KEMENKES RI

RISKESDAS 2018

LAPORAN **PROVINSI MALUKU**

RISKESDAS 2018

LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
2019

LAPORAN PROVINSI MALUKU

RISKESDAS 2018

LAPORAN PROVINSI MALUKU

RISKESDAS 2018

Penyusun :

Tim Riskesdas 2018

Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan
2019

Laporan Provinsi Maluku Riskesdas 2018

@2019 oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Hak Cipta dan Hak Penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Lembaga Penerbit

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin

tertulis dari Penerbit

Diterbitkan oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560

Telp. (021) 4211845, 4244228. Faks. (021) 4244228

Email :lpblitbangkes@gmail.com; website : www.litbang.kemkes.go.id

Didistribusikan oleh

Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Katalog Dalam Terbitan

Q 179.9

Bad Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

I Laporan Provinsi Maluku Riskesdas 2018/ Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019.

xl, 465p. : ilus.; 29 cm.

ISBN 978-602-373-139-8

1. JUDUL I. RESEARCH

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR xxix
DAFTAR SINGKATAN xxxi
DAFTAR LAMPIRAN xxxv
KATA PENGANTAR xxxvii
SAMBUTAN xxxix
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Manfaat dan Luaran 3
1.2.1. Manfaat Penelitian 3
1.2.2. Luaran Penelitian 4
1.3. Tujuan Riskesdas 4
1.3.1. Tujuan Umum 4
1.3.2. Tujuan Khusus: 4
1.4. Pertanyaan Penelitian 5
1.5. Ruang Lingkup 5
BAB 2 METODOLOGI 7
2.1. Kerangka Konsep 7
2.2. Desain, Lokasi dan Waktu Penelitian 7
2.3. Populasi dan Sampel 8
2.4. Respon Rate 10
2.5. Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018 12
2.6. Indikator 13
2.7. Pengumpulan Data 14
2.8. Manajemen Data 16
BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN 19
3.1. Analisis Akses Ke Pelayanan Kesehatan 19
BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN 27
4.1. Air 27
4.2. Sanitasi 32
4.3. Keadaan Rumah 59

BAB 5 PENYAKIT MENULAR 65
5.1. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) 66
5.2. Pneumonia 71
5.3. Tuberkulosis Paru 76
5.4. Hepatitis 79
5.5. Diare 81
5.6. Malaria 89
5.7. Filariasis 93
BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR 99
6.1. Asma 99
6.2. Kanker 102
6.3. Diabetes 104
6.4. Penyakit Jantung 113
6.5. Hipertensi 117
6.6. Stroke 129
6.7. Penyakit Gagal Ginjal Kronis 133
6.8. Penyakit Sendi 135
BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT 139
7.1. Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara 139
7.2. Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut 160
7.3. Perilaku Menyikat Gigi 163
BAB 8 KESEHATAN JIWA 167
8.1. Gangguan Jiwa Skizofrenia Dan Psikosis Dalam Keluarga 167
8.2. Depresi 170
8.3. Gangguan Mental Emosional 172
8.4. Cakupan Pengobatan 174
BAB 9 DISABILITAS 177
9.1. Disabilitas Anak(5-17 Tahun) 177
9.2. Disabilitas Dewasa(18-59 Tahun) 179
9.3. Disabilitas Lansia (≥ 60 Tahun) 185
BAB 10 CEDERA 189
10.1. Gambaran Umum Cedera 189
10.2. Penggunaan Helm 203
BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL 209
11.1. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional 212

11.2. Pemanfaatan Taman Obat (TOGA) 218
BAB 12 PERILAKU KESEHATAN 221
12.1. Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk 221
12.2. Konsumsi Makanan Berisiko 224
12.3. Konsumsi Buah dan Sayur 246
12.4. Kebiasaan Buang Air Besar 248
12.5. Perilaku Mencuci Tangan 250
12.6. Konsumsi Rokok dan Tembakau 252
12.7. Aktivitas Fisik 270
12.8. Konsumsi Minuman Beralkohol 273
BAB 13 PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS 281
13.1. Pengetahuan terhadap HIV/AIDS 281
13.2. Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS 286
BAB 14 KESEHATAN IBU 289
14.1. Masa Reproduksi 289
14.2. Masa Kehamilan 293
14.3. Masa Persalinan 310
14.4. Masa Nifas 320
14.5. Penggunaan KB Setelah Melahirkan 328
14.6. Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil 336
BAB 15 KESEHATAN BALITA 339
15.1. Riwayat Bayi Baru Lahir 339
15.2. Perawatan Bayi Baru Lahir 354
15.3. Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA 368
15.4. Imunisasi dan Vitamin A 372
15.5. Pemantauan Pertumbuhan 384
15.6. Perkembangan Anak 389
BAB 16 STATUS GIZI 395
16.1. Riwayat Menstruasi Remaja Putri 395
16.2. Tablet Tambah Darah Remaja Putri 396
16.3. Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil 400
16.4. Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil 400
16.5. Gizi Pada Ibu Hamil (LILA) 409
16.6. Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak 414
16.7. Pemberian Makanan Tambahan Balita 424

16.8. Status Gizi pada Anak di Bawah Dua Tahun.....432
16.9. Status Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun 439
16.10. Status Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral) 447
16.11. Gizi pada Anak dan Remaja.....458

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3.1. Alokasi jumlah BS Kesmas per Provinsi Berdasarkan Strata Urban-Rural 9

Tabel 2.4.1. Respon Rate Sampel Blok Sensus Rumah Tangga dan Individu Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 10

Tabel 2.4.2. Jumlah Sampel Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, ... 11

Tabel 3.1.1. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakitmenurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 21

Tabel 3.1.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 22

Tabel 3.1.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018..... 23

Tabel 3.1.4 Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 24

Tabel 3.1.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 25

Tabel 3.1.6. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 26

Tabel 4.1.1. Proporsi Pemakaian Air per Orang perHari di Rumah Tangga (5 Kategori) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 28

Tabel 4.1.2. Proporsi Pemakaian Air Per-Orang Per-Hari di Rumah Tangga(5 Kategori) menurutkarakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018..... 29

Tabel 4.1.3. Proporsi Pemakaian Air Per-Orang Per-Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 30

Tabel 4.1.4. Proporsi Pemakaian Air Per-Orang Per-Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 31

Tabel 4.2.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tanggamenurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 40

Tabel 4.2.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 41

Tabel 4.2.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....42

Tabel 4.2.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman[1] oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....43

Tabel 4.2.5. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 44

Tabel 4.2.6. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 45

Tabel 4.2.7 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tanggamenurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....46

Tabel 4.2.8. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....47

Tabel 4.2.9. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 48

Tabel 4.2.10. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 49

Tabel 4.2.11. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....50

Tabel 4.2.12. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 51

Tabel 4.2.13. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....52

Tabel 4.2.14. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 53

Tabel 4.2.15. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 54

Tabel 4.2.16. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....54

Tabel 4.2.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....55

Tabel 4.2.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurutKarakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 56

Tabel 4.2.19. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....57

Tabel 4.2.20. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M Plus) menurutKarakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 58
Tabel 4.3.1. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 61
Tabel 4.3.2. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga MenurutTempat Tinggal di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 61
Tabel 4.3.3. Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 62
Tabel 4.3.4. Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga MenurutTempat Tinggal di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 62
Tabel 4.3.5. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 63
Tabel 4.3.6. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurutTempat Tinggal di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 63
Tabel 5.1.1. Prevalensi ISPA menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 67
Tabel 5.1.2. Prevalensi ISPAmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 68
Tabel 5.1.3. Prevalensi ISPA Pada Balita menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 69
Tabel 5.1.4. Prevalensi ISPA Pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Maluku,Riskesdas 2018 70
Tabel 5.2.1. Prevalensi PneumoniamenurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 72
Tabel 5.2.2. Prevalensi PneumoniamenurutKarakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 73
Tabel 5.2.3. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 74
Tabel 5.2.4. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 75
Tabel 5.3.1. Prevalensi TB Paru berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 77
Tabel 5.3.2. Prevalensi TB Paru menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 78
Tabel 5.4.1. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 79
Tabel 5.4.2. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurutKarakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 80
Tabel 5.5.1. Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 82

Tabel 5.5.2. Prevalensi Diare menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....83

Tabel 5.5.3. Proporsi Penggunaan Obat Diare menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....85

Tabel 5.5.4. Proporsi Penggunaan Obat Diare menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....86

Tabel 5.5.5. Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....87

Tabel 5.5.6. PrevalensiDiare pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....88

Tabel 5.5.7. Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balitamenurut menurutKarakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....88

Tabel 5.6.1 Skema Pengobatan Malaria.....90

Tabel 5.6.2. Prevalensi Malaria berdasarkan Riwayat Positif melalui Pemeriksaan Darah oleh Nakes menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas2018.....91

Tabel 5.6.3. Proporsi Penggunaan Obat pada Penderita Malaria menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....92

Tabel 5.7.1. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan MasalFilariasisdi Daerah Endemis selama Periode POPMmenurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....93

Tabel 5.7.2. Proporsi Pemberian Obat POPM di Daerah Endemis Filariasis Selama Periode POPMmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....95

Tabel 5.7.3. PrevalensiFilariasis berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan Proporsi Konsumsi Obat Filariasis Sesuai Anjuran Nakes menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....96

Tabel 6.1.1. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....99

Tabel 6.1.2. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....100

Tabel 6.1.3. PrevalensiKekambuhan Asma Dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....101

Tabel 6.2.1. Prevalensi Kanker **(**Per-mil**)** berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....103

Tabel 6.3.1. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 107

Tabel 6.3.2. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkanDiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 108

Tabel 6.3.3. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahunmenurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 109

Tabel 6.3.4. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahunmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 110

Tabel 6.3.5. Proporsi Jenis Pengobatan pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 111

Tabel 6.3.6. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus Berdasarkan Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 111

Tabel 6.3.7. ProporsiKerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 112

Tabel 6.3.8. ProporsiKerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 113

Tabel 6.4.1. Prevalensi Penyakit Jantung yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 116

Tabel 6.5.1. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter Atau Minum Obat Anti Hipertensi, pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 119

Tabel 6.5.2. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter Atau Minum Obat Anti Hipertensi, pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 120

Tabel 6.5.3. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota 121

Tabel 6.5.4. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahunmenurut Karakteristik 122

Tabel 6.5.5. Proporsi Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi pada penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi yang Didiagnosisi oleh Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 123

Tabel 6.5.6. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutinmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 125

Tabel 6.5.7. Proporsi Mengukur Tekanan Darahpada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....126

Tabel 6.6.1. Prevalensi Stroke (per-mil) berdasarkan diagnosis Dokter pada penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 130

Tabel 6.6.2. Proporsi Kepatuhan Kontrol ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk ≥Umur 15 Tahun berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 132

Tabel 6.7.1. Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....134

Tabel 6.8.1. Prevalensi Penyakit Sendi Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....135

Tabel 6.8.2. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 136

Tabel 7.1.1. Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....143

Tabel 7.1.2. Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 144

Tabel 7.1.3. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahunmenurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....146

Tabel 7.1.4. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi &Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahunmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 147

Tabel 7.1.5. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 149

Tabel 7.1.6. Proporsi Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulutpada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurutKarakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 151

Tabel 7.1.7. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 155

Tabel 7.1.8. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....156

Tabel 7.1.9. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 157

Tabel 7.1.10. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahunmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 158

Tabel 7.2.1. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut,Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku,Riskesdas 2018 160

Tabel 7.2.2. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahunmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018..... 161

Tabel 7.3.1. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 TahunmenurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 164

Tabel 7.3.2. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahunmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 165

Tabel 8.1.1. Prevalensi (*Per-mil*)Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosismenurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018..... 168

Tabel 8.1.2. PrevalensiRumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosismenurut Tempat Tinggaldi Provinsi Maluku, Riskesdas 2018..... 169

Tabel 8.2.1. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 170

Tabel 8.2.2. Prevalensi Depresi pada Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 171

Tabel 8.3.1. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Berumur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 172

Tabel 8.3.2. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atasmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 173

Tabel 8.4.1. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 175

Tabel 9.1.1. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 178

Tabel 9.1.2. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018..... 178

Tabel 9.2.1 Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 180

Tabel 9.2.2 Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 181

Tabel 9.2.3. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 182

Tabel 9.2.4. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....183

Tabel 9.3.1. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....186

Tabel 9.3.2. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahunmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 187

Tabel 9.3.3. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Penyakitdi Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 188

Tabel 10.1.1. ProporsiCedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....192

Tabel 10.1.2. ProporsiCedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 193

Tabel 10.1.3. Proporsi Bagian Tubuh Cedera menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 194

Tabel 10.1.4. Proporsi Bagian Tubuh Cederamenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 195

Tabel 10.1.5. Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....196

Tabel 10.1.6. Proporsi Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 197

Tabel 10.1.7. Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan FisikPermanen menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 198

Tabel 10.1.8. Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 198

Tabel 10.1.9. ProporsiCedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....200

Tabel 10.1.10. ProporsiCedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 201

Tabel 10.1.11. Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 202

Tabel 10.2.1. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....204

Tabel 10.2.2. ProporsiKebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahunmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 205

Tabel 10.2.3. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....206

Tabel 10.2.4. ProporsiCara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 207

Tabel 11.1.1. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 212

Tabel 11.1.2. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 213

Tabel 11.1.3. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisionalyang DimanfaatkanmenurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 214

Tabel 11.1.4. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 215

Tabel 11.1.5. Proporsi Jenis Tenagayang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 216

Tabel 11.1.6. Proporsi Jenis Tenagayang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisionalmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 217

Tabel 11.2.1. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 218

Tabel 11.2.2. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 219

Tabel 12.1.1. Proporsi Cara PencegahanPenyakitAkibat Gigitan NyamukmenurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 222

Tabel 12.1.2. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamukmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 223

Tabel 12.2.1. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.... 226

Tabel 12.2.2. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥3 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018..... 227

Tabel 12.2.3. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 228

Tabel 12.2.4. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahunmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 229

Tabel 12.2.5. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.... 230

Tabel 12.2.6. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥3 Tahunmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 231

Tabel 12.2.7. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 232

Tabel 12.2.8. Proporsi Penduduk Umur ≥3 Tahun Berdasarkan Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 233

Tabel 12.2.9. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 234

Tabel 12.2.10. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥3 Tahunmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 235

Tabel 12.2.11. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....236

Tabel 12.2.12. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 237

Tabel 12.2.13. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....238

Tabel 12.2.14. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....239

Tabel 12.2.15. Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahunmenurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 240

Tabel 12.2.16. Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....241

Tabel 12.2.17. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥3Tahun menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....242

Tabel 12.2.18. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥3Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....243

Tabel 12.2.19. Proporsi Kebiasaan KonsumsiMi Instan Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 244

Tabel 12.2.20. Proporsi Kebiasaan KonsumsiMi Instan Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 245

Tabel 12.3.1. Proporsi Konsumsi Makan Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥5 Tahunmenurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 246

Tabel 12.3.2. Proporsi Konsumsi Makan Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 247

Tabel 12.4.1. Proporsi Prilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 248

Tabel 12.4.2. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Karaktersitik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 249

Tabel 12.5.1. Proporsi Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur >10 Tahun menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 250

Tabel 12.5.2. Proporsi Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur >10 Tahun menurutKarakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 251

Tabel 12.6.1. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 254

Tabel 12.6.2. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 255

Tabel 12.6.3. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 255

Tabel 12.6.4. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 257

Tabel 12.6.5. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 258

Tabel 12.6.6. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 259

Tabel 12.6.7. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 260

Tabel 12.6.8. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 261

Tabel 12.6.9. Proporsi Jenis Rokok Yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 262

Tabel 12.6.10. Proporsi Jenis Rokok Yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 263

Tabel 12.6.11. Proporsi Merokok Dalam Gedung/ Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 264

Tabel 12.6.12. Proporsi Merokok Dalam Gedung/ Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 265

Tabel 12.6.13. Proporsi Frekuensi Berada Di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....266

Tabel 12.6.14. Proporsi Frekuensi Berada Di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karateristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 267

Tabel 12.6.15. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....268

Tabel 12.6.16. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....269

Tabel 12.7.1. Proporsi Aktifitas Fisik pada Penduduk Umur >10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....271

Tabel 12.7.2. Proporsi Aktifitas Fisik pada Penduduk Umur >10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 272

Tabel 12.8.1. Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol Dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur >10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....275

Tabel 12.8.2. Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur >10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 276

Tabel 12.8.3. Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur >10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 277

Tabel 12.8.4. Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur >10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 278

Tabel 13.1.1. Proporsi Pernah MendengarHIV/AIDS pada Penduduk Umur > 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....282

Tabel 13.1.2. Proporsi Pernah MendengarHIV/AIDS pada Penduduk Umur > 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....283

Tabel 13.1.3. Proporsi Pengetahuan Tentang HIV/AIDSPenduduk Umur > 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....284

Tabel 13.1.4. Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS Penduduk Umur > 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....285

Tabel 13.2.1. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....286

Tabel 13.2.2. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....287

Tabel 14.1.1. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 290

Tabel 14.1.2. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 291

Tabel 14.2.1. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 295

Tabel 14.2.2. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 296

Tabel 14.2.3. Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 300

Tabel 14.2.4. Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Kehamilan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 301

Tabel 14.2.5. Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 302

Tabel 14.2.6. Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018..... 304

Tabel 14.2.7. Proporsi Gangguan/ Komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018..... 306

Tabel 14.2.8. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018..... 308

Tabel 14.2.9. Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama saat Mengalami Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018..... 309

Tabel 14.3.1. Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah dan Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018..... 312

Tabel 14.3.2. Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018..... 314

Tabel 14.3.3. Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Digunakan Perempuan 10-54 Tahun Saat Bersalin menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....315

Tabel 14.3.4. Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 316

Tabel 14.3.5. Proporsi Riwayat Komplikasi Kehamilan dan Jenis Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....318

Tabel 14.3.6. Proporsi Upaya Rujukan untuk Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 319

Tabel 14.4.1. Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....321

Tabel 14.4.2. Proporsi Frekuensi mendapatkan dan Waktu minum Vitamin A saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....323

Tabel 14.4.3. Proporsi Gangguan atau Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10 – 54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 325

Tabel 14.4.4. Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan PertamaSaat Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....327

Tabel 14.5.1. Proporsi Jenis Alat/ Cara KB Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....329

Tabel 14.5.2. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan berdasarkan tempat bersalinpada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....331

Tabel 14.5.3. . Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....333

Tabel 14.5.4. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang melahirkan di Non Fasyankes menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 334

Tabel 14.6.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu yang Sedang Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 337

Tabel 15.1.1. Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....340

Tabel 15.1.2. Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....341

Tabel 15.1.3. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 345

Tabel 15.1.4. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 346

Tabel 15.1.5. Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak umur 0-59 bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 348

Tabel 15.1.6. Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 350

Tabel 15.1.7. Proporsi Berat Badan Lahir <2500 Gram dan Panjang Badan Lahir <48 Cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018..... 352

Tabel 15.1.8. Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 353

Tabel 15.2.1. Proporsi cara perawatan tali pusat saat bayi baru lahir pada anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 354

Tabel 15.2.2. Proporsi cara perawatan tali pusat saat bayi baru lahir pada anak umur 0-59 bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 355

Tabel 15.2.3. Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 355

Tabel 15.2.4. Proporsi kunjungan neonatal pada anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 358

Tabel 15.2.5. Proporsi kunjungan neonatal pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018..... 359

Tabel 15.2.6. Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak umur 0-59 bulan menurut Provinsi, Riskesdas 2018 361

Tabel 15.2.7. Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Riskesdas 2018 362

Tabel 15.2.8. Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 363

Tabel 15.2.9. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018..... 365

Tabel 15.2.10. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 366

Tabel 15.3.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 369

Tabel 15.3.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 370

Tabel 15.3.3. Proporsi Pencatatan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 371

Tabel 15.4.1. Proporsi Imunisasi Dasar pada Anak 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....373

Tabel 15.4.2. Proporsi Imunisasi Dasar pada Anak 12-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 374

Tabel 15.4.3. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak 12-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 376

Tabel 15.4.4. Cakupan Imunisasi Lanjutan pada Anak 24-35 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 378

Tabel 15.4.5. Proporsi Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak 12-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....379

Tabel 15.4.6. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....381

Tabel 15.4.7. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 382

Tabel 15.5.1. Proporsi pemantauan pertumbuhan dalam 12 bulan terakhir pada anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 385

Tabel 15.5.2. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 386

Tabel 15.5.3. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan dalam 12 Bulan Pada Anak Umur 0-59 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....387

Tabel 15.5.4. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang/ Tinggi Badannya dalam 12 Bulan pada anak umur 0-59 bulan terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....388

Tabel 15.6.1. Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....391

Tabel 16.1.1. Proporsi Riwayat Menstruasi dan Rata-rata Umur Pertama Kali Remaja Putri Umur 10-19 Tahunmenurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....395

Tabel 16.2.1. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 397

Tabel 16.2.2. Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 398

Tabel 16.2.3. Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhirmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 399

Tabel 16.4.1. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 403

Tabel 16.4.2. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Pernah Diterima dan Dikonsumsi Ibu Saat Hamil Menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 404

Tabel 16.4.3. Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 405

Tabel 16.4.4. Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah dan Jumlah yang Diperoleh Imenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 407

Tabel 16.4.5. Proporsi Konsumsi Zat Besi dan Jumlah Butir yang Dikonsumsi Selama Masa Kehamilan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 408

Tabel 16.5.1. Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LILA) pada Wanita Usia Subur Umur15 - 49 Tahun dan Wanita Hamil menurut Umur di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 409

Tabel 16.5.2. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 410

Tabel 16.5.3. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 411

Tabel 16.5.4. Prevalensi Tinggi Badan Berisiko pada Wanita Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 413

Tabel 16.6.1. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada anak 0-23 bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 415

16.6.2. Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 417

Tabel 16.6.3. Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 419

Tabel 16.6.4. Proporsi Riwayat Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 420

Tabel 16.6.5. Proporsi Pemberian ASI Saja dalam 24 jam terakhir pada bayi Umur 0-5 bulan menurut Umurdi Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....422

Tabel 16.6.6. Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....423

Tabel 16.7.1. Proporsi Anak Umur 6-59 bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....426

Tabel 16.7.2. Proporsi Anak Umur 6-59 bulan yang Memperoleh PMT dan PMT Program.....427

Tabel 16.7.3. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018....428

Tabel 16.7.4. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak umur 6-59 bulanmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....429

Tabel 16.7.5. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 bulan yang Memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....430

Tabel 16.7.6. Proporsi Alasan Anak umur 6-59 bulan yang Memperoleh PMT menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....431

Tabel 16.8.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....432

Tabel 16.8.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....433

Tabel 16.8.3. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....435

Tabel 16.8.4. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....436

Tabel 16.8.5. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....438

Tabel 16.8.6. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....439

Tabel 16.9.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....440

Tabel 16.9.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....441

Tabel 16.9.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....442

Tabel 16.9.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....443

Tabel 16.9.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....444

Tabel 16.9.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018.....446

Tabel 16.10.1. Prevalensi status gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 447

Tabel 16.10.2. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Penduduk Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 448

Tabel 16.10.3. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 449

Tabel 16.10.4. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 450

Tabel 16.10.5. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 451

Tabel 16.10.6. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 451

Tabel 16.10.7. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 452

Tabel 16.10.8. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 453

Tabel 16.10.9. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 454

Tabel 16.10.10. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 455

Tabel 16.10.11. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Penduduk Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 456

Tabel 16.10.12. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Penduduk Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 457

Tabel 16.11.1. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur >18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 458

Tabel 16.11.2. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur >18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 459

Tabel 16.11.3. Proporsi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT dan Jenis Kelamin pada Penduduk Umur >18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 461

Tabel 16.11.4. Proporsi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT dan Jenis Kelamin pada Penduduk Umur >18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 462

Tabel 16.11.5. Proporsi Obesitas Sentral Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 464

Tabel 16.11.6. Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 465

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018 hasil modifikasi dari kerangka teori H.L Blum..... 7

DAFTAR SINGKATAN

ACT	: *Artemisinin Combination Therapy*
ADA	: American Diabetes Association
ADL	: *Activities of Daily Living*
AIDS	: *Acquired Immunodeficiency Syndrome*
ANC	: *Antenatal Care*
ANC K1 Ideal	: *Antenatal Care* pada kunjungan kehamilan sejak diketahui atau sejak kurang lebih 6 minggu-12 minggu kehamilan (1-3 bulan)
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ART	: Anggota Rumah Tangga
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
Baduta	: Bawah Dua Tahun
Balita	:Bawah Lima Tahun
Battra	: Pengobat Tradisional
BB	: Berat Badan
BB/TB	: Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	: Berat Badan menurut Umur
BBL	: Berat Badan Lahir
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BCG	:*Bacillus Calmette-Guerin*
CI	: *Confidence Interval*
CPI	: *Community Periodontal Index*
D	: Diagnosis
D/O	: Diagnosis / Obat
DAS	: *Disability Assesment Schedule*
DM	: *Diabetes melitus*
DPT-HB	: Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B
ESO	: Efek Samping Obat
Fasyankes	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FDC	: *Fixed Dose Combination*
G	: Gejala
g/dl	:*gram / deciliter*
GDP	:Glukosa Darah Puasa
GDPP	: Glukosa Darah 2 Jam Pasca Pembebanan
GDPT	: Glukosa Darah Puasa Terganggu
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
Germas	: Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
GLP	: *Good Laboratory Practice*
GPAQ	: *Global Physical Activity Questionnaire*
Hattra	: Penyehat Tradisional
Hb	: *Hemoglobin*
HDL	: *HighDensity Lipoprotein*
Hib	: *Hemophilus Influenza* tipe b
HIV	: *Human Immunodeficiency Virus*
HK	: Hipotiroid Kongenital
HPHT	: Hari Pertama Haid Terakhir
ICD	: *International Classification of Diseases*

ICF : *International Classification of Functioning*
IFCC : *International Federation of Clinical Chemistry*
IMD : Inisiasi Menyusu Dini
IMT : Indeks Massa Tubuh
IMT/U : Indeks Massa Tubuh menurut Umur
IPKM : Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPV : *Inactived Polio Vaccine*
ISPA : Infeksi Saluran Pernafasan Akut
ITP : *Idiopathic Thrombocytopenic Purpura*
IUD/AKDR : *Intra Uterin Device*/ Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
JNC VII : *Joint National Committee VII*
KB : Keluarga Berencana
KDT : Kombinasi Dosis Tetap
KEK : Kurang Energi Kronis
KF : Kunjungan Nifas
KIA : Kesehatan Ibu dan Anak
KIPI : Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK : Kepala Keluarga
KMS : Kartu Menuju Sehat
KN : Kunjungan Neonatal
KN PP KIPI : Komite Nasional Pengkajian dan Penaggulangan KIPI
LDL : L*ow Density Lipoprotein*
LiLA : Lingkar Lengan Atas
LP : Lingkar Perut
LLINs : *Long Lasting Insecticide Nets*
LPCD : *Litre per Capita per Day*
MET : *Metabolic Equivalent Task*
MICS : *Multiple Indicator Cluster Survey*
MINI : *Mini International Neuropsychiatric Interview*
MPASI : Makanan Pendamping Air Susu Ibu
NA : *Not Available*
Nakes : Tenaga Kesehatan
Nakestrad : Tenaga Kesehatan Tradisional
NCEP-ATP III : *National Cholesterol Education Program—Adult Treatment Panel III*
OAD : Obat Anti Diabetes Melitus
OAT : Obat Anti Tuberkulosis
PB : Panjang Badan
PBL : Panjang Badan Lahir
PCA : *Principal Component Analysis*
PD3I : Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PERKENI : Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
Pf : *Plasmodium falciparum*
Pm : *Plasmodium malariae*
PMBA : Program Pemberian Makan Bayi dan Anak
PMO : Pengawas Minum Obat
PMT : Pemberian Makanan Tambahan
Po : *Plasmodium ovale*
POCT : *Point of care test*
Polindes : Pondok Bersalin Desa

POPM	: Pemberian Obat Pencegahan Massal
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PPI	: Program Pengembangan Imunisasi
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pusling	: Puskesmas Keliling
Pustu	: Puskesmas Pembantu
Pv `	: *Plasmodium vivax*
RCI	: *Root Caries Index*
RD	: *Root decay* / gigi dengan karies akar
RDT	: *Rapid Diagnostic Test*
Renstra	: Rencana Strategis
RF	: *Root filling* / gigi dengan karies akar yang sudah ditumpat atau ditambal
RN	: *Root* Normal, akar yang terbuka namun tidak berkaries
RSV	: *Respiratory Syncytial Virus*
SD	: Standar Deviasi
SDG's	: *Sustainable Development Goals*
SHK	: Skrining Hipotiroid Kongenital
SRQ-20	: *Self Reporting Questionnaire* 20 butir pertanyaan
TB	: Tuberkulosis
TB	: Tinggi Badan
TB/U	: Tinggi Badan menurut Umur
TCM	: Tes Cepat Molekuler
TGT	: Toleransi Glukosa Terganggu
TOGA	: Taman Obat Keluarga
TT	: *Tetanus Toxoid*
TTD	: Tablet Tambah Darah
WHO	: World Health Organization
WUS	: Wanita Usia Subur
Yankestrad	: Pelayanan Kesehatan Tradisional

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KUESIONER RUMAHTANGGA
LAMPIRAN 2. KUESIONER INDIVIDU
LAMPIRAN 3. TIM PENYUSUN
LAMPIRAN 4. TIM RISET WILAYAH PROVINSI MALUKU
LAMPIRAN 5. DATA ENUMERATOR WILAYAH PROVINSI MALUKU

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT selalu kami panjatkan, karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nya Buku Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 Provinsi Maluku dapat diselesaikan. Dalam laporan ini dapat dilihat gambaran status kesehatan masyarakat di Provinsi Maluku, termasuk indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang kesehatan untuk tingkat nasional dan Provinsi Maluku.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) melaksanakan pengumpulan data Riskesdas 2018 Provinsi Maluku pada bulan April sampai dengan Mei 2018, di 11 kabupaten/kota.melibatkan 176 enumerator, peneliti, dosen dan tim manajemen Balitbangkes serta Dinkes Provinsi dan Kabupaten/Kota. Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil Riskesdas membutuhkan pemikiran, kerja cerdas dan dedikasi yang penuh dari semua pihak.

Untuk itu perkenankan kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih untuk seluruh enumerator, peneliti, para dosen, BPS, Penanggung Jawab Operasional Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, tim manajemen Balitbangkes serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan untuk para responden yang telah berpartisipasi mensukseskan pelaksanaan Riskesdas 2018. Simpati mendalam disertai doa kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah selama pelaksanaan Riskesdas 2018. Secara khusus kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan RI yang telah memberi kepercayaan kepada Balitbangkes untuk melaksanakan Riskesdas 2018.

Tak ada gading yang tak retak, Kami menyadari masih banyak kekurangan, kelemahan dan kesalahan, untuk itu mohon kritik, masukan dan saran, demi penyempurnaan Riskesdas di masa yang akan datang.

Billahitaufiq walhidayah, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, Desember 2018
Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan
Upaya Kesehatan Masyarakat

Dr. dr. Vivi Setiawaty, M. Biomed

SAMBUTAN

Salam Sehat!

Puji syukur kami panjatkan ke hadlirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dapat kami selesaikan. Sebagai riset berkala skala nasional guna masukan kebijakan dan program, Riskesdas menggunakan kerangka konsep HL Blum, dengan melihat determinan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku, lingkungan, dan biomedis. Dalam buku hasil Riskesdas 2018 ini dapat dilihat capaian indikator Sustainable Development Goals (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasiional (RPJMN) bidang kesehatan, yang merepresentasikan data tingkat nasional dan provinsi.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran kerja keras dan cerdas. Oleh karena itu perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan serta terimakasih untuk seluruh tim yang penuh dedikasi, baik peneliti, litkayasa, dan staf Balitbangkes, mitra kerja dari BPS, para dosen dari Perguruan Tinggi, mitra kerja dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator dan masyarakat, yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta semua pihak yang telah berpartisipasi menyukseskan Riskesdas tahun 2018. Simpati mendalam disertai doa, kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas tahun 2018. Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes untuk menunjukkan karya baktinya. Kami menyadari masih banyak kekurangan pada setiap tahapan pelaksanaan Riskesdas, oleh karena itu kami menerima kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakannya.

Semoga fakta yang disajikan dalam buku ini, bermanfaat untuk perbaikan perencanaan pembangunan kesehatan

Jakarta, Desember 2018

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI

dr. Siswanto, MHP, DTM

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) merupakan salah satu unit dibawah Kementerian Kesehatan yang mempunyai visi sebagai pengawal kebijakan dan legitimator program pembangunan kesehatan berbasis bukti. Visi tersebut memberikan gambaran bahwa Badan Litbangkes melalui kegiatan penelitian mempunyai peran menata arah kebijakan,program, dan kegiatan pembangunan, sehingga salah satu misi dari Badan Litbangkes adalah menghasilkan rekomendasi untuk pembangunan kesehatan. Dalam menyusun arah pembangunan kesehatan diperlukan data yang dapat memberikan informasi pencapaian hasil pembangunan yang telah dilakukan, sehingga dapat disusun kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang lebih terarah dan tepat sasaran. Badan Litbangkes setiap lima tahun sekali melakukan pengumpulan data berbasis komunitas diseluruh Indonesia, dengan tujuan menilai capaian hasil pembangunan kesehatan yang dilakukan pada kurun waktu lima tahun terakhir.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) merupakan penelitian bidang kesehatan berbasis komunitas yang dapat menggambarkan tingkat nasional sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Pelaksanaan Riskesdas diharapkan dapat dilakukan setiap 5 tahun sekali. Pelaksanaan lima tahun sekali dianggap interval yang tepat untuk menilai perkembangan status kesehatan masyarakat, faktor risiko, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan.

Riskesdas dilaksanakan bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) dalam hal metode dan kerangka sampel, dengan proses mengumpulkan data spesifik kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga pengumpul data berlatar belakang pendidikan minimal Diploma3 kesehatan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Pada tahun 2007 dan 2013, mengukur semua indikator kesehatan utama, yang meliputi status kesehatan (morbiditas disabilitas, status gizi, dan cedera), kesehatan lingkungan (higienis, sanitasi, jamban, air

dan perumahan), pengetahuan-sikap-perilaku kesehatan (pencarian pengobatan, PHBS, penggunaan tembakau, minum alkohol, aktivitas fisik, perilaku konsumsi makanan berisiko), berbagai aspek mengenai pelayanan kesehatan (akses, cakupan, mutu layananan, pembiayaan kesehatan) dan pengukuran serta pemeriksaan yang dilaksanakan seperti berat badan, tinggi/ panjang badan, lingkar perut, lingkar lengan atas, kesehatan gigi, tekanan darah, kadar hemoglobin, glukosa darah puasa dan 2 jam pasca pembebanan, RDT malaria dan pengambilan spesimen darahuntuk parameter kimia klinik sebagai faktor resiko terkait dengan faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular dengan tingkat representative Nasional.

Hasil Riskesdas 2007 dan 2013 telah dimanfaatkan oleh pelaksana program Kementerian Kesehatan, termasuk pengembangan rencana kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMN 2010-2014 dan RPJMN 2015-2019) oleh Bappenas, dan beberapa kabupaten/ kota menggunakan data Riskesdas untuk perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi program-program kesehatan dengan berbasis bukti (*evidence-based planning*).Komposit beberapa indikator Riskesdas 2007 dan Riskesdas 2013 juga telah digunakan menyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Indonesia. Nilai IPKM menghasilkan gambaran peringkat Kabupaten/Kota dalam bidang kesehatan, sehingga dapat melihat disparitas pembangunan kesehatan yang terjadi di Indonesia.

Tahun 2018 merupakan tahun tahun akhir dari pelaksanaan kabinet Indonesia Bersatu II, dan merupakan tahun awal implementasi pelaksanaan SDGs di Indonesia, serta awal pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) 2016. Pemilihan indikator dalam Riskesdas 2018, dilakukan dengan mempertimbangkan SDGs, RPJMN, Renstra, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Program Indonesia Sehat – Pendekatan Keluarga (PIS-PK), dan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas), serta masukan berbagai pihak.

Persiapan Riskesdas 2018 dilakukan mulai tahun 2017, dan pengumpulan data dilaksanakan Tahun 2018 yang diintegrasikan dengan pelaksanaan Susenas Maret 2018 oleh BPS. Integrasi ini untuk mendukung

kebijakan *one data* yang akanmenghasilan informasi lengkap terkait bidang kesehatan dan sudah dapat diakses sebelum tahun 2018 berakhir.

Laporan Riskesdas 2018 di Provinsi Malukuberisi indikator utama dan temuan indikator yang terkait dengan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, dan lingkungan. Hasil ini memberi gambaran indikator tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

1.2. Manfaat dan Luaran

1.2.1. Manfaat Penelitian

1. Pemegang Program
   a. Pusat
      1) Evaluasi capaian program yang telah dijalankan
      2) Informasi dasar dalam menyusun kebijakan strategis
      3) Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data
   b. Provinsi
      1) Informasi dasar dalam menyusun kebijakan ditingkat provinsi
      2) Dasar evaluasi dan pengembangan program ditingkat provinsi
      3) Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat provinsi
   c. Kabupaten/Kota
      1) Informasi dasar dalam menyusun kebijakan ditingkat kab/ kota
      2) Dasar evaluasi dan pengembangan program ditingkat kab/ kota
      3) Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat kab/ kota
2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
      1) Sebagai dasar penyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat

2) Sebagai dasar penentuan masalah yang akan diteliti lebih mendalam

3. Akademisi/Institusi Pendidikan

Mendukung menghasilkan sumber daya kesehatan melalui pemanfaatan data oleh institusi pendidikan

1.2.2. Luaran Penelitian

Tersedianya data kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat sebagai berikut:

a. Status kesehatan: prevalensi penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit jiwa, cacat bawaan, cedera, status disabilitas, gigi dan mulut, kesehatan reproduksi, kesehatan bayi dan balita, status gizi, hematologi dan kimia darah.

b. Pengetahuan dan perilaku kesehatan: pengetahuan komprehensif dan stigma HIV/AIDS, perilaku higienis, penggunaan tembakau, alkohol, frekuensi makan makanan berisiko, aktivitas fisik, konsumsi buah-sayur, perilaku penggunaan obat-obat, penggunaan tembakau dan minuman beralkohol.

c. Status sanitasi lingkungan perumahan

d. Upaya pelayanan kesehatan: akses dan pelayanan kesehatan, cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

1.3. Tujuan Riskesdas

1.3.1. Tujuan Umum

Menyediakan informasi derajat kesehatan yang telah dicapai selama kurun waktu 5 tahun terakhir dan informasi besaran masalah faktor risiko terkait derajat kesehatan yang diukur, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia.

1.3.2. Tujuan Khusus:

1. Menyediakan informasi terkait indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi yang dicapai dari hasil pelaksanaan program selama kurun waktu 5 tahun terakhir pada Provinsi Maluku.

2. Menyediakan informasi besaran masalah berdasarkan faktor risiko dari indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi Provinsi Maluku.
3. Memberikan gambaran permasalahan morbiditas dan faktor risiko berdasarkan hasil pengukuran pada Provinsi Maluku.

1.4. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pencapaian status kesehatan masyarakat pada Provinsi Maluku?
2. Bagaimana gambaran karakteristik status kesehatan masyarakat pada tingkat Provinsi Maluku?
3. Bagaimana gambaran faktor risiko yang terkait dengan status kesehatan masyarakat pada Provinsi Maluku?

1.5. Ruang Lingkup

Riskesdas merupakan penelitian yang dikumpulkan pada tingkat masyarakat. Sebagian besar indikator yang dikumpulkan dapat menggambarkan tingkat Kabupaten/Kota. Indikator yang dikumpulkan melalui pemeriksaan darah serta pemeriksaan gigi dan mulut, hanya dapat menggambarkan tingkat nasional

BAB 2
METODOLOGI

2.1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang digunakan Riskesdas 2018 mengacu pada paradigma kesehatan menurut HL Blum.Kerangka konsep menggambarkan keterkaitan antara status kesehatan dan faktor-faktor risikonya. Kerangka konsep dapat dilihat pada Gambar 1.

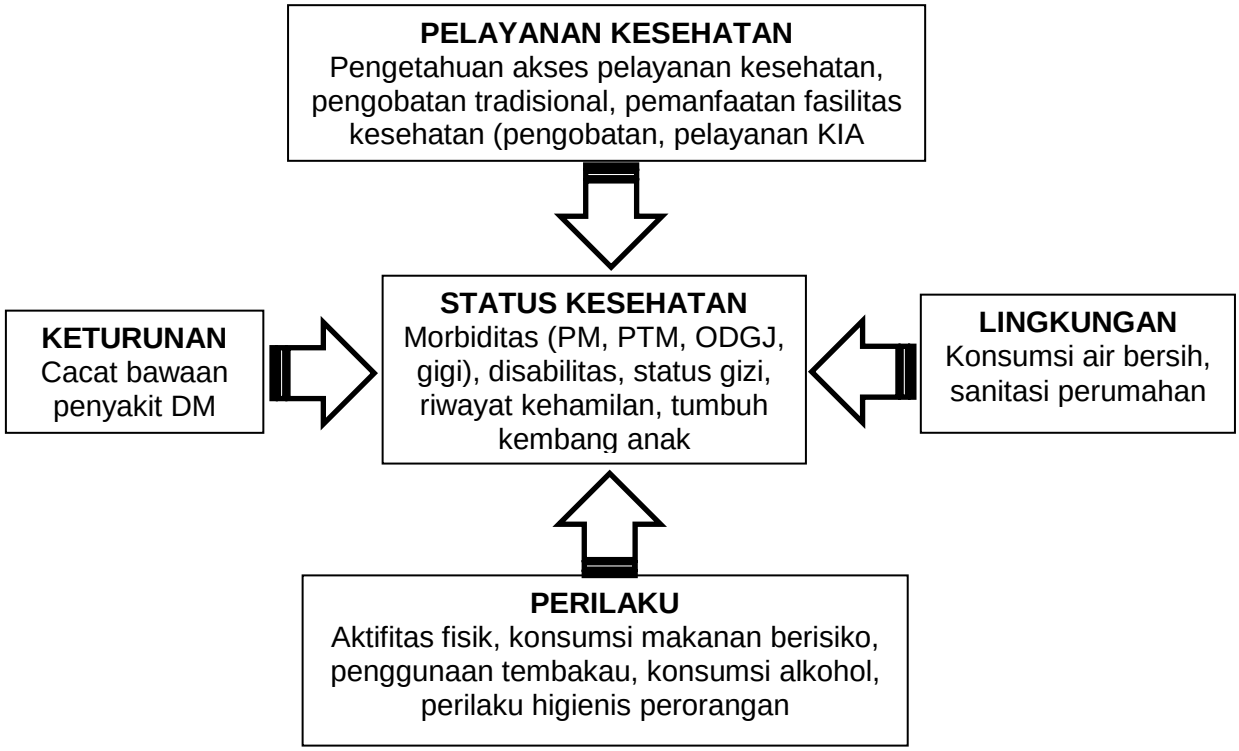

Gambar 2.1.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018 hasil modifikasi dari kerangka teori H.L Blum

2.2. Desain, Lokasi dan Waktu Penelitian

Riskesdas merupakan survei berskala nasional dengan disain potong lintang (*cross-sectional*), non-intervensi atau observasi.Survei dilaksanakan di 34 provinsi, 514 Kabupaten/Kota di Indonesia. Kegiatan persiapan sampai dengan pelaporan dilakukan mulai Januari 2017 hingga Desember 2018.

2.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh rumah tangga di Indonesia, dan sampel Riskesdas 2018 adalah rumah-tangga terpilih di Blok Sensus (BS) menurut kerangka sampel Susenas Maret 2018 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yaitu merujuk pada 300.000 rumah tangga dari 30.000 BS dari sampel Susenas tersebut.

Pemilihan sampel dilakukan dengan tahapan:

Tahap 1: Melakukan *implicit stratification* seluruh Blok Sensus (BS) hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 berdasarkan strata kesejahteraan. Dari *master frame* 720.000 BS hasil SP 2010 dipilih 180.000 BS (25%) secara PPSuntuk menjadi *sampling frame* pemilihan BS. Memilih sejumlah n BS dengan metode PPS disetiap strata urban/rural per Kabupaten/Kota secara *systematic* sehingga dihasilkan Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Jumlah total BS yang dipilih adalah 30.000 BS.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga di setiap BS hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT (Kepala Rumah Tangga), untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.

Individu yang menjadi sampel Riskesdas untuk diwawancarai adalah semua anggota rumah tangga (ART) dalam rumah tangga terpilih. Berbeda dengan individu yang menjadi sampel pemeriksaan adalah sub sampel dengan tingkat keterwakilan nasional. Kriteria sampel masing-masing pemeriksaan:

1. Kadar hemoglobin dilakukan pada responden semua umur.
2. RDT malaria dilakukan pada responden semua umur.
3. Glukosa darah pada responden umur ≥ 15 tahun.
4. Kimia klinis (profil lipid dan kreatinin) pada responden umur ≥ 15 tahun.
5. Mikroskopis malaria dilakukan pada responden semua umur dengan kriteria riwayat demam dalam 2 hari terakhir dan/atau hasil RDT malaria positif.

Kesehatan gigi dan mulut pada responden umur ≥ 3 tahun.

Berikut ini adalah jumlah alokasi BS per provinsi berdasarkan klasifikasi urban-rural:

Tabel 2.3.1. Alokasi jumlah BS Kesmas per Provinsi Berdasarkan Strata Urban-Rural

Kode	Provinsi	Jumlah Kabupaten/kota	Alokasi BS SSN 2018 Estimasi Kab/Kota dan RKD Modul IPKM		
			Urban	Rural	Total
11	Aceh	23	348	820	1.168
12	Sumatera Utara	33	852	1.044	1.896
13	Sumatera Barat	19	414	606	1.020
14	Riau	12	288	476	764
15	Jambi	11	172	456	628
16	Sumatera Selatan	17	312	668	980
17	Bengkulu	10	156	356	512
18	Lampung	15	236	696	932
19	Kep. Bangka Belitung	7	180	180	360
21	Kep. Riau	7	268	92	360
31	DKI Jakarta	6	520	-	520
32	Jawa Barat	27	1.560	836	2.396
33	Jawa Tengah	35	1.456	1.296	2.752
34	Di Yogyakarta	5	260	116	376
35	Jawa Timur	38	1.578	1.418	2.996
36	Banten	8	448	228	676
51	BALI	9	352	224	576
52	NTB	10	276	356	632
53	NTT	22	195	893	1.088
61	Kalimantan Barat	14	228	576	804
62	Kalimantan Tengah	14	232	460	692
63	Kalimantan Selatan	13	300	452	752
64	Kalimantan Timur	10	323	201	524
65	Kalimantan Utara	5	104	104	208
71	Sulawesi Utara	15	301	439	740
72	Sulawesi Tengah	13	136	484	620
73	Sulawesi Selatan	24	468	916	1.384
74	Sulawesi Tengggara	17	157	459	616
75	Gorontalo	6	104	200	304
76	Sulawesi Barat	6	60	236	296
81	Maluku	11	170	326	496
82	Maluku Utara	10	105	311	416
91	Papua Barat	13	129	283	412
94	Papua	29	227	877	1.104
	INDONESIA	***514***	***12.915***	***17.085***	***30.000***

2.4. Respon Rate

Berikut ini adalah respon rate sampel blok sensus, rumah tangga, dan individu Riskesdas 2018 di Provinsi Maluku :

Tabel 2.4.1. Respon Rate Sampel Blok Sensus Rumah Tangga dan Individu Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	BLOK SENSUS					RUMAH TANGGA					INDIVIDU		
	Target	Dikunjungi	Respon rate	Wawancara	Respon rate	Target	Dikunjungi	Respon rate	Wawancara	Respon rate	Dikunjungi	Wawancara	Respon rate
	N	n	%	N	%	N	n	%	n	%	N	n	%
Maluku Tenggara Barat	44	44	100,0	44	100,0	440	440	100,0	404	91,82	1969	1769	100,0
Maluku Tenggara	44	44	100,0	44	100,0	440	440	100,0	419	95,23	2050	1777	100,0
Maluku Tengah	60	60	100,0	60	100,0	600	579	96,50	525	90,67	2230	1899	96,50
Buru	44	44	100,0	44	100,0	440	439	99,77	416	94,76	1929	1696	99,77
Kepulauan Aru	44	44	100,0	44	100,0	440	438	99,55	390	89,04	1966	1401	99,55
Seram Bagian Barat	48	48	100,0	48	100,0	480	477	99,38	463	97,06	2237	1942	99,38
Seram Bagian Timur	44	44	100,0	44	100,0	440	440	100,0	409	92,95	2094	1834	100,0
Maluku Barat Daya	40	40	100,0	40	100,0	400	400	100,0	379	94,75	1868	1652	100,0
Buru Selatan	36	36	100,0	36	100,0	360	360	100,0	356	98,89	1670	1637	100,0
Kota Ambon	56	56	100,0	56	100,0	560	540	96,43	500	92,59	2135	1812	96,43
Kota Tual	36	36	100,0	36	100,0	360	357	99,17	337	94,40	1796	1600	99,17
MALUKU	496	496	100,0	496	100,0	4.960	4.910	98,99	4.598	93,65	21.944	19.019	98,99

Berikut ini adalah jumlah sampel Riskesdas 2018 berdasarkan karakrteristik pada Provinsi Maluku:

Tabel 2.4.2. Jumlah Sampel Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung,

Riskesdas 2018

KABUPATEN/KOTA	JUMLAH SAMPEL					
	0-59 BLN	0-23 BLN	12-23 BLN	≥10 TAHUN	≥15 TAHUN	HAMIL
Maluku Tenggara Barat	191	69	33	1.352	1.101	8
Maluku Tenggara	197	74	32	1.333	1.118	20
Maluku Tengah	201	80	41	1.459	1.225	15
Buru	194	90	53	1.279	1.073	21
Kepulauan Aru	168	59	29	1.037	857	11
Seram Bagian Barat	220	77	34	1.495	1.248	19
Seram Bagian Timur	228	89	44	1.357	1.122	21
Maluku Barat Daya	200	80	44	1.222	988	17
Buru Selatan	175	67	35	1.265	995	6
Kota Ambon	155	65	34	1.471	1.261	10
Kota Tual	183	69	23	1.218	1.003	17
MALUKU	**2.112**	**819**	**402**	**14.488**	**11.991**	**165**

2.5. Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018

Kegiatan untuk menjaga kualitas hasil survei yaitu:

1. Penentuan indikatordilaksanakan bersama pemegang program Kemenkes, Bapenas, dan BPS.Indikator tersebut dituangkan menjadi pertanyaanyang disusun dalam instrumen bersama pakar bidang kesehatan (organisasi profesi, perguruan tinggi, dan peneliti senior Badan Litbangkes), serta mendapatkan masukan dari organisasi internasional (WHO, UNICEF, dan World Bank).
2. Melaksanakan uji coba untuk mendapatkan ketepatan 3 hal berikut:
   a. Alur pertanyaan
   b. Materi pertanyaan
   c. Mekanisme pelaksanaan di masyarakat
3. Menyelenggarakan seleksi terbuka untuk pelatih utama dan pelatih nasional melalui sistem online dan wawancara. Materi yang diujikan meliputi pengetahuan umum tentang kesehatan, psikotest, dan kemampuan pengoperasian komputer.
4. Menyelenggarakan pelatihan secara berjenjang. Pelatih utama dilatih oleh tim inti Riskedas yang diharapkan dapat membantu melatih pelatih nasional. Pelatih utama dan tim inti Riskesdas melatih Penanggung Jawab Teknis (PJT) provinsi, beberapa Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kab/Kota (yang memenuhi syarat sebagai pelatih),sertapelatih nasionalyang lulus seleksi untuk dapat menyamakan persepsi dalam melatih enumerator.
5. Melakukan supervisi teknis maupun manajemen pelaksanaan. Supervisi dilakukan oleh PJT Provinsi, penanggung jawab operasional(PJO), maupun tim teknis untuk melihat permasalahan yang ditemukan saat pengumpulan data.
6. Validasi eksternal bersifat independen dilakukan oleh Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia(APKESI).
7. Kualitas pengumpulan sangat dipengaruhi faktor kemampuan dan integritas enumerator (tenaga pengumpul data), oleh karena itu diberikan syarat latar belakang :
   a. Minimal D3 bidang kesehatan bagi tenaga pewawancara
   b. Dokter Gigi bagi pemeriksa gigi dan mulut

c. Analis/ perawat untuk pengambil sampel darah

8. Melakukan kalibrasi alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan pemeriksaan.
9. Proses manajemen data dimulai dari pengiriman sampai dengan analisis data meliputi:
   a. *Entry* data dilakukan langsung oleh enumerator saat berada di lokasi penelitian dan dikoreksi oleh PJT Kabupaten/Kota
   b. Pengiriman data oleh PJT Kabupaten/Kota kepada penanggungjawab manajemen data provinsi
   c. Umpan balik terkait kelengkapan dan duplikasi data, langsung diberikan oleh penanggungjawab manajemen data provinsi kepada enumerator yang ada di lokasi penelitian
   d. Pengendalian inkonsistensi data (*cleaning data*) oleh tim pengendali data
   e. Pengendalian kekuatan data untuk dilakukan disagregasi dan inkonsistensi analisis dengan menggunakan beberapa metode analisis
10. Pembahasan *output* analisis dalam penulisan laporan dilakukan bersama antara Tim Teknis, Tim Pakar, dan Penanggung Jawab Laporan Provinsi

2.6. Indikator

Pemilihan indikator berdasarkan: (1) SDGs; (2) RPJMN; (3) Renstra; (4) SPM; (5) IPKM; (6) PIS-PK; (7) Germas. Indikator-indikator utama yang diukur berkaitan dengan:

1. Akses pelayanan kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan Tradisional
3. Kesehatan dan Gangguan Jiwa
4. Kesehatan Lingkungan
5. Penyakit Menular
6. Penyakit Tidak Menular
7. Kesehatan Gigi Mulut
8. Disabilitas dan Cedera

9. Perilaku
10. Kesehatan Ibu dan Reproduksi
11. Gizi
12. Kesehatan anak

2.7. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh enumerator setempat dengan pengawasan teknis oleh PJT Kabupaten/kota dan pengawasan administratif oleh PJO Kabupaten/kota. Dalam pengumpulan data 1 tim bertanggungjawab terhadap 11 hingga 12 BS. 1 BS terdiri dari 10 Rumah Tangga (Ruta) sehingga 1 tim bertanggung jawab terhadap 110 hingga 120 Ruta.

Pengumpulan data dimulai dengan PJT Kabupaten/Kota mengambil salinan blok I-IV dari kuesioner Susenas di BPS Kab/ Kota.Enumerator, PJT kabupaten, dan PJO kabupatenmelakukan identifikasi lokasi sampel. Berdasarkan identifikasi tersebut diharapkan enumerator mendapatkan gambaran lokasi sampel sehingga dapat disusun rencana jadwal pengumpulan data, dan strategi pengumpulan data yang akan dilakukan agar efisien dan efektif.

Pengumpulan data Riskesdas 2018 dilakukan dengan wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Wawancara menggunakan 2 instrumen yaitu: Instrumen Rumah Tangga dan Instrumen Individu.

Instrumen Rumah Tangga terdiri dari 7 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok I: Pengenalan tempat
2. Blok II: Keterangan pengumpul data
3. Blok III: Keterangan Rumah Tangga
4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga
    - Satus pendidikan terakhir hanya ditanyakan kepada ART umur >5 tahun.
    - Status pekerjaan hanya ditanyakan kepada ART umur ≥10 tahun.
5. Blok V: Akses pelayanan kesehatan
6. Blok VI: Gangguang Jiwa Berat

7. Blok VII: Kesehatan lingkungkungan

Instrumen Individuterdiri dari 14 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok IX Keterangan wawancara individu
2. Blok X Keterangan individu
    a. Blok A Penyakit menular
    b. Blok B Penyakit tidak menular
    c. Blok C Kesehatan Jiwa
    d. Blok D Disabilitas
    e. Blok E Cedera
    f. Blok F Pelayanan kesehatan tradisional
    g. Blok G Perilaku
    h. Blok H Pengetahuan dan sikap terhadai HIV/AIDS
    i. Blok I Pemberian tablet tambah dari pada remaja putri
    j. Blok J Kesehatan Ibu
    k. Blok K Kesehatan Balita
    l. Blok L Pengukuran dan pemeriksaan

Pengukuran antropometri dilakukan dengan menggunakan timbangan berat badan digital (tingkat ketelitian 0,1 kg), alat ukur tinggi/ panjang badan (tingkat ketelitian 1 mm), dan alat ukur LILA(tingkat ketelitian 1 mm). Pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensimeter digital.

Pemeriksaan darah dilakukan di lokasi penelitiandan laboratorium. Pemeriksaan yang dilakukan di lokasi penelitian adalah:

1. Pemeriksaan kadar hemoglobin darah berdasarkan panjang gelombang fotometri, dilakukan secara cepat menggunakan alat Hemocue.
2. Pemeriksaan gula darah (puasa dan 2 jam setelah pembebanan, atau sewaktu) berdasarkan reaksi enzimatik perubahan glukosa menjadi gluconolactone yang dapat dideteksi melalui arus listrik pada alat Accuchek Performa.
3. Pemeriksaan RDT malaria berdasarkan reaksi antigen-antibodi, menggunakan kit komersial.

Pemeriksaan yang dilakukan di Laboratorium Nasional Badan Litbangkes adalah:

1. Pemeriksaan kimia klinis dilakukan secara automatis menggunakan prinsip enzimatik dan berbeda dengan metode Jaffe-Picrate.Pemeriksaan kadar kreatinin serum sudah mempertimbangkan metode penghitungan estimasi laju filtrasi glomerulus sehingga hasil yang keluar dapat memberikan gambaran umum terkait fungsi ginjal.
2. Pemeriksaan malaria dengan sediaan apus tebal dilakukan dibawah mikroskop dengan pembesaran 10x100 menggunakan minyak immersi. Pembacaan dilakukan pada seluruh lapangan pandang, sedangkan penentuan spesies dan kepadatan parasit dihitung dalam minimal 200 leukosit.

Pemeriksaan gigi dan mulut dilakukan di lokasi penelitian. Pemeriksaan tersebut dilakukan oleh dokter gigi yang telah dilatih sesuai standar panduan WHO dengan menggunakan formulir dan alat sesuai standar WHO. Pemeriksaan meliputi kelainan pada mahkota gigi, akar gigi, gusi, dan jaringan lunak lainnya pada mulut.

2.8. Manajemen Data

Tahapan manajemen data adalah salah satu bagian yang cukup penting dalam Riskesdas, selain pengumpulan data. Pemrosesan data dimulai dari edit kuesioner dan pemberian kode di lokasi penelitian yang dilakukan oleh enumerator. Kuesioner yang telah dilakukan edit dan pemberian kode dengan benar, dilanjutkan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi yang sudah ditentukan. Setelah data dientri, kemudian data dikirim melalui email ditujukan kepada tim manajemen data Badan Litbangkes untuk dilakukan penggabungan data dan *cleaning data*. *Cleaning* data melihat dan melakukan veifikasi data yang tidak konsisten dan pencilan data. Data yang tidak konsisten dan pencilan ditelusuri kembali ke kuesioner untuk melakukan cek kebenaran dari data yang dihasilkan. *Raw data* diberi nilai penimbang setelah data “bersih” (konsisten dan bebas dari pencilan). Nilai penimbang dihitung oleh BPS untuk menggambarkan jumlah penduduk

dengan memperhitungkan proporsi di perkotaan/perdesaan dan jenis kelamin. *Raw data* yang sudah bersih dan diberi nilai penimbang merupakan *raw* data final yang dapat digunakan untuk analisis

Tahapan pertama adalah analisis indikator. Indikator dapat dibentuk dengan menggunakan modifikasi data yaitu melakukan komposit beberapa variabel atau mengelompokkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Sebagai contoh untuk indikator pengetahuan akses pelayanan kesehatan pada BAB 3, diukur melalui indeks yang dihitung dengan menggunakan *principal component analysis* (PCA) yaitu salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variabel menjadi indikator tunggal. Metode PCA digunakan untuk menyederhanakan banyak variabel menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kekuatan korelasi antara variabel. Indeks pengetahuan kemudahan akses pelayanan kesehatan pada Riskesdas 2018 menggunakan tiga jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas rumah sakit; (2) Akses ke fasilitas puskesmas; (3) Akses ke fasilitas klinik/praktek mandiri.

Pada tahap kedua adalah analisis proporsi dan prevalensi menggunakan nilai penimbang yang sudah dinormalisasikan dari jumlah penduduk ke jumlah sampel. Nilai penimbang digunakan untuk menyamakan peluang yang tidak sama antar subyek terpilih akibat pengambilan sampel *multistage random sampling.* Nilai penimbang digunakan pada saat melakukan analisis di tingkat nasional dan provinsi untuk menggambarkan kondisi penduduk yang sesungguhnya. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat nasional mengacu jumlah penduduk di Indonesia setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel di tingkat nasional. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat provinsi mengacu jumlah penduduk di masing-masing provinsi setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel masing-masing provinsi.

Seluruh hasil analisis proporsi dan prevalensi indikator disajikan dalam bentuk tabulasi. Jika N tertimbang kurang dari 50 maka akan diberi tanda bintang (*). Artinya jika angka proporsi/prevalensi suatu indikator akan digunakan untuk merepresentasikan suatu wilayah/karakteristik, maka angka tersebut harus dipertimbangkan kelayakannya. Oleh karena itu, beberapa

indikator untuk kabupaten/kota tidak disajikan dalam laporan ini, karena sebagian besar kabupaten/kota tidak memiliki jumlah sampel yang mencukupi.

BAB 3
AKSES FASILITAS KESEHATAN

3.1. Analisis Akses Ke Pelayanan Kesehatan

Indikator pengetahuan akses ke fasilitas kesehatan diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan di tingkat rumah tangga. Indikator dianalisis menggunakan metode *Principal Component Analysis (PCA)* yang dibangun dengan 3 dimensi, yaitu: (1) Jenis alat transportasi yang digunakan ke fasilitas kesehatan; (2) Waktu tempuh pulang pergi dari rumah ke fasilitas kesehatan dan (3) Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi pulang pergi ke fasilitas kesehatan. PCA digunakanuntuk menyederhanakan beberapa variabelmenjadisatu variabel yang memiliki makna.

Pada Riskesdas 2018 ini, ada 3 (tiga) jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas Rumah Sakit; (2) Akses ke fasilitas Puskesmas; (3) Akses ke fasilitas Klinik/Praktek Mandiri. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

- Akses ke fasilitas Rumah Sakit,tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 51,99% dengan korelasi antara 0,18 hingga 0,40
- Akses ke fasilitas Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa,tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 39,29% dengan korelasi antara 0,02 hingga 0,14
- Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri, tiga dimensi memberikan penjelasan 39,94% dengan korelasi antara 0,03 hingga 0,18.

Tahap selanjutnya, indeks akses ke fasilitas kesehatan yang terbentuk dibagi kedalam tiga kategori, yaitu: (1) Mudah; (2) Sulit; (3) Sangat Sulit.

FORMULA

$$\textit{Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Rumah Sakit} = \frac{\textit{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Rumah Sakit}}{\textit{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Rumah Sakit}}$$

$$\textit{Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Puskesmas, Pustu, pusling, bidan desa} = \frac{\textit{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Puskesmas/Pustu/Pusling/bidan desa}}{\textit{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan desa}}$$

$$\textit{Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi /Praktek Bidan Mandiri} = \frac{\textit{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri}}{\textit{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri}}$$

Tabel 3.1.1. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakitmenurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Rumah Sakit						N tertimbang
	Mudah		Sulit		Sangat Sulit		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Maluku Tenggara Barat	19,94	13,34 - 28,71	9,21	3,69 - 21,17	70,85	60,97 - 79,09	230
Maluku Tenggara	33,46	23,64 - 44,97	18,20	11,60 - 27,40	48,33	35,29 - 61,61	178
Maluku Tengah	25,54	18,25 - 34,52	22,90	14,91 - 33,49	51,56	40,20 - 62,76	833
Buru	12,75	7,12 - 21,79	26,15	19,55 - 34,04	61,10	49,67 - 71,43	312
Kepulauan Aru	33,19	23,13 - 45,08	13,62	7,88 - 22,52	53,19	41,77 - 64,29	199
Seram Bagian Barat	3,99	1,30 - 11,60	10,66	4,86 - 21,81	85,34	70,97 - 93,27	230
Seram Bagian Timur	19,77	8,92 - 38,26	7,82	3,14 - 18,17	72,42	51,88 - 86,48	192
Maluku Barat Daya	0,57	0,41 - 0,80	7,48	3,91 - 13,84	91,94	85,49 - 95,67	44*
Buru Selatan	2,52	0,46 - 12,56	8,07	2,94 - 20,30	89,41	71,58 - 96,58	121
Kota Ambon	37,60	29,00 - 47,05	51,96	43,67 - 60,14	10,45	6,73 - 15,86	1.107
Kota Tual	50,25	41,08 - 59,41	31,08	22,36 - 41,39	18,66	10,38 - 31,25	135
MALUKU	**26,77**	**23,18 - 30,69**	**28,56**	**24,92 - 32,50**	**44,67**	**40,71 - 48,70**	**3.582**

Tabel 3.1.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Rumah Sakit (%)			
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	N tertimbang
Tempat tinggal				
Perkotaan	45,73	40,32	13,94	1.703
Perdesaan	9,57	17,90	72,53	1.879
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	20,11	17,51	62,38	85
Tidak tamat SD/MI	7,84	19,62	72,54	288
Tamat SD/MI	15,80	22,59	61,61	854
Tamat SLTP/MTS	21,38	30,34	48,29	564
Tamat SLTA/MA	35,74	33,09	31,17	1.369
Tamat D1/D2/D3/PT	41,30	31,90	26,80	422
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	32,47	37,92	29,61	401
Sekolah	31,64	62,72	5,64	52
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	47,98	30,52	21,50	467
Pegawai swasta	33,75	45,79	20,46	158
Wiraswasta	38,71	33,41	27,88	439
Petani/buruh tani	8,81	14,49	76,69	1.194
Nelayan	18,59	24,74	56,67	156
Buruh/sopir/pembantu ruta	25,75	41,91	32,33	326
Lainnya	37,65	33,01	29,34	389

Tabel 3.1.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa						N tertimbang
	Mudah		Sulit		Sangat Sulit		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Maluku Tenggara Barat	10,82	6,80 - 16,80	37,81	28,39 - 48,25	51,37	41,35 - 61,28	249
Maluku Tenggara	21,29	15,30 - 28,81	40,73	33,05 - 48,88	37,99	30,06 - 46,62	241
Maluku Tengah	20,72	14,86 - 28,12	28,42	22,58 - 35,08	50,86	41,17 - 60,49	980
Buru	25,46	18,70 - 33,65	26,92	21,45 - 33,20	47,62	38,35 - 57,05	345
Kepulauan Aru	15,25	8,65 - 25,50	36,20	26,63 - 47,02	48,54	37,65 - 59,57	249
Seram Bagian Barat	7,42	4,19 - 12,79	35,75	26,11 - 46,69	56,84	46,31 - 66,78	405
Seram Bagian Timur	17,50	9,10 - 30,99	20,84	14,30 - 29,33	61,67	48,96 - 72,96	262
Maluku Barat Daya	5,60	2,98 - 10,26	35,72	25,87 - 46,95	58,68	47,10 - 69,38	172
Buru Selatan	7,87	3,64 - 16,18	22,22	15,15 - 31,38	69,91	57,3 - 80,08	144
Kota Ambon	35,49	26,85 - 45,20	47,21	38,58 - 56,01	17,30	12,01 - 24,27	1.275
Kota Tual	44,63	32,93 - 56,96	30,90	22,86 - 40,29	24,47	17,68 - 32,83	157
MALUKU	**22,92**	**19,73 - 26,46**	**35,66**	**32,45 - 38,99**	**41,42**	**37,97 - 44,96**	**4.479**

Tabel 3.1.4 Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa (%)			
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	N tertimbang
Tempat tinggal				
Perkotaan	35,98	42,74	21,28	1.959
Perdesaan	12,77	30,15	57,08	2.520
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	12,02	16,60	71,38	132
Tidak tamat SD/MI	10,75	33,17	56,08	392
Tamat SD/MI	12,06	38,23	49,71	1.152
Tamat SLTP/MTS	19,01	38,76	42,23	706
Tamat SLTA/MA	31,41	33,19	35,39	1.601
Tamat D1/D2/D3/PT	38,82	40,26	20,92	496
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	23,67	37,72	38,61	481
Sekolah	51,22	37,46	11,32	58
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	43,80	31,49	24,71	537
Pegawai swasta	27,08	57,85	15,07	175
Wiraswasta	36,30	38,56	25,14	489
Petani/buruh tani	11,72	29,78	58,50	1.669
Nelayan	5,16	46,58	48,26	233
Buruh/sopir/pembantu ruta	22,92	38,34	38,73	372
Lainnya	27,98	40,16	31,85	467

Tabel 3.1.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri (%)						Ntertimbang
	Mudah		Sulit		Sangat Sulit		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Maluku Tenggara Barat	17,67	9,40 - 30,74	35,67	22,74 - 51,09	46,66	31,72 - 62,23	72
Maluku Tenggara	24,95	16,80 - 35,36	27,54	16,59 - 42,06	47,52	35,51 - 59,82	72
Maluku Tengah	11,29	6,29 - 19,43	32,94	24,09 - 43,18	55,78	46,01 - 65,12	378
Buru	14,17	7,92 - 24,07	30,85	22,03 - 41,33	54,98	44,09 - 65,42	169
Kepulauan Aru	21,68	13,78 - 32,40	32,98	24,26 - 43,04	45,35	33,49 - 57,76	107
Seram Bagian Barat	3,31	0,52 - 18,28	6,40	1,45 - 24,070	90,29	72,03 - 97,10	68
Seram Bagian Timur	27,07	10,84 - 53,12	15,79	6,61 - 33,18	57,14	31,38 - 79,54	74
Maluku Barat Daya	1,52	0,14 - 14,84	37,43	10,38 - 75,56	61,04	25,48 - 87,78	5*
Buru Selatan	25,60	20,49 - 31,48	0	0,00-0,00	74,40	68,52 - 79,51	5*
Kota Ambon	17,94	11,23 - 27,42	36,64	28,03 - 46,2	45,42	34,36 - 56,94	730
Kota Tual	35,98	25,00 - 48,66	28,60	18,90 - 40,76	35,42	25,26 - 47,10	73
MALUKU	**17,20**	**13,59 - 21,52**	**32,16**	**27,79 - 36,86**	**50,64**	**45,13 - 56,14**	**1.753**

* N tertimbang < 50

Tabel 3.1.6. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap kemudahan akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri (%)			
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	N tertimbang
Tempat tinggal				
Perkotaan	22,00	37,63	40,37	1.112
Perdesaan	8,87	22,68	68,45	641
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	26,29	18,64	55,08	23*
Tidak tamat SD/MI	5,69	25,89	68,43	97
Tamat SD/MI	12,69	25,52	61,79	340
Tamat SLTP/MTS	8,21	27,21	64,58	277
Tamat SLTA/MA	21,82	35,60	42,59	748
Tamat D1/D2/D3/PT	22,74	39,51	37,75	268
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	15,42	34,47	50,11	199
Sekolah	17,03	44,43	38,54	37*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	30,98	36,24	32,78	315
Pegawai swasta	16,83	41,66	41,51	113
Wiraswasta	17,06	36,05	46,89	267
Petani/buruh tani	8,26	21,66	70,08	385
Nelayan	12,97	23,00	64,04	61
Buruh/sopir/pembantu ruta	15,89	29,81	54,30	172
Lainnya	17,34	35,51	47,15	203

* N tertimbang < 50

BAB 4
KESEHATAN LINGKUNGAN

4.1. Air

Jumlah pemakaian air per orang per hari atau *Liters Per Capita Per Day* (LPCD) adalah jumlah pemakaian air di rumah tangga dalam sehari semalam dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga, yang dikelompokkan menjadi 2 kriteria yaitu 5 kategori dan 2 kategori. Pemakaian air dengan 5 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 5 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang sekali dan risiko kesehatan sangat tinggi
2. Pemakaian air antara 5-19,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses kurang dari kuantitas dasar dan risiko kesehatan tinggi
3. Pemakaian air antara 20-49,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses dasar dan risiko kesehatan rendah
4. Pemakaian air antara 50-99,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses menengah dan risiko kesehatan rendah sampai sangat rendah
5. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 100 liter/orang/hari, menunjukkan akses optimal dan risiko kesehatan sangat rendah

Pemakaian air dengan 2 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang dari minimal
2. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses minimal

Pengelompokan ini mengacu pada kriteria *water quantify service level andhealth* oleh Howard, dkk (2003).

Formula:

$$Proporsi\ pemakaian\ air\ per\ orang\ per\ hari\ di\ rumah\ tangga = \frac{\sum Ruta\ dg\ pemakaian\ air\ per\ orang\ per\ hari(5\ kategori)}{\sum Ruta}$$

$$Proporsi\ pemakaian\ air\ per\ orang\ per\ hari\ di\ rumah\ tangga = \frac{\sum Ruta\ dg\ pemakaian\ air\ per\ orang\ per\ hari(2\ kategori)}{\sum Ruta}$$

Tabel 4.1.1. Proporsi Pemakaian Air per Orang perHari di Rumah Tangga (5 Kategori) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter) (%)					
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	0,00	1,17	31,23	58,45	9,14	247
Maluku Tenggara	1,12	4,22	27,44	54,37	12,84	241
Maluku Tengah	0,00	0,84	32,54	48,95	17,67	988
Buru	0,00	0,01	11,06	48,79	40,14	342
Kepulauan Aru	0,15	4,44	29,01	43,89	22,51	250
Seram Bagian Barat	0,00	5,34	25,04	30,38	39,24	395
Seram Bagian Timur	0,00	2,86	16,82	54,28	26,04	270
Maluku Barat Daya	0,00	7,06	54,52	30,56	7,86	173
Buru Selatan	0,00	1,46	44,08	52,63	1,83	124
Kota Ambon	0,00	1,53	9,61	34,30	54,56	1.293
Kota Tual	0,67	5,23	26,93	47,97	19,20	156
MALUKU	**0,09**	**2,31**	**23,10**	**43,28**	**31,22**	**4.477**

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (*Howard G., Bartram J. 2003, Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland*)

Tabel 4.1.2. Proporsi Pemakaian Air Per-Orang Per-Hari di Rumah Tangga(5 Kategori) menurutkarakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	N tertimbang
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,01	2,21	16,73	40,26	40,79	1.980
Perdesaan	0,15	2,38	28,15	45,68	23,64	2.497
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	0	0,69	25,08	53,00	21,24	127
Tidak tamat SD/MI	0	2,76	18,61	51,86	26,77	395
Tamat SD/MI	0,25	3,69	30,34	41,69	24,03	1.143
Tamat SLTP/MTS	0,13	2,79	21,53	49,49	26,06	708
Tamat SLTA/MA	0,02	1,37	20,32	38,90	39,39	1.609
Tamat D1/D2/D3/PT	0	1,50	20,72	42,99	34,79	495
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	0,09	0,99	21,28	37,57	40,06	504
Sekolah	0	0,00	2,30	25,50	72,20	63
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	1,10	19,67	40,96	38,27	543
Pegawai swasta	0	0,88	13,99	39,38	45,74	175
Wiraswasta	0	1,51	16,72	43,68	38,08	488
Petani/buruh tani	0,14	3,35	29,66	46,83	20,01	1.630
Nelayan	0,45	4,13	28,21	48,25	18,97	231
Buruh/sopir/pembantu ruta	0	2,14	23,53	43,57	30,77	377
Lainnya	0,06	2,39	16,12	40,50	40,94	466

Catatan: *N Tertimbang < 50
Cut off berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (*Howard G., Bartram J. 2003, Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland*)

Tabel 4.1.3. Proporsi Pemakaian Air Per-Orang Per-Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemakaian air per orang per hari				N Tertimbang
	<20 liter		≥20 liter		
	%	95%CI	%	95%CI	
Maluku Tenggara Barat	1,17	0,24 - 5,53	98,83	94,47 - 99,76	247
Maluku Tenggara	5,35	2,30- 11,95	94,65	88,05 - 97,70	241
Maluku Tengah	0,84	0,26 - 2,62	99,16	97,38 - 99,74	988
Buru	0,01	0,00 - 0,04	99,99	99,96 - 100	342
Kepulauan Aru	4,59	1,65 - 12,14	95,41	87,86 - 98,35	250
Seram Bagian Barat	5,34	2,85 - 9,79	94,66	90,21 - 97,15	395
Seram Bagian Timur	2,86	1,00 - 7,91	97,14	92,09 – 99,00	270
Maluku Barat Daya	7,06	3,96 - 12,27	92,94	87,73 - 96,04	173
Buru Selatan	1,46	0,57 - 3,72	98,54	96,28 - 99,43	124
Kota Ambon	1,53	0,58 - 3,95	98,47	96,05 - 99,42	1.293
Kota Tual	5,90	3,03 - 11,16	94,10	88,84 - 96,97	156
MALUKU	**2,40**	**1,77 - 3,24**	**97,60**	**96,76 - 98,23**	**4.477**

Catatan : Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan health concern tingkat tinggi (*Howard G., Bartram J. 2003, Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland*)

Tabel 4.1.4. Proporsi Pemakaian Air Per-Orang Per-Hari di Rumah Tangga (2 Kategori) menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian air per orang per hari				N Tertimbang
	<20 liter		≥20 liter		
	%	95%CI	%	95%CI	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	2,23	1,30 - 3,78	97,77	96,22 - 98,70	1.980
Perdesaan	2,53	1,78 - 3,60	97,47	96,40 - 98,22	2.497
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	0,69	0,15 - 3,13	99,31	96,87 - 99,85	127
Tidak tamat SD/MI	2,76	1,27 - 5,91	97,24	94,09 - 98,73	395
Tamat SD/MI	3,94	2,73 - 5,64	96,06	94,36 - 97,27	1.143
Tamat SLTP/MTS	2,92	1,26 - 6,61	97,08	93,39 - 98,74	708
Tamat SLTA/MA	1,40	0,76 - 2,56	98,60	97,44 - 99,24	1.609
Tamat D1/D2/D3?PT	1,50	0,61 - 3,62	98,50	96,38 - 99,39	495
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	1,08	0,48 - 2,42	98,92	97,58 - 99,52	504
Sekolah	0	0 - 0	100,0	100 – 100	63
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,10	0,42 - 2,86	98,90	97,14 - 99,58	543
Pegawai swasta	0,88	0,19 - 3,91	99,12	96,09 - 99,81	175
Wiraswasta	1,51	0,61 - 3,67	98,49	96,33 - 99,39	488
Petani	3,50	2,47 - 4,92	96,50	95,08 - 97,53	1.630
Nelayan	4,58	2,04 - 9,98	95,42	90,02 - 97,96	231
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,14	0,69 - 6,43	97,86	93,57 - 99,31	377
Lainnya	2,45	0,85 - 6,88	97,55	93,12 - 99,15	466

Catatan : *N Tertimbang < 50

Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan health concern tingkat tinggi (*Howard G., Bartram J. 2003, Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland*)

4.2. Sanitasi

Penanganan tinja balita

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Menggunakan jamban: balita buang air besar (BAB) langsung di jamban.
2. Dibuang di jamban: tinja dari popok/celana dibuang di jamban.
3. Ditanam: tinja dari popok/celana ditanam di tanah atau popoknya ditanam di tanah
4. Dibuang di sembarang tempat (termasuk tempat sampah): tinja dari popok/celana atau popok bersama tinjanyadibuang ke sembarang tempat, termasuk ke tempat sampah.
5. Dibersihkan di sembarang tempat: balita diceboki di tempat tertentu (misalnya di kamar mandi, namun bukan di jamban) dengan sisa tinja yang dialirkan kesembarang tempat (selokan,kali, atau sungai) atau dialirkan ke penampungan airlimbah dari kamar mandi/tempat cuci.

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi penanganan tinja balita yang aman dan tidak aman.Disebut aman jika balita selalu menggunakan jamban, atau tinja balita dibuang ke jamban atau ditanam, dan disebut tidak aman jika tinja balita dibuang disembarang tempat (termasuk ke tempat sampah) atau balita diceboki/dibersihkan disembarang tempat.

Proporsi rumah tangga dengan penanganan pembuangan tinja balita aman dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ tinja\ aman = \frac{\sum Ruta\ penanganan\ tinja\ aman}{\sum Ruta\ memiliki\ balita}$$

Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci dan dari dapur

Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari kamar mandi/tempat cuci (tidak berasal dari jamban), sedangkan pembuangan air limbah dari dapur adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari dapur.

Sarana pembuangan air limbah tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. Penampungan tertutup, yaitu sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, serta**tertutup**.
2. Penampungan terbuka: sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/ sumur dengan atau tanpa dinding beton/ plesteran semen dan saringan, serta**terbuka**.
3. Tanpa penampungan (di tanah): tidak ada sarana untuk menampung air limbah rumah tangga. Air limbah menggenang di atas tanah.
4. Langsung ke got/kali/sungai: air limbah rumah tangga dibuang langsung ke got/ selokan di sekitar rumah menggunakan pipa/ paralon atau air limbah dibuang ke kali/ sungai menggunakan pipa/ paralon.

Formula :

Proporsi rumahtangga dengan penampungan air limbah tertutup dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ penampungan\ tertutup = \frac{\sum \quad Ruta\ dgn\ penampungan\ air\ limbah\ tertutup}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumahtangga dengan penampungan air limbah terbuka dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ penampungan\ terbuka = \frac{\sum Ruta\ dgn\ penampungan\ air\ limbah\ terbuka}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumahtangga tanpa penampungan air limbah (di tanah) dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ \ dengan\ limbah\ ke\ tanah = \frac{\sum Ruta\ dgn\ limbah\ ke\ tanah}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumahtangga yang langsung membuang limbah ke got/kali/sungai dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ limbah\ ke\ got\ atau\ kali = \frac{\sum Ruta\ dgn\ limbah\ ke\ got\ atau\ kali}{\sum Ruta}$$

Penanganan Sampah Rumah Tangga

1. **Jenis tempat penampungan sampah organik**

   Tempat penampungan sampah organik adalah kondisi tempat penampungan/ pengumpulan sampah rumah tangga yang mudah membusuk/terurai yang disimpan didalam rumah dan berpotensi menarik serangga dan tikus pembawa penyakit serta dapat mencemari udara dalam rumah. Tempat penampungan sampah organik tersebut dikelompokkan menjadi tempat sampah tertutup dan terbuka.

   Formula:

   Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) tertutup dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ TPS\ organik\ tertutup = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ TPS\ organik\ tertutup}{\sum Ruta}$$

   Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) terbuka dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ TPS\ terbuka = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ TPS\ terbuka}{\sum Ruta}$$

2. **Pengelolaan sampah rumah tangga**

   Pengelolaan sampah rumah tangga adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan dari material sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga dikelompokkan sebagai berikut :

   1. Diangkut: jika sampah dari rumah tangga tersebut secara rutin diangkut oleh petugas kebersihan setempat atau oleh anggota rumah tangga ke tempat penampungan sampah

2. Ditimbun dalam tanah (tertutup): jika sampah dari rumah tangga dibuang ke lubang sampah dan dilakukan penimbunan dengan tanah di sekitar rumah.
3. Dibuat kompos: jika sampah yang dihasilkan tidak dibuang, tetapi langsung ditampung dan diolah untuk dijadikan kompos untuk pupuk atau biogas.
4. Dibakar di sekitar rumah: jika sampah dibakar sendiri atau bersama rumah tangga lainnya.
5. Dibuang ke kali/parit/ laut; termasuk dibuang ke selokan
6. Dibuang sembarangan

Upaya pengelolaan sampah rumah tangga dikategorikan baik jika dilakukan dengan cara diangkut (oleh petugas atau art), ditimbun dalam tanah tertutup dan dibuat kompos. Dikategorikan tidak baik jika dibakar dan dibuang kesembarang tempat termasuk ke kali/selokan/laut/sungai.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara diangkut,dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ diangkut = \frac{\sum \ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ diangkut\ petugas\ \boldsymbol{atau}\ dibuang\ sendiri}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara ditimbun dalam tanah,dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ ditimbun = \frac{\sum \ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ ditimbun}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuat kompos,dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibuat\ kompos = \frac{\sum \ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ dibuat\ kompos}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibakar,dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibakar = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ dibakar}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang ke kali/parit/selokan,dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibuang\ ke\ kali\ atau\ selokan = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ dibuang\ ke\ kali\ atau\ selokan}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang sembarang,dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibuang\ sembarangan = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ dibuang\ sembarangan}{\sum Ruta}$$

Rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik adalah rumah tangga yang mengelola sampah dengan cara diangkut oleh petugas/ sendiri, ditimbun ATAU dibuat kompos.Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik,dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ yang\ baik = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ baik}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara tidak baik,dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ yang\ tidak\ baik = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ tidak\ baik}{\sum Ruta}$$

3. Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum

Perilaku menguras bak mandi/ ember besar/ drum adalah perilaku rumah tangga dalam membersihkan bak mandi/ ember besar/ drum untuk menghindari adanya jentik nyamuk, dikelompokkan sebagai berikut :

a. Lebih dari satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ ember/ drum lebih dari satu kali dalam seminggu
b. Satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ ember/ drum satu kali dalam seminggu
c. 1 - 3 kali dalam sebulan: jika rumah tangga menguras bak mandi/ ember besar/ drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan. Rumah tangga yang sangat jarang menguras (misalnya dua bulan sekali) atau TIDAK PERNAH SAMA SEKALI masuk dalam kategori ini.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak lebih dari satu kali dalam seminggu,dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ perilaku\ menguras > 1 kali\ seminggu = \frac{\sum\ Ruta\ dgn\ \ perilaku\ menguras > 1\ kali\ seminggu}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ bak\ atau\ ember\ besar\ atau\ drum}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak satu kali dalam seminggu,dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ perilaku\ menguras\ 1 kali\ seminggu = \frac{\sum\ Ruta\ dgn\ \ perilaku\ menguras\ 1\ kali\ seminggu}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ bak\ atau\ ember\ besar\ atau\ drum}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan,dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ perilaku\ menguras\ 1-3 kali\ sebulan = \frac{\sum\ Ruta\ dgn\ \ perilaku\ menguras\ 1-3\ \ kali\ sebulan}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ bak\ atau\ ember\ besar\ atau\ drum}$$

4. Upaya pemberantasan sarang nyamuk

Upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui kegiatan 3M (menguras, menutup, mengubur dan cara pencegahan plus lainnya), merupakan upaya rumah tangga dalam mencegah berkembangnya

vektor nyamuk dalam rumah tangga dan lingkungan. Upaya PSN dikelompokkan sebagai berikut :

a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik) yaitu memakai obat nyamuk dengan cara disemprot ke udara dalam ruangan (kamar tidur, ruang keluarga,dll) atau dengan cara dibakar atau disambungkan ke listrik.
b. Menaburkan bubuk larvasida dalam tempat penampungan air : yaitu dengan caramenaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan.
c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk : yaitu ventilasi rumah ditambahkan kawat kasa nyamuk, berguna menahan nyamuk agar tidak masuk kedalam rumah.
d. Menguras bak mandi/ember besar/drum : yaitu membersihkan tempat yang seringdijadikan tempat penampungan air seperti bak mandi, ember air, drum, tempatpenampungan air minum, penampung air lemari es dan lain-lain
e. Menutup tempat penampungan air di rumah tangga : yaitu menutup rapat-rapattempat-tempat penampungan air seperti drum, kendi, toren air, dan lain-lain.
f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll) : memusnahkan barang barang bekas yang memiliki potensi untuk jadi tempat perkembangbiakan nyamuk, seperti kaleng, ban, botol, dan lain-lain.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang memakai obat nyamuk,dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ yg\ memakai\ obat\ nyamuk = \frac{\sum\ \ Ruta\ yg\ memakai\ obat\ nyamuk}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang menaburkan bubuk larvasida,dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ yg\ menaburkan\ bubuk\ larvasida = \frac{\sum\ Ruta\ yg\ menaburkan\ bubuk\ larvasida}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk,dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dgn\ ventilasi\ rumah\ dipasang\ kawat\ nyamuk = \frac{\sum\ Ruta\ dgn\ ventilasi\ rumah\ dipasang\ \ kawat\ nyamuk}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yg menguras bak mandi/ember besar/drum,dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ yg\ menguras\ bak\ mandi/ember\ besar/drum = \frac{\sum\ Ruta\ yg\ menguras\ bak\ mandi/ember\ besar/drum}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yg menutup tempat penampungan,dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ yg\ menutup\ tempat\ penampungan\ air = \frac{\sum\ Ruta\ yg\ menutup\ tempat\ penampungan\ air}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yg memusnahkan barang-barang bekas,dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ yg\ memusnahkan\ barang-barang\ bekas = \frac{\sum\ Ruta\ yg\ memusnahkan\ barang-barang\ bekas}{\sum Ruta}$$

Upaya pemberantasan sarang nyamuk melalui kegiatan 3 M (menguras, menutup, dan mengubur) atau 3M plus (menguras, menutup, mengubur, dan salah satu cara pencegahan plus lainnya),dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ yg\ melakukan\ kegiatan\ 3M = \frac{\sum\ Ruta\ yg\ melakukan\ kegiatan\ menguras, menutup\ dan\ mengubur,}{\sum Ruta}$$

$$Proporsi\ ruta\ yg\ melakukan\ kegiatan\ 3M\ Plus = \frac{\sum\ Ruta\ yg\ melakukan\ kegiatan\ menguras, menutup, mengubur\&\ salah\ satu\ kegiata}{\sum Ruta}$$

Tabel 4.2.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tanggamenurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Penanganan Tinja Balita (%)						N tertimbang
	Gunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Maluku Tenggara Barat	32,39	32,31	0,76	33,08	1,46	0,00	108
Maluku Tenggara	45,23	22,26	2,13	26,31	4,06	0,00	103
Maluku Tengah	28,71	5,24	10,46	48,29	2,54	4,76	390
Buru	29,96	16,09	4,75	40,80	7,50	0,89	150
Kepulauan Aru	11,83	9,57	7,84	58,64	10,78	1,34	118
Seram Bagian Barat	18,54	7,74	4,40	61,24	8,09	0,00	184
Seram Bagian Timur	24,25	10,77	4,27	56,16	3,48	1,07	118
Maluku Barat Daya	15,07	19,01	5,53	32,28	27,78	0,33	81
Buru Selatan	34,80	11,07	1,03	49,18	3,39	0,53	62
Kota Ambon	27,92	8,60	0,00	61,44	0,00	2,05	356
Kota Tual	31,43	4,25	1,37	61,15	1,80	0,00	75
MALUKU	**27,05**	**11,27**	**4,55**	**50,53**	**4,84**	**1,75**	**1.746**

Tabel 4.2.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Penanganan Tinja Balita (%)						
	Menggunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	N Tertimbang
Tempat Tinggal							
Perkotaan	30,54	11,20	0,94	55,56	0,40	1,35	651
Perdesaan	24,97	11,32	6,70	47,53	7,48	2,00	1.095
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	19,64	6,29	8,26	55,99	9,83	0,00	50
Tidak tamat SD/MI	24,96	6,36	4,32	56,89	6,98	0,07	134
Tamat SD/MI	25,86	11,43	3,64	45,71	9,81	1,26	465
Tamat SLTP/MTS	30,82	10,50	3,50	50,93	3,91	0,09	296
Tamat SLTA/MA	24,66	13,73	5,69	52,93	1,50	0,38	609
Tamat D1/D2/D3?PT	35,08	9,03	3,95	48,08	2,09	0,44	192
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	30,69	14,41	1,49	46,99	6,43	0,00	128
Sekolah	78,03	0,00	0,00	21,97	0,00	0,00	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	28,60	10,99	3,51	55,76	1,15	0,00	217
Pegawai swasta	26,62	5,57	0,00	65,44	0,00	2,37	81
Wiraswasta	22,03	11,75	8,22	56,91	1,09	0,00	190
Petani	23,73	11,91	5,65	46,30	9,04	3,37	705
Nelayan	20,86	13,72	1,93	61,71	1,50	0,28	117
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	41,39	4,36	4,77	46,04	0,51	2,93	158
Lainnya	32,82	14,09	3,19	46,18	3,73	0,00	148

***** N tertimbang < 50

Tabel 4.2.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penanganan Tinja Balita (%)				N Tertimbang
	Aman[1]		Tidak Aman[2]		
	%	95%CI	%	95%CI	
Maluku Tenggara Barat	65,46	50,96 - 77,56	34,54	22,44 - 49,04	108
Maluku Tenggara	69,62	58,28 - 78,99	30,38	21,01 - 41,72	103
Maluku Tengah	44,41	35,55 - 53,65	55,59	46,35 - 64,45	390
Buru	50,81	39,25 - 62,28	49,19	37,72 - 60,75	150
Kepulauan Aru	29,24	20,23 - 40,24	70,76	59,76 - 79,77	118
Seram Bagian Barat	30,68	21,78 - 41,29	69,32	58,71 - 78,22	184
Seram Bagian Timur	39,29	29,21 - 50,37	60,71	49,63 - 70,79	118
Maluku Barat Daya	39,61	29,72 - 50,43	60,39	49,57 - 70,28	81
Buru Selatan	46,90	32,98 - 61,32	53,10	38,68 - 67,02	62
Kota Ambon	36,51	26,33 - 48,06	63,49	51,94 - 73,67	356
Kota Tual	37,05	26,00 - 49,63	62,95	50,37 – 74,00	75
MALUKU	**42,88**	**39,06 - 46,78**	**57,12**	**53,22 - 60,94**	**1.746**

[1]**Aman** jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah.
[2]**Tidak aman** jika dibuang kesembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya

Tabel 4.2.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman[1] oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelompok Penanganan Tinja Balita (%)				N Tertimbang
	Aman[1]		Tidak Aman[2]		
	%	95%CI	%	95%CI	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	42,68	35,75 - 49,91	57,32	50,09 - 64,25	651
Perdesaan	42,99	38,58 - 47,51	57,01	52,49 - 61,42	1.095
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	34,18	18,05 - 55,05	65,82	44,95 - 81,95	50
Tidak tamat SD/MI	35,64	27,23 - 45,02	64,36	54,98 - 72,77	134
Tamat SD/MI	40,93	34,47 - 47,71	59,07	52,29 - 65,53	465
Tamat SLTP/MTS	44,82	37,33 - 52,55	55,18	47,45 - 62,67	296
Tamat SLTA/MA	44,09	38,21 - 50,14	55,91	49,86 - 61,79	609
Tamat D1/D2/D3?PT	48,06	36,45 - 59,89	51,94	40,11 - 63,55	192
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	46,58	30,96 - 62,91	53,42	37,09 - 69,04	128
Sekolah	78,03	23,32 - 97,65	21,97	2,35 - 76,68	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	43,10	32,38 - 54,51	56,90	45,49 - 67,62	217
Pegawai swasta	32,19	16,84 - 52,67	67,81	47,33 - 83,16	81
Wiraswasta	42,01	30,36 - 54,62	57,99	45,38 - 69,64	190
Petani	41,29	36,17 - 46,61	58,71	53,39 - 63,83	705
Nelayan	36,51	25,79 - 48,76	63,49	51,24 - 74,21	117
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	50,52	37,73 - 63,24	49,48	36,76 - 62,27	158
Lainnya	50,09	37,56 - 62,62	49,91	37,38 - 62,44	148

[1]**Aman** jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah.
[2]**Tidak aman** jika dibuang kesembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya
***** N tertimbang < 50

Tabel 4.2.5. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tempat Pembuangan Air Limbah Dari Kamar Mandi/Tempat Cuci (%)				
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/kali/ sungai	N Tertimbang
Maluku Tenggara Barat	8,32	13,28	62,05	16,35	249
Maluku Tenggara	27,97	17,66	39,62	14,75	245
Maluku Tengah	15,64	9,29	48,49	26,58	1.018
Buru	7,73	14,46	46,39	31,43	356
Kepulauan Aru	12,15	20,29	47,56	20,00	257
Seram Bagian Barat	8,36	8,08	49,17	34,38	404
Seram Bagian Timur	6,14	9,89	65,38	18,59	274
Maluku Barat Daya	4,42	2,42	69,06	24,10	179
Buru Selatan	11,91	7,20	63,59	17,30	145
Kota Ambon	11,96	4,71	12,88	70,45	1.312
Kota Tual	38,85	3,91	42,23	15,01	158
MALUKU	**13,08**	**9,07**	**40,51**	**37,34**	**4.598**

Tabel 4.2.6. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Pembuangan Air Limbah Dari Kamar Mandi/Tempat Cuci (%)				
	Penam-pungan tertutup	Penam-pungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	N Tertimbang
Tempat Tinggal					
Perkotaan	16,88	7,08	19,34	56,70	2.015
Perdesaan	10,11	10,62	57,02	22,24	2.583
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	12,51	5,61	51,03	30,85	137
Tidak tamat SD/MI	10,56	11,03	52,93	25,49	405
Tamat SD/MI	8,77	9,16	52,87	29,21	1.189
Tamat SLTP/MTS	10,18	9,34	45,11	35,37	726
Tamat SLTA/MA	15,39	9,48	31,63	43,50	1.641
Tamat D1/D2/D3?PT	22,14	6,50	20,65	50,70	500
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	19,85	7,61	29,73	42,81	512
Sekolah	1,35	19,52	31,71	47,42	63
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	19,39	6,12	22,30	52,19	548
Pegawai swasta	17,17	5,02	25,83	51,97	179
Wiraswasta	15,81	10,63	26,61	46,95	498
Petani	8,57	9,62	58,27	23,54	1.704
Nelayan	13,60	12,68	44,82	28,89	237
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	9,94	11,19	37,45	41,41	383
Lainnya	14,12	7,05	31,01	47,83	473

Tabel 4.2.7 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tanggamenurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat pembuangan air limbah dari dapur (%)				
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/kali/ sungai	N Tertimbang
Maluku Tenggara Barat	2,78	12,82	67,45	16,95	249
Maluku Tenggara	20,24	11,54	51,34	16,88	245
Maluku Tengah	8,62	12,13	55,80	23,45	1.018
Buru	4,90	11,79	50,85	32,46	356
Kepulauan Aru	7,31	20,03	50,52	22,14	257
Seram Bagian Barat	5,38	6,79	55,54	32,29	404
Seram Bagian Timur	3,46	8,19	67,90	20,45	274
Maluku Barat Daya	2,64	2,32	80,43	14,61	179
Buru Selatan	6,00	9,96	67,49	16,55	145
Kota Ambon	8,58	6,23	12,54	72,65	1.312
Kota Tual	16,29	7,48	58,11	18,12	158
MALUKU	**7,91**	**9,55**	**45,28**	**37,26**	**4.598**

Tabel 4.2.8. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari dapur (%)				
	Penampungantertutu	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	N Tertimbang
Tempat Tinggal					
Perkotaan	11,25	8,72	22,27	57,75	2.015
Perdesaan	5,30	10,20	63,22	21,28	2.583
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	9,41	6,34	53,87	30,38	137
Tidak tamat SD/MI	5,39	10,65	61,19	22,77	405
Tamat SD/MI	4,64	8,65	57,87	28,84	1.189
Tamat SLTP/MTS	5,51	10,54	49,66	34,29	726
Tamat SLTA/MA	9,80	10,38	35,36	44,46	1.641
Tamat D1/D2/D3?PT	14,54	7,54	26,33	51,59	500
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	13,09	7,50	35,23	44,19	512
Sekolah	0	20,33	18,56	61,11	63
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	11,94	7,65	26,13	54,28	548
Pegawai swasta	13,32	3,91	29,27	53,50	179
Wiraswasta	11,19	9,99	31,44	47,38	498
Petani	4,40	10,60	63,63	21,37	1.704
Nelayan	8,24	9,87	54,72	27,17	237
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	5,32	13,95	39,89	40,84	383
Lainnya	7,75	6,68	36,13	49,44	473

Tabel 4.2.9. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat penampungan sampah organik (%)		
	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	N Tertimbang
Maluku Tenggara Barat	8,41	89,44	249
Maluku Tenggara	21,70	69,40	245
Maluku Tengah	7,34	93,54	1.018
Buru	5,80	72,06	356
Kepulauan Aru	11,12	56,54	257
Seram Bagian Barat	2,90	55,95	404
Seram Bagian Timur	2,18	72,44	274
Maluku Barat Daya	2,73	57,48	179
Buru Selatan	5,35	62,60	145
Kota Ambon	16,37	89,72	1.312
Kota Tual	21,02	74,17	158
MALUKU	**10,36**	**79,60**	**4.598**

Tabel 4.2.10. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di Dalam Rumah menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat penampungan sampah organik (%)		
	Tempat sampahtertutup	Tempat sampah terbuka	N Tertimbang
Tempat Tinggal			
Perkotaan	16,45	85,24	2.015
Perdesaan	5,61	75,19	2.583
Pendidikan KRT			
Tidak/ belum pernah sekolah	3,55	73,13	137
Tidak tamat SD/MI	5,01	76,31	405
Tamat SD/MI	6,13	75,04	1.189
Tamat SLTP/MTS	5,99	81,77	726
Tamat SLTA/MA	14,49	82,08	1.641
Tamat D1/D2/D3/PT	19,40	83,54	500
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	9,19	84,72	512
Sekolah	14,08	89,32	63
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	22,12	83,50	548
Pegawai swasta	15,55	83,81	179
Wiraswasta	14,12	83,30	498
Petani	4,89	75,61	1.704
Nelayan	6,41	69,27	237
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	8,32	77,10	383
Lainnya	14,93	84,29	473

Tabel 4.2.11. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara pengelolaan sampah rumah tangga (%)						
	Diangkut[1]	Ditanam	Dibuat kompos	DIbakar	Dibuang ke kali/selokan/ laut	Dibuang sembarang tempat	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	35.41	1.41	0	15.61	38.05	9.52	249
Maluku Tenggara	18.12	3.75	0.21	29.64	35.60	12.68	245
Maluku Tengah	15.57	2.55	0.15	43.15	32.95	5.64	1.018
Buru	16.41	4.97	0	43.19	23.17	12.26	356
Kepulauan Aru	22.21	4.13	0.25	19.12	41.09	13.20	257
Seram Bagian Barat	1.54	1.44	0	40.87	51.88	4.28	404
Seram Bagian Timur	12.13	1.59	0	21.37	56.96	7.95	274
Maluku Barat Daya	10.94	0.83	9.24	45.51	17.28	16.20	179
Buru Selatan	4.72	3.72	0	10.33	45.99	35.24	145
Kota Ambon	67.64	0.50	0	19.26	9.55	3.04	1.312
Kota Tual	45.10	0.97	0.09	25.08	22.12	6.63	158
MALUKU	**35.41**	**2.00**	**0.42**	**15.61**	**28.91**	**7.82**	**4.598**

[1] Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.2.12. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah rumah tangga (%)						
	Diangkut[1]	Ditanam	Dibuat kompos	DIbakar	Dibuang ke kali/selokan/laut	Dibuang sembarang tempat	N Tertimbang
Tempat Tinggal							
Perkotaan	58,63	0,96	0,50	21,93	14,11	3,86	2.015
Perdesaan	9,67	2,82	0,36	35,79	40,46	10,90	2.583
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	12,99	2,28	0,17	15,41	47,38	21,78	137
Tidak tamat SD/MI	10,17	2,86	0	31,57	45,01	10,39	405
Tamat SD/MI	15,89	1,35	0,83	31,27	39,29	11,38	1.189
Tamat SLTP/MTS	22,60	3,26	0,10	37,44	30,52	6,08	726
Tamat SLTA/MA	43,87	2,02	0,30	28,37	19,91	5,53	1.641
Tamat D1/D2/D3/PT	59,84	0,91	0,70	21,69	13,40	3,47	500
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	42,94	0,98	0	23,90	25,22	6,96	512
Sekolah	62,47	0,00	0	28,66	7,89	0,98	63
PNS/TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	61,44	1,10	0,72	20,98	12,95	2,80	548
Pegawai swasta	57,22	1,10	0,26	21,38	15,10	4,94	179
Wiraswasta	45,39	1,52	0,01	32,69	15,66	4,73	498
Petani	8,07	2,59	0,72	33,99	42,24	12,39	1.704
Nelayan	13,54	2,84	0	22,28	50,69	10,65	237
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	32,94	0,96	0,64	36,14	22,00	7,31	383
Lainnya	44,50	3,61	0,02	29,45	20,09	2,33	473

[1] Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.2.13. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga				N Tertimbang
	Baik[1]		Kurang Baik[2]		
	%	95% CI	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	36,82	27,37 - 47,40	63,18	52,60 - 72,63	249
Maluku Tenggara	22,07	16,15 - 29,41	77,93	70,59 - 83,85	245
Maluku Tengah	18,26	13,52 - 24,19	81,74	75,81 - 86,48	1.018
Buru	21,38	15,35 - 28,96	78,62	71,04 - 84,65	356
Kepulauan Aru	26,59	19,33 - 35,37	73,41	64,63 - 80,67	257
Seram Bagian Barat	2,98	1,74 - 5,06	97,02	94,94 - 98,26	404
Seram Bagian Timur	13,72	6,27 - 27,44	86,28	72,56 - 93,73	274
Maluku Barat Daya	21,01	13,65 - 30,94	78,99	69,06 - 86,35	179
Buru Selatan	8,44	3,32 - 19,85	91,56	80,15 - 96,68	145
Kota Ambon	68,14	57,52 - 77,16	31,86	22,84 - 42,48	1.312
Kota Tual	46,16	36,03 - 56,61	53,84	43,39 - 63,97	158
MALUKU	**33,55**	**30,36 - 36,90**	**66,45**	**63,10 - 69,64**	**4.598**

[1] Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos; [2] Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.2.14. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengelolaan Sampah				NTertimbang
	Baik[1]		Tidak Baik[2]		
	%	95% CI	%	95% CI	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	60,09	53,24 - 66,57	39,91	33,43 - 46,76	2.015
Perdesaan	12,85	10,35 - 15,85	87,15	84,15 - 89,65	2.583
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	15,44	8,41 - 26,63	84,56	73,37 - 91,59	137
Tidak tamat SD/MI	13,03	9,13 - 18,28	86,97	81,72 - 90,87	405
Tamat SD/MI	18,07	14,91 - 21,72	81,93	78,28 - 85,09	1.189
Tamat SLTP/MTS	25,96	21,07 - 31,53	74,04	68,47 - 78,93	726
Tamat SLTA/MA	46,20	40,65 - 51,83	53,80	48,17 - 59,35	1.641
Tamat D1/D2/D3?PT	61,44	54,59 - 67,88	38,56	32,12 - 45,41	500
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	43,92	35,54 - 52,66	56,08	47,34 - 64,46	512
Sekolah	62,47	26,50 - 88,48	37,53	11,52 - 73,50	63
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	63,26	54,90 - 70,90	36,74	29,10 - 45,10	548
Pegawai swasta	58,59	45,54 - 70,53	41,41	29,47 - 54,46	179
Wiraswasta	46,92	39,53 - 54,45	53,08	45,55 - 60,47	498
Petani	11,38	9,16 - 14,05	88,62	85,95 - 90,84	1.704
Nelayan	16,37	10,02 - 25,62	83,63	74,38 - 89,98	237
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	34,55	26,97 - 43,01	65,45	56,99 - 73,03	383
Lainnya	48,13	40,23 - 56,13	51,87	43,87 - 59,77	473

[1] Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;
[2] Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.2.15. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum (%)			N Tertimbang
	>1 kali dalam seminggu	1x dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	
Maluku Tenggara Barat	35,50	44,55	19,95	169
Maluku Tenggara	47,02	28,45	24,53	195
Maluku Tengah	58,16	25,41	16,44	690
Buru	38,79	27,44	33,77	255
Kepulauan Aru	56,07	24,75	19,18	221
Seram Bagian Barat	45,39	44,30	10,31	264
Seram Bagian Timur	64,85	21,48	13,67	164
Maluku Barat Daya	61,55	31,04	7,41	150
Buru Selatan	9,30	35,90	54,79	78
Kota Ambon	45,42	46,02	8,56	1.100
Kota Tual	48,50	36,32	15,18	144
MALUKU	**48,72**	**35,45**	**15,83**	**3.430**

Tabel 4.2.16. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum (%)			N tertimbang
	>1 kali dalam seminggu	1x dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	49,93	38,17	11,90	1.659
Perdesaan	47,59	32,90	19,52	1.771

Catatan : tabel 4.3.15 dan tabel 4.3.16 hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ ember besar/ drum

Tabel 4.2.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga (%)						
	Memakai obatnyamuk(semprot/ bakar/ elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	34,58	1,46	4,53	69,60	50,87	35,98	249
Maluku Tenggara	20,51	11,61	3,03	82,27	48,51	44,45	245
Maluku Tengah	41,95	4,88	4,38	72,45	69,46	46,22	1.018
Buru	67,50	9,01	4,46	73,18	48,23	29,89	356
Kepulauan Aru	32,44	14,09	6,75	89,17	61,48	35,48	257
Seram Bagian Barat	33,32	2,24	5,10	67,49	43,33	29,24	404
Seram Bagian Timur	32,63	5,14	4,58	61,64	56,52	36,36	274
Maluku Barat Daya	15,36	6,97	4,59	86,00	62,14	65,90	179
Buru Selatan	38,26	1,21	14,93	56,75	14,54	8,04	145
Kota Ambon	43,91	11,56	9,07	86,60	65,03	48,83	1.312
Kota Tual	32,48	64,18	4,37	93,66	80,97	74,39	158
MALUKU	**39,62**	**9,58**	**6,21**	**77,53**	**59,29**	**42,90**	**4.598**

Tabel 4.2.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurutKarakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga (%)						
	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	Ntertimbang
Tempat Tinggal							
Perkotaan	44,43	13,56	9,04	85,70	66,58	48,4	2.015
Perdesaan	35,88	6,49	4,01	71,16	53,61	38,6	2.583

Tabel 4.2.19. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberantasan Sarang Nyamuk				N Tertimbang
	3M[1]		3M plus[2]		
	%	95% CI	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	30,20	21,87 - 40,08	11,10	6,93 - 17,30	249
Maluku Tenggara	34,48	25,14 - 45,20	16,39	10,32 - 25,03	245
Maluku Tengah	38,10	30,85 - 45,93	21,64	15,74 - 28,99	1.018
Buru	18,65	13,52 - 25,16	16,21	11,51 - 22,33	356
Kepulauan Aru	29,17	22,13 - 37,37	14,57	9,20 - 22,31	257
Seram Bagian Barat	17,20	11,04 - 25,80	11,75	7,32 - 18,32	404
Seram Bagian Timur	26,37	19,13 - 35,15	12,15	8,07 - 17,90	274
Maluku Barat Daya	44,23	32,70 - 56,42	11,30	7,48 - 16,71	179
Buru Selatan	5,34	2,91 - 9,60	3,03	1,64 - 5,54	145
Kota Ambon	41,35	31,13 - 52,37	24,44	18,27 - 31,87	1.312
Kota Tual	68,89	58,51 - 77,67	56,14	47,14 - 64,75	158
Maluku	**34,13**	**30,46 - 38,00**	**19,53**	**17,04 - 22,30**	**4.598**

[1] 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.
[2]3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

Tabel 4.2.20. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M Plus) menurutKarakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberantasan Sarang Nyamuk				N Tertimbang
	3M[1]		3M plus[2]		
	%	95% CI	%	95% CI	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	41,09	34,14 - 48,42	25,81	21,29 - 30,90	2.015
Perdesaan	28,70	25,15 - 32,54	14,64	12,00 - 17,75	2.583
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	13,68	7,87 - 22,74	7,08	2,75 - 17,03	137
Tidak tamat SD/MI	26,11	20,07 - 33,22	14,19	9,16 - 21,33	405
Tamat SD/MI	28,79	24,43 - 33,59	13,71	10,77 - 17,30	1.189
Tamat SLTP/MTS	33,65	28,38 - 39,37	21,44	16,80 - 26,94	726
Tamat SLTA/MA	39,02	33,63 - 44,69	22,94	19,12 - 27,27	1.641
Tamat D1/D2/D3?PT	43,58	35,21 - 52,33	27,17	20,72 - 34,74	500
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	26,65	19,94 - 34,65	13,59	9,53 - 19,02	512
Sekolah	8,97	1,85 - 33,99	7,41	1,17 - 35,05	63
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	43,62	35,50 - 52,09	26,36	20,54 - 33,14	
Pegawai swasta	49,06	33,84 - 64,45	20,46	12,32 - 32,03	179
Wiraswasta	41,39	34,34 - 48,80	31,87	25,06 - 39,55	498
Petani	25,89	22,38 - 29,73	13,13	10,15 - 16,82	1.704
Nelayan	33,20	25,32 - 42,15	16,29	10,77 - 23,87	237
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	39,14	30,79 - 48,18	25,91	18,78 - 34,59	383
Lainnya	47,43	39,31 - 55,68	25,87	19,53 - 33,41	473

[1] 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.
[2] 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

4.3. Keadaan Rumah

Penilaian keadaan rumah dibedakan pada tiga ruangan yaitu ruang tidur, ruang dapur dan ruang keluarga. Keadaan rumah dinilai berdasarkan kondisi rumah yang dapat mencegah risiko berkembangnya penyakit, yaitu:

a. Jendela dibuka setiap hari : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki jendela yang dibuka setiap hari
b. Ventilasi cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki ventilasi dan luasnya >10% dari luas lantai
c. Pencahayaan cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki pencahayaan yang cukup, ditandai dari kemampuan membaca atau melihat objek kecil di ruangan.

1. Keadaan Ruang Tidur Utama

Proporsi ruang tidur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pada\ ruang\ tidur = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pd\ ruang\ tidur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ tidur}$$

Proporsi ruang tidur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ pada\ ruang\ tidur = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ \ pd\ ruang\ tidur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ tidur}$$

Proporsi ruang tidur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pencahayaan\ cukup\ pada\ ruang\ tidur = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ pencahayaan\ cukup\ pd\ ruang\ tidur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ tidur}$$

2. Keadaan Ruang Dapur

Proporsi ruang dapur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pada\ ruang\ dapur = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pd\ ruang\ dapur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ dapur}$$

Proporsi ruang dapur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ pada\ ruang\ dapur = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ \ pd\ ruang\ dapur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ dapur}$$

Proporsi ruang dapur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pencahayaan\ cukup\ pada\ ruang\ dapur = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ pencahayaan\ cukup\ pd\ ruang\ dapur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ dapur}$$

3. Keadaan Ruang Keluarga

Proporsi ruang keluarga dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pada\ ruang\ keluarga = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pd\ ruang\ keluarga}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ keluarga}$$

Proporsi ruang keluarga dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ pada\ ruang\ keluarga = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ \ pd\ ruang\ keluarga}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ keluarga}$$

Proporsi ruang keluarga dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pencahayaan\ cukup\ pada\ ruang\ keluarga = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ pencahayaan\ cukup\ pd\ ruang\ keluarga}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ keluarga}$$

Tabel 4.3.1. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasicukup	Pencahayaancukup	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	63,58	32,88	57,42	249
Maluku Tenggara	69,17	62,82	72,13	244
Maluku Tengah	70,78	42,52	75,71	1.019
Buru	72,15	52,65	83,46	355
Kepulauan Aru	82,68	59,87	82,00	255
Seram Bagian Barat	72,58	53,52	72,90	405
Seram Bagian Timur	79,16	49,88	84,31	273
Maluku Barat Daya	95,53	79,13	86,66	179
Buru Selatan	48,97	57,63	65,17	145
Kota Ambon	63,56	44,69	77,15	1.304
Kota Tual	77,82	82,07	88,19	159
MALUKU	**70,19**	**50,12**	**76,67**	**4.587**

Tabel 4.3.2. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga MenurutTempat Tinggal di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Keadaan Kamar Tidur Utama			
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N tertimbang
Perkotaan	64,58	46,08	75,81	2.004
Perdesaan	74,55	53,26	77,35	2.583

Tabel 4.3.3. Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Keadaan Kamar Tidur Utama (%)			
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	42,36	30,00	52,42	245
Maluku Tenggara	62,93	59,83	69,79	244
Maluku Tengah	37,49	28,54	61,04	1.020
Buru	46,87	37,94	75,78	349
Kepulauan Aru	76,18	55,08	78,64	256
Seram Bagian Barat	62,55	48,97	76,83	401
Seram Bagian Timur	58,76	42,97	78,41	274
Maluku Barat Daya	81,19	72,61	75,19	180
Buru Selatan	32,60	45,10	55,87	146
Kota Ambon	45,44	35,79	66,99	1.292
Kota Tual	64,97	75,09	81,15	155
MALUKU	**50,23**	**41,07**	**68,35**	**4.561**

Tabel 4.3.4. Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga MenurutTempat Tinggal di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Keadaan Kamar Tidur Utama (%)			
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N tertimbang
Perkotaan	45,49	37,64	67,67	1.983
Perdesaan	53,88	43,70	68,88	2.578

Tabel 4.3.5. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Keadaan Kamar Tidur Utama (%)			
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	43,32	32,19	66,48	243
Maluku Tenggara	68,14	61,64	73,21	244
Maluku Tengah	56,86	38,69	70,38	1.006
Buru	55,91	55,70	84,65	348
Kepulauan Aru	82,66	62,05	80,48	238
Seram Bagian Barat	74,29	61,81	83,11	402
Seram Bagian Timur	75,07	54,83	87,24	262
Maluku Barat Daya	90,89	84,02	85,06	171
Buru Selatan	53,02	55,36	65,28	145
Kota Ambon	59,80	44,21	78,51	1.263
Kota Tual	67,27	76,77	88,26	155
MALUKU	**63,03**	**50,32**	**77,41**	**4.477**

Tabel 4.3.6. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurutTempat Tinggal di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Keadaan Kamar Tidur Utama (%)			
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N tertimbang
Perkotaan	58,25	45,29	77,05	1.938
Perdesaan	66,68	54,17	77,67	2.539

BAB 5
PENYAKIT MENULAR

Bab ini berisi beberapa indikator mengenai penyakit menular secara terbatas. yaitu penyakit yang berhubungan dengan indikator *Sustainable Development Goals* (SDG's), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2014-2019, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Gerakan Masyarakat (Germas). Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan laboratorium.

Wawancara mengenai penyakit bertujuan untuk mendapatkan informasi prevalensi penyakit menurut riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan dan riwayat pernah mengalami tanda dan gejala penyakit yang didata. Responden ditanya apakah pernah didiagnosis mengalami penyakit tertentu oleh tenaga kesehatan (D: diagnosis). Responden yang menyatakan tidak pernah didiagnosis, ditanyakan lagi apakah pernah/sedang mengalami gejala klinis spesifik penyakit tersebut (G: gejala).

Penyakit yang didata hanya berdasarkan riwayat diagnosis dokter (spesialis dan dokter umum) adalah Tb Paru dan Hepatitis, sedangkan ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan (Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat). Selain melalui riwayat diagnosis nakes, ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasisj uga diukur melalui gejala-gejala penyakit yang pernah dialami.

Pemeriksaan laboratorium bertujuan untuk mengukur prevalensi penyakit:

1. Malaria melalui pemeriksaan *rapid diagnostic test* (RDT) dan apusan darah tebal (demam dalam 2 hari sebelum puldata Riskesdas 2018) yang dilakukan pada semua umur responden.
2. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasis (PD3I) meliputi Difteri, Pertusis, Campak, Rubella, Hepatitis B, serta Tetanus sesuai prioritas kelompok umur (pemeriksaan akan dilakukan pada 2019)

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel silang dengan beberapa variabel kunci yaitu propinsi dan beberapa karakteristik individu (kelompok usia, pendidikan, pekerjaan, dan status perkotaan serta perdesaan). Hal ini bertujuan

untuk memberi gambaran hasil intervensi program dan memberikan opsi intervensi menurut kewilayahan dan karakter penduduk.

5.1. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)

Pada Riskesdas 2018, ISPA ditanyakan pada semua responden semua umur dalam kurun waktu 1 bulan sebelum enumerasi. Prevalensi ISPA menurut riwayat diagnosis diukur melalui pertanyaan: “Dalam 1 bulan terakhir, apakah responden pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?” Jika menjawab tidak maka ditanyakan riwayat mengalami gejala ISPA melalui pertanyaan yang menanyakan demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbat dan sakit tenggorokan. Jika responden menjawab pernah mengalami gejala demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbatdan atau sakit tenggorokan, maka responden dianggap mengalami ISPA.Prevalensi ISPA dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalensi\ ISPA = \frac{\sum Kasus\ ISPA\ riwayat\ diagnosis\ (D)\ dan/\ atau\ gejala(DG)}{\sum ART\ Semua\ Umur}$$

$$\boldsymbol{PrevalensiISPABALITA = \frac{\sum KasusISPAriwayatdiagnosis(D)dan/atau\ gejala(DG)PadaBalita}{\sum Balita}}$$

Tabel 5.1.1. Prevalensi ISPA menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Prevalensi ISPA				N tertimbang
	D[1]		D/G[2]		
	%	95% CI	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	3,92	2,78 - 5,50	6,05	4,32 - 8,42	1.209
Maluku Tenggara	2,88	1,77 - 4,64	4,86	3,20 - 7,31	1.071
Maluku Tengah	7,57	5,16 - 10,99	9,82	7,20 - 13,27	4.008
Buru	2,90	1,80 - 4,66	9,33	7,29 - 11,86	1.493
Kepulauan Aru	8,35	5,77 - 11,94	8,98	6,39 - 12,48	1.020
Seram Bagian Barat	1,44	0,86 - 2,39	5,51	4,07 - 7,42	1.840
Seram Bagian Timur	3,08	1,77 - 5,32	8,45	6,56 - 10,81	1.214
Maluku Barat Daya	5,39	3,21 - 8,91	11,18	8,59 - 14,42	784
Buru Selatan	0,29	0,07 - 1,17	0,29	0,07 - 1,17	668
Kota Ambon	7,36	4,96 - 10,80	9,82	7,18 - 13,29	4.925
Kota Tual	10,18	7,02 - 14,52	11,59	8,30 - 15,96	787
MALUKU	**5,58**	**4,63 - 6,70**	**8,51**	**7,47 - 9,67**	**19.019**

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.1.2. Prevalensi ISPAmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi ISPA				N tertimbang
	D[1]		D/G[2]		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)					
< 1	7,11	3,77 - 12,99	7,99	4,51 - 13,79	430
1-4	6,85	5,11 - 9,12	9,30	7,31 - 11,76	1.698
5-14	4,45	3,48 - 5,69	6,89	5,72 - 8,28	4.217
15-24	4,24	3,11 - 5,76	7,02	5,65 - 8,68	3.392
25-34	5,12	3,84 - 6,80	8,82	6,98 - 11,09	2.946
35-44	5,74	3,97 - 8,24	8,72	6,73 - 11,23	2.481
45-54	6,85	4,66 - 9,95	10,74	8,31 - 13,76	1.747
55-64	8,88	5,86 - 13,23	11,61	8,45 - 15,76	1.294
65-74	7,39	4,26 - 12,51	11,34	7,69 - 16,42	566
75+	5,14	1,97 - 12,73	7,67	3,85 - 14,71	249
Jenis Kelamin					
Laki	5,28	4,31 - 6,45	8,15	7,05 - 9,40	9.571
Perempuan	5,88	4,72 - 7,30	8,87	7,54 - 10,41	9.448
Pendidikan					
Tidak sekolah	3,32	1,84 - 5,91	6,42	4,44 - 9,20	803
Tidak tamat SD/MI	4,66	3,56 - 6,07	7,64	6,32 - 9,21	3.069
Tamat SD/MI	6,84	5,09 - 9,13	10,45	8,53 - 12,75	3.548
Tamat SMP/MTS	5,88	4,31 - 7,98	8,75	6,92 - 11,02	2.651
Tamat SMA/MA	4,90	3,67 - 6,51	7,82	6,37 - 9,58	4.807
Tamat D1/D2/D3/PT	5,40	3,82 - 7,57	8,07	6,10 - 10,62	1.581
Pekerjaan		-		-	
Tidak bekerja	5,20	3,98 - 6,77	8,49	7,07 - 10,16	4.327
Sekolah	5,29	3,83 - 7,27	7,32	5,74 - 9,31	2.861
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	5,30	3,45 - 8,08	7,67	5,45 - 10,69	982
Pegawai swasta	4,83	2,26 - 10,00	12,78	7,87 - 20,08	503
Wiraswasta	7,50	4,85 - 11,43	9,66	6,73 - 13,66	846
Petani/buruh tani	5,46	4,08 - 7,27	10,02	8,17 - 12,24	2.847
Nelayan	5,86	3,13 - 10,72	8,64	5,49 - 13,33	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	4,60	2,63 - 7,94	5,64	3,43 - 9,13	591
Lainnya	6,62	3,91 - 10,99	8,89	5,92 - 13,14	1.221
Tempat Tinggal					
Perkotaan	6,38	4,95 - 8,20	8,75	7,16 - 10,67	7.938
Perdesaan	5,00	3,82 - 6,53	8,33	7,03 - 9,85	11.081

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.1.3. Prevalensi ISPA Pada Balita menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Prevelensi ISPA Pada Balita				N tertimbang
	D[1]		D/G[2]		
	%	95% CI	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	4,71	2,29 - 9,45	06,29	3,02 - 12,64	154
Maluku Tenggara	1,74	0,62 - 4,80	03,52	1,65 - 7,35	129
Maluku Tengah	9,73	5,41 - 16,88	10,24	5,82 - 17,38	431
Buru	6,81	3,70 - 12,20	12,83	8,57 - 18,76	178
Kepulauan Aru	8,90	3,72 - 19,83	09,19	3,92 - 20,05	131
Seram Bagian Barat	2,30	0,90 - 5,79	06,98	3,60 - 13,12	241
Seram Bagian Timur	2,84	1,01 - 7,75	08,06	4,89 - 13,01	153
Maluku Barat Daya	4,05	1,73 - 9,20	05,44	2,75 - 10,48	95
Buru Selatan	0,00	0,00 – 0,00	0,00	0,00 – 0,00	77*
Kota Ambon	8,81	4,34 - 17,04	10,23	5,33 - 18,74	427
Kota Tual	20,13	13,24 - 29,39	20,55	13,51 - 29,97	95
MALUKU	**6,90**	**5,25 - 9,02**	**09,03**	**7,20 - 11,28**	**2.112**

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

***** Sampel tiidak cukup untuk menjelaskan gambaran pneumoni di Buru Selatan (Tidak bisa dikutip)

Tabel 5.1.4. Prevalensi ISPA Pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Maluku,Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi ISPA pada Balita				N tertimbang
	D[1]		D/G[2]		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Usia Balita (Bulan)					
0-11	7,11	3,77 - 13,00	7,99	4,51 - 13,79	427
12-23	7,69	4,44 - 13,00	8,74	5,31 - 14,04	450
24-35	5,43	2,83 - 10,19	7,64	4,63 - 12,35	411
36-47	6,87	4,05 - 11,41	10,16	6,70 - 15,12	430
48-59	7,33	4,32 - 12,19	10,72	6,81 - 16,49	394
Jenis Kelamin					
Laki – laki	6,14	4,24 - 8,81	7,58	5,53 - 10,30	1.071
Perempuan	7,69	5,31 - 11,00	10,53	7,76 - 14,14	1.041
Tempat Tinggal					
Perkotaan	7,77	4,93 - 12,05	9,33	6,17 - 13,85	782
Perdesaan	6,38	4,54 - 8,91	8,86	6,79 - 11,48	1.330

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh ART

5.2. Pneumonia

Prevalensi diagnosis dan gejala pneumoni diperoleh melalui wawancara dengan pertanyaan: 1) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah responden pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”; 2) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut” dengan opsi jawaban:“demam tinggi”, “batuk”, “kesulitan bernapas”. Jika menjawab ketiganya maka dikatakan pneumonia. Prevalens pneumonia dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalensi\ Pneumoni\ = \frac{\sum\ Kasus\ pneumoni\ (riwayat\ diagnosis\ dan/atau\ gejala)}{\sum ART\ Semua\ Umur}$$

$$Prevalensi\ Pneumoni\ Balita = \frac{\sum Kasus\ pneumoni\ (riwayat\ \ diagnosis\ dan/atau\ gejala)\ Pada\ Balita\ (0-59\ Bulan)}{\sum Balita\ (0-59\ Bulan)}$$

Tabel 5.2.1. Prevalensi PneumoniamenurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Prevalensi Pneumonia				N tertimbang
	D[1]		D/G[2]		
	%	95% CI	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	2,09	1,11 - 3,90	4,66	3,09 - 6,97	1.209
Maluku Tenggara	1,84	1,06 - 3,18	3,39	2,07 - 5,50	1.071
Maluku Tengah	3,50	2,36 - 5,17	5,32	3,84 - 7,35	4.008
Buru	1,13	0,70 - 1,80	5,75	4,34 - 7,58	1.493
Kepulauan Aru	3,86	2,53 - 5,85	5,87	3,98 - 8,58	1.020
Seram Bagian Barat	0,61	0,36 - 1,03	4,82	3,42 - 6,78	1.840
Seram Bagian Timur	1,60	1,05 - 2,42	5,98	4,51 - 7,90	1.214
Maluku Barat Daya	1,67	1,10 - 2,54	6,48	5,10 - 8,19	784
Buru Selatan	0,30	0,12 - 0,71	0,55	0,30 - 1,02	668
Kota Ambon	1,39	0,84 - 2,29	2,11	1,43 - 3,10	4.925
Kota Tual	1,33	0,74 - 2,37	3,25	2,14 - 4,90	787
MALUKU	**1,92**	**1,58 - 2,34**	**4,19**	**3,69 - 4,75**	**19.019**

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.2.2. Prevalensi PneumoniamenurutKarakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Pneumonia (%)				N tertimbang
	D[1]		D/G[2]		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)					
< 1	4,23	1,52 - 11,26	6,39	3,16 - 12,51	430
1-4	1,55	0,88 - 2,70	4,70	3,46 - 6,35	1.698
5-14	1,82	1,23 - 2,67	3,47	2,72 - 4,42	4.217
15-24	1,10	0,65 - 1,85	3,10	2,30 - 4,17	3.392
25-34	1,59	1,04 - 2,43	3,89	2,94 - 5,13	2.946
35-44	1,24	0,83 - 1,85	3,62	2,81 - 4,65	2.481
45-54	3,83	2,08 - 6,94	6,70	4,58 - 9,69	1.747
55-64	2,43	1,43 - 4,10	5,51	3,87 - 7,79	1.294
65-74	3,67	2,04 - 6,54	5,38	3,46 - 8,28	566
75+	4,28	2,18 - 8,22	6,09	3,62 - 10,07	249
Jenis Kelamin					
Laki	2,14	1,67 - 2,73	4,55	3,88 - 5,34	9.571
Perempuan	1,71	1,34 - 2,18	3,82	3,26 - 4,47	9.448
Pendidikan					
Tidak sekolah	2,64	1,36 - 5,09	4,43	2,81 - 6,91	803
Tidak tamat SD/MI	1,82	1,13 - 2,92	3,93	3,02 - 5,09	3.069
Tamat SD/MI	2,43	1,69 - 3,49	5,59	4,27 - 7,28	3.548
Tamat SMP/MTS	1,73	1,04 - 2,87	3,91	2,96 - 5,15	2.651
Tamat SMA/MA	1,58	1,12 - 2,23	3,41	2,72 - 4,28	4.807
Tamat D1/D2/D3/PT	1,47	0,84 - 2,58	2,99	2,01 - 4,43	1.581
Pekerjaan					
Tidak bekerja	1,57	1,18 - 2,09	3,51	2,88 - 4,27	4.327
Sekolah	1,49	0,90 - 2,46	3,09	2,25 - 4,24	2.861
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	2,38	1,36 - 4,15	3,36	2,11 - 5,30	982
Pegawai swasta	0,59	0,18 - 1,97	3,28	1,52 - 6,90	503
Wiraswasta	2,45	1,39 - 4,29	4,31	2,89 - 6,38	846
Petani/buruh tani	2,80	1,71 - 4,55	7,14	5,45 - 9,31	2.847
Nelayan	3,91	1,62 - 9,18	6,22	3,48 - 10,87	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	1,13	0,55 - 2,30	2,44	1,39 - 4,26	591
Lainnya	1,63	0,77 - 3,38	3,37	2,12 - 5,30	1.221
Tempat Tinggal					
Perkotaan	1,59	1,17 - 2,14	2,91	2,35 - 3,61	7.938
Perdesaan	2,17	1,69 - 2,78	5,10	4,38 - 5,95	11.081

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.2.3. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Prevalensi Pneumonia (%)				N tertimbang
	D[1]		D/G[2]		
	%	95% CI	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	0,01	0,00- 0,08	2,55	0,90 - 6,99	154
Maluku Tenggara	0,75	0,15 - 3,71	1,19	0,35 - 3,90	129
Maluku Tengah	5,90	2,56 - 13,03	7,68	4,05 - 14,08	431
Buru	0,00	0,00 – 0,00	6,37	3,46 - 11,44	178
Kepulauan Aru	1,43	0,43 - 4,63	6,19	1,82 - 19,03	131
Seram Bagian Barat	1,63	0,55 - 4,72	9,43	5,48 - 15,77	241
Seram Bagian Timur	0,85	0,21 - 3,41	2,21	0,93 - 5,16	153
Maluku Barat Daya	2,71	1,22 - 5,91	7,96	4,28 - 14,34	95
Buru Selatan	0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	77
Kota Ambon	1,44	0,46 - 4,37	2,12	0,78 - 5,62	427
Kota Tual	2,01	0,46 - 8,30	6,08	2,18 - 15,80	95
MALUKU	**2,09**	**1,22 - 3,56**	**5,04**	**3,79 - 6,68**	**2.112**

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.2.4. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Pneumonia (%)				N tertimbang
	D[1]		D/G[2]		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Usia (Bulan)					
0-11	4,23	1,52 - 11,25	6,39	3,16 - 12,51	427
12-23	1,34	0,44 - 4,03	4,11	2,36 - 7,07	450
24-35	1,44	0,47 - 4,31	6,11	3,88 - 9,49	411
36-47	1,76	0,66 - 4,58	4,17	2,12 - 8,04	430
48-59	1,68	0,47 - 5,88	4,48	2,38 - 8,27	394
Jenis Kelamin					
Laki	1,24	0,57 - 2,71	3,90	2,63 - 5,73	1.071
Perempuan	2,96	1,51 - 5,72	6,22	4,25 - 9,02	1.041
Tempat Tinggal					
Perkotaan	1,57	0,64 - 3,76	3,09	1,70 - 5,56	782
Perdesaan	2,40	1,24 - 4,59	6,19	4,49 - 8,48	1.330

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

5.3. Tuberkulosis Paru

Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤1 tahun berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya, Berbeda dibandingkan dengan Riskesdas sebelumnya, Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤1 tahun berdasarkan diagnosis yang ditegakkan oleh dokter melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya (Riskesdas sebelumnya melalui riwayat diagnosis tenaga kesehatan).

Prevalensi TB Paru adalah persentase responden yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh dokter terhadap jumlah total responden dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalensi TbParu = \frac{\sum kasus TbParu\ (riwayat diagnosis dokter)}{\sum ART Semua Umur}$$

Tabel 5.3.1. Prevalensi TB Paru berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	TB Paru berdasarkan Diagnosis Dokter (%)		
	%	95% CI	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	0,27	0,10 - 0,71	1.209
Maluku Tenggara	0,57	0,26 - 1,22	1.071
Maluku Tengah	0,86	0,31 - 2,33	4.008
Buru	0,13	0,03 - 0,47	1.493
Kepulauan Aru	0,49	0,22 - 1,09	1.020
Seram Bagian Barat	0,22	0,10 - 0,49	1.840
Seram Bagian Timur	0,18	0,06 - 0,57	1.214
Maluku Barat Daya	0,17	0,05 - 0,59	784
Buru Selatan	0,03	0,00 - 0,24	668
Kota Ambon	0,25	0,07 - 0,84	4.925
Kota Tual	0,45	0,19 - 1,03	787
MALUKU	**0,39**	**0,23 - 0,66**	**19.019**

Tabel 5.3.2. Prevalensi TB Paru menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	TB Paru berdasarkan Diagnosis Dokter(%)		
	%	95% CI	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)			
< 1	0,00	0,00– 0,00	430
1-4	0,22	0,05 - 1,08	1.698
5-14	0,03	0,01 - 0,13	4.217
15-24	0,40	0,11 - 1,45	3.392
25-34	0,25	0,09 - 0,72	2.946
35-44	0,51	0,21 - 1,19	2.481
45-54	0,62	0,15 - 2,49	1.747
55-64	1,10	0,45 - 2,66	1.294
65-74	1,69	0,70 - 4,03	566
75+	0,19	0,05 - 0,78	249
Jenis kelamin			
Laki-laki	0,41	0,23 - 0,74	9.571
Perempuan	0,37	0,19 - 0,70	9.448
Pendidikan			
Tidak/ belum pernah sekolah	0,18	0,05 - 0,59	803
Tidak tamat SD/MI	0,18	0,05 - 0,63	3.069
Tamat SD/MI	1,03	0,39 - 2,67	3.548
Tamat SLTP/MTS	0,32	0,10 - 1,03	2.651
Tamat SLTA/MA	0,36	0,17 - 0,75	4.807
Tamat D1/D2/D3/PT	0,06	0,02 - 0,21	1.581
Pekerjaan			
Tidak bekerja	0,56	0,27 - 1,16	4.327
Sekolah	0,18	0,03 - 1,02	2.861
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,02	0,00 - 0,17	982
Pegawai swasta	0,10	0,01 - 0,74	503
Wiraswasta	0,98	0,23 - 4,09	846
Petani/buruh tani	0,83	0,35 - 1,93	2.847
Nelayan	0,77	0,32 - 1,84	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,51	0,17 - 1,47	591
Lainnya	0,08	0,02 - 0,39	1.221
Tempat tinggal			
Perkotaan	0,17	0,08 - 0,37	7.938
Perdesaan	0,55	0,30 - 1,01	11.081

5.4. Hepatitis

Pada Riskesdas 2018, kejadian hepatitis diukur dengan wawancara dengan pertanyaan "**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?" jika menjawab "Ya" maka dianggap Hepatitis.

Prevalensi hepatitis adalah persentase ART yang mengaku menderita hepatitis yang didiagnosis oleh dokter terhadap total responden, dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Hepatitis} = \frac{\sum \text{Kasus Hepatitis menurut riwayat diagnosis dokter}}{\sum \text{ART } semua\ umur}$$

Tabel 5.4.1. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter		
	%	95% CI	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	0,36	0,16-0,85	1.209
Maluku Tenggara	0,33	0,13-0,83	1.071
Maluku Tengah	0,46	0,16-1,37	4.008
Buru	0,27	0,11-0,67	1.493
Kepulauan Aru	0,15	0,04-0,50	1.020
Seram Bagian Barat	0,73	0,35-1,52	1.840
Seram Bagian Timur	0,61	0,30-1,24	1.214
Maluku Barat Daya	0,00	0,00–0,00	784
Buru Selatan	0,00	0,00–0,00	668
Kota Ambon	0,22	0,10-0,50	4.925
Kota Tual	0,22	0,06-0,78	787
MALUKU	**0,34**	**0,23-0,51**	**19.019**

Tabel 5.4.2. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurutKarakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter		
	%	95% CI	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)			
< 1	0,50	0,07-3,43	430
1-4	0,68	0,23-1,97	1.698
5-14	0,25	0,13-0,47	4.217
15-24	0,23	0,12-0,47	3.392
25-34	0,57	0,23-1,44	2.946
35-44	0,24	0,05-1,07	2.481
45-54	0,35	0,13-0,93	1.747
55-64	0,21	0,08-0,59	1.294
65-74	0,25	0,07-0,87	566
75+	0,10	0,01-0,75	249
Jenis kelamin			
Laki-laki	0,38	0,23-0,64	9.571
Perempuan	0,30	0,17-0,52	9.448
Pendidikan			
Tidak sekolah	0,25	0,07-0,89	803
Tidak tamat SD	0,22	0,10-0,44	3.069
Tamat SD	0,29	0,15-0,58	3.548
Tamat SLTP	0,16	0,06-0,47	2.651
Tamat SLTA	0,41	0,23-0,73	4.807
Tamat D1/D2/D3/PT	0,47	0,08-2,80	1.581
Pekerjaan			
Tidak bekerja	0,32	0,16-0,62	4.327
Sekolah	0,24	0,12-0,49	2.861
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,17	0,05-0,59	982
Pegawai swasta	1,51	0,27-7,93	503
Wiraswasta	0,04	0,01-0,27	846
Petani/buruh tani	0,30	0,10-0,88	2.847
Nelayan	0,00	0,00 – 0,00	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,34	0,08-1,43	591
Lainnya	0,34	0,11-1,11	1.221
Tempat tinggal			
Perkotaan	0,26	0,12-0,57	7.938
Perdesaan	0,40	0,26-0,63	11.081

5.5. Diare

Diare adalah buang air besar (BAB)dengan konsistensi feces lebih cair dengan frekuensi >3 kali sehari,Kecuali pada neonatus (bayi < 1 bulan) yang mendapatkan ASI biasanya buang air besar dengan frekuensi lebih sering (5-6 kali sehari) dengan konsistensi baik dianggap normal. Pada Riskesdas 2018, kasus diare diukur dengan wawancara kepada responden dengan pertanyaan sebagai berikut: **"Dalam 1 bulan terakhir,** apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?". Pada responden yang menjawab tidak, ditanyakan gejala diare yang pernah dialami dengan pertanyaan "**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah mengalami: Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari BAB > 6 kali sehari, Kotoran/ tinja lembek atau cair"

Prevalensi diare menurut gejala dihitung dengan menggabungkan kasus diare baik diagnosis maupun hanya memiliki gejala. Pada bayi usia 0-28 hari (neonatus), dikatakan kasus diare jika responden mengaku didiagnosis diare oleh tenaga kesehatan atau jika pernah mengalami gejala diare meliputi diare meliputi BAB > 6x perhari dan dengan konsistensi lembek atau cair, Selain neonatus jika responden menjawab lebih dari 3x dengan konsistensi lembek/cair, maka dianggap diare.

$$\text{Prevalensi Diare} = \frac{\sum \text{Kasus diare} \left(\begin{matrix}\text{diagnosis dan atau gejala} \\ \text{d}alam\ 1\ bln\ terakhir\end{matrix}\right)}{\sum \text{ART Semua Umur} \left(\begin{matrix}\text{diagnosis dan atau} \\ \text{gejala dalam 1 bln terakhir}\end{matrix}\right)}$$

$$\text{Prevalensi Diare (Balita)} = \frac{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala)} \\ \text{pada Balita dalam 1 bulan terakhir } (0-59 \text{ bulan})}{\sum \text{Balita}}$$

$$\text{Proporsi penggunaan oralit} = \frac{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala)} \\ \text{yang menggunakan oralit}}{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala)}}$$

Tabel 5.5.1. Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Diare				
	D[1]		D/G[2]		N tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	4,08	2,94-5,64	4,83	3,53- 6,59	1.209
Maluku Tenggara	2,16	1,51-3,08	2,76	1,89- 4,01	1.071
Maluku Tengah	5,57	3,89-7,93	6,79	4,78- 9,57	4.008
Buru	8,55	6,56-11,08	9,53	7,50-12,04	1.493
Kepulauan Aru	2,74	1,75-4,28	4,35	2,97- 6,33	1.020
Seram Bagian Barat	5,48	3,79-7,84	8,47	6,34-11,22	1.840
Seram Bagian Timur	6,17	4,46-8,49	8,56	6,51-11,16	1.214
Maluku Barat Daya	7,08	5,05-9,84	8,95	6,61-12,02	784
Buru Selatan	0,73	0,28-1,87	0,90	0,40- 2,01	668
Kota Ambon	6,12	4,72-7,91	6,61	5,10- 8,52	4.925
Kota Tual	4,93	3,44-7,01	7,04	5,23- 9,41	787
MALUKU	**5,41**	**4,76-6,13**	**6,64**	**5,92- 7,45**	**19.019**

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.5.2. Prevalensi Diare menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalens Diare				Ntertimbang
	D[1]		D/G[2]		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur					
< 1	5,62	3,39-9,16	7,53	4,98-11,24	430
1-4	8,08	6,28-10,33	10,81	8,65-13,44	1.698
5-14	4,01	3,19-5,03	4,88	3,96- 5,99	4.217
15-24	5,12	4,02-6,49	6,72	5,39- 8,35	3.392
25-34	5,75	4,36-7,54	6,98	5,50- 8,81	2.946
35-44	5,67	4,25-7,52	6,53	4,94- 8,58	2.481
45-54	5,39	3,98-7,27	6,05	4,56- 8,00	1.747
55-64	5,79	4,16-7,99	7,11	5,22- 9,61	1.294
65-74	6,58	3,86-11,00	7,13	4,35-11,47	566
75+	3,08	1,42-6,53	3,38	1,66- 6,76	249
Jenis kelamin					
Laki-laki	4,95	4,31-5,67	6,32	5,53-7,20	9.571
Perempuan	5,87	4,98-6,90	6,98	6,01-8,09	9.448
Pendidikan Tertinggi					
Tidak sekolah	5,75	3,48-9,35	6,80	4,37-10,43	803
Tidak tamat SD	4,14	3,12-5,47	4,92	3,86- 6,27	3.069
Tamat SD	5,28	4,29-6,48	6,32	5,23- 7,61	3.548
Tamat SLTP	4,93	3,91-6,20	6,47	5,16- 8,08	2.651
Tamat SLTA	5,92	4,86-7,19	7,02	5,89- 8,34	4.807
Tamat D1/D2/D3/PT	4,25	2,94-6,10	4,85	3,48- 6,72	1.581
Pekerjaan					
Tidak bekerja	5,79	4,74-7,05	6,82	5,69- 8,16	4.327
Sekolah	4,30	3,30-5,58	5,24	4,15- 6,61	2.861
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	2,84	1,67-4,79	3,07	1,86- 5,03	982
Pegawai swasta	5,16	2,70-9,63	9,68	5,80 -15,71	503

Wiraswasta	6,09	3,73-9,79	6,85	4,40 -10,52	846
Petani/buruh tani	6,26	4,82-8,09	7,60	6,09- 9,43	2.847
Nelayan	3,30	1,68-6,41	4,92	2,95- 8,08	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	5,00	2,34-10,36	6,05	3,16-11,29	591
Lainnya	5,84	3,92-8,60	6,38	4,42- 9,14	1.221
Tempat tinggal					
Perkotaan	5,60	4,69-6,68	6,23	5,27-7,34	7.938
Perdesaan	5,26	4,41-6,27	6,94	5,92-8,12	11.81

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.5.3. Proporsi Penggunaan Obat Diare menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penggunaan obat pada Diare (%)				
	Oralit/LGG	Obat anti diare	Antibiotik	Obat herbal	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	17,60	44,34	19,93	4,56	46*
Maluku Tenggara	33,41	24,14	10,67	18,90	21*
Maluku Tengah	17,77	36,15	32,04	13,30	206
Buru	22,45	36,20	28,48	13,31	118
Kepulauan Aru	34,77	38,10	21,34	50,45	26*
Seram Bagian Barat	15,66	54,83	43,05	14,66	93
Seram Bagian Timur	17,03	48,24	33,42	16,57	69
Maluku Barat Daya	8,59	31,51	19,36	50,95	51
Buru Selatan	64,97	36,23	0,00	26,37	4*
Kota Ambon	16,05	49,46	17,55	6,28	278
Kota Tual	34,57	29,18	11,83	7,58	36*
MALUKU	**18,76**	**42,44**	**25,57**	**14,21**	**948**

Catatan: Pengobatan oralit pada dewasa bukan merupakan indikator SPM
*N tertimbang < 50

Tabel 5.5.4. Proporsi Penggunaan Obat Diare menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penggunaan obat pada Diare (%)				
	Oralit/ LGG	Obat anti diare	Antibiotik	obat herbal	N tertimbang
Umur (tahun)					
< 1	27,19	17,79	28,95	10,58	22*
1-4	32,45	34,66	19,76	14,42	126
5-14	24,01	42,65	30,26	14,18	156
15-24	14,12	45,57	21,21	8,59	160
25-34	23,26	40,32	23,76	16,94	156
35-44	13,58	37,95	30,52	12,03	130
45-54	5,33	41,95	26,12	21,98	87
55-64	11,43	54,26	31,32	13,69	69
65-74	8,06	74,98	16,59	19,88	34*
75+	20,10	44,57	44,29	10,87	7*
Jenis Kelamin					
Laki-laki	18,41	42,14	26,28	14,58	437
Perempuan	19,05	42,69	24,96	13,89	511
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	26,27	23,51	28,55	12,80	43*
Tidak tamat SD/MI	24,46	44,53	25,92	14,80	119
Tamat SD/MI	11,30	49,28	28,16	19,79	176
Tamat SLTP/MTS	9,91	42,92	29,30	15,56	123
Tamat SLTA/MA	17,93	46,88	22,42	11,50	267
Tamat D1/D2/D3/PT	12,25	40,16	24,27	5,23	63
Pekerjaan					
Tidak bekerja	15,41	48,30	25,95	10,60	234
Sekolah	16,18	46,01	15,96	12,16	115
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,07	56,57	21,97	9,10	26*
Pegawai swasta	13,71	26,24	37,62	10,74	24*
Wiraswasta	13,90	43,76	18,41	15,24	48*
Petani/buruh tani	12,85	43,28	30,38	22,05	166
Nelayan	20,44	22,05	22,86	37,77	10*
Buruh/sopir/pembantu ruta	20,93	27,32	49,31	20,93	28*
Lainnya	15,85	50,26	18,74	8,38	66
Tempat tinggal					
Perkotaan	13,47	49,44	20,74	7,01	410
Perdesaan	22,78	37,10	29,26	19,70	538

*N tertimbang < 50

Catatan: Pengobatan oralit pada dewasa bukan merupakan indikator SPM

Tabel 5.5.5. Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Prevalensi Diare pada Balita				N tertimbang
	D[1]		D/G[2]		
	%	95% CI	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	3,87	1,93- 7,58	5,57	3,12- 9,77	154
Maluku Tenggara	3,11	1,07- 8,69	3,70	1,44- 9,18	129
Maluku Tengah	7,64	3,97-14,21	10,80	5,85-19,10	431
Buru	17,45	12,55-23,73	18,13	13,15-24,45	178
Kepulauan Aru	4,53	1,93-10,26	8,15	4,62-13,99	131
Seram Bagian Barat	7,45	3,54-15,02	14,84	8,49-24,67	241
Seram Bagian Timur	9,89	6,10 -15,65	12,80	8,76-18,32	153
Maluku Barat Daya	4,04	1,74- 9,11	9,19	5,73-14,41	95
Buru Selatan	1,60	0,23-10,22	3,06	0,82-10,72	77
Kota Ambon	7,89	4,12-14,57	7,89	4,12-14,57	427
Kota Tual	8,75	4,06-17,82	11,93	6,64-20,52	95
MALUKU	**7,58**	**6,01- 9,52**	**10,15**	**8,26-12,41**	**2.112**

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh ART

Tabel 5.5.6. PrevalensiDiare pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalens Diare pada Balita				N tertimbang
	D[1]		D/G[2]		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Usia (Bulan)		-			
0-11	5,62	3,39- 9,17	7,53	4,98-11,24	427
12-23	10,22	6,47-15,80	13,90	9,51-19,86	450
24-35	9,79	6,70 -14,10	13,10	9,55-17,72	411
36-47	5,98	3,38-10,39	7,86	4,92-12,31	430
48-59	6,13	2,91-12,44	8,14	4,47-14,36	394
Jenis kelamin					
Laki-laki	9,34	6,95-12,44	11,30	8,75-14,46	1.071
Perempuan	5,77	4,12- 8,02	8,97	6,76-11,82	1.041
Tempat tinggal					
Perkotaan	7,35	4,91-10,86	8,80	5,77-13,20	782
Perdesaan	7,72	5,81-10,19	10,94	8,68-13,70	1.330

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh ART

Tabel 5.5.7. Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balitamenurut menurutKarakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengobatan diare					
	Oralit/	Zinc	Obat anti diare	Antibiotik	Herbal/ tradisional	N tertimbang
Kelompok Umur Balita						
0-11	27,19	13,48	17,79	28,95	10,58	20*
12-23	61,31	13,92	19,22	14,12	17,19	38*
24-35	18,65	10,56	28,45	32,01	16,85	33*
36-47	20,06	27,38	55,01	26,98	7,55	21*
48-59	13,66	5,13	52,71	2,42	12,43	20*
Jenis kelamin						
Laki-laki	31,18	13,99	40,35	15,30	12,82	83
Perempuan	32,46	13,62	18,44	30,86	15,56	50
Tempat tinggal						
Perkotaan	13,41	16,08	53,30	19,97	12,87	48*
Perdesaan	41,89	12,60	20,27	21,79	14,39	85
MALUKU	**31,66**	**13,85**	**32,13**	**21,13**	**13,85**	**133**

*N Tertimbang < 50

5.6. Malaria

Prevalensi Malaria berdasarkan Hasil Wawancara

Malaria adalah penyakit yang umumnya ditandai dengan panas tinggi yang dapat naik turun secara berkala disertai dengan salah satu atau lebih gejala lain seperti menggigil, muka pucat, kepala sakit, pusing, tidak nafsu makan, mual, muntah, nyeri otot atau pegal-pegal, Penyakit ini disebabkan oleh parasite malaria dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp*, Diagnostik pasti malaria harus ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah secara mikroskopis maupun dengan tes diagnostik cepat/RDT. Pada daerah endemik, biasanya responden mengetahui penyakit ini disertai dengan pembesaran limpa (Splenomegali).

Artemisinin Combination Treatment (ACT) adalah obat malaria yang merupakan kombinasi dari obat malaria golongan Artemisinin.Jenis artemisinin: *Dihydroartemisin*, *Artesunate*, *Artemether*, kombinasi obat anti malaria golongan lainnya seperti *Piperaquin*, *Amodiaquine*, *Meflokuin*. Saat ini ACT yang beredar di Indonesia mempunyai sediaan yaitu:

1. Dihidroartemisinin+Piperaquin
2. Artesunate+Amodiaquine
3. Artemether+Lumefantrine

Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 1 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium falcifarum* dengan lama pemberian 3 hari, sedangkan Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 14 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium vivax*, Dengan demikian lama pemeberian ACT dan Primaqquin bisa menjadi proksi untuk mengetahui penyebab Malaria yang pernah diderita oleh responden.

Tabel 5.6.1
Skema Pengobatan Malaria

Nama Obat	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-n	Hari ke-14
Plasmodium palcifarum					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	-	-		
Plasmodium Vivax					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	✓	✓	✓	✓

Pada Riskesdas 2018 kasus malaria diukur melalui 2 pertanyaan. Pertanyaan pertama "**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?" jika menjawab "Ya" maka dilanjutkan dengan pertanyaan kedua "Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?". Dikatakan Malaria jika pertanyaan pertama menjawab Ya dan hasilnya positif (pertanyaan ke-2 dijawab "Ya"), dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ malaria\ = \frac{\sum Kasus\ positif\ malaria\ melalui\ Riwayat\ pemeriksaan}{Total\ \ ART}$$

$$Proporsi\ Jenis\ Pengobatan\ = \frac{Jenis\ obat\ yang\ diberikan\ dokter}{\sum\ kasus\ Malaria\ yang\ diobati}$$

Tabel 5.6.2. Prevalensi Malaria berdasarkan Riwayat Positif melalui Pemeriksaan Darah oleh Nakes menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas2018

Karakteristik	Prevalensi Malaria		
	%	95% CI	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)			
< 1	0,45	0,07-2,79	430
1-4	0,60	0,27-1,28	1.698
5-14	1,41	0,92-2,17	4.217
15-24	1,12	0,73-1,71	3.392
25-34	1,67	1,05-2,64	2.946
35-44	1,56	1,00-2,44	2.481
45-54	1,00	0,58-1,71	1.747
55-64	0,47	0,21-1,02	1.294
65-74	1,35	0,45-3,96	566
75+	0,72	0,15-3,40	249
Jenis kelamin			
Laki-laki	1,40	1,07-1,85	9.571
Perempuan	1,01	0,69-1,49	9.448
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	0,92	0,28-3,03	803
Tidak tamat SD/MI	1,68	0,89-3,14	3.069
Tamat SD/MI	1,00	0,67-1,48	3.548
Tamat SLTP/MTS	1,34	0,85-2,09	2.651
Tamat SLTA/MA	1,29	0,92-1,79	4.807
Tamat D1/D2/D3/PT	1,55	0,83-2,89	1.581
Pekerjaan			
Tidak bekerja	1,00	0,62-1,60	4.327
Sekolah	1,18	0,68-2,04	2.861
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,67	0,72-3,81	982
Pegawai swasta	1,48	0,60 -3,60	503
Wiraswasta	1,07	0,43-2,67	846
Petani/buruh tani	1,61	1,12-2,31	2.847
Nelayan	2,04	0,93-4,42	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	1,63	0,56-4,65	591
Lainnya	0,64	0,28-1,48	1.221
Tempat tinggal			
Perkotaan	1,26	0,88-1,79	7.938
Perdesaan	1,18	0,83-1,67	11.081
MALUKU	**1,21**	**0,94-1,56**	**19.019**

Tabel 5.6.3. Proporsi Penggunaan Obat pada Penderita Malaria menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengobatan			
	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	Obat lainnya	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
< 1	100,0	93,62	93,62	2*
1-4	17,62	43,80	46,28	10*
5-14	28,34	31,09	39,84	59
15-24	33,70	27,01	26,65	38*
25-34	36,16	28,36	18,68	49*
35-44	30,49	58,47	18,37	39*
45-54	32,67	23,44	43,79	17*
55-64	57,26	30,07	31,03	6*
65-74	80,87	0,00	0,00	8*
75+	23,14	0,00	0,00	2*
Jenis kelamin				
Laki-laki	34,89	36,16	31,41	134
Perempuan	33,16	30,10	24,92	95
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	37,97	5,40	56,63	7*
Tidak tamat SD/MI	29,42	28,03	30,53	51
Tamat SD/MI	39,18	30,70	25,40	35*
Tamat SLTP/MTS	30,30	42,19	26,12	35*
Tamat SLTA/MA	39,01	21,30	34,55	62
Tamat D1/D2/D3/PT	31,24	63,23	56,63	7*
Tempat tinggal				
Perkotaan	25,54	34,39	34,22	99
Perdesaan	40,78	33,07	24,49	130
MALUKU	**34,17**	**33,64**	**28,71**	**229**

*N Tertimbang < 5

5.7. Filariasis

Penyakit kaki gajah (Filariasis) adalah penyakit zoonosis Di Indonesia, filariasis merupakan salah satu penyakit endemis. Gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia). Gejala ini dapat berupa pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan dan pembesaran skrotum/vagina yang pembengkakan (edema)nya bersifat permanen. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya, Pada fase awal bisa juga menunjukan tanpa gejala (asimtomatis).

Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis **sekali setahun** selama 5 tahun berturut-turut bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan filariasisdi daerah endemis.Pada tahun 2002, pencanangan eliminasi filariasis di Sumsel. Pada tahun 2014,46 kabupaten/kota sudah melaksanakan POPM dari 241 kabupaten/kota yang merupakan daerah endemis.Periode tahun 2015 hingga tahun 2019, 195 kab/kota lainnya direncanakan melakukan POPM.

Pada Riskesdas 2018, untuk menilai keberhasilan POPM ditanyakan kepada responden “Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (*diethylcarbamazine citrate* dan *albendasol*) oleh petugas kesehatan?”

$$\text{Cakupan obat POPM Filariasis di daerah endemis} = \frac{\sum \text{ART yang mendapatkan POPM Filariasis } \textit{di daerah endemis dan berusia 2 tahun ke atas}}{\sum \text{ART di daerah endemis yang berusia 2 tahun ke atas}}$$

Prevalensi Filariasis diukur berdasarkan riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) dengan pertanyaan “Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?” Jika menjawab “Ya pada 2017” maka dihitung sebagai kasus Filariasis yang diukur. Formula yang dipakai adalah

$$\mathbf{PrevalensiFilariasis} = \frac{\mathbf{JumlahkasusFilariasis(riwayatdiagnosispada2017)}}{\sum \mathbf{ARTSemuaUmur}}$$

Tabel 5.7.1. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan MasalFilariasisdi Daerah Endemis selama Periode POPMmenurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pemberian[1] Obat Pencegahan Masal Filariasis (POPM) Filariasis		
	%	95% CI	N Tertimbang
Maluku Tenggara Barat	NA	NA	NA
Maluku Tenggara	65,65	59,62-71,22	899
Maluku Tengah	66,44	59,46-72,76	3.384
Buru	79,73	75,38-83,48	1.245
Kepulauan Aru	NA	NA	NA
Seram Bagian Barat	59,07	51,93-65,84	1.550
Seram Bagian Timur	64,75	58,63-70,42	1.017
Maluku Barat Daya	63,03	56,41-69,19	661
Buru Selatan	NA	NA	NA
Kota Ambon	63,33	55,96-70,12	4.168
Kota Tual	62,67	54,42-70,25	664
MALUKU	**65,33**	**62,29-68,25**	**13.588**

1. Mendapatkan dan menelan obat
*N Tertimbang< 5
NA *Not Applicable*

Tabel 5.7.2. Proporsi Pemberian Obat POPM di Daerah Endemis Filariasis Selama Periode POPMmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian Obat POPM di Daerah Endemis Filariasis Selama PeriodePOPM		
	%	95% CI	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)			
2-4	53,22	47,74-58,62	902
5-14	71,54	67,90-74,92	3.110
15-24	63,58	59,33-67,62	2.602
25-34	63,30	58,81-67,57	2.200
35-44	71,85	67,59-75,74	1.855
45-54	69,39	65,16-73,32	1.310
55-64	59,56	52,76-66,01	983
65-74	48,12	40,87-55,45	433
75+	46,62	37,38-56,09	194
Jenis kelamin			
Laki-laki	63,02	59,55-66,35	6.812
Perempuan	67,66	64,62-70,56	6.776
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	61,99	54,44-69,01	584
Tidak tamat SD/MI	69,04	65,02-72,79	2.219
Tamat SD/MI	67,99	64,38-71,41	2.559
Tamat SLTP/MTS	67,65	63,36-71,66	1.934
Tamat SLTA/MA	64,49	60,41-68,37	3.759
Tamat D1/D2/D3/PT	61,75	54,50-68,51	1.247
Pekerjaan			
Tidak bekerja	66,14	62,26-69,81	3.336
Sekolah	68,20	63,23-72,79	2.185
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	62,89	54,91-70,22	773
Pegawai swasta	65,16	54,06-74,83	402
Wiraswasta	64,86	58,04-71,12	667
Petani/buruh tani	63,30	58,91-67,49	1.834
Nelayan	58,81	48,61-68,31	204
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	64,41	55,61-72,33	487
Lainnya	66,97	61,05-72,40	947
Tempat tinggal			
Perkotaan	62,65	57,17-67,83	6.063
Perdesaan	67,49	64,15-70,66	7.525

1. Mendapatkan dan menelan obat
*N Tertimbang< 50
NA *Not Applicable*

Tabel 5.7.3. PrevalensiFilariasis berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan Proporsi Konsumsi Obat Filariasis Sesuai Anjuran Nakes menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Didiagnosis Filariasis			Konsumsi Obat Filariasis sesuai anjuran tenaga kesehatan	
	%	95% CI	N tertimbang	%	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)					
< 1	1,00	0,19-4,99	430	0	4*
1-4	1,60	0,87-2,90	1.698	42,65	25*
5-14	2,20	1,57-3,07	4.217	57,42	84
15-24	1,93	1,16-3,19	3.392	45,60	60
25-34	1,65	0,99-2,74	2.946	43,17	44*
35-44	1,23	0,79-1,91	2.481	70,75	28*
45-54	2,10	1,14-3,86	1.747	64,25	33*
55-64	2,70	1,43-5,03	1.294	42,12	32*
65-74	0,44	0,17-1,12	566	66,74	2*
75+	1,14	0,28-4,55	249	66,13	3*
Jenis kelamin					
Laki-laki	1,73	1,27-2,35	9.571	47,69	151
Perempuan	1,90	1,37-2,64	9.448	55,59	164
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	1,87	0,94-3,66	803	56,90	14*
Tidak tamat SD/MI	1,95	1,33-2,85	3.069	53,40	55
Tamat SD/MI	1,56	0,97-2,52	3.548	55,43	51
Tamat SLTP/MTS	2,24	1,41-3,54	2.651	44,63	54
Tamat SLTA/MA	1,99	1,27-3,10	4.807	50,91	87
Tamat D1/D2/D3/PT	1,47	0,79-2,72	1.581	71,03	21*
Pekerjaan					
Tidak bekerja	2,35	1,54-3,59	4.327	43,44	92
Sekolah	2,06	1,30 -3,24	2.861	64,93	53
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,40	0,60 -3,27	982	89,23	12*
Pegawai swasta	1,48	0,50 -4,32	503	32,00	7*
Wiraswasta	2,80	1,11-6,90	846	37,17	21*
Petani/buruh tani	1,44	0,81-2,56	2.847	49,89	37*
Nelayan	1,29	0,42-3,89	310	77,72	4*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,66	0,15-2,78	591	65,97	3*
Lainnya	0,98	0,42-2,28	1.221	47,20	11*
Tempat tinggal					
Perkotaan	1,87	1,16-3,01	7.938	45,96	136
Perdesaan	1,78	1,33-2,38	11.081	56,21	179

* N tertimbang < 50

BAB 6
PENYAKIT TIDAK MENULAR

6.1. Asma

Prevalensi asma dihitung menggunakan formula:

$$Prevalensi\ Asma = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ asma\ oleh\ dokter}{ART\ semua\ umur}$$

Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ kekambuhan\ asma\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir = \frac{ART\ yang\ pernah\ \ kambuh\ asmanya\ \ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ asma\ oleh\ dokter}$$

Tabel 6.1.1. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Prevalensi Asma		
	%	95% CI	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	1,46	0,79-2,68	1.209
Maluku Tenggara	0,79	0,49-1,28	1.071
Maluku Tengah	2,01	1,17-3,43	4.008
Buru	2,00	1,28-3,11	1.493
Kepulauan Aru	1,53	0,68-3,40	1.020
Seram Bagian Barat	1,02	0,60 -1,72	1.840
Seram Bagian Timur	2,11	1,42-3,13	1.214
Maluku Barat Daya	1,43	0,81-2,51	784
Buru Selatan	0,15	0,04-0,58	668
Kota Ambon	2,58	1,91-3,47	4.925
Kota Tual	3,03	2,13-4,31	787
MALUKU	**1,89**	**1,58-2,25**	**19.019**

Tabel 6.1.2. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Asma		
	%	95% CI	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)			
< 1	0,59	0,11-3,03	430
1-4	0,98	0,51-1,89	1.698
5-14	0,99	0,61-1,58	4.217
15-24	1,14	0,69-1,90	3.392
25-34	2,47	1,59-3,81	2.946
35-44	2,69	1,85-3,89	2.481
45-54	2,38	1,60 -3,53	1.747
55-64	2,76	1,68-4,49	1.294
65-74	5,91	3,68-9,35	566
75+	3,84	2,20 -6,62	249
Jenis kelamin			
Laki-laki	1,92	1,47-2,52	9.571
Perempuan	1,86	1,47-2,34	9.448
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	1,63	0,75-3,53	803
Tidak tamat SD/MI	1,46	0,97-2,20	3.069
Tamat SD/MI	2,44	1,75-3,39	3.548
Tamat SLTP/MTS	1,31	0,79-2,15	2.651
Tamat SLTA/MA	2,55	1,94-3,34	4.807
Tamat D1/D2/D3/PT	2,36	1,34-4,12	1.581
Pekerjaan			
Tidak bekerja	2,47	1,87-3,25	4.327
Sekolah	0,79	0,46-1,38	2.861
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,09	1,05-4,14	982
Pegawai swasta	2,88	1,32-6,14	503
Wiraswasta	2,93	1,43-5,89	846
Petani/buruh tani	2,66	1,66-4,23	2.847
Nelayan	2,28	1,03-4,96	310
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,55	0,20 - 1,46	591
Lainnya	3,06	1,96-4,77	1.221
Tempat tinggal			
Perkotaan	2,39	1,88-3,03	7.938
Perdesaan	1,53	1,18-1,99	11.081

Tabel 6.1.3. PrevalensiKekambuhan Asma Dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik demografi	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir		
	%	95% CI	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)			
< 1	96,92	69,78-99,77	2*
1-4	77,47	46,89-93,05	15*
5-14	60,35	37,90 -79,15	37*
15-24	50,8	27,21-74,04	34*
25-34	68,97	45,98-85,30	65
35-44	74,15	54,66-87,21	59
45-54	31,52	17,76-49,52	37*
55-64	70,41	49,02-85,48	32*
65-74	51,95	28,93-74,17	30*
75+	64,20	35,80 -85,23	8*
Jenis kelamin			
Laki-laki	60,87	50,14-70,64	163
Perempuan	62,48	50,57-73,05	156
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	51,20	17,63-83,71	12*
Tidak tamat SD/MI	69,56	50,80 -83,49	40*
Tamat SD/MI	59,98	43,92-74,15	76
Tamat SLTP/MTS	62,37	39,31-80,92	31*
Tamat SLTA/MA	56,52	40,56-71,23	108
Tamat D1/D2/D3/PT	65,73	34,36-87,54	33*
Pekerjaan			
Tidak bekerja	65,62	51,53-77,40	97
Sekolah	60,75	32,91 – 83,00	21*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,73	18,68-79,73	19*
Pegawai swasta	59,90	22,38-88,55	13*
Wiraswasta	80,73	53,09-93,94	22*
Petani/buruh tani	59,38	44,82-72,46	69
Nelayan	29,41	7,20-69,10	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	65,10	21,79-92,59	3*
Lainnya	52,60	29,82 – 74,35	34*
Tempat tinggal			
Perkotaan	62,85	48,57-75,19	168
Perdesaan	60,32	51,14-68,83	151

* N tertimbang < 50

6.2. Kanker

Kanker yang dimaksud adalah semua jenis kanker yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi kanker (dalam permil) dihitung menggunakan formula:

$$Prevalensi\ Kanker = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ kanker\ oleh\ dokter}{ART\ semua\ umur}$$

Jenis pengobatan kanker (pembedahan/operasi, radiasi/penyinaran, kemoterapi, lainnya) dihitung menggunakan formula:

$$Jenis\ pengobatan\ kanker = \frac{Masing - masing\ jenis\ pengobatan\ kanker\ yang\ dijalani\ (bedah, radiasi, kemoterapi, lainnya)}{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ kanker\ oleh\ dokter}$$

Tabel 6.2.1. Prevalensi Kanker (Per-mil) berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Kanker		
	‰	95‰ CI	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)			
< 1	0,00	0,00 - 0,00	430
1-4	0,00	0,00 - 0,00	1.698
5-14	0,00	0,00 - 0,00	4.217
15-24	0,00	0,00 - 0,01	3.392
25-34	0,08	0,03-0,23	2.946
35-44	0,25	0,07-0,87	2.481
45-54	0,36	0,09-1,48	1.747
55-64	0,10	0,01-0,70	1.294
65-74	0,00	0,00 - 0,00	566
75+	0,33	0,05-2,34	249
Jenis kelamin			
Laki-laki	0.60	0,01-0,27	9.571
Perempuan	1.20	0,05-0,26	9.448
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	0.70	0,00 - 0,00	803
Tidak tamat SD/MI	0.00	0,02-0,28	3.069
Tamat SD/MI	0.30	0,00-0,01	3.548
Tamat SLTP/MTS	2.50	0,00-0,19	2.651
Tamat SLTA/MA	1.50	0,09-0,66	4.807
Tamat D1/D2/D3/PT		0,04-0,53	1.581
Pekerjaan			
Tidak bekerja	1.50	0,04-0,37	4.327
Sekolah	1.20	0,02-1,06	2.861
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,03-0,50	982
Pegawai swasta	0,00	0,00 - 0,00	503
Wiraswasta	1.60	1,01 - 3,06	846
Petani/buruh tani	0,00	0,04-0,61	2.847
Nelayan	0.70	0,01- 1,47	310
Buruh/sopir/pembantu ruta	1.00	0,01-0,47	591
Lainnya	0,00	0,01-0,73	1.221
Tempat tinggal			
Perkotaan	0.80	0,03-0,35	7.938
Perdesaan	0.60	0,03-0,21	11.081
MALUKU	**0,90**	**0,40 – 1,90**	**19.019**

6.3. Diabetes

Prevalensi diabetes melitus semua umur menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ diabetes\ melitus\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter\ (semua\ umur) = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ DM}{ART\ semua\ umur}$$

Prevalensi diabetes melitus umur ≥ 15 tahun menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ diabetes\ melitus\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter\ (ART \geq 15\ tahun) = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ DM}{ART\ \text{umur}\ \geq\ 15\ \text{tahun}}$$

Prevalensi DM berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria diabetes melitus dari konsensus Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (Perkeni) yang mengadopsi kriteria American Diabetes Association (ADA). Pada laporan ini, terdapat 2 versi, yaitu versi terbaru (Konsensus Perkeni dan ADA 2015) dan versi 2011.

Menurut kriteria 2015, DM ditegakkan bila kadar glukosa darah puasa (GDP) ≥ 126 mg/dL; atau glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP) ≥ 200 mg/dL; atau glukosa darah sewaktu (GDS) ≥ 200 mg/dL dengan gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil dan jumlah banyak, serta berat badan turun. Pada Riskesdas 2018, pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada ART berumur ≥ 15 tahun.

$$Prevalensi\ DM\ (Perkeni\ 2015) = \frac{\begin{array}{c}ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ "kadar\ GDP\ \geq 126\ mg\ per\ dl"\\ atau\ "GDPP\ \geq 200\ mg\ per\ dl"\\ atau\ "GDS\ \geq 200\ mg\ per\ dl\ disertai\ 4\ gejala\ khas\ DM"\end{array}}{\begin{array}{c}ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ gula\ darah\\ (GDP\ atau\ GDPP\ atau\ GDS)\end{array}}$$

Sedangkan menurut Konsensus Perkeni 2011, DM ditegakkan sebagai berikut:

$$Prevalensi\ DM\ (\text{Perkeni 2011}) = \frac{\begin{array}{c}ART \geq 15\ tahun\ dengan\ "kadar\ GDP \geq 126\ mg\ per\ dl\ disertai\ 4\ gejala\ khas\ DM" \\ atau\ "GDPP \geq 200\ mg\ per\ dl" \\ atau\ "GDS \geq 200\ mg\ per\ dl\ disertai\ 4\ gejala\ khas\ DM"\end{array}}{\begin{array}{c}ART\ umur \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ gula\ darah \\ (GDP\ atau\ GDPP\ atau\ GDS)\end{array}}$$

Proporsi glukosa darah puasa terganggu (GDPT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar GDP antara 100-125 mg/dl.

$$Proporsi\ GDP\ terganggu = \frac{\begin{array}{c}ART \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ glukosa\ darah\ puasa\ (GDP) \\ 100 - 125\ mg\ per\ dl\end{array}}{ART \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ GDP}$$

$$Proporsi\ GDP\ terganggu = \frac{\begin{array}{c}ART \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ GDP\ 100 - 125\ mg\ per\ dl\ dan \\ kadar\ GDPP < 140\ mg\ per\ dl\end{array}}{ART \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ GDP\ dan\ GDPP}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar glukosa darah 2 jam PP antara 140-199 mg/dl.

$$Proporsi\ TGT = \frac{\begin{array}{c}ART \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ glukosa\ darah\ 2\ jam\ pasca\ pembebanan\ (GDPP) \\ 140 - 199\ mg\ per\ dl\end{array}}{ART \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ GDPP}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan biomedis mengikuti kriteria **ADA dan Perkeni 2015**, yaitu kadar GDPP antara 140-199 mg/dl dan GDP <100 mg/dl .

$$Proporsi\ TGT = \frac{\begin{array}{c}ART \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ GDPP\ 140 - 199\ mg\ per\ dl\ dan \\ kadar\ GDP < 100\ mg\ per\ dl\end{array}}{ART \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ GDP\ dan\ GDPP}$$

Jenis pengobatan diabetes melitus masing-masing jenis pengobatan yang dijalani (obat anti diabetes melitus/OAD dari tenaga medis, injeksi

insulin, OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin, tidak diobati)/ ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter

$$Jenis\ pengobatan\ diabetes\ melitus = \frac{Masing - masing\ jenis\ pengobatan\ yang\ dijalani\ (obat\ dari\ tenaga\ medis,\ injeksi,\ obat\ dari\ tenaga\ medis\ dan\ injeksi, tidak\ diobati)\ (B08)}{ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ didiagnosis\ diabetes\ melitus\ oleh\ dokter\ (B06 = 1)}$$

Proporsi kerutinanminum/suntik obat antidiabetes sesuai petunjuk dokter : ART semua umur yang minum obat atau suntik obat antidiabetes secara rutin / ART yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter dan mendapat obat atau injeksi antidiabetes

$$Proporsi\ minum\ obat\ dan\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin\ sesuai\ petunjuk\ dokter = \frac{Minum\ obat\ dan\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin\ sesuai\ petunjuk\ dokter}{ART\ semua\ umur\ yang\ mendapat\ obat\ dan\ atau\ injeksi\ insulin}$$

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter= masing-masing alasan (sering lupa, obat tidak tersedia di fasyankes, minum obat tradisional, tidak tahan efek samping, tidak mampu beli obat, tidak rutin ke fasyankes, merasa sudah sehat, lainnya) / ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter, mendapat obat/suntik antidiabetes tapi tidak minum atau suntik antidiabetes secara rutin.

$$Proporsi\ alasan\ tidak\ minum\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin = \frac{Masing - masing\ alasan\ tidak\ minum\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin}{ART\ semua\ umur\ yang\ tidak\ \ minum\ atau\ suntik\ \ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin}$$

Proporsi jenis pengendalian diabetes mellitus adalah masing-masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal) / ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter.

$$Proporsi\ jenis\ pengendalian\ diabetes\ melitus\ (pengaturan\ makan, olahraga, alternatif\ herbal) = \frac{Masing - masing\ jenis\ pengendalian\ diabetes\ melitus\ (pengaturan\ makan, olahraga, alternatif\ herbal)}{ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ didiagnosis\ diabetes\ melitus\ oleh\ dokter}$$

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah. Disebut “Rutin” jika:

- ART memeriksakan kadar gula darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis DM oleh dokter) atau
- ART memeriksakan kadar gula darah minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang belum pernah didiagnosisDM oleh dokter)

$$Proporsi\ kerutinan\ memeriksakan\ kadar\ gula\ darah = \frac{ART\ yang\ periksa\ kadar\ gula\ darah\ secara\ rutin}{ART\ semua\ umur}$$

Tabel 6.3.1. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diabetes Mellitus berdasarkanDiagnosis Dokter		
	%	95% CI	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	0,65	0,31-1,33	1.209
Maluku Tenggara	0,81	0,46-1,43	1.071
Maluku Tengah	0,69	0,38-1,27	4.008
Buru	0,32	0,08-1,30	1.493
Kepulauan Aru	0,39	0,14-1,06	1.020
Seram Bagian Barat	0,47	0,21-1,02	1.840
Seram Bagian Timur	0,26	0,07-0,96	1.214
Maluku Barat Daya	0,07	0,01-0,50	784
Buru Selatan	0,05	0,01-0,39	668
Kota Ambon	1,38	0,93-2,03	4.925
Kota Tual	1,13	0,48-2,67	787
MALUKU	**0,75**	**0,59-0,95**	**19.019**

Tabel 6.3.2. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkanDiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter		
	%	95% CI	N tertimbang
Kelompok Umur			
<1	0,00	0,00–0,00	430
1-4	0,00	0,00–0,00	1.698
5-14	0,00	0,00–0,00	4.217
15-24	0,02	0,00-0,12	3.392
25-34	0,18	0,03-1,26	2.946
35-44	0,80	0,41-1,57	2.481
45-54	1,72	1,12-2,65	1.747
55-64	3,54	2,25-5,53	1.294
65-74	6,60	4,16-10,34	566
75+	1,28	0,41-3,92	249
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,52	0,35-0,76	9.571
Perempuan	0,98	0,72-1,35	9.448
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	0,46	0,11-1,88	803
Tidak tamat SD/MI	0,35	0,16-0,78	3.069
Tamat SD/MI	1,05	0,63-1,76	3.548
Tamat SLTP/MTS	0,94	0,52-1,72	2.651
Tamat SLTA/MA	1,04	0,69-1,56	4.807
Tamat D1/D2/D3/PT	0,97	0,56-1,69	1.581
Pekerjaan			
Tidak kerja	1,35	0,94-1,94	4.327
Sekolah			2.861
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,62	0,76-3,40	982
Pegawai swasta	1,21	0,20-6,88	503
Wiraswasta	1,95	1,01-3,74	846
Petani/buruh tani	0,37	0,19-0,74	2.847
Nelayan	0,02	0,00-0,14	310
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,47	0,16-1,37	591
Lainnya	2,40	1,26-4,50	1.221
Tempat tinggal			
Perkotaan	1,06	0,77-1,44	7.938
Perdesaan	0,53	0,35-0,78	11.081

Tabel 6.3.3. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahunmenurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter		
	%	95% CI	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	1,00	0,49-2,03	740
Maluku Tenggara	1,24	0,70 -2,17	662
Maluku Tengah	1,02	0,56-1,86	2.563
Buru	0,48	0,12-1,98	921
Kepulauan Aru	0,61	0,23-1,64	613
Seram Bagian Barat	0,74	0,34-1,60	1.102
Seram Bagian Timur	0,41	0,11-1,52	727
Maluku Barat Daya	0,11	0,02-0,80	465
Buru Selatan	0,09	0,01-0,63	382
Kota Ambon	1,93	1,32-2,81	3.329
Kota Tual	1,73	0,74-3,99	487
MALUKU	**1,12**	**0,88-1,43**	**11.991**

Tabel 6.3.4. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahunmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Dokter		
	%	95% CI	N Tertimbang
Kelompok umur(tahun)			
15-24	0,02	0,00-0,12	3.209
25-34	0,18	0,03-1,26	2.787
35-44	0,80	0,41-1,57	2.347
45-54	1,72	1,12-2,65	1.653
55-64	3,54	2,25-5,53	1.224
65-74	6,60	4,16-10,34	536
75+	1,28	0,41-3,92	235
Jenis kelamin			
Laki-laki	0,78	0,53-1,15	5.982
Perempuan	1,46	1,07 – 2,00	6.009
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	1,11	0,27-4,45	318
TidaktamatSD/MI	1,31	0,58-2,92	779
Tamat SD/MI	1,42	0,84-2,37	2.494
Tamat SLTP/MTS	1,01	0,55-1,83	2.352
Tamat SLTA/MA	1,04	0,69-1,56	4.551
Tamat D1/D2/D3/PT	0,97	0,56-1,69	1.496
Pekerjaan			
Tidakbekerja	1,51	1,05-2,17	3.729
Sekolah		-	1.242
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,62	0,76-3,40	946
Pegawaiswasta	1,21	0,20 -6,88	484
Wiraswasta	1,96	1,01-3,75	813
Petani/buruh tani	0,38	0,19-0,74	2.735
Nelayan	0,02	0,00-0,14	298
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,47	0,16-1,37	569
Lainnya	2,40	1,26-4,51	1.176
Tempat tinggal			
Perkotaan	1,52	1,13-2,06	5.211
Perdesaan	0,81	0,55-1,21	6.780

Tabel 6.3.5. Proporsi Jenis Pengobatan pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pengobatan diabetes melitus								N tertimbang
	Obat anti DM/OAD dari tenaga medis		Injeksi insulin		Obat anti DM/OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin		Tidak diobati		
	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI	
Jenis kelamin									
Laki-laki	75,41	59,63 - 86,43	3,90	0,98 - 14,21	16,34	7,73 - 31,3	4,34	1,24 - 14,09	42*
Perempuan	71,33	56,76 - 82,50	7,95	3,43 - 17,35	7,00	1,88 - 22,82	13,72	7,31 - 24,30	80
Tempat tinggal									
Perkotaan	73,43	57,30 - 85,06	6,24	2,50 - 14,74	10,46	4,55 - 22,25	9,87	4,00 - 22,36	72
Perdesaan	71,76	58,59 - 82,02	6,98	2,47 - 18,17	9,93	2,93 - 28,70	11,33	6,28 - 19,60	50
MALUKU	**72,75**	**62,12 - 81,29**	**6,54**	**3,30 - 12,54**	**10,24**	**5,14 - 19,39**	**10,50**	**6,00 - 17,80**	**122**

* N tertimbang < 50

Tabel 6.3.6. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus Berdasarkan Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pengendalian DM						N tertimbang
	Pengaturan makan		Olahraga		Alternatif herbal		
	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI	
Laki-laki	96,52	83,62-99,34	56,61	34,14-76,65	71,02	52,53-84,44	42*
Perempuan	86,83	72,22-94,35	37,04	23,09-53,54	48,88	33,95-64,02	80
Tempat tinggal							
Perkotaan	87,30	70,37-95,21	50,28	33,87-66,64	52,08	35,11-68,59	72
Perdesaan	94,36	86,04-97,84	34,54	20,63-51,71	63,03	39,71-81,53	50
MALUKU	**90,19**	**80,16-95,44**	**43,83**	**32,50 -55,85**	**56,57**	**42,71-69,47**	**122**

* N tertimbang < 50

Tabel 6.3.7. ProporsiKerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kerutinan memeriksakan kadar gula darah						N tertimbang
	Rutin		Tidak rutin		Tidak pernah		
	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI	
Maluku Tenggara Barat	0,77	0,39-1,50	5,90	4,43- 7,81	93,33	91,34-94,89	1.209
Maluku Tenggara	1,21	0,69-2,11	8,81	6,46-11,92	89,98	86,94-92,37	1.071
Maluku Tengah	0,56	0,27-1,13	9,38	6,76-12,88	90,06	86,61-92,69	4.008
Buru	0,82	0,31-2,19	11,17	9,04-13,72	88,01	85,13-90,39	1.493
Kepulauan Aru	0,22	0,06-0,74	8,63	5,10 -14,23	91,15	85,66-94,67	1.020
Seram Bagian Barat	0,34	0,15-0,79	5,76	4,38- 7,53	93,9	91,95-95,40	1.840
Seram Bagian Timur	0,43	0,17-1,09	9,51	7,35-12,22	90,06	87,14-92,37	1.214
Maluku Barat Daya	0,64	0,21-1,89	3,66	2,51- 5,32	95,70	94,10 -96,88	784
Buru Selatan	0,07	0,01-0,47	1,41	0,84- 2,34	98,53	97,60 -99,10	668
Kota Ambon	1,48	0,95-2,31	16,89	13,92-20,35	81,63	78,24-84,59	4.925
Kota Tual	1,97	1,24-3,10	10,09	7,66-13,17	87,95	84,59-90,66	787
MALUKU	**0,86**	**0,67 - 1,11**	**10,34**	**9,25 - 11,55**	**88,79**	**87,59-89,89**	**19.019**

Tabel 6.3.8. ProporsiKerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan memeriksakan kadar gula darah						Ntertimbang
	Rutin		Tidak rutin		Tidak pernah		
	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI	
Kelompok umur (tahun)							
<1	0,00	0,00-0,00	3,79	1,95- 7,26	96,21	92,74-98,05	430
1-4	0,04	0,01-0,27	3,93	2,57- 5,97	96,03	93,99-97,40	1.698
5-14	0,15	0,06-0,38	3,50	2,75- 4,44	96,35	95,38-97,12	4.217
15-24	0,04	0,01-0,22	5,61	4,35- 7,22	94,34	92,73-95,61	3.392
25-34	0,41	0,15-1,13	11,53	9,31-14,20	88,06	85,29-90,37	2.946
35-44	1,50	0,91-2,47	15,09	12,80 -17,72	83,41	80,64-85,84	2.481
45-54	2,05	1,23-3,42	19,48	16,38-23,00	78,47	74,90 -81,65	1.747
55-64	3,36	2,15-5,23	22,80	18,44-27,83	73,84	69,01-78,15	1.294
65-74	3,82	2,00 -7,15	27,22	21,84-33,36	68,96	62,66-74,63	566
75+	2,25	0,98-5,11	17,22	10,89-26,14	80,53	71,71-87,09	249
Jenis kelamin							
Laki-laki	0,70	0,48-1,03	9,72	8,37-11,26	89,58	88,03-90,95	9.571
Perempuan	1,03	0,76-1,39	10,98	9,79-12,29	87,99	86,69-89,19	9.448
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	0,33	0,10 -1,10	6,00	4,18- 8,54	93,68	91,09-95,55	803
Tidak tamat SD/MI	0,37	0,19-0,69	6,12	5,07- 7,38	93,51	92,22-94,61	3.069
Tamat SD/MI	1,10	0,66-1,85	9,30	7,56-11,38	89,60	87,48-91,39	3.548
Tamat SLTP/MTS	0,52	0,24-1,11	10,97	9,08-13,20	88,51	86,24-90,45	2.651
Tamat SLTA/MA	1,12	0,73-1,71	14,14	12,17-16,36	84,74	82,48-86,75	4.807
Tamat D1/D2/D3/PT	2,73	1,75-4,24	21,36	17,19-26,23	75,91	71,07-80,15	1.581
Pekerjaan							
Tidak bekerja	1,09	0,70 -1,69	12,33	10,56-14,35	86,58	84,60 -88,34	4.327
Sekolah	0,04	0,01-0,14	4,02	2,86- 5,63	95,94	94,33-97,10	2.861
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,43	2,05-5,69	31,93	25,82-38,73	64,64	58,18-70,61	982
Pegawai swasta	0,69	0,10 -4,88	16,59	10,88-24,48	82,72	74,84-88,51	503
Wiraswasta	2,26	1,13-4,47	21,52	17,15-26,65	76,22	71,03-80,73	846
Petani/buruh tani	0,54	0,28-1,03	9,83	7,83-12,27	89,63	87,18-91,66	2.847
Nelayan	0,14	0,02-1,04	6,31	3,94- 9,95	93,55	89,90 -95,94	310
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,58	0,22-1,56	14,57	10,26-20,28	84,85	79,19-89,18	591
Lainnya	2,74	1,65-4,54	13,45	10,75-16,70	83,81	80,42-86,71	1.221
Tempat tinggal							
Perkotaan	1,37	0,99-1,89	14,34	12,27-16,69	84,29	81,97-86,36	7.938
Perdesaan	0,50	0,34-0,74	7,48	6,39- 8,74	92,02	90,76-93,11	11.081

6.4. Penyakit Jantung

Penyakit jantung adalah semua jenis penyakit jantung termasuk kelainan jantung bawaan yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter

$$Prevalensi\ penyakit\ jantung\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ penyakit\ jantung\ oleh\ dokter}{ART\ semua\ umur}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kolesterol total, *high-density lipoprotein* (*HDL*), *low-density lipoprotein* (*LDL*) *direct*, dan trigliserida. Penentuan *cut off point* abnormalitas keempat parameter tersebut merujuk pada pedoman *National Cholesterol Education Program - Adult Treatment Panel* III (*NCEP-ATP* III) 2001.

$$Proporsi\ Kolesterol\ Total\ Borderline = \frac{ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ Kolesterol\ Total\ 200-239\ mg\ per\ dl}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ Kolesterol\ Totalnya\ dalam\ serum}$$

$$Proporsi\ Kolesterol\ Total\ Tinggi = \frac{ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ Kolesterol\ Total\ \geq 240\ mg\ per\ dl}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ Kolesterol\ Totalnya\ dalam\ serum}$$

$$Proporsi\ HDL\ Rendah = \frac{ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ HDL < 40\ mg\ per\ dl}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ HDLnya\ dalam\ serum}$$

$$Proporsi\ HDL\ Tinggi = \frac{ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ HDL\ \geq 60\ mg\ per\ dl}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ HDLnya\ dalam\ serum}$$

$$Proporsi\ LDL\ Near\ Optimal = \frac{ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ LDL\ 100-129\ mg\ per\ dl}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ LDLnya\ dalam\ serum}$$

$$Proporsi\ LDL\ Borderline = \frac{ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ LDL\ 130-159\ mg\ per\ dl}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ LDLnya\ dalam\ serum}$$

$$Proporsi\ LDL\ Tinggi = \frac{ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ LDL\ 160-189\ mg\ per\ dl}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ LDLnya\ serum}$$

$$Proporsi\ LDL\ Sangat\ Tinggi = \frac{ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ LDL\ \geq 190\ mg\ per\ dl}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ LDLnya\ dalam\ serum}$$

$$Proporsi\ Trigliserida\ Borderline\ Tinggi = \frac{ART \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ Trigliserida\ 150-199\ mg\ per\ dl}{ART \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ Trigliseridanya\ dalam\ serum}$$

$$Proporsi\ Trigliserida\ Tinggi = \frac{ART \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ Trigliserida\ 200-499\ mg\ per\ dl}{ART \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ Trigliseridanya\ dalam\ serum}$$

$$Proporsi\ Trigliserida\ Sangat\ Tinggi = \frac{ART \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ Trigliserida\ Total \geq 500\ mg\ per\ dl}{ART \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ Trigliseridanya\ dalam\ serum}$$

Tabel 6.4.1. Prevalensi Penyakit Jantung yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit jantung		
	%	95% CI	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)			
< 1	0,08	0,01-0,55	430
1-4	0,30	0,15-0,62	1.698
5-14	1,17	0,77-1,78	4.217
15-24	0,81	0,47-1,37	3.392
25-34	1,66	0,99-2,75	2.946
35-44	1,27	0,81-1,98	2.481
45-54	2,07	1,26-3,38	1.747
55-64	2,83	1,76-4,52	1.294
65-74	4,60	2,46-8,46	566
75+	6,18	3,03-12,17	249
Jenis kelamin			
Laki-laki	1,46	1,13-1,87	9.571
Perempuan	1,45	1,14-1,84	9.448
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	1,28	0,57-2,84	803
Tidak tamat SD/MI	1,67	1,08-2,56	3.069
Tamat SD/MI	1,21	0,78-1,88	3.548
Tamat SLTP/MTS	1,63	0,98-2,69	2.651
Tamat SLTA/MA	1,67	1,23-2,27	4.807
Tamat D1/D2/D3/PT	2,46	1,41-4,27	1.581
Pekerjaan			
Tidak bekerja	1,52	1,02-2,27	4.327
Sekolah	0,91	0,44-1,85	2.861
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,01	1,56-5,73	982
Pegawai swasta	0,89	0,33-2,39	503
Wiraswasta	2,46	1,26-4,75	846
Petani/buruh tani	1,11	0,72-1,73	2.847
Nelayan	1,07	0,20 -5,53	310
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,75	0,65-4,62	591
Lainnya	3,67	2,29-5,83	1.221
Tempat tinggal			
Perkotaan	2,07	1,59-2,68	7.938
Perdesaan	1,01	0,79-1,30	11.081
MALUKU	**1,45**	**1,21-1,74**	**19.019**

6.5. Hipertensi

Hipertensi hasil pengukuran mengikuti kriteria *The Seventh Report of The Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure (JNC 7)* yaitu jika tekanan darah sistolik ≥140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥90 mmHg. Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ hipertensi\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ \ didiagnosis\ hipertensi\ oleh\ dokter}{ART\ umur\ \geq 18\ th}$$

Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ \ hipertensi\ menurut\ diagnosis\ dokter\ atau\ sedang\ minum\ obat\ antihipertensi = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ hipertensi\ oleh\ dokter\ \ atau\ sedang\ minum\ obat\ antihipertensi\ rutin\ setiap\ hari}{ART\ umur\ \geq 18\ th}$$

Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ hipertensi\ berdasarkan\ pengukuran = \frac{ART\ dengan\ \ rata-rata\ hasil\ pengukuran\ tekanan\ darah\ sistolik\ \geq 140\ mmHg\ dan\ atau\ diastolik\ \geq 90\ mmHg}{ART\ umur\ \geq 18\ th\ \ yang\ diukur\ tekanan\ darah}$$

Proporsi kepatuhan minum obat antihipertensi secara rutindihitung dengan formula:

$$Proporsi\ minum\ obat\ antihipertensi\ secara\ rutin = \frac{Minum\ obat\ \ antihipertensi\ secara\ rutin\ sesuai\ petunjuk\ dokter\ atau\ minum\ obat\ antihipertensi\ setiap\ hari\ (inisiatif\ \ sendiri)}{ART\ umur\ \geq 18\ th\ \ yang\ pernah\ didiagnosis\ hipertensi\ oleh\ dokter}$$

Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ alasan\ tidak\ minum\ obat\ antihipertensi\ setiap\ hari = \frac{Jenis\ alasan\ tidak\ minum\ obat\ antihipertensi\ \ setiap\ hari}{ART\ umur\ \geq 18\ th\ yang\ \ tidak\ minum\ obat\ antihipertensi\ secara\ rutin}$$

Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah

Disebut “Rutin” jika:

- ART menjalani pengukuran tekanan darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter) atau minimal 1 kali per bulan (bagi ART dengan hipertensi bukan didiagnosis oleh dokter)
- ART menjalani pengukuran tekanan darah, minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang tidak pernah didiagnosis atau tidak tahu apakah menderita hipertensi/tidak)

$$Proporsi\ kerutinan\ mengukur\ tekanan\ darah = \frac{ART\ yang\ mengukur\ tekanan\ darah\ secara\ rutin}{ART\ umur\ \geq 18\ th}$$

Tabel 6.5.1. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter Atau Minum Obat Anti Hipertensi, pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi				N tertimbang
	Diagnosis dokter(D)		Diagnosis / Obat (DO)*		
	%	95% CI	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	6,1	4,16- 8,85	6,68	4,64- 9,52	665
Maluku Tenggara	7,88	5,93-10,40	9,50	7,41-12,10	590
Maluku Tengah	5,08	3,70 - 6,94	6,01	4,55- 7,92	2.262
Buru	3,65	2,32- 5,71	7,81	5,82-10,39	822
Kepulauan Aru	8,61	6,10 -12,03	9,39	6,86-12,73	549
Seram Bagian Barat	2,57	1,68- 3,92	4,34	3,16- 5,95	984
Seram Bagian Timur	4,85	3,46- 6,77	6,38	4,62- 8,75	649
Maluku Barat Daya	3,69	2,19- 6,17	6,47	4,37- 9,48	426
Buru Selatan	0,95	0,40 - 2,25	1,64	0,79- 3,36	343
Kota Ambon	4,97	3,69- 6,65	5,44	3,95- 7,43	3.056
Kota Tual	7,59	5,51-10,37	9,93	7,53-12,98	433
MALUKU	**5,01**	**4,41- 5,68**	**6,30**	**5,62- 7,05**	**10.780**

*) minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.5.2. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter Atau Minum Obat Anti Hipertensi, pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi				N tertimbang
	Diagnosis dokter(D)		Diagnosis / Obat (DO)*		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)					
18-24	0,48	0,16 - 1,42	0,63	0,26 - 1,52	2.058
25-34	1,57	1,07 - 2,30	1,87	1,32 - 2,64	2.768
35-44	2,72	2,02 - 3,65	3,96	3,09 - 5,07	2.331
45-54	7,15	5,66 - 8,99	9,04	7,41 - 10,99	1.641
55-64	14,11	11,10 - 17,77	17,72	14,38 - 21,64	1.215
65-74	19,73	15,37 - 24,96	22,86	18,37 - 28,08	532
75+	12,56	8,24 - 18,70	15,44	10,60 - 21,94	234
Jenis kelamin					
Laki-laki	4,02	3,31 - 4,87	4,98	4,19 - 5,90	5.342
Perempuan	5,98	5,11 - 6,98	7,59	6,59 - 8,73	5.438
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	4,04	2,19 - 7,34	5,76	3,41 - 9,58	289
Tidak tamat SD/MI	8,18	6,19 - 10,76	12,85	10,02 - 16,34	724
Tamat SD/MI	6,78	5,38 - 8,52	8,80	7,22 - 10,70	2.290
Tamat SLTP/MTS	6,17	4,55 - 8,31	7,35	5,64 - 9,53	1.653
Tamat SLTA/MA	3,19	2,51 - 4,04	3,79	3,01 - 4,76	4.340
Tamat D1/D2/D3/PT	4,94	3,58 - 6,77	5,48	4,06 - 7,37	1.485
Pekerjaan					
Tidak bekerja	6,41	5,17 - 7,91	8,03	6,64 - 9,68	3.382
Sekolah	1,00	0,18 - 5,31	1,00	0,18 - 5,31	473
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,83	3,95 - 8,51	6,15	4,23 - 8,84	936
Pegawai swasta	3,07	1,29 - 7,08	3,28	1,46 - 7,22	471
Wiraswasta	5,84	4,00 - 8,45	6,68	4,71 - 9,38	805
Petani/buruh tani	4,22	3,36 - 5,30	6,17	5,07 - 7,49	2.704
Nelayan	2,85	1,64 - 4,91	3,37	2,05 - 5,50	293
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,20	1,69 - 5,98	4,25	2,49 - 7,15	563
Lainnya	5,35	3,72 - 7,65	6,50	4,52 - 9,25	1.154
Tempat tinggal					
Perkotaan	5,65	4,66 - 6,84	6,30	5,17 - 7,65	4.736
Perdesaan	4,50	3,81 - 5,31	6,29	5,52 - 7,17	6.044

*) minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.5.3. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Hipertensi (Pengukuran)		
	%	95% CI	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	29,48	25,98-33,25	662
Maluku Tenggara	38,23	34,25-42,38	586
Maluku Tengah	31,77	27,77-36,06	2.242
Buru	24,27	21,55-27,21	815
Kepulauan Aru	25,47	21,58-29,80	544
Seram Bagian Barat	26,37	23,13-29,89	977
Seram Bagian Timur	31,84	28,41-35,48	648
Maluku Barat Daya	29,93	26,42-33,68	425
Buru Selatan	24,46	20,64-28,72	343
Kota Ambon	27,84	24,51-31,44	3.049
Kota Tual	26,34	23,14-29,82	427
MALUKU	**28,96**	**27,52-30,46**	**10.717**

Tabel 6.5.4. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahunmenurut Karakteristik

Kabupaten/Kota	Hipertensi (Pengukuran)		
	%	95% CI	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)			
18-24	9,73	7,72 - 12,20	2.049
25-34	17,04	14,95 - 19,35	2.750
35-44	28,83	26,27 - 31,53	2.321
45-54	39,73	36,46 - 43,10	1.637
55-64	51,22	46,82 - 55,59	1.204
65-74	66,59	61,37 - 71,43	529
75+	65,19	56,92 - 72,64	227
Jenis Kelamin			
Laki-laki	28,15	26,10 - 30,30	5.318
Perempuan	29,76	27,87 - 31,73	5.399
Status pendidikan		-	
Tidak/belum pernah sekolah	41,07	33,94 - 48,59	276
Tidak tamat SD/MI	41,73	36,99 - 46,63	715
Tamat SD/MI	36,92	34,34 - 39,57	2.276
Tamat SLTP/MTS	32,30	28,46 - 36,40	1.649
Tamat SLTA/MA	21,93	19,86 - 24,16	4.319
Tamat D1/D2/D3/PT	25,11	22,23 - 28,22	1.482
Pekerjaan Utama		-	
Tidak bekerja	29,56	27,14 - 32,09	3.339
Sekolah	15,53	9,93 - 23,45	471
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	28,66	24,74 - 32,92	934
Pegawai swasta	23,97	18,37 - 30,64	470
Wiraswasta	35,28	29,59 - 41,43	803
Petani/buruh tani	30,35	27,98 - 32,83	2.697
Nelayan	28,33	22,18 - 35,42	289
Buruh/sopir/pembantu ruta	30,17	24,25 - 36,83	562
Lainnya	26,95	23,26 - 30,98	1.152
Tempat tinggal		-	
Perkotaan	29,26	26,90 - 31,74	4.721
Perdesaan	28,73	26,95 - 30,58	5.996

Tabel 6.5.5. Proporsi Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi pada penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi yang Didiagnosisi oleh Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan minum obat anti hipertensi						N tertimbang
	Rutin		Tidak rutin		Tidak minum obat		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)							
18-24	23,56	2,84 - 76,46	41,96	6,63 - 88,04	34,48	5,85 - 81,66	11*
25-34	55,61	37,18 - 72,62	31,15	16,37 - 51,13	13,23	6,61 - 24,74	48*
35-44	52,45	38,81 - 65,72	34,96	22,96 - 49,23	12,59	6,38 - 23,34	70
45-54	69,38	59,44 - 77,80	18,41	11,94 - 27,29	12,21	6,23 - 22,56	130
55-64	59,65	47,32 - 70,87	19,84	11,96 - 31,08	20,51	11,75 - 33,32	191
65-74	58,33	45,01 - 70,53	30,35	20,44 - 42,50	11,33	6,19 - 19,82	117
75+	70,96	46,17 - 87,44	22,30	7,95 - 48,83	6,74	1,42 - 26,57	33*
Jenis kelamin		-		-		-	
Laki-laki	57,74	47,49 - 67,37	24,16	17,09 - 32,99	18,10	11,08 - 28,15	239
Perempuan	61,98	54,61 - 68,83	25,22	19,18 - 32,39	12,80	8,53 - 18,77	361
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	39,62	14,78 - 71,29	51,02	22,60 - 78,79	9,36	2,69 - 27,80	13*
Tidak tamat SD/MI	55,05	38,32 - 70,72	27,71	14,86 - 45,72	17,23	7,43 - 35,07	66
Tamat SD/MI	57,98	48,30 - 67,09	27,12	18,98 - 37,15	14,90	8,47 - 24,87	173
Tamat SLTP/MTS	60,29	44,59 - 74,12	25,75	15,63 - 39,35	13,96	5,8 - 29,96	113
Tamat SLTA/MA	61,62	49,71 - 72,28	25,38	16,04 - 37,73	13,00	6,72 - 23,66	154
Tamat D1/D2/D3/PT	70,23	53,05 - 83,12	10,91	5,68 - 19,92	18,86	8,67 - 36,29	81
Pekerjaan							
Tidak bekerja	66,96	57,9 - 74,91	20,73	14,26 - 29,15	12,31	7,25 - 20,14	241
Sekolah	6,71	0,49 - 51,26	7,25	0,53 - 53,49	86,04	35,6 - 98,57	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	75,96	58,52 - 87,62	13,37	6,32 - 26,07	10,67	4,26 - 24,27	61
Pegawai swasta	35,42	9,60 - 73,92	36,23	7,78 - 79,29	28,35	4,24 - 77,95	16*

Wiraswasta	45,02	27,48 - 63,90	42,90	24,61 - 63,35	12,08	4,72 - 27,61	52
Petani/buruh tani	51,79	40,05 - 63,33	29,79	20,17 - 41,62	18,42	9,86 - 31,77	127
Nelayan	43,32	19,19 - 71,10	22,83	6,78 - 54,59	33,86	11,7 - 66,40	9*
Buruh/sopir/pembantu ruta	36,30	14,01 - 66,58	55,68	26,19 - 81,65	8,02	1,80 - 29,37	20*
Lainnya	69,69	51,53 - 83,26	16,04	8,01 - 29,56	14,27	5,08 - 34,09	69
Tempat tinggal							
Perkotaan	58,48	49,22 - 67,17	26,73	19,37 - 35,65	14,79	9,81 - 21,69	298
Perdesaan	62,08	54,90 - 68,77	22,89	16,93 - 30,19	15,02	10,09 - 21,78	302

* N tertimbang < 50

Tabel 6.5.6. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutinmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum obat sesuai petunjuk (%)								
	sering lupa	obat tidak tersedia	minum obat tradisional	tidak tahan ESO	tidak mampu beli obat rutin	tidak rutin berobat	merasa sudah sehat	lainnya	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)									
18-24	89,36	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	34,46	10,64	8*
25-34	13,07	0,00	11,73	19,62	7,25	10,49	45,09	3,63	21*
35-44	26,13	0,00	22,80	1,35	0,00	39,00	46,99	12,52	33*
45-54	26,31	5,30	18,21	2,58	18,87	12,80	49,73	12,04	39*
55-64	24,84	5,20	34,27	13,17	3,19	23,41	39,88	19,59	75
65-74	42,70	5,08	28,60	5,19	2,29	20,75	33,05	4,69	47*
75+	9,25	0,00	14,79	0,00	2,93	15,00	84,63	0,00	9*
Jenis kelamin									
Laki-laki	29,10	1,07	16,81	7,05	0,28	17,71	49,52	11,89	98
Perempuan	29,79	5,46	30,67	8,17	9,21	23,36	38,55	11,66	134
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	42,06	17,42	7,00	0,00	10,15	18,47	18,36	19,56	8*
Tidak tamat SD/MI	23,91	3,65	57,08	4,26	15,33	28,86	31,75	18,51	29*
Tamat SD/MI	27,20	3,36	28,75	6,23	7,65	21,58	46,93	17,18	71
Tamat SLTP/MTS	36,89	8,22	28,07	17,19	2,37	20,63	20,92	8,11	44*
Tamat SLTA/MA	31,31	0,00	10,25	8,17	0,00	19,82	53,27	6,87	57
Tamat D1/D2/D3/PT	21,01	0,00	8,71	0,00	0,00	13,71	70,85	3,46	24*
Pekerjaan									
Tidak bekerja	33,34	1,71	31,75	12,99	12,09	17,01	36,07	3,34	77
Sekolah	0,00	0,00	7,77	0,00	0,00	7,77	92,23	0,00	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	21,03	0,00	4,14	0,00	0,00	15,82	65,14	0,42	14*
Pegawai swasta	47,55	0,00	8,56	0,00	0,00	8,56	43,89		10*
Wiraswasta	23,38	5,35	24,56	8,98	5,35	5,35	65,49	27,08	28*
Petani/buruh tani	29,26	4,22	27,43	3,95	2,90	31,94	35,71	22,72	60
Nelayan	60,69	0,00	16,17	0,00	0,00	36,23	6,85	0,00	5*
Buruh/ sopir/pembantu ruta	42,30	0,00	8,09	23,46	0,00	0,00	31,96	6,97	12*
Lainnya	12,16	14,89	29,87	0,00	0,00	47,29	50,42	13,05	20*
Tempat tinggal									
Perkotaan	28,12	2,51	11,22	6,95	6,08	19,06	49,44	6,62	120
Perdesaan	30,99	4,79	39,44	8,50	4,73	23,02	36,46	17,30	112

* N tertimbang < 50

Tabel 6.5.7. Proporsi Mengukur Tekanan Darahpada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Mengukur Tekanan Darah						Ntertimbang
	Rutin		Kadang-kadang		Tidak		
	(%)	95% CI	(%)	95% CI	(%)	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	6,71	4,80 - 9,20	50,22	41,47 - 58,96	43,07	35,00 - 51,52	665
Maluku Tenggara	7,84	5,60 - 10,90	46,19	39,78 - 52,72	45,98	39,37 - 52,72	590
Maluku Tengah	3,62	2,40 - 5,50	52,46	46,18 - 58,65	43,93	37,61 - 50,44	2.262
Buru	8,51	6,50- 11,00	55,96	51,79 - 60,06	35,53	31,73 - 39,53	822
Kepulauan Aru	4,87	3,30 - 7,20	50,16	45,45 - 54,86	44,97	39,59 - 50,46	549
Seram Bagian Barat	4,73	3,50 - 6,40	56,52	50,78 - 62,09	38,75	33,14 - 44,68	984
Seram Bagian Timur	6,55	4,70- 9,00	54,36	49,15 - 59,47	39,10	33,34 - 45,18	649
Maluku Barat Daya	6,82	4,20 - 11,00	46,74	41,70 - 51,85	46,44	40,35 - 52,64	426
Buru Selatan	4,36	2,40 - 7,80	32,95	24,93 - 42,10	62,69	52,94 - 71,50	343
Kota Ambon	4,23	3,10 - 5,70	49,81	44,15 - 55,49	45,95	40,46 - 51,55	3.056
Kota Tual	13,66	10,60 - 17,40	52,33	46,74 - 57,86	34,01	29,59 - 38,72	433
MALUKU	**5,48**	**4,90 - 6,20**	**51,01**	**48,67 - 53,34**	**43,51**	**41,19 - 45,85**	**10.780**

Tabel 6.5.10. Proporsi Mengukur Tekanan Darahpada Penduduk Umur ≥ 18 Tahunmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengukur Tekanan Darah						N tertimbang
	Rutin		Kadang-kadang		Tidak		
	(%)	95% CI	(%)	95% CI	(%)	95% CI	
Kelompok umur (tahun)							
18-24	2,45	1,67 - 3,59	35,91	31,56 - 40,50	61,64	57,09 - 66,00	2.058
25-34	3,97	3,09 - 5,08	50,09	46,57 - 53,61	45,94	42,39 - 49,54	2.768
35-44	5,67	4,63 - 6,93	54,02	50,57 - 57,43	40,31	36,82 - 43,89	2.331
45-54	7,44	5,81 - 9,48	58,12	54,25 - 61,90	34,44	30,86 - 38,20	1.641
55-64	7,51	5,67 - 9,89	60,53	55,63 - 65,23	31,96	27,60 - 36,65	1.215
65-74	11,83	8,56 - 16,13	56,58	50,95 - 62,05	31,59	26,66 - 36,97	532
75+	9,48	6,54 - 13,55	52,68	43,65 - 61,53	37,84	28,94 - 47,63	234
Jenis kelamin							
Laki-laki	3,96	3,26 - 4,80	45,19	42,55 - 47,86	50,85	48,21 - 53,48	5.342
Perempuan	6,98	6,07 - 8,01	56,72	53,82 - 59,59	36,30	33,42 - 39,28	5.438
Pendidikan							
Tidak/ belum pernah Sekolah	3,60	1,77 - 7,19	39,51	32,32 - 47,19	56,89	49,29 - 64,18	289
Tidak tamat SD/MI	4,41	3,13 - 6,18	50,93	45,70 - 56,14	44,66	39,41 - 50,04	724
Tamat SD/MI	5,65	4,47 - 7,12	51,51	48,41 - 54,60	42,84	39,72 - 46,02	2.290
Tamat SLTP/MTS	6,82	5,16 - 8,96	51,92	47,85 - 55,96	41,26	37,63 - 45,00	1.653
Tamat SLTA/MA	4,93	4,11 - 5,92	48,34	44,94 - 51,76	46,72	43,31 - 50,17	4.340
Tamat D1/D2/D3/PT	6,22	4,70 - 8,20	59,30	54,91 - 63,56	34,47	30,22 - 38,99	1.485
Pekerjaan							
Tidak bekerja	6,09	5,07 - 7,29	51,29	48,12 - 54,46	42,62	39,53 - 45,76	3.382
Sekolah	0,76	0,31 - 1,86	34,17	25,90 - 43,52	65,07	55,73 - 73,39	473

PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	9,54	7,02 - 12,83	59,25	53,55 - 64,71	31,22	25,96 - 37,01	936
Pegawai swasta	4,86	2,52 - 9,16	57,92	48,99 - 66,35	37,22	29,28 - 45,91	471
Wiraswasta	6,54	4,53 - 9,37	55,14	49,76 - 60,41	38,31	33,40 - 43,47	805
Petani/buruh tani	4,52	3,47 - 5,87	51,67	48,36 - 54,97	43,81	40,24 - 47,45	2.704
Nelayan	3,24	1,84 - 5,66	33,41	27,18 - 40,28	63,35	56,14 - 70,00	293
Buruh/ sopir/pembantu ruta	4,27	2,61 - 6,91	38,68	32,36 - 45,41	57,05	50,29 - 63,55	563
Lainnya	5,28	3,67 - 7,54	53,62	47,65 - 59,48	41,11	35,45 - 47,01	1.154
Tempat tinggal							
Perkotaan	5,61	4,66 - 6,75	51,05	47,14 - 54,94	43,34	39,56 - 47,20	4.736
Perdesaan	5,38	4,65 - 6,22	50,98	48,15 - 53,80	43,64	40,78 - 46,54	6.044

6.6. Stroke

Stroke adalah kerusakan pada otak yang muncul mendadak, progresif, dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak non traumatik. Gangguan tersebut secara mendadak menimbulkan gejala antara lain kelumpuhan sesisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain.

Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ stroke\ menurut\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ stroke\ oleh\ dokter}{ART\ umur\ \geq 15\ th}$$

Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ kepatuhan\ kontrol\ stroke\ ke\ fasyankes = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ stroke\ oleh\ dokter\ yang\ rutin\ memeriksakan\ ulang\ (kontrol)\ ke\ fasyankes}{ART\ umur\ \geq 15\ th\ yang\ pernah\ didiagnosis\ stroke\ oleh\ dokter}$$

Tabel 6.6.1. Prevalensi Stroke (per-mil) berdasarkan diagnosis Dokter pada penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Stroke		
	‰	95‰ CI	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)			
15-24	0.5	0,01 - 0,23	3.209
25-34	0.3	0 - 0,24	2.787
35-44	6.9	0,23 - 2,07	2.347
45-54	7.6	0,45 - 1,30	1.653
55-64	31.4	2,01 - 4,87	1.224
65-74	54.4	3,24 - 9,01	536
75+	36.7	1,85 - 7,16	235
Jenis kelamin			
Laki-laki	11.4	0,77 - 1,69	5.982
Perempuan	6.6	0,46 - 0,94	6.009
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	3.0	0,08 - 1,16	318
Tidak tamat SD/MI	18.2	0,72 - 4,50	779
Tamat SD/MI	15.4	0,94 - 2,51	2.494
Tamat SLTP/MTS	9.1	0,52 - 1,57	2.352
Tamat SLTA/MA	4.7	0,30 - 0,74	4.551
Tamat D1/D2/D3/PT	7.6	0,38 - 1,50	1.496
Pekerjaan			
Tidak bekerja	11.0	0,72 - 1,69	3.729
Sekolah	5.4	0,11 - 2,62	1.242
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12.6	0,63 - 2,49	946
Pegawai swasta	1.0	0,01 - 0,68	484

Wiraswasta	6.4	0,25 - 1,61	813
Petani/buruh tani	9.2	0,43 - 1,94	2.735
Nelayan	8.1	0,27 - 2,43	298
Buruh/sopir/pembantu ruta	1.0	0,01 - 0,67	569
Lainnya	12.1	0,59 - 2,44	1.176
Tempat tinggal			
Perkotaan	9.2	0,66 - 1,28	5.211
Perdesaan	8.8	0,58 - 1,35	6.780
MALUKU	**9.0**	**0,68 - 1,19**	**11.991**

Tabel 6.6.2. Proporsi Kepatuhan Kontrol ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk ≥Umur 15 Tahun berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan ulang stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan						N tertimbang
	Rutin		Kadang-kadang/ tidak rutin		Tidak memeriksakan ulang		
	%	95 % CI	%	95 % CI	%	95 % CI	
Jenis kelamin							
Laki-laki	22,82	12,82 - 37,28	56,41	40,21 - 71,35	20,77	10,84 - 36,09	72
Perempuan	23,93	12,26 - 41,46	40,96	24,66 - 59,52	35,11	19,33 - 54,99	41*
Tempat tinggal							
Perkotaan	29,53	17,11 - 45,97	34,65	19,40 - 53,87	35,82	21,04 - 53,90	50
Perdesaan	18,19	9,37 - 32,34	63,63	44,06 - 79,53	18,18	8,07 - 35,98	63
MALUKU	**23,23**	**15,29 - 33,66**	**50,75**	**37,18 - 64,21**	**26,02**	**16,38 - 38,71**	**113**

6.7. Penyakit Gagal Ginjal Kronis

Penyakit ginjal adalah gangguan organ ginjal yang timbul akibat berbagai faktor, misalnya infeksi, tumor, kelainan bawaan, penyakit metabolik atau degeneratif dan lain-lain.

Prevalensi gagal ginjal kronis yang didiagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ gagal\ ginjal\ kronis\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ gagal\ ginjal\ kronis\ oleh\ dokter}{ART\ umur\ \geq 15\ th}$$

Proporsi hemodialisis pada ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokterdihitung dengan formula:

$$Proporsi\ hemodialisis\ pada\ ART\ dengan\ gagal\ ginjal\ kronis\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ \ yang\ pernah\ didiagnosis\ gagal\ ginjal\ kronis\ oleh\ dokter\ dan\ menjalani\ cuci\ darah}{ART\ umur\ \geq 15\ th\ yang\ pernah\ didiagnosis\ gagal\ ginjal\ kronis\ oleh\ dokter}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kreatinin serum. Penentuan *cut off point* kreatinin serum abnormal merujuk pada nilai common reference interval di atas persentil 97,5 menurut *International Federation of Clinical Chemistry (IFCC)*, Mauro Panteghini 2008.

$$Proporsi\ Kreatinin\ Serum\ Abnormal = \frac{\begin{array}{c}ART\ Pria \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ Kreatinin\ Serum > 1{,}18\ mg\ per\ dl\ dan \\ ART\ Wanita \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ Kreatinin\ Serum > 1{,}02\ mg\ per\ dl\end{array}}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ Kreatininnya\ dalam\ serum}$$

Tabel 6.7.1. Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gagal Ginjal Kronik		
	%	95% CI	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)			
15-24	0,06	0,02 - 0,19	3.209
25-34	0,40	0,12 - 1,33	2.787
35-44	0,48	0,25 - 0,91	2.347
45-54	0,92	0,46 - 1,82	1.653
55-64	0,41	0,15 - 1,16	1.224
65-74	0,82	0,28 - 2,37	536
75+	2,99	0,48 - 16,43	235
Jenis kelamin			
Laki-laki	0,57	0,33 - 0,98	5.982
Perempuan	0,36	0,19 - 0,71	6.009
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	0,14	0,02 - 0,97	318
Tidak tamat SD/MI	0,90	0,15 - 5,35	779
Tamat SD/MI	0,68	0,39 - 1,19	2.494
Tamat SLTP/MTS	0,37	0,19 - 0,71	2.352
Tamat SLTA/MA	0,45	0,20 - 1,01	4.551
Tamat D1/D2/D3/PT	0,18	0,06 - 0,58	1.496
Pekerjaan			
Tidak bekerja	0,31	0,10 - 0,99	3.729
Sekolah	0,40	0,07 - 2,07	1.242
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,84	0,15 - 4,44	946
Pegawai swasta			484
Wiraswasta	0,57	0,21 - 1,54	813
Petani/buruh tani	0,57	0,33 - 0,98	2.735
Nelayan	0,26	0,06 - 1,08	298
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,19	0,46 - 3,05	569
Lainnya	0,34	0,13 - 0,86	1.176
Tempat tinggal			
Perkotaan	0,36	0,15 - 0,84	5.211
Perdesaan	0,55	0,35 - 0,87	6.780
MALUKU	**0,47**	**0,31 - 0,71**	**11.991**

6.8. Penyakit Sendi

Penyakit sendi adalah gangguan nyeri pada persendian yang disertai kekakuan, merah, dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/kecelakaan. Penyakit sendi yang dimaksud termasuk *osteoarthritis*, nyeri akibat asam urat yang tinggi/ hiperurisemia akut maupun kronis, dan rematoid artritis. Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ penyakit\ sendi\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ penyakit\ sendi\ oleh\ dokter}{ART\ umur\ \geq 15\ th}$$

Tabel 6.8.1. Prevalensi Penyakit Sendi Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penyakit sendi		
	%	95% CI	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	5,73	3,82- 8,52	740
Maluku Tenggara	5,70	3,99- 8,09	662
Maluku Tengah	3,44	2,06- 5,70	2.563
Buru	3,64	2,30- 5,70	921
Kepulauan Aru	9,63	7,29-12,63	613
Seram Bagian Barat	2,97	2,02- 4,33	1.102
Seram Bagian Timur	4,45	2,96- 6,64	727
Maluku Barat Daya	4,32	2,83- 6,54	465
Buru Selatan	0,12	0,02- 0,87	382
Kota Ambon	7,15	5,57- 9,14	3.329
Kota Tual	5,12	3,50- 7,42	487
MALUKU	**5,08**	**4,43- 5,82**	**11.991**

*N tertimbang < 50

Tabel 6.8.2. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit sendi		
	%	95% CI	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)			
15-24	1,16	0,72- 1,87	3.209
25-34	1,84	1,17- 2,88	2.787
35-44	4,24	3,34- 5,38	2.347
45-54	8,52	6,57-10,97	1.653
55-64	11,87	9,17-15,23	1.224
65-74	16,47	12,66-21,14	536
75+	20,03	14,66-26,73	235
Jenis kelamin			
Laki-laki	4,48	3,70 -5,42	5.982
Perempuan	5,68	4,79-6,74	6.009
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	4,32	2,43-7,58	318
Tidak tamat SD/MI	5,96	4,32-8,16	779
Tamat SD/MI	6,91	5,64-8,44	2.494
Tamat SLTP/MTS	4,49	3,46-5,81	2.352
Tamat SLTA/MA	4,28	3,34-5,47	4.551
Tamat D1/D2/D3/PT	5,11	3,53-7,34	1.496
Pekerjaan			
Tidak bekerja	5,86	4,81- 7,12	3.729
Sekolah	0,59	0,26- 1,35	1.242
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,71	5,07-11,56	946
Pegawai swasta	4,46	2,25- 8,65	484
Wiraswasta	5,51	3,85- 7,82	813
Petani/buruh tani	5,42	4,43- 6,62	2.735
Nelayan	4,49	2,53- 7,84	298
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,99	2,74-12,59	569
Lainnya	4,14	2,96- 5,78	1.176
Tempat tinggal			
Perkotaan	5,78	4,72-7,07	5.211
Perdesaan	4,54	3,78-5,46	6.780

BAB 7
KESEHATAN GIGI DAN MULUT

7.1. Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara

Mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/ mulut dalam 12 bulan terakhir, dan menentukan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi yang rusak, berlubang atau cenderung menyebabkan sakit (menurut pendapat masyarakat awam) adalah rongga pada gigi yang rusak secara permanen di wilayah permukaan keras gigi yang berkembang mulai dari lubang kecil sampai menjadi lubang yang merusak gigi. **Pengertian gigi berlubang**, biasa juga disebut **masalah gigi berlubang** karena kerusakan gigi atau karies gigi, dimana hal tersebut disebabkan oleh kombinasi dari berbagai faktor.

Gigi yang hilang karena dicabut atau tanggal sendiri adalah hilangnya gigi dari rongga mulut secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Gigi yang ditambal atau ditumpat karena berlubang adalah bentuk perawatan terhadap gigi berlubang berupa penutupan lubang gigi dengan bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi goyah adalah kondisi gigi yang dapat goyah baik digerakkan oleh tangan ataupun ketika mengunyah.

Gusi bengkak dan/ atau keluar bisul (abses) adalah benjolan atau bisul pada gusi, disertai dengan ada atau tidaknya jalan keluar nanah, terjadi karena peradangan menahun (kronis) dan pernanahan pada daerah akar gigi (*periapical abcess*).Asal mula penyakit ini adalah terjadinya karies

(lubang) pada gigi, biasanya pada gigi geraham, namun bisa saja terjadi pada semua gigi.

Gusi mudah berdarah adalah keadaan gusi yang mudah berdarah, seperti pada saat menyikat gigi atau saat menggigit.

Sariawan berulang minimal 4 kali adalah Sariawanatau*Stomatitis Apthousa Recurrent* (SAR) merupakan istilah untuk menerangkan berbagai macam lesi/luka dalam rongga mulut. Luka tersebut dapat berbentuk oval atau bulat berwarna putih atau kuning dengan tepian merah. Lokasi sariawan dapat terjadi di bagian dalam pipi atau bibir, permukaan gusi dan lidah. Sariawan yang tumbuh dapat berjumlah satu atau lebih. Gejalanya berupa rasa sakit atau rasa terbakar satu sampai dua hari yang kemudian dapat timbul luka (ulser) di rongga mulut. Rasa sakit dan rasa panas pada sariawan ini sering mengganggu dan tidak nyaman, terutama ketika makan. Sariawan ini dapat timbul berulang kali, biasanya dalam 3-4 hari akan sembuh.

Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan adalah sariawan di dalam rongga mulut yang tidak pernah kunjung sembuh, sakit selama lebih dari 2 minggu, bentuknya kadang semakin membesar serta muncul rasa terbakar di rongga mulut, sering disertai rasa lemah pada penderitanya.

Riwayat responden yang melakukan pemeriksaan dan perawatan pada tenaga medis gigi, dengan alasan apapun di semua jenis pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, klinik swasta, praktek mandiri, kerja sosial kesehatan atau bakti sosial).

Masalah kesehatan gigi/mulut dan telah mendapat perawatan profesional dari perawat gigi, dokter gigi atau dokter gigi spesialis dalam 12 bulan terakhir. Maksudnya adalah untuk menentukan jenis perawatan atau pengobatan yang diterima. Hal ini menggambarkan proporsi penduduk

dengan masalah gigi dan mulut yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi dalam 12 bulan terakhir. Meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- **Pengobatan/ minum obat** adalah pengobatan yang berupa pil, sirup atau bentuk obat lainnya yang diresepkan/ diberikan langsung oleh tenaga profesional kedokteran gigi untuk mengobati masalah gigi, mulut, lidah ataupun gusi, **tidak termasuk pengobatan tradisional**.
- **Konseling perawatan, kebersihan, dan kesehatan gigi dan mulut** adalah kegiatan penyuluhan tentang perawatan kebersihan gigi dan mulut, tanpa dilakukan tindakan klinis terhadap gigi dan mulut.
- **Pencabutan gigi** adalah tindakan menghilangkan gigi dari rongga mulut
- **Bedah gigi/ mulut** adalah tindakan bedah dalam area rongga mulut dan sekitarnya, seperti pada kasus gigi geraham bungsu yang terbenam (*impacted*), gigi Molar tiga (3) malposisi, tumor lidah, patah rahang, dan lain-lain yang memerlukan tindakan bedah.
- **Pemasangan gigi palsu** adalah gigi tiruan, dapat sebagian (beberapa gigi) ataupun seluruh gigi, yang dapat dilepas dan dipasang sendiri oleh responden, atau gigi palsu yang tidak bisa dilepas sendiri oleh responden dan hanya bisa dilepas oleh tenaga profesional kedokteran gigi.
- **Pemasangan gigi tanam (*Implant denture*)** adalah gigi tiruan yang ditanam pada tulang rahang responden dan tidak bisa dilepas sendiri oleh responden, dilakukan melalui prosedur bedah, dan hanya dapat dipasang atau dilepas oleh dokter gigi.
- **Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi)** adalah perawatan untuk merapikan gigi berjejal dengan menggunakan alat orthodonti.
- **Pembersihan karang gigi (*scalling*)** adalah tindakan untuk membersihkan karang gigi dengan menggunakan alat manual atau alat elektrik.
- **Perawatan gusi (*Periodontal treatment*)** adalah perawatan jaringan penyangga gigi (yang mengalami gingivitis, periodontitis dll).

Pengobat masalah kesehatan gigi dan mulut adalah orang yang dicari dan dianggap mampu untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut oleh responden, meliputi:

- **Dokter gigi spesialis** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat spesialisasi tertentu dalam bidang kedokteran gigi.
- **Dokter gigi** adalah adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter gigi.
- **Perawat gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai perawat gigi.
- **Dokter umum/paramedik lain** adalah tenaga profesional kedokteran yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter umum atau perawat umum.
- **Tukang gigi** adalah tenaga non-profesional atau non-formal dalam memberikan pelayanan pembuatan gigi tiruan lepasan, tetapi sebagian masyarakat mempercayainya dapat memberikan pelayanan untuk mengatasi masalah gigi dan mulut.
- **Pengobatan sendiri** adalah tindakan untuk menyembuhkan penyakit yang dilakukan oleh responden sendiri tanpa adanya pengawasan tenaga profesional.

Tabel 7.1.1. Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gigi rusak/ berlubang/ sakit		Gigi hilang karena dicabut/ tanggal sendiri		Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang		Gigi goyah		N tertimbang
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Maluku Tenggara Barat	56,88	50,43 - 63,12	22,44	17,40 - 28,43	1,53	0,97 - 2,41	11,51	9,13 - 14,42	1.118
Maluku Tenggara	53,15	48,32 - 57,93	14,06	11,30 - 17,37	1,94	1,19 - 3,15	6,91	4,63 - 10,21	990
Maluku Tengah	54,65	50,59 - 58,64	29,29	24,54 - 34,55	3,30	2,32 - 4,68	16,37	13,39 - 19,86	3.745
Buru	49,32	44,61 - 54,04	25,42	22,35 - 28,76	3,88	2,60 - 5,76	12,14	9,39 - 15,56	1.385
Kepulauan Aru	52,11	46,91 - 57,26	22,54	16,38 - 30,17	3,06	1,78 - 5,21	6,50	4,50 - 9,29	943
Seram Bagian Barat	58,56	54,33 - 62,67	24,03	19,21 - 29,62	0,94	0,55 - 1,60	16,91	13,68 - 20,71	1.700
Seram Bagian Timur	51,79	47,35 - 56,20	28,74	25,06 - 32,72	2,96	2,05 - 4,24	18,60	15,82 - 21,75	1.125
Maluku Barat Daya	59,60	52,88 - 65,98	31,53	26,66 - 36,85	4,49	2,68 - 7,43	19,27	16,78 - 22,03	730
Buru Selatan	51,57	45,41 - 57,68	21,07	16,02 - 27,19	2,39	1,05 - 5,36	5,27	3,48 - 7,90	624
Kota Ambon	62,45	59,24 - 65,55	22,87	19,22 - 26,99	5,03	3,71 - 6,79	8,51	6,58 - 10,93	4.667
Kota Tual	49,53	45,30 - 53,77	20,91	17,91 - 24,28	2,58	1,56 - 4,23	16,99	14,56 - 19,74	735
MALUKU	**56,28**	**54,74 - 57,81**	**24,58**	**22,88 - 26,37**	**3,34**	**2,85 - 3,91**	**12,57**	**11,52 - 13,69**	**17.761**

Tabel 7.1.2. Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gigi rusak, berlubang ataupun sakit		Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri		Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang		Gigi goyah		N tertimbang
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok umur (tahun)									
3 – 4	40,19	35,08 - 45,51	8,28	5,91 - 11,48	0,38	0,13 - 1,12	6,65	4,67 - 9,39	833
5 – 9	63,81	60,60 - 66,89	28,08	24,53 - 31,93	1,40	0,95 - 2,07	19,04	16,61 - 21,74	2.145
10 -14	51,43	48,27 - 54,59	21,77	18,96 - 24,88	2,10	1,39 - 3,18	13,60	11,43 - 16,11	2.081
15 – 24	53,79	50,70 - 56,85	16,02	13,62 - 18,74	4,41	3,24 - 5,98	7,13	5,55 - 9,11	3.399
25 – 34	55,88	52,57 - 59,13	22,66	19,82 - 25,77	4,87	3,77 - 6,26	7,34	5,95 - 9,03	2.953
35 – 44	58,42	55,46 - 61,32	25,43	22,76 - 28,31	3,61	2,66 - 4,87	11,73	9,88 - 13,86	2.486
45 – 54	59,13	55,48 - 62,69	30,51	26,80 - 34,50	3,66	2,54 - 5,24	16,67	14,08 - 19,63	1.751
55 – 64	62,73	58,31 - 66,95	38,31	33,39 - 43,48	3,51	2,46 - 4,99	20,95	17,54 - 24,84	1.296
65 +	54,24	49,20 - 59,19	44,67	39,40 - 50,06	2,87	1,56 - 5,22	20,89	17,24 - 25,09	817
Kelompok umur (WHO)									
5	54,77	47,66 - 61,68	15,72	11,19 - 21,63	2,32	1,02 - 5,21	10,17	5,90 - 16,95	458
12	52,67	46,42 - 58,84	17,75	12,92 - 23,88	1,45	0,48 - 4,30	11,74	8,50 - 15,99	429
15	51,20	44,09 - 58,26	15,11	10,52 - 21,23	1,51	0,46 - 4,82	5,72	3,42 - 09,40	496
35-44	58,42	55,46 - 61,32	25,43	22,76 - 28,31	3,61	2,66 - 4,87	11,73	9,88 - 13,86	2.693
≥65	54,24	49,20 - 59,19	44,67	39,40 - 50,06	2,87	1,56 - 5,22	20,89	17,24 - 25,09	885
Jenis kelamin									
Laki – laki	56,39	55,56 - 65,48	24,88	22,82 - 27,07	3,23	2,66 - 3,91	13,08	11,64 - 14,66	8.937
Perempuan	56,17	56,54 - 62,08	24,28	22,30 - 26,37	3,45	2,79 - 4,27	12,05	10,87 - 13,34	8.824
Pendidikan									
Tidak sekolah	60,63	55,56 - 65,48	32,07	26,80 - 37,85	1,59	0,74 - 3,36	18,76	15,17 - 22,96	803
Tidak tamat SD/MI	59,34	56,54 - 62,08	30,68	28,04 - 33,46	2,20	1,60 - 3,02	19,21	17,21 - 21,40	3.069
Tamat SD/ MI	55,55	53,04 - 58,03	28,50	25,83 - 31,33	2,31	1,73 - 3,08	14,90	13,19 - 16,79	3.548
Tamat SMP/ MTS	58,72	55,90 - 61,49	21,74	18,98 - 24,79	2,06	1,43 - 2,95	10,32	8,62 - 12,32	2.651
Tamat SMA/ MA	55,85	53,08 - 58,59	22,15	19,69 - 24,83	4,87	3,84 - 6,15	9,75	8,11 - 11,69	4.807
Tamat D1-D3/ PT	55,82	51,85 - 59,73	23,21	19,24 - 27,73	8,09	5,74 - 11,28	7,32	5,64 - 9,45	1.581
Pekerjaan									
Tidak bekerja	55,39	52,84 - 57,91	24,70	21,81 - 27,84	3,31	2,56 - 4,27	12,28	10,56 - 14,23	4.327
Sekolah	54,13	51,07 - 57,15	19,16	16,24 - 22,45	2,97	2,08 - 4,23	9,73	7,97 - 11,83	2.861
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	48,46	42,96 - 54,00	26,61	22,1 - 31,66	7,56	5,24 - 10,78	9,60	6,89 - 13,23	982

Pegawai swasta	61,11	52,20 - 69,34	22,22	15,55 - 30,70	8,65	4,61 - 15,65	7,70	4,62 - 12,58	503
Wiraswasta	62,23	56,47 - 67,67	25,78	21,48 - 30,61	5,44	3,22 - 9,05	11,87	8,84 - 15,77	846
Petani/ buruh tani	59,92	56,84 - 62,93	31,37	28,31 - 34,59	2,89	2,04 - 4,09	16,10	14,11 - 18,31	2.847
Nelayan	58,65	50,81 - 66,07	31,36	24,30 - 39,41	4,39	2,48 - 7,65	15,52	10,47 - 22,39	310
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,55	48,43 - 62,44	27,88	21,35 - 35,5	2,58	0,95 - 6,81	9,77	7,02 - 13,45	591
Lainnya	53,74	48,73 - 58,68	21,13	16,93 - 26,03	3,74	2,34 - 5,90	10,23	7,48 - 13,85	1.221
Tempat tinggal									
Perkotaan	58,63	56,14 - 61,08	24,18	21,50 - 27,08	4,28	3,39 - 5,40	10,22	8,79 - 11,87	7.477
Pedesaan	54,57	52,63 - 56,50	24,88	22,71 - 27,18	2,65	2,17 - 3,24	14,27	12,86 - 15,80	10.284

Tabel 7.1.3. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahunmenurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gusi bengkak daNAtau keluar bisul (abses)		Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)		Sariawan berulang minimal 4x		Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan		N tertimbang
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Maluku Tenggara Barat	16,69	12,73 - 21,58	22,28	18,14 - 27,04	13,53	9,27 - 19,33	0,40	0,18 - 0,88	1.118
Maluku Tenggara	8,72	6,48 - 11,66	15,36	11,83 - 19,70	4,42	3,33 - 5,85	0,64	0,33 - 1,26	990
Maluku Tengah	18,72	14,61 - 23,67	22,37	18,34 - 26,99	11,20	8,17 - 15,18	0,87	0,47 - 1,61	3.745
Buru	20,66	17,90 - 23,73	24,08	19,56 - 29,25	8,15	6,09 - 10,84	0,86	0,45 - 1,66	1.385
Kepulauan Aru	11,31	8,96 - 14,18	18,74	15,57 - 22,38	6,02	3,88 - 9,23	0,98	0,40 - 2,36	943
Seram Bagian Barat	17,22	13,84 - 21,23	20,70	16,40 - 25,77	10,04	7,78 - 12,88	0,63	0,33 - 1,21	1.700
Seram Bagian Timur	19,52	15,83 - 23,83	30,25	25,42 - 35,57	6,96	4,80- 10,00	1,20	0,65 - 2,23	1.125
Maluku Barat Daya	17,74	14,74 - 21,19	28,03	23,12 - 33,54	7,25	5,67 - 9,22	0,73	0,37 - 1,46	730
Buru Selatan	2,78	1,56 - 4,89	12,42	9,53 - 16,04	1,00	0,53 - 1,88	0,26	0,09 - 0,69	624
Kota Ambon	11,68	9,19 - 14,73	18,85	15,48 - 22,76	5,51	3,84 - 7,84	1,10	0,60 - 2,01	4.667
Kota Tual	18,13	15,29 - 21,36	27,37	22,76 - 32,52	7,23	5,73 - 9,09	1,32	0,78 - 2,24	735
MALUKU	**15,22**	**13,9 - 16,66**	**21,42**	**19,89 - 23,03**	**7,90**	**6,92 - 9,00**	**0,88**	**0,68 - 1,15**	**17.761**

Tabel 7.1.4. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi &Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahunmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gusi bengkak daNAtau keluar bisul (abses)		Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)		Sariawan berulang minimal 4x		Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan		N tertimbang
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok umur (tahun)									
3 - 4	6,81	4,51 - 10,15	5,13	3,57 - 7,32	2,57	1,47 - 4,45	0,47	0,19 - 1,19	833
5 - 9	11,36	9,34 - 13,76	17,35	14,99 - 20,00	5,45	3,94 - 7,49	0,43	0,23 - 0,82	2.145
10 -14	13,93	11,60 - 16,63	22,98	20,08 - 26,15	7,64	5,92 - 9,80	1,08	0,49 - 2,33	2.081
15 - 24	17,75	15,17 - 20,66	28,83	25,74 - 32,12	10,48	8,58 - 12,74	0,94	0,55 - 1,62	3.399
25 - 34	16,51	14,10 - 19,23	23,83	21,19 - 26,68	8,99	7,37 - 10,92	0,76	0,32 - 1,80	2.953
35 - 44	16,98	14,63 - 19,62	22,07	19,59 - 24,76	8,59	6,94 - 10,59	1,13	0,67 - 1,91	2.486
45 - 54	18,52	15,75 - 21,65	20,76	17,93 - 23,90	7,93	6,25 - 10,01	0,77	0,41 - 1,46	1.751
55 - 64	14,71	11,88 - 18,06	17,68	14,24 - 21,73	7,57	4,99 - 11,32	1,09	0,42 - 2,77	1.296
65 +	10,53	7,89 - 13,91	10,64	7,85 - 14,26	4,11	2,36 - 7,04	1,34	0,43 - 4,07	817
Kelompok umur (WHO)									
5	8,22	5,04 - 13,12	15,06	10,68 - 20,81	4,03	2,13 - 7,49	0,09	0,01 - 0,68	458
12	17,66	12,91 - 23,69	25,07	19,54 - 31,56	6,52	4,05 - 10,33	1,07	0,21 - 5,37	429
15	11,11	7,88 - 15,43	28,94	22,09 - 36,92	11,36	7,51 - 16,82	0,09	0,01 - 0,66	496
35-44	16,98	14,63 - 19,62	22,07	19,59 - 24,76	8,59	6,94 - 10,59	1,13	0,67 - 1,91	2.693
≥65	10,53	7,89 - 13,91	10,64	7,85 - 14,26	4,11	2,36 - 7,04	1,34	0,43 - 4,07	885
Jenis kelamin									
Laki – laki	16,05	14,39 - 17,86	21,65	19,80 - 23,64	6,93	5,83 - 8,22	0,82	0,55 - 1,21	8.937
Perempuan	14,39	12,86 - 16,07	21,18	19,35 - 23,14	8,88	7,73 - 10,19	0,95	0,67 - 1,33	8.824
Pendidikan									
Tidak sekolah	14,85	11,17 - 19,48	22,04	17,63 - 27,18	6,99	4,16 - 11,52	0,33	0,08 - 1,32	803
Tidak tamat SD/MI	13,66	11,94 - 15,58	19,84	17,71 - 22,15	6,06	4,88 - 7,51	0,73	0,38 - 1,42	3.069
Tamat SD/MI	16,41	14,52 - 18,49	23,81	21,54 - 26,24	9,17	7,64 - 10,96	1,14	0,68 - 1,92	3.548
Tamat SMP/MTS	16,37	14,17 - 18,85	23,34	20,49 - 26,45	10,14	8,39 - 12,21	1,03	0,59 - 1,80	2.651
Tamat SMA/MA	16,44	14,03 - 19,17	23,52	20,94 - 26,32	8,66	7,06 - 10,58	0,78	0,48 - 1,27	4.807
Tamat D1-D3/PT	16,47	12,85 - 20,85	19,46	15,95 - 23,52	6,84	5,30 - 8,80	1,36	0,57 - 3,20	1.581
Pekerjaan									
Tidak bekerja	15,24	13,4 - 17,27	22,47	20,30 - 24,80	7,89	6,54 - 9,48	0,83	0,54 - 1,29	4.327
Sekolah	13,99	11,48 - 16,93	24,47	21,26 - 27,99	9,15	7,00 - 11,88	1,16	0,57 - 2,34	2.861
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	16,36	12,22 - 21,56	18,60	14,28 - 23,86	6,07	3,97 - 9,17	0,42	0,14 - 1,25	982
Pegawai swasta	16,50	10,25 - 25,47	18,14	13,17 - 24,46	6,47	4,01 - 10,29	2,46	0,63 - 9,13	503
Wiraswasta	20,34	15,54 - 26,17	22,48	17,71 - 28,09	10,24	7,41 - 13,98	1,34	0,55 - 3,23	846

Petani/ buruh tani	20,88	18,06 - 24,01	25,06	22,38 - 27,94	9,73	7,64 - 12,31	0,99	0,58 - 1,67	2.847
Nelayan	15,83	11,24 - 21,85	24,00	17,60 - 31,84	7,84	4,89 - 12,35	0,46	0,14 - 1,52	310
Buruh/sopir/ pembantu ruta	16,67	11,30 - 23,910	19,07	14,60 - 24,52	6,00	3,66 - 9,68	0,69	0,25 - 1,90	591
Lainnya	11,33	8,79 - 14,50	23,34	19,23 - 28,01	9,88	7,32 - 13,21	0,81	0,26 - 2,47	1.221
Tempat tinggal									
Perkotaan	13,69	11,79 - 15,84	19,61	17,28 - 22,18	7,15	5,79 - 8,79	1,02	0,66 - 1,57	7.477
Pedesaan	16,34	14,57 - 18,28	22,73	20,77 - 24,82	8,44	7,13 - 9,97	0,78	0,58 - 1,06	10.284

Tabel 7.1.5. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut										N tertimbang
	Pengobatan/ minum obat sendiri		Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut		Penumpatan/ penambalan		Pencabutan gigi		Bedah mulut		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Maluku Tenggara Barat	60,36	53,23 - 67,07	0,94	0,43 - 2,01	0,81	0,42 - 1,56	5,23	3,59 - 7,56	0	0 - 0,01	720
Maluku Tenggara	51,10	42,01 - 60,13	2,27	1,18 - 4,32	0,95	0,34 - 2,61	2,13	1,29 - 3,50	0,29	0,07 - 1,24	559
Maluku Tengah	68,84	61,01 - 75,72	2,24	1,23 - 4,04	1,42	0,81 - 2,47	7,96	5,68 - 11,04	0,17	0,02 - 1,24	2.438
Buru	59,94	53,74 - 65,85	2,17	1,13 - 4,15	1,46	0,63 - 3,39	10,33	7,40 - 14,25	0,04	0,01 - 0,28	866
Kepulauan Aru	42,83	33,65 - 52,54	2,42	1,39 - 4,18	0,71	0,33 - 1,49	7,50	3,05 - 17,26	0,26	0,07 - 1,03	548
Seram Bagian Barat	74,27	68,27 - 79,48	2,84	1,62 - 4,95	0,69	0,33 - 1,46	6,43	4,43 - 9,23	0,14	0,04 - 0,57	1.095
Seram Bagian Timur	54,06	48,75 - 59,28	2,73	1,62 - 4,59	1,38	0,72 - 2,65	4,68	2,81 - 7,68	0,61	0,24 - 1,54	703
Maluku Barat Daya	48,48	42,05 - 54,95	1,40	0,56 - 3,45	0,42	0,10 - 1,68	4,96	2,86 - 8,47	0,00	0,00-0,00	493
Buru Selatan	57,55	47,39 - 67,11	0,00	0,00-0,00	0,21	0,05 - 0,82	1,93	1,06 - 3,49	0,00	0,00-0,00	329
Kota Ambon	62,40	56,99 - 67,51	1,83	1,10 - 3,04	4,26	2,82 - 6,40	12,72	9,46 - 16,89	0,10	0,03 - 0,41	3.254
Kota Tual	50,57	44,88 - 56,24	6,47	4,38 - 9,44	2,12	1,12 - 3,97	9,59	6,90 - 13,17	0,25	0,03 - 1,81	456
MALUKU	**61,38**	**58,78 - 63,92**	**2,20**	**1,78 - 2,72**	**2,01**	**1,53 - 2,65**	**8,43**	**7,20 - 9,84**	**0,16**	**0,08 - 0,29**	**11.462**

Tabel 7.1.5. Proporsi Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018(Bagian 2)

Kabupaten/Kota	Jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut										N ter-timbang
	Pemasangan gigi palsu		Pemasangan gigi tanam (implant denture)		Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi)		Pembersihan karang gigi (scaling)		Perawatan gusi/ periodontal treatment		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Maluku Tenggara Barat	0,18	0,04 - 0,91	0,04	0,01 - 0,28	0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	720
Maluku Tenggara	0,54	0,23 - 1,23	0,10	0,01 - 0,67	0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	559
Maluku Tengah	0,87	0,37 - 2,03	0,03	0,00 - 0,19	0,21	0,03 - 1,37	0,68	0,31 - 1,50	0,29	0,08 - 1,00	2.438
Buru	1,05	0,44 - 2,46	0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	0,44	0,17 - 1,10	0	0,00 - 0,01	866
Kepulauan Aru	1,26	0,51 - 3,10	0,19	0,04 - 0,85	0,14	0,02 - 0,97	0,72	0,27 - 1,90	0,39	0,13 - 1,16	548
Seram Bagian Barat	0,68	0,31 - 1,51	0,00	0,00-0,00	0,09	0,01 - 0,70	0,20	0,05 - 0,87	0,28	0,08 - 0,90	1.095
Seram Bagian Timur	0,51	0,20 - 1,33	0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	0,49	0,13 - 1,83	0,49	0,13 - 1,83	703
Maluku Barat Daya	0,34	0,07 - 1,77	0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	493
Buru Selatan	0,15	0,02 - 1,06	0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	329
Kota Ambon	1,85	1,09 - 3,14	0,10	0,01 - 0,67	0,00	0,00-0,00	0,84	0,38 - 1,83	0,48	0,16 - 1,40	3.254
Kota Tual	1,30	0,50 - 3,35	0,66	0,16 - 2,74	0,76	0,23 - 2,45	1,07	0,49 - 2,32	0,25	0,03 - 1,81	456
MALUKU	**1,06**	**0,76 - 1,46**	**0,08**	**0,03 - 0,19**	**0,09**	**0,03 - 0,26**	**0,54**	**0,35 - 0,83**	**0,28**	**0,15 - 0,53**	**11.462**

Tabel 7.1.6. Proporsi Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulutpada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurutKarakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut										N tertimbang
	Pengobatan/ minum obat		Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut		Penumpatan/ penambalan		Pencabutan gigi		Bedah mulut		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok umur											
3 – 4	55,53	47,53 - 63,25	0,65	0,16 - 2,53	0,95	0,13 - 6,48	1,50	0,33 - 6,52	0,00	0,00-0,00	353
5 – 9	60,12	55,49 - 64,57	1,70	0,89 - 3,21	0,19	0,03 - 1,37	5,03	3,34 - 7,52	0,09	0,02 - 0,36	1.471
10 -14	61,26	56,70 - 65,63	1,75	1,11 - 2,75	1,48	0,72 - 3,03	7,84	5,35 - 11,34	0,34	0,05 - 2,35	1.259
15 – 24	60,88	56,54 - 65,06	1,74	1,07 - 2,83	2,77	1,82 - 4,19	5,60	4,18 - 7,46	0,07	0,01 - 0,47	2.188
25 – 34	60,56	56,49 - 64,49	3,32	2,12 - 5,17	2,90	1,77 - 4,73	10,75	8,23 - 13,91	0,10	0,03 - 0,41	1.934
35 – 44	66,97	63,75 - 70,03	2,43	1,66 - 3,55	2,49	1,46 - 4,23	11,27	8,88 - 14,22	0,17	0,04 - 0,72	1.625
45 – 54	65,91	61,72 - 69,87	2,03	1,32 - 3,10	1,90	0,99 - 3,61	10,36	8,09 - 13,18	0,11	0,03 - 0,46	1.161
55 – 64	59,87	53,99 - 65,48	2,32	1,18 - 4,49	1,43	0,75 - 2,71	9,82	6,75 - 14,09	0,14	0,03 - 0,66	925
65 +	50,07	44,14 - 55,99	2,95	1,43 - 5,97	2,45	0,94 - 6,25	11,57	6,90 - 18,78	0,66	0,21 - 2,05	546
Kelompok umur (WHO)											
5	60,42	51,41 - 68,77	0,39	0,10 - 1,59	0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	0,27	0,04 - 1,91	274
12	61,87	52,51 - 70,41	1,70	0,73 - 3,89	0,60	0,14 - 2,43	5,07	2,42 - 10,31	1,78	0,25 - 11,52	259
15	54,65	46,30 - 62,74	3,00	1,22 - 7,17	2,77	0,83 - 8,78	3,64	1,78 - 7,27	0,00	0,00-0,00	311
35-44	66,97	63,75 - 70,03	2,43	1,66 - 3,55	2,49	1,46 - 4,23	11,27	8,88 - 14,22	0,17	0,04 - 0,72	1.782
65 +	50,07	44,13 - 56,00	2,95	1,43 - 5,97	2,45	0,94 - 6,25	11,57	6,90 - 18,78	0,66	0,21 - 2,05	599
Jenis kelamin											
Laki – laki	60,22	57,04 - 63,32	2,12	1,59 - 2,80	2,17	1,54 - 3,05	8,31	7,00 - 9,85	0,20	0,11 - 0,37	5.715
Perempuan	62,54	59,89 - 65,11	2,29	1,74 - 3,00	1,85	1,25 - 2,73	8,54	6,94 - 10,46	0,12	0,03 - 0,43	5.747
Pendidikan											
Tidak sekolah	61,00	54,45 - 67,18	1,61	0,68 - 3,77	0,91	0,24 - 3,46	7,61	4,31 - 13,08	0,00	0,00-0,00	536
Tidak tamat SD/MI	60,04	55,81 - 64,13	1,83	1,17 - 2,86	0,56	0,26 - 1,22	6,86	5,18 - 9,04	0,08	0,02 - 0,30	2.061
Tamat SD/MI	58,34	54,56 - 62,02	2,03	1,28 - 3,21	0,96	0,49 - 1,86	8,06	6,05 - 10,67	0,27	0,07 - 1,09	2.322
Tamat SMP/MTS	67,72	64,07 - 71,17	2,37	1,57 - 3,57	1,59	0,91 - 2,77	7,61	5,84 - 9,86	0,10	0,02 - 0,40	1.750
Tamat SMA/MA	61,85	58,02 - 65,55	2,36	1,63 - 3,41	3,23	2,21 - 4,71	10,18	8,00 - 12,87	0,25	0,11 - 0,55	3.158
Tamat D1-D3/PT	61,13	55,35 - 66,62	3,83	2,21 - 6,57	5,72	3,49 - 9,24	13,26	9,42 - 18,35	0,00	0,00-0,00	1.025
Pekerjaan											

Tidak bekerja	60,85	57,34 - 64,25	1,39	0,96 - 2,03	1,55	0,98 - 2,42	9,95	8,00 - 12,31	0,13	0,05 - 0,37	2.860
Sekolah	62,32	57,67 - 66,75	2,08	1,25 - 3,45	2,48	1,56 - 3,95	6,51	4,26 - 9,84	0,23	0,03 - 1,63	1.792
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	60,40	53,50 - 66,91	4,95	2,95 - 8,18	5,02	3,05 - 8,17	13,58	9,34 - 19,34	0,23	0,05 - 1,05	581
Pegawai swasta	68,04	58,94 - 75,95	7,77	3,44 - 16,61	8,64	3,80 - 18,47	16,86	10,6 - 25,75	0,00	0,00-0,00	331
Wiraswasta	60,69	53,56 - 67,40	2,87	1,75 - 4,69	5,34	2,91 - 9,60	12,23	8,92 - 16,54	0,29	0,04 - 2,08	594
Petani/buruh tani	62,38	58,87 - 65,76	2,04	1,26 - 3,27	0,63	0,30 - 1,29	7,90	5,98 - 10,37	0,08	0,02 - 0,34	1.953
Nelayan	62,00	52,51 - 70,66	0,94	0,26 - 3,31	2,26	0,83 - 6,01	10,39	5,06 - 20,13	0,00	0,00-0,00	205
Buruh/sopir/ pembantu ruta	54,00	45,56 - 62,21	0,93	0,38 - 2,25	2,23	0,44 - 10,57	8,28	4,62 - 14,38	0,27	0,04 - 1,94	387
Lainnya	65,46	60,09 - 70,45	3,49	2,09 - 5,79	2,22	1,01 - 4,78	7,24	4,92 - 10,54	0,34	0,08 - 1,36	802
Tempat tinggal											
Perkotaan	60,11	56,33 - 63,77	2,71	2,08 - 3,53	3,49	2,49 - 4,86	11,82	9,50 - 14,61	0,10	0,04 - 0,29	5.014
Pedesaan	62,37	58,79 - 65,81	1,81	1,30 - 2,50	0,87	0,58 - 1,30	5,79	4,75 - 7,04	0,20	0,09 - 0,43	6.448

Tabel 7.1.6. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018 (Bagian 2)

Kabupaten/Kota	Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut										N ter-timbang
	Pemasangan gigi palsu		Pemasangan gigi tanam (implant denture)		Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi)		Pembersihan karang gigi (scaling)		Perawatan gusi/ periodontal treatment		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok umur											
3 – 4							0,00	0,00-0,00	0,19	0,03 - 1,34	353
5 – 9	0,02	0,00 - 0,17					0,00	0,00-0,00	0,21	0,04 - 1,05	1.471
10 -14							0,06	0,01 - 0,40	0,13	0,03 - 0,52	1.259
15 – 24	0,63	0,22 - 1,82			0,26	0,05 - 1,44	1,25	0,71 - 2,20	0,75	0,26 - 2,15	2.188
25 – 34	0,93	0,43 - 2,01			0,09	0,01 - 0,63	0,70	0,25 - 1,92	0,08	0,01 - 0,54	1.934
35 – 44	1,34	0,57 - 3,10	0,03	0,00 - 0,25	0,06	0,01 - 0,46	0,39	0,12 - 1,24	0,28	0,06 - 1,33	1.625
45 – 54	2,62	1,39 - 4,89	0,39	0,09 - 1,61	0,07	0,01 - 0,47	0,57	0,20 - 1,65	0,23	0,07 - 0,72	1.161
55 – 64	1,92	1,14 - 3,23	0,23	0,04 - 1,30			0,57	0,13 - 2,49	0,10	0,01 - 0,68	925
65 +	3,45	1,62 - 7,21	0,26	0,05 - 1,32	0,21	0,03 - 1,49	0,45	0,11 - 1,76	0,21	0,03 - 1,49	546
Kelompok umur (WHO)											
5	0,14	0,02 - 1,00					0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	274
12							0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	259
15							0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	311
35-44	1,34	0,57 - 3,10	0,03	0,00 - 0,25	0,06	0,01 - 0,46	0,39	0,12 - 1,24	0,28	0,06 - 1,33	1.782
65 +	3,45	1,62 - 7,21	0,26	0,05 - 1,32	0,21	0,03 - 1,49	0,45	0,11 - 1,76	0,21	0,03 - 1,49	599
Jenis kelamin											
Laki – laki	1,03	0,63 - 1,67	0,08	0,03 - 0,22	0,04	0,01 - 0,14	0,47	0,26 - 0,85	0,20	0,10 - 0,43	5.715
Perempuan	1,09	0,74 - 1,58	0,08	0,02 - 0,32	0,14	0,03 - 0,52	0,62	0,35 - 1,08	0,36	0,15 - 0,87	5.747
Pendidikan											
Tidak sekolah	0,05	0,01 - 0,22	0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	536
Tidak tamat SD/MI	0,24	0,07 - 0,82	0,03	0,00 - 0,22	0,00	0,00-0,00	0,05	0,01 - 0,23	0,23	0,07 - 0,73	2.061
Tamat SD/MI	0,70	0,41 - 1,21	0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	0,08	0,02 - 0,36	0,00	0,00-0,00	2.322
Tamat SMP/MTS	1,00	0,49 - 2,04	0,08	0,02 - 0,27	0,04	0,01 - 0,31	0,66	0,30 - 1,46	0,36	0,12 - 1,07	1.750
Tamat SMA/MA	1,72	1,01 - 2,91	0,04	0,01 - 0,26	0,25	0,07 - 0,90	0,73	0,38 - 1,39	0,55	0,20 - 1,53	3.158
Tamat D1-D3/PT	2,66	1,35 - 5,17	0,54	0,15 - 1,95	0,17	0,02 - 1,19	2,39	1,08 - 5,22	0,32	0,10 - 1,02	1.025
Pekerjaan											
Tidak bekerja	1,58	0,99 - 2,51	0,06	0,01 - 0,46	0,02	0 - 0,15	0,80	0,45 - 1,40	0,39	0,15 - 1,03	2.860
Sekolah	0,35	0,07 - 1,72	0,00	0,00-0,00	0,28	0,04 - 1,93	0,66	0,24 - 1,81	0,25	0,07 - 0,88	1.792
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	2,51	0,93 - 6,62	0,53	0,07 - 3,68	0,18	0,02 - 1,25	3,52	1,45 - 8,29	0,40	0,10 - 1,67	581

Pegawai swasta	1,04	0,14 - 7,14	0,00	0,00-0,00	0,51	0,07 - 3,56	0,49	0,07 - 3,37	0,00	0,00-0,00	331
Wiraswasta	0,86	0,38 - 1,93	0,19	0,06 - 0,63	0,00	0,00-0,00	0,42	0,15 - 1,16	0,00	0,00-0,00	594
Petani/buruh tani	1,10	0,53 - 2,28	0,07	0,02 - 0,28	0,04	0,01 - 0,27	0,04	0,01 - 0,27	0,04	0,01 - 0,27	1.953
Nelayan	0,45	0,06 - 3,17	0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	205
Buruh/sopir/ pembantu ruta	0,22	0,03 - 1,54	0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	0,06	0,01 - 0,42	0,00	0,00-0,00	387
Lainnya	2,65	1,07 - 6,40	0,14	0,02 - 1,01	0,14	0,02 - 1,01	0,14	0,02 - 1,01	1,18	0,26 - 5,25	802
Tempat tinggal											
Perkotaan	1,33	0,86 - 2,05	0,11	0,04 - 0,37	0,03	0,01 - 0,14	0,62	0,33 - 1,17	0,37	0,15 - 0,93	5.014
Pedesaan	0,84	0,51 - 1,37	0,05	0,01 - 0,18	0,13	0,04 - 0,45	0,49	0,27 - 0,86	0,22	0,10 - 0,46	6.448

Tabel 7.1.7. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut (%)						N tertimbang
	Dokter gigi spesialis	Dokter gigi	Perawat gigi	Dokter umum/ paramedik lain	Tukang gigi	Pengobatan sendiri	
Maluku Tenggara Barat	0,95	5,77	2,41	1,24	0,19	52,93	720
Maluku Tenggara	0,69	3,83	4,49	14,26	0,27	38,04	559
Maluku Tengah	1,11	5,49	2,34	2,61	3,17	66,78	2.438
Buru	2,00	3,33	0,66	0,96	7,63	52,67	866
Kepulauan Aru	0,25	4,07	10,57	10,55	0,36	31,69	548
Seram Bagian Barat	0,51	2,32	3,06	2,81	4,80	71,07	1.095
Seram Bagian Timur	1,33	3,38	0,64	1,61	1,23	50,28	703
Maluku Barat Daya	0,61	4,07	0,44	2,99	0,40	47,19	493
Buru Selatan	0,00	0,21	0,13	0,64	1,44	67,37	329
Kota Ambon	2,88	11,12	6,53	1,62	1,73	53,15	3.254
Kota Tual	2,57	7,19	3,03	7,93	1,00	43,56	456
MALUKU	**1,57**	**6,22**	**3,75**	**3,19**	**2,42**	**55,54**	**11.462**

Tabel 7.1.8. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut (%)						
	Doktergigi spesialis	Dokter gigi	Perawat gigi	Dokterumum/ paramediklain	Tukang gigi	Pengobatan sendiri	N tertimbang
Kelompok umur							
3 – 4	1,07	2,24	1,96	2,92	0,00	48,75	353
5 – 9	0,67	4,54	2,90	2,72	0,79	56,31	1.471
10 -14	1,03	5,09	3,44	2,52	1,40	57,07	1.259
15 – 24	1,65	5,26	3,43	3,16	1,71	57,01	2.188
25 – 34	1,69	7,00	5,11	2,93	2,86	54,27	1.934
35 – 44	1,70	7,66	3,92	3,82	3,53	57,51	1.625
45 – 54	1,58	7,98	4,08	3,78	4,43	57,39	1.161
55 – 64	1,90	7,11	3,33	4,35	3,87	53,48	925
65+	3,79	7,41	3,93	2,24	1,89	46,67	546
Kelompok umur (WHO)							
5	1,31	1,71	0,69	2,28	0,09	61,21	274
12	0,92	5,76	2,19	2,92	3,49	58,26	259
15	2,15	2,78	2,52	2,30	0,13	52,52	311
35-44	1,70	7,66	3,92	3,82	3,53	57,51	1.782
65 +	3,79	7,41	3,93	2,24	1,89	46,67	599
Jenis kelamin							
Laki – laki	1,45	6,30	3,13	3,03	2,45	55,31	5.715
Perempuan	1,68	6,13	4,37	3,36	2,39	55,78	5.747
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,00	2,88	2,07	1,54	2,43	59,16	536
Tidak tamat SD/MI	0,71	4,84	3,31	2,44	1,43	55,56	2.061
Tamat SD/MI	1,19	3,39	2,85	4,24	3,40	56,55	2.322
Tamat SMP/MTS	0,67	5,15	4,14	2,45	3,10	61,66	1.750
Tamat SMA/MA	2,11	8,29	4,38	4,08	2,36	54,20	3.158
Tamat D1/D2/D3/PT	5,07	15,01	6,36	2,07	2,60	45,97	1.025
Pekerjaan							
Tidak bekerja	1,73	6,09	3,92	2,90	2,70		2.860
Sekolah	1,14	5,81	4,25	2,76	1,12		1.792
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,23	17,54	6,50	3,98	3,05		581
Pegawai swasta	4,83	10,89	4,36	2,19	1,66		331
Wiraswasta	1,78	9,28	3,82	2,44	3,89		594
Petani/buruh tani	0,46	2,95	2,11	3,93	4,09		1.953
Nelayan	1,04	6,17	1,40	4,71	5,46		205
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,95	4,43	8,34	5,07	2,18		387
Lainnya	2,76	8,74	4,50	3,50	2,28		802
Tempat tinggal							
Perkotaan	2,61	10,09	6,16	2,46	2,06	50,58	5.014
Pedesaan	0,76	3,20	1,88	3,77	2,69	59,40	6.448

Tabel 7.1.9. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berobat ke tenaga medis gigi								N tertimbang
	1 – 3x		4 – 6 x		≥ 7x		Tidak pernah berobat		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Maluku Tenggara Barat	1,10	0,38 - 3,18	1,04	0,47 - 2,28	0,44	0,08 - 2,46	97,42	94,87 - 98,72	397
Maluku Tenggara	0,49	0,14 - 1,66	1,43	0,69 - 2,94	0,44	0,10 - 1,89	97,64	95,63 - 98,74	439
Maluku Tengah	0,58	0,15 - 2,18	3,10	1,56 - 6,06	2,30	1,02 - 5,11	94,02	89,65 - 96,62	1.304
Buru	0,21	0,05 - 0,86	3,19	1,80 - 5,60	0,59	0,19 - 1,85	96,01	93,62 - 97,53	521
Kepulauan Aru	1,02	0,32 - 3,16	4,52	2,24 - 8,91	1,41	0,67 - 2,96	93,05	88,79 - 95,77	401
Seram Bagian Barat	0,28	0,04 - 1,93	1,43	0,70 - 2,89	1,26	0,52 - 3,07	97,03	94,73 - 98,34	605
Seram Bagian Timur	0,93	0,31 - 2,73	2,47	1,12 - 5,36	0,94	0,40 - 2,19	95,66	92,52 - 97,52	425
Maluku Barat Daya	0,00	-	1,65	0,73 - 3,67	1,00	0,38 - 2,58	97,35	94,63 - 98,71	234
Buru Selatan	0,00	-	0,68	0,27 - 1,66	0,41	0,15 - 1,18	98,91	97,64 - 99,50	303
Kota Ambon	1,48	0,6 - 3,57	2,46	1,16 - 5,14	0,75	0,23 - 2,41	95,31	92,09 - 97,26	1.389
Kota Tual	1,09	0,43 - 2,75	3,89	1,81 - 8,14	1,15	0,41 - 3,19	93,87	88,73 - 96,75	281
MALUKU	**0,77**	**0,48 - 1,24**	**2,47**	**1,87 - 3,26**	**1,13**	**0,75 - 1,70**	**95,63**	**94,53 - 96,51**	**6.299**

Tabel 7.1.10. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahunmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi berobat ke tenaga medis gigi								N tertimbang
	1 – 3x		4 – 6 x		≥ 7x		Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok umur (tahun)									
3 – 4	0,35	0,08 - 1,41	2,47	1,15 - 5,27	0,23	0,03 - 1,61	96,95	94,20 - 98,42	498
5 – 9	0,71	0,17 - 2,85	2,17	1,15 - 4,07	1,19	0,34 - 4,05	95,93	93,15 - 97,61	666
10 -14	0,25	0,06 - 1,01	1,93	0,98 - 3,78	0,81	0,29 - 2,2	97,01	94,95 - 98,25	830
15 - 24	0,58	0,20 - 1,65	1,98	1,02 - 3,81	2,05	1,05 - 3,97	95,39	92,93 - 97,02	1.212
25 - 34	0,59	0,13 - 2,72	2,76	1,55 - 4,85	1,93	0,70 - 5,23	94,72	90,61 - 97,09	1.015
35 - 44	0,86	0,37 - 1,97	1,83	0,88 - 3,75	0,45	0,18 - 1,13	96,86	94,90 - 98,09	860
45 - 54	2,57	0,93 - 6,91	3,40	1,84 - 6,19	0,53	0,18 - 1,56	93,51	89,38 - 96,10	586
55 - 64	0,22	0,03 - 1,41	5,64	2,38 - 12,77	0,67	0,18 - 2,38	93,47	86,61 - 96,94	363
65+	1,37	0,44 - 4,17	1,77	0,63 - 4,87	0,65	0,15 - 2,76	96,20	92,58 - 98,09	269
Kelompok umur (WHO)									
5	0,00	0,00-0,00	3,00	0,83 - 10,27	0,00	0,00-0,00	97,00	89,73 - 99,17	186
12	0,39	0,05 - 2,75	4,14	1,38 - 11,73	0,00	0,00-0,00	95,48	88,11 - 98,36	171
15	0,00	0,00-0,00	0,53	0,07 - 3,75	3,06	0,46 - 17,85	96,41	83,35 - 99,31	186
35-44	0,86	0,37 - 1,97	1,83	0,88 - 3,75	0,45	0,18 - 1,13	96,86	94,90 - 98,09	910
65 +	1,37	0,44 - 4,17	1,77	0,63 - 4,87	0,65	0,15 - 2,76	96,20	92,58 - 98,09	284
Jenis kelamin									
Laki – laki	0,95	0,50 - 1,77	2,02	1,38 - 2,96	1,04	0,62 - 1,75	95,99	94,74 - 96,96	3.228
Perempuan	0,58	0,30 - 1,13	2,94	2,14 - 4,04	1,23	0,65 - 2,31	95,24	93,84 - 96,33	3.071
Pendidikan									
Tidak sekolah	0,26	0,04 - 1,82	2,12	0,77 - 5,7	3,39	1,1 - 9,96	94,23	88,14 - 97,29	266
Tidak tamat SD/MI	0,66	0,22 - 1,96	2,07	1,12 - 3,77	0,52	0,23 - 1,20	96,75	94,73 - 98,01	1.005
Tamat SD/MI	0,71	0,15 - 3,24	1,41	0,58 - 3,37	1,08	0,57 - 2,04	96,81	94,50 - 98,16	1.227
Tamat SMP/MTS	0,27	0,06 - 1,17	1,69	0,93 - 3,04	1,09	0,59 - 2,01	96,94	95,34 - 98,01	901
Tamat SMA/MA	1,02	0,49 - 2,13	3,38	2,24 - 5,09	1,64	0,80 - 3,33	93,96	91,59 - 95,69	1.650
Tamat D1/D2/D3/PT	2,01	0,79 - 5,01	4,11	2,08 - 7,97	1,01	0,20 - 4,97	92,87	87,53 - 96,02	558
Pekerjaan									
Tidak bekerja	0,34	0,15 - 0,77	2,35	1,47 - 3,75	1,23	0,66 - 2,29	96,07	94,45 - 97,24	1.465
Sekolah	0,35	0,07 - 1,73	2,08	1,07 - 4,00	1,84	0,86 - 3,89	95,74	92,93 - 97,46	1.076

PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	2,08	0,97 - 4,40	5,54	2,81 - 10,62	1,11	0,15 - 7,53	91,28	86,10 - 94,65	406
Pegawai swasta	2,35	0,38 - 13,16	4,48	1,21 - 15,2	2,39	0,43 - 12,15	90,78	79,36 - 96,19	172
Wiraswasta	0,64	0,19 - 2,12	2,65	0,83 - 8,20	0,00	0,00-0,00	96,70	91,62 - 98,74	248
Petani/buruh tani	0,38	0,10 - 1,47	2,83	1,49 - 5,33	1,29	0,60 - 2,74	95,50	92,89 - 97,19	887
Nelayan	0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	0,00	0,00-0,00	100,0	100,0 – 100,0	105
Buruh/sopir/ pembantu ruta	5,44	1,34 - 19,65	0,09	0,02 - 0,40	0,00	0,00-0,00	94,47	80,43 - 98,61	203
Lainnya	0,85	0,29 - 2,48	1,47	0,67 - 3,20	0,61	0,16 - 2,27	97,07	94,86 - 98,35	420
Tempat tinggal									
Perkotaan	1,50	0,83 - 2,71	2,77	1,76 - 4,34	1,20	0,55 - 2,62	94,52	92,12 - 96,22	2.444
Pedesaan	0,31	0,16 - 0,57	2,28	1,60 - 3,23	1,09	0,71 - 1,67	96,32	95,22 - 97,18	3.855

7.2. Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulutnya adalah orang yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti gigi berlubang, gigi telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah mengalami pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (*perceived need*), dalam 12 bulan terakhir

Proporsi penduduk telah menerima perawatan (utilisasi) atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi adalah penduduk yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya dan telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi (dokter gigi spesialis, dokter gigi, perawat gigi) dalam 12 bulan terakhir.

Tabel 7.2.1. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut,Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku,Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bermasalah gigi &mulut		Menerima perawatan dari tenaga medis gigi		N tertimbang
	%	95%CI	%	95%CI	
Maluku Tenggara Barat	66,64	59,94 - 72,74	5,72	4,06 - 8,00	1.118
Maluku Tenggara	58,40	53,23 - 63,39	5,26	3,87 - 7,12	990
Maluku Tengah	67,30	62,11 - 72,10	5,72	4,19 - 7,76	3.745
Buru	64,67	59,64 - 69,40	3,88	2,71 - 5,52	1.385
Kepulauan Aru	60,08	55,20 - 64,77	8,20	4,88 - 13,47	943

Seram Bagian Barat	66,57	62,10 - 70,76	3,47	2,37 - 5,07	1.700
Seram Bagian Timur	64,56	58,79 - 69,94	2,82	1,73 - 4,56	1.125
Maluku Barat Daya	69,88	61,65 - 77,01	2,96	1,38 - 6,25	730
Buru Selatan	54,47	48,45 - 60,36	0,19	0,06 - 0,55	624
Kota Ambon	72,07	69,03 - 74,91	14,05	11,37 - 17,23	4.667
Kota Tual	64,17	59,34 - 68,73	7,76	5,78 - 10,33	735
MALUKU	**66,71**	**65,03 - 68,34**	**7,25**	**6,33 - 8,28**	**17.761**

Tabel 7.2.2. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahunmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bermasalah gigi & Mulut		Menerima perawatan dari tenaga medis gigi		N tertimbang
	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok umur					
3 - 4	43,84	38,78 - 49,03	2,24	1,06 - 4,67	833
5 - 9	70,85	67,65 - 73,86	5,36	3,95 - 7,24	2.145
10 -14	62,56	59,42 - 65,61	5,82	4,17 - 8,07	2.081
15 - 24	66,53	63,51 - 69,43	6,44	5,03 - 8,22	3.399
25 - 34	67,72	64,80 - 70,50	8,96	7,32 - 10,93	2.953
35 - 44	67,55	64,45 - 70,49	8,14	6,43 - 10,25	2.486
45 - 54	68,58	64,85 - 72,08	9,09	7,20 - 11,42	1.751
55 - 64	73,72	69,78 - 77,31	8,67	6,36 - 11,72	1.296
65+	69,12	64,32 - 73,55	9,18	5,77 - 14,30	817
Kelompok umur (WHO)					
5	61,04	53,81 - 67,81	1,47	0,45 - 4,69	458
12	61,74	55,36 - 67,74	5,35	2,98 - 9,43	429
15	63,90	55,89 - 71,21	4,76	2,64 - 8,46	496

35-44	67,55	64,45 - 70,49	8,14	6,43 - 10,25	2.693
65 +	69,12	64,32 - 73,55	9,18	5,77 - 14,30	885
Jenis kelamin					
Laki – laki	66,10	63,99 - 68,14	6,87	5,92 - 7,97	8.937
Perempuan	67,33	65,37 - 69,22	7,63	6,40 - 9,06	8.824
Pendidikan					
Tidak sekolah	68,90	64,00 - 73,41	3,42	1,79 - 6,43	803
Tidak tamat SD/MI	69,26	66,66 - 71,74	5,78	4,48 - 7,43	3.069
Tamat SD/MI	67,52	65,05 - 69,90	4,96	3,82 - 6,40	3.548
Tamat SMP/MTS	68,07	65,20 - 70,82	5,91	4,71 - 7,40	2.651
Tamat SMA/MA	67,76	65,22 - 70,21	9,63	7,91 - 11,69	4.807
Tamat D1/D2/D3/PT	66,87	62,47 - 70,98	16,34	12,70 - 20,77	1.581
Pekerjaan					
Tidak bekerja	67,90	65,22 - 70,46	7,58	6,15 - 9,31	4.327
Sekolah	64,35	61,21 - 67,38	6,69	4,75 - 9,33	2.861
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	60,76	55,27 - 65,98	16,60	13,18 - 20,69	982
Pegawai swasta	67,57	59,71 - 74,54	13,57	8,54 - 20,88	503
Wiraswasta	72,17	66,80 - 76,98	9,67	7,10 - 13,03	846
Petani/buruh tani	70,47	67,57 - 73,21	3,73	2,76 - 5,02	2.847
Nelayan	67,97	61,32 - 73,96	5,86	2,57 - 12,81	310
Buruh/sopir/pembantu ruta	67,39	59,83 - 74,14	8,94	5,50 - 14,20	591
Lainnya	67,42	62,52 - 71,97	9,91	7,47 - 13,02	1.221
Tempat tinggal					
Perkotaan	69,32	66,92 - 71,62	12,30	10,51 - 14,36	7.477
Pedesaan	64,81	62,48 - 67,08	3,57	2,90 - 4,39	10.284

7.3. Perilaku Menyikat Gigi

Untuk mencegah terjadinya karies gigidan agar higiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur.

Menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi atau alat lain (misalnya serabut kelapa) dengan atau tanpa pasta gigi.

Menyikat gigi setiap hari adalah kegiatan membersihkan gigi yang dilakukan secara rutin tiap hari di luar keadaan darurat (sakit, kecelakaan, retak/patah rahang, trismus (tidak dapat membuka mulut), dan keadaan lain yg tidak memungkinkan seseorang menyikat gigi).

Perilaku benar dalam menyikat gigi mengacu pada FDI (*Fédération Dentaire Internationale*), adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.

Tabel 7.3.1. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 TahunmenurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku sikat gigi					
	Menyikat gigi setiap hari			Waktu Menyikat gigi yang benar*		
	%	95%CI	N tertimbang	%	95%CI	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	95,96	94,56 - 97,00	1.118	2,13	1,18 - 3,82	1.053
Maluku Tenggara	94,17	92,38 - 95,56	990	4,48	2,45 - 8,04	915
Maluku Tengah	97,87	96,59 - 98,68	3.745	5,12	3,60 - 7,24	3.598
Buru	93,00	90,61 - 94,81	1.385	4,32	2,90 - 6,37	1.264
Kepulauan Aru	96,99	95,36 - 98,06	943	3,24	1,73 - 5,97	898
Seram Bagian Barat	95,72	94,40 - 96,74	1.700	3,98	2,75 - 5,72	1.598
Seram Bagian Timur	88,08	84,61 - 90,85	1.125	2,15	1,19 - 3,86	973
Maluku Barat Daya	94,00	91,70 - 95,70	730	3,30	1,93 - 5,57	674
Buru Selatan	96,43	94,28 - 97,79	624	0,06	0,01 - 0,44	591
Kota Ambon	98,60	97,71 - 99,15	4.667	3,41	2,17 - 5,33	4.518
Kota Tual	94,28	91,89 - 96,00	735	11,91	8,80 - 15,92	681
MALUKU	**96,13**	**95,65 - 96,55**	**17.761**	**4,02**	**3,41 - 4,73**	**16.763**

*Menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur

Tabel 7.3.2. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahunmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku sikat gigi					
	Sikat gigi setiap hari			Waktu sikat gigi yang benar*		
	%	95%CI	N tertimbang	%	95%CI	N tertimbang
Kelompok umur						
3 - 4	91,76	88,94 - 93,91	833	2,33	1,26 - 4,26	750
5 - 9	96,10	94,75 - 97,12	2.145	1,88	1,14 - 3,08	2.024
10 -14	97,53	96,63 - 98,19	2.081	2,93	1,88 - 4,56	1.992
15 - 24	99,08	98,48 - 99,44	3.399	6,25	4,72 - 8,23	3.307
25 - 34	98,91	98,27 - 99,31	2.953	4,55	3,51 - 5,88	2.867
35 - 44	97,88	96,76 - 98,62	2.486	2,88	2,03 - 4,06	2.389
45 - 54	96,51	95,44 - 97,34	1.751	4,33	3,28 - 5,70	1.659
55 - 64	91,90	89,79 - 93,61	1.296	5,14	3,24 - 8,05	1.170
65+	75,27	71,11 - 79,02	817	3,65	1,85 - 7,07	604
Kelompok umur (WHO)						
5	93,37	89,79 - 95,75	458	1,77	0,82 - 3,79	417
12	98,23	96,81 - 99,02	429	4,46	2,00 - 9,64	410
15	97,90	93,65 - 99,32	496	6,89	3,59 - 12,83	473
35-44	97,88	96,76 - 98,62	2.693	2,88	2,03 - 4,06	2.567
65 +	75,27	71,11 - 79,01	885	3,65	1,85 - 7,07	649
Jenis kelamin						
Laki – laki	95,97	95,38 - 96,48	8.937	3,53	2,81 - 4,41	8.421
Perempuan	96,29	95,68 - 96,81	8.824	4,52	3,72 - 5,47	8.342
Pendidikan						
Tidak sekolah	90,26	87,69 - 92,33	803	1,62	0,84 - 3,12	712
Tidak tamat SD/MI	94,47	93,25 - 95,49	3.069	2,63	1,72 - 3,99	2.849
Tamat SD/MI	93,67	92,56 - 94,62	3.548	3,90	2,92 - 5,19	3.266
Tamat SMP/MTS	98,18	97,39 - 98,73	2.651	4,16	2,93 - 5,89	2.558
Tamat SMA/MA	98,85	98,38 - 99,19	4.807	4,54	3,54 - 5,82	4.670
Tamat D1/D2/D3/PT	99,13	96,80 - 99,77	1.581	7,51	5,73 - 9,78	1.540
Pekerjaan						
Tidak bekerja	95,19	94,18 - 96,04	4.327	4,26	3,35 - 5,42	4.044
Sekolah	98,38	97,64 - 98,89	2.861	4,88	3,57 - 6,63	2.764
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,10	97,43 - 99,69	982	8,76	5,95 - 12,7	956
Pegawai swasta	98,83	93,86 - 99,78	503	4,93	2,83 - 8,46	488
Wiraswasta	98,19	96,52 - 99,06	846	5,90	3,65 - 9,40	815
Petani/buruh tani	92,77	91,50 - 93,87	2.847	2,95	2,03 - 4,25	2.593
nelayan	96,95	93,62 - 98,57	310	3,12	1,39 - 6,85	295
Buruh/sopir/pembantu ruta	99,47	98,59 - 99,80	591	3,39	1,88 - 6,03	577
Lainnya	98,16	96,96 - 98,89	1.221	3,21	1,98 - 5,18	1.177
Tempat tinggal						
Perkotaan	98,11	97,50 - 98,57	7.477	4,46	3,49 - 5,69	7.203
Pedesaan	94,68	93,98 - 95,31	10.284	3,69	2,95 - 4,60	9.560

*Menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur

BAB 8
KESEHATAN JIWA

8.1. Gangguan Jiwa Skizofrenia Dan Psikosis Dalam Keluarga

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup dibagi dengan jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancara, dikali 100%.

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia /psikosis=

$$\frac{Jumlah\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ skizofrenia/\ psikosis}{Jumlah\ seluruh\ Rumah\ Tangga\ yang\ diwawancara}$$

Catatan : Riskesdas 2018 melaporkan prevalensi rumah tangga yang mempunyai ART gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis. Berbeda dengan Riskesdas 2013 yang melaporkan prevalensi gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup yang pernah dipasung dibagi dengan jumlahrumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis.

$$\frac{Jumlah\ \ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis\ yang\ pernah\ dipasung}{Jumlah\ \ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis}$$

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung =

$$\frac{Jumlah\ \ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ARTgangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis\ yang\ pernah\ dipasung}{Jumlah\ \ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ARTgangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis.}$$

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir adalah jumlah Rumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah dipasung, dikali 100%

Proporsi rumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan =

$$\frac{Jumlah\ Rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ARTgangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis\ yang\ pernah\ dipasung\ 3\ bulan\ terakhir}{jumlah\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ARTgangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis\ pernah\ dipasung.}$$

Tabel 8.1.1. Prevalensi (*Per-mil*)Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosismenurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan jiwa skizofrenia/psikosis		N tertimbang
	(‰)	95‰ CI	
Maluku Tenggara Barat	3,90	0,70 - 22,90	249
Maluku Tenggara	16,70	7,50 - 36,80	244
Maluku Tengah	0,00	0,00-0,00	1.018
Buru	4,00	0,90 - 18,20	356
Kepulauan Aru	10,80	4,10 - 27,60	257
Seram Bagian Barat	2,30	0,30 - 15,80	404
Seram Bagian Timur	0,00	0,00-0,00	274
Maluku Barat Daya	6,50	2,10 - 20,20	179
Buru Selatan	10,10	3,40 - 29,40	145
Kota Ambon	4,00	0,90 - 16,30	1.311
Kota Tual	0,00	0,00-0,00	158
MALUKU	**3,90**	**2,30 - 6,60**	**4.598**

Tabel 8.1.2. PrevalensiRumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosismenurut Tempat Tinggaldi Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Gangguan jiwa psikosis/skizofrenia		N tertimbang
	‰	95‰ CI	
Perkotaan	3,90	1,40 - 10,80	2.015
Perdesaan	3,90	2,40 - 6,60	2.583

8.2. Depresi

Prevalensi depresi dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ depresi = \frac{Jumlah\ ART\ umur\ 15\ tahun\ ke\ atas\ yang\ saat\ ini\ mengalami\ gangguan\ depresi\ (menurut\ MINI)}{Jumlah\ seluruh\ ART\ berumur\ \geq 15\ tahun}$$

Tabel 8.2.1. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Depresi*		N tertimbang
	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	8,40	5,90 - 11,81	737
Maluku Tenggara	2,60	1,47 - 4,55	652
Maluku Tengah	2,35	1,02 - 5,31	2.553
Buru	10,20	7,48 - 13,77	908
Kepulauan Aru	0,77	0,28 - 2,06	610
Seram Bagian Barat	10,03	7,41 - 13,43	1.094
Seram Bagian Timur	9,18	6,47 - 12,87	718
Maluku Barat Daya	15,80	12,06 - 20,43	459
Buru Selatan	0,13	0,02 - 0,95	380
Kota Ambon	2,59	1,50 - 4,43	3.316
Kota Tual	13,54	10,87 - 16,74	483
MALUKU	**5,34**	**4,63 - 6,16**	**11.908**

*berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

Tabel 8.2.2. Prevalensi Depresi pada Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Depresi*		N Tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)			
15 – 24	4,68	3,65 - 5,98	3.191
25 – 34	4,95	3,69 - 6,60	2.774
35 – 44	4,72	3,73 - 5,97	2.334
45 – 54	5,55	4,46 - 6,88	1.645
55 – 64	7,77	5,76 - 10,41	1.209
65 – 74	7,11	4,72 - 10,57	528
75+	7,23	4,41 - 11,65	223
Jenis kelamin			
Laki-laki	4,34	3,50 - 5,37	5.943
Perempuan	6,33	5,47 - 7,31	5.964
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	7,09	4,69 - 10,57	296
Tidak tamat SD/MI	9,89	7,22 - 13,41	772
Tamat SD/MI	6,68	5,52 - 8,07	2.469
Tamat SLTP/MTS	5,41	4,01 - 7,28	2.343
Tamat SLTA/MA	4,18	3,25 - 5,38	4.535
Tamat D1/D2/D3/PT	3,81	2,75 - 5,27	1.492
Pekerjaan			
Tidak bekerja	5,97	4,92 - 7,23	3.676
Sekolah	4,44	2,91 - 6,74	1.235
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	2,89	1,82 - 4,58	944
Pegawai swasta	4,71	2,30 - 9,39	483
Wiraswasta	3,32	2,14 - 5,14	811
Petani/buruh tani	7,61	6,30 - 9,16	2.724
Nelayan	8,35	4,11 - 16,24	297
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,97	1,60 - 5,44	566
Lainnya	3,04	2,08 - 4,43	1.172
Tempat tinggal			
Perkotaan	3,16	2,31 - 4,30	5.184
Perdesaan	7,02	5,98 - 8,23	6.724

*berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

8.3. Gangguan Mental Emosional

Prevalensi gangguan mental emosional dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ gangguan\ mental\ emosional = \frac{Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ saat\ ini\ mengalami\ gangguan\ mental\ emosional\ (menurut\ SRQ-20)}{Jumlah\ seluruh\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun}$$

Tabel 8.3.1. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Berumur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Mental Emosional *		N Tertimbang
	%	95%CI	
Maluku Tenggara Barat	12,66	8,93 - 17,63	737
Maluku Tenggara	4,27	2,65 - 6,83	652
Maluku Tengah	12,57	8,26 - 18,67	2.553
Buru	16,17	12,53 - 20,61	908
Kepulauan Aru	3,25	1,97 - 5,30	610
Seram Bagian Barat	18,10	14,25 - 22,71	1.094
Seram Bagian Timur	19,54	14,89 - 25,21	718
Maluku Barat Daya	24,71	19,94 - 30,18	459
Buru Selatan	0,55	0,22 - 1,38	380
Kota Ambon	6,16	4,24 - 8,88	3.316
Kota Tual	22,57	19,40 - 26,10	483
MALUKU	**11,55**	**10,16 - 13,10**	**11.908**

*****berdasarkan *self reporting questionnaire*-20

*Nilai Batas Pisah (Cut off Point) ≥ 6

Tabel 8.3.2. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atasmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gangguan Mental Emosional *		N tertimbang
	%	(95% CI)	
Kelompok Umur			
15 – 24	12,56	9,93 - 15,77	3.191
25 – 34	9,96	8,19 - 12,07	2.774
35 – 44	8,98	7,39 - 10,87	2.335
45 – 54	11,76	9,48 - 14,51	1.646
55 – 64	14,96	11,88 - 18,68	1.209
65 – 74	13,21	9,69 - 17,75	529
75+	19,82	13,55 - 28,04	224
Jenis kelamin			
Laki-laki	9,77	8,16 - 11,66	5.944
Perempuan	13,33	11,75 - 15,09	5.964
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	15,09	10,49 - 21,24	296
Tidak tamat SD/MI	17,20	13,98 - 20,98	772
Tamat SD/MI	14,17	11,88 - 16,82	2.469
Tamat SLTP/MTS	11,70	9,80 - 13,91	2.343
Tamat SLTA/MA	10,48	8,30 - 13,15	4.535
Tamat D1/D2/D3/PT	6,61	4,84 - 8,98	1.492
Pekerjaan			
Tidak bekerja	13,10	11,04 - 15,49	3.676
Sekolah	9,98	7,35 - 13,41	1.235
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	5,13	3,05 - 8,49	944
Pegawai swasta	9,92	6,26 - 15,35	483
Wiraswasta	7,70	5,26 - 11,15	811
Petani/buruh tani	15,45	12,63 - 18,76	2.724
Nelayan	17,31	11,42 - 25,35	297
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,28	3,80 - 10,21	566
Lainnya	8,89	6,61 - 11,86	1.172
Tempat tinggal			
Perkotaan	6,94	5,55 - 8,65	5.184
Perdesaan	15,11	12,97 - 17,52	6.724

*berdasarkan *self reporting questionnaire*-20
*Nilai batas pisah *(Cut off Point)* ≥ *6*

8.4. Cakupan Pengobatan

Cakupan pengobatan depresi dihitung dengan formula:

$$Cakupan\ pengobatan\ depres = \frac{\begin{array}{c}Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ saat\ ini\ mengalami \\ gejala\ depresi\ (menurut\ MINI)\ dan\ berobat\ medis\end{array}}{Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ saat\ ini\ mengalami\ gejala\ depresi\ (menurut\ MINI)}$$

Proporsi alasan ketidakpatuhan minum obat dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ alasan\ ketidakpatuhan\ minum\ obat = \frac{Jumlah\ masing - masing\ opsi\ alasan\ tidak\ rutin\ minum\ obat}{Jumlah\ total\ ART\ yang\ tidak\ rutin\ minum\ obat}$$

Tabel 8.4.1. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Minum Obat/Menjalani Pengobatan Medis		N tertimbang
	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	12,54	5,12 - 27,57	82
Maluku Tenggara	6,33	1,67 - 21,16	22*
Maluku Tengah	21,76	4,55 - 61,88	79
Buru	5,89	2,03 - 15,94	122
Kepulauan Aru	16,69	5,61 - 40,33	6*
Seram Bagian Barat	1,69	0,40 - 6,95	145
Seram Bagian Timur	8,02	3,76 - 16,29	87
Maluku Barat Daya	7,01	3,62 - 13,15	96
Buru Selatan	0,00	0,00 -0,00	1*
Kota Ambon	13,18	3,94 - 36,00	113
Kota Tual	10,89	6,12 - 18,62	86
MALUKU	**9,24**	**6,14 - 13,68**	**839**

*N tertimbang < 50

BAB 9
DISABILITAS

Riskesdas 2018 mengukur indiikator disabilitas (ketidakmampuan seseorang secara fisik, mental dan intelektual). Berbeda dengan Riskesdas 2018 diukur pada 3 kelompok usia

1. Disabilitas pada anak (5-17 tahun)
2. Disabilitas pada penduduk dewasa (18-59 tahun)
3. Disabilitias pada penduduk lanjut usia (≥60 tahun)

Pengukuran disabilitas bertujuan untuk mendapatkan informasi hambatan yang dialami penduduk Indonesia usia 5 tahun keatas.

9.1. Disabilitas Anak(5-17 Tahun)

Disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur pencapaian SDGs pada butir 1.3.5 tentang jumlah anak penyandang disabilitas dalam keluarga. Pertanyaan disabilitas pada anak mengadopsi pertanyaan *Module UN Washington Group*, yangtercantumdalam*Multiple Indicator Cluster Surveys (MICS)* yang dikembangkanoleh UNICEF. Untuk mengukur disabilitas pada anak digunakan 10 pertanyaan dengan 5 opsi jawaban: 1) Tidak ada; 2) Ringan; 3) Sedang; 4) Berat; 5) Sangat Berat. Anak dikatakan disabilitas bila bila menjawab berat atau sangat berat dari 10 pertanyaan yang diajukan.

Pertanyan disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur fungsi:

1. Penglihatan
2. Pendengaran
3. Mobilitas
4. Komunikasi
5. Mempelajarisuatuhal
6. Dayaingat
7. Konsentrasi
8. Menerimaperubahan
9. Menjalinpertemanan
10. Mengontroltingkahlaku

Proposi disabilitas pada anak mengacu pada:

$$\frac{\text{Jumlah anak usia 5-17 tahun yang mengalami disability}}{\text{Jumlah penduduk 5-17 tahun}}$$

Tabel 9.1.1. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas		
	%	95%CI	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	2,04	0,96 - 4,27	391
Maluku Tenggara	0,23	0,03 - 1,63	354
Maluku Tengah	5,38	2,62 - 10,73	1.319
Buru	16,47	11,54 - 22,96	496
Kepulauan Aru	0,37	0,10 - 1,42	342
Seram Bagian Barat	5,36	3,39 - 8,36	621
Seram Bagian Timur	3,29	1,75 - 6,10	418
Maluku Barat Daya	8,31	5,35 - 12,7	265
Buru Selatan	0,27	0,04 - 1,85	254
Kota Ambon	0,81	0,24 - 2,74	1.405
Kota Tual	14,58	10,70 - 19,55	262
MALUKU	**4,60**	**3,65 - 5,79**	**6.127**

Tabel 9.1.2. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun Menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diaabilitas		NTertimbang
	%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)			
5- 9	4,02	2,84 - 5,67	2.421
10-14	5,45	4,03 - 7,35	2.348
15-17	4,16	2,94 - 5,85	1.358
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	4,29	3,26 - 5,62	3.174
Perempuan	4,94	3,65 - 6,68	2.953
Tempat tinggal			
Perkotaan	2,72	1,80 - 4,10	2.386
Perdesaan	5,80	4,39 - 7,62	3.741

9.2. Disabilitas Dewasa(18-59 Tahun)

Kuesioner disabilitas dikembangkan oleh WHO untuk mendapatkan informasi sejauh mana seseorang dapat memenuhi perannya di rumah, tempat kerja, sekolah atau area sosial lain. Pertanyaan disabilitas pada penduduk dewasa ini ditujukan untuk mengukur fungsi dan kemampuan penduduk dalam 1 bulan terakhir, yang meliputi:

1. Mobilitas/ berpindah tempat
2. Melakukan aktifitas sehari-hari
3. Mengurus diri sendiri
4. Daya ingat
5. Bersosialisasi
6. Pengendalian emosi
7. Konsentrasi
8. Adaptasi lingkungan dan sosial.

Kuesioner disabilitas pada Riskesdas 2018 diadaptasi dari WHO DAS 2 terkait ***DisabililyAssesment Schedule (DAS)*** sebagai operasionalisasi dari konsep *International classification of functioning* (ICF), yang terdiri dari 12 pernyataan/ komponen untuk mendapatkan informasi tentang status disabilitas seseorang. Disabilitas pada Riskesdas 2018 ini mengacu pada ketidakmampuan fisik dan mental yang diukur dalam kurun waktu satu bulan terakhir sebelum survei. Terdapat lima opsi jawaban untuk responden untuk mengukur disabilitas, yaitu 1) tidak ada kesulitan, 2) sedikit kesulitan/ ringan, 3) cukup mengalami kesulitan/ sedang, 4) kesulitan berat, dan 5) sangat berat/ tidak mampu melakukan kegiatan.

Seseorang dikatakan mengalami disabilitas bila salah satu jawaban dari 11 pertanyaan yang diajukan untuk mengukur ketidak mampuan fisik menjawab 3, 4 atau 5.

Proporsi orang yang mengalami disabilitas berumur 18-59 tahun =

$$\frac{\sum ART \text{ umur } 18\text{-}59 \text{ tahun yang mengalami disabilitas}}{\sum ART \text{umur } 18\text{-}59 \text{ tahun}}$$

Riskesdas 2018 ini tidak hanya mendapatkan proprosi ART yang mengalami disabilitas tapi juga dapat diperoleh informasi tingkat disabilitas yang dialaminya dengan melihat tingkat ketidakmampuan fisik dan mental. Untuk mengukur tingkat disabilitas (ketidakmampuan fisik dan mental) digunakan skoring berdasarkan 11 pertanyaan yang diajukan.

Penilaian hasil jawaban berupa skor dengan kategori :

- Untuk skor 0-<5 adalah tidak ada kesulitan
- Untuk skor 5-<25 adalah ada kesulitan ringan
- Untuk skor 25-<50 adalah ada kesulitan sedang
- Untuk skor 50-100 adalah ada kesulitan berat/tidak mampu.

Tabel 9.2.1 Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas		N Tertimbang
	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	25,43	20,39 - 31,24	552
Maluku Tenggara	10,96	7,32 - 16,08	474
Maluku Tengah	35,82	25,39 - 47,79	1.880
Buru	30,82	25,20 - 37,08	708
Kepulauan Aru	8,96	6,76 - 11,78	479
Seram Bagian Barat	34,43	27,31 - 42,34	828
Seram Bagian Timur	35,48	30,67 - 40,61	558
Maluku Barat Daya	40,83	30,02 - 52,60	339
Buru Selatan	0,96	0,47 - 1,97	298
Kota Ambon	14,90	11,28 - 19,43	2.654
Kota Tual	35,89	30,14 - 42,07	371
MALUKU	**24,94**	**22,05 - 28,08**	**9.141**

Tabel 9.2.2 Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas		N Tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)			
18 – 24	26,29	21,27 - 32,02	1.978
25 – 34	22,33	18,87 - 26,21	2.659
35 – 44	20,97	18,18 - 24,07	2.238
45 – 54	28,78	24,88 - 33,03	1.578
55 – 59	35,25	29,39 - 41,59	688
Jenis Kelamin			
Laki-laki	22,05	18,75 - 25,74	4.545
Perempuan	27,81	24,80 - 31,02	4.596
Pendidikan			
Tidak sekolah	20,07	13,54 - 28,69	172
Tidak tamat SD/MI	31,30	26,20 - 36,90	484
Tamat SD/MI	29,86	25,95 - 34,08	1.692
Tamat SMP/MTS	28,22	23,17 - 33,90	1.442
Tamat SMA/MA	22,79	19,21 - 26,82	4.000
Tamat Diploma/PT	19,99	16,16 - 24,46	1.352
Status pekerjaan			
Tidak bekerja	25,82	22,29 - 29,71	2.766
Sekolah	19,85	13,67 - 27,93	443
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	18,25	14,03 - 23,39	851
Pegawai swasta	22,50	15,42 - 31,62	444
Wiraswasta	27,40	21,57 - 34,11	709
Petani/buruh tani	29,75	25,68 - 34,17	2.170
Nelayan	22,50	15,36 - 31,71	265
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	23,05	14,98 - 33,74	525
Lainnya	20,88	16,57 - 25,95	970
Tempat tinggal			
Perkotaan	17,89	14,85 - 21,39	4.065
Perdesaan	30,59	26,25 - 35,30	5.076

Tabel 9.2.3. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Disabilitas								N tertimbang
	Tidak ada kesulitan		Kesulitan ringan		Kesulitan sedang		Kesulitan berat/ tidak mampu		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Maluku Tenggara Barat	49,85	40,96 - 58,76	20,66	17,10 - 24,74	27,48	19,75 - 36,86	2,01	1,04 - 3,83	552
Maluku Tenggara	65,56	52,09 - 76,92	8,27	5,56 - 12,13	25,06	15,01 - 38,76	1,11	0,54 - 2,28	474
Maluku Tengah	44,70	33,86 - 56,07	22,50	18,15 - 27,53	26,08	19,21 - 34,37	6,72	3,25 - 13,38	1.880
Buru	58,82	51,95 - 65,37	25,61	20,95 - 30,91	13,46	9,38 - 18,95	2,11	1,23 - 3,58	708
Kepulauan Aru	84,92	79,22 - 89,26	10,57	6,82 - 16,04	3,82	2,14 - 6,73	0,69	0,22 - 2,12	479
Seram Bagian Barat	49,50	40,77 - 58,26	34,74	29,13 - 40,82	13,66	10,05 - 18,31	2,09	1,30 - 3,34	828
Seram Bagian Timur	51,04	44,81 - 57,25	27,76	24,03 - 31,83	19,51	13,98 - 26,54	1,69	0,87 - 3,27	558
Maluku Barat Daya	50,33	38,22 - 62,40	19,27	15,37 - 23,90	24,89	17,90 - 33,50	5,50	3,14 - 9,48	339
Buru Selatan	97,60	95,92 - 98,60	2,10	1,16 - 3,76	0,18	0,03 - 1,21	0,12	0,02 - 0,87	298
Kota Ambon	73,43	66,75 - 79,18	17,35	13,72 - 21,70	8,91	5,60 - 13,88	0,32	0,09 - 1,08	2.654
Kota Tual	52,63	45,95 - 59,22	32,45	28,08 - 37,14	11,63	8,11 - 16,40	3,30	1,63 - 6,58	371
MALUKU	**60,71**	**57,10 - 64,21**	**20,82**	**19,12 - 22,63**	**15,98**	**13,74 - 18,50**	**2,49**	**1,61 - 3,83**	**9.141**

Tabel 9.2.4. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tingkat Disabilitas								N tertimbang
	Tidak ada kesulitan		Kesulitan ringan		Kesulitan sedang		Kesulitan berat/ tidak mampu		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (thn)									
18-24	62,02	56,07 - 67,63	20,32	17,49 - 23,47	14,59	11,51 - 18,33	3,07	1,31 - 7,02	1.978
25-34	64,29	59,82 - 68,53	18,92	16,41 - 21,72	14,98	12,01 - 18,55	1,81	0,90 - 3,57	2.659
35-44	63,32	59,35 - 67,13	20,90	18,44 - 23,60	13,85	11,63 - 16,41	1,92	1,18 - 3,13	2.238
45-54	54,83	50,19 - 59,38	23,44	20,48 - 26,68	19,66	16,24 - 23,60	2,08	1,41 - 3,05	1.578
55-59	48,11	41,80 - 54,48	23,36	18,69 - 28,77	22,32	17,81 - 27,58	6,21	3,56 - 10,63	688
Jenis Kelamin									
Laki-laki	64,34	60,24 - 68,24	18,84	16,67 - 21,21	15,16	12,62 - 18,11	1,67	1,00 - 2,76	4.545
Perempuan	57,12	53,35 - 60,82	22,78	20,71 - 24,99	16,79	14,46 - 19,41	3,30	2,13 - 5,08	4.596
Pendidikan									
Tidak sekolah	71,84	61,55 - 80,25	11,97	7,15 - 19,36	11,45	6,52 - 19,31	4,75	2,46 - 8,97	172
Tidak tamat SD/MI	48,62	41,54 - 55,75	26,12	21,19 - 31,75	21,55	17,18 - 26,68	3,71	2,12 - 6,41	484
Tamat SD/MI	54,40	49,88 - 58,84	23,50	20,49 - 26,80	19,47	16,24 - 23,16	2,64	1,50 - 4,60	1.692
Tamat SMP/MTS	56,69	51,04 - 62,16	22,57	19,45 - 26,02	16,99	12,98 - 21,92	3,76	2,02 - 6,88	1.442
Tamat SMA/MA	63,69	59,09 - 68,05	20,09	17,88 - 22,50	14,13	11,60 - 17,11	2,09	0,94 - 4,59	4.000
Tamat Diploma/PT	67,00	61,57 - 72,02	16,99	14,18 - 20,22	14,60	10,98 - 19,16	1,41	0,62 - 3,14	1.352
Status pekerjaan									
Tidak bekerja	60,22	55,69 - 64,58	20,90	18,18 - 23,91	14,89	12,34 - 17,86	3,99	2,36 - 6,65	2.766
Sekolah	70,24	61,09 - 78,01	18,92	13,14 - 26,47	10,72	6,55 - 17,06	0,12	0,03 - 0,54	443
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	65,47	58,28 - 72,01	15,95	12,72 - 19,81	18,39	13,52 - 24,52	0,19	0,03 - 1,37	851
Pegawai swasta	64,77	55,01 - 73,44	20,95	15,20 - 28,15	12,10	6,67 - 20,95	2,18	0,60 - 7,65	444
Wiraswasta	60,40	53,00 - 67,36	22,82	18,08 - 28,38	14,25	10,47 - 19,10	2,52	1,19 - 5,28	709
Petani/buruh tani	52,97	47,77 - 58,11	22,57	20,08 - 25,27	21,69	17,72 - 26,28	2,77	1,62 - 4,69	2.170

Nelayan	58,91	48,00 - 69,01	24,74	16,40 - 35,51	15,75	9,47 - 25,06	0,60	0,16 - 2,17	265
Buruh/sopir/pembantu ruta	63,37	53,88 - 71,92	19,84	14,96 - 25,84	15,35	9,15 - 24,63	1,43	0,56 - 3,63	525
Lainnya	68,33	62,63 - 73,53	19,76	15,80 - 24,44	10,03	7,35 - 13,53	1,88	0,72 - 4,85	970
Tempat tinggal									
Perkotaan	69,11	63,95 - 73,83	17,16	14,52 - 20,16	12,89	9,72 - 16,91	0,84	0,49 - 1,44	4.065
Perdesaan	53,99	49,22 - 58,68	23,75	21,70 - 25,94	18,45	15,54 - 21,76	3,81	2,32 - 6,18	5.076

9.3. Disabilitas Lansia (≥ 60 Tahun)

Pertanyaandisabilitas ART umur ≥60 tahuninimengacupada***Barthel Index ofActivities of Daily Living*** (ADL).Tujuandaripertanyaaniniyaitu: (1) Menilaitingkatkemandirianrespondenumur ≥60 tahundalammelakukanaktifitasseharihari;(2) Menilaikemajuanrespondendenganpenyakitkronissebelumdansesudahterapi; (3) Menentukanseberapabesarbantuanperawatan yangdibutuhkanrespondenumur ≥60 tahun.

Penilaian dalam disabilitas pada lansia dihitung menggunakan skoring dari jawaban dengan memodifikasi Barthel Indeks mengikuti kriteria sebagai berikut :

1. 20 : Mandiri
2. 12-19 : Ketergantungan ringan
3. 9-11 : Ketergantungan sedang
4. 5-8 : Ketergantungan berat
5. 0-4 : Ketergantungan total

Tabel 9.3.1. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥60 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Keterbatasan										N tertimbang
	Mandiri		Tergantung ringan		Tergantung sedang		Tergantung berat		Tergantung total		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	63,13	48,41 - 75,76	32,60	20,95 - 46,89	3,42	1,12 - 9,93	0,43	0,07 - 2,72	0,41	0,06 - 2,93	114
Maluku Tenggara	86,28	80,07 - 90,78	9,73	6,03 - 15,33	1,44	0,20 - 9,51	1,12	0,34 - 3,57	1,43	0,54 - 3,78	119
Maluku Tengah	64,16	53,20 - 73,82	32,63	23,37 - 43,46	1,82	0,25 - 12,08	1,39	0,32 - 5,85	0	0 - 0	394
Buru	39,84	27,57 - 53,53	48,95	31,83 - 66,33	0,32	0,04 - 2,32	5,05	1,18 - 19,15	5,84	1,51 - 20,06	108
Kepulauan Aru	73,90	59,66 - 84,43	24,32	14,21 - 38,41	0	0 - 0	0	0 - 0	1,77	0,45 - 6,76	64
Seram Bagian Barat	78,70	70,64 - 85,02	18,89	12,69 - 27,17	0,67	0,09 - 4,62	0	0 - 0	1,74	0,47 - 6,17	152
Seram Bagian Timur	73,50	63,60 - 81,50	23,98	16,10 - 34,15	1,91	0,52 - 6,73	0	0 - 0	0,61	0,13 - 2,71	85
Maluku Barat Daya	73,28	65,19 - 80,07	24,60	17,63 - 33,22	1,18	0,30 - 4,62	0,58	0,13 - 2,53	0,35	0,05 - 2,54	93
Buru Selatan	68,21	54,52 - 79,34	25,45	15,55 - 38,76	3,15	1,01 - 9,42	1,35	0,18 - 9,55	1,84	0,50 - 6,58	42*
Kota Ambon	77,07	67,61 - 84,40	19,11	12,35 - 28,37	0,99	0,26 - 3,67	0,88	0,22 - 3,44	1,96	0,53 - 6,9	378
Kota Tual	69,00	54,07 - 80,80	22,25	12,76 - 35,89	2,14	0,47 - 9,12	1,80	0,45 - 6,98	4,81	1,47 - 14,65	57
MALUKU	**70,19**	**66,16 - 73,93**	**25,74**	**22,10 - 29,75**	**1,44**	**0,71 - 2,91**	**1,13**	**0,58 - 2,22**	**1,50**	**0,84 - 2,67**	**1.607**

*N tertimbang < 50

Tabel 9.3.2. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahunmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik demografi	Tingkat Ketergantungan										N tertimbang
	Mandiri		Tergantung ringan		Tergantung sedang		Tergantung berat		Tergantung total		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)											
60-69	74,96	70,11 - 79,25	22,57	18,33 - 27,47	0,43	0,17 - 1,09	0,65	0,22 - 1,92	1,38	0,56 - 3,38	1.043
70-79	67,30	59,71 - 74,08	28,16	21,54 - 35,88	1,34	0,50 - 3,55	1,66	0,50 - 5,36	1,54	0,73 - 3,22	437
80+	40,91	28,89 - 54,13	43,39	31,13 - 56,53	10,15	3,31 - 27,16	3,25	1,32 - 7,82	2,29	0,96 - 5,35	127
Jenis kelamin											
Laki-laki	70,28	64,37 - 75,58	25,29	20,33 - 30,98	1,69	0,53 - 5,23	1,37	0,62 - 2,99	1,38	0,58 - 3,28	772
Perempuan	70,11	64,88 - 74,86	26,15	21,47 - 31,45	1,21	0,62 - 2,35	0,92	0,30 - 2,82	1,60	0,72 - 3,55	835
Pendidikan											
Tidak/belum pernah sekolah	65,36	54,25 - 75,02	27,14	17,51 - 39,52	2,16	0,79 - 5,76	1,16	0,36 - 3,71	4,18	0,84 - 18,36	123
Tidak tamat SD/MI	67,58	57,86 - 75,98	28,89	20,59 - 38,89	0,48	0,12 - 1,95	2,13	0,55 - 7,91	0,93	0,38 - 2,27	279
Tamat SD/MI	67,15	60,64 - 73,07	28,15	22,37 - 34,75	2,07	0,70 - 5,96	1,25	0,49 - 3,16	1,38	0,67 - 2,79	673
Tamat SLTP/MTS	74,38	62,52 - 83,49	25,23	16,15 - 37,15	0	0 - 0	0,01	0,00 - 0,06	0,38	0,09 - 1,61	197
Tamat SLTA/MA	77,80	67,48 - 85,55	19,42	11,94 - 29,97	1,60	0,41 - 5,97	0,25	0,03 - 1,76	0,93	0,24 - 3,61	233
Tamat D1/D2/D3/ PT	77,64	59,99 - 88,93	15,07	5,72 - 34,17	1,45	0,20 - 9,79	1,80	0,24 - 12,04	4,04	0,56 - 23,91	103
Tempat tinggal											
Perkotaan	73,24	67,16 - 78,55	22,91	17,89 - 28,84	1,07	0,44 - 2,55	0,90	0,30 - 2,63	1,89	0,81 - 4,33	646
Perdesaan	68,14	62,73 - 73,11	27,64	22,75 - 33,12	1,69	0,66 - 4,28	1,29	0,55 - 3,02	1,24	0,55 - 2,74	961

Tabel 9.3.3. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Penyakitdi Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Penyakit*	Tingkat Ketergantungan										N tertimbang
	Mandiri		Tergantung Ringan		Tergantung sedang		Tergantung berat		Tergantung total		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Jantung (B14)	59,34	39,78 - 76,33	32,57	16,90 - 53,44	0	0 - 0	2,30	0,31 - 15,10	5,78	0,82 - 31,41	75
DM (B06)	76,51	58,51 - 88,27	17,36	7,61 - 34,90	0	0 - 0	2,34	0,33 - 14,87	3,78	0,93 - 14,19	75
Stroke (B25)	54,82	36,13 - 72,24	27,58	13,59 - 47,96	3,95	0,96 - 14,86	9,98	3,40 - 25,92	3,68	1,16 - 11,05	75
Sendi (B30)	68,13	58,61 - 76,35	27,67	19,90 - 37,08	2,44	0,89 - 6,49	0,73	0,10 - 5,07	1,02	0,38 - 2,71	237
Cedera (E01)	64,14	50,55 - 75,78	32,62	21,15 - 46,62	2,21	0,77 - 6,18	0,17	0,02 - 1,26	0,86	0,17 - 4,31	97

Catatan : * Penyakit berdasarkan Diagnosis dokter (kecuali Cedera berdasarkan pengakuan)

BAB 10
CEDERA

10.1. Gambaran Umum Cedera

Cedera

Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu (pada semua umur)dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ cedera\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari - hari\ terganggu = \frac{\sum ART semua\ umur\ yang\ pernah\ cedera\ \ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari - hari\ terganggu}{\sum ART semua\ umur}$$

Bagian tubuh yang terkena cedera

Bagian tubuh yang terkena cedera dapat lebih dari satu bagian (*multiple injury*). Klasifikasi bagian tubuh yang cedera menurut ICD-10, dikelompokkan menjadi:

1. Kepala meliputi indera (mata, hidung, telinga, mulut), bagian muka, dan leher.
2. Dada meliputi tubuh bagian depan dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang dada.
3. Punggung meliputi tubuh bagian belakang dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang belakang.
4. Perut meliputi tubuh dari bawah pinggang, bagian depan dan belakang, termasuk alat kelamin dan organ dalam.
5. Anggota gerak atas **(**meliputi lengan atas, lengan bawah, punggung tangan, telapak dan jari tangan.
6. Anggota gerak bawah meliputi paha, betis, telapak dan jari kaki.

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ bagian\ tubuh\ yang\ terkena\ cedera = \frac{\sum ART\ semua\ umur\ dengan\ bagian\ tubuh\ yang\ terkena\ cedera\ sehingga\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari - hari\ terganggu}{\sum ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ cedera\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari - hari\ terganggu}$$

Jenis Cedera

Jenis cedera yang dialami dapat berupa luka(lecet, robek), terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus, mata, gegar otak, cedera organ dalam, luka bakar, lainnya.Proporsi jenis cedera dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ jenis\ cedera\ = \frac{\sum ART\ semua\ umur\ \ yang\ mengalami\ \ jenis\ cedera}{\sum ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ cedera\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu}$$

Cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen

Cacat fisikakibat cedera adalah kondisi seseorang yang mempunyai gangguan fisik seperti hilangnya sebagian atau kurang berfungsinya anggota badan sebagai akibat dari cedera yang pernah dialami.Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuhdihitung dengan formula:

$$Proporsi\ cedera\ mengakibatkan\ kecacatan\ fisik\ yang\ permanen\ pada\ bagian\ tubuh = \frac{\sum ART\ dengan\ cedera\ mengakibatkan\ kecacatan\ fisik\ yang\ permanen\ pada\ bagian\ tubuh\ \ yang\ dialami\ ART}{\sum ART\ yang\ pernah\ cedera\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu}$$

Tempat terjadinya cedera

Tempat terjadinya cedera adalah lokasi/area dimana peristiwa/kejadian yang mengakibatkan cedera. Tempat terjadinya cedera dikelompokkan menjadi:

1. Jalan raya (jalan yang dilalui kendaraan).
2. Rumah dan lingkungannya (*indoor* maupun *outdoor*).
3. Sekolah dan lingkungannya (dalam kelas maupun halaman sekolah).
4. Tempat bekerja (tempat kerja responden yang berupa ruangan/ bangunan tertutup/ terbuka termasuk halamannya: contoh pabrik, pertokoan, perkantoran, pasar, pelabuhan, dll).
5. Lainnya seperti perairan/sungai/laut, sawah, ladang, hutan, tambang, dll.

Proporsi tempat terjadinya cedera dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ tempat\ terjadinya\ cedera = \frac{\sum ART\ yang\ cedera\ di\ tempat\ terjadinya\ cedera}{\sum ART\ yang\ pernah\ cedera\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}$$

Cedera karena kecelakaan lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU RI No. 22 Tahun 2009).

Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintasdihitung dengan formula:

$$Proporsi\ cedera\ karena\ kecelakaan\ lalu\ lintas = \frac{\sum ART\ yang\ mengalami\ cedera\ disebabkan\ karena\ kecelakaan\ lalu\ lintas}{\sum ART\ semua\ umur}$$

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi melibatkan kendaraan bermotor atau tidak bermotor. Kendaraan bermotor dapat berupa kendaraan roda dua atau sepeda motor, roda tiga seperti bemo, roda empat atau lebih dari 4 seperti mobil, truk, tronton, dll. Kendaraan tidak bermotor dapat berupa sepeda, dokar, dll. Responden yang mengalami cedera berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas dapat sebagai pengemudi atau penumpang kendaraan yang terlibat kecelakaan, atau sebagai pejalan kaki.

Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ kegiatan\ yang\ sedang\ dilakukan\ ART\ saat\ terjadi\ kecelakaan\ lalu\ lintas = \frac{\sum ART\ yang\ sedang\ melakukan\ kegiatan\ pada\ saat\ terjadi\ cedera\ karena\ kecelakaan\ lalu\ lintas}{\sum ART\ yang\ mengalami\ cedera\ karena\ kecelakaan\ lalu\ lintas}$$

Tabel 10.1.1. ProporsiCedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera		N tertimbang
	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	20,37	15,89 - 25,74	1.209
Maluku Tenggara	6,54	4,97 - 8,54	1.071
Maluku Tengah	9,43	6,85 - 12,86	4.008
Buru	13,81	10,75 - 17,57	1.493
Kepulauan Aru	5,94	4,13 - 8,49	1.020
Seram Bagian Barat	7,25	5,43 - 9,61	1.840
Seram Bagian Timur	5,73	4,04 - 8,07	1.214
Maluku Barat Daya	14,35	11,02 - 18,48	784
Buru Selatan	2,79	1,74 - 4,45	668
Kota Ambon	6,86	5,40 - 8,67	4.925
Kota Tual	14,91	11,74 - 18,76	787
MALUKU	**9,20**	**8,30 - 10,19**	**19.019**

Tabel 10.1.2. ProporsiCedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera		N tertimbang
	%	95%CI	
Kelompok umur (tahun)			
< 1	0,00	0,00 - 0,00	25*
1-4	7,25	5,56 - 9,39	2.103
5 – 14	12,24	10,60 - 14,10	4.217
15 – 24	13,01	10,65 - 15,78	3.392
25 – 34	7,81	6,29 - 9,65	2.946
35 – 44	6,13	4,77 - 7,84	2.481
45 – 54	7,52	6,00 - 9,39	1.747
55 – 64	5,67	4,28 - 7,48	1.294
65 – 74	6,24	3,97 - 9,69	566
75+	7,40	4,53 - 11,87	249
Jenis Kelamin			
Laki-laki	11,17	10,00 - 12,45	9.571
Perempuan	7,21	6,21 - 8,35	9.448
Pendidikan			
Tidak sekolah	7,63	5,56 - 10,40	803
Tidak tamat SD/MI	10,94	9,33 - 12,77	3.069
Tamat SD/MI	9,12	7,80 - 10,65	3.548
Tamat SMP/MTS	10,55	8,63 - 12,84	2.651
Tamat SMA/MA	9,06	7,50 - 10,91	4.807
Tamat Diploma/PT	7,43	5,44 - 10,07	1.581
Status pekerjaan			
Tidak bekerja	9,10	7,64 - 10,81	4.327
Sekolah	12,34	9,98 - 15,16	2.861
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	7,83	5,07 - 11,92	982
Pegawai swasta	8,03	4,51 - 13,91	503
Wiraswasta	7,51	5,01 - 11,12	846
Petani/buruh tani	8,74	7,35 - 10,36	2.847
Nelayan	11,36	7,45 - 16,94	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	7,41	4,81 - 11,24	591
Lainnya	5,76	4,08 - 8,07	1.221
Tempat tinggal			
Perkotaan	8,55	7,29 - 10,01	7.938
Perdesaan	9,67	8,46 - 11,03	11.081

Tabel 10.1.3. Proporsi Bagian Tubuh Cedera menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bagian tubuh cedera (%)						N tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Maluku Tenggara Barat	14,40	4,65	6,21	2,58	34,12	67,04	257
Maluku Tenggara	14,80	2,72	10,38		25,27	62,14	73
Maluku Tengah	16,79	9,93	9,35	10,98	37,46	60,34	394
Buru	8,03	2,59	4,76	2,05	32,75	65,59	215
Kepulauan Aru	12,47	2,99	7,25	2,38	22,00	74,41	63
Seram Bagian Barat	8,49	0,39	10,06	2,01	32,25	65,45	139
Seram Bagian Timur	9,03	5,73	15,14		29,66	53,22	73
Maluku Barat Daya	14,13	4,65	5,83	1,56	29,40	71,29	117
Buru Selatan	8,71	7,01	6,19	1,35	32,69	50,70	19*
Kota Ambon	11,32	2,28	3,43	0,95	37,07	62,56	352
Kota Tual	14,62	3,64	4,31	2,01	36,14	67,10	122
MALUKU	**12,8**	**4,63**	**6,88**	**3,65**	**33,97**	**64,05**	**1.824**

*N tertimbang < 50

Tabel 10.1.4. Proporsi Bagian Tubuh Cederamenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bagian tubuh cedera (%)						N tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Kelompok umur (thn)							
< 1							
01 - 04	26,34	8,21	4,46	2,84	22,69	62,29	159
5 – 14	8,99	4,63	1,96	1,98	34,04	71,48	538
15 – 24	13,56	3,88	5,06	8,05	38,14	64,36	460
25 – 34	14,34	4,46	6,53	2,65	41,24	53,60	240
35 – 44	7,60	3,70	13,74	1,93	32,72	66,67	158
45 – 54	15,92	4,54	15,80	1,04	24,09	62,53	137
55 – 64	4,10	3,47	21,66	1,73	32,98	54,16	76
65 – 74	22,57	1,13	9,72	2,10	31,34	41,86	37*
75+	6,28	14,99	27,89	7,38	24,69	64,61	19*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	11,76	4,51	6,71	1,23	35,53	64,37	1.114
Perempuan	14,43	4,82	7,15	7,43	31,53	63,55	710
Pendidikan							
Tidak sekolah	3,26	5,91	4,12	0,87	34,98	68,29	63
Tidak tamat SD/MI	9,34	4,97	4,93	2,66	33,62	68,76	346
Tamat SD/MI	11,07	3,89	9,97	2,85	31,77	65,48	334
Tamat SMP/MTS	6,72	1,81	7,87	1,29	30,02	71,53	288
Tamat SMA/MA	15,28	4,66	7,46	8,34	40,79	55,83	449
Tamat Diploma/PT	20,17	4,97	5,16	0,69	41,11	55,64	121
Status pekerjaan							
Tidak bekerja	11,04	5,50	10,16	5,32	41,34	60,63	406
Sekolah	8,26	3,22	3,62	4,32	34,97	74,96	364
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,05	3,96	3,59	13,25	29,13	56,20	79
Pegawai swasta	14,93	0	0	0	54,92	39,67	42*
Wiraswasta	13,07	3,50	2,07	0,79	51,20	39,09	65
Petani/buruh tani	10,49	2,39	13,44	1,57	26,15	66,55	256
Nelayan	8,30	2,22	14,10	1,54	28,87	60,69	36*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	16,79	12,70	11,16	0,00	37,62	52,71	45*
Lainnya	19,27	2,83	8,23	0,69	31,79	59,96	72
Tempat tinggal							
Perkotaan	10,99	2,81	4,81	1,73	36,08	65,01	707
Perdesaan	13,94	5,79	8,19	4,86	32,63	63,44	1.117

*N tertimbang < 50

Tabel 10.1.5. Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami (%)					N tertimbang
	Lecet/ lebam/ memar	Luka iris/ robek/tusuk	Terkilir	Patah tulang	Anggota tubuh terputus	
Kelompok umur (tahun)						
< 1						
1-4	77,56	15,41	15,27	2,70	0,00	159
5 – 14	75,94	18,04	16,74	3,72	0,00	538
15 – 24	67,39	25,54	20,08	7,39	0,00	460
25 – 34	62,58	26,74	26,28	11,84	0,49	240
35 – 44	54,12	22,06	33,18	13,41	0,92	158
45 – 54	63,74	22,88	32,87	2,78	0,00	137
55 – 64	50,82	19,12	48,04	8,77	0,26	76
65 – 74	49,58	26,29	23,39	5,53	3,52	37*
75+	54,43	22,62	60,69	1,50	1,33	19*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	66,05	25,28	23,38	7,90	0,29	1.114
Perempuan	69,90	16,39	23,05	4,61	0,17	710
Pendidikan						
Tidak sekolah	74,33	16,82	23,05	7,42	0,73	63
Tidak tamat SD/MI	72,54	20,39	19,62	4,10	0,07	346
Tamat SD/MI	64,11	23,40	27,59	4,19	0,12	334
Tamat SMP/MTS	71,26	23,18	23,97	9,64	0,47	288
Tamat SMA/MA	58,61	27,67	26,95	6,42	0,42	449
Tamat Diploma/PT	60,82	12,53	21,61	21,14		121
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	67,36	22,45	22,86	5,60	0,31	406
Sekolah	71,00	20,12	24,37	4,29	0,00	364
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	63,40	20,32	32,32	12,64	1,13	79
Pegawai swasta	46,13	5,60	17,93	31,74	2,26	42*
Wiraswasta	75,83	31,57	14,69	14,01	0,00	65
Petani/buruh tani	57,57	33,04	32,62	8,74	0,45	256
Nelayan	27,61	29,97	35,47	0,00	0,00	36*
Buruh/ sopir/pembantu ruta	54,89	31,18	17,67	12,51	0,00	45*
Lainnya	68,27	9,37	28,56	3,73	0,00	72
Tempat tinggal						
Perkotaan	67,39	20,31	21,60	7,01	0,03	707
Perdesaan	67,65	22,77	24,30	6,37	0,37	1.117
MALUKU	**67,55**	**21,82**	**23,25**	**6,62**	**0,24**	**1.824**

*N tertimbang < 50

Tabel 10.1.6. Proporsi Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami (%)					N tertimbang
	Cedera mata	Gegar Otak	Cedera organ dalam	Luka bakar	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)						
< 1	0	0	0	0,47	0	1*
1-4	4,12	0	0,60	0	2,17	159
5 – 14	0,07	0	0,22	0,69	0,61	538
15 – 24	1,46	0	2,36	1,14	2,64	460
25 – 34	0,15	0	0,37	0,21	1,35	240
35 – 44	0	0	0,26	0,98	3,81	158
45 – 54	0	0	4,46	0,87	4,06	137
55 – 64	0	0	0,40	0,45	2,05	76
65 – 74	0,85	0	0,85	3,82	10,51	37*
75+	0	0	13,48	0	0	19*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,95	0	1,03	0,95	2,62	1.114
Perempuan	0,52	0	1,70	0,59	1,41	710
Pendidikan						
Tidak sekolah	0	0	0	0	0	63
Tidak tamat SD/MI	0	0	0,24	1,18	0,95	346
Tamat SD/MI	0,19	0	1,14	0,92	3,17	334
Tamat SMP/MTS	0,59	0	1,02	1,50	2,01	288
Tamat SMA/MA	1,11	0	2,52	0,53	1,26	449
Tamat Diploma/PT	0,26	0	2,87	0	7,61	121
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	0,16	0	3,30	1,07	2,05	406
Sekolah	0,44	0	0,09	0,49	1,73	364
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	3,92	0	1,40	79
Pegawai swasta	0	0	0	0	0	42*
Wiraswasta	4,85	0	0	0	0,53	65
Petani/buruh tani	0,71	0	1,48	0,90	1,37	256
Nelayan	0	0	1,54		11,32	36*
Buruh/ sopir/pembantu ruta	0	0	0	1,11	7,43	45*
Lainnya	0,39	0	0	2,44	8,10	72
Tempat tinggal						
Perkotaan	0,51	0	0,46	0,19	1,95	707
Perdesaan	0,96	0	1,82	1,20	2,27	1.117
MALUKU	**0,78**	**0,00**	**1,29**	**0,81**	**2,15**	**1.824**

*N tertimbang < 50

Tabel 10.1.7. Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan FisikPermanen menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera mengakibatkan kecacatan fisik permanen (%)			N tertimbang
	Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu,dll)	Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll)	Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	NA	NA	NA	NA
1-4	0,00	0,00	3,15	159
5 – 14	0,03	0,38	6,58	538
15 – 24	1,07	0,29	14,05	460
25 – 34	0,03	0,40	13,60	240
35 – 44	2,29	0,00	8,30	158
45 – 54	0,62	0,00	14,53	137
55 – 64	0,00	0,00	20,37	76
65 – 74	1,48	2,25	14,49	37*
75+	0,00	1,33	0,00	19*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,63	0,40	11,68	1.114
Perempuan	0,45	0,15	8,66	710
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,00	1,09	8,02	63
Tidak tamat SD/MI	0,01	0,43	7,06	346
Tamat SD/MI	1,37	0,03	10,00	334
Tamat SMP/MTS	0,82	0,28	16,34	288
Tamat SMA/MA	0,69	0,51	10,93	449
Tamat Diploma/PT			19,67	121
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	1,08	0,52	10,31	406
Sekolah	0,04	0,09	8,59	364
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	17,66	79
Pegawai swasta	0,00	2,26	28,70	42*
Wiraswasta	0,00	0,00	19,98	65
Petani/buruh tani	0,71	0,10	11,67	256
Nelayan	9,71	0,00	21,89	36*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	6,94	45*
Lainnya	0,00	0,00	16,51	72
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,31	0,29	12,12	707
Perdesaan	0,71	0,31	9,48	1.117
MALUKU	**0,56**	**0,30**	**10,50**	**1.824**

*N tertimbang < 50

Tabel 10.1.8. Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat terjadinya cedera (%)	N

	Jalan Raya	Rumah dan lingkungannya	Sekolah dan lingkungannya	Tempat bekerja	Lainnya	tertimbang
Kelompok umur (tahun)						
< 1	NA	NA	NA	NA	NA	NA
1-4	10,46	87,24	1,54	0,00	0,76	159
5 – 14	18,05	65,82	11,47	0,49	4,17	538
15 – 24	43,33	35,50	6,59	2,94	11,63	460
25 – 34	52,25	25,54	0,65	8,81	12,75	240
35 – 44	33,58	40,19	0,15	15,36	10,72	158
45 – 54	35,02	32,33	0,18	17,67	14,80	137
55 – 64	21,85	41,54	3,71	22,67	10,23	76
65 – 74	4,56	67,58	0,00	18,35	9,50	37
75+	22,75	53,21	0,00	14,17	9,87	19
Jenis Kelamin						
Laki-laki	35,43	40,46	5,44	7,90	10,78	1.114
Perempuan	23,57	62,13	5,46	3,47	5,36	710
Pendidikan						
Tidak sekolah	17,96	50,67	16,77	6,00	8,6	63
Tidak tamat SD/MI	13,98	64,05	10,87	3,44	7,66	346
Tamat SD/MI	26,77	46,42	4,5	12,10	10,22	334
Tamat SMP/MTS	37,81	40,96	3,93	8,42	8,88	288
Tamat SMA/MA	42,28	35,01	4,23	6,90	11,58	449
Tamat Diploma/PT	68,36	23,88	0,14	0,00	7,63	121
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	40,06	48,14	4,52	0,00	7,28	406
Sekolah	31,35	46,42	11,33	0,00	10,89	364
PNS/ TNI/ Polri/BUMN/ BUMD	41,31	45,65	0,21	9,40	3,44	79
Pegawai swasta	75,43	15,13	0,00	2,82	6,61	42*
Wiraswasta	45,32	30,74	15,51	8,43		65
Petani/buruh tani	20,80	30,64	1,2	30,19	17,17	256
Nelayan	30,21	15,76	0,66	17,13	36,24	36*
Buruh/ sopir/pembantu ruta	49,78	29,79	0,00	14,49	5,94	45*
Lainnya	52,70	26,79	0,33	6,97	13,21	72
Tempat tinggal						
Perkotaan	38,03	50,53	2,96	2,57	5,92	707
Perdesaan	26,24	47,86	7,02	8,46	10,41	1.117
MALUKU	**30,81**	**48,90**	**5,45**	**6,17**	**8,67**	**1.824**

*N tertimbang < 50

Tabel 10.1.9. ProporsiCedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas (%)			N tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
Maluku Tenggara Barat	1,58	2,37	96,05	1.209
Maluku Tenggara	0,89	1,28	97,83	1.071
Maluku Tengah	1,98	1,30	96,72	4.008
Buru	1,75	1,12	97,12	1.493
Kepulauan Aru	0,69	0,43	98,88	1.020
Seram Bagian Barat	1,61	0,59	97,81	1.840
Seram Bagian Timur	0,87	0,95	98,18	1.214
Maluku Barat Daya	3,49	1,60	94,91	784
Buru Selatan	0,15	0,25	99,60	668
Kota Ambon	2,33	0,69	96,99	4.925
Kota Tual	2,55	1,14	96,31	787
MALUKU	**1,81**	**1,02**	**97,16**	**19.019**

Tabel 10.1.10. ProporsiCedera Karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera karena kecelakaan lalu lintas (%)			N tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0	0	100,0	25*
1-4	0,09	0,67	99,24	2.103
5 – 14	0,82	1,39	97,79	4.217
15 – 24	4,18	1,46	94,36	3.392
25 – 34	2,92	1,16	95,92	2.946
35 – 44	1,57	0,48	97,94	2.481
45 – 54	1,55	1,08	97,37	1.747
55 – 64	0,96	0,28	98,76	1.294
65 – 74	0,28	0	99,72	566
75+	0,11	1,58	98,32	249
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,65	1,31	96,04	9.571
Perempuan	0,96	0,74	98,30	9.448
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,98	0,39	98,63	803
Tidak tamat SD/MI	0,55	0,98	98,47	3.069
Tamat SD/MI	1,28	1,16	97,56	3.548
Tamat SMP/MTS	2,68	1,31	96,01	2.651
Tamat SMA/MA	2,77	1,06	96,17	4.807
Tamat Diploma/PT	4,03	1,05	94,92	1.581
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	2,53	1,11	96,36	4.327
Sekolah	2,09	1,78	96,13	2.861
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,83	1,40	96,76	982
Pegawai swasta	5,21	0,85	93,94	503
Wiraswasta	2,39	1,01	96,60	846
Petani/buruh tani	1,21	0,61	98,18	2.847
Nelayan	3,43	0	96,57	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,29	1,40	96,31	591
Lainnya	2,56	0,47	96,96	1.221
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,30	0,95	96,75	7.938
Perdesaan	1,46	1,08	97,46	11.081

*N tertimbang < 50

Tabel 10.1.11. Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kegiatan yang sedang dilakukan saat kecelakaan lalu lintas (%)						N tertimbang
	Mengendarai sepeda motor	Membonceng / penumpang sepeda motor	Mengendarai mobil (sopir)	Menumpang / penumpang mobil	Naik kendaraan tidak bermesin	Jalan kaki	
Kelompok umur (thn)							
< 1	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
1-4	0	21,99	0	0	0	78,01	2*
5 – 14	22,70	47,11	1,32	0	17,13	12,15	29*
15 – 24	76,25	22,63			0,98		119
25 – 34	85,19	15,95	0,72	0	0	1,21	72
35 – 44	82,49	11,91	2,27	0	0	1,86	33*
45 – 54	53,26	43,09	0	8,69	0	2,67	23*
55 – 64	71,03	18,91	0	0	0	10,06	10*
65 – 74	66,53	1,07	0	0	32,40		1*
75+	0	5,82	0	0	0	94,18	0*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	78,76	15,72	0,59	0,93	2,68	1,61	214
Perempuan	50,52	45,47	0,50	0	1,13	6,11	76
Pendidikan							
Tidak sekolah	60,02	2,99	0	0	37,00	0	7*
Tidak tamat SD/MI	34,39	25,93	0	13,91	17,68	11,92	14*
Tamat SD/MI	38,46	51,33	0	0	0	9,67	38*
Tamat SMP/MTS	74,09	20,53	1,51	0	2,70	1,98	59
Tamat SMA/MA	83,62	12,15	0,66	0	0	0,28	111
Tamat Diploma/PT	83,85	27,97	0	0	0	0	53
Status pekerjaan							
Tidak bekerja	61,86	35,08	0,41	0	0	0,72	92
Sekolah	75,03	16,85	0	0	3,85	4,57	50*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	70,64	24,14	4,83	0	0	0	15*
Pegawai swasta	81,98	18,55	0	0	0	0	22*
Wiraswasta	85,61	12,91	0	0	0	1,48	17*
Petani/buruh tani	77,77	18,14	0	0	1,49	8,24	29*
Nelayan	70,03	7,03	5,72	21,70	0	0	9*
Buruh/sopir/pembantu ruta	96,54	3,46	0	0	0	0	11*
Lainnya	95,41	15,75	0	0	0	0	26*
Tempat tinggal							
Perkotaan	74,71	21,75	0	0	1,60	1,89	154
Perdesaan	67,50	25,59	1,21	1,45	3,03	3,82	136
MALUKU	**71,32**	**23,56**	**0,57**	**0,68**	**2,27**	**2,80**	**290**

*N tertimbang < 50

10.2. Penggunaan Helm

Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada penduduk umur ≥5 tahun dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ kebiasaan\ menggunakan\ helm\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor = \frac{\sum ART\ umur\ \geq 5\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ menggunakan\ helm\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor}{\sum ART\ umur\ \geq 5\ tahun\ yang\ selalu\ dan\ kadang-kadang\ menggunakan\ helm\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor}$$

Cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor dikelompokkan menjadi:

1. Memakai helm standar terkancing.
2. Memakai helm standar tidak terkancing.
3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara).

Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor penduduk yang berumur ≥5 tahun dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ cara\ dan\ kondisi\ helm\ yang\ digunakan\ pada\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor = \frac{\sum ART\ umur\ \geq 5\ tahun\ dengan\ cara\ dan\ kondisi\ helm\ yang\ digunakan\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor}{\sum ART\ umur\ \geq 5\ tahun\ yang\ selalu\ atau\ kadang-kadang\ menggunakan\ helm\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor}$$

Tabel 10.2.1. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan menggunakan helm (%)			N tertimbang
	Ya, selalu	Ya, kadang-kadang	Tidak pernah menggunakan helm	
Maluku Tenggara Barat	20,78	27,79	51,43	834
Maluku Tenggara	16,34	24,19	59,47	740
Maluku Tengah	14,93	30,02	55,05	3.037
Buru	23,08	34,22	42,70	1.162
Kepulauan Aru	39,53	42,30	18,17	544
Seram Bagian Barat	14,78	43,75	41,47	1.254
Seram Bagian Timur	15,97	19,90	64,13	792
Maluku Barat Daya	11,53	15,38	73,09	468
Buru Selatan	3,54	19,65	76,81	413
Kota Ambon	55,82	30,73	13,45	3.698
Kota Tual	25,60	42,65	31,75	633
MALUKU	**28,27**	**31,06**	**40,67**	**13.575**

Tabel 10.2.2. ProporsiKebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahunmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan menggunakan helm (%)			N tertimbang
	Ya, selalu	Ya, kadang-kadang	Tidak pernah menggunakan helm	
Kelompok umur (tahun)				
5 – 14	11,65	17,68	70,66	3.220
15 – 24	26,77	38,01	35,22	2.854
25 – 34	41,34	35,89	22,78	2.532
35 – 44	40,95	33,72	25,34	2.046
45 – 54	32,70	33,70	33,59	1.399
55 – 64	26,63	34,37	39,00	999
65 – 74	18,76	30,47	50,77	394
75+	12,62	21,75	65,63	132
Jenis Kelamin				
Laki-laki	32,55	29,90	37,55	6.982
Perempuan	23,74	32,28	43,99	6.593
Pendidikan				
Tidak sekolah	9,92	20,08	70,00	534
Tidak tamat SD/MI	11,45	19,89	68,66	2.311
Tamat SD/MI	15,62	31,63	52,75	2.672
Tamat SMP/MTS	25,08	36,65	38,27	2.161
Tamat SMA/MA	42,30	36,76	20,94	4.159
Tamat Diploma/PT	54,38	30,92	14,70	1.406
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	26,38	36,52	37,09	3.450
Sekolah	20,37	27,57	52,06	2.307
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	65,52	23,75	10,73	872
Pegawai swasta	62,65	24,67	12,68	466
Wiraswasta	52,41	32,41	15,18	737
Petani/buruh tani	13,90	38,78	47,32	2.186
Nelayan	28,43	41,68	29,89	236
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	34,87	44,70	20,43	509
Lainnya	42,23	31,35	26,42	1.025
Tempat tinggal				
Perkotaan	46,03	31,43	22,53	6.035
Perdesaan	14,05	30,75	55,19	7.540

Tabel 10.2.3. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara dan kondisi helm yang digunakan (%)			N tertimbang
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar (helm sepeda, proyek, tentara)	
Maluku Tenggara Barat	80,92	18,60	0,48	343
Maluku Tenggara	71,34	27,55	1,12	254
Maluku Tengah	75,02	23,12	1,86	1.155
Buru	67,06	32,49	0,45	563
Kepulauan Aru	87,93	11,16	0,92	376
Seram Bagian Barat	62,54	36,20	1,27	621
Seram Bagian Timur	86,99	10,36	2,65	240
Maluku Barat Daya	79,43	18,09	2,48	107
Buru Selatan	67,74	28,04	4,22	81
Kota Ambon	94,72	5,10	0,19	2.707
Kota Tual	88,47	10,81	0,72	366
MALUKU	**83,05**	**16,07**	**0,88**	**6.811**

Tabel 10.2.4. ProporsiCara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara dan kondisi helm yang digunakan (%)			N tertimbang
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar (helm sepeda, proyek, tentara)	
Kelompok umur (tahun)				
5 – 14	80,00	18,10	1,89	799
15 – 24	84,79	14,53	0,67	1.564
25 – 34	83,21	16,16	0,64	1.653
35 – 44	83,21	16,45	0,34	1.292
45 – 54	80,50	18,47	1,03	785
55 – 64	84,76	13,81	1,43	515
65 – 74	85,49	12,57	1,94	164
75+	82,78	15,60	1,62	38*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	84,39	14,93	0,68	3.688
Perempuan	81,47	17,41	1,12	3.123
Pendidikan				
Tidak sekolah	76,68	20,02	3,30	136
Tidak tamat SD/MI	77,76	19,97	2,27	615
Tamat SD/MI	78,20	20,74	1,05	1.072
Tamat SMP/MTS	79,74	19,42	0,85	1.133
Tamat SMA/MA	86,05	13,38	0,57	2.792
Tamat Diploma/PT	87,95	11,69	0,36	1.018
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	82,09	17,14	0,76	1.870
Sekolah	84,03	14,68	1,28	953
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	86,98	12,55	0,47	671
Pegawai swasta	91,56	8,44	0	351
Wiraswasta	85,66	13,20	1,15	539
Petani/buruh tani	74,62	24,39	0,99	992
Nelayan	79,30	19,05	1,65	143
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	87,05	12,95	0	349
Lainnya	85,90	13,92	0,19	650
Tempat tinggal				
Perkotaan	91,16	8,39	0,45	3.954
Perdesaan	71,83	26,70	1,47	2.857

BAB 11
PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

Pelayanan Kesehatan Tradisional (yankestrad) adalah pengobatan dan/atau perawatan dengan cara dan obat berdasarkan pengalaman dan keterampilan turun-temurun secara empirik, yang dapat dipertanggungjawabkan**,** dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (UU No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan).Termasuk pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) adalah:

1. Yankestrad ramuan, baik ramuan kemasan maupun ramuan buatan sendiri dengan menggunakan bahan yang berasal dari: tanaman; hewan; mineral; dan/atau sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan.
2. Yankestrad keterampilan manual adalah teknik pengobatan yang berdasarkan manipulasi dan gerakan dari satu atau beberapa bagian tubuh misalnya pijat urut, refleksi, akupresur.
3. Yanskestrad keterampilan olah pikir adalah adalah teknik pengobatan yang bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan pikiran untuk memperbaiki fungsi tubuh misalnya hipnoterapi.
4. Yankestrad keterampilan energy adalah teknik pengobatan dengan menggunakan lapangan energi baik dari luar maupun dari dalam tubuh itu sendiri misalnya tenaga dalam dan prana.

Definisi Operasional dan Formula :

1. Pemanfaatan yankestrad yaituAnggota Rumah Tangga (ART) yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.
   ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat/ fasilitas yankestrad/fasilitasyankes atau mendatangkan penyehat tradisional/nakestrad/ terapi. ART melakukan upaya sendiri meliputi: melakukan pijat atau akupresur tanpa bantuan penyehat tradisional/nakestrad/ terapis, membuat ramuan tradisional, membeli jamu gendong, jamu godok, jamu dan obat tradisional lainnya atas inisiatif sendiri, serta memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA).

$$Proporsi\ Pemanfaatan\ Yankestrad = \frac{ART\ Pernah\ memanfaatkan\ yankestrad\ dalam\ satu\ tahun\ terakhir}{ART\ semua\ umur}$$

2. Jenis yankestrad yang dimanfaatkan dalam satu tahun terakhir meliputi:
   - **Ramuan jadi**, merupakan ramuan yang diperoleh dalam bentuk sediaan jadi, yang beredar di pasar dan terdaftar di Badan POM atau diberikan langsung oleh praktisi, digunakan sesuai aturan yang berlaku.
   - **Ramuan buatan sendiri,** merupakanramuan yang dibuat secara mandiri berdasarkan pengalaman sendiri atau mengacu pada buku resmi atau informasi yang dapat dipercaya dengan bahan yang diperoleh dari taman obat keluarga atau membeli di pasar, baik dalam bentuk segar, kering atau bentuk simplisia (serbuk). Ramuan dapat digunakan untuk diminum atau pemakaian luar (misalnya balur atau oles)
   - **Keterampilan manual** (pijat, tusuk jarum), merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan keterampilan dengan ataupun tanpa alat bantu. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad.Contoh: pijat urut dewasa/bayi, patah tulang, refleksi, akupuntur, chiropractic, kop/bekam, apiterapi, ceragem, akupresur dll. Keterampilan olah pikir/hipnoterapi
   - **Keterampilan olah pikir/hipnoterapi**merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknik keterampilan olah pikir. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: hipnoterapi, meditasi.

$$Proporsi\ jenis\ yankestrad\ yang\ dimanfaatkan = \frac{Jenis\ yankestrad\ yang\ dimanfaatkan}{ART\ Pernah\ memanfaatkan\ yankestrad\ dalam\ satu\ tahun\ terakhir}$$

3. Jenis tenaga kesehatan tradisional (nakestrad) meliputi:
   - **Dokter atau tenaga kesehatan**: Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi fasilitas yankestrad atau

mendatangkan terapis dengan latar belakang pendidikan dokter atau tenaga kesehatan lainnya. Tenaga pendidikan dokter termasuk dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis. Tenaga kesehatan adalah tenaga yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui pendidikan tinggi di bidang kesehatan, dan memiliki kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan (UU No.36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).

- **Penyehat tradisional (Hattra/Battra):** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat atau mendatangkan terapis yang bukan seorang dokter atau tenaga kesehatan. Penyehat tradisional adalah seseorang yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui turun-temurun atau pendidikan nonformal.

$$proporsi\ \ jenis\ tenaga\ yang\ memberikan\ yankestrad = \frac{Jenis\ tenaga\ yang\ memberikan\ yankestrad}{ART\ Pernah\ memanfaatkan\ yankestrad\ dalam\ satu\ tahun\ terakhir}$$

4. Pemanfaatan TOGA yaituART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.
   TOGA atau taman obat keluarga adalah sekumpulan tanaman berkhasiat obat untuk kesehatan keluarga. TOGA pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat, termasuk TOGA milik RT/RW atau tetangga. Tidak termasuk pemanfaatan TOGA jika mengambil tumbuhan liar di hutan atau di sembarang tempat.

$$proporsi\ \ pemanfaatan\ TOGA = \frac{ART\ pernah\ memanfaatkan\ TOGA\ milik\ keluarga\ atau\ lingkungan\ sekitar\ dalam\ 1\ tahun\ terakhir}{ART\ Pernah\ memanfaatkan\ yankestrad\ dalam\ satu\ tahun\ terakhir}$$

11.1. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.1.1. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memanfaatkan Yankestrad		Melakukan upaya sendiri		N tertimbang
	%	95%CI	%	95%CI	
Maluku Tenggara Barat	21,49	16,55 - 27,42	17,43	10,77 - 26,97	1.209
Maluku Tenggara	13,59	8,65 - 20,71	30,87	24,58 - 37,96	1.071
Maluku Tengah	21,08	16,87 - 26,01	22,25	18,23 - 26,88	4.008
Buru	26,23	22,22 - 30,68	27,61	22,04 - 33,97	1.493
Kepulauan Aru	19,00	13,39 - 26,26	32,07	25,84 - 39,00	1.020
Seram Bagian Barat	4,63	3,07 - 6,92	9,97	6,83 - 14,33	1.840
Seram Bagian Timur	22,01	16,82 - 28,27	19,21	12,95 - 27,53	1.214
Maluku Barat Daya	17,85	13,30 - 23,53	35,64	27,43 - 44,80	784
Buru Selatan	2,85	1,73 - 4,65	22,49	18,21 - 27,43	668
Kota Ambon	5,31	3,70 - 7,58	9,20	6,78 - 12,36	4.925
Kota Tual	17,88	13,71 - 22,97	30,21	24,98 - 36,02	787
MALUKU	**14,46**	**13,05 - 15,98**	**19,50**	**17,88 - 21,23**	**19.019**

Tabel 11.1.2. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memanfaatkan Yankestrad		Melakukan upaya sendiri		N tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)					
< 1			2,33	0,29 - 16,55	25*
1-4	10,73	8,83 - 12,98	13,14	11,06 - 15,54	2.103
5-14	10,62	8,96 - 12,56	15,04	12,57 - 17,89	4.217
15-24	12,50	10,44 - 14,90	14,93	12,87 - 17,26	3.392
25-34	16,14	13,87 - 18,70	21,77	19,10 - 24,70	2.946
35-44	17,62	15,28 - 20,23	21,51	18,95 - 24,30	2.481
45-54	20,29	17,33 - 23,59	27,67	24,37 - 31,22	1.747
55-64	17,55	14,42 - 21,20	30,70	26,68 - 35,04	1.294
65-74	20,23	15,67 - 25,70	31,02	25,19 - 37,53	566
75+	17,48	11,21 - 26,22	24,60	17,83 - 32,92	249
Jenis Kelamin					
Laki-laki	14,41	12,80 - 16,19	18,25	16,63 - 20,00	9.571
Perempuan	14,50	12,96 - 16,19	20,77	18,71 - 23,01	9.448
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	11,09	8,42 - 14,46	14,58	11,64 - 18,11	803
Tidak tamat SD/MI	13,40	11,33 - 15,79	20,10	17,26 - 23,27	3.069
Tamat SD/MI	17,29	15,19 - 19,61	25,02	22,15 - 28,13	3.548
Tamat SLTP/MTS	14,05	11,86 - 16,56	22,83	20,07 - 25,86	2.651
Tamat SLTA/MA	15,01	12,84 - 17,47	16,82	14,91 - 18,93	4.807
Tamat D1/D2/D3/PT	17,10	13,93 - 20,81	20,51	17,11 - 24,39	1.581
Pekerjaan					
Tidak bekerja	14,14	12,34 - 16,15	19,72	17,36 - 22,31	4.327
Sekolah	9,64	7,68 - 12,04	13,80	11,36 - 16,67	2.861
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16,91	12,76 - 22,06	21,44	16,73 - 27,04	982
Pegawai swasta	14,29	9,31 - 21,31	20,08	14,47 - 27,19	503
Wiraswasta	17,58	14,13 - 21,66	16,28	13,14 - 20,00	846
Petani/buruh tani	20,79	18,17 - 23,69	32,31	29,05 - 35,76	2.847
Nelayan	19,35	12,80 - 28,18	26,05	19,05 - 34,52	310
Buruh/sopir/pembantu ruta	13,96	10,23 - 18,77	12,66	9,07 - 17,39	591
Lainnya	21,49	17,43 - 26,20	22,84	18,91 - 27,30	1.221
Tempat tinggal					
Perkotaan	11,75	9,82 - 14,01	13,41	11,58 - 15,48	7.938
Perdesaan	16,39	14,50 - 18,49	23,87	21,51 - 26,41	11.081

*N tertimbang < 50

Tabel 11.1.3. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisionalyang DimanfaatkanmenurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan (%)					N tertimbang
	Ramuan Jadi	Ramuan buatan sendiri	Keterampilan manual	Keterampilan olah pikir	Keterampilan energi	
Maluku Tenggara Barat	7,07	66,16	44,91	2,67	0,90	535
Maluku Tenggara	3,83	95,54	14,11	1,36	0,89	541
Maluku Tengah	35,63	81,18	13,91	1,27	2,46	1.973
Buru	20,42	56,09	64,99	2,49	2,80	913
Kepulauan Aru	10,12	95,53	20,22	2,79	1,30	592
Seram Bagian Barat	19,00	69,98	45,40	0,85	1,87	305
Seram Bagian Timur	15,99	80,58	48,29	1,55	4,07	569
Maluku Barat Daya	7,98	90,52	58,64	0,44	0,32	476
Buru Selatan	9,04	93,96	24,02	0,94	2,28	192
Kota Ambon	26,19	69,18	14,93	1,32	3,02	812
Kota Tual	27,83	80,15	26,47	1,00	1,45	430
MALUKU	**21,05**	**78,22**	**31,04**	**1,58**	**2,14**	**7.338**

Tabel 11.1.4. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan (%)					N tertimbang
	Ramuan Jadi	Ramuan buatan sendiri	Keterampilan manual	Keterampilan olah pikir	Keterampilan energi	
Kategori Umur (tahun)						
< 1	0	100,0	0	0	0	1*
1-4	13,56	65,53	51,05	2,15	2,37	570
5-14	19,83	69,86	34,52	1,16	2,37	1.229
15-24	23,45	76,75	34,25	1,60	1,61	1.057
25-34	24,54	76,08	29,34	1,56	2,00	1.269
35-44	24,95	80,97	27,44	2,89	1,64	1.103
45-54	20,94	85,51	25,84	0,68	2,59	951
55-64	16,95	88,60	24,62	0,76	2,26	709
65-74	17,33	86,28	24,01	2,48	3,05	330
75 +	10,55	93,10	21,41	0,91	2,52	119
Jenis Kelamin						
Laki-laki	17,90	78,86	33,79	1,74	2,86	3.552
Perempuan	24,00	77,62	28,45	1,43	1,46	3.786
Pendidikan						
Tidak/belum pernah Sekolah	18,97	75,39	34,64	0,79	2,50	232
Tidak tamat SD/MI	19,29	77,48	34,50	1,36	1,98	1.160
Tamat SD/MI	17,85	83,55	26,44	1,56	2,10	1.693
Tamat SLTP/MTS	19,98	82,15	28,25	1,85	1,61	1.103
Tamat SLTA/MA	25,86	77,37	28,75	1,54	2,13	1.727
Tamat D1/D2/D3/PT	29,21	76,04	28,65	1,23	2,94	671
Pekerjaan						
Tidak bekerja	23,17	77,87	28,74	1,70	2,16	1.661
Sekolah	21,75	74,32	29,52	1,08	2,71	760
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	27,65	74,13	26,99	2,02	3,43	427
Pegawai swasta	27,84	73,43	25,24	1,59	0,45	196
Wiraswasta	33,49	71,62	30,53	0,91	1,11	325
Petani/buruh tani	14,68	87,58	29,75	1,53	1,64	1.714
Nelayan	12,82	89,96	26,62	3,76	5,21	160
Buruh/sopir/pembantu ruta	30,44	79,71	39,63	1,17	0,50	178
Lainnya	27,38	82,50	24,88	1,13	3,06	614
Tempat tinggal						
Perkotaan	32,57	70,59	22,66	1,95	2,02	2.270
Perdesaan	15,89	81,63	34,79	1,42	2,19	5.068

*N tertimbang < 50

Tabel 11.1.5. Proporsi Jenis Tenagayang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional (%)		N tertimbang
	Dokter / nakes	Penyehat Tradisional	
Maluku Tenggara Barat	2,14	98,11	285
Maluku Tenggara	3,28	98,38	160
Maluku Tengah	3,80	96,61	926
Buru	2,47	98,17	429
Kepulauan Aru	12,40	95,69	212
Seram Bagian Barat	10,62	90,59	93
Seram Bagian Timur	2,04	98,66	293
Maluku Barat Daya	2,21	98,79	153
Buru Selatan	0	100,0	21*
Kota Ambon	8,90	91,38	287
Kota Tual	1,03	99,34	154
MALUKU	**4,31**	**96,79**	**3.014**

*N tertimbang < 50

Tabel 11.1.6. Proporsi Jenis Tenagayang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisionalmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional (%)		N tertimbang
	Dokter / nakes	Penyehat Tradisional	
Kelompok umur (tahun)			
< 1			
1-4	3,59	97,14	247
5-14	1,66	99,04	491
15-24	2,23	98,28	465
25-34	4,88	95,76	521
35-44	6,25	94,47	479
45-54	4,83	96,85	388
55-64	5,83	95,88	249
65-74	9,90	95,74	126
75 +	2,85	99,05	48*
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,04	97,28	1.512
Perempuan	4,57	96,30	1.502
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	1,11	98,89	97
Tidak tamat SD/MI	3,82	97,28	449
Tamat SD/MI	4,14	96,94	670
Tamat SLTP/MTS	4,69	97,56	407
Tamat SLTA/MA	4,38	96,31	788
Tamat D1/D2/D3/PT	6,73	94,80	295
Pekerjaan			
Tidak bekerja	4,22	96,62	670
Sekolah	1,59	98,41	302
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,34	92,57	182
Pegawai swasta	16,63	83,56	79
Wiraswasta	3,49	97,22	163
Petani/buruh tani	5,25	96,64	648
Nelayan	0,45	99,55	66
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,99	99,96	90
Lainnya	3,36	98,61	287
Tempat tinggal			
Perkotaan	6,00	95,52	1.023
Perdesaan	3,44	97,45	1.991

*N tertimbang < 50

11.2. Pemanfaatan Taman Obat (TOGA)

Tabel 11.2.1. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaatkan TOGA		N tertimbang
	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	62,03	52,86 - 70,41	535
Maluku Tenggara	41,98	30,55 - 54,33	541
Maluku Tengah	34,50	26,29 - 43,74	1.973
Buru	24,00	17,67 - 31,73	913
Kepulauan Aru	65,49	55,10 - 74,58	592
Seram Bagian Barat	24,65	18,54 - 32,00	305
Seram Bagian Timur	52,41	41,22 - 63,35	569
Maluku Barat Daya	31,96	25,92 - 38,68	476
Buru Selatan	21,08	14,64 - 29,36	192
Kota Ambon	36,95	25,48 - 50,11	812
Kota Tual	35,30	28,30- 43,00	430
MALUKU	**39,03**	**35,62 - 42,55**	**7.338**

Tabel 11.2.2. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah memanfaatkan TOGA		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)			
< 1	100,0	100,0- 100,0	1*
1-4	35,88	29,07 - 43,31	570
5-14	36,73	30,74 - 43,17	1.229
15-24	38,46	32,25 - 45,07	1.057
25-34	35,29	30,34 - 40,58	1.269
35-44	38,23	33,80 - 42,87	1.103
45-54	44,56	38,95 - 50,31	951
55-64	46,64	40,60 - 52,78	709
65-74	36,29	28,92 - 44,37	330
75 +	47,69	34,98 - 60,69	119
Jenis Kelamin			
Laki-laki	39,19	35,40 - 43,12	3.552
Perempuan	38,87	35,04 - 42,84	3.786
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	34,22	26,51 - 42,87	232
Tidak tamat SD/MI	41,16	35,10 - 47,51	1.160
Tamat SD/MI	40,54	36,30 - 44,93	1.693
Tamat SLTP/MTS	38,34	33,02 - 43,97	1.103
Tamat SLTA/MA	37,28	32,56 - 42,25	1.727
Tamat D1/D2/D3/PT	42,60	35,74 - 49,76	671
Pekerjaan			
Tidak bekerja	40,20	35,26 - 45,34	1.661
Sekolah	35,41	27,75 - 43,90	760
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	47,40	39,62 - 55,31	427
Pegawai swasta	36,04	24,05 - 50,07	196
Wiraswasta	39,00	30,97 - 47,67	325
Petani/buruh tani	39,69	35,34 - 44,21	1.714
Nelayan	48,95	37,57 - 60,44	160
Buruh/sopir/pembantu ruta	34,55	23,71 - 47,28	178
Lainnya	38,12	31,61 - 45,10	614
Tempat tinggal			
Perkotaan	35,89	30,73 - 41,40	2.270
Perdesaan	40,43	36,16 - 44,85	5.068

*N tertimbang < 50

BAB 12
PERILAKU KESEHATAN

Indikator perilaku berisiko kesehatan yang disajikan dalam bab ini adalah beberapa perilaku yang berkaitan dengan penyakit tidak menular dan penyakit menular. Indikator yang termasuk dalam faktor risiko perilaku terkait penyakit tidak menular mencakup perilaku konsumsi makanan berisiko kesehatan, kurang konsumsi sayur dan buah, kebiasaan merokok dan konsumsi tembakau, kurang aktifitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol. Sedangkan untuk faktor risiko perilaku terkait penyakit menular mencakup pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk, kebiasaan mencuci tangan dengan benar, dan buang air besar di jamban.

Khusus untuk individu dengan umur kurang dari 15 tahun wawancara dapat dilakukan dengan pendampingan orang tua atau wali, dan untuk individu balita (3-5 tahun) wawancara dilakukan dengan diwakili oleh orang tua atau wali yang mengetahui perilaku terkait.

12.1. Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk

Program pengendalian vektor malaria yang telah dilakukan dengan cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa melalui penyemprotan dalam rumah (*Indoor Residual Spray*) dan kelambu berinsektisida (*Long Lasting Insecticide Nets*), larvasidasi serta modifikasi/manipulasi habitat perkembangbiakan nyamuk. Penyemprotan dalam rumah dan pemakaian kelambu berinsektisida bertujuan untuk memperpendek umur nyamuk sehingga penyebaran dan penularan malaria dapat terputus. Pada Riskesdas 2018, juga dikumpulkan data cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa untuk menjawab salah satu indikator program. Pengendalian Penyakit Menular yaitu proporsi responden yang menggunakan kelambu LLINs, Indikator ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Proporsi ART yang menggunakan kelambu LLIN's} = \frac{\sum \text{ART yang memakai kelambu LLIN's}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Untuk menggambarkan cara masyarakat melakukan pencegahan gigitan nyamuk dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk} = \frac{\sum \text{ART menurut cara pencegahan gigtan nyamuk}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Tabel 12.1.1. Proporsi Cara PencegahanPenyakitAkibat Gigitan NyamukmenurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk (%)					N tertimbang
	Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)	
Maluku Tenggara Barat	20,41	40,15	29,57	17,56	5,88	1.209
Maluku Tenggara	27,46	49,00	10,67	6,51	2,57	1.071
Maluku Tengah	12,50	14,12	16,76	18,79	3,68	4.008
Buru	8,09	27,94	20,04	46,91	7,89	1.493
Kepulauan Aru	17,01	70,61	12,09	10,58	9,10	1.020
Seram Bagian Barat	7,66	60,93	9,80	10,41	2,53	1.840
Seram Bagian Timur	10,38	62,53	4,70	20,66	2,21	1.214
Maluku Barat Daya	15,49	64,99	18,91	7,61	3,16	784
Buru Selatan	7,02	71,01	23,97	6,74	1,76	668
Kota Ambon	3,26	3,78	5,22	33,86	8,98	4.925
Kota Tual	11,00	21,79	12,98	28,36	5,89	787
MALUKU	**10,61**	**31,20**	**12,99**	**22,51**	**5,55**	**19.019**

Tabel 12.1.2. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamukmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk (%)					N tertimbang
	Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)	
Kelompok umur (thn)						
< 1	16,60	43,88	14,20	11,50	5,14	430
1-4	11,65	39,61	14,54	18,62	5,09	1.698
5-14	9,78	33,09	14,24	23,57	4,03	4.217
15-24	9,01	27,38	9,92	26,25	5,46	3.392
25-34	10,96	29,70	12,51	22,46	7,02	2.946
35-44	9,96	30,51	13,81	21,60	6,01	2.481
45-54	11,60	29,66	13,15	21,82	5,86	1.747
55-64	12,77	28,38	12,54	22,73	6,79	1.294
65-74	11,26	31,54	13,44	19,62	5,90	566
75 +	11,81	21,62	18,75	19,11	4,79	249
Jenis Kelamin						
Laki-laki	10,74	30,76	12,49	22,07	5,07	9.571
Perempuan	10,49	31,65	13,50	22,96	6,03	9.448
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	10,38	36,78	15,99	20,41	1,95	803
Tidak tamat SD/MI	12,20	36,67	17,02	21,64	3,52	3.069
Tamat SD/MI	11,96	37,73	14,42	19,34	3,46	3.548
Tamat SLTP/MTS	11,11	32,37	14,58	23,11	4,62	2.651
Tamat SLTA/MA	8,24	21,63	9,29	26,14	7,98	4.807
Tamat D1/D2/D3/PT	8,29	16,62	7,72	27,32	10,84	1.581
Pekerjaan						
Tidak bekerja	10,20	28,01	11,49	22,75	6,28	4.327
Sekolah	9,37	27,05	11,02	27,16	5,53	2.861
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,75	13,67	6,62	27,88	13,06	982
Pegawai swasta	7,50	15,72	9,52	26,36	7,90	503
Wiraswasta	11,31	21,09	11,40	29,01	10,33	846
Petani/buruh tani	14,71	47,23	20,36	15,26	2,10	2.847
Nelayan	12,58	52,84	9,66	12,86	3,69	310
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,33	18,24	8,39	28,03	3,01	591
Lainnya	6,84	21,29	10,87	27,71	5,74	1.221
Tempat tinggal						
Perkotaan	6,74	11,62	8,15	30,50	9,46	7.938
Perdesaan	13,39	45,23	16,46	16,79	2,74	11.081

12.2. Konsumsi Makanan Berisiko

Indikator yang dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran konsumsi makanan berisiko pada penduduk umur 3 tahun ke atas meliputi konsumsi makanan/minuman manis, makanan asin, makanan berlemak/kolesterol/gorengan, makanan yang dibakar, makanan daging/ayam/ikan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, soft drink atau minuman berkarbonasi, minuman berenergi, mie instant/makanan instant lainnya. kebiasaan konsumsi dikelompokkan menjadi ≥1 kali per hari, 1-6 kali per minggu dan ≤3 kali per bulan.

Konsumsi Makanan/ Minuman Manis

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ manis = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ manis}{Semua\ ART\ umur\ \geq 3\ tahun}$$

Konsumsi Makanan Asin

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ asin = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ asin}{Semua\ ART\ umur\ \geq 3\ tahun}$$

Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolestrol/ Gorengan

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ berlemak\ atau\ berkolesterol\ atau\ gorengan = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ berlemak\ atau\ berkolesterol\ atau\ gorengan}{Semua\ ART\ umur\ \geq 3\ tahun}$$

Konsumsi Makanan Yang Dibakar

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ yang\ dibakar = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ yang\ dibakar}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan dengan Pengawet

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ daging\ atau\ ayam\ atau\ ikan\ olahan\ dengan\ pengawet = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ daging\ atau\ ayam\ atau\ ikan\ olahan\ dengan\ pengawet}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Konsumsi Bumbu Penyedap

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ bumbu\ penyedap = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ bumbu\ penyedap}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ ringan\ berkarbonasi = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ berkarbonasi}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ berenergi = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ berenergi}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Konsumsi *Mie Instant*/ Makanan *Instant* Lainnya

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ mi\ instan\ atau\ makanan\ instan\ lain = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ mi\ instan\ atau\ makanan\ instan\ lain}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Tabel 12.2.1. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis[1](%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Maluku Tenggara Barat	34,63	56,33	9,04	1.118
Maluku Tenggara	52,05	40,25	7,70	990
Maluku Tengah	58,58	32,50	8,92	3.745
Buru	28,96	59,01	12,03	1.385
Kepulauan Aru	41,34	46,10	12,56	943
Seram Bagian Barat	51,48	38,08	10,45	1.700
Seram Bagian Timur	46,68	36,50	16,81	1.125
Maluku Barat Daya	13,92	58,81	27,27	730
Buru Selatan	25,20	68,64	6,16	624
Kota Ambon	61,22	30,50	8,28	4.667
Kota Tual	54,63	34,54	10,84	735
MALUKU	**49,57**	**39,92**	**10,51**	**17.761**

[1]Makanan manis yaitu makanan yang mengandung tinggi gula termasuk yang lengket

Tabel 12.2.2. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥3 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis[1](%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	62,84	33,53	3,64	833
5 – 9	61,63	34,33	4,05	2.145
10 – 14	58,04	36,05	5,91	2.081
15-19	49,09	42,93	7,99	1.755
20-24	50,99	38,89	10,11	1.645
25-29	48,17	41,77	10,07	1.533
30-34	43,74	43,91	12,35	1.420
35-39	45,01	41,24	13,74	1.368
40-44	44,38	41,30	14,32	1.118
45-49	43,11	43,39	13,50	989
50-54	40,46	43,63	15,91	761
55-59	40,65	43,06	16,30	768
60-64	40,43	40,78	18,79	529
65 +	39,17	40,82	20,01	817
Jenis Kelamin				
Laki-laki	49,68	39,69	10,63	8.937
Perempuan	49,46	40,15	10,39	8.824
Pendidikan[1]				
Tidak sekolah	46,47	41,59	11,94	803
Tidak tamat SD	53,02	39,52	7,46	3.069
Tamat SD	45,71	40,61	13,68	3.548
Tamat SLTP	45,04	44,92	10,04	2.651
Tamat SLTA	49,61	38,57	11,82	4.807
Tamat D1/D2/D3 PT	49,34	39,51	11,14	1.581
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	48,07	39,56	12,37	4.327
Sekolah	56,40	37,07	6,53	2.861
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,75	37,41	13,83	982
Pegawai swasta	50,26	41,64	8,10	503
Wiraswasta	47,15	40,42	12,44	846
Petani/ Buruh tani	34,83	48,92	16,25	2.847
Nelayan	47,46	40,08	12,45	310
Buruh/ Sopir/ pembantu ruta	51,15	39,39	9,46	591
Lainnya	45,47	41,91	12,62	1.221
Tempat tinggal				
Perkotaan	56,97	34,40	8,63	7.477
Perdesaan	44,20	43,92	11,88	10.284

[1]Makanan manis yaitu makanan yang mengandung tinggi gula termasuk yang lengket

Tabel 12.2.3. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis[1](%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Maluku Tenggara Barat	37,27	52,08	10,65	1.118
Maluku Tenggara	63,26	30,88	5,86	990
Maluku Tengah	74,77	17,57	7,66	3.745
Buru	42,40	46,93	10,67	1.385
Kepulauan Aru	59,18	34,00	6,82	943
Seram Bagian Barat	61,94	31,78	6,28	1.700
Seram Bagian Timur	81,97	13,24	4,79	1.125
Maluku Barat Daya	26,27	56,04	17,70	730
Buru Selatan	55,77	41,80	2,43	624
Kota Ambon	65,55	25,73	8,73	4.667
Kota Tual	62,60	28,51	8,90	735
MALUKU	**62,06**	**29,76**	**8,19**	**17.761**

[1]Minuman yang mengandung gula yang tinggi

Tabel 12.2.4. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahunmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis[1](%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3-4	66,88	27,51	5,61	833
5-9	68,21	27,24	4,55	2.145
10-14	66,44	28,34	5,22	2.081
15-19	61,54	32,68	5,78	1.755
20-24	60,80	30,50	8,70	1.645
25-29	60,04	30,76	9,20	1.533
30-34	58,35	33,26	8,39	1.420
35-39	60,03	30,54	9,43	1.368
40-44	58,82	30,92	10,26	1.118
45-49	64,97	27,13	7,90	989
50-54	59,52	30,61	9,86	761
55-59	57,16	30,89	11,95	768
60-64	60,03	25,38	14,59	529
65 +	56,29	27,77	15,93	817
Jenis Kelamin				
Laki-laki	65,34	27,69	6,97	8.937
Perempuan	58,74	31,85	9,42	8.824
Pendidikan				
Tidak sekolah	61,77	27,77	10,46	803
Tidak tamat SD	65,99	28,39	5,62	3.069
Tamat SD	61,43	29,71	8,86	3.548
Tamat SLTP	59,40	33,06	7,54	2.651
Tamat SLTA	61,64	29,18	9,19	4.807
Tamat D1/D2/D3 PT	57,29	31,41	11,30	1.581
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	58,93	31,24	9,83	4.327
Sekolah	66,46	28,27	5,26	2.861
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	54,71	30,14	15,15	982
Pegawai swasta	61,77	34,03	4,21	503
Wiraswasta	62,06	27,11	10,83	846
Petani/ Buruh tani	59,11	32,06	8,83	2.847
Nelayan	66,50	27,13	6,38	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	69,21	24,70	6,09	591
Lainnya	57,30	31,34	11,36	1.221
Tempat tinggal				
Perkotaan	63,74	27,50	8,76	7.477
Perdesaan	60,83	31,40	7,77	10.284

[1]Minuman yang mengandung gula yang tinggi

Tabel 12.2.5. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin[1](%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Maluku Tenggara Barat	13,30	35,13	51,57	1.118
Maluku Tenggara	8,15	31,43	60,43	990
Maluku Tengah	16,45	29,24	54,32	3.745
Buru	9,33	43,51	47,17	1.385
Kepulauan Aru	5,72	41,98	52,30	943
Seram Bagian Barat	29,38	34,54	36,07	1.700
Seram Bagian Timur	15,75	32,44	51,81	1.125
Maluku Barat Daya	7,26	37,92	54,82	730
Buru Selatan	8,17	49,72	42,12	624
Kota Ambon	16,89	41,48	41,63	4.667
Kota Tual	16,29	30,37	53,34	735
MALUKU	**15,30**	**36,57**	**48,13**	**17.761**

[1]Makanan asin yaitu makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.6. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥3 Tahunmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin[1](%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3-4	12,29	29,60	58,11	833
5-9	15,47	33,66	50,87	2.145
10-14	14,73	35,49	49,78	2.081
15-19	17,75	38,83	43,42	1.755
20-24	18,27	42,42	39,31	1.645
25-29	18,34	35,26	46,40	1.533
30-34	16,12	38,72	45,16	1.420
35-39	15,23	40,01	44,76	1.368
40-44	12,97	36,45	50,58	1.118
45-49	13,90	37,02	49,08	989
50-54	16,03	37,78	46,19	761
55-59	10,64	33,68	55,68	768
60-64	10,44	36,22	53,33	529
65 +	12,75	31,83	55,42	817
Jenis Kelamin				
Laki-laki	14,86	36,80	48,40	8.937
Perempuan	15,74	36,40	47,90	8.824
Pendidikan				
Tidak sekolah	14,15	37,86	47,99	803
Tidak tamat SD	13,79	36,12	50,09	3.069
Tamat SD	13,34	37,91	48,74	3.548
Tamat SLTP	14,60	36,32	49,08	2.651
Tamat SLTA	17,69	37,70	44,61	4.807
Tamat D1/D2/D3 PT	17,25	36,49	46,26	1.581
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	16,06	38,69	45,25	4.327
Sekolah	15,90	36,21	47,89	2.861
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16,18	35,43	48,39	982
Pegawai swasta	14,88	43,79	41,33	503
Wiraswasta	14,70	36,08	49,22	846
Petani/ Buruh tani	14,46	37,11	48,43	2.847
Nelayan	17,97	39,51	42,52	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	16,51	33,09	50,40	591
Lainnya	13,46	37,51	49,02	1.221
Tempat tinggal				
Perkotaan	13,45	37,59	48,96	7.477
Perdesaan	16,64	35,83	47,53	10.284

[1]Makanan asin yaitu makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.7. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan[1] (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Maluku Tenggara Barat	29,14	60,30	10,55	1.118
Maluku Tenggara	26,56	58,92	14,52	990
Maluku Tengah	43,82	44,87	11,31	3.745
Buru	25,25	58,21	16,54	1.385
Kepulauan Aru	23,46	57,45	19,09	943
Seram Bagian Barat	36,67	46,03	17,30	1.700
Seram Bagian Timur	33,67	52,10	14,23	1.125
Maluku Barat Daya	9,52	57,20	33,27	730
Buru Selatan	19,13	65,89	14,97	624
Kota Ambon	32,49	53,89	13,62	4.667
Kota Tual	32,10	52,62	15,28	735
MALUKU	**32,34**	**52,84**	**14,82**	**17.761**

[1]Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung lemak yang tinggi, termasuk lemak jenuh dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.8. Proporsi Penduduk Umur ≥3 Tahun Berdasarkan Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan[1] (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 - 4	27,68	52,69	19,64	833
5 - 9	35,09	53,72	11,19	2.145
10 - 14	36,47	54,00	9,52	2.081
15 - 19	36,57	53,52	9,91	1.755
20 - 24	35,33	53,19	11,48	1.645
25 - 29	35,36	49,40	15,24	1.533
30 - 34	33,39	53,31	13,29	1.420
35 - 39	29,98	53,86	16,16	1.368
40 - 44	26,80	54,28	18,92	1.118
45-49	30,14	53,09	16,77	989
50-54	32,61	49,81	17,58	761
55-59	23,16	54,84	21,99	768
60-64	27,80	52,45	19,76	529
65 +	22,32	48,33	29,36	817
Jenis Kelamin				
Laki-laki	31,45	53,13	15,41	8.937
Perempuan	33,24	52,54	14,22	8.824
Pendidikan				
Tidak sekolah	32,23	53,49	14,28	803
Tidak tamat SD	33,75	53,70	12,56	3.069
Tamat SD	29,35	52,62	18,03	3.548
Tamat SLTP	31,23	55,48	13,29	2.651
Tamat SLTA	34,54	51,28	14,19	4.807
Tamat D1/D2/D3 PT	33,24	51,65	15,10	1.581
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	33,31	51,83	14,85	4.327
Sekolah	34,94	55,33	9,73	2.861
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	28,00	54,96	17,03	982
Pegawai swasta	35,95	49,86	14,18	503
Wiraswasta	35,55	47,99	16,46	846
Petani/ Buruh tani	27,11	53,77	19,11	2.847
Nelayan	29,11	51,68	19,21	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	37,67	47,53	14,80	591
Lainnya	31,41	52,69	15,90	1.221
Tempat tinggal				
Perkotaan	35,61	51,20	13,19	7.477
Perdesaan	29,97	54,03	16,00	10.284

[1]Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung lemak yang tinggi, termasuk lemak jenuh dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.9. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Dibakar [1](%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Maluku Tenggara Barat	11,70	53,87	34,43	1.118
Maluku Tenggara	17,35	63,05	19,60	990
Maluku Tengah	19,27	51,70	29,03	3.745
Buru	7,75	64,21	28,04	1.385
Kepulauan Aru	16,00	60,89	23,11	943
Seram Bagian Barat	14,59	59,12	26,28	1.700
Seram Bagian Timur	17,61	58,14	24,25	1.125
Maluku Barat Daya	13,28	51,53	35,20	730
Buru Selatan	8,44	49,61	41,95	624
Kota Ambon	14,95	54,95	30,10	4.667
Kota Tual	12,06	53,51	34,43	735
MALUKU	**15,00**	**55,90**	**29,10**	**17.761**

[1]Makanan yang dibakar adalah makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.2.10. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥3 Tahunmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Dibakar[1](%)			N tertimbang
	≥1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 - 4	10,85	51,57	37,58	833
5 - 9	14,51	53,04	32,45	2.145
10 - 14	13,80	56,74	29,46	2.081
15 - 19	15,08	56,66	28,26	1.755
20 - 24	14,08	56,66	29,26	1.645
25 - 29	15,42	58,31	26,27	1.533
30 - 34	16,05	55,28	28,67	1.420
35 - 39	17,69	56,04	26,28	1.368
40 - 44	15,77	55,63	28,60	1.118
45-49	15,98	56,81	27,21	989
50-54	17,22	58,03	24,75	761
55-59	16,45	58,70	24,86	768
60-64	9,69	64,56	25,75	529
65 +	15,92	47,92	36,17	817
Jenis Kelamin				
Laki-laki	15,93	55,82	28,25	8.937
Perempuan	14,06	55,99	29,96	8.824
Pendidikan				
Tidak sekolah	14,91	53,55	31,54	803
Tidak tamat SD	15,05	54,53	30,42	3.069
Tamat SD	14,32	56,88	28,80	3.548
Tamat SLTP	14,62	56,23	29,15	2.651
Tamat SLTA	16,62	56,83	26,55	4.807
Tamat D1/D2/D3 PT	13,92	58,82	27,26	1.581
Pekerjaan				
Tidak bekerja	14,75	57,55	27,69	4.327
Sekolah	13,77	56,20	30,02	2.861
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	15,60	58,70	25,69	982
Pegawai swasta	14,81	59,93	25,26	503
Wiraswasta	17,81	55,05	27,14	846
Petani/buruh tani	15,86	54,53	29,61	2.847
Nelayan	29,49	54,11	16,40	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	18,16	51,47	30,37	591
Lainnya	12,80	59,63	27,57	1.221
Tempat tinggal				
Perkotaan	14,92	54,57	30,51	7.477
Perdesaan	15,06	56,87	28,07	10.284

[1]Makanan yang dibakar adalah makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.2.11. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan Dengan Pengawet[1] (%)			Ntertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Maluku Tenggara Barat	1,95	9,48	88,58	1.118
Maluku Tenggara	4,13	14,11	81,76	990
Maluku Tengah	4,30	12,18	83,52	3.745
Buru	1,70	9,34	88,96	1.385
Kepulauan Aru	4,90	28,80	66,30	943
Seram Bagian Barat	5,53	19,71	74,76	1.700
Seram Bagian Timur	2,63	6,60	90,77	1.125
Maluku Barat Daya	1,31	2,86	95,83	730
Buru Selatan	0,52	4,62	94,86	624
Kota Ambon	39,13	18,01	42,86	4.667
Kota Tual	1,95	15,14	82,91	735
MALUKU	**12,78**	**14,15**	**73,07**	**17.761**

[1]Makanan yang berasal dari hewan melalui proses pengiolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.2.12. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan Dengan Pengawet[1] (%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali per bulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 - 4	6,94	14,19	78,88	833
5 - 9	11,37	14,38	74,24	2.145
10 - 14	12,64	14,87	72,49	2.081
15 - 19	13,88	14,80	71,32	1.755
20 - 24	17,64	14,70	67,66	1.645
25 - 29	16,81	15,43	67,76	1.533
30 - 34	11,82	13,57	74,61	1.420
35 - 39	13,14	16,37	70,49	1.368
40 - 44	10,43	13,11	76,46	1.118
45-49	11,55	14,93	73,52	989
50-54	10,68	12,22	77,10	761
55-59	15,93	11,78	72,29	768
60-64	10,42	10,66	78,92	529
65 +	9,42	10,82	79,76	817
Jenis Kelamin				
Laki-laki	13,90	13,73	72,37	8.937
Perempuan	11,65	14,58	73,77	8.824
Pendidikan				
Tidak sekolah	7,79	10,65	81,56	803
Tidak tamat SD	9,93	12,60	77,47	3.069
Tamat SD	8,95	12,41	78,64	3.548
Tamat SLTP	11,73	14,22	74,05	2.651
Tamat SLTA	17,52	16,03	66,44	4.807
Tamat D1/D2/D3 PT	18,56	16,63	64,81	1.581
Pekerjaan				
Tidak bekerja	13,80	14,91	71,29	4.327
Sekolah	17,11	15,31	67,58	2.861
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	18,92	17,11	63,98	982
Pegawai swasta	23,14	14,42	62,45	503
Wiraswasta	15,19	16,22	68,59	846
Petani/buruh tani	3,80	11,08	85,12	2.847
Nelayan	11,97	8,40	79,63	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	20,17	13,69	66,14	591
Lainnya	12,09	13,26	74,65	1.221
Tempat tinggal				
Perkotaan	23,73	15,67	60,60	7.477
Perdesaan	4,82	13,05	82,13	10.284

[1]Makanan yang berasal dari hewan melalui proses pengiolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.2.13. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Bumbu Penyedap[1](%)			Ntertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Maluku Tenggara Barat	68,48	21,56	9,96	1.118
Maluku Tenggara	89,40	4,97	5,64	990
Maluku Tengah	67,45	11,90	20,65	3.745
Buru	69,21	19,25	11,54	1.385
Kepulauan Aru	64,23	25,37	10,41	943
Seram Bagian Barat	68,16	18,04	13,80	1.700
Seram Bagian Timur	84,42	8,19	7,40	1.125
Maluku Barat Daya	63,10	23,88	13,02	730
Buru Selatan	31,69	38,14	30,16	624
Kota Ambon	77,04	11,26	11,70	4.667
Kota Tual	82,80	10,61	6,59	735
MALUKU	**71,57**	**14,95**	**13,48**	**17.761**

[1]Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu penyedap lainnya

Tabel 12.2.14. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Yang Menganduung Bumbu Penyedap[1](%)			Ntertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 - 4	70,75	14,65	14,60	833
5 - 9	71,17	16,57	12,27	2.145
10 - 14	73,06	15,02	11,91	2.081
15 - 19	68,25	16,25	15,51	1.755
20 - 24	73,25	13,62	13,13	1.645
25 - 29	72,88	15,13	11,99	1.533
30 - 34	72,37	15,30	12,34	1.420
35 - 39	72,53	14,46	13,01	1.368
40 - 44	73,27	13,89	12,84	1.118
45-49	75,30	13,44	11,26	989
50-54	69,00	14,66	16,34	761
55-59	71,35	13,53	15,12	768
60-64	69,27	16,59	14,14	529
65 +	65,16	14,52	20,32	817
Jenis Kelamin				
Laki-laki	68,42	16,01	15,58	8.937
Perempuan	74,76	13,89	11,35	8.824
Pendidikan				
Tidak sekolah	63,83	16,16	20,01	803
Tidak tamat SD	69,55	17,84	12,62	3.069
Tamat SD	69,67	15,93	14,40	3.548
Tamat SLTP	70,28	15,46	14,26	2.651
Tamat SLTA	74,53	12,97	12,50	4.807
Tamat D1/D2/D3 PT	76,70	12,59	10,71	1.581
Pekerjaan				
Tidak bekerja	73,02	14,11	12,87	4.327
Sekolah	73,68	14,16	12,16	2.861
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	74,81	12,80	12,39	982
Pegawai swasta	74,90	11,98	13,13	503
Wiraswasta	76,80	10,79	12,41	846
Petani/buruh tani	64,30	19,24	16,46	2.847
Nelayan	61,49	19,49	19,02	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	75,59	13,93	10,48	591
Lainnya	72,67	12,43	14,90	1.221
Tempat tinggal				
Perkotaan	76,60	11,04	12,36	7.477
Perdesaan	67,91	17,80	14,29	10.284

[1]Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu penyedap lainnya

Tabel 12.2.15. Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahunmenurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola Kebiasaan Konsumsi Soft Drink Atau Minuman Berkarbonasi[1](%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Maluku Tenggara Barat	3,91	16,62	79,47	1.118
Maluku Tenggara	6,76	22,72	70,52	990
Maluku Tengah	6,17	9,83	84,00	3.745
Buru	2,63	12,61	84,76	1.385
Kepulauan Aru	4,56	32,99	62,44	943
Seram Bagian Barat	4,49	12,98	82,54	1.700
Seram Bagian Timur	3,92	12,87	83,21	1.125
Maluku Barat Daya	1,72	5,67	92,61	730
Buru Selatan	0,13	1,52	98,35	624
Kota Ambon	11,55	18,71	69,73	4.667
Kota Tual	3,68	16,39	79,92	735
MALUKU	**6,31**	**15,06**	**78,63**	**17.761**

[1]Minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.2.16. Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Soft Drink Atau Minuman Berkarbonasi[1](%)			Ntertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 - 4	5,75	11,62	82,63	833
5 - 9	7,08	15,03	77,89	2.145
10 - 14	7,19	18,66	74,15	2.081
15 - 19	10,18	20,18	69,64	1.755
20 - 24	8,65	20,34	71,01	1.645
25 - 29	7,60	16,74	75,66	1.533
30 - 34	6,42	16,65	76,93	1.420
35 - 39	3,98	13,19	82,83	1.368
40 - 44	4,24	12,87	82,89	1.118
45-49	5,07	13,99	80,94	989
50-54	4,72	9,08	86,20	761
55-59	3,65	10,10	86,26	768
60-64	2,31	5,54	92,14	529
65 +	1,85	5,73	92,43	817
Jenis Kelamin				
Laki-laki	7,32	18,46	74,22	8.937
Perempuan	5,29	11,62	83,09	8.824
Pendidikan				
Tidak sekolah	5,37	11,47	83,16	803
Tidak tamat SD	6,45	15,34	78,21	3.069
Tamat SD	4,77	12,04	83,20	3.548
Tamat SLTP	5,39	14,73	79,88	2.651
Tamat SLTA	8,27	17,91	73,82	4.807
Tamat D1/D2/D3 PT	5,73	16,31	77,96	1.581
Pekerjaan				
Tidak bekerja	6,36	14,53	79,11	4.327
Sekolah	8,59	18,74	72,67	2.861
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	6,91	14,57	78,52	982
Pegawai swasta	11,97	24,21	63,82	503
Wiraswasta	4,33	18,17	77,50	846
Petani/buruh tani	3,40	10,87	85,73	2.847
Nelayan	8,12	14,97	76,91	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	9,76	17,93	72,30	591
Lainnya	3,10	13,52	83,38	1.221
Tempat tinggal				
Perkotaan	8,50	17,66	73,84	7.477
Perdesaan	4,72	13,17	82,11	10.284

[1]Minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.2.17. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥3Tahun menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi[1](%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Maluku Tenggara Barat	5,24	26,74	68,02	1,118
Maluku Tenggara	6,99	19,60	73,41	990
Maluku Tengah	7,18	8,99	83,83	3,745
Buru	2,74	10,75	86,51	1,385
Kepulauan Aru	4,66	30,67	64,67	943
Seram Bagian Barat	2,22	10,71	87,07	1,700
Seram Bagian Timur	4,09	18,27	77,63	1,125
Maluku Barat Daya	2,05	5,91	92,04	730
Buru Selatan	0,61	1,48	97,91	624
Kota Ambon	11,52	15,41	73,07	4,667
Kota Tual	5,56	17,22	77,22	735
MALUKU	**6,53**	**14,38**	**79,09**	**17,761**

[1]Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.18. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥3Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi[1](%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 - 4	5,74	8,58	85,68	833
5 - 9	5,60	11,76	82,64	2.145
10 - 14	5,97	13,08	80,95	2.081
15 - 19	10,31	20,07	69,62	1.755
20 - 24	9,65	18,63	71,72	1.645
25 - 29	7,23	20,28	72,50	1.533
30 - 34	7,57	16,28	76,16	1.420
35 - 39	6,05	13,18	80,76	1.368
40 - 44	6,07	16,56	77,37	1.118
45-49	5,39	15,02	79,59	989
50-54	3,93	12,50	83,57	761
55-59	4,68	7,55	87,77	768
60-64	3,77	7,74	88,49	529
65 +	2,41	5,99	91,60	817
Jenis Kelamin				
Laki-laki	7,51	19,43	73,07	8.937
Perempuan	5,54	9,26	85,20	8.824
Pendidikan				
Tidak sekolah	8,74	7,28	83,98	803
Tidak tamat SD	5,41	12,24	82,35	3.069
Tamat SD	4,89	13,21	81,90	3.548
Tamat SLTP	5,71	16,90	77,39	2.651
Tamat SLTA	8,47	18,28	73,25	4.807
Tamat D1/D2/D3 PT	7,74	12,45	79,81	1.581
Pekerjaan				
Tidak bekerja	7,40	13,24	79,37	4.327
Sekolah	7,71	15,91	76,38	2.861
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	8,48	13,53	77,99	982
Pegawai swasta	11,31	13,88	74,81	503
Wiraswasta	6,59	18,70	74,70	846
Petani/buruh tani	3,98	13,85	82,16	2.847
Nelayan	10,40	23,23	66,37	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	11,02	23,87	65,12	591
Lainnya	1,99	15,48	82,53	1.221
Tempat tinggal				
Perkotaan	9,23	15,56	75,20	7.477
Perdesaan	4,56	13,52	81,92	10.284

[1]Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.19. Proporsi Kebiasaan KonsumsiMi Instan Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola Kebiasaan Konsumsi Mie Instant/ Makanan Instant Lainnya[1](%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Maluku Tenggara Barat	9,88	65,07	25,06	1.118
Maluku Tenggara	15,16	56,16	28,67	990
Maluku Tengah	20,63	57,33	22,04	3.745
Buru	7,99	62,85	29,16	1.385
Kepulauan Aru	8,67	56,60	34,73	943
Seram Bagian Barat	10,60	67,79	21,61	1.700
Seram Bagian Timur	11,15	56,30	32,55	1.125
Maluku Barat Daya	7,09	54,01	38,90	730
Buru Selatan	6,86	68,58	24,56	624
Kota Ambon	12,63	56,35	31,02	4.667
Kota Tual	9,64	58,63	31,72	735
MALUKU	**12,87**	**59,14**	**27,99**	**17.761**

[1]Termasuk makanan instan adalah mi instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya

Tabel 12.2.20. Proporsi Kebiasaan KonsumsiMi Instan Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Mie Instant/ Makanan Instant Lainnya[1](%)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 - 4	10,52	60,56	28,92	833
5 - 9	12,96	64,33	22,71	2.145
10 - 14	15,05	66,71	18,24	2.081
15 - 19	15,36	63,50	21,14	1.755
20 - 24	18,09	59,67	22,24	1.645
25 - 29	16,43	60,01	23,55	1.533
30 - 34	11,30	61,24	27,46	1.420
35 - 39	12,16	58,60	29,23	1.368
40 - 44	9,60	55,41	35,00	1.118
45-49	8,82	54,27	36,91	989
50-54	9,24	55,26	35,50	761
55-59	8,76	45,88	45,35	768
60-64	10,99	46,78	42,23	529
65 +	8,68	44,97	46,35	817
Jenis Kelamin				
Laki-laki	13,17	59,11	27,72	8.937
Perempuan	12,57	59,16	28,27	8.824
Pendidikan				
Tidak sekolah	11,75	61,61	26,64	803
Tidak tamat SD	13,47	61,05	25,48	3.069
Tamat SD	13,35	58,76	27,89	3.548
Tamat SLTP	12,85	61,57	25,58	2.651
Tamat SLTA	13,99	57,72	28,29	4.807
Tamat D1/D2/D3 PT	9,51	52,68	37,81	1.581
Pekerjaan				
Tidak bekerja	13,56	57,69	28,75	4.327
Sekolah	15,64	64,76	19,60	2.861
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	7,62	47,82	44,57	982
Pegawai swasta	7,71	59,53	32,76	503
Wiraswasta	9,93	56,54	33,53	846
Petani/buruh tani	12,34	57,78	29,88	2.847
Nelayan	16,17	54,53	29,30	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	16,86	53,93	29,21	591
Lainnya	12,21	58,77	29,02	1.221
Tempat tinggal				
Perkotaan	12,17	56,63	31,21	7.477
Perdesaan	13,38	60,96	25,66	10.284

[1]Termasuk makanan instan adalah mi instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya

12.3. Konsumsi Buah dan Sayur

Perilaku penduduk dalam mengonsumsi buah dan sayur diukur berdasarkan frekuensi dan porsi konsumsi buah dan sayur pada ART umur 5 tahun ke atas, dengan menghitung jumlah hari konsumsi dalam seminggu dan jumlah porsi rata-rata dalam sehari. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data konsumsi sayur dan buah adalah *instrumen STEP wise* dariWorld Health Organization (WHO). Penduduk dikategorikan 'cukup' konsumsi sayur dan buah apabila mengonsumsi sayur dan/ atau buah (kombinasi sayur dan buah) minimal 5 porsi per hari selama 7 hari dalam seminggu. Dikategorikan 'kurang' apabila konsumsi sayur dan buah kurang dari ketentuan di atas.

$$Proporsi\ penduduk\ dengan\ tingkat\ konsumsi\ buah\ dan\ sayur\ kurang = \frac{ART\ umur\ \geq\ 5\ tahun\ dengan\ konsumsi\ buah\ dan/\ atau\ sayur\ kurang\ dari\ 5\ porsi\ sehari}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 5\ tahun}$$

Tabel 12.3.1. Proporsi Konsumsi Makan Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥5 Tahunmenurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu[1](%)				N tertimbang
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥5 Porsi	
Maluku Tenggara Barat	16,75	60,76	16,50	5,99	1.054
Maluku Tenggara	14,92	68,77	14,86	1,45	942
Maluku Tengah	4,42	57,44	30,90	7,24	3.577
Buru	2,41	36,96	32,60	28,03	1.315
Kepulauan Aru	14,81	76,38	7,28	1,53	888
Seram Bagian Barat	15,07	58,37	14,22	12,34	1.598
Seram Bagian Timur	21,16	54,52	15,18	9,14	1.061
Maluku Barat Daya	14,06	74,76	10,01	1,17	689
Buru Selatan	11,74	76,10	9,48	2,68	591
Kota Ambon	2,92	67,23	22,99	6,86	4.499
Kota Tual	11,89	72,18	14,24	1,69	692
MALUKU	**8,78**	**62,15**	**21,05**	**8,02**	**16.907**

[1]Rata-rata porsi buah/sayur yang dikonsumsi per hari

Tabel 12.3.2. Proporsi Konsumsi Makan Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥5 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Porsi Makan Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu[1] (%)				N tertimbang
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥5 Porsi	
Kelompok Umur (tahun)					
5 - 9	13,83	66,35	15,33	4,49	2.143
10 - 14	10,43	63,99	20,24	5,34	2.078
15-19	9,45	62,57	20,72	7,26	1.753
20-24	6,71	60,47	24,29	8,53	1.642
25-29	6,76	62,92	20,04	10,28	1.531
30-34	6,97	61,39	19,89	11,75	1.418
35-39	8,01	60,46	23,86	7,67	1.366
40-44	5,97	62,81	22,12	9,09	1.117
45-49	7,48	58,52	23,39	10,61	988
50-54	7,84	55,60	26,43	10,13	760
55-59	6,45	60,93	23,76	8,86	767
60-64	8,78	62,14	18,92	10,17	528
65 +	10,69	62,41	21,05	5,85	816
Jenis Kelamin					
Laki-laki	9,15	62,60	20,03	8,23	8.500
Perempuan	8,40	61,70	22,08	7,81	8.407
Pendidikan					
Tidak sekolah	14,71	61,88	18,07	5,35	803
Tidak tamat SD	13,63	62,73	18,09	5,55	3.069
Tamat SD	10,49	62,94	19,76	6,82	3.548
Tamat SLTP	8,21	63,63	20,16	8,00	2.651
Tamat SLTA	5,38	60,78	24,29	9,55	4.807
Tamat D1/D2/D3 PT	3,19	58,52	25,19	13,10	1.581
Pekerjaan					
Tidak bekerja	8,56	62,42	20,92	8,10	4.327
Sekolah	8,44	63,89	22,41	5,25	2.861
PNS/ TNI/ Polri/BUMN/BUMD	2,29	50,85	30,76	16,10	982
Pegawai swasta	3,56	64,53	23,45	8,47	503
Wiraswasta	4,09	56,74	27,30	11,88	846
Petani/buruh tani	11,69	63,28	17,35	7,69	2.847
Nelayan	22,47	63,91	10,87	2,75	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	4,88	62,40	21,93	10,78	591
Lainnya	3,88	58,56	25,83	11,73	1.221
Tempat tinggal					
Perkotaan	4,83	66,30	22,19	6,68	7.157
Perdesaan	11,67	59,10	20,22	9,01	9.750

[1]Rata-rata porsi buah/sayur yang dikonsumsi per hari

12.4. Kebiasaan Buang Air Besar

Informasi perilaku BAB dikumpulkan pada penduduk usia ≥3 tahun. Perilaku BAB yang dianggap benar adalah bila ART buang air besar di jamban.

$$Proporsi\ kebiasaan\ BAB\ dengan\ benar = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ BAB\ di\ jamban}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Tabel 12.4.1. Proporsi Prilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Benar Buang Air Besar[1]		N tertimbang
	%	95%CI	
Maluku Tenggara Barat	95,40	91,86 - 97,45	1.118
Maluku Tenggara	94,80	91,04 - 97,04	990
Maluku Tengah	84,28	75,94 - 90,11	3.745
Buru	84,81	77,23 - 90,19	1.385
Kepulauan Aru	70,72	59,05 - 80,19	943
Seram Bagian Barat	70,48	59,76 - 79,33	1.700
Seram Bagian Timur	71,58	62,07 - 79,48	1.125
Maluku Barat Daya	86,79	80,10 - 91,47	730
Buru Selatan	60,58	47,48 - 72,31	624
Kota Ambon	98,49	97,53 - 99,07	4.667
Kota Tual	91,44	86,23 - 94,80	735
MALUKU	**86,06**	**83,73 - 88,11**	**17.761**

[1] Perilsku Benar adalah kebiasaan buanag air besar di jamban

Tabel 12.4.2. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur >3 Tahun menurut Karaktersitik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku Benar Buang Air Besar[1]		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur (tahun)			
3-4	81,12	76,54 - 84,99	833
5-9	81,27	77,81 - 84,31	2.145
10-14	82,58	78,56 - 85,98	2.081
15-19	86,40	82,59 - 89,48	1.755
20-24	88,59	84,94 - 91,44	1.645
25-29	90,44	87,73 - 92,60	1.533
30-34	86,37	82,84 - 89,27	1.420
35-39	86,95	83,61 - 89,69	1.368
40-44	86,69	83,48 - 89,36	1.118
45-49	86,46	83,07 - 89,27	989
50-54	88,41	84,60 - 91,37	761
55-59	91,15	87,72 - 93,68	768
60-64	87,43	81,59 - 91,61	529
65 +	87,30	82,95 - 90,67	817
Jenis Kelamin			
Laki-laki	85,67	83,20 - 87,82	8.937
Perempuan	86,46	84,11 - 88,52	8.824
Pendidikan			
Tidak sekolah	73,28	67,18 - 78,61	803
Tidak tamat SD	80,49	77,05 - 83,52	3.069
Tamat SD	82,01	78,60 - 84,97	3.548
Tamat SLTP	87,00	83,24 - 90,02	2.651
Tamat SLTA	92,39	90,49 - 93,94	4.807
Tamat D1/D2/D3 PT	94,80	93,00 - 96,16	1.581
Pekerjaan			
Tidak bekerja	87,82	85,58 - 89,75	4.327
Sekolah	86,00	81,78 - 89,37	2.861
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	96,73	94,49 - 98,08	982
Pegawai swasta	95,65	92,48 - 97,52	503
Wiraswasta	93,94	90,23 - 96,30	846
Petani/buruh tani	78,09	74,54 - 81,27	2.847
Nelayan	76,88	67,31 - 84,31	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	93,29	88,87 - 96,04	591
Lainnya	91,00	85,71 - 94,46	1.221
Tempat tinggal			
Perkotaan	94,04	92,06 - 95,55	7.477
Perdesaan	80,26	76,55 - 83,51	10.284

[1] Perilaku Benar adalah kebiasaan buanag air besar di jamban

12.5. Perilaku Mencuci Tangan

Perilaku cuci tangan ditanyakan pada penduduk usia 10 tahun ke atas. Perilaku cuci tangan yang dianggap benar, jika penduduk melakukannya sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/ insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan dengan menggunakan sabun dan air mengalir.

$$Proporsi\ penduduk\ dengan\ perilaku\ cuci\ tangan\ yang\ benar = \frac{ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ \ mencuci\ tangan\ memakai\ air\ bersih\ mengalir,\ dan\ memakai\ sabun}{Semua\ ART\ umur\ \geq 10\ tahun}$$

Tabel 12.5.1. Proporsi Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur >10 Tahun menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan [1]		N tertimbang
	%	95%CI	
Maluku Tenggara Barat	5,42	3,66 - 7,97	894
Maluku Tenggara	25,41	18,54 - 33,77	801
Maluku Tengah	28,02	21,47 - 35,67	3.077
Buru	34,98	28,87 - 41,64	1.114
Kepulauan Aru	11,94	8,32 - 16,85	753
Seram Bagian Barat	22,85	18,17 - 28,30	1.347
Seram Bagian Timur	21,16	15,96 - 27,50	888
Maluku Barat Daya	12,20	8,20 - 17,79	578
Buru Selatan	26,38	18,25 - 36,53	498
Kota Ambon	67,90	62,34 - 72,98	3.946
Kota Tual	28,54	22,73 - 35,16	592
MALUKU	**35,47**	**32,90 - 38,13**	**14.488**

[1]Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/ anak, setelah menggunakan pestisida/ insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

Tabel 12.5.2. Proporsi Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur >10 Tahun menurutKarakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan [1]		N tertimbang
	%	95%CI	
Kelompok Umur (tahun)			
10 - 14	31,14	27,36 - 35,19	2.039
15-19	34,19	30,15 - 38,48	1.720
20-24	36,14	30,36 - 42,35	1.612
25-29	34,91	29,78 - 40,41	1.502
30-34	36,71	32,22 - 41,44	1.391
35-39	39,14	34,69 - 43,78	1.341
40-44	37,43	33,40 - 41,65	1.096
45-49	37,60	32,29 - 43,23	970
50-54	35,00	29,63 - 40,77	746
55-59	41,76	34,91 - 48,95	753
60-64	35,62	29,06 - 42,77	518
65 +	29,86	24,49 - 35,85	801
Jenis Kelamin			
Laki-laki	33,68	30,80 - 36,68	7.257
Perempuan	37,27	34,37 - 40,26	7.231
Pendidikan			
Tidak sekolah	22,01	16,90 - 28,13	416
Tidak tamat SD	25,25	21,27 - 29,70	1.701
Tamat SD	28,46	25,13 - 32,05	3.487
Tamat SLTP	32,27	28,56 - 36,21	2.606
Tamat SLTA	42,43	38,63 - 46,33	4.725
Tamat D1/D2/D3 PT	50,21	44,85 - 55,57	1.553
Pekerjaan			
Tidak bekerja	36,24	33,10 - 39,51	4.327
Sekolah	36,38	32,53 - 40,42	2.861
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	58,55	52,51 - 64,33	982
Pegawai swasta	48,77	40,29 - 57,32	503
Wiraswasta	44,90	38,66 - 51,29	846
Petani/buruh tani	18,55	15,73 - 21,75	2.847
Nelayan	22,41	15,70 - 30,94	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	35,83	28,61 - 43,76	591
Lainnya	42,66	35,95 - 49,65	1.221
Tempat tinggal			
Perkotaan	51,35	47,39 - 55,30	6.203
Perdesaan	23,58	20,65 - 26,79	8.285

1 Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/ anak, setelah menggunakan pestisida/ insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

12.6. Konsumsi Rokok dan Tembakau

Perilaku merokok dan konsumsi tembakau ditanyakan pada ART umur ≥10 tahun. Pada bagian ini akan menyajikan indikator perilaku merokok dan perokok sekunder/pasif. Indikator terkaitrokok dan tembakau termasuk sebagai berikut: perilaku merokok, umur pertama merokok, umur mulai berhenti merokok (bagi mantan perokok), jenis rokok, rata-rata batang rokok yang dikonsumsi, dan perilaku mengunyah tembakau. Perilaku konsumsi tembakau termasuk kebiasaan konsumsi rokok hisap, rokok elektronik, shisha dan tembakau kunyah.Sedangkan perokok pasif mencakup perilaku merokokdi dalam rumah atau dalam gedung bagi ART yang masih merokok dan berada di dekat orang yang merokok bagi ART yang tidak merokok.

Perilaku merokok saat ini mencakup kebiasaan merokok setiap hari atau kadang-kadangdalam sebulan terakhir. Perilaku merokok di masa lalu mencakup merokok setiap hari atau kadang-kadang di masa lalu. Tidak pernah merokok yaitutermasuk tidak pernah mencoba merokok sampai dengan saat pengumpulan data**.**

Indikator terkait rokok dan tembakau dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Proporsi\ merokok\ pada\ umur\ 10\ s.d\ 18\ tahun = \frac{ART\ \text{umur}10\ -\ 18\ tahun\ yang\ merokok\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir}{Semua\ ART\ \text{umur}\ 10\ -\ 18\ tahun}$$

$$Proporsi\ merokok\ pada\ umur \geq\ 15\ tahun = \frac{ART\ \text{umur} \geq\ 15\ tahun\ yang\ merokok\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir)}{Semua\ ART\ \text{umur} \geq\ 15\ tahun}$$

$$Proporsi\ merokok\ pada\ umur \geq\ 10\ tahun = \frac{ART\ \text{umur} \geq\ 10\ tahun\ yang\ merokok\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir}{Semua\ ART\ \text{umur} \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ konsumsi\ tembakau\ umur \geq 15\ tahun = \frac{ART\ \text{umur} \geq 15\ tahun\ yang\ menghisap\ rokok\ dan\ atau\ mengunyah\ tembakau\ dalam\ satu\ bulan\ terakhir\ (tiap\ hari\ atau\ kadang-kadang)}{Semua\ ART\ \text{umur} \geq\ 15\ tahun}$$

$$Proporsi\ mantan\ perokok = \frac{ART\ umur \geq 10\ yang\ pernah\ merokok\ setiap\ hari\ atau\ kadang-kadang}{ART\ umur \geq 10\ tahun}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok kretek} = \frac{ART \text{ umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok kretek (tiap hari dan kadang} - \text{kadang})}{\text{Semua } ART \text{ umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok putih} = \frac{ART \text{ umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok putih (tiap hari dan kadang} - \text{kadang})}{\text{Semua } ART \text{ umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan menghisap rokok elektronik} = \frac{ART \text{ umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok elektronik}}{\text{Semua } ART \text{ umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi konsumsi tembakau kunyah} = \frac{ART \text{ umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan konsumsi tembakau kunyah (tiap hari dan kadang} - \text{kadang})}{\text{Semua } ART \text{ umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi kebiasaan merokok di dalam gedung} = \frac{ART \text{ umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok (tiap hari dan kadang} - \text{kadang}) \text{ di dalam gedung}}{\text{Semua } ART \text{ umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Tabel 12.6.1. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Merokok				N tertimbang
	Perokok saat ini (%)		Tidak merokok (%)		
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Maluku Tenggara Barat	20,65	6,41	1,64	71,29	894
Maluku Tenggara	19,57	8,89	1,59	69,95	801
Maluku Tengah	21,95	6,42	3,64	67,99	3.077
Buru	26,46	4,79	3,66	65,08	1.114
Kepulauan Aru	24,31	6,87	1,06	67,75	753
Seram Bagian Barat	22,56	7,38	1,99	68,06	1.347
Seram Bagian Timur	28,12	4,61	2,49	64,79	888
Maluku Barat Daya	19,28	6,04	1,51	73,17	578
Buru Selatan	27,93	3,40	0,81	67,85	498
Kota Ambon	19,56	5,80	2,36	72,28	3.946
Kota Tual	20,99	7,11	3,82	68,08	592
MALUKU	**22,05**	**6,17**	**2,52**	**69,25**	**14.488**

Tabel 12.6.2. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku kebiasaan merokok				Ntertimbang
	Perokok saat ini (%)		Tidak merokok (%)		
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Kelompok Umur (tahun)					
10 - 14	0,39	0,78	0,72	98,11	2.039
15-19	9,85	8,65	1,96	79,54	1.720
20-24	27,43	8,97	2,08	61,52	1.612
25-29	31,34	7,60	2,10	58,96	1.502
30-34	29,50	5,22	2,54	62,75	1.391
35-39	32,60	6,32	1,57	59,51	1.341
40-44	29,77	7,91	4,69	57,63	1.096
45-49	30,24	5,54	2,21	62,01	970
50-54	24,00	6,32	2,51	67,18	746
55-59	22,63	8,43	4,93	64,01	753
60-64	26,67	5,65	4,57	63,11	518
65 +	18,75	4,18	5,41	71,66	801
10 - 18	3,70	3,97	1,31	91,02	4.022
15 +	25,60	7,06	2,82	64,53	11.991
10+	22,05	6,17	2,52	69,25	14.488
Jenis Kelamin					
Laki-laki	43,39	11,95	4,37	40,28	7.257
Perempuan	0,64	0,37	0,67	98,33	7.231
Pendidikan					
Tidak sekolah	21,03	2,39	2,90	73,67	416
Tidak tamat SD	13,14	3,00	1,37	82,49	1.701
Tamat SD	19,90	5,09	1,96	73,05	3.487
Tamat SLTP	21,86	6,10	2,91	69,12	2.606
Tamat SLTA	28,46	8,27	3,04	60,23	4.725
Tamat D1/D2/D3 PT	17,73	6,81	2,75	72,71	1.553
Pekerjaan					
Tidak bekerja	10,20	4,47	1,72	83,61	4.327
Sekolah	4,85	3,06	1,54	90,55	2.861
PNS/TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	23,20	6,95	3,91	65,93	982
Pegawai swasta	28,10	11,22	1,31	59,37	503
Wiraswasta	36,61	6,45	7,36	49,58	846
Petani/buruh tani	40,69	8,90	2,45	47,97	2.847
Nelayan	60,73	14,34	2,70	22,24	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	53,83	11,23	4,08	30,86	591
Lainnya	22,21	5,73	3,09	68,97	1.221
Tempat tinggal					
Perkotaan	19,86	6,26	2,84	71,04	6.203
Perdesaan	23,69	6,11	2,29	67,91	8.285

Tabel 12.6.3. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Rerata jumlah batang rokok					
	Jumlah Batang perhari			Jumlah Batang perminggu		
	Rerata	sd	N tertimbang	Rerata	sd	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	12,02	9,86	178	9,06	6,37	56
Maluku Tenggara	12,10	9,09	146	5,18	5,04	74
Maluku Tengah	10,23	7,99	633	7,29	6,41	264
Buru	13,76	9,05	271	11,27	10,28	83
Kepulauan Aru	12,05	8,44	175	7,44	5,90	46*
Seram Bagian Barat	10,28	8,16	303	7,00	4,99	89
Seram Bagian Timur	11,98	7,27	242	7,85	7,30	43*
Maluku Barat Daya	11,21	11,09	112	8,15	5,45	29*
Buru Selatan	11,65	3,98	128	7,86	3,67	19*
Kota Ambon	14,28	11,73	776	7,82	8,41	220
Kota Tual	11,38	7,58	121	6,34	6,55	50
MALUKU	**12,14**	**9,43**	**3.086**	**7,69**	**7,18**	**973**

*N tertimbang < 50

Tabel 12.6.4. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih, Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Rerata jumlah batang rokok					
	Jumlah Batang perhari			Jumlah Batang perminggu		
	Rerata	sd	N tertimbang	Rerata	sd	N tertimbang
Kelompok Umur (tahun)						
10 - 14	2,81	1,67	8*	2,24	2,29	25*
15-19	8,87	9,94	171	5,58	5,10	149
20-24	9,97	6,91	421	7,43	7,17	144
25-29	13,19	10,08	451	9,11	6,78	111
30-34	11,56	8,30	382	6,34	6,49	91
35-39	13,69	9,01	429	9,96	10,89	67
40-44	13,40	10,36	321	7,53	6,45	102
45-49	13,52	10,01	277	7,22	6,49	59
50-54	14,34	14,20	177	8,13	5,43	47*
55-59	11,60	6,94	162	8,84	6,03	84
60-64	9,95	6,86	138	10,49	10,77	36*
65 +	11,05	8,20	148	9,75	8,58	59
Kelompok umur Khusus						
10 - 18	7,67	5,74	141	5,07	5,07	156
15 +	12,16	9,43	3.074	7,83	7,21	939
10+	12,14	9,43	3.086	7,69	7,18	973
Jenis Kelamin						
Laki-laki	12,19	9,45	3.038	7,85	7,08	911
Perempuan	8,66	6,75	48*	5,20	8,24	62
Pendidikan						
Tidak sekolah	12,35	7,59	82	11,62	11,48	18*
Tidak tamat SD	10,67	6,52	219	8,88	7,84	53
Tamat SD	11,37	8,39	662	7,27	6,22	194
Tamat SLTP	12,01	9,13	550	6,98	5,88	183
Tamat SLTA	12,37	10,19	1.295	7,94	8,06	418
Tamat D1/D2/D3 PT	14,19	10,63	278	7,41	5,59	107
Pekerjaan						
Tidak bekerja	9,82	8,87	438	7,84	9,22	207
Sekolah	8,63	7,63	130	4,78	4,29	115
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	15,74	11,06	225	7,60	6,56	80
Pegawai swasta	16,24	15,64	147	7,38	6,49	39*
Wiraswasta	14,71	11,92	296	10,29	9,44	92
Petani/buruh tani	10,41	6,74	1.092	7,69	5,46	259
Nelayan	12,38	7,69	175	9,05	6,35	45*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	14,69	9,30	317	7,26	6,83	56
Lainnya	13,32	9,30	266	8,26	6,83	79
Tempat tinggal						
Perkotaan	13,80	11,21	1.219	7,80	7,87	416
Perdesaan	11,05	7,87	1.867	7,60	6,62	557

*N tertimbang < 50

Tabel 12.6.5. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur pertama kali merokok tiap hari						N tertimbang
	5 – 9 tahun	10 – 14 tahun	15 – 19 tahun	20 – 24 tahun	25 – 29 tahun	≥30 tahun	
Maluku Tenggara Barat	0,00	5,18	41,90	33,67	10,10	9,15	161
Maluku Tenggara	1,20	15,01	60,06	16,40	4,97	2,36	117
Maluku Tengah	1,09	5,48	48,31	33,75	7,60	3,76	550
Buru	0,50	9,93	47,21	34,75	3,05	4,56	205
Kepulauan Aru	0,00	5,06	61,84	19,44	8,88	4,78	161
Seram Bagian Barat	0,00	6,44	49,28	29,01	8,48	6,79	183
Seram Bagian Timur	0,60	10,06	46,10	25,08	10,87	7,29	184
Maluku Barat Daya	0,00	5,33	35,52	33,99	14,41	10,74	105
Buru Selatan	0,07	4,17	58,28	35,59	1,88	0,00	103
Kota Ambon	0,17	7,21	49,37	27,02	8,06	8,18	715
Kota Tual	1,49	10,83	47,76	27,33	5,86	6,74	103
MALUKU	**0,48**	**7,25**	**49,26**	**29,16**	**7,75**	**6,10**	**2.588**

Tabel 12.6.6. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur pertama kali merokok tiap hari						N tertimbang
	5 – 9 tahun	10 – 14 tahun	15 – 19 tahun	20 – 24 tahun	25 – 29 tahun	>=30 tahun	
Kelompok Umur (tahun)							
10 - 14	0,00	100,0					6*
15 - 19	1,00	21,51	77,49				156
20 - 24	0,00	11,89	60,57	27,54			373
25 - 29	0,00	4,56	54,54	34,96	5,93		409
30 - 34	0,60	6,51	54,17	25,88	9,51	3,33	333
35 - 39	0,11	5,05	44,36	35,66	7,23	7,59	344
40 - 44	2,92	2,88	43,24	32,99	8,52	9,45	266
45 - 49	0,11	5,37	48,48	24,23	12,79	9,03	225
50 - 54	0,02	5,74	36,69	36,05	11,85	9,65	143
55 - 59	0,26	3,17	32,09	34,18	14,81	15,47	133
60 - 64	0,00	4,39	24,11	32,89	15,31	23,31	108
65 +	0,00	9,60	28,84	27,65	16,73	17,19	91
Kelompok umur Khusus							
10 - 18	1,36	32,90	65,74				128
15 +	0,48	7,02	49,38	29,23	7,77	6,11	2.578
10+	0,48	7,25	49,26	29,16	7,75	6,10	2.588
Jenis Kelamin							
Laki-laki	0,48	7,30	49,42	29,23	7,63	5,92	2.547
Perempuan	0,48	3,75	38,98	24,92	15,37	16,98	41*
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,00	6,93	45,73	36,60	2,76	7,97	46*
Tidak tamat SD	0,25	10,79	34,04	28,43	16,87	9,63	163
Tamat SD	0,77	8,86	42,73	29,67	9,86	8,10	517
Tamat SLTP	1,01	12,73	44,19	29,90	6,54	5,63	469
Tamat SLTA	0,28	4,41	56,30	27,51	6,85	4,64	1.138
Tamat D1/D2/D3 PT	0,01	4,36	50,71	33,29	4,83	6,81	255
Pekerjaan							
Tidak bekerja	0,11	11,15	58,08	20,09	5,55	5,01	376
Sekolah	0,91	30,85	50,84	15,02	0,40	1,98	124
PNS/ TNI/Polri/ BUMN/BUMD	0,01	1,57	43,16	37,16	10,91	7,19	194
Pegawai swasta	0,00	0,52	53,62	37,31	6,54	2,00	133
Wiraswasta	0,46	4,45	54,20	26,77	6,52	7,60	259
Petani/buruh tani	0,81	5,15	44,98	32,69	9,13	7,24	884
Nelayan	0,31	7,00	57,19	22,08	8,61	4,82	128
Buruh/ sopir/pembantu ruta	0,75	7,83	50,26	30,46	7,24	3,46	267
Lainnya	0,00	7,43	41,60	31,91	9,68	9,39	221
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,15	7,20	48,41	28,10	7,99	8,15	1.102
Perdesaan	0,00	0,72	7,28	49,89	29,96	7,58	1.486

*N tertimbang < 50

Tabel 12.6.7. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur pertama kali merokok						
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥ 30 tahun	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	0,12	8,40	48,00	24,77	11,09	7,62	210
Maluku Tenggara	0,98	18,73	57,59	15,84	3,78	3,08	182
Maluku Tengah	1,48	15,00	60,24	18,29	3,54	1,45	798
Buru	1,16	20,55	63,84	9,34	3,39	1,72	268
Kepulauan Aru	0,30	10,88	57,29	24,06	6,22	1,25	194
Seram Bagian Barat	1,35	22,95	56,88	12,99	5,11	0,72	262
Seram Bagian Timur	2,40	26,29	53,08	13,33	2,69	2,21	227
Maluku Barat Daya	0,02	14,38	48,57	19,26	10,12	7,65	125
Buru Selatan	0,06	17,15	72,30	10,06	0,43	0	119
Kota Ambon	0,25	25,42	58,87	11,70	2,80	0,96	941
Kota Tual	1,79	21,07	54,56	14,96	3,67	3,96	152
MALUKU	**0,91**	**19,47**	**58,13**	**15,29**	**4,15**	**2,06**	**3.480**

Tabel 12.6.8. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur pertama kali merokok (tahun)						N tertimbang
	5 – 9 tahun	10 – 14 tahun	15 – 19 tahun	20 – 24 tahun	25 – 29 tahun	>=30 tahun	
Kelompok Umur (tahun)							
10 - 14	9,59	90,41					31*
15 - 19	0,84	37,04	62,12				298
20 - 24	0,24	25,05	67,34	7,36			522
25 - 29	0,28	14,59	68,38	16,48	0,27		511
30 - 34	1,59	15,86	62,75	14,40	4,30	1,10	412
35 - 39	0,23	17,74	59,72	17,67	3,53	1,10	428
40 - 44	2,69	14,91	52,58	20,61	5,21	3,99	362
45 - 49	0,08	14,75	60,55	13,67	8,67	2,27	278
50 - 54	2,46	21,53	49,24	14,48	7,74	4,54	175
55 - 59	0,18	12,70	40,09	33,88	7,47	5,68	200
60 - 64	0,00	14,49	37,21	25,77	14,10	8,43	134
65 +	1,08	11,70	37,06	26,40	15,20	8,55	130
Kelompok umur Khusus							
10 - 18	1,85	49,75	48,40				283
15 +	0,83	18,83	58,65	15,42	4,18	2,08	3.435
10+	0,91	19,47	58,13	15,29	4,15	2,06	3.480
Jenis Kelamin							
Laki-laki	0,92	19,85	58,17	15,09	4,15	1,83	3.386
Perempuan	0,72	5,53	56,73	22,32	4,17	10,52	94
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,00	12,11	66,15	13,87	2,41	5,46	53
Tidak tamat SD	1,69	15,48	52,94	15,39	11,71	2,79	205
Tamat SD	2,02	24,73	45,86	17,75	5,97	3,68	659
Tamat SLTP	0,83	26,53	51,54	17,12	2,97	1,02	651
Tamat SLTA	0,51	16,36	65,46	13,24	2,70	1,74	1.561
Tamat D1/D2/D3 PT	0,46	13,77	62,59	16,53	5,20	1,45	352
Pekerjaan							
Tidak bekerja	0,67	22,92	62,55	8,45	3,45	1,96	567
Sekolah	1,12	52,50	45,09	1,07	0,21	0,00	229
PNS/ TNI/Polri/ BUMN/BUMD	0,30	13,45	53,93	24,67	4,65	3,01	276
Pegawai swasta	0,00	10,68	78,35	8,97	1,97	0,02	169
Wiraswasta	0,81	16,66	56,53	20,50	3,04	2,47	340
Petani/buruh tani	1,46	15,45	55,06	19,09	6,18	2,76	1.095
Nelayan	0,22	18,78	59,13	14,78	5,61	1,48	176
Buruh/ sopir/pembantu ruta	1,20	22,80	58,22	14,41	3,23	0,14	326
Lainnya	0,47	12,80	64,52	15,49	3,19	3,52	302
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,40	21,83	58,55	13,63	3,82	1,77	1.494
Perdesaan	1,30	17,68	57,81	16,54	4,39	2,28	1.986

*N tertimbang < 50

Tabel 12.6.9. Proporsi Jenis Rokok Yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Rokok yang Dihisap (%)					N tertimbang
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
Maluku Tenggara Barat	58,27	36,51	37,13	1,70	0	234
Maluku Tenggara	72,90	40,56	16,35	0	0,24	219
Maluku Tengah	84,51	25,62	19,16	2,45	1,57	884
Buru	75,22	38,45	32,26	2,12	0,30	354
Kepulauan Aru	76,18	16,98	21,80	2,54	1,24	219
Seram Bagian Barat	79,65	30,43	24,05	0,40	0,53	390
Seram Bagian Timur	71,17	28,35	29,26	0,07	0	285
Maluku Barat Daya	74,79	21,12	47,22	0,20	0,20	141
Buru Selatan	83,66	25,62	21,45	0	0	146
Kota Ambon	52,40	51,74	1,68	2,63	1,25	985
Kota Tual	65,53	49,70	17,20	4,10	2,82	167
MALUKU	**70,64**	**35,64**	**19,20**	**1,83**	**0,94**	**4.025**

Tabel 12.6.10. Proporsi Jenis Rokok Yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Rokok yang Dihisap (%)					Ntertimbang
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
Kelompok Umur (tahun)						
10 - 14	38,50	59,59	6,00	16,66	3,59	35*
15-19	63,70	48,93	7,33	5,89	1,12	321
20-24	64,11	54,07	15,61	2,98	1,07	566
25-29	66,35	44,65	14,98	3,15	2,08	562
30-34	75,52	33,36	16,26	1,10	0,84	473
35-39	73,70	33,36	16,64	0,95	0,55	495
40-44	75,19	27,27	19,69	0,52	0,32	424
45-49	74,90	24,27	21,79	0,91	1,15	336
50-54	77,39	24,52	29,28	0,00	0,02	223
55-59	76,31	24,08	24,24	0,00	0,42	247
60-64	77,45	18,06	30,56	0,00	1,30	174
65 +	61,90	22,87	42,29	0,02	0,12	207
Kelompok umur Khusus						
10 - 18	59,16	48,98	7,26	7,90	1,58	299
15 +	70,92	35,43	19,31	1,70	0,92	4.015
10+	70,64	35,64	19,20	1,83	0,00	4.063
Jenis Kelamin						
Laki-laki	71,03	35,73	19,24	1,86	0,96	3.953
Perempuan	56,80	32,14	17,70	1,09	0,94	110
Pendidikan						
Tidak sekolah	65,93	29,06	35,47	1,67	0,20	100
Tidak tamat SD	68,45	24,58	37,86	1,99	0,64	272
Tamat SD	73,96	22,90	35,20	0,85	0,45	857
Tamat SLTP	76,32	31,63	19,49	1,14	0,59	734
Tamat SLTA	69,43	43,16	10,08	2,44	1,01	1.714
Tamat D1/D2/D3 PT	60,62	47,59	6,27	2,58	2,74	387
Pekerjaan						
Tidak bekerja	69,7	42,02	11,86	4,84	1,68	647
Sekolah	52,0	52,23	5,58	3,34	1,26	247
PNS/ TNI/ Polri/BUMN/ BUMD	77,6	35,03	3,54	0,44	0,44	305
Pegawai swasta	54,4	54,02	6,28	2,34	1,30	186
Wiraswasta	68,0	44,20	8,55	1,22	1,03	389
Petani/buruh tani	76,0	23,01	37,19	0,88	0,77	1.351
Nelayan	82,7	24,13	29,15	0,76	0,00	220
Buruh/ sopir/pembantu ruta	66,1	46,82	9,19	0,47	0,51	372
Lainnya	67,6	37,47	9,54	2,65	1,18	346
Tempat tinggal						
Perkotaan	61,18	45,02	4,64	2,78	1,40	1.638
Perdesaan	77,03	29,30	29,04	1,20	0,63	2.425

Tabel 12.6.11. Proporsi Merokok Dalam Gedung/ Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurutKabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Merokok dalam gedung/ruangan		N tertimbang
	%	95%CI	
Maluku Tenggara Barat	91,35	86,94 - 94,36	222
Maluku Tenggara	89,07	83,17 - 93,07	209
Maluku Tengah	93,39	86,93 - 96,77	800
Buru	94,80	89,65 - 97,46	319
Kepulauan Aru	95,89	87,58 - 98,72	215
Seram Bagian Barat	70,37	62,12 - 77,47	370
Seram Bagian Timur	90,82	85,74 - 94,22	266
Maluku Barat Daya	90,22	85,55 - 93,49	134
Buru Selatan	90,02	84,95 - 93,51	143
Kota Ambon	86,09	79,03 - 91,05	918
Kota Tual	85,46	78,79 - 90,28	152
MALUKU	**88,49**	**86,25 - 90,40**	**3.750**

Tabel 12.6.12. Proporsi Merokok Dalam Gedung/ Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Merokok dalam gedung/ruangan		N tertimbang
	%	95%CI	
Kelompok Umur (tahun)			
10 - 14	59,95	34,97 - 80,65	22*
15-19	80,17	72,39 - 86,17	292
20-24	88,40	82,46 - 92,51	538
25-29	86,85	80,60 - 91,31	536
30-34	87,87	82,44 - 91,79	443
35-39	91,36	87,13 - 94,30	478
40-44	89,42	84,85 - 92,73	379
45-49	92,02	87,92 - 94,81	318
50-54	91,54	82,59 - 96,11	207
55-59	90,81	85,79 - 94,18	214
60-64	87,97	80,03 - 93,03	154
65 +	90,56	82,14 - 95,24	168
Kelompok umur Khusus			
10 - 18	75,53	65,58 - 83,34	257
15 +	88,66	86,42 - 90,57	3.718
10+	88,49	86,25 - 90,40	3.750
Jenis Kelamin			
Laki-laki	88,97	86,83 - 90,81	3.683
Perempuan	61,75	40,81 - 79,08	67
Pendidikan			
Tidak sekolah	88,50	76,89 - 94,68	89
Tidak tamat SD	91,19	85,18 - 94,91	252
Tamat SD	88,74	85,13 - 91,56	799
Tamat SLTP	90,13	86,85 - 92,66	668
Tamat SLTA	88,43	85,17 - 91,05	1.592
Tamat D1/D2/D3 PT	83,11	72,67 - 90,10	350
Pekerjaan			
Tidak bekerja	82,07	74,69 - 87,66	582
Sekolah	84,75	75,78 - 90,81	208
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	87,25	81,25 - 91,53	272
Pegawai swasta	79,06	59,22 - 90,75	181
Wiraswasta	91,05	85,18 - 94,74	334
Petani/buruh tani	90,64	87,57 - 93,01	1.294
Nelayan	90,48	81,23 - 95,43	214
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	92,70	87,62 - 95,80	352
Lainnya	91,70	86,04 - 95,19	313
Tempat tinggal			
Perkotaan	86,91	82,44 - 90,38	1.486
Perdesaan	89,52	87,07 - 91,55	2.264

*N tertimbang < 50

Tabel 12.6.13. Proporsi Frekuensi Berada Di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berada di dekat orang lain yang merokok di dalam ruangan tertutup* (%)			N tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Maluku Tenggara Barat	26,36	48,54	25,10	673
Maluku Tenggara	26,35	48,00	25,65	592
Maluku Tengah	26,10	44,35	29,55	2.276
Buru	51,06	25,93	23,01	791
Kepulauan Aru	40,53	44,68	14,79	535
Seram Bagian Barat	25,80	63,00	11,20	974
Seram Bagian Timur	58,95	30,59	10,46	617
Maluku Barat Daya	17,26	55,78	26,96	446
Buru Selatan	18,95	72,60	8,44	353
Kota Ambon	22,80	50,45	26,75	3.041
Kota Tual	32,28	55,97	11,74	439
MALUKU	**29,26**	**47,98**	**22,75**	**10.738**

*Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi

Tabel 12.6.14. Proporsi Frekuensi Berada Di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karateristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi berada di dekat orang lain yang merokok di dalam ruangan tertutup* (%)			N tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Kelompok Umur (tahun)				
10 - 14	29,20	49,96	20,83	2.081
15-19	29,42	51,03	19,55	1.448
20-24	38,43	42,89	18,68	1.058
25-29	27,96	49,39	22,65	947
30-34	31,79	48,03	20,18	938
35-39	31,66	45,03	23,31	846
40-44	31,09	47,13	21,78	705
45-49	29,86	45,24	24,89	643
50-54	26,07	52,48	21,45	537
55-59	25,53	49,38	25,09	536
60-64	21,41	45,08	33,51	362
65 +	16,58	45,24	38,19	637
Kelompok umur Khusus				
10 - 18	29,19	50,63	20,19	3.765
15 +	29,28	47,51	23,21	8.273
10+	29,26	47,98	22,75	10.738
Jenis Kelamin				
Laki-laki	25,70	52,40	21,90	3.346
Perempuan	30,88	45,98	23,14	7.392
Pendidikan				
Tidak sekolah	32,57	43,47	23,96	329
Tidak tamat SD	29,94	48,59	21,48	1.473
Tamat SD	29,80	46,80	23,40	2.701
Tamat SLTP	30,66	47,40	21,93	1.938
Tamat SLTA	29,13	48,86	22,01	3.087
Tamat D1/D2/D3 PT	24,44	49,83	25,73	1.210
Pekerjaan				
Tidak bekerja	31,33	45,87	22,80	3.813
Sekolah	27,88	51,12	21,00	2.720
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	24,60	49,65	25,75	708
Pegawai swasta	22,09	57,34	20,57	315
Wiraswasta	26,29	43,90	29,81	497
Petani/buruh tani	32,26	47,46	20,28	1.482
Nelayan	24,41	49,47	26,13	80
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	30,21	43,71	26,08	213
Lainnya	27,80	46,90	25,30	909
Tempat tinggal				
Perkotaan	25,50	48,36	26,14	4.732
Perdesaan	32,23	47,69	20,08	6.006

*Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi

Tabel 12.6.15. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Mengunyah Tembakau (%)				N Tertimbang
	Pengunyah tembakau saat ini		Tidak mengunyah tembakau		
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
Maluku Tenggara Barat	4,47	3,61	2,93	88,99	894
Maluku Tenggara	3,09	4,09	0,99	91,84	801
Maluku Tengah	1,59	5,65	3,01	89,74	3.077
Buru	2,28	3,38	1,90	92,45	1.114
Kepulauan Aru	8,28	10,31	1,28	80,13	753
Seram Bagian Barat	1,94	1,98	0,30	95,78	1.347
Seram Bagian Timur	4,49	12,66	1,93	80,91	888
Maluku Barat Daya	6,97	6,03	0,65	86,35	578
Buru Selatan	6,34	5,36	0,80	87,49	498
Kota Ambon	0,20	0,55	0,15	99,10	3.946
Kota Tual	2,73	4,22	2,71	90,34	592
MALUKU	**2,51**	**4,15**	**1,44**	**91,90**	**14.488**

Tabel 12.6.16. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Mengunyah Tembakau (%)				N tertimbang
	Pengunyah tembakau saat ini		Tidak mengunyah tembakau		
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
Kelompok Umur (tahun)					
10 - 14	0,20	1,10	0,10	98,60	2.039
15-19	0,52	2,28	0,83	96,37	1.720
20-24	1,18	3,52	2,56	92,73	1.612
25-29	0,88	3,17	2,10	93,85	1.502
30-34	2,62	4,45	1,75	91,18	1.391
35-39	2,13	4,95	1,26	91,67	1.341
40-44	3,15	3,86	0,52	92,47	1.096
45-49	4,64	6,62	0,97	87,77	970
50-54	4,24	6,32	3,32	86,12	746
55-59	5,19	8,19	0,40	86,22	753
60-64	7,29	8,27	2,98	81,46	518
65 +	8,09	6,17	2,48	83,26	801
Kelompok umur Khusus					
10 - 18	0,35	1,66	0,41	97,58	4.022
15 +	2,89	4,65	1,66	90,80	11.991
10+	2,51	4,15	1,44	91,90	14.488
Jenis Kelamin					
Laki-laki	1,40	3,34	1,63	93,63	7.257
Perempuan	3,62	4,97	1,25	90,16	7.231
Pendidikan					
Tidak sekolah	9,06	7,72	3,40	79,83	416
Tidak tamat SD	4,00	4,51	1,51	89,99	1.701
Tamat SD	4,30	6,44	1,63	87,62	3.487
Tamat SLTP	1,52	4,00	1,03	93,45	2.606
Tamat SLTA	1,32	2,87	1,32	94,49	4.725
Tamat D1/D2/D3 PT	0,36	1,84	1,44	96,36	1.553
Pekerjaan					
Tidak bekerja	2,47	4,15	1,28	92,10	4.327
Sekolah	0,24	1,77	0,30	97,69	2.861
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	1,11	1,32	0,73	96,84	982
Pegawai swasta	0,50	2,68	1,91	94,92	503
Wiraswasta	1,18	3,15	1,57	94,10	846
Petani/buruh tani	6,72	8,35	2,72	82,21	2.847
Nelayan	2,02	3,62	1,19	93,16	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,32	1,76	2,61	95,30	591
Lainnya	2,18	4,84	1,49	91,50	1.221
Tempat tinggal					
Perkotaan	0,56	1,51	0,92	97,01	6.203
Perdesaan	3,96	6,13	1,83	88,08	8.285

12.7. Aktivitas Fisik

Pengukuran aktifitas fisik dilakukan menggunakan pertanyaan yang merupakan modifikasi dari Global Physical Activity Questionnaire (GPAC) dari WHO yang menjadi bagian dari instrument STEPS WHO untuk mengukur dan monitoring faktor risiko penyakit tidak menular. Gambaran perilaku aktifitas fisik yang dikumpulkan mencakup kegiatan aktifitas fisik berat dan sedang pada kegiatan sehari-hari (gabungan saat bekerja/di rumah, waktu senggang dan transportasi) dalam jumlah hari per minggu dan jumlah menit per hari, yang ditanyakan pada ART umur 10 tahun ke atas.

Aktifitas fisik berat adalah aktifitas fisik yang dilakukan selama ≥3 hari per minggu dan MET minute per minggu ≥1500 (nilai MET minute aktifitas fisik berat= 8). MET merupakan satuan pengeluaran energi dan digunakan untuk mengukur aktifitas fisik dalam menit. MET minute merupakan satuan yang digunakan dalam mengukur *volume* aktifitas fisik individu.

Aktifitas fisik sedang adalah aktifitas fisik sedang dilakukan selama ≥5 hari dalam seminggu dengan rata-rata lama aktifitas tersebut ≥150 menit dalam seminggu (atau ≥30 menit per hari).

$$Proporsi\ penduduk\ dengan\ aktivitas\ fisik\ kurang = \frac{ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun\ dengan\ aktivitas\ fisik\ kurang\ (selain\ sedang\ atau\ berat)}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ penduduk\ dengan\ aktivitas\ fisik\ cukup = \frac{ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun\ dengan\ aktivitas\ fisik\ sedang\ atau\ berat)}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun}$$

Tabel 12.7.1. Proporsi Aktifitas Fisik pada Penduduk Umur >10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Aktivitas fisik				N tertimbang
	Aktif		Kurang aktif		
	%	95% CI	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	72,38	66,84 - 77,31	27,62	22,69 - 33,16	894
Maluku Tenggara	45,52	37,74 - 53,53	54,48	46,47 - 62,26	801
Maluku Tengah	53,10	46,83 - 59,28	46,90	40,72 - 53,17	3.077
Buru	76,25	70,87 - 80,90	23,75	19,10 - 29,13	1.114
Kepulauan Aru	43,87	39,21 - 48,64	56,13	51,36 - 60,79	753
Seram Bagian Barat	60,47	55,23 - 65,48	39,53	34,52 - 44,77	1.347
Seram Bagian Timur	55,96	49,76 - 61,97	44,04	38,03 - 50,24	888
Maluku Barat Daya	67,43	59,41 - 74,55	32,57	25,45 - 40,59	578
Buru Selatan	47,69	42,11 - 53,33	52,31	46,67 - 57,89	498
Kota Ambon	56,09	51,47 - 60,61	43,91	39,39 - 48,53	3.946
Kota Tual	58,75	52,15 - 65,05	41,25	34,95 - 47,85	592
MALUKU	**57,46**	**55,29 - 59,60**	**42,54**	**40,40 - 44,71**	**14.488**

Tabel 12.7.2. Proporsi Aktifitas Fisik pada Penduduk Umur >10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Aktivitas fisik				N tertimbang
	Aktif		Kurang aktif		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur (tahun)					
10 - 14	31,15	27,68 - 34,84	68,85	65,16 - 72,32	2.039
15-19	47,51	43,56 - 51,48	52,49	48,52 - 56,44	1.720
20-24	57,66	52,60 - 62,55	42,34	37,45 - 47,40	1.612
25-29	61,99	57,04 - 66,71	38,01	33,29 - 42,96	1.502
30-34	66,05	61,09 - 70,69	33,95	29,31 - 38,91	1.391
35-39	71,60	67,32 - 75,52	28,40	24,48 - 32,68	1.341
40-44	69,29	64,28 - 73,88	30,71	26,12 - 35,72	1.096
45-49	73,28	68,50 - 77,57	26,72	22,43 - 31,50	970
50-54	69,79	64,00 - 75,01	30,21	24,99 - 36,00	746
55-59	62,07	54,99 - 68,68	37,93	31,32 - 45,01	753
60-64	60,80	53,87 - 67,32	39,20	32,68 - 46,13	518
65 +	45,08	40,02 - 50,24	54,92	49,76 - 59,98	801
Jenis Kelamin					
Laki-laki	55,35	52,69 - 57,99	44,65	42,01 - 47,31	7.257
Perempuan	59,58	56,94 - 62,17	40,42	37,83 - 43,06	7.231
Pendidikan					
Tidak sekolah	54,38	47,35 - 61,23	45,62	38,77 - 52,65	416
Tidak tamat SD	40,36	36,46 - 44,39	59,64	55,61 - 63,54	1.701
Tamat SD	58,83	55,82 - 61,78	41,17	38,22 - 44,18	3.487
Tamat SLTP	58,01	54,70 - 61,26	41,99	38,74 - 45,30	2.606
Tamat SLTA	62,60	59,11 - 65,97	37,40	34,03 - 40,89	4.725
Tamat D1/D2/D3 PT	57,40	53,36 - 61,33	42,60	38,67 - 46,64	1.553
Pekerjaan					
Tidak bekerja	56,32	53,51 - 59,09	43,68	40,91 - 46,49	4.327
Sekolah	35,02	31,42 - 38,79	64,98	61,21 - 68,58	2.861
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	61,82	55,64 - 67,63	38,18	32,37 - 44,36	982
Pegawai swasta	59,89	52,46 - 66,89	40,11	33,11 - 47,54	503
Wiraswasta	66,31	60,34 - 71,80	33,69	28,20 - 39,66	846
Petani/buruh tani	72,30	69,15 - 75,25	27,70	24,75 - 30,85	2.847
Nelayan	68,72	61,42 - 75,20	31,28	24,80 - 38,58	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	66,42	58,82 - 73,25	33,58	26,75 - 41,18	591
Lainnya	61,69	55,68 - 67,36	38,31	32,64 - 44,32	1.221
Tempat tinggal					
Perkotaan	57,11	53,62 - 60,53	42,89	39,47 - 46,38	6.203
Perdesaan	57,73	54,97 - 60,44	42,27	39,56 - 45,03	8.285

12.8. Konsumsi Minuman Beralkohol

Data terkait perilaku konsumsi minuman beralkohol berdasarkan konsumsi ART dalam sebulan terakhir, yang mencakup gambaran konsumsi minuman beralkohol saat ini dan konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan, serta rata-rata satuan standar minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol yang biasa diminum.

Konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dihitung berdasarkan jumlah satuan standar minuman, yaitu sebanyak $\geq$5 satuan standar pada laki-laki dan $\geq$4 satuan standar pada perempuan (STEPS analysis guide WHO).

Rata-rata satuan standar minuman beralkohol dihitung berdasarkan jenis minuman dan kemasan yang digunakan (botol/kaleng/gelas/sloki/lainnya) yang biasa digunakan pada mereka yang mengonsumsi minuman beralkohol.

Istilah ”minuman standar” menggambarkan intensitas konsumsi alkohol, yang dapat dihitung dari jenis dan volume minuman beralkohol yang dikonsumsi.

Satu minuman standar rata-rata mengandung 10 g (antara 8 – 13 g) etanol murni, yang terdapat dalam:

- Minuman dengan kadar alkohol rendah seperti bir: 1 gelas bir/ botol kecil/ kaleng (285 – 330 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol sedang, seperti *white wine*, *champagne*, *sparkling wine*: 1 gelas *wine* (biasanya diisi 120 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol tinggi, seperti *whiskey*, *vodka*, *tequilla*: 1 sloki (30 ml)
- Minuman tradisional beralkohol bening: $^1/_2$ gelas minum (100 ml)
- Minuman tradisional beralkohol keruh: 1 gelas minum (200 ml)
- Minuman oplosan mengandung kadar alkohol sekitar 20% atau lebih

Wawancara dilakukan dengan menggunakan gambar peraga kemasan minuman beralkohol untuk menyamakan persepsi ukuran yang

digunakan responden. Ukuran satuan standar minuman beralkohol ditetapkan berdasarkan jenis minuman beralkohol dan volume kemasannya.

$$Proporsi\ perilaku\ konsumsi\ alkohol = \frac{ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun\ yang\ mengonsumsi\ minimal\ 1\ standar\ alkohol\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir}{ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ jenis\ minuman\ beralkohol\ yang\ biasa\ dikonsumsi = \frac{ART\ umur \geq 10\ \ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ beralkohol\ minimal\ 1\ satuan\ standar\ berdasarkan\ jenis\ minuman\ beralkohol}{ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ yang\ pernah\ konsumsi\ minuman\ beralkohol\ minimal\ satu\ satuan\ standar}$$

Tabel 12.8.1. Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol Dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur >10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi Minuman Beralkohol		N tertimbang
	%	95%CI	
Kelompok Umur (tahun)			
10–14	0,57	0,28 - 1,15	2.039
15–19	7,66	5,86 - 9,95	1.720
20–24	17,50	13,76 - 22,01	1.612
25–29	17,90	14,76 - 21,53	1.502
30–34	14,46	11,64 - 17,82	1.391
35–39	16,61	13,44 - 20,37	1.341
40–44	13,35	10,71 - 16,53	1.096
45–49	15,06	11,97 - 18,78	970
50- 54	8,62	6,53 - 11,29	746
55-59	8,77	6,13 - 12,41	753
60-64	5,79	3,78 - 8,77	518
65 +	3,80	2,27 - 6,30	801
Jenis Kelamin			
Laki-laki	20,99	18,99 - 23,14	7.257
Perempuan	1,08	0,62 - 1,89	7.231
Pendidikan			
Tidak sekolah	7,16	4,56 - 11,07	416
Tidak tamat SD	3,87	2,88 - 5,17	1.701
Tamat SD	8,57	7,05 - 10,39	3.487
Tamat SLTP	10,93	9,08 - 13,09	2.606
Tamat SLTA	16,05	13,93 - 18,42	4.725
Tamat D1/D2/D3 PT	10,55	8,14 - 13,56	1.553
Pekerjaan			
Tidak bekerja	6,51	5,12 - 8,24	4.327
Sekolah	4,04	2,32 - 6,93	2.861
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,66	8,12 - 13,88	982
Pegawai swasta	19,85	14,40 - 26,73	503
Wiraswasta	14,52	10,55 - 19,65	846
Petani/buruh tani	16,98	14,61 - 19,65	2.847
Nelayan	22,34	15,72 - 30,73	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	27,99	22,30 - 34,48	591
Lainnya	13,01	9,72 - 17,20	1.221
Tempat tinggal			
Perkotaan	11,86	10,02 - 13,98	6.203
Perdesaan	10,45	9,18 - 11,87	8.285
MALUKU	**11,05**	**9,96 - 12,25**	**14.488**

Tabel 12.8.2. Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur >10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis minuman beralkohol (%)							N tertimbang
	Bir	Anggur/ arak	Whisky	Minuman tradisional keruh	Minuman tradisional bening	Minuman oplosan	Lainnya	
Kelompok Umur (tahun)								
10 - 14	46,24	4,01	0,00	16,80	26,82	0,00	6,13	10*
15 - 19	29,58	8,51	2,38	8,83	43,85	3,70	3,15	110
20 - 24	21,93	2,38	0,00	9,66	59,87	2,20	3,97	236
25 - 29	25,41	3,63	0,18	20,44	46,37	1,58	2,40	225
30 - 34	12,78	4,72	0,00	17,42	54,88	2,80	7,41	168
35 - 39	27,02	2,06	1,08	11,82	53,95	2,60	1,47	186
40 - 44	7,35	4,68	1,67	15,59	67,19	3,03	0,50	122
45 - 49	17,05	7,08	1,47	12,30	60,46	0,47	1,17	122
50 - 54	12,07	10,78	0,00	13,82	58,77	1,67	2,89	54
55 - 59	12,13	1,30	0,06	6,57	71,58	0,00	8,37	55
60 - 64	3,90	6,50	0,00	21,06	68,54	0,00	0,00	25*
65 +	1,79	6,93	0,00	13,64	77,64	0,00	0,00	25*
Jenis Kelamin								
Laki-laki	18,82	3,12	0,70	14,17	57,71	2,16	3,32	1.275
Perempuan	34,36	30,28	0,00	7,46	27,89	0,00	0,00	65
Pendidikan								
Tidak sekolah	0,00	4,73	0,00	37,28	53,61	0,00	4,38	25*
Tidak tamat SD	13,14	0,20	0,00	7,83	67,84	8,31	2,67	55
Tamat SD	11,52	2,91	0,00	15,48	65,03	1,06	3,99	250
Tamat SLTP	21,94	4,49	0,84	16,37	51,29	0,57	4,49	238
Tamat SLTA	23,38	4,73	0,80	12,56	54,78	1,97	1,78	635
Tamat D1/D2/D3 PT	18,74	7,53	1,31	10,54	51,54	4,70	5,63	137
Pekerjaan								
Tidak bekerja	17,73	3,88	1,11	10,85	60,69	3,37	2,37	236
Sekolah	31,86	9,65	0,00	6,69	50,37	1,42	0,00	97
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,20	3,11	2,09	11,36	49,10	11,38	3,77	88
Pegawai swasta	29,73	7,46	0,00	4,83	57,98	0,00	0,00	84
Wiraswasta	32,56	3,48	0,00	17,08	45,68	1,19	0,00	103
Petani/buruh tani	8,13	3,13	0,50	20,08	62,37	0,66	5,13	405
Nelayan	16,90	3,73	0,00	21,93	56,86	0,00	0,58	58
Buruh/sopir/pembantu ruta	29,85	0,60	1,74	10,35	53,98	2,01	1,47	138
Lainnya	23,10	9,75	0,00	10,23	47,99	1,20	7,73	133
Tempat tinggal								
Perkotaan	28,57	4,11	0,69	9,31	53,80	2,03	1,48	616
Perdesaan	11,94	4,73	0,64	17,69	58,34	2,08	4,57	724
MALUKU	**19,58**	**4,45**	**0,66**	**13,84**	**56,26**	**2,06**	**3,15**	**1.340**

Tabel 12.8.3. Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur >10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Rata-rata jumlah minuman beralkohol[1]		N tertimbang
	Rerata	sd	
Kelompok Umur (tahun)			
10 - 14	5,34	16,27	10*
15 - 19	4,01	8,27	110
20 - 24	4,11	6,81	236
25 - 29	3,90	5,21	225
30 - 34	3,98	6,58	168
35 - 39	5,12	8,04	186
40 - 44	7,74	16,48	122
45 - 49	4,12	7,95	122
50 - 54	4,80	7,79	54
55 - 59	3,97	5,76	55
60 - 64	3,00	5,42	25*
65 +	4,25	6,64	25*
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,56	8,38	1.275
Perempuan	4,06	9,38	65
Pendidikan			
Tidak sekolah	6,57	6,46	25*
Tidak tamat SD	5,94	8,46	55
Tamat SD	4,59	9,85	250
Tamat SLTP	4,09	7,88	238
Tamat SLTA	4,30	8,24	635
Tamat D1/D2/D3 PT	5,36	7,64	137
Pekerjaan			
Tidak bekerja	3,79	5,92	236
Sekolah	3,17	6,05	97
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,90	6,20	88
Pegawai swasta	5,02	7,78	84
Wiraswasta	3,58	4,76	103
Petani/buruh tani	5,13	11,11	405
Nelayan	3,90	5,67	58
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	4,53	8,18	138
Lainnya	5,54	9,23	133
Tempat tinggal			
Perkotaan	3,44	5,27	616
Perdesaan	5,46	10,29	724
MALUKU	**4,54**	**8,43**	**1.340**

[1]Rata-rata satuan standard minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi dalam satu bulan terakhir. Satuan standar mengacu pada referensi WHO (pedoman pengisian kuesioner)
*N tertimbang < 50

Tabel 12.8.4. Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur >10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya[1]		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok Umur			
10 - 14	0,08	0,02 - 0,25	2.039
15-19	1,36	0,75 - 2,44	1.720
20-24	3,42	2,13 - 5,46	1.612
25-29	4,00	2,48 - 6,37	1.502
30-34	3,28	1,99 - 5,38	1.391
35-39	4,11	2,76 - 6,08	1.341
40-44	3,21	2,07 - 4,94	1.096
45-49	2,77	1,37 - 5,52	970
50 - 54	2,03	1,09 - 3,74	746
55-59	3,07	1,44 - 6,40	753
60-64	1,10	0,47 - 2,54	518
65 +	1,01	0,37 - 2,72	801
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,89	3,94 - 6,05	7.257
Perempuan	0	0 - 0	7.231
Pendidikan			
Tidak sekolah	3,01	1,18 - 7,45	416
Tidak tamat SD	1,19	0,71 - 1,98	1.701
Tamat SD	1,81	1,22 - 2,69	3.487
Tamat SLTP	2,05	1,35 - 3,09	2.606
Tamat SLTA	3,28	2,49 - 4,30	4.725
Tamat D1/D2/D3 PT	3,27	2,06 - 5,15	1.553
Pekerjaan			
Tidak bekerja	1,31	0,84 - 2,06	4.327
Sekolah	0,30	0,12 - 0,76	2.861
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	2,86	1,50 - 5,39	982
Pegawai swasta	5,45	2,33 - 12,23	503
Wiraswasta	3,36	1,53 - 7,25	846
Petani/buruh tani	3,52	2,59 - 4,76	2.847
Nelayan	4,67	2,56 - 8,39	310
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	7,85	4,79 - 12,61	591
Lainnya	3,65	2,28 - 5,78	1.221
Tempat tinggal			
Perkotaan	2,14	1,44 - 3,16	6.203
Perdesaan	2,68	2,11 - 3,41	8.285
MALUKU	**2,45**	**1,98 – 3,02**	**1.488**

[1]Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya jika minum sebanyak >5 satuan standar untuk laki-laki dan >4 satuan standar untuk perempuan

BAB 13
PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS

13.1. Pengetahuan terhadap HIV/AIDS

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah Virus yang memperlemah sistem kekebalan tubuh dan pada akhirnya menyebabkan *Acquired immunodeficiency syndrome* (*AIDS*). *AIDS* merupakan sekelompok kondisi medis yang menunjukkan lemahnya kekebalan tubuh, sering berwujud infeksi ikutan (infeksi oportunistik) dan kanker. Hingga saat ini, *AIDS* belum bisa disembuhkan.

Data pengetahuan komprehensif tentang *HIV AIDS* diperoleh dari wawancara langsung kepada ART umur ≥15 tahun dan tidak boleh diwakilkan. Pengetahuan komprehensif dibangun dari 24 pertanyaan mengenai cara penularan, cara pencegahan, dan cara mengetahui seseorang mendarita *HIV AIDS*.

Proporsi pernah mendengar *HIV AIDS* dihitung dengan formula

$$Proporsi\ pernah\ mendengar\ HIV\ AIDS = \frac{ART\ Umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ pernah\ mendengar\ tentang\ HIV\ AIDS}{ART\ \ Umur\ \geq 15}$$

Proporsi pengetahuan komprehensif tentang *HIV AIDS* dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ pengetahuan\ komprehensif\ tentang\ HIV\ AIDS = \frac{ART\ Umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ memiliki\ pengetahuan\ komprehensif\ tentang\ HIV\ AIDS}{ART\ \ Umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ pernah\ mendengar\ HIV\ AIDS}$$

Tabel 13.1.1. Proporsi Pernah MendengarHIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah Mendengar Tentang HIV/AIDS		N tertimbang
	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	54,17	47,84 - 60,36	737
Maluku Tenggara	44,97	39,17 - 50,90	652
Maluku Tengah	55,67	48,38 - 62,73	2553
Buru	56,36	51,33 - 61,26	908
Kepulauan Aru	46,1	37,10 - 55,36	610
Seram Bagian Barat	57,1	50,15 - 63,78	1094
Seram Bagian Timur	38,87	29,29 - 49,40	718
Maluku Barat Daya	50,13	44,23 - 56,02	459
Buru Selatan	19,34	14,91 - 24,72	380
Kota Ambon	86,9	83,76 - 89,51	3316
Kota Tual	67,14	62,53 - 71,45	483
MALUKU	**61,46**	**59,11 - 63,76**	**11908**

Tabel 13.1.2. Proporsi Pernah MendengarHIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Mendengar tentang HIV/AIDS		N
	%	95% CI	Tertimbang
Kelompok Usia (tahun)			
15-24	69,1	65,60 - 72,40	3191
25-34	71,25	67,78 - 74,48	2774
35-44	65,97	62,48 - 69,29	2335
45-54	53,15	49,16 - 57,10	1646
55-64	43,23	38,79 - 47,78	1209
65-74	30,48	24,82 - 36,81	529
75+	17,06	10,41 - 26,71	224
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	14,53	8,77 - 23,14	296
Tidak tamat SD/MI	18,99	15,23 - 23,41	772
Tamat SD/MI	31,7	28,46 - 35,13	2469
Tamat SLTP/MTS	59,2	55,55 - 62,75	2343
Tamat SLTA/MA	79,29	76,74 - 81,63	4535
Tamat D1/D2/D3/PT	91,35	89,11 - 93,16	1492
Pekerjaan			
Tidak bekerja	61,08	58,08 – 64,00	3676
Sekolah	69,79	64,53 - 74,58	1235
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	92,13	88,57 - 94,64	944
Pegawai swasta	86,74	81,49 - 90,67	483
Wiraswasta	74,93	70,27 - 79,07	811
Petani	36,02	32,78 - 39,39	2724
Nelayan	39,5	30,07 - 49,78	297
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	68,85	61,05 - 75,72	566
Lainnya	70,58	65,00 - 75,60	1172
Tempat Tinggal			
Perkotaan	79,42	77,04 - 81,61	5184
Perdesaan	47,62	44,38 - 50,87	6724
Status Perkawinan			
Belum Kawin	71,18	67,46 - 74,65	3416
Kawin	59,22	56,64 - 61,74	7662
Cerai	42,16	36,78 - 47,73	829

Tabel 13.1.3. Proporsi Pengetahuan Tentang HIV/AIDSPenduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengetahuan tentang HIV/AIDS (%)				N tertimbang
	Tidak Tahu	Benar 0 – 7	Benar 8 – 15	Benar 16 - 24	
Maluku Tenggara Barat	6,61	57,32	30,98	5,08	331
Maluku Tenggara	0,41	51,33	44,97	3,29	243
Maluku Tengah	5,09	53,83	39,46	1,62	1.179
Buru	7,24	73,53	18,71	0,51	425
Kepulauan Aru	2,98	50,11	42,83	4,07	233
Seram Bagian Barat	4,13	71,26	23,83	0,78	518
Seram Bagian Timur	4,34	57,58	28,88	9,20	232
Maluku Barat Daya	1,51	54,76	40,80	2,92	191
Buru Selatan	2,45	63,05	33,52	0,97	61
Kota Ambon	1,85	41,71	53,68	2,77	2.390
Kota Tual	7,43	70,72	20,84	1,01	269
MALUKU	**3,63**	**52,88**	**40,91**	**2,57**	**6.070**

Tabel 13.1.4. Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengetahuan tentang HIV/AIDS** (%)				N tertimbang
	Tidak Tahu	Benar 0 – 7	Benar 8 – 15	Benar 16 - 24	
Kelompok Umur (tahun)					
15-24	2,27	52,45	42,43	2,85	1.829
25-34	2,59	56,58	39,29	1,54	1.639
35-44	4,77	50,91	41,46	2,86	1.277
45-54	3,86	53,10	39,98	3,07	726
55-64	6,88	47,27	42,91	2,95	434
65-74	8,14	50,95	35,64	5,27	134
75+	21,57	46,12	32,30		32*
Pendidikan					
Tidak sekolah	28,17	61,06	7,03	3,74	36*
Tidak tamat SD	17,12	57,46	21,81	3,61	122
Tamat SD	8,05	60,52	27,76	3,67	649
Tamat SLTP	5,38	52,84	37,74	4,04	1.150
Tamat SLTA	2,17	52,41	43,38	2,04	2.983
Tamat D1/D2/D3 PT	0,95	49,05	48,32	1,68	1.131
Pekerjaan					
Tidak bekerja	4,11	55,39	37,82	2,69	1.862
Sekolah	2,60	45,91	47,71	3,78	715
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,58	42,74	54,63	2,05	721
Pegawai swasta	0,25	49,70	46,33	3,72	347
Wiraswasta	3,64	54,27	40,20	1,89	504
Petani/buruh tani	7,10	61,38	28,74	2,78	814
Nelayan	5,42	63,80	29,64	1,14	97
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	3,98	52,52	41,07	2,43	323
Lainnya	3,81	53,16	41,56	1,46	686
Tempat tinggal					
Perkotaan	2,73	46,70	48,04	2,53	3.415
Perdesaan	4,79	60,84	31,74	2,63	2.655
Status Kawin					
Belum Kawin	2,28	50,56	44,09	3,06	2.017
Kawin	4,12	53,98	39,58	2,32	3.763
Cerai	6,74	54,84	36,06	2,36	290

*N tertimbang < 50

13.2. Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS

Tabel 13.2.1. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sikap terhadap Penderita HIV*)				
	a. n (%)	b. n (%)	c. n (%)	d. n (%)	e. n (%)
Maluku Tenggara Barat	35,12	72,65	32,78	27,55	43,79
Maluku Tenggara	43,15	83,15	26,33	35,83	52,14
Maluku Tengah	33,09	81,00	24,46	24,22	40,05
Buru	46,94	81,36	28,14	27,95	46,23
Kepulauan Aru	41,56	70,39	23,46	24,30	31,25
Seram Bagian Barat	41,04	78,93	27,57	30,34	41,47
Seram Bagian Timur	43,66	75,17	24,25	22,56	37,54
Maluku Barat Daya	33,46	70,65	27,27	18,35	40,52
Buru Selatan	52,04	75,34	18,87	53,47	58,85
Kota Ambon	42,59	79,19	15,32	32,40	37,35
Kota Tual	35,26	79,38	26,55	26,76	38,77
MALUKU	**40,02**	**78,68**	**21,99**	**29,03**	**39,94**

*Catatan

a. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] tertular HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan merahasiakannya?
b. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] bersedia untuk merawatnya?
c. Jika salah satu tetangga [NAMA] diketahui menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan mengucilkan orang tersebut?
d. Apakah [NAMA] akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS?
e. Apakah [NAMA] setuju jika seorang guru menderita HIV/AIDS, tidak diperkenankan untuk mengajar?

Tabel 13.2.2. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sikap terhadap Penderita HIV*)				
	Sikap[1]	Sikap[2]	Sikap[3]	Sikap[4]	Sikap[5]
Kelompok Umur (tahun)					
15-24	44,06	76,66	23,07	28,06	44,39
25-34	42,95	81,20	21,66	29,45	38,32
35-44	37,52	78,55	21,71	29,41	36,21
45-54	30,81	79,96	20,50	30,12	42,27
54-64	35,12	77,12	21,50	26,98	35,10
65-74	36,47	73,89	16,56	34,22	39,82
75+	48,80	83,07	52,25	28,72	30,11
Status Kawin					
Belum Kawin	45,46	79,35	21,23	29,30	45,17
Kawin	37,53	78,13	22,21	28,72	37,05
Cerai	34,47	81,24	24,45	31,16	41,08
Pendidikan					
Tidak sekolah	47,10	61,8	10,09	21,52	39,54
Tidak tamat SD	45,18	71,2	31,04	28,28	40,75
Tamat SD	39,69	75,6	25,71	21,31	33,16
Tamat SLTP	35,94	75,3	24,95	23,93	38,46
Tamat SLTA	40,30	79,8	20,56	31,28	42,50
Tamat D1/D2/D3 PT	42,82	82,4	20,03	33,04	38,49
Pekerjaan					
Tidak bekerja	42,51	73,78	23,53	26,86	39,79
Sekolah	40,23	74,90	18,01	30,69	47,26
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	41,40	79,77	17,72	32,70	40,11
Pegawai swasta	50,49	85,21	20,81	35,32	34,92
Wiraswasta	36,36	82,95	21,26	25,90	39,31
Petani	34,98	77,23	25,33	24,78	36,57
Nelayan	55,90	83,29	32,01	28,56	36,27
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	38,29	87,58	25,90	28,06	40,34
Lainnya	33,50				
Tempat tinggal					
Perkotaan	40,91	79,77	18,24	31,32	39,29
Perdesaan	38,87	77,28	26,82	26,08	40,77

1. Merahasiakan apabila ada ART yang HIV AIDS
2. Bersedia merawat ART yang menderita HIV AIDS
3. Mengucilkan Tetangga yang menderita HIV AIDS
4. Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS
5. Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenankan mengajar

BAB 14
KESEHATAN IBU

Data kesehatan ibu dalam Riskesdas 2018 bertujuan untuk menyediakan informasi tentang pelayanan kesehatan ibu dan morbiditas maternal (gangguan/komplikasi) sejak masa kehamilan hingga masa nifas.Informasi yang dikumpulkan dari responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin adalah pengalaman reproduksi dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sedangkan bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sudah pernah hamil, informasi yang dikumpulkan mengenai riwayat kehamilan untuk anak terakhir (lahir hidup/lahir mati/ keguguran), mencakup:

1. Masa kehamilan terdiri dari; pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC K1, K1 ideal dan K4), tenaga dan tempat pemberi layanan ANC, komponen ANC, tes laboratorium untuk ibu hamil, serta gangguan/ komplikasi selama masa kehamilan.
2. Saat persalinan terdiri dari; penolong persalinan, tempat persalinan, metode persalinan, sumber biaya persalinan dan gangguan/ komplikasi pada saat bersalin.
3. Masa nifas terdiri dari; layanan ibu nifas (KF1, KF2, KF3 dan KF lengkap), pemberian vitamin A, dan gangguan/komplikasi pada masa nifas.
4. Layanan KB setelah bersalin

Bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sedang hamilditanyakan informasi terkait kepemilikan buku KIA.

14.1. Masa Reproduksi

Definisi 'pernah hamil'

Setiap kejadian kehamilan yang dialami seumur hidup perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin, tanpa memperhitungkan hasil kehamilannya (lahir hidup, lahir mati atau keguguran, termasuk yang sedang hamil saat wawancara).

$$Proporsi\ riwayat\ kehamilan\ "pernah\ hamil" = \frac{\Sigma\ perempuan\ pernah\ hamil}{\Sigma perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ kawin}$$

Definisi 'sedang hamil'

Responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawindan menyatakan pernah hamil, sedang dalam kondisi hamil pada saat wawancara.

$$Proporsi\ kehamilan\ 'sedang\ hamil' = \frac{\Sigma\ perempuan\ sedang\ hamil}{\Sigma perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ hamil}$$

Tabel 14.1.1. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Riwayat Kehamilan[1](%)			N tertimbang
	Pernah hamil[2]	N tertimbang	Sedang hamil[3]	
Maluku Tenggara Barat	96,19	260	3,43	251
Maluku Tenggara	95,35	203	5,69	195
Maluku Tengah	90,63	832	5,36	759
Buru	92,31	334	6,56	310
Kepulauan Aru	91,42	220	4,08	202
Seram Bagian Barat	93,00	392	6,54	367
Seram Bagian Timur	94,66	243	8,45	231
Maluku Barat Daya	92,30	151	5,57	140
Buru Selatan	90,16	129	2,66	117
Kota Ambon	92,13	942	3,81	873
Kota Tual	94,45	152	7,76	145
MALUKU	**92,50**	**3.858**	**5,23**	**3.589**

1. Riwayat kehamilan di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun, pengalaman seumur hidup responden
2. Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)
3. Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil.

Tabel 14.1.2. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Kehamilan[1]					
	Pernah hamil[2]			Sedang hamil[3]		
	%	95% CI	N tertimbang	%	95% CI	N tertimbang
Umur saat wawancara (tahun)						
< 15	0,00	0,00– 0,00	1	0.00	0,00– 0,00	0*
15 - 19	67,56	49,82 - 81,37	69	16,66	8,19 - 30,93	47*
20 - 24	89,67	82,39 - 94,16	448	10,85	5,91 - 19,08	404
25 - 29	91,77	85,38 - 95,52	599	8,19	5,66 - 11,71	553
30 - 34	93,13	89,03 - 95,77	672	8,84	6,02 - 12,79	629
35 - 39	95,74	93,67 - 97,16	645	4,69	2,79 - 7,78	622
40 - 44	96,19	93,53 - 97,79	540	1,00	0,47 - 2,11	523
45 - 49	88,33	81,08 - 93,04	491	0,21	0,05 - 0,87	436
50 - 54	95,24	92,71 - 96,92	392	0.00	0,00– 0,00	375
Remaja (10-19)	66,36	49,03 - 80,18	70	16,66	8,19 - 30,93	47*
WUS (15 - 49*)	92,23	90,20 - 93,86	3.465	5,84	4,70 - 7,24	3.214
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	90,34	81,29 - 95,26	88	6,45	2,78 - 14,22	80
Tidak tamat SD/MI	90,01	80,86 - 95,06	224	1,61	0,53 - 4,82	203
Tamat SD/MI	93,63	89,74 - 96,10	805	2,06	1,33 - 3,19	758
Tamat SLTP/MTS	93,94	90,75 - 96,07	686	8,52	5,00 - 14,14	648
Tamat SLTA/MA	92,81	89,53 - 95,12	1.483	5,67	4,16 - 7,68	1.384
Tamat D1/D2/D3/PT	89,71	84,66 - 93,24	573	5,83	3,45 - 9,68	517
Pekerjaan ibu						
Tidak bekerja	92,86	89,80 - 95,05	1.785	6,89	5,29 - 8,91	1.667
Sekolah	86,58	64,03 - 95,90	62	1,40	0,31 - 6,15	54
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	88,49	81,73 - 92,96	320	3,98	2,03 - 7,63	284
Pegawai swasta	89,31	78,38 - 95,06	123	10,47	3,66 - 26,49	111

Wiraswasta	90,30	77,52 - 96,17	222	4,08	1,03 - 14,85	202
Petani/buruh tani	94,58	92,60 - 96,06	766	2,94	1,88 - 4,56	728
Nelayan	91,07	72,00 - 97,59	12	14,00	1,88 - 57,97	11*
Buruh/supir/pembantu ruta	71,60	43,76 - 89,09	70	2,05	0,29 - 13,20	50*
Lainnya	96,07	93,22 - 97,75	499	3,57	1,93 - 6,50	482
Tempat tinggal						
Perkotaan	92,75	89,53 - 95,03	1.549	4,07	2,77 - 5,96	1.444
Perdesaan	92,34	89,96 - 94,19	2.309	6,01	4,64 - 7,76	2.145

1. Riwayat kehamilan di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun, pengalaman seumur hidup responden
2. Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)
3. Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil.

*N tertimbang < 50

14.2. Masa Kehamilan

Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care)

Definisi: ANC adalah pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan anak terakhir dan diberikan oleh tenaga kesehatan, meliputi dokter (dokter umum dan/ atau dokter kandungan), bidan dan perawat.

Cakupan ANC K1

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.

$$Proporsi\ ANC\ K1 = \frac{\Sigma Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ oleh\ tenaga\ kesehatan}{\Sigma\ perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

Cakupan ANC K1 ideal

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhiroleh tenaga kesehatan, dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada masa kehamilan trimester 1.

$$Proporsi\ ANC\ K1\ ideal = \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ anak\ terakhir\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ dan\ pertama\ kali\ diperiksa\ pada\ masa\ kehamilan\ trimester\ 1}{\Sigma\ perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ dan\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil}$$

Cakupan ANC K4

Definisi: Pelayanan pemeriksaan kesehatan kehamilan oleh tenaga kesehatandengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria yaitu minimal 1 kali pada masa kehamilan trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3.

$$Proporsi\ ANC\ K4:$$

$$= \frac{\Sigma\, Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ dengan\ frekuensi\ ANC\ selama\ masa\ kehamilan\ anak\ terakhir\ minimal\ 4\ kali\ sesuai\ kriteria\ minimal\ 1-1-2}{\Sigma\ perempuan\ pernah\ kawin\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ dan\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil}$$

Tabel 14.2.1. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ANC[1] (K1)			K1 ideal[2]			K4[3]		
	%	95% CI	N ter-timbang	%	95% CI	N ter-timbang	%	95% CI	N ter-timbang
Maluku Tenggara Barat	90,06	81,26 - 94,98	118	77,37	68,73 - 84,17	103	51,15	39,89 - 62,29	103
Maluku Tenggara	92,27	81,01 - 97,09	101	78,29	67,44 - 86,26	90	53,80	40,48 - 66,60	90
Maluku Tengah	84,90	72,87 - 92,17	345	70,45	58,75 - 79,97	284	45,47	36,83 - 54,39	284
Buru	90,90	84,49 - 94,82	144	72,00	63,60 - 79,11	127	54,61	44,61 - 64,25	127
Kepulauan Aru	69,28	54,17 - 81,14	93	69,76	55,00 - 81,32	62	44,37	30,37 - 59,33	62
Seram Bagian Barat	73,12	59,25 - 83,58	174	69,60	55,56 - 80,75	123	33,40	22,17 - 46,89	123
Seram Bagian Timur	81,39	71,17 - 88,57	117	60,58	48,76 - 71,28	93	46,25	33,59 - 59,41	93
Maluku Barat Daya	83,07	70,77 - 90,86	72	61,34	45,09 - 75,41	58	41,51	28,79 - 55,48	58
Buru Selatan	78,60	66,21 - 87,32	57	57,98	46,76 - 68,44	43*	20,48	11,42 - 33,97	43*
Kota Ambon	94,97	88,71 - 97,85	343	75,29	65,92 - 82,76	316	55,53	44,73 - 65,83	316
Kota Tual	89,14	81,82 - 93,74	77	62,91	49,98 - 74,22	67	51,22	37,17 - 65,07	67
MALUKU	**85,88**	**82,58 - 88,64**	**1.639**	**70,83**	**67,03 - 74,35**	**1.367**	**47,86**	**43,83 - 51,92**	**1.367**

1. ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan . minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil.
2. ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemerikaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.
3. ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

*N tertimbang < 50

Tabel 14.2.2. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Melakukan ANC (K1)[1]			ANC K1 ideal[2]			ANC K4[3]		
	%	95% CI	N ter-timbang	%	95% CI	N ter-timbang	%	95% CI	N ter-timbang
Umur saat bersalin (tahun)									
<15	0		0*	0		0*			0*
15 – 19	88,14	78,51 - 93,80	122	54,45	39,54 - 68,60	105	35,73	23,45 - 50,21	105
Remaja (10-19)	87,90	78,33 - 93,58	123	54,45	39,54 - 68,60	105	35,73	23,45 - 50,21	105
20 – 24	83,77	76,58 - 89,07	404	62,40	52,92 - 71,02	329	40,82	32,03 - 50,24	329
25 – 29	88,19	82,99 - 91,95	416	74,32	67,13 - 80,39	357	55,47	47,71 - 62,96	357
30 – 34	88,02	82,87 - 91,78	388	78,15	71,17 - 83,83	332	52,33	44,33 - 60,21	332
35 – 39	86,99	80,73 - 91,43	216	76,76	69,03 - 83,04	183	45,96	38,06 - 54,06	183
40 – 44	85,27	74,99 - 91,79	66	63,33	42,97 - 79,84	55	45,05	28,19 - 63,12	55
45 – 49	60,43	35,80 - 80,70	13	88,90	67,18 - 96,91	8*	33,27	10,50 - 67,92	8*
50 – 54	0		12	0		0	0		
WUS (15 – 49*)	86,55	83,61 - 89,03	1.626	70,83	67,03 - 74,35	1.367	47,86	43,83 - 51,92	1.367
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	73,14	53,72 - 86,47	26*	65,78	41,99 - 83,62	6*	58,88	34,42 - 79,62	18*
Tidak tamat SD/MI	70,49	55,05 - 82,33	67	75,64	63,06 - 84,96	11*	46,74	31,53 - 62,59	46*
Tamat SD/MI	75,23	64,37 - 83,62	290	69,01	60,68 - 76,27	66	48,13	38,51 - 57,88	212
Tamat SLTP/MTS	84,82	78,56 - 89,50	274	68,66	60,55 - 75,78	71	44,12	36,01 - 52,55	226
Tamat SLTA/MA	89,45	85,05 - 92,67	722	67,72	60,98 - 73,79	202	44,95	38,61 - 51,46	627
Tamat D1/D2/D3/PT	94,16	89,89 - 96,69	260	82,16	73,85 - 88,24	42*	58,19	47,88 - 67,82	238
Pekerjaa ibu									
Tidak bekerja	85,96	81,37 - 89,57	833	68,22	62,82 - 73,18	695	46,54	40,74 - 52,44	695
Sekolah	99,35	95,00 - 99,92	37*	67,22	36,03 - 88,19	36*	55,31	24,53 - 82,49	36*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	93,81	86,44 - 97,30	120	83,78	64,61 - 93,60	110	63,45	47,62 - 76,83	110
Pegawai swasta	92,77	82,99 - 97,12	69	73,85	54,75 - 86,83	62	59,66	39,30 - 77,16	62
Wiraswasta	90,58	77,72 - 96,36	71	86,43	74,58 - 93,26	62	46,47	29,44 - 64,37	62
Petani/buruh tani	81,22	75,86 - 85,61	2.83	70,62	63,65 - 76,75	224	41,02	33,28 - 49,22	224
Nelayan	31,06	3,84 - 83,58	6*	100,0	100,0 - 100,0	2*	96,61	63,90 - 99,78	2*

Buruh/supir/ pembantu ruta	68,11	30,70 - 91,15	23*	78,86	52,87 - 92,54	16*	41,26	18,43 - 68,58	16*
Lainnya	84,49	71,13 - 92,33	196	66,05	55,53 - 75,19	161	46,86	35,79 - 58,26	161
Tempat tinggal									
Perkotaan	94,13	90,35 - 96,48	625	75,62	69,66 - 80,74	571	53,71	46,71 - 60,55	571
Perdesaan	80,80	76,19 - 84,70	1.014	67,39	62,44 - 71,97	796	43,67	39,09 - 48,35	796

1. ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan . minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil.
2. ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemerikaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.
3. ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

*N tertimbang < 50

Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi: Tenaga pemberi layanan ANC adalah tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan kehamilan, meliputi dokter ahli kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat.

$$Proporsi\ Tenaga\ Pemberi\ Layanan\ Antenatal\ (ANC):$$
$$= \frac{\Sigma\, Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ anak\ terakhir\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ menurut\ jenis\ tenaga\ kesehatan\ yang\ memberi\ layanan}{\Sigma\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ \ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil}$$

Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi: Tempat ibu hamil mendapat layanan ANC, mencakup fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, Puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), atau tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu) yang menyediakan layanan pemeriksaan kehamilan.

$$Proporsi\ Tempat\ Pemberi\ Layanan\ Antenatal\ (ANC)$$
$$= \frac{\Sigma\, Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ anak\ terakhir\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ menurut\ tempat\ layanan\ ANC}{\Sigma\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ kawin\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil}$$

Komponen pelayanan antenatal (ANC)

Definisi: Jenis pemeriksaan kesehatan yang diterima ibu pada pelayanan antenatal (ANC), yang meliputi pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran denyut jantung janin, pengukuran tinggi fundus, pemeriksaan letak janin, pengukuran lingkar lengan atas (LILA), pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT), pemberian tablet tambah darah (TTD), pemberian konseling dan tindakan.

$$\text{Proporsi Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)} = \frac{\Sigma \text{Perempuan umur } 10-54 \text{ tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut jenis komponen ANC yang diterima}}{\Sigma \text{ Perempuan umur } 10-54 \text{ tahun yang melahirkan anak terakhir pada periode } 1 \text{ Januari } 2013 \text{ sd wawancara yang mendapat layanan ANC selama hamil}}$$

Tabel 14.2.3. Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis tenaga pemberi layanan ANC (%)				N tertimbang
	Dokter spesialis kebidanan & kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	
Umur saat bersalin (tahun)					
< 15	NA	NA	NA	NA	0*
15 - 19	11,27	9,07	79,15	0,51	105
20 - 24	9,76	1,91	87,18	1,15	329
25 - 29	19,77	2,06	77,89	0,29	357
30 - 34	14,36	0,89	84,16	0,59	332
35 - 39	14,08	1,45	84,14	0,32	183
40 - 44	19,70	0,43	79,87	0,00	55
45 - 49	1,23	3,07	95,70	0,00	8*
50 - 54	NA	NA	NA	NA	0*
10-19 (Remaja)	11,27	9,07	79,15	0,51	105
15 - 49 (WUS)	14,53	2,14	82,75	0,58	1.367
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	4,20	1,25	94,55	0,00	18*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	100,0	0,00	46*
Tamat SD/MI	1,99	3,10	93,57	1,34	212
Tamat SLTP/MTS	3,69	2,03	92,73	1,55	226
Tamat SLTA/MA	15,72	2,10	81,93	0,25	627
Tamat D1/D2/D3/PT	36,44	1,95	61,61	0,00	238
Pekerjaan ibu					
Tidak bekerja	15,07	2,91	81,79	0,23	695
Sekolah	6,89	0,00	93,11	0,00	36*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	35,45	1,88	62,66	0,00	110
Pegawai swasta	28,29	4,16	67,55	0,00	62
Wiraswasta	20,09	3,40	75,06	1,46	62
Petani/buruh tani	0,92	0,91	95,76	2,42	224
Nelayan	0,00	0,00	100,0	0,00	2*
Buruh/supir/pembantu ruta	3,48	0,00	96,52	0,00	16*
Lainnya	12,30	0,13	87,57	0,00	161
Tempat tinggal					
Perkotaan	25,01	2,18	72,77	0,04	571
Perdesaan	7,01	2,10	89,92	0,97	796
MALUKU	**14,53**	**2,14**	**82,75**	**0,58**	**1.367**

*N tertimbang < 50

Tabel 14.2.4. Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Kehamilan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat mendapat pelayanan ANC (%)								N tertimbang
	Rumah sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik dokter/ Klinik	Praktik bidan	Praktik perawat	Poskesdes/Polindes	Posyandu	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)									
< 15	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	0*
15 - 19	5,02	47,20	7,59	2,59	0,00	2,95	28,22	6,43	105
20 - 24	3,38	40,03	10,46	6,09	0,00	4,37	26,57	9,10	329
25 - 29	5,73	45,66	16,07	2,87	0,29	3,00	22,50	3,88	357
30 - 34	7,43	50,39	10,29	5,18	0,00	2,35	18,58	5,77	332
35 - 39	5,71	39,66	12,38	3,61	3,78	7,07	23,32	4,48	183
40 - 44	1,70	48,43	18,18	2,72	0,00	4,20	19,09	5,68	55
45 - 49	0,00	49,12	5,64	0,00	0,00	14,70	30,54	0,00	8*
50 - 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
10-19 (Remaja)	5,02	47,20	7,59	2,59	0,00	2,95	28,22	6,43	105
15 - 49 (WUS)	5,33	44,90	12,20	4,26	0,58	3,82	22,98	5,92	1.367
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	4,20	68,07	0,00	0,00	0,00	4,07	20,04	3,63	18*
Tidak tamat SD/MI	0,00	38,40	2,72	0,59	0,00	1,99	48,40	7,91	46*
Tamat SD/MI	2,70	50,94	2,09	0,52	0,00	6,67	31,63	5,45	212
Tamat SLTP/MTS	1,05	48,34	4,78	2,24	0,46	3,46	34,78	4,88	226
Tamat SLTA/MA	4,78	43,65	14,13	6,65	1,10	3,98	18,50	7,21	627
Tamat D1/D2/D3/PT	14,27	39,01	25,93	4,26	0,00	1,54	11,27	3,73	238
Pekerjaan									
Tidak bekerja	4,23	46,31	11,97	5,31	1,14	4,61	20,66	5,75	695
Sekolah	3,19	32,17	14,82	11,92	0,00	0	16,94	20,97	36*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,70	36,22	35,34	2,20	0,00	0,99	8,87	1,68	110
Pegawai swasta	12,88	55,57	14,26	0,00	0,00	1,76	5,95	9,57	62
Wiraswasta	8,62	32,78	21,85	2,52	0,00	0,00	25,93	8,30	62
Petani/buruh tani	3,11	47,23	1,52	0,82	0,00	3,61	36,35	7,35	224
Nelayan	0,00	100,0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Buruh/supir/pembantu ruta	2,17	32,41	3,48	0,00	0,00	9,01	49,66	3,27	16*
Lainnya	3,40	45,49	8,11	6,96	0,00	5,29	28,52	2,22	161
Tempat Tinggal									
Perkotaan	6,41	46,03	20,73	5,79	1,21	2,56	12,75	4,53	571
Perdesaan	4,55	44,09	6,08	3,17	0,13	4,72	30,33	6,92	796
MALUKU	**5,33**	**44,90**	**12,20**	**4,26**	**0,58**	**3,82**	**22,98**	**5,92**	**1.367**

*N tertimbang < 50

Tabel 14.2.5. Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Komponen Pelayanan ANC(%)											N ter-timbang
	Ukur TB	Ukur BB	Ukur TD	Ukur LILA	Ukur Tinggi rahim	Penentuan letak janin	Hitung DJJ	Konsumsi TTD	Imunisasi TT	Kon-seling	Tata lak-sana kasus	
Umur saat bersalin (tahun)												
< 15	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	0*
15 - 19	83,00	70,01	91,59	72,23	73,35	78,59	74,48	92,55	90,02	71,25	79,48	105
20 - 24	84,38	60,58	84,67	74,42	74,78	84,41	86,29	88,08	80,90	83,54	93,37	329
25 - 29	95,37	59,45	94,20	77,12	83,85	90,74	91,78	95,47	86,70	86,79	93,09	357
30 - 34	91,93	68,57	93,38	85,03	81,78	89,90	90,19	92,96	91,45	87,30	96,41	332
35 - 39	87,63	58,67	88,16	69,48	72,31	81,50	80,71	91,69	85,53	77,28	88,51	183
40 - 44	92,49	54,72	93,91	78,54	82,42	86,32	82,94	90,78	87,98	93,67	98,11	55
45 - 49	100,0	50,18	96,57	58,69	84,34	94,23	100,0	70,36	70,36	83,55	89,32	8*
50 – 54	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	0*
10-19 (Remaja)	83,00	70,01	91,59	72,23	73,35	78,59	74,48	92,55	90,02	71,25	79,48	105
15 - 49 (WUS)	89,82	62,40	90,70	76,95	78,76	86,69	86,96	92,03	86,52	83,93	92,49	1367
Pendidikan												
Tidak pernah sekolah	89,69	83,21	100,0	86,20	75,54	84,34	96,19	82,97	57,44	59,52	92,57	18*
Tidak tamat SD/MI	87,07	42,59	89,33	79,55	75,50	75,63	80,69	86,62	84,57	85,67	88,03	46*
Tamat SD/MI	86,77	58,80	89,28	71,90	72,50	77,13	79,34	88,69	79,12	75,01	84,69	212
Tamat SLTP/MTS	87,92	56,54	87,02	73,34	70,92	84,89	83,69	91,28	86,64	85,61	93,81	226
Tamat SLTA/MA	89,47	67,44	91,50	78,90	80,71	89,28	88,29	93,44	89,34	84,53	93,56	627
Tamat D1/D2/D3/PT	95,81	60,09	92,90	78,52	87,51	92,40	93,83	93,72	88,18	90,22	96,21	238
Pekerjaan												
Tidak bekerja	89,17	66,30	90,39	76,65	78,34	87,49	87,26	90,24	87,06	84,20	91,24	695
Sekolah	86,60	65,29	71,80	58,39	63,97	63,97	63,12	98,51	96,26	43,13	88,08	36*
PNS/NI/Polri/BUMN/BUMD	88,66	52,84	90,44	81,70	96,50	96,78	98,83	95,03	77,31	91,71	96,94	110
Pegawai swasta	97,23	56,55	97,23	80,42	78,98	90,58	86,64	97,57	93,56	70,81	94,37	62
Wiraswasta	92,91	51,88	85,13	67,74	75,43	90,75	92,40	84,88	96,96	81,21	93,45	62
Petani/buruh tani	90,38	57,10	92,32	76,24	69,17	79,96	82,48	92,75	79,31	84,41	92,78	224
Nelayan	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	96,61	96,61	96,61	2*
Buruh/supir/pembanturuta	73,53	64,03	100,0	76,62	69,72	79,20	98,27	93,24	95,58	93,24	93,24	16*
Lainnya	90,76	64,54	92,84	82,14	86,94	88,27	85,88	95,68	90,56	90,93	94,20	161

Tempat tinggal												
Perkotaan	97,03	72,63	95,48	83,47	87,90	93,28	93,01	93,19	89,99	84,07	95,65	571
Perdesaan	84,65	55,06	87,28	72,27	72,21	81,96	82,61	91,19	84,03	83,83	90,22	796
MALUKU	**89,82**	**62,40**	**90,70**	**76,95**	**78,76**	**86,69**	**86,96**	**92,03**	**86,52**	**83,93**	**92,49**	**1.367**

* N Tertimbang < 50

Tabel 14.2.6. Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium (%)					N ter-timbang
	Golongan darah	Glukoprotein urin	Hemoglobin(Hb)	HIV	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)						
< 15	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15 - 19	14,32	9,58	15,28	5,63	0,86	122
20 - 24	14,87	12,95	20,28	10,22	3,25	404
25 - 29	15,23	16,55	22,20	15,10	2,02	416
30 - 34	18,76	15,19	28,29	12,13	4,21	388
35 - 39	14,92	13,04	20,41	5,91	5,12	216
40 - 44	28,38	22,74	36,21	22,38	3,72	66
45 - 49	2,96	11,84	16,93	11,84	0,00	13*
50 - 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12*
10-19 (Remaja)	14,28	9,55	15,24	5,61	0,85	123
15 - 49 (WUS)	16,31	14,55	22,95	11,51	3,23	1.626
Pendidikan						
Tidak pernah sekolah	3,07	3,07	31,35	0,00	0,00	26*
Tidak tamat SD/MI	10,21	3,24	20,53	3,32	2,52	67
Tamat SD/MI	4,70	6,68	9,15	3,96	1,18	290
Tamat SLTP/MTS	9,46	14,10	13,77	6,29	2,67	274
Tamat SLTA/MA	21,92	16,94	29,85	14,92	4,17	722
Tamat D1/D2/D3/PT	23,01	20,52	27,48	18,68	3,83	260
Pekerjaan						
Tidak bekerja	15,90	15,08	22,06	12,00	3,02	833
Sekolah	42,68	36,39	43,62	37,57	0,00	37*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	26,45	23,48	31,35	13,44	5,62	120
Pegawai swasta	21,87	16,99	39,23	24,44	2,56	69
Wiraswasta	20,78	8,95	32,62	9,36	1,97	71
Petani/buruh tani	4,40	6,49	10,59	1,17	2,78	283
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	18,56	13,41	20,49	15,57	4,43	23*
Lainnya	19,64	15,15	25,74	13,60	4,32	196
Tempat tinggal						
Perkotaan	28,42	22,59	39,34	22,74	4,88	625
Perdesaan	8,65	9,42	12,56	4,45	2,17	1.014
MALUKU	**16,19**	**14,44**	**22,70**	**11,42**	**3,20**	**1.639**

*N tertimbang < 50

Riwayat gangguan/komplikasi kehamilan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu selama kehamilan anak terakhir. Jenis komplikasi kehamilan dapat berupa muntah atau diare terus menerus, demam tinggi, bengkak kaki disertai kejang perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya dan janin kurang bergerak.

$$Proporsi\ Jenis\ Gangguan\ atau\ Komplikasi\ Kehamilan = \frac{\Sigma\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ mengalami\ gangguan\ atau\ komplikasi\ kehamilan\ menurut\ jenis\ gangggguan\ selama\ kehamilan\ \ anak\ terakhir}{\Sigma\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ dengan\ wawancara}$$

Tabel 14.2.7. Proporsi Gangguan/ Komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Komplikasi		Jenis Komplikasi Kehamilan (%)											
	%	N ter-timbang	Muntah/ diare terus menerus	Demam tinggi	Hiper-tensi	Janin kurang bergerak	Pendarahan pada jalan lahir	Keluar air ketuban	Bengkak kaki disertai kejang	Batuk lama	Nyeri dada/ jantung berdebar	Lainnya	N ter-timbang
Umur saat bersalin (tahun)													
< 15	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15 - 19	38,15	122	28,34	2,16	0,66	1,36	2,26	5,26	3,10	3,57	7,42	2,80	122
20 - 24	42,05	404	36,16	6,11	1,55	0,88	1,54	8,90	6,76	3,95	2,19	6,05	404
25 - 29	38,02	416	30,94	4,54	3,46	0,74	1,77	3,38	6,53	3,49	2,84	6,27	416
30 - 34	37,87	388	32,03	3,99	1,97	0,53	3,01	3,49	6,98	2,58	2,27	3,27	388
35 - 39	27,93	216	21,96	3,33	3,17	0,38	3,02	2,82	4,82	1,67	0,53	4,47	216
40 - 44	29,12	66	23,34	5,30	2,73	0,00	0,47	3,79	9,71	4,96	0,00	11,14	66
45 - 49	11,32	13*	8,84	4,56	2,66	5,15	2,49	8,84	2,49	4,10	2,07	0,00	13*
50 – 54	59,98	12*	2,51	0,00	0,00	0,00	0,00	57,47	0,00	0,00	0,00	0,00	12*
10-19 (Remaja)	38,05	123	28,27	2,16	0,65	1,36	2,26	5,25	3,09	3,56	7,40	2,80	123
15 - 49 (WUS)	37,08	1.626	30,62	4,49	2,34	0,73	2,16	4,90	6,30	3,22	2,46	5,15	1.626
Pendidikan													
Tidak pernah sekolah	26,37	26*	12,46	1,29	3,39	0,09	3,13	9,65	0,00	9,58	0,09	0,00	26*
Tidak tamat SD/MI	38,36	67	29,23	7,91	0,51	2,87	3,77	4,20	10,61	4,98	1,34	2,69	67
Tamat SD/MI	36,84	290	26,48	3,56	3,22	0,75	3,63	6,04	5,62	1,75	2,35	2,41	290
Tamat SLTP/MTS	38,30	274	32,91	5,98	1,41	0,57	2,04	6,25	8,00	5,67	3,72	5,62	274
Tamat SLTA/MA	38,33	722	33,03	4,31	1,80	0,73	1,05	5,55	4,99	3,00	2,73	5,91	722
Tamat D1/D2/D3/PT	34,37	260	26,94	3,69	4,13	0,35	3,14	2,63	8,14	1,63	0,92	6,50	260
Pekerjaan													
Tidak bekerja	38,62	833	32,34	4,02	1,51	0,64	2,19	5,26	5,05	3,73	2,54	6,75	833
Sekolah	8,76	37*	8,76	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,25	0,00	0,00	2,88	37*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,61	120	25,89	1,39	4,09	0,01	2,05	8,34	6,01	0,00	1,21	5,00	120
Pegawai swasta	37,24	69	35,54	1,63	5,08	2,50	5,08	5,08	8,30	2,24	1,63	0,87	69
Wiraswasta	30,05	71	26,85	2,19	2,29	0,00	1,43	2,86	4,06	1,00	0,58	1,22	71
Petani/buruh tani	36,94	283	27,43	7,74	2,82	1,52	2,21	5,07	9,59	4,21	3,21	3,19	283
Nelayan	49,42	6*	49,42	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	49,42	0,00	0,00	0,00	6*
Buruh/supir/pembanturuta	24,19	23*	20,10	3,56	1,86	2,23	0,00	2,51	5,20	0,00	1,86	0,00	23*
Lainnya	43,87	196	33,48	6,32	3,62	0,00	1,89	6,38	6,75	3,57	3,21	5,03	196

Tempat tinggal													
Perkotaan	28,48	625	22,83	1,97	3,03	0,62	1,94	1,99	3,86	1,56	1,92	6,50	625
Perdesaan	42,64	1.014	35,07	5,99	1,89	0,79	2,27	7,34	7,73	4,20	2,76	4,25	1.014
MALUKU	**37,24**	**1.639**	**30,40**	**4,46**	**2,33**	**0,72**	**2,15**	**5,30**	**6,25**	**3,19**	**2,44**	**5,11**	**1.639**

* N tertimbang < 50

Tabel 14.2.8. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Pertolongan Pertama (%)			N tertimbang
	Segera dirujuk	Ada jeda waktu	Tidak dirujuk	
Umur saat bersalin (tahun)				
< 15	NA	NA	NA	NA
15 - 19	25,94	13,96	55,42	48*
20 - 24	17,90	20,88	51,06	184
25 - 29	30,45	15,35	45,02	169
30 - 34	21,64	16,73	57,74	149
35 - 39	23,80	26,60	40,80	64
40 - 44	15,49	23,76	40,77	23*
45 - 49	45,48	0,00	54,52	1*
50 – 54	95,81	0,00	4,19	7*
10-19 (Remaja)	25,94	13,96	55,42	48*
15 - 49 (WUS)	23,27	18,57	49,93	639
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	0,00	0,00	100,0	7*
Tidak tamat SD/MI	18,10	15,43	66,47	27*
Tamat SD/MI	30,02	18,39	51,60	106
Tamat SLTP/MTS	29,50	20,95	49,55	112
Tamat SLTA/MA	23,22	18,13	58,66	300
Tamat D1/D2/D3/PT	32,95	22,02	45,03	95
Pekerjaan				
Tidak bekerja	17,87	19,38	51,41	353
Sekolah	0,00	0,00	75,26	4*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	53,65	18,63	17,92	42*
Pegawai swasta	23,65	24,33	52,02	25*
Wiraswasta	38,26	13,73	46,82	21*
Petani/buruh tani	24,95	14,53	55,64	107
Nelayan	0,00	0,00	100,0	3*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	0,00	53,27	46,73	6*
Lainnya	34,15	17,45	46,15	86
Tempat tinggal				
Perkotaan	28,57	24,98	46,45	203
Perdesaan	25,41	16,17	58,41	443
MALUKU	**26,40**	**18,94**	**54,66**	**646**

* N tertimbang < 50

Tabel 14.2.9. Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama saat Mengalami Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas kesehatan rujukan pertama			Polindes/ bidan desa	Lainnya	N tertimbang
	Rumah sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik nakes			
Umur saat bersalin (tahun)						
< 15	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15 - 19	9,50	75,03	6,54	0,00	0,00	21*
20 - 24	7,17	62,03	9,89	11,51	2,55	75
25 - 29	12,93	54,45	18,09	6,18	0,60	83
30 - 34	11,74	60,07	11,88	5,25	9,75	57
35 - 39	10,10	60,19	16,68	3,23	0,00	35*
40 - 44	0,16	65,52	8,82	17,30	0,00	10*
45 - 49	100,0	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
50 – 54	0,00	0,00	100,0	0,00	0,00	7*
10-19 (Remaja)	9,50	75,03	6,54	0,00	0,00	21*
15 - 49 (WUS)	10,29	60,11	13,26	6,97	2,83	281
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Tidak tamat SD/MI	3,71	66,51	9,93	17,24	2,61	9*
Tamat SD/MI	11,83	43,65	9,05	24,46	11,00	50
Tamat SLTP/MTS	2,54	69,24	15,05	13,09	0,08	55
Tamat SLTA/MA	12,25	71,54	1,73	11,01	3,47	122
Tamat D1/D2/D3/PT	17,41	49,53	7,21	25,84	0,00	52
Pekerjaan kepala keluarga						
Tidak bekerja	11,74	54,00	12,71	7,22	3,87	144
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,56	54,69	25,05	10,94	0,00	31*
Pegawai swasta	35,32	54,55	1,02	9,11	0,00	12*
Wiraswasta	2,64	75,42	19,71	0,00	0,00	11*
Petani/buruh tani	4,79	70,10	8,20	7,85	4,51	44*
Nelayan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Buruh/supir/pembantu ruta	0,00	85,60	0,00	0,00	14,40	3*
Lainnya	7,86	60,74	27,90	3,00	0,00	44*
Tempat tinggal						
Perkotaan	17,48	54,60	1,86	24,39	1,66	107
Perdesaan	7,14	66,55	9,71	12,03	4,56	181
MALUKU	**10,97**	**62,12**	**6,81**	**16,61**	**3,49**	**288**

* N tertimbang < 50

14.3. Masa Persalinan

Penolong persalinan

Definisi: Tenaga yang membantu proses persalinan, meliputi tenaga kesehatan (dokter umum, dokter kandungan bidan dan perawat terlatih), tenaga non kesehatan (dukun, keluarga/lainnya).

$$Proporsi\ Penolong\ Persalinan = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ bersalin\ menurut\ jenis\ tenaga\ penolong\ persalinan}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan

Definisi: Tenaga kesehatan yang membantu proses persalinan, meliputi dokter umum, dokter kandungan (dokter spesialis kandungan dan kebidanan), bidan dan perawat.

Jika penolong lebih dari satu, untuk kualifikasi tertinggi dipilih jenis tenaga penolong persalinan dengan strata yang paling tinggi. Dan sebaliknya untuk kualifikasi terendah.

$$Proporsi\ Penolong\ Persalinan\ oleh\ Tenaga\ Kesehatan = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ bersalin\ dibantu\ oleh\ tenaga\ kesehatan}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

Tempat persalinan

Definisi: Tempat yang dijadikan lokasi persalinan anak terakhir.

Tempat persalinan dapat terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu), rumah, atau lainnya (contoh: alat transportasi).

Cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)

Fasyankes menurut Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016 yang dapat dikaitkan dengan pelayanan persalinan yaitu Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas/Pustu/Pusling dan Praktek Nakes.

$$Cakupan\ persalinan\ di\ Fasyankes = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ yang\ saat\ bersalin\ anak\ terakhir\ di\ Fasyankes}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

Sumber pembiayaan persalinan

Definisi: Sumber biaya digunakan ibu saat bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan, yang terdiri dari BPJS/KIS, asuransi swasta, biaya kantor, biaya orang lain, biaya sendiri, jampersal, atau jamperda.

$$Proporsi\ Sumber\ Pembiayaan\ Persalinan = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ menurut\ jenis\ sumber\ dana\ untuk\ biaya\ persalinan\ anak\ terakhir}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ di\ Fasyankes\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Metode persalinan

Definisi: Metode atau cara ibu melahirkan bayi, yaitu normal, operasi dan lainnya (vakum, forsep, atau lainnya).

$$Persentase\ Metode\ Bersalin = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ menurut\ metode\ persalinan\ saat\ melahirkan\ anak\ terakhir}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Tabel 14.3.1. Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah dan Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penolong Persalinan Kualifikasi Terendah[1](%)						Penolong Persalinan Kualifikasi Tertinggi[2](%						N tertimbang
	dr kandungan	dr umum	bidan	perawat	dukun	keluarga/ lainnya	dokter kandungan	dokter umum	bidan	perawat	dukun	keluarga/ lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)													
< 15	0,00	0,00	70,89	0,00	29,11	0,00	0,00	0,00	70,89	0,00	29,11	0,00	1*
15-19	2,94	0,00	40,74	0,00	46,24	10,08	5,97	0,00	48,96	0,00	43,85	1,22	119
20-24	6,70	0,36	39,89	1,61	50,00	1,28	9,93	0,52	48,37	1,08	39,27	0,67	387
25-29	9,12	1,18	44,06	0,63	40,48	3,94	14,76	1,90	51,93	0,56	29,79	0,48	415
30-34	9,25	0,14	48,35	0,85	36,81	4,01	12,64	0,22	57,67	0,00	27,95	0,94	381
35-39	6,85	0	43,31	6,44	43,28	0,11	11,80	4,82	48,88	0,01	34,38	0,11	213
40-44	6,69	1,23	52,00	0,00	40,08	0,00	20,28	1,23	44,53	0,00	33,96	0,00	65
45-49	0,00	0,00	46,16	0,00	53,84	0,00	5,45	0,00	42,31	0,00	52,24	0,00	13*
50-54	0,00	0,00	40,02	0,00	59,98	0,00	0,00	0,00	97,49	0,00	2,51	0,00	12*
10-19 (Remaja)	2,93	0,00	40,83	0,00	46,19	10,05	5,95	0,00	49,02	0,00	43,81	1,22	119
15 - 49 (WUS)	7,63	0,48	44,07	1,62	42,81	3,06	12,18	1,37	51,43	0,41	33,67	0,62	1.592
Pendidikan ibu													
Tidak pernah sekolah	0,00	0,00	14,96	0,00	75,21	5,05	0,00	0,00	26,85	0,00	63,32	5,05	26*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	32,22	0,00	62,46	4,72	0,51	0,00	42,28	0,00	52,45	4,16	67
Tamat SD/MI	2,33	0,19	28,95	0,43	65,20	1,83	4,26	0,45	41,50	0,41	51,20	1,10	287
Tamat SLTP/MTS	4,29	0,29	38,54	0,83	51,16	4,83	6,42	0,47	50,08	0,37	42,11	0,50	272
Tamat SLTA/MA	8,32	0,13	49,07	2,35	37,36	2,70	12,79	1,65	57,01	0,62	27,68	0,18	697
Tamat D1/D2/D3/PT	17,59	2,09	59,09	2,32	16,16	2,76	29,12	3,02	51,79	0	11,95	0,01	256
Pekerjaan kepala keluarga													
Tidak bekerja	7,06	0,11	44,27	1,83	44,29	2,39	11,02	1,18	51,61	0,00	35,80	0,35	811
Sekolah	4,52	0,00	58,64	0,00	36,84	0,00	10,58	0,00	54,41	0,00	35,01	0,00	37*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,83	3,27	58,36	3,21	23,32	0,02	21,32	5,09	56,57	0,00	17,00	0,02	117
Pegawai swasta	20,88	0,69	62,61	1,23	14,60	0,00	34,70	0,87	52,25	0,00	12,17	0,00	69
Wiraswasta	13,93	0,00	45,35	0,86	39,86	0,00	15,80	0,00	60,53	0,00	23,67	0,00	68
Petani/buruh tani	2,59	0,48	29,97	0,71	62,19	2,93	2,87	0,62	40,74	2,33	50,44	1,86	280
Nelayan	0,00	0,00	30,01	0,00	69,99	0,00	0,00	0,00	36,23	0,00	63,77	0,00	6*
Buruh/supir/pembantu ruta	8,42	0,00	55,50	0,00	11,20	24,88	10,93	1,35	70,55	0,00	17,17	0,00	24*
Lainnya	8,04	0,55	43,91	1,95	36,76	7,94	15,64	1,89	60,12	0,00	20,54	0,94	193
Tempat tinggal													
Perkotaan	12,92	0,77	56,67	2,02	23,32	3,95	20,91	2,46	57,31	0,00	18,91	0,05	616
Perdesaan	4,23	0,29	36,16	1,35	55,18	2,47	6,57	0,67	48,35	0,66	42,47	0,97	989

MALUKU	**7,57**	**0,47**	**44,04**	**1,61**	**42,94**	**3,04**	**12,08**	**1,36**	**51,79**	**0,41**	**33,42**	**0,61**	**1.605**

1. Kualifikasi terendah bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling tinggi kualifikasinya
2. Kualifikasi tertinggibila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling rendah kualifikasinya

*N Tertimbang <50

Tabel 14.3.2. Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat Persalinan (%)								N Tertimbang
	RS Pemerintah	RS Swasta	Klinik	Puskesmas/ Pustu/Pusling	Praktik Nakes	Polindes/ Poskesdes	Rumah	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)									
< 15	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,0	0,00	0*
15-19	15,17	4,75	0,00	8,46	0,00	0,00	68,59	3,03	119
20-24	13,69	1,75	0,23	6,06	0,61	0,56	76,78	0,33	387
25-29	18,21	11,88	0,93	5,84	0,14	0,71	61,89	0,40	415
30-34	15,50	7,29	0,00	5,62	3,52	1,39	66,69	0,00	381
35-39	20,21	6,76	0,00	2,61	0,00	1,44	68,98	0,00	213
40-44	11,05	20,86	0,00	4,94	0,00	0,00	63,14	0,00	65
45-49	5,45	0,45	0,00	2,52	0,00	8,88	82,70	0,00	13
50-54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,0	0,00	12
10-19 (Remaja)	15,13	4,73	0,00	8,44	0,00	0,00	68,68	3,02	119
15 - 49 (WUS)	16,11	7,38	0,30	5,54	1,03	0,92	68,32	0,41	1.592
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	15,22	0,00	0,00	84,78	0,00	26*
Tidak tamat SD/MI	2,16	1,47	0,00	5,83	0,00	0,00	90,55	0,00	67
Tamat SD/MI	6,00	0,62	0,39	4,21	0,88	1,18	86,32	0,40	287
Tamat SLTP/MTS	10,65	5,25	0,33	6,16	0,49	0,91	74,90	1,32	272
Tamat SLTA/MA	19,14	8,49	0,24	4,80	0,81	1,09	65,17	0,26	697
Tamat D1/D2/D3/PT	29,41	16,07	0,42	7,04	2,67	0,46	43,94	0,00	256
Pekerjaan									
Tidak bekerja	14,94	8,97	0,00	5,24	0,94	0,78	68,47	0,65	811
Sekolah	10,58	11,87	0,00	8,09	0,00	0,00	69,46	0,00	37*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	37,10	10,76	0,00	5,56	1,36	0,95	44,27	0,00	117
Pegawai swasta	25,63	23,59	0,00	9,96	0,00	1,63	39,19	0,00	69
Wiraswasta	15,34	0,59	0,00	4,10	7,47	0	72,50	0,00	68
Petani/buruh tani	4,54	0,06	0,88	7,07	0,00	1,71	85,49	0,26	280
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,0	0,00	6*
Buruh/supir/ pembantu ruta	21,93	1,35	0,00	15,38	0,00	0,00	61,34	0,00	24*
Lainnya	21,67	5,46	1,19	1,60	1,05	0,63	68,13	0,27	193
Tempat tinggal									
Perkotaan	26,51	16,84	0	2,77	1,58	1,03	51,26	0	616
Pedesaan	9,41	1,38	0,48	7,20	0,67	0,83	79,37	0,66	989
MALUKU	**15,98**	**7,32**	**0,30**	**5,50**	**1,02**	**0,91**	**68,58**	**0,41**	**1.605**

* N Tertimbang < 50

Tabel 14.3.3. Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Digunakan Perempuan 10-54 Tahun Saat Bersalin menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sumber pembiayaan persalinan (%)								N tertimbang
	BPJS / KIS	Asuransi Swasta	Biaya kantor	Biaya orang lain	Biaya sendiri	Jampersal	Jamperda	Tidak mengeluarkan biaya	
Umur saat bersalin(tahun)									
<15	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	0*
15-19	32,84	0,00	3,40	0,00	54,79	4,23	8,14	0	29*
20-24	61,86	0,00	0,00	0,39	35,01	1,63	2,03	2,87	75
25-29	64,65	1,69	0,39	0	39,83	3,25	0	3,12	134
30-34	57,06	0,00	4,50	0,38	36,25	9,16	1,13	2,72	106
35-39	73,99	0,00	0,00	0,00	29,87	4,53	0,93	0,92	55
40-44	73,31	0,00	0,00	0,00	24,89	3,11	0,66	1,61	21*
45-49	0,00	0,00	0,00	0,00	100,0	0,00	0,00	0,00	1*
50-54	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	0*
10-19 (Remaja)	32,84	0,00	3,40	0,00	54,79	4,23	8,14	0	29*
15 - 49 (WUS)	61,53	0,54	1,49	0,16	37,20	4,67	1,37	2,39	421
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,0	0,00	0,00	3*
Tidak tamat SD/MI	62,82	0,00	0,00	0,00	18,51	5,31	0,00	43,26	5*
Tamat SD/MI	41,83	0,00	0,00	0,00	40,73	13,77	1,10	4,11	30*
Tamat SLTP/MTS	57,77	0,00	0,00	0,14	33,88	5,16	6,02	3,76	54
Tamat SLTA/MA	63,83	0,00	0,49	0,30	39,65	2,40	0,53	1,29	203
Tamat D1/D2/D3/PT	65,85	1,82	4,26	0,00	35,65	3,29	0,87	1,44	124
Pekerjaan Kepala ruta									
Tidak bekerja	62,62	0,76	2,16	0,14	36,14	2,05	2,12	1,34	213
Sekolah	86,71	0,00	0,00	0,00	13,29	0,00	0,00	0,00	10*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67,83	1,13	2,12	0,00	28,65	6,10	0,00	0,83	56
Pegawai swasta	74,66	0,00	1,45	0,00	59,47	0,00	0,00	0,00	36*
Wiraswasta	31,73	0,00	0,00	0,00	67,50	7,29	0,80	2,84	16*
Petani/buruh tani	30,76	0,00	0,00	0,00	40,26	27,56	0,57	10,56	31*
Nelayan	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	0*
Buruh/supir/ pembantu ruta	55,28	0,00	0,00	0,00	12,91	5,87	11,77	14,17	8*
Lainnya	64,93	0,00	1,49	0,77	32,35	3,44	0,00	3,70	52
Tempat tinggal									
Perkotaan	71,09	0,88	2,45	0,19	36,39	1,41	0,36	0,43	256
Pedesaan	46,66	0,00	0,00	0,13	38,48	9,74	2,93	5,44	165
MALUKU	**61,53**	**0,54**	**1,49**	**0,16**	**37,20**	**4,67**	**1,37**	**2,39**	**421**

* N Tertimbang < 50

Tabel 14.3.4. Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Metode Persalinan (%)			N tertimbang
	Normal	Operasi	Lainnya[1]	
Kelompok umur (tahun)				
< 15	100,0	0,00	0,00	0*
15-19	96,43	3,57	0,00	119
20-24	94,49	5,15	0,36	387
25-29	90,33	9,44	0,23	415
30-34	93,13	6,87	0,00	381
35-39	86,24	13,54	0,22	213
40-44	80,44	19,56	0,00	65
45-49	97,51	2,49	0,00	13*
50-54	100,0	0,00	0,00	12*
10-19 (Remaja)	96,44	3,56	0,00	119
15 - 49 (WUS)	91,57	8,25	0,18	1.592
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	100,0	0,00	0,00	26*
Tidak tamat SD/MI	100,0	0,00	0,00	67
Tamat SD/MI	97,15	2,63	0,22	287
Tamat SLTP/MTS	94,91	5,09	0,00	272
Tamat SLTA/MA	91,80	7,96	0,25	697
Tamat D1/D2/D3/PT	78,57	21,25	0,18	256
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	92,08	7,92	0,00	811
Sekolah	92,59	7,41	0,00	37*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	84,85	14,75	0,40	117
Pegawai swasta	80,05	19,95	0,00	69
Wiraswasta	93,53	6,47	0,00	68
Petani/buruh tani	96,94	2,84	0,22	280
Nelayan	100,0	0,00	0,00	6*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	93,45	6,55	0,00	24*
Lainnya	89,09	10,02	0,90	193
Tempat tinggal				
Perkotaan	86,78	13,02	0,20	616
Perdesaan	94,67	5,17	0,16	989
MALUKU	**91,64**	**8,18**	**0,18**	**1.605**

[1]Lainya misal: vakum, forsep atau lainnya
*N tertimbang < 50

Riwayat gangguan/komplikasi persalinan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat persalinan. Jenis komplikasi persalinan dapat berupa kejang, perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya, posisi janin sungsang, partus lama, plasenta letak rendah (*plasenta previa*), dan hipertensi.

$$Proporsi\ Jenis\ Gangguan\ atau\ Komplikasi\ Kehamilan = \frac{\Sigma\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ menurut\ jenis\ gangggguan\ atau\ komplikasi\ persalinan}{\Sigma\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

Upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan persalinan

Definisi: Upaya diberikan pertama kali kepada ibu saat mengalami gangguan atau masalah kesehatan dalam kehamilan. Upaya pertolongan pertama yang segera diberikan dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi persalinan.

$$Proporsi\ Upaya\ Pertolongan\ Pertama\ saat\ Mengalami\ Gangguan\ atau\ Komplikasi\ persalinan = \frac{\Sigma\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ menurut\ upaya\ pertolongan\ pertama\ saat\ mengalami\ gangggguan\ atau\ komplikasi\ persalinan\ \ anak\ terakhir}{\Sigma\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ ada\ gangguan\ persalinan}$$

Tabel 14.3.5. Proporsi Riwayat Komplikasi Kehamilan dan Jenis Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Komplikasi Persalinan		Jenis komplikasi persalinan (%)										
	%	N tertimbang	Posisi janin melintang/ sunsang	Perdarahan	Kejang	Ketuban pecah dini	Partus lama	Lilitan tali pusat	Placenta previa	Placenta tertinggal	Hipertensi	Lainnya	N tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)													
< 15	29,11	0*	0*	0	0	0	0	29,11	0	0	0	0	0*
15 - 19	18,75	13*	119	0,39	1,76	0	6,62	2,36	7,56	0	0	1,84	1,42	119
20 - 24	15,17	35*	387	2,94	2,05	0,73	3,57	4,72	3,00	0	1,65	0,41	0,97	387
25 - 29	11,45	58	415	2,19	0,73	0,18	3,97	1,99	1,84	0	1,03	0,52	2,84	415
30 - 34	12,54	42*	381	1,56	1,23	0,17	3,59	5,44	3,66	0	1,13	0,34	0,48	381
35 - 39	17,87	55	213	0,76	1,38	0	1,84	7,94	5,13	0,13	0,86	1,53	1,42	213
40 - 44	10,44	14*	65	1,50	3,42	0	1,73	1,12	5,53	0,40	0	1,68	0,51	65
45 - 49	8,66	6*	13	2,49	0	0	6,17	4,56	4,10	0	4,10	0	0	13
50 - 54	57,47	7*	12	0	0	0	0	57,47	0	0	0	0	0	12
10-19 (Remaja)	18,78	13*	119	0,39	1,76	0	6,60	2,44	7,53	0	0	1,83	1,41	119
15 - 49 (WUS)	13,96	222	1,592	1,87	1,44	0,26	3,62	4,29	3,59	0,03	1,09	0,73	1.41	1.592
Pendidikan ibu													
Tidak pernah sekolah	9,56	2*	26*	0	0	0	9,56	0	2,02	0	8,45	0	0	26*
Tidak tamat SD/MI	20,16	13*	67	4,06	0,37	1,82	7,06	2,57	5,57	0	1,35	0,15	2.23	67
Tamat SD/MI	13,29	38*	287	2,00	1,61	0	3,43	7,33	1,97	0	0,36	0,50	0.27	287
Tamat SLTP/MTS	16,79	46*	272	0,52	3,05	0,83	5,50	3,73	4,56	0,20	0,92	1,73	2.89	272
Tamat SLTA/MA	12,94	90	697	1,90	1,00	0,11	2,60	4,85	3,19	0	1,16	0,50	0.71	697
Tamat D1/D2/D3/PT	15,43	40*	256	2,60	1,08	0	2,92	1,23	4,95	0	1,03	0,72	2.87	256
Pekerjaan kepala keluarga													
Tidak bekerja	15,17	123	811	1,34	1,56	0,37	4,17	5,25	3,11	0,05	0,82	0,78	1.63	811
Sekolah	5,41	2*	37	0,89	0	0	0	0	0	0	0	0	4.52	37*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13,67	16*	117	2,36	0,57	0	3,29	2,36	3,88	0	1,25	1,98	1.96	117
Pegawai swasta	4,29	3*	69	1,98	0	0	1,94	0,36	0	0	0	0	0	69
Wiraswasta	11,01	8*	68	0	4,89	0	2,02	2,24	1,12	0	2,56	0,74	0	68
Petani/buruh tani	13,14	37*	280	2,31	1,34	0,43	4,28	4,43	5,49	0,04	1,65	0,46	0.65	280
Nelayan	49,42	3*	6	0	0	0	0	49,42	0	0	0	0	0	6*
Buruh/supir/pembantu ruta	8,22	2*	24	3,81	1,18	0	1,18	1,18	0	0	4,41	0	1.18	24*
Lainnya	18,86	36*	193	3,66	1,15	0	2,57	6,70	5,87	0	0,93	0,61	1.61	193
Tempat tinggal													
Perkotaan	13,17	81	616	0,65	0,79	0	1,53	4,38	3,60	0,04	0,25	0,88	2.67	616
Perdesaan	15,00	148	989	2,61	1,82	0,43	4,87	4,92	3,54	0,03	1,60	0,62	0.60	989
MALUKU	**14,30**	**1,605**	**1,85**	**1,43**	**0,26**	**3,59**	**4,71**	**3,56**	**0,03**	**1,08**	**0,72**	**1,40**	**1.605**

*N tertimbang < 50

Tabel 14.3.6. Proporsi Upaya Rujukan untuk Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Rujukan untuk Komplikasi Gangguan/Persalinan (%)			N tertimbang
	Segera dirujuk	Ada Jeda Waktu)	Tidak dirujuk	
Umur saat bersalin (tahun)				
< 15	0,00	0,00	100,0	0*
15 - 19	0,00	7,55	92,45	23*
20 - 24	7,87	8,84	83,30	61
25 - 29	14,12	2,57	83,31	49*
30 - 34	5,59	0,00	94,41	50
35 - 39	24,74	8,42	66,84	39*
40 - 44	17,02	0,00	82,98	7*
45 - 49	28,72	0,00	71,28	1*
50 - 54	0,00	0,00	100,0	7*
10-19 (Remaja)	0,00	7,52	92,48	23*
15 - 49 (WUS)	11,20	5,08	83,72	230
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	0,00	0,00	100,0	3*
Tidak tamat SD/MI	1,86	0,00	98,14	14*
Tamat SD/MI	13,28	3,20	83,51	40*
Tamat SLTP/MTS	2,21	8,40	89,39	47*
Tamat SLTA/MA	16,20	4,36	79,45	94
Tamat D1/D2/D3/PT	10,01	5,81	84,17	41*
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	13,35	2,86	83,80	128
Sekolah	0,00	83,63	16,37	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,25	14,37	71,38	17*
Pegawai swasta	0,00	0,00	100,0	3*
Wiraswasta	0,00	0,00	100,0	8*
Petani/buruh tani	7,63	2,13	90,24	38*
Nelayan	0,00	0,00	100,0	3*
Buruh/supir/pembantu ruta	40,86	30,52	28,63	2*
Lainnya	7,15	6,67	86,19	38*
Tempat tinggal				
Perkotaan	16,16	6,03	77,81	84
Perdesaan	7,94	4,31	87,75	154
MALUKU	**10,85**	**4,92**	**84,23**	**238**

* N tertimbang < 50

14.4. Masa Nifas

Pelayanan Masa Nifas (KF)

Definisi: Pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan, minimal 3 kali meliputi:KF 1 (6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan), KF 2 (4 sampai 28 hari setelah melahirkan), dan KF 3 (29 sampai 42 hari setelah melahirkan).

$$Proporsi\ Pelayanan\ KF1 = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Pelayanan\ Masa\ Nifas\ pada\ periode\ 6\ jam\ sampai\ 3\ hari\ setelah\ melahirkan\ anak\ terakhir}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ masa\ nifas}$$

$$Proporsi\ Pelayanan\ KF2 = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Pelayanan\ Masa\ Nifas\ pada\ periode\ 4\ sampai\ 28\ hari\ setelah\ melahirkan\ anak\ terakhir}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ masa\ nifas}$$

$$Proporsi\ Pelayanan\ KF3 = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Pelayanan\ Masa\ Nifas\ pada\ periode\ 29\ sampai\ 42\ hari\ setelah\ melahirkan\ anak\ terakhir}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ masa\ nifas}$$

$$Proporsi\ Pelayanan\ KF\ Lengkap = \frac{\Sigma Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Pelayanan\ Masa\ Nifas\ pada\ periode\ 6\ jam\ sampai\ 42\ hari\ setelah\ melahirkan\ anak\ terakhir\ selama\ 3\ kali\ sesuai\ KF1-KF2\ dan\ KF3}{\Sigma Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ masa\ nifas}$$

Tabel 14.4.1. Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pelayanan Masa Nifas (KF)[1]			KF lengkap[2]	Tidak pernah Periksa setelah Persalinan	N tertimbang
	6 jam-3 hr (KF1)	4-28 hr (KF2)	29-42 hr(KF3)			
Umur saat bersalin (tahun)						
< 15	70,89	70,89	70,89	70,89		0*
15 - 19	57,39	39,34	29,70	23,19		119
20 - 24	68,63	35,72	22,22	19,24		387
25 - 29	69,74	39,35	28,22	23,17		415
30 - 34	71,50	40,83	28,19	22,70		381
35 - 39	64,49	41,26	34,60	27,29		213
40 - 44	63,87	44,17	31,57	29,49		65
45 - 49	35,28	29,24	20,20	17,58		13*
50 - 54	59,98	57,47	0	0		12*
10-19 (Remaja)	57,43	39,52	29,82	23,33		119
15 - 49 (WUS)	67,75	39,20	27,79	22,86		1.592
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	39,95	24,09	17,34	10,66		26*
Tidak tamat SD/MI	52,56	33,95	24,90	20,50		67
Tamat SD/MI	49,95	29,64	21,68	15,97		287
Tamat SLTP/MTS	58,93	31,67	21,08	15,21		272
Tamat SLTA/MA	75,42	41,46	26,83	23,41		697
Tamat D1/D2/D3/PT	82,58	55,54	44,87	38,02		256
Pekerjaan kepala keluarga						
Tidak bekerja	66,51	38,03	25,58	21,80		811
Sekolah	66,17	26,03	18,68	18,68		37*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	93,52	54,23	45,33	40,05		117
Pegawai swasta	73,45	50,49	46,13	35,04		69
Wiraswasta	86,48	35,28	23,37	22,46		68
Petani/buruh tani	55,01	33,82	21,72	14,00		280
Nelayan	30,01	30,01	30,01	30,01		6*
Buruh/supir/pembantu ruta	61,65	37,31	22,57	22,57		24*
Lainnya	68,84	44,41	30,85	24,79		193
Tempat tinggal						
Perkotaan	79,91	43,67	30,93	26,17		616
Perdesaan	60,08	36,65	25,50	20,53		989
MALUKU	**67,69**	**39,35**	**27,58**	**22,70**		**1.605**

1 KF1 termasuk ibu yang melahirkan di fasyankes
2 KF lengkap = menerima KF 1 (6 jam - 3 hari), KF 2 (4 - 28 hari) dan KF 3 (29 - 42 hari)
* N tertimbang < 50

Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Definisi: Pemberian kapsul merah vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) kepada ibu nifas sebanyak dua buah, yaitu 1 (satu) kapsul diminum segera setelah

persalinan dan 1 (satu) kapsul diminum 24 jam sesudahpemberian kapsul pertama.

$$Proporsi\ Pemberian\ Vitamin\ A: = \frac{\Sigma\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Vitamin\ A\ setelah\ bersalin\ menurut\ frekuensi\ pemberian}{\Sigma\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

$$Proporsi\ Waktu\ Pemberian\ Vitamin\ A: = \frac{\Sigma\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Vitamin\ A\ setelah\ bersalin\ menurut\ waktu\ pemberian}{\Sigma\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Tabel 14.4.2. Proporsi Frekuensi mendapatkan dan Waktu minum Vitamin A saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mendapatkan Vitamin A				Waktu minum Vit A			
	1 kali	2 kali	> 2 kali	N tetimbang	Sesaat setelah melahiran	24jam setelah melahirkan	Lebih 48 jam setelah melahirkan	N tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)								
< 15	70.89	0	0	0*	0	100.0	0	0*
15 - 19	24.48	9.35	3.97	119	53.71	11.42	34.87	44*
20 - 24	29.06	15.01	4.39	387	43.98	36.81	19.21	183
25 - 29	35.21	16.48	3.86	415	39.05	40.11	20.84	225
30 - 34	32.78	14.29	5.41	381	46.33	35.47	18.20	196
35 - 39	27.48	16.36	3.11	213	44.50	39.98	15.52	98
40 - 44	36.99	9.81	8.67	65	43.70	35.36	20.93	35*
45 - 49	16.09	11.84	19.75	13*	55.22	33.07	11.72	6*
50 – 54	42.53	57.47	0	12*	40.02	57.47	2.51	12*
10-19 (Remaja)	24.62	9.32	3.96	119	53.42	11.90	34.68	44*
15 - 49 (WUS)	31.22	14.74	4.59	1592	43.83	36.31	19.86	788
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	24.24	15.97	0	26*	62.98	24.63	12.39	10*
Tidak tamat SD/MI	32.02	8.83	0.32	67	46.89	42.77	10.33	27*
Tamat SD/MI	20.54	12.23	4.79	287	40.73	38.12	21.15	105
Tamat SLTP/MTS	26.76	15.39	3.42	272	51.88	30.16	17.97	121
Tamat SLTA/MA	32.56	15.72	5.81	697	40.29	35.68	24.03	369
Tamat D1/D2/D3/PT	45.33	17.67	3.65	256	45.76	42.33	11.91	167
Pekerjaan kepala keluarga								
Tidak bekerja	30.47	14.42	5.33	811	43.61	34.16	22.23	398
Sekolah	30.58	11.08	0	37*	52.04	37.10	10.85	15*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	37.08	17.05	1.29	117	53.98	31.99	14.03	64
Pegawai swasta	60.88	9.70	7.34	69	42.23	40.23	17.54	53
Wiraswasta	39.09	28.75	1.80	68	52.41	30.76	16.84	47*
Petani	24.59	16.13	4.76	280	39.39	41.11	19.50	125
Nelayan	36.23	1.05	0	6*	16.69	80.49	2.82	2*
Buruh	43.74	0.20	0	24*	75.99	24.01	0	10*
Lainnya	26.22	15.14	4.56	193	35.00	46.42	18.58	87
Tempat tinggal								
Perkotaan	37.92	18.55	3.19	616	47.58	32.88	19.54	360
Perdesaan	27.19	12.90	5.41	989	40.64	39.73	19.63	440
MALUKU	**31,31**	**15,07**	**4,56**	**1.605**	**43,76**	**36,65**	**19,59**	**800**

* N tertimbang < 50

Riwayat Komplikasi Masa Nifas

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat masa nifas atau setelah bersalin. Jenis komplikasi masa nifas dapat berupa perdarahan pada jalan lahir, bengkak (di wajah, tangan dan kaki), kejang, demam lebih dari 2 hari,atau payudara bengkak dan merah disertai rasa sakit.

$$Proporsi\ komplikasi\ masa\ nifas: = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ mengalami\ gangguan\ atau\ komplikasi\ pada\ masa\ nifas}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Upaya Pertolongan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Masa Nifas

Definisi: Upaya pertolongan yang diberikan pertama kali kepada ibu dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi masa nifas.

$$Proporsi\ Upaya\ Pertolongan\ Pertama\ saat\ mengalami\ komplikasi\ masa\ nifas = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ mengalami\ gangguan\ atau\ komplikasi\ pada\ masa\ nifas\ setelah\ melahirkan\ anak\ terakhir\ dan\ menurut\ jenis\ upaya\ pertolongan}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Tabel 14.4.3. Proporsi Gangguan atau Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10 – 54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Komplikasi		Jenis komplikasi Masa Nifas									
	%	N tertim-bang	Perdarahan jalan lahir	Keluar cairan berbaudr jalan lahir	Bengkak kaki disertai kejang	Sakit kepala	Demam > 2 hari	Payudara bengkak	*Baby blues*	Hipertensi	Lainnya	N tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)												
< 15	0	0*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0*
15 - 19	16,26	119	0	2,66	2,15	13,65	0,66	6,13	2,56	0	0,58	119
Remaja (10-19)	16,21	119	0	2,65	2,15	13,61	0,66	6,11	2,55	0	0,58	119
20 - 24	14,16	387	1,37	2,94	0,52	3,44	2,31	9,05	1,60	0	0,45	387
25 - 29	11,14	415	0,53	1,78	2,23	4,60	0,88	6,07	0,31	0	0,87	415
30 - 34	12,41	381	1,64	4,03	0,29	6,94	1,23	4,14	1,47	0,44	0,59	381
35 - 39	10,97	213	1,17	1,13	0,72	4,30	1,62	4,91	0,29	0,78	0,30	213
40 - 44	11,42	65	0,12	0,45	0,92	3,26	0,92	4,08	3,66	0	1,23	65
45 - 49	8,66	13*	0	6,17	2,49	4,56	0	6,58	0	0	0	13*
50 - 54	57,47	12*	0	0	0	0	57,47	57,47	0	0	0	12*
WUS (15 – 49*)	12,53	1.592	1,02	2,56	1,09	5,46	1,39	6,10	1,20	0,21	0,61	1,592
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	14,61	26*	2,98	9,56	0	2,07	0	5,06	0	0	0	26*
Tidak tamat SD/MI	12,81	67	1,64	4,51	3,10	0,60	0,89	3,66	5,96	0	0	67
Tamat SD/MI	10,55	287	0,52	2,09	0,52	4,81	3,78	5,31	0,33	0,59	0,65	287
Tamat SLTP/MTS	15,16	272	1,75	4,53	1,44	8,19	0,65	8,20	2,13	0,23	0,45	272
Tamat SLTA/MA	13,77	697	0,97	1,70	0,53	5,54	1,70	7,10	1,14	0	0,44	697
Tamat D1/D2/D3/PT	10,45	256	0,57	2,00	2,40	4,40	1,65	5,29	0,16	0,41	1,37	256
Pekerjaan kepala keluarga												
Tidak bekerja	10,99	811	1,03	2,39	0,97	4,66	1,27	5,78	0,99	0	0,50	811
Sekolah	3,17	37*	0	0	0	0	0	0	0	3,17	3,17	37*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,76	117	0,35	0,91	1,25	0,65	0,80	2,05	0,35	0,89	0,25	117
Pegawai swasta	14,89	69	0	0,87	6,69	10,19	0	6,03	1,63	0	0	69
Wiraswasta	8,41	68	2,34	0	0	2,89	0	2,78	2,56	0,74	0	68
Petani/buruh tani	17,04	280	0,65	4,39	0,75	8,88	2,53	7,54	2,11	0,22	0,34	280
Nelayan	49,42	6*	0	49,42	0	0	0	49,42	0	0	0	6*

Buruh/supir/pembantu ruta	17,86	24*	1,18	2,51	0	14,17	2,51	1,18	1,18	0	0	24*
Lainnya	20,71	193	1,98	2,06	0,65	5,79	5,39	12,86	0,80	0	1,68	193
Tempat tinggal												
Perkotaan	7,73	616	0,75	0,52	0,34	4,22	1,03	2,62	0,02	0,17	0,93	616
Perdesaan	16,08	989	1,18	3,80	1,54	6,16	2,32	8,92	1,92	0,23	0,40	989
MALUKU	**12,87**	**1.605**	**1,02**	**2,54**	**1,08**	**5,42**	**1,82**	**6,50**	**1,19**	**0,21**	**0,60**	**1.605**

* N tertimbang < 50

Tabel 14.4.4. Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan PertamaSaat Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Pencarian Pertolongan Pertama			N tertimbang
	Segera dirujuk	Ada jeda waktu)	Tidak Mencari	
Umur saat bersalin (tahun)				
< 15	NA	NA	NA	0*
15 - 19	2.38	0	97.62	19*
20 - 24	10.54	4.61	84.85	55
25 - 29	19.53	5.44	75.03	46*
30 - 34	7.46	27.33	65.21	48*
35 - 39	13.21	28.71	58.09	24*
40 - 44	27.26	23.68	49.06	7*
45 - 49	0	28.72	71.28	1*
50 - 54	0	100.0	0	7*
10-19 (Remaja)	2.38	0	97.62	19*
15 - 49 (WUS)	11.98	13.41	74.61	201
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	0	0	100.0	4*
Tidak tamat SD/MI	0	0	100.0	9*
Tamat SD/MI	7.77	28.98	63.25	30*
Tamat SLTP/MTS	11.30	4.15	84.55	42*
Tamat SLTA/MA	13.39	20.87	65.74	97
Tamat D1/D2/D3/PT	15.02	12.73	72.24	27*
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	6.82	14.66	78.52	90
Sekolah	100.0	0	0	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	11.93	45.00	43.07	6*
Pegawai swasta	16.79	12.67	70.55	10*
Wiraswasta	4.98	34.34	60.68	6*
Petani/buruh tani	9.70	4.86	85.45	48*
Nelayan	0	0	100.0	3*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	6.61	0	93.39	4*
Lainnya	22.67	31.96	45.37	40*
Tempat tinggal				
Perkotaan	21.54	29.39	49.07	48*
Perdesaan	8.57	12.53	78.90	160
MALUKU	**11,56**	**16,42**	**72,02**	**208**

* N tertimbang < 50

14.5. Penggunaan KB Setelah Melahirkan

Definisi: Penggunaan alat Keluarga Berencana (KB) modern yang pertama diterima oleh ibu setelah melahirkan anak terakhir.

$$Proporsi\ Jenis\ alat\ atau\ cara\ KB yang\ digunakan\ Setelah\ Melahirkan = \frac{\begin{array}{c}\Sigma\, Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun \\ menurut\ jenis\ KB\ modern\ yang\ digunakan \\ pertama\ kali\ setelah\ melahirkan\ anak\ yang\ terakhir\end{array}}{\begin{array}{c}\Sigma\, Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan \\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara\end{array}}$$

$$Proporsi\ Waktu\ Terima\ Layanan\ KB\ Pertama\ Kali\ Setelah\ Melahirkan = \frac{\begin{array}{c}\Sigma\, Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun \\ menurut\ periode\ waktu\ saat\ mendapat\ pelayanan\ KB \\ modern\ yang\ pertama\ kali\ setelah\ melahirkan\ anak\ yang\ terakhir\end{array}}{\begin{array}{c}\Sigma\, Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan \\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara\end{array}}$$

Tabel 14.5.1. Proporsi Jenis Alat/ Cara KB Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sterilisasi wanita	Sterilisasi pria	IUD/AKDR/ spiral	Suntikan 3 bln	Suntikan 1 bln	Implant/ SusukKB	Pil	Kondom pria	N tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)									
< 15	0	0	0	100,0	0	0	0	0	1*
15 - 19	0	0	4,03	34,95	1,03	7,24	8,46	0	119
20 - 24	1,29	0,20	0,59	44,42	1,77	7,48	3,24	0	387
25 - 29	0,34	0	1,79	40,05	5,59	6,83	3,12	0	415
30 - 34	0,82	0	1,05	35,22	4,42	7,81	6,83	0,49	381
35 - 39	2,24	0,55	5,95	25,49	0,78	7,54	8,26	0	213
40 - 44	0,40	0	1,20	33,94	0	4,51	5,15	0	65
45 - 49	0	0	0	5,53	0	8,88	0	0	13*
50 – 54	0	0	0	2,51	0	0	40,02	0	12*
10-19 (Remaja)	0	0	4,02	35,14	1,03	7,22	8,43	0	119
15 - 49 (WUS)	0,92	0,12	2,01	37,10	3,12	7,27	5,18	0,07	1.592
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	0	0	0	34,40	0	3,72	0	0	26*
Tidak tamat SD/MI	0	0	0,34	42,06	1,64	9,83	9,26	0	67
Tamat SD/MI	0,13	0	1,91	40,97	1,23	4,94	3,46	0	287
Tamat SLTP/MTS	0,10	0	0,29	39,77	2,55	4,54	8,28	0	272
Tamat SLTA/MA	2,00	0,28	3,51	38,08	3,05	8,74	5,38	0	697
Tamat D1/D2/D3/PT	0	0	0,39	24,65	6,60	8,10	4,42	0,41	256
Pekerjaan kepala keluarga									
Tidak bekerja	0,89	0,15	3,19	39,21	2,59	6,63	5,71	0	811
Sekolah	0	0	0	15,36	4,89	20,88	0	0	37*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	1,15	32,12	11,51	6,92	2,09	0,89	117
Pegawai swasta	0	0	0	36,04	4,97	2,81	2,86	0	69
Wiraswasta	0,38	0	0	41,42	4,50	7,59	20,57	0	68
Petani/buruh tani	0,03	0	1,16	39,21	0,70	8,42	2,15	0	280

Nelayan	0	0	0	7,38	0	30,01	0	0	6*
Buruh/supir/pembantu ruta	0	0	0	21,55	0	3,63	46,06	0	24*
Lainnya	3,64	0,39	0,76	31,88	2,58	6,65	2,97	0	193
Tempat tinggal									
Perkotaan	0,82	0,19	2,48	28,05	6,45	9,22	6,87	0,17	616
Perdesaan	0,96	0,08	1,68	42,33	1,01	5,96	4,56	0	989
MALUKU	**0,91**	**0,12**	**1,99**	**36,84**	**3,10**	**7,21**	**5,45**	**0,07**	**1.605**

* N tertimbang < 50

Tabel 14.5.2. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan berdasarkan tempat bersalinpada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bersalin di Fasyankes					Bersalin di rumah		
	Bersamaan dengan proses persalinan	Setelah persalinan selesai di fasyankes	≤ 42 hari/ periode masa nifas sepulang dari fasyankes	> 42 hari setelah bersalin	N tertimbang	≤ 42 hari setelah persalinan	>42 hari setelah persalinan	N tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)								
< 15	NA	NA	NA	NA	NA	0	100,0	0*
15 - 19	0	21,98	5,78	72,25	18*	5,92	89,89	45*
20 - 24	0	0	18,79	81,21	34*	7,46	76,32	185
25 - 29	0	2,83	28,79	68,38	71	13,08	77,52	155
30 - 34	0	7,71	11,04	81,25	50	13,96	82,76	153
35 - 39	31,69	7,13	4,65	56,53	27*	16,46	76,29	77
40 - 44	2,81	14,81	10,37	72,63	10*	20,64	75,77	17*
45 - 49	0	100,0	0	0	0*	0	86,71	2*
50 – 54	-	-	-	-	-	0	100,0	5*
10-19 (Remaja)	0	21,98	5,78	72,25	18*	5,88	89,97	45*
15 - 49 (WUS)	4,14	6,30	17,00	72,56	210	11,72	79,14	634
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	0	0	0	100,0	1*	37,31	51,57	9*
Tidak tamat SD/MI	0	0	0	100,0	3*	6,05	89,31	38*
Tamat SD/MI	0	9,54	10,88	79,58	17*	16,50	77,95	129
Tamat SLTP/MTS	0,85	3,33	7,33	88,49	27*	8,16	85,99	117
Tamat SLTA/MA	7,94	8,09	20,46	63,51	107	10,19	77,26	297
Tamat D1/D2/D3/PT	0	3,74	17,92	78,33	56	15,51	76,71	49*
Pekerjaan								
Tidak bekerja	8,33	9,45	17,51	64,71	102	9,70	79,95	349
Sekolah	0	0	100,0	0	5*	0	23,14	10*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	2,24	18,58	79,18	31*	4,30	89,92	29*
Pegawai swasta	0	0	0,61	99,39	18*	18,03	81,97	11*
Wiraswasta	1,96	7,69	0	90,35	12*	21,32	77,14	37*
Petani/buruh tani	0	2,35	16,46	81,19	15*	14,29	78,94	124
Nelayan						0	83,07	2*
Buruh/supir/pembantu ruta	0	0	1,51	98,49	3*	0	100,0	13*
Lainnya	0	6,70	19,71	73,59	25*	18,12	76,88	64

Tempat tinggal								
Perkotaan	5,92	6,88	19,47	67,73	132	9,99	73,47	180
Perdesaan	1,13	5,32	12,81	80,74	78	12,26	81,62	459
MALUKU	**4,14**	**6,30**	**17,00**	**72,56**	**210**	**11,62**	**79,32**	**639**

* N tertimbang < 50

Tabel 14.5.3. . Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Waktu Terima Layanan Alat KB (%)		N tertimbang
	≤ 42 hari setelah persalinan	> 42 hari setelah persalinan	
Umur saat bersalin (tahun)			
< 15	0,00	100,0	0*
15 - 19	15,40	84,60	63
20 – 24	22,86	77,14	217
25 – 29	25,54	74,46	227
30 – 34	17,64	82,36	203
35 – 39	29,17	70,83	104
40 – 44	25,49	74,51	28*
45 – 49	15,96	84,04	2*
50 – 54	0,00	100,0	5*
10-19 (Remaja)	15,32	84,68	63
15 - 49 (WUS)	22,62	77,38	844
Pendidikan Ibu			
Tidak pernah sekolah	44,21	55,79	9*
Tidak tamat SD/MI	9,96	90,04	40*
Tamat SD/MI	21,84	78,16	143
Tamat SLTP/MTS	13,50	86,50	144
Tamat SLTA/MA	26,63	73,37	404
Tamat D1/D2/D3/PT	22,39	77,61	109
Pekerjaan Ibu			
Tidak bekerja	23,75	76,25	450
Sekolah	84,71	15,29	15*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	15,89	84,11	61
Pegawai swasta	6,93	93,07	31*
Wiraswasta	19,42	80,58	48*
Petani/buruh tani	20,79	79,21	137
Nelayan	16,93	83,07	2*
Buruh/supir/pembantu ruta	0,28	99,72	16*
Lainnya	24,11	75,89	89
Tempat Tinggal			
Perkotaan	29,09	70,91	318
Perdesaan	18,52	81,48	531
MALUKU	**22,47**	**77,53**	**849**

* N tertimbang < 50

Tabel 14.5.4. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang melahirkan di Non Fasyankes menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Waktu Terima Layanan Alat KB				N tertimbang
	≤ 42 hari setelah persalinan		> 42 hari setelah persalinan		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur					
<15	0,00	0,00 - 0,00	100	100 - 100	0*
15-19	10,11	3,71 - 24,68	89,89	75,32 - 96,29	45*
20-24	23,68	14,47 - 36,27	76,32	63,73 - 85,53	185
25-29	22,48	14,68 - 32,83	77,52	67,17 - 85,32	155
30-34	17,24	11,09 - 25,81	82,76	74,19 - 88,91	153
35-39	23,71	12,94 - 39,38	76,29	60,62 - 87,06	77
40-44	24,23	6,80 - 58,35	75,77	41,65 - 93,2	17*
45-49	13,29	1,26 - 64,81	86,71	35,19 - 98,74	2*
50-54	0,00	0,00 - 0,00	100	100 - 100	5*
10-19 (Remaja)	10,03	3,69 - 24,50	89,97	75,5 - 96,31	45*
Non Remaja	21,49	16,56 - 27,41	78,51	72,59 - 83,44	594
15-49	20,86	16,16 - 26,48	79,14	73,52 - 83,84	634
Non 15 - 49 Tahun		-	100	100 - 100	5*
Pendidikan					
Tidak/ belum pernah sekolah	48,43	21,35 - 76,47	51,57	23,53 - 78,65	9*
Tidak tamat SD/MI	10,69	4,42 - 23,67	89,31	76,33 - 95,58	38*
Tamat SD/MI	22,05	12,67 - 35,54	77,95	64,46 - 87,33	129
Tamat SLTP/MTS	14,01	7,15 - 25,64	85,99	74,36 - 92,85	117
Tamat SLTA/MA	22,74	15,52 - 32,03	77,26	67,97 - 84,48	297
Tamat D1/D2/D3/PT	23,29	11,88 - 40,61	76,71	59,39 - 88,12	49*
Pekerjaan					
Tidak bekerja	20,05	14,06 - 27,76	79,95	72,24 - 85,94	349
Sekolah	76,86	27,06 - 96,75	23,14	3,25 - 72,94	10*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,08	2,23 - 35,47	89,92	64,53 - 97,77	29*
Pegawai swasta	18,03	5,81 - 43,94	81,97	56,06 - 94,19	11*
Wiraswasta	22,86	8,21 - 49,54	77,14	50,46 - 91,79	37*
Petani	21,06	14,29 - 29,93	78,94	70,07 - 85,71	124

Nelayan	16,93	1,30 - 75,88	83,07	24,12 - 98,7	2*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00 - 0,00	100	100 - 100	13*
Lainnya	23,12	12,02 - 39,83	76,88	60,17 - 87,98	64
Tempat Tinggal					
Perkotaan	26,53	16,87 - 39,12	73,47	60,88 - 83,13	180
Pedesaan	18,38	13,51 - 24,50	81,62	75,50 - 86,49	459
MALUKU	**20,68**	**16,01 - 26,28**	**79,32**	**73,72 - 83,99**	**639**

*N tertimbang < 50

14.6. Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil

Kepemilikan Buku KIA

Definisi: Status kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu yang sedang hamil.Status kepemilikan berdasarkan pengakuan dan observasi fisik buku KIA.

$$Proporsi\ Kepemilikan\ Buku\ KIA = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara\ menurut\ kepemilikan\ buku\ KIA}{\Sigma Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

$$Proporsi\ Pernah\ Memiliki\ Buku\ KIA = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara\ menurut\ pengakuan\ memiliki\ buku\ KIA\ tetapi\ tidak\ dapat\ menunjukkan}{\Sigma Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Tabel 14.6.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu yang Sedang Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan buku KIA (%)			N tertimbang
	Bisa menunjukkan	Tidak bisa menunjukkan	Tidak memiliki	
Tempat tinggal				
Perkotaan	35,31	17,02	47,67	52
Perdesaan	51,90	12,40	35,71	113
MALUKU	**46,70**	**13,85**	**39,46**	**165**

*N tertimbang < 50

BAB 15
KESEHATAN BALITA

Responden untuk menjawab pertanyaan terkait kesehatan balita adalah ibu dari balita yang bersangkutan atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui tentang kesehatan dan tumbuh kembang balita tersebut. Pertanyaan dikategorikan sebagai berikut ini:

Kategori umur	Pertanyaan
0-59 bulan	Kondisi saat lahir
	Perawatan bayi baru lahir
	Kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA
	Imunisasi
	Pemantauan pertumbuhan
	Kecacatan
6-59 bulan	Pemberian makanan tambahan
36-59 bulan	Perkembangan anak

15.1. Riwayat Bayi Baru Lahir

Informasi usia kehamilan saat melahirkan dikumpulkan berdasarkan catatan ataupun pengakuan. Catatan dapat berupa catatan usia kehamilan pada saat anak dilahirkan, catatan selisih Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) dan tanggal lahir anak.

Prematuritas

Masa kehamilan normal yaitu jika bayi dilahirkan saat usia kehamilan ibu mencapai 37-42 minggu.

Definsi prematuritas: anak dilahirkan kurang dari 37 minggu

$$Proporsi\ kelahiran\ premat = \frac{Anak\ umur\ \ 0-59\ bulan\ \ yang\ memiliki\ riwayat\ kelahiran\ pada\ umur\ kehamilan < 37\ minggu}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Tabel 15.1.1. Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur kandungan ibu saat melahirkan (%)			N Tertimbang
	Premature/ kurang bulan (<37 minggu)	Cukup bulan (37-42 minggu)	Lebih bulan (> 42 minggu)	
Maluku Tenggara Barat	82,64	17,19	0,16	154
Maluku Tenggara	60,54	39,11	0,36	129
Maluku Tengah	42,86	56,87	0,27	431
Buru	30,08	69,92	0,00	178
Kepulauan Aru	67,45	32,16	0,00	131
Seram Bagian Barat	64,88	35,12	0,00	241
Seram Bagian Timur	75,57	24,43	0,00	153
Maluku Barat Daya	37,55	62,04	0,41	95
Buru Selatan	17,15	82,85	0,00	77
Kota Ambon	41,94	58,06	0,00	427
Kota Tual	53,16	43,96	0,00	95
MALUKU	**51,28**	**48,46**	**0,11**	**2112**

Tabel 15.1.2. Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur kandungan ibu saat melahirkan (%)			N Tertimbang
	Premature/ kurang bulan (<37 minggu)	Cukup bulan (37-42 minggu)	Lebih bulan (> 42 minggu)	
Kelompok Usia Balita				
0- 5	50,56	49,44	0,00	205
6-11	50,70	48,80	0,50	221
12-23	53,78	45,97	0,25	450
24-35	54,01	45,87	0,00	411
36-47	50,85	48,91	0,00	430
48-59	46,77	52,80	0,00	394
Jenis Kelamin				
Laki-laki	51,44	48,47	0,02	1071
Perempuan	51,11	48,45	0,19	1041
Pendidikan KRT				
Tidak sekolah	35,33	64,67	0,00	68
Tidak tamat SD/MI	58,69	41,31	0,00	179
Tamat SD/MI	52,42	47,51	0,07	558
Tamat SLTP/MTS	53,62	46,38	0,00	353
Tamat SLTA/MA	50,31	49,23	0,00	706
Tamat D1/D2/D3/PT	47,15	52,10	0,75	249
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	50,51	49,49	0,00	170
Sekolah	78,03	21,97	0,00	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,58	49,90	0,53	266
Pegawai swasta	46,92	53,08	0,00	104
Wiraswasta	46,66	52,74	0,00	204
Petani/buruh tani	51,72	47,99	0,05	857
Nelayan	64,34	35,66	0,00	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	49,49	50,51	0,00	181
Lainnya	51,34	48,41	0,25	186
Tempat Tinggal				
Perkotaan	42,88	56,93	0,03	782
Perdesaan	56,23	43,47	0,15	1330
MALUKU	51,28	48,46	0,11	2112

Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir

Informasi berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala saat lahir diperoleh dari catatan yang dimiliki oleh responden. Sumber catatan atau dokumen berat badan lahir dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran, atau buku catatan kesehatan anak.

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Definisi berat badan lahir rendah jika lahir dengan berat badan di bawah 2500 gram, Berat lahir normal berkisar 2500-4000 gram (Kementerian Kesehatan, 2010).

$$Proporsi\ Berat\ Badan\ Lahir\ Rendah = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ berat\ badan\ lahir\ < 2500\ gram}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ berat\ badan\ lahir}$$

Panjang Badan Lahir Pendek

Panjang badan lahir yang normal berada pada rentang 48-52 cm(Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi panjang badan lahir pendek: saat lahir mempunyai panjang badan di bawah 48 cm

$$Proporsi\ Panjang\ Badan\ Lahir\ Pendek = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ panjang\ \ lahir\ < 48\ cm}{jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ panjang\ badan\ lahir}$$

Lingkar Kepala Lahir Kecil (<33 cm)

lingkar kepala lahir yang normal berada pada rentang 33-37 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi lingkar kepala saat lahir dianggap kecil: jika lingkar kepala saat lahir di bawah 33cm.

$$Proporsi\ Lingkar\ Kepala\ Lahir\ Kecil = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ lingkar\ kepala < 33cm}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ lingkar\ kepala\ lahir}$$

Tabel 15.1.3. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Provinsi	Tidak ada catatan (%)			N Tertimbang
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir	Lingkar kepala lahir	
Maluku Tenggara Barat	38,02	20,14	1,3	154
Maluku Tenggara	22,55	11,28	5,42	129
Maluku Tengah	29,67	9,92	1,23	431
Buru	32,7	25,06	5,06	178
Kepulauan Aru	15,28	7,71	0,88	131
Seram Bagian Barat	16,88	5,87	0,57	241
Seram Bagian Timur	15,19	7,5	2,67	153
Maluku Barat Daya	11,05	6,78	1,03	95
Buru Selatan	56,09	53,97	27,57	77
Kota Ambon	47,57	29,07	3,22	427
Kota Tual	25,85	19,35	9,86	95
MALUKU	**30,28**	**17,02**	**3,57**	**2112**

Tabel 15.1.4. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak ada catatan (%)			N Tertimbang
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir	Lingkar kepala lahir	
Kelompok Umur (bulan)				
0- 5	43,6	32,46	7,46	205
6-11	43,93	27,26	8,49	221
12-23	29,35	16,03	3,78	450
24-35	28,32	13,6	2,18	411
36-47	26,12	12,85	2,37	430
48-59	23,31	12,48	1,29	394
Jenis Kelamin				
Laki-laki	28,09	16,26	3,25	1071
Perempuan	32,53	17,8	3,9	1041
Pendidikan KRT				
Tidak sekolah	26,9	16,1	12,53	68
Tidak tamat SD/MI	16,49	8,45	1,88	179
Tamat SD/MI	17,94	9,06	2,5	558
Tamat SLTP/MTS	29,22	14,58	2,46	353
Tamat SLTA/MA	39,88	23,35	4,92	706
Tamat D1/D2/D3/PT	43,03	26,78	2,48	249
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	23,26	13,69	3,7	170
Sekolah	50,91			3
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,7	26,99	5,87	266
Pegawai swasta	63,06	36,09	3,44	104
Wiraswasta	42,81	32,88	4,33	204
Petani/buruh tani	19,73	9,42	2,95	857
Nelayan	11,97	8,22	4,24	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	34,76	16,92	1,43	181
Lainnya	36,09	19,75	3,82	186
Tempat Tinggal				

Perkotaan	42,01	25,36	4,01	782
Perdesaan	23,37	12,11	3,31	1330

Tabel 15.1.5. Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak umur 0-59 bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir[1] (%)					N Tertimbang
	< 2500 gram		2500 – 2999gram	3000 – 3999 gram	≥4000 gram	
	%	95% CI				
Kelompok umur (bulan)						
0-5	3,10	0,76 - 11,77	21,13	67,34	8,43	76
6-11	10,04	3,60 - 24,99	20,83	62,76	6,37	82
12-23	4,48	1,73 - 11,11	30,12	59,48	5,92	112
24-35	7,81	2,49 - 21,97	28,78	53,66	9,75	99
36-47	7,84	2,47 - 22,25	21,75	66,49	3,92	95
48-59	0,86	0,12 - 6,06	23,07	62,88	13,20	78
Jenis kelamin						
Laki-laki	6,35	3,31 - 11,85	21,89	62,79	8,97	255
Perempuan	5,33	2,61 - 10,59	27,24	60,81	6,63	287
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	4,34	0,54 - 27,57	54,17	41,49	0	15*
Tidak tamat SD/MI	14,24	4,62 - 36,26	23,02	54,78	7,97	25*
Tamat SD/MI	6,94	2,49 - 17,85	26,92	59,88	6,27	85
Tamat SLTP/MTS	5,80	1,31 - 22,15	36,83	50,48	6,89	87
Tamat SLTA/MA	4,40	1,92 - 9,79	18,88	66,92	9,80	239
Tamat D1/D2/D3/PT	6,38	1,88 -19,55	21,83	66,09	5,70	91
Pekerjaan		-				
Tidak bekerja	9,87	3,01 - 27,86	20,92	62,28	6,93	33*
Sekolah	0,00		100,0	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,43	0,63 - 16,52	18,17	72,52	5,88	110
Pegawai swasta	7,64	1,14 - 37,19	28,28	60,22	3,87	56
Wiraswasta	2,10	0,29 - 13,74	11,74	69,66	16,51	74
Petani/buruh tani	4,31	1,97 - 9,15	30,71	59,56	5,43	143
Nelayan	3,03	0,51 - 16,06	47,10	45,20	4,67	14*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,54	0,07 - 3,81	32,87	63,40	3,19	53
Lainnya	20,60	8,28 - 42,72	23,24	41,10	15,06	57
Tempat tinggal						

Perkotaan	8,07	4,2 - 14,92	21,89	61,97	8,08	279
Perdesaan	3,42	1,73 - 6,67	27,72	61,50	7,36	263
MALUKU	**5,81**	**3,51 - 9,47**	**24,72**	**61,74**	**7,73**	**542**

*N tertimbang < 50
[1]. Berdasarkan balita yang memiliki catatan berat lahir

Tabel 15.1.6. Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Panjang Badan Lahir[1] (%)				N tertimbang
	< 48 cm		48-52 cm	>52 cm	
	%	95% CI			
Kelompok umur (bulan)					
0-5	10,49	3,65 - 26,61	88,03	1,48	61
6-11	13,35	5,99 - 27,12	80,38	6,28	55
12-23	16,69	9,09 - 28,62	82,43	0,89	66
24-35	4,75	1,71 - 12,47	93,09	2,17	51
36-47	16,39	7,38 - 32,51	78,49	5,12	50
48-59	7,01	1,76 - 24,07	78,76	14,24	45*
Jenis kelamin					
Laki-laki	10,70	5,96 - 18,48	85,66	3,63	158
Perempuan	12,73	8,05 - 19,56	81,80	5,47	169
Pendidikan Kepala Keluarga		-			
Tidak/belum pernah sekolah	1,93	0,23 - 14,19	71,59	26,49	10*
Tidak tamat SD/MI	6,02	0,8 - 33,81	80,29	13,68	14*
Tamat SD/MI	16,58	8,54 - 29,74	79,75	3,66	46*
Tamat SLTP/MTS	12,81	4,44 - 31,72	83,51	3,68	47*
Tamat SLTA/MA	10,92	5,46 - 20,65	87,04	2,04	150
Tamat D1/D2/D3/PT	12,22	5,07 - 26,63	81,16	6,62	61
Pekerjaan Kepala Keluarga					
Tidak bekerja	19,15	6,75 - 43,65	76,44	4,41	21*
Sekolah	NA	NA	NA	NA	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,50	1,66 - 16,74	86,13	8,37	65
Pegawai swasta	6,57	1,1 - 30,75	93,43	0,00	34*
Wiraswasta	9,90	2,81 - 29,47	88,30	1,80	61
Petani/buruh tani	14,18	7,95 - 24,02	85,03	0,79	73
Nelayan	30,27	13,48 - 54,75	40,65	29,08	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	13,05	2,18 - 50,25	82,41	4,55	28*

Lainnya	15,68	4,93 - 39,98	76,67	7,65	33*
Tempat tinggal					
Perkotaan	6,48	3,61 - 11,37	89,39	4,12	181
Perdesaan	18,24	10,9 - 28,91	76,62	5,14	146
MALUKU	**11,75**	**7,94 - 17,04**	**83,67**	**4,58**	**327**

* N tertimbang < 50
[1]Berdasarkan balita yang memiliki catatan panjang lahir

Tabel 15.1.7. Proporsi Berat Badan Lahir <2500 Gram dan Panjang Badan Lahir <48 Cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir (BBL) <2500 gram Panjang Badan Lahir (PBL) <48 cm		N Tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok umur (bulan)			
0-5	2,79	0,81 - 9,17	61
6-11	3,60	0,53 - 20,76	55
12-23	0,04	0,01 - 0,30	66
24-35	1,02	0,14 - 7,15	51
36-47	0,00	0,00 - 0,00	50
48-59	0,00	0,00 - 0,00	45*
Jenis kelamin			
Laki-laki	2,12	0,59 - 7,32	158
Perempuan	0,51	0,12 - 2,06	169
Pendidikan KK			
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0 - 0	10*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0 - 0	14*
Tamat SD/MI	1,13	0,15 - 7,83	46*
Tamat SLTP/MTS	0,26	0,05 - 1,37	47*
Tamat SLTA/MA	1,13	0,33 - 3,76	150
Tamat D1/D2/D3/PT	3,11	0,42 - 19,81	61
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	2,47	0,31 - 17,11	21*
Sekolah	0,00	0 - 0	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0 - 0	65
Pegawai swasta	0,00	0 - 0	34*
Wiraswasta	1,36	0,19 - 9,26	61
Petani/buruh tani	0,74	0,15 - 3,55	73
Nelayan	4,16	0,64 - 22,55	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0	0 - 0	28*
Lainnya	5,63	0,77 - 31,58	33*
Tempat tinggal			
Perkotaan	1,86	0,52 - 6,44	181
Perdesaan	0,59	0,14 - 2,38	146
MALUKU	**1,29**	**0,45 - 3,62**	**327**

* N tertimbang < 50

Tabel 15.1.8. Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Lingkarkepala lahir[1]			N tertimbang
	< 33 cm (microcephalus)	33 – 37 cm (normal)	> 37 cm (macrocephalus)	
Tempat tinggal				
Perkotaan	36,11	47,68	16,22	43*
Perdesaan	62,07	32,76	5,17	61
MALUKU	**51,27**	**38,96**	**9,77**	**104**

* N tertimbang < 50

Berdasarkan balita yang memiliki catatanlingkar kepala lahir

15.2. Perawatan Bayi Baru Lahir

Perawatan Tali Pusar

Menurut Asuhan Persalinan Normal (APN), cara perawatan tali pusar bayi baru lahir yang benar yaitu tali pusar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Dalam Riskesdas 2018, data perawatan tali pusar didapatkan dari pengakuan ibu.

$$Proporsi\ cara\ perawatan\ tali\ pusar = \frac{Anak\ umur\ \ 0-59\ bulan\ berdasarkan\ perawatan\ tali\ pusar}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Tabel 15.2.1. Proporsi cara perawatan tali pusat saat bayi baru lahir pada anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Perawatan Tali Pusat (%)					
	Tidak diberi apa-apa dan kering	Betadin/ alkohol	Obat tabur (berbentuk bubuk)	Ramuan/ obat tradisional	Tidak tahu	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	3,40	85,41	0,54	7,58	3,06	154
Maluku Tenggara	10,99	82,40	0,71	3,18	2,72	129
Maluku Tengah	17,28	74,06	0,72	6,16	1,78	431
Buru	9,86	49,93	3,09	35,12	2,01	178
Kepulauan Aru	11,72	54,85	3,51	24,31	5,61	131
Seram Bagian Barat	10,87	39,41	3,07	39,26	7,39	241
Seram Bagian Timur	7,86	65,33	3,75	20,35	2,71	153
Maluku Barat Daya	12,23	65,23	2,59	16,81	3,13	95
Buru Selatan	22,68	51,42	3,53	20,30	2,07	77
Kota Ambon	26,72	69,93	0	2,23	1,12	427
Kota Kota Tual	25,01	62,70	2,19	4,25	5,85	95
MALUKU	**15,72**	**65,02**	**1,67**	**14,57**	**3,02**	**2.112**

Tabel 15.2.2. Proporsi cara perawatan tali pusat saat bayi baru lahir pada anak umur 0-59 bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Perawatan Tali Pusat (%)					
	Tidak diberi apa-apa dan kering	Diberi Betadin/ Alkohol	Obat Tabur	Ramuan/ obat tradisional	Tidak tahu	N tertimbang
Kelompok Usia (bulan)						
0-5	30,20	55,41	1,67	9,81	2,91	205
6-11	19,38	60,22	2,73	16,37	1,30	221
12-23	16,10	67,39	0,87	13,05	2,59	450
24-35	11,93	70,84	1,49	13,70	2,03	411
36-47	16,09	60,73	2,30	16,81	4,06	430
48-59	9,25	68,63	1,50	16,21	4,41	394
Jenis Kelamin						
Laki-laki	15,48	64,35	1,72	15,25	3,21	1.071
Perempuan	15,98	65,71	1,63	13,86	2,82	1.041
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	6,37	47,77	6,04	39,45	0,37	68
Tidak tamat SD/MI	10,64	50,86	3,25	30,08	5,18	179
Tamat SD/MI	9,77	66,53	1,97	18,85	2,88	558
Tamat SLTP/MTS	14,16	67,80	1,54	11,71	4,78	353
Tamat SLTA/MA	19,15	66,68	1,27	9,88	3,01	706
Tamat D1/D2/D3	23,08	72,90	0	4,02	0	77
Tamat PT	29,84	65,60	0	4,56	0	172
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	16,75	74,06	0,29	6,99	1,91	170
Sekolah	0	100,0	0	0	0	3*
PNS/TNI/ Polri/BUMN/BUMD	29,09	66,39	0,36	2,73	1,43	266
Pegawai swasta	17,88	76,07	0,54	5,51	0	104
Wiraswasta	23,25	64,29	1,00	9,55	1,91	204
Petani	12,06	60,70	3,13	20,70	3,41	857
Nelayan	6,88	61,84	2,51	22,85	5,92	141
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	11,60	70,54	0,24	13,17	4,45	181
Lainnya	14,01	65,94	0,25	15,96	3,85	186
Tempat tinggal						
Perkotaan	21,49	71,01	0,32	4,66	2,52	782
Perdesaan	12,33	61,49	2,47	20,40	3,31	1.330

* N tertimbang < 50

Tabel 15.2.3. Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir				N tertimbang
	Berdasarkan dokumen	Berdasarkan Ingatan	Tidak diberikan salep mata	Tidak tahu	
Maluku Tenggara Barat	6,11	33,51	47,95	12,43	154
Maluku Tenggara	1,82	24,23	62,71	11,24	129
Maluku Tengah	6,40	27,03	58,20	8,37	431
Buru	5,24	18,48	63,83	12,45	178
Kepulauan Aru	0,43	8,62	75,33	15,62	131
Seram Bagian Barat	1,18	6,07	78,24	14,51	241
Seram Bagian Timur	1,69	11,27	76,11	10,93	153
Maluku Barat Daya	2,80	18,14	71,65	7,41	95
Buru Selatan	22,10	40,26	31,32	6,32	77
Kota Ambon	4,85	35,67	48,40	11,09	427
Kota Tual	5,96	29,05	51,06	13,93	95
MALUKU	**4,77**	**23,86**	**60,17**	**11,20**	**2.112**

Pemeriksaan Bayi Baru Lahir

Pemeriksaan bayi baru lahir umur 0-28 hari (neonatus) oleh tenaga kesehatan merupakan salah satu upaya mengurangi kematian pada usia neonatal. Pada Riskesdas 2018 dilakukan pengumpulan data kunjungan neonatus yang meliputi kunjungan pertama saat berumur 6-48 jam (KN1), kunjungan kedua saat berumur 3-7 hari (KN2), dan kunjungan ketiga saat berumur 8-28 hari (KN3). Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam.

Definisi kunjungan neonatal lengkap: pada saat umur 0-28 hari telah mendapatkan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 6-48 jam (KN1), minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 3-7 hari (KN2), dan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 8-28 hari (KN3)

$$Proporsi\ kunjungan\ neonatal\ lengkap = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ pada\ saat\ umur\ \ 0-28\ hari\ mendapatkan\ kunjungan\ neonatal\ ke\ 1,2\ dan\ 3}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Tabel 15.2.4. Proporsi kunjungan neonatal pada anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal							
	6-48 jam (KN1)		3-7 hari (KN2)		8-28 hari (KN3)		KN Lengkap	
	%	N	%	N	%	N	%	N
Maluku Tenggara Barat	65,89	154	54,72	151	49,36	151	36,96	154
Maluku Tenggara	76,69	129	48,46	130	25,35	129	19,82	129
Maluku Tengah	64,06	431	48,12	400	14,19	393	11,17	431
Buru	69,22	178	61,59	180	43,50	179	38,94	178
Kepulauan Aru	38,08	131	29,00	123	16,96	124	14,00	131
Seram Bagian Barat	34,74	241	27,13	233	12,60	234	10,97	241
Seram Bagian Timur	32,76	153	32,74	136	19,42	133	14,27	153
Maluku Barat Daya	57,90	95	32,85	95	18,79	95	14,78	95
Buru Selatan	60,47	77	53,75	78	49,88	78	32,68	77
Kota Ambon	75,56	427	50,01	408	38,32	395	33,23	427
Kota Tual	75,20	95	48,67	96	32,71	96	29,30	95
MALUKU	60,60	2112	45,12	2029	27,74	2008	22,53	2112

Tabel 15.2.5. Proporsi kunjungan neonatal pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kunjungan Neonatal							
	6-48 jam (KN1)		3-7 hari (KN2)		8-28 hari (KN3)		KN Lengkap	
	%	N	%	N	%	N	%	N
Kelompok umur (Bulan)								
0-5	63,37	205	53,64	189	33,34	186	24,19	205
6-11	65,33	221	48,95	212	27,88	211	23,72	221
12-23	59,96	450	50,86	427	30,89	416	26,02	450
24-35	60,99	411	44,91	405	26,38	405	21,42	411
36-47	59,45	430	41,31	418	27,33	419	20,83	430
48-59	58,06	394	36,72	378	23,29	371	20,03	394
Jenis Kelamin								
Laki-laki	59,28	1071	42,68	1034	25,91	1024	21,11	1071
Perempuan	61,95	1041	47,67	995	29,65	984	23,99	1041
Pendidikan KRT								
Tidak/ belum pernah sekolah	45,42	68	30,43	66	25,28	67	20,90	68
Tidak tamat SD/MI	38,52	179	28,66	177	18,33	177	14,29	179
Tamat SD/MI	48,17	558	35,12	540	24,59	533	18,32	558
Tamat SLTP/MTS	59,37	353	49,84	333	25,06	327	18,81	353
Tamat SLTA/MA	68,95	706	49,35	663	31,53	654	26,00	706
Tamat D1/D2/D3	82,24	77	59,38	77	21,99	77	20,56	77
Tamat PT	88,45	172	67,23	173	41,38	172	39,75	172
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	61,58	170	44,19	149	33,76	147	26,50	170
Sekolah	50,91	3*	0,00	3*	0,00	3*	0,00	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	89,29	266	69,38	269	39,54	268	38,07	266
Pegawai swasta	83,85	104	45,83	104	43,68	104	34,07	104
Wiraswasta	68,37	204	61,73	185	34,23	185	29,62	204
Petani	47,46	857	33,51	838	20,64	823	14,51	857
Nelayan	48,12	141	34,04	133	18,89	133	14,73	141
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	66,28	181	52,94	168	32,35	164	27,04	181
Lainnya	61,73	186	47,72	180	24,59	180	21,25	186
Tempat Tinggal								
Perkotaan	75,36	782	54,44	753	33,80	739	28,65	782
Perdesaan	51,91	1330	39,62	1276	24,21	1269	18,93	1330

* N tertimbang < 50

Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar

Definisi pelayanan kunjungan neonatal pertama (6-48jam) sesuai standar, jika mendapatkan pelayanan pengukuran berat badan, pengukuran panjang badan, pengukuran suhu tubuh, tenaga kesehatan menanyakan riwayat sakit, riwayat diare, perawatan tali pusat, menanyakan status kesehatan, dan masalah dalam pemberian ASI, tenaga kesehatan memberitahu cara pemberian ASI yang baik, dan tanda bahaya pada bayi baru lahir, selain itu jika bayi belum menerima maka diberikan imunisasi HB-0 dan memberikan vitamin K.

Pertanyaan tentang jenis pemeriksaan saat kunjungan neonatal pertama hanya diajukan jika Ibu melakukan pemeriksaan neonatus (bayi baru lahir) ke tenaga kesehatan pada 6-48 jam setelah lahir. Informasi ini akan menjawab kualitas pelayanan kesehatan neonatus pada saat pemeriksaan bayi usia 6-48 jam. Kualitas pemeriksaan mengacu pada prosedur Asuhan Persalinan Normal (APN). Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

$$Proporsi\ Pelayanan\ Kunjungan\ Neonatal\ pertama = \frac{Anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ pada\ saat\ umur\ 6-48\ jam\ yang\ mendapatkan\ minimal\ 1\ kali\ pelayanan\ KN\ dengan\ jenis\ layanan\ sesuai\ standar}{Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan\ yang\ melakukan\ pemeriksaan\ bayi\ baru\ lahir\ pada\ saat\ umur\ 6-48\ jam}$$

Tabel 15.2.6. Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak umur 0-59 bulan menurut Provinsi, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standar		N tertimbang
	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	32,14	20,18 - 47,01	96
Maluku Tenggara	30,74	17,73 - 47,75	93
Maluku Tengah	21,31	10,63 - 38,14	260
Buru	13,62	9,25 - 19,6	116
Kepulauan Aru	13,03	4,34 - 33,09	47
Seram Bagian Barat	2,61	0,56 - 11,32	79
Seram Bagian Timur	12,64	2,53 - 44,61	47*
Maluku Barat Daya	2,06	0,50 - 8,13	52
Buru Selatan	45,14	29,48 - 61,82	44*
Kota Ambon	37,97	28,13 - 48,91	303
Kota Tual	31,08	21,25 - 42,98	67
MALUKU	25,06	20,68 - 30,03	1203

* N tertimbang < 50

Tabel 15.2.7. Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standar		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok umur (Bulan)			
0-5	30,09	17,92 - 45,90	122
6-11	30,95	20,06 - 44,46	136
12-23	21,38	14,19 - 30,90	254
24-35	24,08	17,09 - 32,81	236
36-47	25,75	18,49 - 34,65	240
48-59	23,14	16,02 - 32,21	215
Jenis Kelamin			
Laki-laki	26,76	21,31 - 33,01	597
Perempuan	23,40	17,86 - 30,03	606
Pendidikan KRT			
Tidak/ belum pernah sekolah	20,01	6,45 - 47,57	29*
Tidak tamat SD/MI	17,81	9,04 - 32,07	65
Tamat SD/MI	12,82	8,52 - 18,86	253
Tamat SLTP/MTS	24,37	14,41 - 38,13	197
Tamat SLTA/MA	28,86	21,79 - 37,14	458
Tamat D1/D2/D3	44,87	27,10 - 64,05	60
Tamat PT	31,57	20,69 - 44,93	143
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	31,56	20,93 - 44,53	98
Sekolah	0,00	0,00 – 0,00	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	35,87	27,23 - 45,54	223
Pegawai swasta	25,17	10,18 - 49,96	82
Wiraswasta	37,28	24,64 - 51,93	131
Petani	17,33	12,36 - 23,76	383
Nelayan	6,89	3,23 - 14,09	64
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	21,9	11,58 - 37,51	113
Lainnya	23,62	13,80 - 37,40	108
Tempat Tinggal			
Perkotaan	32,86	25,96 - 40,58	554
Perdesaan	18,41	13,45 - 24,66	649

* N tertimbang < 50

Pemberian Salep Mata

Pemberian salep mata antibiotik dilakukan pada saat bayi baru lahir yang bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi pada mata bayi akibat proses kelahirannya.

$$Proporsi\ pemberian\ salep\ mata\ saat\ lahir = \frac{Anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ mendapatkan\ salep\ mata}{Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan}$$

Tabel 15.2.8. Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian Salep Mata		Tidak diberikan salep mata	Tidak tahu	N tertimbang
	Berdasarkan dokumen	Berdasarkan Ingatan			
Kelompok umur (bulan)					
0-5	7,38	29,85	55,98	6,78	205
6-11	6,09	25,82	56,69	11,40	221
12-23	2,61	23,91	63,40	10,07	450
24-35	4,61	25,71	59,79	9,90	411
36-47	6,05	16,45	63,29	14,21	430
48-59	3,91	25,74	57,59	12,76	394
Jenis Kelamin					
Laki-laki	4,06	22,17	61,32	12,44	1.071
Perempuan	5,50	25,60	58,98	9,92	1.041
Pendidikan KK					
Tidak/ belum pernah sekolah	3,90	19,27	59,67	17,16	68
Tidak tamat SD/MI	2,28	13,74	69,20	14,77	179
Tamat SD/MI	2,37	18,83	68,51	10,29	558
Tamat SLTP/MTS	8,58	22,49	54,16	14,77	353
Tamat SLTA/MA	4,29	27,95	58,11	9,65	706
Tamat D1/D2/D3	5,74	37,58	51,25	5,44	77
Tamat PT	9,22	32,43	48,65	9,70	172
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	3,95	22,32	64,64	9,09	170
Sekolah	0	0	72,88	27,12	3*
PNS/TNI/ Polri/BUMN/BUMD	8,33	42,10	42,23	7,34	266
Pegawai swasta	3,35	31,39	47,92	17,34	104
Wiraswasta	9,36	26,81	52,88	10,95	204
Petani	3,89	20,30	64,61	11,20	857
Nelayan	3,39	14,40	66,49	15,71	141
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,43	15,12	70,43	12,01	181
Lainnya	3,65	24,11	61,14	11,10	186
Tempat tinggal					
Perkotaan	6,47	30,92	52,20	10,41	782
Perdesaan	3,77	19,70	64,86	11,67	1.330

* N tertimbang < 50

Skrining Hipotiroid Kongenital

Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah uji saring untuk memilah bayi yang menderita HK dengan bayi yang bukan menderita HK. Hipotiroid Kongenital (HK) adalah kelainan akibat kekurangan hormon tiroid yang dialami sejak lahir berupa gangguan dan perkembangan baik fisik maupun mental, Program ini sudah dimulai sejak tahun 2000, tapi sampai dengan tahun 2014 baru kurang dari 1 % bayi diskrining. Skrining hipotyroid paling baik dilakukan pada bayi baru lahir usia 48-72 jam atau sebelum bayi pulang dari rumah sakit atau fasilitas kesehatan. Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

$$Proporsi\ skrining\ hipotiroid\ kongenital$$

$$= \frac{Anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ mendapatkan\ skrining\ hipotiroid\ kongenital\ pada\ saat\ umur\ 48-72\ jam}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Tabel 15.2.9. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemeriksaan SHK				N Tertimbang
	Periksa		Tidak Periksa		
	%	95% CI	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	5,15	1,57-15,61	82,57	73,70 - 88,89	151
Maluku Tenggara	2,87	1,05-7,61	78,24	66,30 - 86,80	129
Maluku Tengah	1,18	0,27-5,09	84,59	76,78 - 90,11	393
Buru	0,98	0,19-5,02	61,00	51,78 - 69,51	179
Kepulauan Aru	3,96	1,42-10,57	66,33	55,34 - 75,81	124
Seram Bagian Barat	0,42	0,06-2,91	86,36	76,70 - 92,42	234
Seram Bagian Timur	0,96	0,13-6,45	70,47	59,33 - 79,61	133
Maluku Barat Daya	1,45	0,44-4,68	59,20	44,96 - 72,04	95
Buru Selatan	0,02	0,00 -0,13	91,07	81,47 - 95,94	78
Kota Ambon	12,1	6,70 -20,88	63,69	52,93 - 73,23	395
Kota Kota Tual	2,21	0,64-7,40	61,74	49,77 - 72,44	96
MALUKU	**3,80**	**2,52 – 5,71**	**73,92**	**70,69 - 76,90**	**2.008**

Tabel 15.2.10. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan Hipotiroid Kongenital				N Tertimbang
	Periksa		Tidak Periksa		
	%	95% CI	%	95%CI	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	4,14	0,63 - 22,74	74,82	63,68 - 83,44	186
6-11	5,68	1,88 - 15,89	75,99	66,51 - 83,45	211
12-23	2,82	0,93 - 8,27	73,37	66,59 - 79,21	416
24-35	2,83	1,24 - 6,32	74,14	67,54 - 79,80	405
36-47	3,89	1,87 - 7,90	73,32	66,89 - 78,91	419
48-59	4,63	2,08 - 9,99	73,31	66,12 - 79,46	371
Jenis Kelamin					
Laki-laki	3,29	1,90 - 5,63	73,22	69,14 - 76,94	1.024
Perempuan	4,34	2,34 - 7,90	74,64	70,20 - 78,61	984
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	6,80	0,97 - 35,25	75,85	54,98 - 88,98	67
Tidak tamat SD/MI	0,72	0,10 - 4,80	73,01	63,27 - 80,95	177
Tamat SD/MI	1,33	0,63 - 2,79	76,28	71,09 - 80,79	533
Tamat SLTP/MTS	7,19	3,28 - 15,04	70,69	62,19 - 77,95	327
Tamat SLTA/MA	4,36	2,16 - 8,63	73,72	67,99 - 78,74	654
Tamat D1/D2/D3	4,34	1,05 - 16,31	72,89	59,51 - 83,10	77
Tamat PT	4,68	1,52 - 13,53	74,11	60,83 - 84,07	172
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	1,04	0,22 - 4,74	78,00	67,01 - 86,09	147
Sekolah			100,0	100,0 - 100,0	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	10,72	5,72 - 19,19	67,88	57,56 - 76,71	268

Pegawai swasta	6,85	2,02 - 20,79	62,00	38,01 - 81,28	104
Wiraswasta	7,55	2,38 - 21,50	70,55	59,22 - 79,80	185
Petani	1,56	0,69 - 3,46	76,54	72,07 - 80,48	823
Nelayan	1,70	0,25 - 10,77	84,11	75,30 - 90,19	133
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,99	0,90 - 9,51	78,17	68,49 - 85,51	164
Lainnya	2,79	0,67 - 10,86	66,11	53,96 - 76,46	180
Tempat tinggal					
Perkotaan	7,70	4,60 - 12,61	68,54	62,18 - 74,27	739
Perdesaan	1,53	0,87 - 2,67	77,05	73,41 - 80,32	1.269

* N tertimbang < 50

15.3. Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA

Kepemilikan buku KIA

Kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ Kepemilikan\ Buku\ KIA = \frac{Anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ buku\ KIA}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan buku KIA dinilai berdasarkan observasi isi pencatatan pada buku KIA. Kelengkapan pencatatan buku KIA terdiri dari lima komponen yaitu:

1. Catatan riwayat bayi baru lahir. Catatan riwayat bayi baru lahir terisi lengkap jika setiap isian dalam halaman catatan kesehatan 'Bayi Saat Lahir' terisi lengkap, kecuali bagian isian 'Keterangan tambahan' (Hal 24 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 18 pada buku KIA lama).
2. Pemantauan pertumbuhan.Catatan pemantauan pertumbuhan terisi lengkap jika berat badan tertulis dan titik di plot pada KMS sesuai waktu [NAMA] melakukan pengukuran/penimbangan. (Antara hal 64-65 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 49-56 pada buku KIA lama).
3. Pemantauan perkembangan. Catatan pemantauan perkembangan terisi lengkap jika pada kolom KPSP terdapat catatan hasil pengukuran berupa hasil penilaian 'S=Sesuai, M=Meragukan, P=Penyimpangan' (Hal 66 Buku KIA baru/model 2015) atau pada kolom 'anjuran pemberian rangsangan oleh petugas' terisi catatan(Hal 50 Buku KIA lama/model <2015).
4. Riwayat imunisasi. Catatan riwayat imunisasi Terisi lengkap jika semua catatan imunisasi terisi sesuai dengan jenis imunisasi yang telah diterima sesuai umur. (Hal 38 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 53-56 pada buku KIA lama)
5. Pemeriksaan pada saat sakit. Catatan pemeriksaan pada saat sakit terisi lengkap jika Terisi lengkap jika terisi pada setiap kolom isian (bukan baris). (Hal 80-83 pada buku KIA baru/model 2015).

Formula:

$$Proporsi\ pemanfaatan\ buku\ KIA = \frac{Anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ mempunyai\ catatan\ riwayat\ dalam\ buku\ KIA}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ dapat\ menunjukkan\ buku\ KIA}$$

Tabel 15.3.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA				N tertimbang
	Memiliki		Tidak Memiliki		
	Dapat menunjukkan	Tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Maluku Tenggara Barat	36,07	13,27	29,96	20,69	154
Maluku Tenggara	35,04	25,74	23,68	15,54	129
Maluku Tengah	25,42	16,90	22,73	34,94	431
Buru	37,52	13,98	20,27	28,23	178
Kepulauan Aru	15,13	5,96	19,73	59,17	131
Seram Bagian Barat	19,28	12,61	10,70	57,42	241
Seram Bagian Timur	24,08	7,09	26,52	42,31	153
Maluku Barat Daya	33,75	13,57	24,01	28,67	95
Bru Selatan	44,32	7,99	27,97	19,72	77
Kota Ambon	45,83	12,16	35,85	6,17	427
Kota Tual	38,02	13,53	30,95	17,50	95
MALUKU	**32,13**	**13,46**	**25,10**	**29,31**	**2.112**

Tabel 15.3.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA (%)				N tertimbang
	Memiliki		Tidak Memiliki		
	Dapat menunjukkan	Tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	57,92	15,58	6,56	19,94	205
6-11	54,32	14,91	6,80	23,98	221
12-23	43,47	13,65	17,26	25,62	450
24-35	24,42	15,31	29,75	30,51	411
36-47	19,12	10,41	33,27	37,20	430
48-59	15,54	12,75	40,20	31,51	394
Jenis kelamin					
Laki-laki	30,29	13,50	25,60	30,61	1.071
Perempuan	34,02	13,43	24,59	27,96	1.041
Pendidikan KK					
Tidak/belum pernah sekolah	17,06	7,59	32,31	43,03	68
Tidak tamat SD/MI	22,08	8,55	18,85	50,53	179
Tamat SD/MI	25,54	13,48	22,63	38,34	558
Tamat SLTP/MTS	35,39	13,12	23,30	28,19	353
Tamat SLTA/MA	38,58	15,23	25,75	20,44	706
Tamat D1/D2/D3/PT	35,31	14,03	33,90	16,76	249
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	31,56	13,90	36,66	17,89	170
Sekolah	50,91	27,12	0,00	21,97	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	34,80	21,08	35,19	8,93	266
Pegawai swasta	36,50	15,60	33,63	14,26	104
Wiraswasta	49,88	12,29	20,96	16,87	204
Petani/buruh tani	24,08	13,51	20,37	42,04	857
Nelayan	22,38	9,72	20,30	47,61	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	41,16	12,14	24,31	22,40	181
Lainnya	42,36	6,02	26,47	25,15	186
Tempat tinggal					
Perkotaan	42,34	10,39	31,94	15,33	782
Perdesaan	26,13	15,27	21,07	37,53	1.330

* N tertimbang < 50

Tabel 15.3.3. Proporsi Pencatatan Buku KIA pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemanfaatan Buku KIA (%)				N tertimbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi	Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	41,06	47,80	57,23	26,71	110
6-11	40,83	44,06	63,68	22,57	111
12-23	44,42	40,17	52,30	10,79	180
24-35	49,46	46,18	40,33	11,31	93
36-47	45,47	52,60	46,60	12,07	76
48-59	50,87	50,61	35,95	20,13	57
Jenis kelamin					
Laki-laki	42,55	45,38	50,20	13,40	299
Perempuan	46,57	45,67	52,20	19,80	327
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	16,99	16,99	21,22	6,77	11*
Tidak tamat SD/MI	42,88	33,79	40,52	18,34	37*
Tamat SD/MI	41,87	41,35	43,74	13,32	131
Tamat SLTP/MTS	42,52	40,39	52,32	13,39	115
Tamat SLTA/MA	45,95	49,40	55,50	18,12	251
Tamat D1/D2/D3/PT	52,59	56,70	57,47	23,37	81
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	48,59	50,75	39,75	20,13	49*
Sekolah	0	0	100,0	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56,68	62,99	63,34	29,43	85
Pegawai swasta	66,00	66,00	74,47	15,96	35*
Wiraswasta	50,00	58,66	64,15	23,65	94
Petani/buruh tani	31,27	29,33	36,94	9,77	190
Nelayan	29,10	24,44	45,93	1,37	29*
Buruh/sopir/pembantu ruta	48,24	46,66	51,88	21,69	69
Lainnya	49,29	45,26	55,17	11,02	73
Tempat tinggal					
Perkotaan	58,22	61,98	68,75	23,41	306
Perdesaan	31,71	29,85	34,55	10,38	320

* N tertimbang < 50

15.4. Imunisasi dan Vitamin A

Imunisasi

Program imunisasi dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, polio, tetanus serta hepatitis B.

Informasi cakupan imunisasi pada Riskesdas 2018 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan dua sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui, serta catatan dalam KMS atau catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari kedua sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

Tabel 15.4.1. Proporsi Imunisasi Dasar pada Anak 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis imunisasi dasar							N tertimbang
	HB-0	BCG	DPT-HB/DPT-HB- Hib 1	DPT-HB/DPT-HB-Hib 2	DPT-HB/DPT-HB-Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3	Campak	
Maluku Tenggara Barat	70,97	83,62	36,01	36,01	36,01	50,32	67,09	26*
Maluku Tenggara	60,55	89,19	52,17	52,17	42,38	62,91	73,81	24*
Maluku Tengah	38,05	66,41	51,09	51,09	51,09	63,11	69,35	90
Buru	64,96	71,36	31,38	29,06	29,06	43,77	70,48	46*
Kepulauan Aru	35,33	79,54	38,52	38,52	22,63	31,27	69,34	21*
Seram Bagian Barat	19,80	55,44	25,09	25,09	22,77	29,35	49,36	30*
Seram Bagian Timur	32,68	56,46	18,15	13,83	9,82	20,47	48,54	28*
Maluku Barat Daya	61,29	86,31	28,64	22,62	13,70	38,09	62,18	18*
Buru Selatan	43,56	63,15	78,58	76,74	69,42	67,22	81,54	14*
Kota Ambon	68,33	91,13	64,19	64,19	64,19	62,99	76,90	95
Kota Tual	78,27	88,97	58,43	58,43	58,43	61,80	83,00	11*
MALUKU	**52,13**	**75,79**	**46,26**	**45,36**	**42,85**	**51,86**	**68,89**	**402**

* N tertimbang < 50

Tabel 15.4.2. Proporsi Imunisasi Dasar pada Anak 12-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis imunisasi dasar							N tertimbang
	HB-0	BCG	DPT-HB /DPT-HB-Hib 1	DPT-HB/ DPT-HB-Hib 2	DPT-HB/ DPT-HB-Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3	Campak	
Jenis kelamin								
Laki-laki	48,44	77,60	47,01	46,31	44,31	50,32	71,03	218
Perempuan	56,51	73,65	45,38	44,24	41,12	53,68	66,37	184
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	67,30	75,37	38,94	35,76	38,15	50,58	85,39	8*
Tidak tamat SD/MI	44,31	63,32	32,07	32,07	28,49	40,50	55,74	42*
Tamat SD/MI	34,93	71,59	39,89	36,63	34,55	47,47	61,45	103
Tamat SLTP/MTS	41,70	66,06	24,71	24,71	22,57	29,30	48,17	51
Tamat SLTA/MA	60,36	82,23	56,40	56,40	53,36	61,39	78,38	145
Tamat D1/D2/D3/PT	77,03	85,57	64,02	64,02	61,80	65,25	85,18	53
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	43,83	80,90	37,24	36,67	32,92	49,26	61,43	34*
Sekolah								
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	87,03	94,23	60,01	60,01	59,12	71,94	94,69	53
Pegawai swasta	79,96	78,38	68,96	68,96	68,96	49,30	63,48	24*
Wiraswasta	45,24	91,61	72,70	72,70	72,70	80,95	95,07	39*
Petani	38,88	65,54	33,72	32,22	29,54	40,01	61,21	162
Nelayan	39,14	65,82	46,22	39,82	37,71	56,27	61,44	16*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	50,19	70,15	47,64	47,64	47,64	52,17	48,17	42*
Lainnya	66,92	83,10	45,84	45,84	34,31	45,68	76,60	32*
Tempat tinggal								
Perkotaan	69,25	88,13	67,00	66,87	64,05	67,07	82,96	150
Perdesaan	41,92	68,42	33,88	32,52	30,19	42,78	60,50	252

* N tertimbang < 50

Imunisasi Dasar Lengkap

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi, seorang anak dinyatakan telah memperoleh imunisasi dasar lengkap apabila telah mendapatkan satu kali imunisasi HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPT-HB-HiB, empat kali imunisasi polio atau tiga kali imunisasi IPV, dan satu kali imunisasi campak (Kementerian Kesehatan, 2017).

Informasi imunisasi dasar lengkap diperoleh dari catatan imunisasi maupun pengakuan ibu atau orang yang paling mengetahui riwayat imunisasi baduta.

$$Proporsi\ imunisasi\ dasar\ lengkap = \frac{Anak\ umur\ 12-23\ bulan\ yang\ menerima\ imunisasi\ dasar\ lengkap}{Jumlah\ anak\ umur\ 12-23\ bulan}$$

Tabel 15.4.3. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak 12-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelengkapan imunisasi dasar				N tertimbang
	Lengkap		Tidak lengkap		
	%	95% CI	%	95% CI	
Jenis kelamin					
Laki-laki	28,18	20,32 - 37,65	55,34	44,19 - 65,97	218
Perempuan	38,98	29,38 - 49,53	42,51	32,93 - 52,68	184
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	40,65	13,95 - 74,33	47,92	20,53 - 76,62	8*
Tidak tamat SD/MI	22,07	9,96 - 42,02	44,91	27,76 - 63,36	42*
Tamat SD/MI	20,33	12,35 - 31,60	57,43	43,78 - 70,04	103
Tamat SLTP/MTS	15,18	6,93 - 30,08	59,44	41,49 - 75,17	51
Tamat SLTA/MA	40,61	29,43 - 52,86	48,93	35,70 - 62,32	145
Tamat D1/D2/D3/PT	62,45	41,6 - 79,52	29,56	14,35 - 51,23	53
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	35,95	17,82 - 59,24	45,20	23,38 - 69,03	34*
Sekolah					
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	64,94	41,66 - 82,77	33,21	15,85 - 56,76	53
Pegawai swasta	49,30	18,74 - 80,39	43,26	14,71 - 77,12	24*
Wiraswasta	36,47	16,25 - 62,94	58,60	32,25 - 80,80	39*
Petani/buruh tani	19,11	13,08 - 27,05	55,34	44,67 - 65,54	162
Nelayan	16,16	4,30 - 45,25	59,85	33,08 - 81,80	16*
Buruh/sopir/pembantu ruta	40,98	18,84 - 67,50	36,53	17,05 - 61,70	42*
Lainnya	30,38	11,82 - 58,69	56,65	33,56 - 77,17	32*
Tempat tinggal					
Perkotaan	52,94	40,90 - 64,66	39,20	29,18 - 50,22	150
Perdesaan	21,30	15,59 - 28,41	55,58	46,39 - 64,41	252

* N tertimbang < 50

Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas terhadap penyakit tertentu pada anak umur di bawah dua tahun (Baduta). Seorang anak dinyatakan telah mendapatkan imunisasi lanjutan apabila telah lengkap imunisasi dasar dan mendapatkan imunisasi DPT-HB-HiB dan campak lanjutan dalam rentang usia 18-24 bulan. Interval pemberian imunisasi DPT-HB-HiB minimal 12 bulan dari imunisasi DPT-HB-HiB 3 dan pemberian imuniasi campak minimal 6 bulan dari imunisasi campak dosis pertama.

Informasi imunisasi lanjutan diperoleh dari anak umur 24-35 bulan yang menerima imunisasi satu dosis vaksin DPT-HB-HiB lanjutan dan satu dosis vaksin campak lanjutan, baik menurut catatan imunisasi maupun pengakuan.

$$Proporsi\ imunisasi\ lanjutan = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 24-35\ bulan\ yang\ menerima\ imunisasi\ lanjutan}{Jumlah\ anak\ umur\ 24-35\ bulan}$$

Tabel 15.4.4. Cakupan Imunisasi Lanjutan pada Anak 24-35 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis imunisasi lanjutan				N tertimbang
	DPT/HB/Hib lanjutan		Campak lanjutan		
	%	95% CI	%	95% CI	
Jenis kelamin					
Laki-laki	22,86	15,46 - 32,44	25,64	17,90 - 35,30	219
Perempuan	23,65	15,37 - 34,58	26,46	17,80 - 37,42	220
Pendidikan KK					
Tidak/belum pernah sekolah	27,14	10,98 - 52,93	10,14	1,87 - 40,06	15*
Tidak tamat SD/MI	15,33	6,38 - 32,48	24,86	11,75 - 45,11	26*
Tamat SD/MI	29,55	19,40 - 42,24	31,60	21,27 - 44,13	116
Tamat SLTP/MTS	20,41	7,15 - 46,05	29,07	13,49 - 51,86	83
Tamat SLTA/MA	21,61	13,24 - 33,23	23,31	14,42 - 35,41	162
Tamat D1/D2/D3/PT	21,25	9,40 - 41,23	21,25	9,40 - 41,23	38*
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	50,79	26,13 - 75,07	51,96	27,03 - 75,96	28*
Sekolah	0,00	0 - 0	0,00	0 - 0	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,17	22,94 - 62,20	39,93	21,88 - 61,22	58
Pegawai swasta	13,76	3,24 - 43,18	19,71	5,72 - 49,82	22*
Wiraswasta	21,27	9,31 - 41,56	22,50	10,20 - 42,61	41*
Petani/buruh tani	20,55	11,58 - 33,80	21,37	12,27 - 34,58	174
Nelayan	20,26	9,74 - 37,43	39,59	22,32 - 59,91	35*
Buruh/sopir/pembantu ruta	15,39	6,79 - 31,23	15,79	7,10 - 31,51	34*
Lainnya	8,81	2,96 - 23,47	14,30	4,24 - 38,61	47*
Tempat tinggal					
Perkotaan	28,13	17,63 - 41,71	31,74	20,42 - 45,71	138
Perdesaan	21,01	14,44 - 29,54	23,44	16,52 - 32,14	301

* N tertimbang < 50

Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

Menurut Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI (KN PP KIPI), yang dimaksud dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) adalah semua kejadian sakit dan/ atau kematian yang terjadi dalam masa 1 bulan setelah imunisasi yang diduga berhubungan dengan imunisasi. Dalam RISKESDAS 2018, seorang anak umur 12-23 bulan dinyatakan pernah mengalami KIPI apabila dalam periode 1 bulan setelah imunisasi pernah mengalami demam tinggi, bernanah/ abses dan/ atau kejang. Kondisi bernanah/ abses setelah imunisasi BCG tidak termasuk dalam KIPI kecuali bernanah/ abses yang berkepanjangan (misal >3 minggu).

Formula:

$$Proporsi\ Kejadian\ Ikutan\ Pasca\ Imunisasi = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 12-23\ bulan\ yang\ mengalami\ KIPI}{Jumlah\ anak\ umur\ 12-23\ bulan\ yang\ pernah\ diimunisasi}$$

$$Proporsi\ Jenis\ Kejadian\ Ikutan\ Pasca\ Imunisasi = \frac{Jumlah\ \ anak\ umur\ 12-23\ bulan\ berdasarkan\ jenis\ keluhan\ KIPI}{Jumlah\ anak\ umur\ 12-23\ bulan\ yang\ pernah\ ada\ keluhan\ setelah\ diimunisasi}$$

Tabel 15.4.5. Proporsi Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada Anak 12-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)					
	Pernah mengalami KIPI	Demam tinggi	Bernanah/ abses	Kejang	Lainnya	N tertimbang
Jenis kelamin						
Laki-laki	34,04	32,07	7,56	0,34	0,00	124
Perempuan	30,49	24,15	6,87	2,97	0,79	85
Tempat tinggal						
Perkotaan	29,85	28,37	7,32	0,00	0,00	66
Perdesaan	33,87	29,09	7,26	2,05	0,46	143
MALUKU	**32,60**	**28,87**	**7,28**	**1,40**	**0,32**	**209**

* N tertimbang < 50

Vitamin A

Dalam PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan tercantum bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar diantaranya pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.

Pemberian kapsul vitamin A sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Definisi anak usia 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar yaitu satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

$$Proporsi\ Pemberian\ Kapsul\ Vitamin\ A = \frac{Anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ menerima\ kapsul\ vitamin\ A\ sesuai\ standar\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{Jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan}$$

Tabel 15.4.6. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Menerima Kapsul Vitamin A						N tertimbang
	Tidak Sesuai standar		Sesuai standar		Tidak pernah mendapat		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Maluku Tenggara Barat	54,36	44,80 - 63,60	31,28	22,29 - 41,92	14,37	7,77 - 25,05	137
Maluku Tenggara	50,12	37,89 - 62,32	38,13	25,65 - 52,39	11,76	6,96 - 19,18	114
Maluku Tengah	34,47	24,88 - 45,52	32,11	24,37 - 40,98	33,42	25,03 - 43,01	393
Buru	28,51	21,05 - 37,35	47,06	37,38 - 56,97	24,43	17,29 - 33,33	166
Kepulauan Aru	29,87	22,31 - 38,71	43,07	33,26 - 53,46	27,05	18,90 - 37,11	122
Seram Bagian Barat	13,58	8,87 - 20,22	31,86	21,32 - 44,64	54,57	41,37 - 67,15	221
Seram Bagian Timur	16,22	10,46 - 24,30	30,59	23,83 - 38,30	53,19	42,73 - 63,38	139
Maluku Barat Daya	33,08	26,10 - 40,90	45,97	35,73 - 56,56	20,94	13,27 - 31,45	88
Buru Selatan	29,85	22,57 - 38,31	46,09	37,55 - 54,86	24,07	17,43 - 32,24	72
Kota Ambon	23,82	14,93 - 35,79	49,99	36,06 - 63,92	26,19	15,18 - 41,29	387
Kota Tual	29,89	20,84 - 40,83	44,23	35,28 - 53,57	25,88	17,75 - 36,11	84
MALUKU	**29,70**	**26,26 - 33,40**	**39,54**	**35,48 - 43,75**	**30,75**	**26,81 - 35,00**	**1.923**

Tabel 15.4.7. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	pemberian kapsul Vitamin A						N tertimbang
	Tidak sesuai standar		Sesuai standar		Tidak pernah		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok umur (bulan)							
6-11	0	0 - 0	72,51	64,03 - 79,63	27,49	20,37 - 35,97	223
12-23	43,01	35,06 - 51,33	32,98	26,19 - 40,56	24,01	17,59 - 31,87	454
24-35	38,16	31,57 - 45,22	33,56	27,74 - 39,92	28,28	21,89 - 35,68	414
36-47	27,46	22,05 - 33,63	40,02	33,41 - 47,02	32,51	26,61 - 39,03	434
48-59	24,84	19,33 - 31,31	34,22	27,27 - 41,92	40,94	33,00 - 49,38	398
Jenis kelamin							
Laki-laki	30,77	26,38 - 35,53	37,15	32,37 - 42,2	32,08	27,72 - 36,77	994
Perempuan	28,56	24,54 - 32,97	42,10	36,59 - 47,81	29,34	24,13 - 35,14	929
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	18,55	11,05 - 29,44	29,47	17,57 - 45,03	51,98	36,24 - 67,33	66
Tidak tamat SD/MI	26,09	18,54 - 35,38	32,84	25,03 - 41,73	41,08	31,36 - 51,54	164
Tamat SD/MI	31,55	25,8 - 37,92	41,23	35,16 - 47,59	27,22	21,41 - 33,92	530
Tamat SLTP/MTS	36,71	29,05 - 45,11	28,64	22,13 - 36,19	34,65	25,67 - 44,87	301
Tamat SLTA/MA	29,62	23,68 - 36,34	39,81	32,94 - 47,12	30,57	24,10 - 37,90	632
Tamat D1/D2/D3/PT	22,25	14,03 - 33,43	56,98	45,17 - 68,05	20,76	13,87 - 29,89	228
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	26,46	15,11 - 42,11	45,40	28,7 - 63,21	28,14	16,26 - 44,11	143
Sekolah	50,91	8,59 - 91,96	0	0 - 0	49,09	8,04 - 91,41	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,65	17,32 - 38,67	55,67	43,05 - 67,60	17,68	11,73 - 25,76	256
Pegawai swasta	29,23	12,17 - 55,17	45,44	27,65 - 64,48	25,33	10,57 - 49,33	101

Wiraswasta	36,64	25,61 - 49,27	36,45	26,57 - 47,62	26,91	18,70 - 37,08	167
Petani/ /buruh tani	29,16	24,94 - 33,78	37,54	32,83 - 42,51	33,29	28,04 - 38,99	785
Nelayan	34,18	23,92 - 46,17	36,35	26,03 - 48,11	29,47	18,58 - 43,35	131
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	26,22	18,16 - 36,28	26,32	17,80 - 37,09	47,45	34,73 - 60,52	170
Lainnya	32,71	22,29 - 45,16	35,38	24,44 - 48,10	31,91	21,29 - 44,81	169
Tempat tinggal							
Perkotaan	27,75	21,9 - 34,47	44,77	36,5 - 53,34	27,48	20,64 - 35,57	705
Perdesaan	30,83	26,73 - 35,27	36,52	32,43 - 40,8	32,65	28,06 - 37,59	1.218

* N Terimbang < 50

15.5. Pemantauan Pertumbuhan

Berdasarkan PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan bahwa selain pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun dan pemberian imunisasi dasar lengkap, setiap balita juga mendapatkan penimbangan minimal 8 kali setahun dan pengukuran panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun.

Definisi penimbangan pada Riskesdas 2018 yaitu dihitung telah melakukan 1 (satu) kali, jika minimal 1 kali atau lebih pada bulan yang sama melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran panjang/ tinggi badan. Penimbangan tidak termasuk penimbangan yang dilakukan pada saat pengumpulan data Riskesdas dilakukan.

Definisi penimbangan BB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan ditimbang minimal 8 kali setahun.

$$Proporsi\ penimbangan\ berat\ badan\ sesuai\ standar = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ melakukan\ penimbangan\ berat\ badan\ minimal\ 8\ kali\ setahun\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Definisi pengukuran TB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan diukur panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun.

$$Proporsi\ pemantauan\ pertumbuhan\ tinggi\ badan = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ melakukan\ pengukuran\ tinggi\ atau\ panjang\ badan\ minimal\ 2\ kali\ setahun\ \ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Tabel 15.5.1. Proporsi pemantauan pertumbuhan dalam 12 bulan terakhir pada anak umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ditimbang BB		Frekuensi penimbangan			Diukur PB atau TB		Frekuensi Pengukuran		
	%	N tertimbang	< 8kali	≥ 8 kali	N tertimbang	%	N tertimbang	1 kali	≥ 2 kali	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	80,77	154	50,72	43,49	129	65,66	154	18,41	77,01	111
Maluku Tenggara	82,28	129	34,86	61,14	110	66,79	129	22,27	73,69	95
Maluku Tengah	63,44	431	52,89	41,98	282	30,89	431	13,12	71,08	146
Buru	70,13	178	47,55	47,73	129	20,73	178	46,82	46,77	40*
Kepulauan Aru	66,26	131	37,48	49,95	89	50,90	131	0	83,90	73
Seram Bagian Barat	45,76	241	63,18	26,51	113	8,68	241	57,13	41,56	23*
Seram Bagian Timur	53,81	153	53,37	31,24	85	34,92	153	15,72	65,45	59
Maluku Barat Daya	84,21	95	24,11	72,97	82	51,69	95	10,75	83,67	54
Buru Selatan	79,58	77	83,51	15,72	63	79,14	77	21,05	75,28	67
Kota Ambon	70,80	427	44,11	53,12	311	40,45	427	19,74	75,77	189
Kota Tual	76,51	95	46,19	50,14	75	53,93	95	25,40	65,83	56
MALUKU	**67,48**	**2.112**	**48,27**	**46,10**	**1.468**	**39,44**	**2.112**	**19,00**	**72,62**	**913**

* N tertimbang < 50

Tabel 15.5.2. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan (%)									
	Ditimbang BB		Frekuensi penimbangan			Diukur PB atau TB		Frekuensi pengukuran		
	%	N tertimbang	< 8kali	≥ 8 kali	N tertimbang	%	N tertimbang	1 kali	≥ 2 kali	N tertimbang
Kelompok umur (bulan)										
0-5	71,20	205	93,68	5,43	150	46,03	205	57,55	38,46	104
6-11	84,50	221	58,94	36,90	193	39,80	221	11,23	84,70	97
12-23	75,74	450	40,17	55,83	351	45,11	450	17,57	76,37	222
24-35	72,47	411	37,96	52,94	307	42,09	411	9,92	74,79	190
36-47	60,01	430	40,86	53,06	266	34,81	430	19,90	71,97	164
48-59	49,53	394	43,74	48,73	201	31,64	394	9,14	81,59	137
Jenis kelamin										
Laki-laki	67,39	1.071	47,84	47,25	744	37,65	1.071	20,11	72,56	442
Perempuan	67,58	1.041	48,72	44,92	724	41,29	1.041	17,96	72,67	471
Pendidikan KRT										
Tidak/ belum pernah sekolah	46,98	68	72,76	26,57	33*	31,47	68	27,22	67,48	23*
Tidak tamat SD/MI	54,00	179	46,31	45,07	100	29,32	179	29,31	62,01	58
Tamat SD/MI	66,55	558	43,14	48,53	382	42,03	558	17,54	72,94	257
Tamat SLTP/MTS	65,83	353	60,62	37,10	239	45,20	353	21,08	75,44	175
Tamat SLTA/MA	69,22	706	45,22	50,17	503	36,31	706	18,53	70,93	281
Tamat D1/D2/D3/PT	82,29	249	47,97	45,69	211	43,80	249	13,62	77,89	119
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	77,73	170	58,39	36,19	136	41,47	170	32,91	62,39	77
Sekolah	0,00	3*	40,72	55,49	235	0,00	3*	12,97	80,91	137
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	85,57	266	50,66	46,75	55	46,88	266	6,26	86,22	44*
Pegawai swasta	51,81	104	52,04	41,32	136	38,56	104	30,47	57,81	74
Wiraswasta	64,69	204	51,90	42,14	571	33,11	204	18,85	74,60	357
Petani	64,61	857	42,19	43,70	87	37,97	857	17,93	69,42	62
Nelayan	59,89	141	41,11	55,46	108	40,16	141	18,06	74,95	81
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	58,20	181	41,06	54,74	140	41,07	181	14,76	65,88	81
Lainnya	73,05	186	58,39	36,19	136	39,60	186	32,91	62,39	77
Tempat tinggal										
Perkotaan	71,01	782	47,70	48,57	572	40,58	782	18,70	74,81	348
Perdesaan	65,40	1.330	48,64	44,52	896	38,77	1.330	19,18	71,26	565

* N tertimbang < 50

Tabel 15.5.3. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan dalam 12 Bulan Pada Anak Umur 0-59 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan (%)									N tertimbang
	Anak sudah besar (≥1 tahun)	Anak sudah imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Malas	Lupa/ tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempatnya jauh	Sibuk/ repot	Alat ukur BB tidak tersedia	
Kelompok umur (bulan)										
0-5	0,86	10,73	0	16,54	26,68	5,8	11,04	22,25	6,09	55
6-11	0,00	1,43	6,6	17,83	21,78	23,64	7,53	21,2	0,00	32*
12-23	7,85	2,31	3,97	14,98	20,39	6,11	7,3	37,1	0,00	102
24-35	7,62	6,31	8,66	15,8	13,92	8,67	7,07	31,95	0,00	106
36-47	9,67	7,84	11,09	23,76	12,57	6,18	3,98	23,73	1,18	161
48-59	26,23	5,3	14,01	8,62	10,37	6,53	4,73	22	2,19	187
Jenis kelamin										
Laki-laki	10,8	6,36	7,96	17,18	15,41	7,3	5,51	27,51	1,97	328
Perempuan	14,47	5,43	10,54	14,26	14,73	7,75	6,54	25,36	0,92	316
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	21,05	0,00	14,46	1,76	0,96	28,1	7,95	18,78	6,94	34*
Tidak tamat SD/MI	6,15	7,92	10,29	13,11	13,64	20,71	8,73	18,7	0,75	77
Tamat SD/MI	14,52	5,63	12,36	14,94	15,6	8,05	1,82	25,67	1,41	175
Tamat SLTP/MTS	19,83	6,05	5,16	28,21	14,18	2,19	5,34	17,03	2,01	113
Tamat SLTA/MA	7,61	6,1	7,49	13,01	19,09	2,85	8,31	34,7	0,84	204
Tamat D1/D2/D3/PT	14,54	6,69	9,46	14,85	9,62	1,45	7,69	35,71		41*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	32,82	13,54	0,71	20,54	2,58	1,34	2,16	24,98	0,00	35*
Sekolah	27,12	21,97	50,91	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	18,59	5,90	9,79	11,43	9,89	0,00	5,17	39,22	0,00	36*
Pegawai swasta	5,76	2,20	2,54	14,53	26,39	0,00	12,56	36,03	0,00	47*
Wiraswasta	8,67	5,58	6,64	14,31	9,98	0,48	4,91	46,89	0,00	68
Petani	13,21	5,64	13,48	16,25	16,24	9,12	5,67	18,11	0,00	285
Nelayan	5,62	5,73	0,00	17,11	14,61	19,14	3,97	32,50	0,00	53
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	6,62	4,23	8,41	11,46	15,87	15,43	8,84	29,15	0,00	71
Lainnya	17,78	7,77	9,37	21,43	17,49	1,20	5,12	19,84	0,00	47*
Tempat tinggal										
Perkotaan	25,09	5,92	6,82	15,01	7,23	0,65	5,35	32,59	1,34	213
Perdesaan	6,45	5,9	10,41	16,11	18,94	10,91	6,35	23,43	1,51	431
MALUKU	12,6	5,9	9,23	15,75	15,07	7,52	6,02	26,46	1,46	644

* N tertimbang < 50

Tabel 15.5.4. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang/ Tinggi Badannya dalam 12 Bulan pada anak umur 0-59 bulan terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang/ Tinggi Badannya(%)									N tertimbang
	Anak sudah besar (≥1 tahun)	Anak sudah imunisasi	Anak tidak mau diukur	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat pengukuran	Tempatnya jauh	Sibuk/ repot	Malas	Alat ukur PB/TB tidak tersedia	
Kelompok umur (bulan)										
0-5	0,00	5,37	0,70	14,48	26,09	4,37	18,45	9,51	21,04	104
6-11	0,00	1,21	8,54	5,13	41,32	1,92	16,80	5,67	19,41	125
12-23	6,11	2,07	3,38	10,79	30,46	4,58	18,21	6,16	18,23	232
24-35	4,70	4,02	7,18	6,11	27,37	3,58	24,98	11,65	10,42	223
36-47	6,67	3,32	7,19	10,33	23,54	3,79	19,01	14,98	11,17	263
48-59	20,85	2,58	13,90	8,36	18,20	3,13	18,05	7,79	7,14	253
Jenis kelamin										
Laki-laki	6,52	3,23	8,01	8,22	27,45	3,54	20,69	9,33	13,00	626
Perempuan	9,44	2,77	6,83	9,92	25,53	3,71	18,17	10,10	13,53	573
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	16,28	2,51	17,41	0,78	36,76	6,15	13,38	1,36	5,37	43*
Tidak tamat SD/MI	4,97	4,09	6,51	10,55	35,66	4,23	11,76	12,93	9,31	119
Tamat SD/MI	10,30	2,74	8,32	7,46	27,82	1,22	20,51	10,11	11,52	303
Tamat SLTP/MTS	13,02	3,11	2,73	9,94	17,66	3,17	16,98	17,82	15,57	181
Tamat SLTA/MA	4,77	2,96	8,06	11,33	24,87	3,87	22,98	7,01	14,16	421
Tamat D1/D2/D3/ PT	5,32	2,85	7,56	5,41	29,55	7,62	18,37	5,98	17,35	131
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	14,03	3,60	7,43	2,41	22,81	0,82	18,22	7,15	23,53	93
Sekolah	49,09	0	50,91	0	0	0	0	0	0	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	5,78	1,32	12,15	2,83	38,15	1,41	15,45	3,30	19,61	133
Pegawai swasta	6,08	3,82	3,00	31,75	11,40	8,29	26,38	2,07	7,22	60
Wiraswasta	6,40	3,62	5,42	4,96	20,92	5,68	26,63	11,52	14,85	128
Petani/buruh tani	8,91	2,87	8,62	9,62	30,05	3,41	15,46	10,62	10,43	499
Nelayan	4,36	1,35	4,77	10,96	30,44	2,83	26,83	12,41	6,05	79
Buruh/sopir/ pembantu ruta	4,69	4,31	5,98	11,83	14,31	4,04	21,85	12,55	20,43	100
Lainnya	8,14	4,13	3,39	8,08	23,26	4,99	24,78	13,25	9,97	105
Tempat tinggal										
Perkotaan	12,94	3,66	7,33	4,41	21,58	3,50	22,69	8,91	14,97	436
Perdesaan	5,04	2,64	7,51	11,67	29,37	3,69	17,65	10,15	12,28	763
MALUKU	**7,91**	**3,01**	**7,45**	**9,04**	**26,54**	**3,62**	**19,48**	**9,70**	**13,26**	**1199**

* N Tertimbang < 50

15.6. Perkembangan Anak

Kuesioner perkembangan yang digunakan pada Riskesdas 2018 ini diadaptasi dan dimodifikasi dari study Multiple Indicator Cluster Survey(MICS) 2016 untuk menghitung Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (*Early child Development Index*/ *ECDI*). Berbagai pertanyaan yang ada digunakan untuk menentukan perkembangan anak sesuai dengan 4 (empat) domain yaitu:

- Literasi dan numerasi:anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab "Ya"): (1) dapat mengenali/ atau menyebut paling tidaky10 huruf abjad/alphabet, (2) dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/populer,(3) mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10. Pertanyaan K51, K52, dan K55 yang termasuk dalam domain ini.
- Physical – fisik: jika anak (1) dapat mengambil benda kecil seperti batu atau pensil dari lantai dengan menggunakan 2 ujung jari (telunjuk dan ibu jari) dan/atau (2) tidak diindikasi kadang-kadang sakit untuk bermain (pertanyaan apakah anak kadang-kadang terlalu sakit untuk bermain dijawab "Tidak"), maka perkembangan anak dikategorikan sesuai. Pertanyaan K53 dan K54 yang termasuk dalam domain in.
- Sosial emosional: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab "Ya") yaitu (1) anak dapat bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya, (2) anak tidak menendang, menggigit, atau memukul orang lain, dan (3) anak tidak mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan sesuatu. Pertanyaan K58, K59 dan K60 yang termasuk dalam domain ini.
- Learning – belajar: jika anak (1) dapat mengikuti perintah-perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar dan atau (2) pada saat anak disuruh, anak dapat melakukannya sendiri tanpa dibantu, maka perkembangan anak dikategorikan sesuai (on track). Pertanyaan K56 dan K57 yang termasuk dalam domain ini.

Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (umur 36-59 bulan) dianggap perkembangannya sesuai minimal 3 dari 4 domain diatas.

$$Proporsi\ indeks\ perkembangan\ anak\ usia\ dini = \frac{Anak\ umur\ 36-59\ bulan\ yang\ \ perkembangannya\ sesuai\ umur}{Jumlah\ anak\ umur\ 36-59\ bulan}$$

Tabel 15.6.1. Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Indeks Perkembangan Anak Usia Dini		Perkembangan anak (%)				N tertimbang
	%	95% CI	Literasi numerasi	Kemampuan fisik	Kemampuan sosial emosional	Kemampuan belajar	
Kelompok umur (bulan)							
36-47	79,32	73,95 - 83,83	58,50	5,82	38,50	11,84	445
48-59	85,74	80,28 - 89,88	67,16	4,79	45,94	7,69	409
Jenis kelamin							
Laki-laki	78,21	72,04 - 83,33	60,36	94,85	54,53	87,39	437
Perempuan	86,78	82,00 - 90,44	65,04	94,48	61,51	93,03	417
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	60,30	35,98 - 80,40	28,88	13,74	33,09	9,43	31*
Tidak tamat SD/MI	86,56	76,55 - 92,70	52,12	3,69	29,50	5,00	82
Tamat SD/MI	87,25	81,29 - 91,52	66,13	1,93	37,56	13,60	255
Tamat SLTP/MTS	75,92	64,34 - 84,64	51,11	8,46	41,66	10,74	140
Tamat SLTA/MA	84,77	77,33 - 90,09	69,93	3,54	49,88	8,00	244
Tamat D1/D2/D3/PT	76,81	65,02 - 85,50	71,10	12,57	48,03	7,75	102
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	85,82	64,99 - 95,18	70,69	7,99	64,83	2,35	64
Sekolah	100,0	100,0- 100,0	100,0	0	0	0	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	85,04	72,94 - 92,30	78,05	5,25	47,51	8,05	103
Pegawai swasta	53,86	28,21 - 77,62	50,24	11,75	49,20	21,74	42*
Wiraswasta	83,38	68,92 - 91,91	72,40	1,36	42,61	9,94	68
Petani/buruh tani	83,25	77,35 - 87,86	59,07	3,93	37,43	12,04	362
Nelayan	78,07	62,96 - 88,17	51,86	2,71	33,57	11,87	65
Buruh/sopir/pembantu ruta	85,55	71,81 - 93,23	49,03	7,40	41,79	2,73	79

Lainnya	86,81	72,99 - 94,13	73,28	10,62	42,24	7,42	69
Tempat tinggal							
Perkotaan	86,31	79,98 - 90,87	73,45	5,00	48,72	6,54	319
Perdesaan	80,05	75,01 - 84,28	56,19	5,53	38,09	11,84	535
MALUKU	**82,39**	**78,54 - 85,67**	**62,65**	**5,33**	**42,06**	**9,86**	**854**

* N tertimbang < 50

BAB 16
STATUS GIZI

16.1. Riwayat Menstruasi Remaja Putri

Tabel 16.1.1. Proporsi Riwayat Menstruasi dan Rata-rata Umur Pertama Kali Remaja Putri Umur 10-19 Tahunmenurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sudah menstruasi			Umur pertama kali menstruasi (tahun)		
	%	95%CI	N tertimbang	Rerata	SD	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	60,15	48,99 - 70,35	127	13,11	1,45	71
Maluku Tenggara	58,78	49,71 - 67,30	118	13,05	1,53	65
Maluku Tengah	61,02	53,62 - 67,94	446	13,20	1,39	254
Buru	68,03	59,25 - 75,70	166	13,11	1,36	105
Kepulauan Aru	40,36	29,25 - 52,56	111	13,66	1,81	42*
Seram Bagian Barat	59,94	52,30 - 67,13	209	13,24	1,29	117
Seram Bagian Timur	53,09	46,48 - 59,60	140	13,24	1,33	70
Maluku Barat Daya	41,07	32,60 - 50,11	83	13,48	1,33	32*
Buru Selatan	48,95	41,84 - 56,10	92	13,28	1,33	42*
Kota Ambon	70,47	60,96 - 78,48	534	12,77	1,25	351
Kota Tual	66,96	56,92 - 75,66	97	13,35	1,57	60
MALUKU	**61,03**	**57,89 - 64,08**	**2.121**	**13,09**	**1,39**	**1.210**

* N tertimbang < 50

16.2. Tablet Tambah Darah Remaja Putri

Tablet Tambah Darah (TTD) adalah suplemen gizi penambah darah berbentuk **tablet/ kaplet/ kapsul** yang dapat diperoleh dari Program atau mandiri. TTD Program disediakan oleh Pemerintah dan didistribusikan ke kelompok sasaran melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. TTD mandiri diperoleh berdasarkan resep/ instruksi tenaga kesehatan, inisiatif membeli sendiri di fasilitas kesehatan swasta/ apotik/ toko obat, atau diperoleh dari pemberian keluarga/ orang lain.

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH

Proporsi remaja putri umur 10-19 tahun yang pernah mendapatkan TTD dan mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir, dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ remaja\ putri\ yang\ memperoleh\ TTD = \frac{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun}$$

SUMBER PEROLEHAN TTD

Sumber TTD:

1. Fasilitas Kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit) dan Tenaga Kesehatan (Dokter Praktek, Bidan praktek, perawat praktek)
2. Sekolah,
3. Inisiatif sendiri, yaitu jika responden membeli suplemen/TTD atas kemauan sendiri, tanpa resep dari dokter/tenagakesehatan lainnya, termasuk TTD yang diperoleh dari keluarga/ orang lain

$$Proporsi\ sumber\ perolehan\ TTD\ pada\ remaja\ putri = \frac{\begin{array}{c}Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang \\ memperoleh\ TTD\ menurut\ sumber\ perolehan\end{array}}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH DAN DIMINUM

Pemerintah mempunyai program untuk remaja putri di sekolah yaitu memberikan satu butir TTD setiap minggu sepanjang tahun (total 52 butir)

$$Proporsi\ jumlah\ butir\ TTD\ yang\ diperoleh\ remaja\ putri = \frac{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ menurut\ jumlah\ perolehan\ TTD}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}$$

$$Proporsi\ jumlah\ butir\ TTD\ yang\ diminum\ remaja\ putri = \frac{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ menurut\ jumlah\ TTD\ yang\ diminum}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}$$

$$Proporsi\ alasan\ utama\ remaja\ putri\ tidak\ minum/menghabiskan\ TTD = \frac{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ tidak\ menghabiskan\ TTD\ menurut\ alasan}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}$$

Tabel 16.2.1. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendapatkan TTD			Mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir		
	%	95% CI	N tertimbang	%	95% CI	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)						
10-11	1,82	0,70 - 4,65	475	67,66	27,04 - 92,19	7*
12-15	16,02	12,38 - 20,47	913	85,33	76,89 - 91,04	118
16-18	31,93	25,85 - 38,69	554	66,31	53,24 - 77,29	143
19	34,30	19,33 - 53,20	133	13,05	4,42 - 32,77	37*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	4,20	1,02 - 15,63	51	59,36	8,22 - 95,97	2*
Tidak tamat SD/MI	2,66	1,28 - 5,45	519	91,13	66,16 - 98,18	11*
Tamat SD/MI	14,64	10,66 - 19,76	622	80,68	66,93 - 89,60	74
Tamat SLTP/MTs	30,02	24,24 - 36,51	543	78,87	68,27 - 86,62	132
Tamat SLTA/MA	31,73	23,73 - 40,98	339	35,40	21,20 - 52,75	87
Tempat tinggal						
Perkotaan	23,49	18,95 - 28,73	855	70,12	55,67 - 81,44	163
Perdesaan	14,50	11,43 - 18,22	1.220	63,99	52,41 - 74,14	143
MALUKU	**18,20**	**15,48 - 21,28**	**2.075**	**67,25**	**58,04 - 75,30**	**306**

* N tertimbang < 50

Tabel 16.2.2. Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas kesehatan		Sekolah		Inisiatif sendiri		N tertimbang
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (tahun)							
10-11	0,00	0,00 – 0,00	100,0	100,0- 100,0	0,00	0,00 – 0,00	5*
12-15	24,87	13,54 - 41,18	74,71	57,98 - 86,34	3,41	1,05 - 10,53	102
16-18	15,76	8,49 - 27,39	71,77	56,44 - 83,30	13,70	6,23 - 27,49	96
19	13,79	2,83 - 46,80	27,36	5,74 - 69,96	58,85	20,86 - 88,58	5*
Pendidikan							
Tidak/belum tamat sekolah	0,00	0,00 - 0,00	100,0	100,0- 100,0	0,00	0,00 - 0,00	1*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00 - 0,00	80,81	41,80 - 96,11	19,19	3,89 - 58,20	10*
Tamat SD/MI	24,42	10,11 - 48,14	75,58	51,86 - 89,89	0,00	0,00 - 0,00	60
Tamat SLTP/MTs	23,61	14,30 - 36,41	75,00	62,28 - 84,50	4,84	1,72 - 12,90	105
Tamat SLTA/MA	5,41	1,79 - 15,21	56,62	31,23 - 78,96	39,92	18,52 - 66,02	31*
Tempat tinggal							
Perkotaan	18,07	9,41 - 31,90	72,74	56,62 - 84,51	12,36	5,61 - 25,09	115
Perdesaan	22,01	11,03 - 39,10	72,91	56,82 - 84,63	5,70	2,42 - 12,82	92
MALUKU	**19,83**	**12,38 - 30,20**	**72,82**	**61,70 - 81,67**	**9,39**	**5,15 - 16,50**	**207**

* N tertimbang < 50

Tabel 16.2.3. Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhirmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah butir yang diperoleh dari Sekolah			Jumlah yang diminum (butir)		
	%		N tertimbang	%		N tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
Kelompok umur (tahun)						
10-11	100,0	0,00	5*	100,0	0,00	5*
12-15	96,80	3,20	72	99,54	0,46	72
16-18	100,0	0,00	65	100,0	0,00	65
19	100,0	0,00	1*	100,0	0,00	1*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	100,0	0,00	1*	100,0	0,00	1*
Tidak tamat SD/MI	100,0	0,00	8*	100,0	0,00	8*
Tamat SD/MI	94,63	5,37	43	99,23	0,77	43*
Tamat SLTP/MTs	100,0	0,00	75	100,0	0,00	75
Tamat SLTA/MA	100,0	0,00	17*	100,0	0,00	17*
Tempat tinggal						
Perkotaan	97,51	2,49	79	100,0	0,00	79
Perdesaan	99,48	0,52	64	99,48	0,52	64
MALUKU	**98,39**	**1,61**	**143**	**99,77**	**0,23**	**143**

* N tertimbang < 50

16.3. Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil

Ibu hamil (bumil) merupakan kelompok rawan gizi yang menjadi salah satu sasaran program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Program ini bertujuan untuk mengatasi gizi kurang pada bumil dengan fokus zat gizi makro maupun mikro yang diperlukan untuk mencegah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Makanan tambahan yang diberikan dapat berbentuk makanan keluarga berbasis pangan lokal dengan resep–resep yang dianjurkan maupun makanan tambahan pabrikan yang lebih praktis dengan komposisi zat gizi yang sudah baku sesuai Permenkes nomor 51 Tahun 2016.

Makanan tambahan yang termasuk di dalam pertanyaan ini yaitu:

1. Makanan tambahan yang hanya diberikan setiap kali posyandu (PMT penyuluhan).
2. Makanan tambahan yang khusus diberikan untuk ibu hamil KEK, biasanya diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan). Biasa diberikan di Posyandu atau melalui kader/bidan/petugas puskesmas.
3. Makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, contoh: sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kampanye atau promosi produk tertentu.

Makanan tambahan yang diperoleh dari **membeli sendiri tidak termasuk** dalamkategori PMT dalam pertanyaan subbab ini.

16.4. Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil

Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dan merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet tambah darah diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Ibu hamil diberikan tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet (Kemenkes, 2014).

Data pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi TTD ibu hamil sebagai faktor risiko anemia pada ibu hamil serta mengetahui capaian indikator cakupan ibu

hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019.Pada Riskesdas 2018, ada dua kelompok ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah yaitu:

1. Riwayat ibu hamil yang mendapatkan TTD yaitu ibu hamil yang mendapatkan TTD dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (1 Januari 2013 sampai saat wawancara) untuk kehamilan terakhir
2. Saat pengumpulan data, ibu sedang dalam kondisi hamil.

RIWAYAT IBU HAMIL YANG PERNAH MENERIMA TABLET TAMBAH DARAH

$$Proporsi\ Riwayat\ Ibu\ Hamil\ Menerima\ TTD: = \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ pada\ kehamilan\ anak\ terakhir\ menerima\ tablet\ tambah\ darah}{\Sigma\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD dikelompokkan dalam 2 kategori Jumlah TTD yang diperoleh yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

$$Proporsi\ Jumlah\ TTD\ yang\ diterima\ Ibu\ Hamil: = \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ menurut\ kategori\ jumlah\ TTD\ yang\ diterima\ selama\ kehamilan\ terakhir}{\Sigma\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ dan\ pernah\ mendapat\ TTD\ selama\ hamil}$$

JUMLAH TTD YANG DIMINUM SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD yang diminum oleh ibu selama kehamilan anak terakhir dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

$$Proporsi\ Jumlah\ TTD\ yang\ diminum\ Ibu\ Hamil = \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ TTD\ selama\ kehamilan\ anak\ terakhir\ menurut\ kategori\ jumlah\ TTD\ yang\ diminum}{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ selama\ kehamilan\ anak\ terakhir\ mendapat\ TTD}$$

ALASAN UTAMA TIDAK MINUM/MENGHABISKAN TTD

Definisi:Alasan utama ibu hamil yang tidak meminum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir. Ragam alasan utama tidak mengonsumsi TTD adalah tidak suka, mual/ muntah karena proses kehamilan, bosan, lupa, efek samping, belum waktunya habis.

$$Proporsi\ alasan\ utama\ ibu\ hamil\ tidak\ minum\ TTD = \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ tidak\ minum/menghabiskan\ TTD\ selama\ kehamilan\ anak\ terakhir\ menurut\ alasan\ utama}{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ selama\ kehamilan\ anak\ terakhir\ tidak\ mengonsumsi\ TTD}$$

IBU MENDAPATKAN TTD UNTUK KEHAMILAN SAAT INI

Definisi: Pada saat wawancara, ibu sedang dalam kondisi hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah pada kehamilan saat ini.

$$Proporsi\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ TTD = \frac{Jumlah\ perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara\ dan\ selama\ hamil\ mendapatkan\ TTD}{Jumlah\ perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara}$$

JUMLAH TTD YANG DIDAPAT DAN DIMINUM

Definisi: Menurut program,jumlah minimum Tablet Tambah Darah yang diminum sebanyak 90 tablet

$$Proporsi\ \ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ TTD\ (butir) = \frac{Jumlah\ perempuan\ sedang\ hamil\ yang\ mendapatkan\ TTD\ (butir)}{Jumlah\ perempuan\ 10-54\ tahun\ yang\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara}$$

Tabel 16.4.1. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah mendapat TTD			Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum		
	%	95% CI	N tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	88,44	79,64 - 93,73	118	66,38	33,62	101	78,75	17,90	101
Maluku Tenggara	87,11	79,32 - 92,25	101	77,61	22,39	85	83,04	16,04	85
Maluku Tengah	84,05	74,67 - 90,40	345	73,73	26,27	281	78,90	21,07	281
Buru	84,77	75,31 - 91,04	144	69,83	30,17	118	73,99	23,05	118
Kepulauan Aru	67,66	56,29 - 77,28	93	78,11	21,89	61	80,14	18,70	61
Seram Bagian Barat	65,00	52,88 - 75,45	174	92,76	7,24	109	91,98	6,37	109
Seram Bagian Timur	78,83	68,73 - 86,32	117	73,88	26,12	89	83,46	12,91	89
Maluku Barat Daya	81,70	70,68 - 89,21	72	78,83	21,17	57	89,02	10,98	57
Buru Selatan	70,32	57,07 - 80,85	57	63,84	36,16	39*	71,48	28,52	39*
Kota Ambon	88,87	82,38 - 93,17	343	65,77	34,23	295	74,90	18,80	295
Kota Tual	83,73	74,48 - 90,07	77	49,01	50,99	63	65,02	34,33	63
MALUKU	**81,71**	**78,70 - 84,38**	**1.639**	**71,80**	**28,20**	**1.297**	**78,83**	**18,67**	**1.297**

* N tertimbang < 50

Tabel 16.4.2. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Pernah Diterima dan Dikonsumsi Ibu Saat Hamil Menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendapat TTD			Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum		
	%	95% CI	N ter-timbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N ter-timbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N ter-timbang
Pendidikan ibu									
Tidak/belum pernah sekolah	62,50	41,61 - 79,59	26*	89,60	10,40	16*	84,68	10,40	16*
Tidak tamat SD/MI	64,38	49,84 - 76,67	67	81,94	18,06	42*	89,91	10,09	42*
Tamat SD/MI	72,49	64,91 - 78,96	290	79,38	20,62	204	85,45	14,07	204
Tamat SLTP/MTS	79,57	72,33 - 85,31	274	68,45	31,55	211	74,16	22,38	211
Tamat SLTA/MA	86,12	81,77 - 89,56	722	70,48	29,52	602	79,04	17,91	602
Tamat D1/D2/D3/PT	88,40	82,55 - 92,47	260	68,45	31,55	223	74,14	23,60	223
Pekerjaan ibu									
Tidak bekerja	80,94	76,36 - 84,81	833	73,78	26,22	653	80,50	16,27	653
Sekolah	97,87	89,90 - 99,58	37*	77,51	22,49	35*	98,79	1,21	35*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	89,48	81,78 - 94,16	120	72,51	27,49	104	77,48	21,33	104
Pegawai swasta	90,52	80,33 - 95,71	69	60,95	39,05	61	68,34	31,66	61
Wiraswasta	76,88	55,17 - 89,99	71	47,71	52,29	53	60,74	26,44	53
Petani	79,43	74,19 - 83,85	283	78,69	21,31	218	83,17	15,27	218
Nelayan	50,58	8,82 - 91,55	6*	40,67	59,33	3*	40,67	59,33	3*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	63,51	29,21 - 88,01	23*	57,95	42,05	14*	67,29	32,71	14*
Lainnya	82,23	69,28 - 90,47	196	66,30	33,70	156	74,12	25,88	156
Tempat tinggal									
Perkotaan	89,60	85,75 - 92,49	625	68,29	31,71	542	76,97	18,86	542
Perdesaan	76,86	72,73 - 80,53	1.014	74,31	25,69	755	80,16	18,53	755

* N tertimbang < 50

Tabel 16.4.3. Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan umur 10-54 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD (%)						N tertimbang
	Tidak suka	Mual/muntah karena proses kehamilan	Bosan	Lupa	Efek samping (mual,sembelit)	Belum waktunya habis	
Kelompok umur (tahun)							
10-14							
15-19	60,91	2,09	12,56	0,00	24,44	0,00	15*
20-24	28,94	22,89	12,16	21,21	12,76	2,04	123
25-29	22,77	23,37	17,86	21,39	14,19	0,42	142
30-34	15,91	23,63	12,17	27,64	18,27	2,37	118
35-39	18,10	12,22	16,61	38,95	12,91	1,22	97
40-44	17,79	20,64	17,42	24,72	11,83	7,60	43*
45-49	48,33	10,82	38,60	2,25	0,00	0,00	7*
50-54	0,00	55,99	0,00	44,01	0,00	0,00	1*
10-19 (Remaja)	60,91	2,09	12,56	0,00	24,44	0,00	15*
15- 49 (WUS)	22,81	20,39	15,21	25,56	14,43	1,90	544
Pendidikan ibu							
Tidak/belum pernah sekolah	23,10	63,13	6,92	6,85	0,00	0,00	7*
Tidak tamat SD/MI	20,98	23,41	16,72	14,24	24,64	0,00	19*
Tamat SD/MI	23,17	20,37	13,34	20,56	16,53	6,03	95
Tamat SLTP/MTS	19,51	16,44	13,90	31,00	16,53	2,62	98
Tamat SLTA/MA	20,87	22,85	17,53	25,94	12,62	0,19	255
Tamat D1/D2/D3/PT	33,95	12,70	11,43	25,95	13,78	2,19	72
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	23,76	23,60	15,44	20,69	14,17	2,34	312
Sekolah	8,12	40,11	2,58	45,52	3,67	0,00	16*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,42	18,66	15,87	42,42	5,19	3,44	30*
Pegawai swasta	40,56	0,68	27,29	18,60	12,87	0,00	10*
Wiraswasta	25,21	8,90	14,00	16,62	35,27	0,00	29*
Petani	14,80	16,38	18,98	28,28	20,42	1,14	82*

Nelayan							
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	51,59	9,90	21,58	12,21	4,72	0,00	8*
Lainnya	29,19	15,23	9,20	38,49	6,02	1,87	57
Tempat tinggal							
Perkotaan	21,69	25,45	15,65	24,75	10,73	1,72	233
Perdesaan	23,59	16,69	14,84	25,68	17,16	2,04	312
MALUKU	**22,78**	**20,43**	**15,19**	**25,29**	**14,41**	**1,90**	**545**

* N tetimbang < 50

Tabel 16.4.4. Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah dan Jumlah yang Diperoleh Imenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh TTD pada kehamilan saat wawancara			Jumlah TTD yang didapat		
	%	95% CI	N ter-timbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N ter-timbang
Tempat tinggal						
Perkotaan	50,46	30,16 - 70,62	52	92,51	7,49	26*
Perdesaan	67,72	55,09 - 78,20	113	88,50	11,50	78
MALUKU	**62,31**	**51,04 - 72,39**	**165**	**89,51**	**10,49**	**104**

* N tertimbang < 50

Tabel 16.4.5. Proporsi Konsumsi Zat Besi dan Jumlah Butir yang Dikonsumsi Selama Masa Kehamilan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi zat besi selama masa kehamilan		Total butir zat besi yg dikonsumsi		
	%	N tertimbang	< 90 butir	> 90 butir	N tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)					
< 15	29,11	0*	100,0	0	0*
15 - 19	82,47	122	81,81	18,19	98
20 - 24	76,73	404	83,86	16,14	300
25 - 29	86,93	416	81,16	18,84	351
30 - 34	85,85	388	81,51	18,49	323
35 - 39	81,22	216	73,59	26,41	170
40 - 44	77,41	66	91,67	8,33	50
45 - 49	45,45	13*	80,02	19,98	6*
50 - 54	2,51	12*	100,0	0	0*
10-19 (Remaja)	82,33	123	81,82	18,18	98
15 - 49 (WUS)	82,33	1.626	81,32	18,68	1.297
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	62,50	26*	89,60	10,40	16*
Tidak tamat SD/MI	64,38	67	89,91	10,09	42*
Tamat SD/MI	72,49	290	85,93	14,07	204
Tamat SLTP/MTS	79,57	274	77,62	22,38	211
Tamat SLTA/MA	86,12	722	82,09	17,91	602
Tamat D1/D2/D3/PT	88,40	260	76,40	23,60	223
Pekerjaan ibu					
Tidak bekerja	80,94	833	83,73	16,27	653
Sekolah	97,87	37*	98,79	1,21	35*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	89,48	120	78,67	21,33	104
Pegawai swasta	90,52	69	68,34	31,66	61
Wiraswasta	76,88	71	73,56	26,44	53
Petani/buruh tani	79,43	283	84,73	15,27	218
Nelayan	50,58	6*	40,67	59,33	3*
Buruh/supir/pembantu ruta	63,51	23*	67,29	32,71	14*
Lainnya	82,23	196	74,12	25,88	156
Tempat tinggal					
Perkotaan	89,60	625	81,14	18,86	542
Perdesaan	76,86	1.014	81,47	18,53	755
MALUKU	**81,71**	**1.639**	**81,33**	**18,67**	**1.297**

16.5. Gizi Pada Ibu Hamil (LILA)

Tabel 16.5.1. Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LILA) pada Wanita Usia Subur Umur15 - 49 Tahun dan Wanita Hamil menurut Umur di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Umur (tahun)	Nilai Rerata LILA					
	Hamil			Tidak Hamil		
	Rerata (cm)	SD	N tertimbang	Rerata (cm)	SD	N tertimbang
15	NA	NA	NA	23,10	2,73	70
16	NA	NA	NA	23,85	2,95	63
17	NA	NA	NA	23,93	3,03	61
18	22,57	2,61	2*	24,58	3,07	51
19	21,52	2,70	1*	24,62	2,69	46*
20	21,92	3,58	1*	24,58	3,62	55
21	23,56	4,22	2*	25,46	5,09	47*
22	25,48	3,21	3*	24,94	3,89	60
23	23,46	1,93	4*	26,51	4,38	53
24	28,45	4,02	3*	25,47	3,94	48*
25	25,69	4,26	3*	26,14	3,52	40*
26	25,21	3,63	2*	26,90	4,55	56
27	23,45	2,68	3*	26,83	3,70	51
28	27,97	3,07	4*	28,28	5,03	43*
29	25,26	11,34	1*	27,56	4,22	52
30	24,07	3,65	3*	26,97	3,42	38*
31	28,46	5,25	5*	28,35	4,41	56
32	28,69	3,17	5*	27,26	4,38	54
33	28,04	4,07	2*	28,73	4,09	38*
34	26,56	6,59	1*	28,67	4,54	55
35	24,21	2,84	3*	28,19	4,09	52
36	28,27	1,98	3*	28,53	4,22	43*
37	29,75	7,58	1*	29,23	4,34	43*
38	27,08	2,70	1*	27,78	4,76	43*
39	26,00	2,70	1*	29,31	4,64	41*
40	28,82	2,70	0*	28,42	3,45	36*
41	27,00	0,00	0*	28,83	4,34	42*
42	24,75	2,70	0*	29,25	4,49	28*
43	27,24	2,70	0*	29,66	3,98	35*
44	NA	NA	NA	30,09	4,15	44*
45	NA	NA	NA	28,48	4,19	48*
46	NA	NA	NA	29,10	3,56	42*
47	21,00	0,00	0*	28,51	4,91	20*
48	27,00	0,00	0*	30,24	4,87	36*
49	NA	NA	NA	28,13	4,30	27*
Total	26,15	3,71	54	27,04	4,47	1.619

* N tertimbang < 50

Tabel 16.5.2. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	KEK(LILA < 23,5 cm)					
	Wanita Hamil			Wanita Tidak Hamil		
	%	95% CI	N tertimbang	%	95% CI	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	74,03	30,13 - 94,96	8*	20,09	15,21 - 26,05	268
Maluku Tenggara	21,33	5,93 - 53,84	10*	23,32	18,54 - 28,90	233
Maluku Tengah	25,14	8,09 - 56,18	36*	17,71	13,96 - 22,22	909
Buru	11,34	2,64 - 37,58	18*	16,72	12,11 - 22,63	351
Kepulauan Aru	60,76	31,46 - 83,93	7*	39,75	32,87 - 47,07	220
Seram Bagian Barat	46,28	23,08 - 71,22	21*	22,84	15,00 - 33,18	408
Seram Bagian Timur	42,68	21,15 - 67,40	15*	33,40	27,38 - 40,02	266
Maluku Barat Daya	18,60	4,50 - 52,54	7*	26,16	19,84 - 33,65	152
Buru Selatan	6,93	5,06 - 9,43	3*	24,22	17,35 - 32,72	143
Kota Ambon	22,48	5,66 - 58,35	29*	19,36	15,65 - 23,70	1.306
Kota Tual	27,34	8,37 - 60,79	10*	14,43	10,96 - 18,76	190
MALUKU	**30,66**	**22,17 - 40,7**	**163**	**21,41**	**19,57 - 23,37**	**4.446**

* N tertimbang < 50

Tabel 16.5.3. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	KEK(LILA < 23,5 cm)					
	Wanita Hamil			Wanita Tidak Hamil		
	%	95% CI	N tertimbang	%	95% CI	N tertimbang
Kelompok umur (thn)						
15 - 19	62,74	27,23 - 88,34	7*	45,78	40,55 - 51,10	801
20 - 24	59,10	40,29 - 75,58	37*	32,61	27,16 - 38,58	723
25 - 29	24,96	12,79 - 42,99	40*	16,93	13,21 - 21,42	665
30 - 34	17,38	5,90 - 41,37	48*	13,27	10,04 - 17,33	662
35 -39	16,20	2,82 - 56,31	26*	10,74	7,79 - 14,63	609
40 - 44	17,51	2,44 - 64,28	5*	7,87	5,55 - 11,05	510
45 - 49	40,28	3,94 - 91,74	1*	9,13	6,55 - 12,59	476
Pendidikan ibu						
Tidak sekolah	47,23	11,50 - 86,04	5*	30,34	18,37 - 45,73	69
Tidak Tamat SD			3*	19,28	13,99 - 25,95	195
Tamat SD	9,94	2,98 - 28,39	13*	19,94	16,07 - 24,48	715
Tamat SLTP	36,76	19,11 - 58,86	49*	28,02	24,14 - 32,24	933
Tamat SLTA	36,81	24,08 - 51,70	68	21,80	18,98 - 24,91	1.875
Tamat D1-D3/PT	14,04	4,87 - 34,26	27*	12,25	9,03 - 16,40	659
Pekerjaan ibu						
Tidak bekerja	33,66	22,16 - 47,48	100	22,31	19,48 - 25,42	1.953
Sekolah			1*	44,22	38,12 - 50,49	612
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,18	1,32 - 49,04	10*	9,67	5,35 - 16,85	287
Pegawai swasta			10*	15,41	8,84 - 25,50	177
Wiraswasta	80,92	29,97 - 97,68	7*	7,76	4,28 - 13,65	210
Petani/buruh tani	15,06	5,25 - 36,19	19*	15,54	12,61 - 19,01	619
Nelayan	100,0	100,0- 100,0	1*	9,78	2,07 - 35,76	11*

Buruh/Supir/pembantu ruta			1*	16,58	8,00 - 31,23	74
Lainnya	37,88	16,48 - 65,32	14*	12,89	9,41 - 17,42	501
Tempat Tinggal						
Perkotaan	23,38	8,90 - 48,78	52	19,56	16,94 - 22,47	2.002
Pedesaan	34,06	25,09 - 44,34	111	22,93	20,42 - 25,65	2.444

* N tertimbang < 50

Tabel 16.5.4. Prevalensi Tinggi Badan Berisiko pada Wanita Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tinggi Badan Berisiko(Tinggi Badan < 150 cm)		
	%	95% CI	N tertimbang
Pendidikan ibu			
Tidak sekolah	47,90	12,54 - 85,50	5*
Tidak Tamat SD	0	-	3*
Tamat SD	31,16	15,45 - 52,87	14*
Tamat SLTP	35,26	15,35 - 62,07	48*
Tamat SLTA	25,99	14,81 - 41,50	69
Tamat D1-D3/PT	24,81	8,69 - 53,38	26*
Pekerjaan ibu			
Tidak bekerja	27,90	16,44 - 43,21	101
Sekolah	0	-	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	22,58	5,26 - 60,54	10*
Pegawai swasta	30,54	4,09 - 81,94	10*
Wiraswasta	13,84	1,24 - 67,26	7*
Petani/buruh tani	38,12	20,11 - 60,13	19*
Nelayan	100,0	100,0- 100,0	1*
Buruh/Supir/pembantu ruta	0	-	1*
Lainnya	33,16	15,38 - 57,53	15*
Tempat Tinggal			
Perkotaan	22,19	8,12 - 47,91	52
Pedesaan	32,26	21,62 - 45,12	113
MALUKU	**29,10**	**20,10 - 40,11**	**165**

* N tertimbang < 50

16.6. Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak

Pada Riskesdas 2018 dikumpulkan data mengenai Praktek Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) yang meliputi praktek inisiasi menyusu dini (IMD), proses mulai menyusu, perilaku terhadap kolostrum, pemberian makanan/minuman prelakteal, riwayat dan keberlangsungan pemberian ASI, pola pemberian ASI, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) serta keragaman konsumsi makan.

Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

IMD adalah kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan.Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun). Indikator ini didasarkan pada riwayat *(historic recall)*.

Praktek IMD anak usia 0-23 bulan dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ IMD = \frac{Anak\ umur\ 0-23\ bulan\ yang\ mempunyai\ riwayat\ diletakkan\ kedada/perut\ ibu\ segera\ setelah\ lahir\ (dalam\ jangka\ waktu\ 1\ jam\ setelah\ dilahirkan)}{Jumlah\ anak\ usia\ 0-23\ bulan}$$

Tabel 16.6.1. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada anak 0-23 bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	IMD		N tertimbang	Lama IMD		N tertimbang
	%	95% CI		< 1jam	>= 1 jam	
Kelompok Umur (bulan)						
0 – 5	42,48	31,78 - 53,93	192	79,27	20,73	77
6 – 11	36,45	28,07 - 45,74	207	87,87	12,13	71
12 – 23	36,70	29,54 - 44,51	420	93,34	6,66	146
Jenis kelamin						
Laki-laki	34,52	28,07 - 41,60	415	89,51	10,49	135
Perempuan	41,55	34,99 - 48,43	404	87,32	12,68	159
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	23,38	9,65 - 46,59	22*	85,92	14,08	5*
Tidak tamat SD/MI	26,57	17,27 - 38,56	71	74,67	25,33	18*
Tamat SD/MI	29,63	21,26 - 39,63	190	96,39	3,61	53
Tamat SLTP/MTS	37,39	26,96 - 49,14	131	89,75	10,25	46*
Tamat SLTA/MA	41,12	33,26 - 49,46	298	82,45	17,55	116
Tamat D1/D2/D3/PT	55,53	41,96 - 68,33	107	96,21	3,79	56
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	37,79	22,16 - 56,44	76	61,94	38,06	27*
Sekolah						
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,04	33,70 - 64,56	105	88,68	11,32	49*
Pegawai swasta	73,64	49,48 - 88,85	40*	100,00		28*
Wiraswasta	39,77	24,03 - 57,94	94	86,52	13,48	35*
Petani/buruh tani	30,52	24,39 - 37,43	322	88,97	11,03	93
Nelayan	27,42	16,51 - 41,91	43*	96,72	3,28	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	44,77	26,03 - 65,12	67	92,74	7,26	28*

Lainnya	33,19	20,25 - 49,29	71	95,39	4,61	22*
Tempat tinggal						
Perkotaan	45,96	37,55 - 54,61	322	90,63	9,37	140
Perdesaan	32,83	27,55 - 38,57	497	86,24	13,76	154
MALUKU	**37,99**	**33,46 - 42,74**	**819**	**88,33**	**11,67**	**294**

* N tertimbang < 50

16.6.2. Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kategori Proses Mulai Menyusu (%)					N tertimbang
	< 1 Jam	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam	
Kelompok Umur						
0 – 5 bulan	29,33	45,44	4,71	4,21	16,31	168
6 – 11 bulan	26,91	46,69	6,17	5,05	15,18	171
12 – 23 bulan	22,72	45,94	3,66	7,70	19,98	350
Jenis kelamin						
Laki-laki	25,30	44,75	5,10	6,19	18,66	336
Perempuan	25,44	47,19	4,01	6,20	17,16	354
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	59,32	25,60	12,22	2,86	0,00	14*
Tidak tamat SD/MI	19,66	52,11	1,89	4,04	22,30	62
Tamat SD/MI	22,54	43,03	7,37	11,07	15,99	153
Tamat SLTP/MTS	29,24	49,29	5,66	3,73	12,08	106
Tamat SLTA/MA	25,05	41,51	2,98	6,10	24,37	265
Tamat D1/D2/D3/PT	25,12	59,52	3,61	3,07	8,67	90
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	28,39	44,89	9,14	3,60	13,99	63
Sekolah						
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16,86	61,65	3,90	7,74	9,86	94
Pegawai swasta	52,82	31,87	0,00	0,00	15,30	36*
Wiraswasta	37,72	33,18	3,80	5,63	19,67	83
Petani/buruh tani	21,86	47,76	3,07	6,56	20,75	266
Nelayan	29,32	41,44	3,45	10,17	15,62	36*
Buruh/sopir/pembantu ruta	16,88	47,21	4,72	13,32	17,87	54
Lainnya	22,94	42,62	11,57	0,40	22,47	59

Tempat tinggal						
Perkotaan	30,20	46,03	3,41	6,31	14,05	286
Perdesaan	21,96	45,99	5,34	6,11	20,61	404
MALUKU	**25,37**	**46,00**	**4,54**	**6,19**	**17,89**	**690**

* N tertimbang < 50

Tabel 16.6.3. Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan makanan prelakteal (%)		Jenis Makanan Prelakteal (%)											
	%	N ter-timbang	Susu formula	Susu non-formula	Madu/ Madu+ air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/ bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan	N ter-timbang
Kelompok Umur														
0 – 5 bulan	45,83	88	69,97	0,49	12,67	3,65	0,00	0,00	0,62	4,88	0,02	0,00	0,00	66
6 – 11 bulan	36,79	107	68,55	6,60	11,20	7,97	3,08	0,00	0,47	5,33	6,60	0,00	0,87	53
12 – 23 bulan	44,03	191	77,52	0,00	6,45	6,31	0,28	0,00	4,65	9,30	2,59	1,76	0,00	132
Jenis kelamin														
Laki-laki	46,20	176	70,93	2,93	11,78	5,62	1,53	0,00	3,15	8,75	4,44	1,76	0,35	132
Perempuan	39,33	211	76,61	0,00	6,11	6,36	0,00	0,00	2,21	5,67	0,92	0,00	0,00	119
Pendidikan Kepala Keluarga														
Tidak/belum pernah sekolah	19,52	11	30,23	0,00	14,65	33,66	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Tidak tamat SD/MI	38,10	38	46,96	1,61	3,73	14,36	0,00	0,00	20,64	21,83	11,51	11,51	0,00	20*
Tamat SD/MI	37,14	93	61,88	0,00	14,18	9,72	0,00	0,00	1,95	15,03	0,00	0,00	0,00	48*
Tamat SLTP/MTS	36,38	67	74,80	0,00	13,39	2,68	0,00	0,00	3,10	3,97	3,31	0,00	1,42	32*
Tamat SLTA/MA	53,52	118	78,95	2,93	8,66	4,56	1,36	0,00	0,55	3,13	2,93	0,00	0,00	121
Tamat D1/D2/D3/PT	34,33	59	93,62	0,00	0,00	0,69	1,39	0,00	0,00	5,87	0,05	0,00	0,00	26*
Pekerjaan Kepala Keluarga														
Tidak bekerja	51,08	31	46,36	12,86	4,74	5,16	0,00	0,00	8,69	17,19	21,32	8,42	0,00	28*
Sekolah														
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	43,17	53	97,04	0,00	0,00	0,52	1,06	0,00	0,00	0,52	0,00	0,00	0,00	34*
Pegawai swasta	47,86	19	98,25	0,00	1,75	1,75	0,00	0,00	1,75	1,75	0,00	0,00	0,00	15*
Wiraswasta	42,68	46	82,35	0,00	14,37	0,00	0,00	0,00	0,00	2,97	0,00	0,00	0,00	30*
Petani/buruh tani	36,65	167	62,36	0,39	17,71	10,06	0,00	0,00	3,27	10,74	0,00	0,00	0,56	83
Nelayan	46,24	20	52,99	0,00	11,05	11,62	0,00	0,00	9,87	14,98	0,00	0,00	0,00	14*
Buruh/sopir/pembantu ruta	52,54	22	83,91	0,00	2,67	4,99	6,85	0,00	0,00	1,66	4,51	0,00	0,00	24*
Lainnya	45,67	30	87,14	0,00	0,00	8,26	0,00	0,00	0,00	3,33	0,00	0,00	0,00	23*
Tempat tinggal														
Perkotaan	47,56	148	85,79	3,06	4,98	2,76	1,43	0,00	4,11	4,90	6,02	2,01	0,00	116
Perdesaan	39,22	239	63,20	0,24	12,62	8,71	0,27	0,00	1,50	9,34	0,00	0,00	0,34	135
MALUKU	**42,67**	**387**	**73,62**	**1,54**	**9,10**	**5,97**	**0,80**	**0,00**	**2,70**	**7,29**	**2,77**	**0,92**	**0,19**	**251**

* N tertimbang < 50

Tabel 16.6.4. Proporsi Riwayat Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Disusui			Masih Disusui		
	%	95% CI	N tertimbang	%	95% CI	N tertimbang
Kelompok Umur (bulan)						
0 – 5	89,68	83,01 - 93,93	192	95,72	87,90 - 98,57	168
6 – 11	84,52	76,43 - 90,19	207	72,51	62,14 - 80,91	171
12 – 15 [a]	89,45	79,74 - 94,81	132	67,24	54,27 - 78,03	115
16 – 19	77,14	62,51 - 87,23	132	70,41	56,99 - 81,04	99
20 – 23 [b]	88,26	81,69 - 92,69	157	41,08	29,62 - 53,60	136
Jenis kelamin						
Laki-laki	82,61	76,58 - 87,34	415	70,36	61,61 - 77,83	336
Perempuan	89,59	85,56 - 92,59	404	71,24	64,02 - 77,53	354
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	66,19	38,28 - 86,07	22*	81,13	55,90 - 93,58	14*
Tidak tamat SD/MI	89,40	80,61 - 94,47	71	74,14	62,63 - 83,06	62
Tamat SD/MI	82,14	72,67 - 88,84	190	79,33	71,11 - 85,68	153
Tamat SLTP/MTS	82,22	73,51 - 88,52	131	77,97	64,68 - 87,24	106
Tamat SLTA/MA	90,90	84,82 - 94,70	298	60,98	52,25 - 69,07	265
Tamat D1/D2/D3/PT	86,07	74,13 - 93,01	107	72,98	57,21 - 84,51	90
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	85,06	73,54 - 92,10	76	82,22	68,31 - 90,84	63
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	91,09	82,53 - 95,68	105	55,75	36,01 - 73,82	94
Pegawai swasta	90,15	74,56 - 96,62	40*	52,83	25,15 - 78,88	36*
Wiraswasta	89,95	76,01 - 96,20	94	74,44	50,48 - 89,27	83
Petani/buruh tani	84,24	77,88 - 89,04	322	80,61	74,58 - 85,49	266

Nelayan	86,17	67,53 - 94,92	43*	64,89	42,46 - 82,23	36*
Buruh/sopir/pembantu ruta	81,58	56,59 - 93,77	67	49,75	30,75 - 68,82	54
Lainnya	84,55	67,12 - 93,62	71	66,94	50,45 - 80,10	59
Tempat tinggal						
Perkotaan	90,61	85,61 - 93,99	322	69,31	60,07 - 77,23	286
Perdesaan	83,10	78,07 - 87,16	497	71,87	66,00 - 77,08	404
MALUKU	**86,05**	**82,46 -89,00**	**819**	**70,81**	**65,72 - 75,43**	**690**

a. keberlangsungan menyusui pada umur 1 tahun (WHO dan MICS)
b. keberlangsungan menyusui pada umur 1 tahun (WHO dan MICS)
* N tertimbang < 50

Tabel 16.6.5. Proporsi Pemberian ASI Saja dalam 24 jam terakhir pada bayi Umur 0-5 bulan menurut Umurdi Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kelompok Umur	Dalam 24 jam terakhir hanya ASI saja		N tertimbang
	%	95% CI	
0 bulan	39,41	12,09 - 75,48	18*
1 bulan	66,08	37,46 - 86,37	33*
2 bulan	78,36	52,85 - 92,13	34*
3 bulan	84,23	58,13 - 95,36	23*
4 bulan	93,19	79,93 - 97,92	25*
5 bulan	75,68	48,78 - 91,04	21*
MALUKU	**74,05**	**61,18 - 83,78**	**154**

* N tertimbang < 50

Tabel 16.6.6. Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Beragam		N tertimbang
	%	95% CI	
Kelompok umur (bulan)			
6-11	7,31	3,04 - 16,54	88
12-15	34,8	19,96 - 53,31	62
16-19	10,62	2,72 - 33,56	47
20-23	25,9	10,56 - 50,86	38
Jenis kelamin	20,25	11,44 - 33,29	134
Laki-laki	15,42	8,33 - 26,78	100
Perempuan			
Pendidikan KRT			
Tidak/belum pernah sekolah	0,16	0,02 - 1,37	10*
Tidak tamat SD/MI	14,1	4,27 - 37,7	24*
Tamat SD/MI	6,67	2,14 - 18,95	69
Tamat SLTP/MTS	22,91	6,7 - 55,15	29*
Tamat SLTA/MA	23,01	11,16 - 41,57	70
Tamat D1/D2/D3/PT	37,01	15,85 - 64,7	32*
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	20,06	3,93 -60,61	43*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	39,58	17,45 -67,01	35*
Pegawai swasta	42,74	8,02 -86,46	27*
Wiraswasta	19,92	6,15 -48,56	40*
Petani	12,77	5,62 -26,46	131
Nelayan	4,02	0,54 -24,32	18*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	15,28	2,02 -61,25	23*
Lainnya	9,97	2,34 -33,93	22*
Tempat tinggal			
Perkotaan	25,09	13,5 -41,82	108
Perdesaan	13,78	7,37 -24,29	160
MALUKU	**18,19**	**11,94 - 26,7**	**234**

* N tertimbang < 50

16.7. Pemberian Makanan Tambahan Balita

Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Dalam Riskesdas 2018, makanan tambahan untuk balita merujuk pada seluruh makanan tambahan yang diberikan ketika posyandu (PMT penyuluhan); makanan tambahan khusus diberikan untuk balita kurus yang diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan); makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, seperti sumbangan dari LSM/ perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kegiatan tertentu atau promosi produk tertentu.

1. ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT

Dalam 12 bulan terakhir, anak umur 6-59 bulan yang memperoleh makanan tambahan (PMT) berupa biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang, dihitung menggunakan formula*:*

$$Proporsi\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ mendapat\ PMT = \frac{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ yang\ memperoleh\ PMT\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan}$$

2. ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT PROGRAM

Anak 6-59 bulan yang memperoleh PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dalam periode 12 bulan terakhir, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ mendapat\ PMT\ program = \frac{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ yang\ memperoleht\ PMT\ program\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ memperoleh\ PMT}$$

3. JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIPEROLEH ANAK UMUR 6-59 BULAN

Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh anak 6-59 bulan dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ jumlah\ PMT\ program\ yang\ diperoleh\ anak\ umur\ 6-59\ bulan = \frac{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ yang\ mendapat\ PMT\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ menurut\ kategori\ jumlah\ PMT}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ memperoleh\ PMT\ program}$$

4. PMT PROGRAM TIDAK DIHABISKAN

Jumlah anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ memperoleh\ PMT\ program}$$

5. ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Alasan anak umur 6-59 bulan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) anak tidak mau; (2) ibu lupa memberikan; (3) ada efek samping; (4) dimakan anggota rumah tangga lainnya; dan (5) lainnya.

$$Proporsi\ alasan\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ menurut\ alasan\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program}$$

6. ALASAN MEMPEROLEH MAKANAN TAMBAHAN

Alasan anak 6-59 bulan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

$$Proporsi\ alasan\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ mendapatkan\ PMT = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ menurut\ alasan\ memperoleh\ PMT}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ memperoleh\ PMT}$$

Tabel 16.7.1. Proporsi Anak Umur 6-59 bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memperoleh PMT			Memperoleh PMT Program		
	%	95% CI	N tertimbang	%	95% CI	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	37,54	27,42 - 48,88	137	59,34	38,57 - 77,23	56
Maluku Tenggara	41,96	31,10 - 53,66	114	44,56	28,17 - 62,23	52
Maluku Tengah	42,27	31,95 - 53,32	393	53,10	34,97 - 70,44	181
Buru	43,97	31,00 - 57,82	166	84,30	67,07 - 93,40	80
Kepulauan Aru	35,03	22,56 - 49,95	122	96,01	89,63 - 98,53	47*
Seram Bagian Barat	28,61	18,53 - 41,40	221	63,65	39,71 - 82,32	69
Seram Bagian Timur	38,18	29,98 - 47,12	139	99,09	93,92 - 99,87	58
Maluku Barat Daya	43,77	33,25 - 54,89	88	74,52	56,66 - 86,74	42*
Buru Selatan	42,99	31,64 - 55,13	72	85,75	66,89 - 94,72	34*
Kota Ambon	27,21	17,88 - 39,09	387	9,34	3,26 - 23,95	115
Kota Tual	52,63	41,72 - 63,30	84	100,0	0,00 - 100,0	48*
MALUKU	**37,26**	**33,30 - 41,40**	**1.923**	**62,10**	**55,58 - 68,21**	**781**

* N tertimbang < 50

Tabel 16.7.2. Proporsi Anak Umur 6-59 bulan yang Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh PMT			Memperoleh PMT Program		
	%	95% CI	N tertimbang	%	95% CI	N tertimbang
Kelompok umur (bulan)						
6-11	30,39	23,18 - 38,71	223	59,47	44,68 - 72,72	74
12-23	43,68	36,05 - 51,63	454	56,54	44,36 - 67,99	216
24-35	42,22	35,28 - 49,47	414	64,45	52,81 - 74,59	191
36-47	35,82	29,78 - 42,33	434	63,34	52,61 - 72,90	169
48-59	30,22	24,04 - 37,20	398	67,73	54,03 - 78,94	131
Jenis kelamin						
Laki-laki	37,77	33,01 - 42,78	994	63,88	54,76 - 72,11	409
Perempuan	36,72	31,79 - 41,95	929	60,14	52,08 - 67,68	372
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	21,43	11,93 - 35,44	66	92,41	68,13 - 98,58	15*
Tidak tamat SD/MI	36,98	27,50 - 47,59	164	72,67	54,42 - 85,55	66
Tamat SD/MI	40,43	33,91 - 47,30	530	65,08	53,98 - 74,75	234
Tamat SLTP/MTS	36,74	29,47 - 44,68	301	60,87	45,68 - 74,21	121
Tamat SLTA/MA	40,62	33,64 – 48,00	632	57,50	46,04 - 68,20	280
Tamat D1/D2/D3/ PT	26,10	18,45 - 35,55	228	55,53	37,47 - 72,23	65
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	42,74	26,96 - 60,15	143	58,00	33,51 - 79,10	66
Sekolah	0,00	-	3*	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	34,58	24,03 - 46,90	256	44,37	28,77 - 61,16	96
Pegawai swasta	18,87	8,82 - 35,86	101	58,91	27,16 - 84,64	21*
Wiraswasta	29,40	20,09 - 40,82	167	63,17	39,33 - 81,94	54
Petani/buruh tani	38,50	33,65 - 43,58	785	67,45	58,77 - 75,07	329
Nelayan	35,90	25,27 - 48,12	131	62,81	43,47 - 78,77	51
Buruh/sopir/ pembantu ruta	36,16	25,94 - 47,82	170	70,59	50,86 - 84,77	67
Lainnya	52,39	37,46 - 66,91	169	58,22	34,00 - 79,03	97
Tempat tinggal						
Perkotaan	36,33	29,14 - 44,18	705	46,35	34,77 - 58,33	279
Perdesaan	37,80	33,25 - 42,59	1.218	70,86	62,95 - 77,67	502

* N tertimbang < 50

Tabel 16.7.3. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis makanan tambahan (%)						N tertimbang
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Maluku Tenggara Barat	59,34	1,91	2,25	0,00	0,94	48,09	56
Maluku Tenggara	44,56	3,26	7,45	2,29	0,00	86,76	52
Maluku Tengah	53,10	25,34	4,89	13,35	7,66	66,45	181
Buru	84,30	3,61	1,78	2,53	1,95	52,57	80
Kepulauan Aru	96,01	3,50	5,85	0,00	0,00	16,04	47*
Seram Bagian Barat	63,65	4,05	2,31	3,30	0,00	66,82	69
Seram Bagian Timur	99,09	5,36	2,41	7,74	1,68	11,17	58
Maluku Barat Daya	74,52	0,36	2,72	2,63	1,50	74,62	42*
Buru Selatan	85,75	0,00	0,00	0,00	0,00	71,79	34*
Kota Ambon	09,34	11,29	9,64	3,68	4,42	92,68	115
Kota Tual	100,0	9,38	18,46	2,73	1,16	43,96	48*
MALUKU	**62,10**	**9,82**	**5,41**	**5,22**	**2,97**	**61,14**	**781**

* N tertimbang < 50

Tabel 16.7.4. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak umur 6-59 bulanmenurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	JenisMakanan Tambahan (%)						N tertimbang
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Kelompok umur (bulan)							
6-11	59,47	5,40	4,29	0,00	0,00	44,76	74
12-23	56,54	7,15	3,88	5,86	1,55	64,88	216
24-35	64,45	7,95	3,30	4,58	1,46	65,28	191
36-47	63,34	18,46	9,85	8,04	8,62	61,30	169
48-59	67,73	8,28	5,88	4,41	1,88	57,98	131
Jenis kelamin							
Laki-laki	63,88	9,56	2,36	4,02	2,24	59,66	409
Perempuan	60,14	10,11	8,77	6,54	3,77	62,77	372
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	92,41	0,00	9,14	0,00	0,00	55,28	15*
Tidak tamat SD/MI	72,67	4,11	1,01	3,81	0,00	52,40	66
Tamat SD/MI	65,08	5,30	5,93	7,48	2,40	59,59	234
Tamat SLTP/MTS	60,87	16,74	2,50	3,09	5,74	59,37	121
Tamat SLTA/MA	57,50	10,25	5,54	3,57	2,30	67,09	280
Tamat D1/D2/D3/ PT	55,53	19,52	11,98	10,84	6,49	54,65	65
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	58,00	25,20	10,33	14,52	4,47	65,77	66
Sekolah							
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	44,37	8,46	8,40	8,35	4,37	76,64	96
Pegawai swasta	58,91	27,07	6,75	6,75	0,00	46,16	21*
Wiraswasta	63,17	6,00	1,83	2,35	0,00	66,21	54
Petani/buruh tani	67,45	5,46	2,36	3,48	2,55	55,76	329
Nelayan	62,81	0,00	6,61	0,00	0,00	54,54	51
Buruh/sopir/ pembantu ruta	70,59	14,82	7,73	9,64	5,29	64,34	67
Lainnya	58,22	15,58	8,86	2,58	4,19	62,47	97
Tempat tinggal							
Perkotaan	46,35	14,74	9,22	7,27	6,06	69,71	279
Perdesaan	70,86	7,08	3,29	4,08	1,25	56,37	502

* N tertimbang < 50

Tabel 16.7.5. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 bulan yang Memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Alasan Balita 6-59 bulan mendapat PMT (%)								N tertimbang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)	Lainnya	
Maluku Tenggara Barat	0,00	6,21	5,28	3,15	6,61	91,23	2,01	12,39	56
Maluku Tenggara	6,44	6,44	7,14	11,17	1,48	90,52	0,00	0,00	52
Maluku Tengah	1,70	4,09	7,90	5,31	1,70	64,92	0,27	0,00	181
Buru	0,00	0,00	2,92	2,07	2,07	89,60	4,16	4,53	80
Kepulauan Aru	3,50	19,12	7,47	9,62	3,50	65,13	7,02	4,54	47*
Seram Bagian Barat	0,98	1,99	1,99	1,99	1,99	96,57	5,14	2,59	69
Seram Bagian Timur	0,00	7,54	8,93	1,09	0,00	78,25	1,09	0,00	58
Maluku Barat Daya	0,80	4,82	1,63	1,90	1,08	83,55	1,10	7,70	42*
Buru Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	94,26	1,41	0,00	34*
Kota Ambon	0,00	4,33	2,50	1,83	0,00	61,84	0,00	17,93	115
Kota Tual	3,85	6,04	7,02	8,46	3,34	91,29	0,00	0,81	48*
MALUKU	**1,40**	**4,97**	**5,16**	**4,14**	**1,83**	**78,27**	**1,70**	**4,95**	**781**

* N tertimbang < 50

Tabel 16.7.6. Proporsi Alasan Anak umur 6-59 bulan yang Memperoleh PMT menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Balita 6-59 Bulan mendapat PMT (%)								N tertimbang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)	Lainnya	
Kelompok umur (bulan)									
6-11	0,00	5,61	4,85	5,95	2,64	73,78	2,53	2,09	74
12-23	1,64	8,67	7,47	6,57	1,52	71,83	1,05	5,63	216
24-35	0,53	2,24	2,44	2,21	0,74	87,20	2,28	0,61	191
36-47	3,76	6,13	5,04	4,83	3,13	79,75	0,01	6,54	169
48-59	0,00	0,95	5,62	1,02	1,77	76,54	3,67	9,68	131
Jenis kelamin									
Laki-laki	0,32	3,93	3,43	3,34	1,44	79,65	1,85	4,99	409
Perempuan	2,58	6,11	7,06	5,01	2,26	76,76	1,55	4,90	372
Pendidikan KRT									
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,11	0,11	0,00	0,00	82,46	9,76	0,00	15*
Tidak tamat SD/MI	0,00	1,63	2,61	2,18	0,00	84,06	0,96	4,73	66
Tamat SD/MI	0,43	5,00	3,75	3,71	2,18	79,95	1,69	1,11	234
Tamat SLTP/MTS	4,00	7,21	11,58	6,99	5,60	86,73	0,87	1,41	121
Tamat SLTA/MA	1,24	4,85	4,91	3,59	0,29	74,22	1,62	6,92	280
Tamat D1/D2/D3/ PT	2,50	5,73	3,15	5,73	2,50	67,14	2,50	18,21	65
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	0,00	0,00	7,22	0,00	0,00	81,86	0,72	6,16	66
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,66	5,40	4,50	0,39	0,00	67,05	0,00	12,42	96
Pegawai swasta	0,00	18,08	0,00	10,16	0,00	58,66	0,00	10,11	21*
Wiraswasta	0,00	0,00	3,08	3,95	3,08	87,84	1,93	3,08	54
Petani/buruh tani	1,34	6,94	5,73	4,65	2,39	80,57	2,06	3,14	329
Nelayan	3,43	4,81	4,81	9,85	2,94	85,05	2,11	0,00	51
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,72	6,78	10,84	9,19	3,74	80,68	5,14	4,02	67
Lainnya	0,00	0,00	0,93	1,25	0,76	72,84	0,49	6,01	97
Tempat tinggal									
Perkotaan	2,23	6,36	7,40	5,05	2,27	64,58	1,62	8,17	279
Perdesaan	0,93	4,19	3,91	3,63	1,58	85,89	1,75	3,16	502

* N tertimbang < 50

16.8. Status Gizi pada Anak di Bawah Dua Tahun

Tabel 16.8.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N ter-timbang
	Gizi Buruk		Gizi Kurang		Gizi Baik		Gizi Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	2,08	0,50 - 8,31	17,76	9,46 - 30,85	74,97	61,03 - 85,14	5,18	1,31 - 18,37	56
Maluku Tenggara	7,19	2,47 - 19,17	15,59	8,11 - 27,88	76,21	64,09 - 85,18	1,02	0,13 - 7,27	50
Maluku Tengah	19,22	8,90 - 36,70	15,90	8,39 - 28,08	62,73	48,48 - 75,06	2,15	0,53 - 8,30	154
Buru	6,44	2,57 - 15,22	13,08	7,72 - 21,28	79,53	70,82 - 86,15	0,96	0,13 - 6,50	77
Kepulauan Aru	6,65	2,21 - 18,35	12,71	5,34 - 27,33	78,72	66,66 - 87,25	1,92	0,33 - 10,27	43*
Seram Bagian Barat	16,26	7,72 - 31,06	5,89	2,62 - 12,68	69,12	53,23 - 81,49	8,73	3,13 - 22,11	78
Seram Bagian Timur	10,99	5,75 - 20,01	16,80	8,91 - 29,41	71,84	57,95 - 82,53	0,37	0,05 - 2,75	57
Maluku Barat Daya	10,12	4,62 - 20,74	16,69	8,70 - 29,64	68,85	52,89 - 81,31	4,34	1,69 - 10,68	33*
Buru Selatan	8,99	3,39 - 21,74	8,27	3,22 - 19,62	77,49	64,72 - 86,60	5,25	1,56 - 16,22	27*
Kota Ambon	7,05	2,88 - 16,27	9,27	4,26 - 18,98	81,63	69,19 - 89,79	2,05	0,30 - 12,76	192
Kota Tual	5,28	1,74 - 14,93	7,82	3,00 - 18,87	85,14	72,97 - 92,40	1,76	0,24 - 11,92	32*
Maluku	**10,27**	**7,22 - 14,41**	**12,52**	**9,81 - 15,85**	**74,38**	**69,76 - 78,50**	**2,83**	**1,63 - 4,89**	**800**

* N tertimbang < 50

Tabel 16.8.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U								N ter-timbang
	Gizi Buruk		Gizi Kurang		Gizi Baik		Gizi Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (bln)									
0 – 5	3,46	1,63 - 7,16	14,48	8,18 - 24,36	78,16	68,02 - 85,75	3,90	1,35 - 10,78	181
6 – 11	13,03	7,77 - 21,04	9,68	5,91 - 15,46	72,61	63,76 - 79,97	4,68	1,75 - 11,9	201
12 – 23	11,89	7,07 - 19,31	13,04	9,44 - 17,73	73,60	66,38 - 79,73	1,48	0,67 - 3,23	418
Jenis Kelamin									
Laki-laki	16,84	11,26 - 24,42	10,20	7,23 - 14,21	71,13	63,62 - 77,63	1,83	0,69 - 4,78	408
Perempuan	3,44	1,62 - 7,16	14,93	10,69 - 20,45	77,75	71,20 - 83,17	3,88	1,96 - 7,53	392
Pendidikan KRT									
Tidak sekolah	26,16	8,97 - 56,00	11,04	3,46 - 30,08	60,74	35,93 - 81,02	2,07	0,27 - 14,07	22*
Tidak Tamat SD/MI	13,12	6,84 - 23,69	13,05	7,03 - 22,96	69,79	58,07 - 79,39	4,04	0,97 - 15,33	68
Tamat SD/MI	11,93	6,08 - 22,09	13,90	9,14 - 20,56	71,71	62,33 - 79,51	2,47	1,02 - 5,87	187
Tamat SLTP/MTS	5,22	1,83 - 13,98	20,04	12,25 - 31,04	69,27	58,00 - 78,63	5,47	1,99 - 14,16	131
Tamat SLTA/MA	9,08	4,08 - 18,99	10,67	6,50 - 17,02	77,56	68,04 - 84,88	2,69	0,82 - 8,40	287
Tamat D1-D3/PT	11,68	5,07 - 24,67	5,75	2,54 - 12,48	82,57	70,28 - 90,46	0,00	-	106
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	1,74	0,46 - 6,32	17,70	9,05 - 31,72	80,57	66,92 - 89,47	0,00	-	68
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,58	2,58 - 20,26	6,59	2,45 - 16,55	82,00	62,35 - 92,61	3,83	0,58 - 21,27	103
Pegawaiswasta	18,27	6,44 - 42,06	2,94	0,39 - 18,85	78,79	55,06 - 91,84	0,00	-	40*
Wiraswasta	15,96	4,36 - 44,18	10,25	3,58 - 26,00	73,00	49,69 - 88,10	0,79	0,11 - 5,59	94

Petani/buruh tani	11,77	7,42 - 18,16	15,57	11,47 - 20,79	70,45	63,86 - 76,29	2,22	1,12 - 4,34	316
Nelayan	8,18	2,59 - 23,00	5,87	2,01 - 15,90	66,32	48,45 - 80,49	19,63	8,11 - 40,33	41*
Buruh/Supir/pembantu ruta	4,56	1,17 - 16,11	17,27	7,37 - 35,40	73,81	55,81 - 86,29	4,36	1,03 - 16,57	67
Lainnya	10,26	3,57 - 26,12	10,37	5,22 - 19,56	79,37	65,55 - 88,61	0,00	-	71
Tempat Tinggal									
Perkotaan	8,42	4,90 - 14,11	12,77	8,32 - 19,11	77,16	69,32 - 83,47	1,64	0,36 - 7,23	319
Pedesaan	11,50	7,31 - 17,62	12,35	9,22 - 16,35	72,53	66,69 - 77,68	3,62	2,07 - 6,28	481

Tabel 16.8.3. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut PB/U						N tertimbang
	Sangat Pendek		Pendek		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	8,32	3,67 - 17,76	16,62	9,05 - 28,53	75,06	63,40 - 83,95	56
Maluku Tenggara	15,34	7,70 - 28,24	12,57	7,00 - 21,55	72,09	60,02 - 81,63	52
Maluku Tengah	20,51	9,23 - 39,57	29,13	15,79 - 47,40	50,36	36,87 - 63,80	136
Buru	13,83	8,02 - 22,81	14,16	8,15 - 23,47	72,01	60,08 - 81,47	79
Kepulauan Aru	12,36	4,96 - 27,59	23,62	9,08 - 48,91	64,01	43,42 - 80,48	41*
Seram Bagian Barat	8,56	4,06 - 17,17	13,22	6,66 - 24,54	78,22	68,27 - 85,71	78
Seram Bagian Timur	14,43	7,77 - 25,24	21,41	13,30 - 32,60	64,16	51,89 - 74,82	58
Maluku Barat Daya	11,26	6,36 - 19,16	21,00	11,23 - 35,84	67,74	55,29 - 78,10	33*
Buru Selatan	11,69	5,33 - 23,72	7,45	2,81 - 18,29	80,86	67,34 - 89,65	25*
Kota Ambon	15,72	6,81 - 32,25	12,14	5,53 - 24,59	72,14	56,35 - 83,85	164
Kota Tual	7,11	2,02 - 22,17	20,30	11,57 - 33,15	72,59	57,94 - 83,58	33*
MALUKU	**14,08**	**10,35 - 18,87**	**17,81**	**13,88 - 22,56**	**68,11**	**62,97 - 72,84**	**755**

* N tertimbang < 50

Tabel 16.8.4. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut PB/U						
	Sangat Pendek		Pendek		Normal		N
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	tertimbang
Kelompok umur (bln)							
0 – 5	3,93	2,10 - 7,23	12,50	6,97 - 21,41	83,57	74,92 - 89,66	165
6 – 11	12,95	7,25 - 22,07	11,13	6,16 - 19,29	75,92	66,10 - 83,59	198
12 – 23	18,94	13,06 - 26,65	23,43	17,13 - 31,17	57,64	49,76 - 65,14	392
Jenis Kelamin							
Laki-laki	15,71	10,28 - 23,27	23,34	17,23 - 30,80	60,95	53,28 - 68,12	389
Perempuan	12,35	7,48 - 19,72	11,93	7,81 - 17,80	75,72	67,99 - 82,08	366
Pendidikan KRT							
Tidak sekolah	28,33	10,47 - 57,21	14,78	4,11 - 41,22	56,89	31,39 - 79,18	22*
Tidak Tamat SD	18,29	10,88 - 29,09	14,56	6,96 - 27,97	67,15	54,41 - 77,78	67
Tamat SD	15,88	9,67 - 24,97	18,44	11,98 - 27,29	65,68	56,07 - 74,16	179
Tamat SLTP	14,17	7,56 - 24,99	15,78	9,21 - 25,73	70,05	59,62 - 78,74	120
Tamat SLTA	12,43	6,15 - 23,51	22,53	14,59 - 33,12	65,04	54,59 - 74,21	268
Tamat D1-D3/PT	9,23	3,34 - 23,01	9,23	3,95 - 20,07	81,55	67,67 - 90,32	99
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	14,72	6,56 - 29,78	25,03	12,52 - 43,78	60,25	44,81 - 73,89	69
Sekolah	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,67	4,47 - 38,75	10,00	3,37 - 26,14	75,33	54,34 - 88,68	93
Pegawai swasta	16,56	3,30 - 53,55	16,68	5,07 - 42,85	66,77	37,56 - 87,03	36*
Wiraswasta	15,81	3,94 - 46,24	10,05	3,77 - 24,19	74,13	49,64 - 89,29	86

Petani/buruh tani	14,26	9,86 - 20,19	17,45	12,79 - 23,34	68,29	61,67 - 74,25	305
Nelayan	16,04	5,62 - 37,98	12,81	5,09 - 28,68	71,15	51,35 - 85,21	39*
Buruh/Supir/pembantu ruta	6,01	1,66 - 19,54	25,17	9,92 - 50,67	68,82	45,62 - 85,31	61
Lainnya	14,49	5,88 - 31,50	30,00	15,40 - 50,23	55,50	37,96 - 71,78	65
Tempat Tinggal							
Perkotaan	10,98	5,59 - 20,43	17,91	11,67 - 26,48	71,11	61,58 - 79,08	295
Pedesaan	16,07	11,50- 22,00	17,75	13,04 - 23,70	66,18	60,19 - 71,70	460

* N tertimbang < 50

Tabel 16.8.5. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/PB								N tertimbang
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	2,93	0,79 - 10,25	14,69	8,13 - 25,08	79,21	64,66 - 88,80	3,17	0,77 - 12,17	52
Maluku Tenggara	4,63	1,62 - 12,53	11,63	5,05 - 24,57	76,77	62,37 - 86,82	6,97	2,63 - 17,21	50
Maluku Tengah	3,74	0,98 - 13,25	15,13	5,58 - 34,98	76,00	57,71 - 88,02	5,14	1,23 - 19,06	135
Buru	5,10	1,77 - 13,82	12,44	7,18 - 20,69	79,85	69,42 - 87,37	2,61	0,89 - 7,45	79
Kepulauan Aru	3,23	0,42 - 21,00	18,21	7,63 - 37,48	76,38	58,77 - 88,01	2,18	0,46 - 9,64	40*
Seram Bagian Barat	13,71	6,79 - 25,75	15,53	9,11 - 25,23	67,29	54,49 - 77,95	3,46	1,00 - 11,26	77
Seram Bagian Timur	5,88	2,44 - 13,49	11,20	5,90 - 20,23	70,75	61,49 - 78,57	12,18	5,97 - 23,23	56
Maluku Barat Daya	8,52	3,40 - 19,77	9,12	3,67 - 20,89	74,41	57,60 - 86,16	7,95	3,25 - 18,19	30*
Buru Selatan	2,13	0,48 - 8,89	9,32	4,11 - 19,78	84,32	72,63 - 91,59	4,23	1,01 - 16,04	26*
Kota Ambon	8,62	3,81 - 18,34	4,46	1,05 - 16,96	81,35	68,67 - 89,67	5,58	1,58 - 17,90	165
Kota Tual	3,78	0,90 - 14,57	3,10	0,94 - 9,74	81,98	67,42 - 90,91	11,14	4,22 - 26,29	33*
MALUKU	**6,28**	**4,36 - 8,96**	**11,14**	**8,08 - 15,16**	**77,09**	**72,41 - 81,18**	**5,50**	**3,59 - 8,34**	**742**

* N tertimbang < 50

Tabel 16.8.6. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB								N ter-timbang
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur(bln)									
0 - 5	7,71	3,54 - 15,96	7,41	4,14 - 12,91	80,08	71,52 - 86,56	4,80	2,60 - 8,70	161
6 - 11	8,19	4,08 - 15,77	11,13	6,41 - 18,62	74,18	64,93 - 81,69	6,50	3,03 - 13,37	186
12 - 23	4,79	2,67 - 8,43	12,66	7,90 - 19,70	77,23	69,78 - 83,29	5,31	2,76 - 10,00	395
Jenis Kelamin									
Laki-laki	8,57	5,38 - 13,38	13,66	8,65 - 20,92	72,11	64,05 - 78,96	5,65	2,97 - 10,50	379
Perempuan	3,88	1,97 - 7,49	8,50	5,57 - 12,76	82,28	77,08 - 86,51	5,34	3,13 - 8,97	363
Pendidikan KRT									
Tidak sekolah	21,71	6,32 - 53,26	14,92	5,54 - 34,39	61,07	36,82 - 80,85	2,30	0,30 - 15,44	22*
Tidak Tamat SD	6,79	2,92 - 15,00	13,31	6,54 - 25,20	72,39	58,26 - 83,12	7,52	3,22 - 16,54	66
Tamat SD	4,73	1,99 - 10,83	11,68	7,21 - 18,36	78,27	69,78 - 84,90	5,31	2,24 - 12,07	172
Tamat SLTP	6,37	2,25 - 16,77	12,53	6,70 - 22,23	69,65	58,37 - 78,98	11,45	5,09 - 23,77	120
Tamat SLTA	4,99	2,38 - 10,17	9,89	4,30 - 21,14	82,44	72,31 - 89,40	2,68	1,20 - 5,86	260
Tamat D1-D3/PT	8,33	3,24 - 19,79	9,51	4,17 - 20,25	76,76	62,37 - 86,81	5,40	1,25 - 20,44	102
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	11,72	4,64 - 26,58	12,34	4,15 - 31,44	69,57	55,03 - 81,03	6,37	2,68 - 14,39	70
Sekolah									
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,70	1,02 - 12,47	7,78	2,82 - 19,68	81,81	66,40 - 91,10	6,71	1,70 - 23,04	91
Pegawai swasta	13,75	3,22 - 43,31	9,03	2,67 - 26,46	77,22	50,47 - 91,86	0,00	-	34*
Wiraswasta	4,16	0,57 - 24,76	12,60	2,20 - 48,04	80,03	52,11 - 93,66	3,21	1,04 - 9,51	86
Petani/buruh tani	6,55	3,79 - 11,09	13,71	9,78 - 18,88	73,58	66,82 - 79,39	6,17	3,36 - 11,06	295
Nelayan	4,29	1,11 - 15,21	6,26	2,22 - 16,38	83,56	69,63 - 91,85	5,89	1,81 - 17,50	38*
Buruh/Supir/pembantu ruta	3,46	0,81 - 13,66	9,69	3,58 - 23,70	85,03	70,61 - 93,07	1,81	0,44 - 7,15	61
Lainnya	5,52	1,65 - 16,87	6,43	2,64 - 14,83	79,13	61,90 - 89,84	8,92	2,27 - 29,20	66
Tempat Tinggal									
Perkotaan	8,44	4,82 - 14,37	7,76	4,28 - 13,66	79,8	71,90 - 85,80	4,05	1,51 - 10,39	294
Pedesaan	4,86	3,12 - 7,49	13,35	9,15 - 19,06	75,3	69,30 - 80,50	6,45	4,12 - 9,96	448

* N tertimbang < 50

16.9. Status Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun

Tabel 16.9.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U								Ntertimbang
	Gizi Buruk		Gizi Kurang		Gizi Baik		Gizi Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	5,67	3,19 - 9,88	16,48	10,8 - 24,32	74,98	66,60 - 81,84	2,87	0,94 - 8,40	148
Maluku Tenggara	4,15	1,76 - 9,47	22,40	16,52 - 29,65	71,99	63,44 - 79,20	1,46	0,33 - 6,12	130
Maluku Tengah	9,99	4,65 - 20,18	19,82	13,76 - 27,70	68,93	60,89 - 75,96	1,26	0,40 - 3,91	414
Buru	5,57	3,10 - 9,84	19,69	14,44 - 26,26	74,28	67,93 - 79,75	0,45	0,06 - 3,12	176
Kepulauan Aru	8,79	4,64 - 16,03	18,36	10,98 - 29,10	71,06	59,43 - 80,45	1,79	0,58 - 5,41	127
Seram Bagian Barat	11,14	5,99 - 19,79	16,76	11,63 - 23,54	68,32	56,15 - 78,42	3,78	1,64 - 8,48	236
Seram Bagian Timur	11,43	7,05 - 18,01	19,00	13,99 - 25,28	66,07	57,39 - 73,80	3,49	1,50 - 7,92	152
Maluku Barat Daya	6,05	3,07 - 11,55	19,35	12,42 - 28,87	71,28	60,63 - 80,00	3,33	1,52 - 7,11	95
Buru Selatan	6,58	3,12 - 13,33	10,84	7,02 - 16,36	78,39	70,70 - 84,51	4,19	1,65 - 10,23	75
Kota Ambon	3,44	1,43 - 8,04	14,26	9,37 - 21,12	77,67	67,86 - 85,14	4,63	1,90 - 10,84	425
Kota Tual	8,48	4,86 - 14,40	14,74	9,13 - 22,91	74,47	66,16 - 81,32	2,31	0,76 - 6,83	94
MALUKU	7,39	5,63 - 9,64	17,52	15,35 - 19,92	72,35	69,19 - 75,31	2,74	1,85 - 4,06	2.073

Tabel 16.9.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U								N tertimbang
	Gizi Buruk		Gizi Kurang		Gizi Baik		Gizi Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (bln)									
0 - 5	3,46	1,64 - 3,46	14,48	8,19 - 24,34	78,16	68,04 - 85,74	3,90	1,34 - 10,81	194
6 - 11	13,03	7,77 - 13,03	9,68	5,91 - 15,45	72,61	63,76 - 79,97	4,68	1,76 - 11,87	216
12 - 23	11,89	7,07 - 11,89	13,04	9,45 - 17,72	73,60	66,38 - 79,73	1,48	0,67 - 3,23	448
24 - 35	4,56	2,95 - 4,56	24,28	18,62 - 31,01	68,49	61,73 - 74,54	2,67	1,43 - 4,93	408
36 - 47	5,54	3,61 - 5,54	18,93	14,29 - 24,65	74,77	68,96 - 79,82	0,75	0,27 - 2,07	418
48 - 59	5,98	3,18 - 5,98	19,92	14,91 - 26,09	69,35	62,23 - 75,64	4,76	1,84 - 11,78	389
Jenis Kelamin									
Laki-laki	10,88	7,71 - 10,88	16,33	13,50 - 19,60	70,46	65,72 - 74,80	2,33	1,26 - 4,27	1.054
Perempuan	3,77	2,59 - 3,77	18,75	15,62 - 22,34	74,31	69,54 - 78,57	3,17	1,87 - 5,33	1.019
Pendidikan KRT									
Tidak sekolah	19,07	8,55 - 19,07	23,82	11,96 - 41,85	56,39	36,71 - 74,24	0,72	0,10 - 5,05	68
Tidak Tamat SD/MI	11,43	6,46 - 11,43	22,29	16,02 - 30,12	64,61	55,76 - 72,55	1,68	0,42 - 6,53	176
Tamat SD/MI	8,64	5,63 - 8,64	17,33	13,79 - 21,55	71,32	65,95 - 76,14	2,72	1,59 - 4,61	545
Tamat SLTP/MTS	6,40	3,73 - 6,40	23,63	17,85 - 30,59	65,07	58,26 - 71,31	4,91	2,13 - 10,91	353
Tamat SLTA/MA	5,16	2,67 - 5,16	15,12	11,77 - 19,22	76,74	71,24 - 81,47	2,98	1,40 - 6,21	690
Tamat D1-D3/PT	6,18	3,07 - 6,18	10,62	06,47 - 16,94	82,90	74,16 - 89,12	0,30	0,04 - 2,13	241
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	1,74	0,65 - 1,74	23,84	14,57 - 36,48	74,16	61,48 - 83,77	0,26	0,04 - 1,84	158
Sekolah		-		-	72,88	18,35 - 96,98	27,12	3,02 - 81,65	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,40	2,06 - 4,40	13,49	07,95 - 21,97	77,51	65,58 - 86,18	4,60	1,80 - 11,28	262
Pegawai swasta	8,24	2,99 - 8,24	6,20	02,32 - 15,52	82,12	64,21 - 92,16	3,44	0,45 - 21,81	100
Wiraswasta	9,92	3,42 - 9,92	12,82	07,25 - 21,66	76,61	63,58 - 86,00	0,65	0,15 - 2,71	202
Petani/buruh tani	8,95	6,57 - 8,95	17,66	14,85 - 20,86	70,50	66,36 - 74,33	2,90	1,53 - 5,40	843
Nelayan	9,38	4,62 - 9,38	25,79	18,14 - 35,28	58,60	47,11 - 69,23	6,23	2,58 - 14,30	139
Buruh/Supir/pembantu ruta	6,97	2,84 - 6,97	23,34	15,99 - 32,76	67,50	57,37 - 76,21	2,19	0,68 - 6,88	181
Lainnya	5,13	2,11 - 5,13	16,74	10,98 - 24,68	77,10	68,35 - 84,00	1,03	0,26 - 3,98	185
Tempat Tinggal									
Perkotaan	5,15	3,30 - 5,15	15,99	12,27 - 20,57	75,67	69,79 - 80,71	3,19	1,49 - 6,68	776
Pedesaan	8,72	6,28 - 8,72	18,43	15,90 - 21,26	70,37	66,65 - 73,84	2,48	1,69 - 3,62	1.297

Tabel 16.9.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U						N tertimbang
	Sangat Pendek		Pendek		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	8,70	4,88 - 15,03	20,10	14,79 - 26,71	71,20	64,03 - 77,45	147
Maluku Tenggara	14,04	8,52 - 22,27	17,02	12,55 - 22,67	68,94	62,16 - 74,98	131
Maluku Tengah	15,83	9,16 - 25,96	26,97	19,09 - 36,62	57,21	49,00 - 65,04	388
Buru	12,43	7,92 - 18,97	14,62	9,88 - 21,10	72,95	64,67 - 79,90	180
Kepulauan Aru	8,99	5,13 - 15,29	27,04	16,73 - 40,59	63,98	50,00 - 75,93	123
Seram Bagian Barat	12,78	7,27 - 21,49	20,83	16,49 - 25,95	66,40	56,35 - 75,15	234
Seram Bagian Timur	16,33	10,60 - 24,33	24,23	17,76 - 32,14	59,44	51,65 - 66,77	150
Maluku Barat Daya	8,48	4,58 - 15,17	22,62	16,27 - 30,53	68,91	61,68 - 75,31	93
Buru Selatan	14,84	9,36 - 22,71	11,97	7,48 - 18,59	73,20	63,18 - 81,30	70
Kota Ambon	10,28	5,63 - 18,01	20,98	12,90 - 32,25	68,75	57,01 - 78,49	384
Kota Tual	11,20	6,54 - 18,53	19,78	14,30 - 26,71	69,02	60,27 - 76,59	95
MALUKU	**12,47**	**10,23 - 15,12**	**21,55**	**18,80 - 24,57**	**65,98**	**62,59 - 69,22**	**1.995**

Tabel 16.9.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U						N tertimbang
	Sangat Pendek		Pendek		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (bln)							
0 – 5	3,93	2,10 - 7,23	12,50	06,97 - 21,40	83,57	74,92 - 89,65	174
6 - 11	12,95	7,26 - 22,05	11,13	06,16 - 19,28	75,92	66,10 - 83,60	208
12 - 23	18,94	13,07 - 26,63	23,43	17,14 - 31,16	57,64	49,72 - 65,18	412
24 - 35	15,61	10,83 - 21,97	23,96	18,85 - 29,95	60,43	53,39 - 67,06	404
36 - 47	8,91	6,44 - 12,22	23,62	17,87 - 30,52	67,47	60,34 - 73,88	412
48 - 59	9,65	5,94 - 15,30	24,50	18,97 - 31,03	65,84	58,32 - 72,64	385
Jenis Kelamin							
Laki-laki	12,95	9,64 - 17,17	23,53	19,72 - 27,82	63,52	58,66 - 68,13	1.014
Perempuan	11,98	8,93 - 15,89	19,50	16,35 - 23,08	68,53	63,68 - 73,00	981
Pendidikan KRT							
Tidak sekolah	23,31	12,61 - 39,03	24,87	13,60 - 41,05	51,82	36,91 - 66,41	66
Tidak Tamat SD	20,76	15,07 - 27,89	19,14	13,80 - 25,93	60,09	51,98 - 67,69	169
Tamat SD	12,75	9,09 - 17,61	23,52	18,96 - 28,79	63,73	57,73 - 69,32	522
Tamat SLTP	13,84	9,40 - 19,92	23,86	17,77 - 31,25	62,30	55,57 - 68,59	341
Tamat SLTA	10,08	6,59 - 15,14	22,14	17,05 - 28,23	67,78	61,01 - 73,87	661
Tamat D1-D3/PT	7,59	3,78 - 14,63	12,97	07,93 - 20,49	79,45	70,05 - 86,46	236
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	11,64	6,01 - 21,34	27,57	16,39 - 42,51	60,79	45,37 - 74,32	160
Sekolah		-		-	100,0	100,0- 100,0	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,26	5,17 - 19,34	17,10	09,79 - 28,16	72,64	60,58 - 82,10	247
Pegawai swasta	14,38	6,07 - 30,41	21,01	10,73 - 37,05	64,61	47,50 - 78,65	96
Wiraswasta	9,89	3,34 - 25,82	12,34	06,55 - 22,03	77,77	64,00 - 87,32	194
Petani/buruh tani	12,37	9,71 - 15,63	21,13	18,03 - 24,61	66,50	62,50 - 70,28	807
Nelayan	24,30	15,31 - 36,30	26,93	18,22 - 37,89	48,77	37,73 - 59,92	137
Buruh/Supir/pembantu ruta	11,45	5,74 - 21,55	26,42	17,20 - 38,30	62,13	49,22 - 73,52	173
Lainnya	10,56	5,44 - 19,48	25,91	18,08 - 35,64	63,54	53,47 - 72,55	179
Tempat Tinggal							
Perkotaan	9,56	6,43 - 13,97	21,08	15,97 - 27,29	69,37	62,94 - 75,12	740
Pedesaan	14,19	11,31 - 17,65	21,82	18,85 - 25,13	63,99	60,15 - 67,65	1.255

* N tertimbang < 50

Tabel 16.9.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) Pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N tertimbang
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	5,60	2,64 - 11,48	14,00	9,66 - 19,87	77,36	70,46 - 83,04	3,04	1,08 - 8,23	141
Maluku Tenggara	2,64	1,14 - 5,97	8,68	4,61 - 15,75	84,98	77,08 - 90,49	3,71	1,28 - 10,29	127
Maluku Tengah	1,38	0,37 - 5,04	6,89	3,07 - 14,75	87,73	79,56 - 92,93	4,00	1,64 - 9,39	385
Buru	3,05	1,28 - 7,10	11,66	7,20 - 18,34	83,62	76,66 - 88,81	1,67	0,63 - 4,35	178
Kepulauan Aru	5,54	1,89 - 15,12	13,28	8,09 - 21,03	79,60	68,63 - 87,44	1,58	0,57 - 4,29	121
Seram Bagian Barat	7,14	3,65 - 13,53	10,50	6,99 - 15,46	78,55	71,43 - 84,29	3,81	1,79 - 7,92	232
Seram Bagian Timur	4,55	2,29 - 8,83	8,40	5,50 - 12,61	77,33	71,35 - 82,37	9,73	5,80 - 15,86	149
Maluku Barat Daya	5,20	2,58 - 10,18	6,74	3,80 - 11,70	82,88	74,71 - 88,81	5,18	2,41 - 10,76	88
Buru Selatan	3,02	1,33 - 6,71	7,02	4,28 - 11,32	82,16	74,13 - 88,1	7,80	3,94 - 14,87	69
Kota Ambon	4,76	2,27 - 9,72	7,92	4,20 - 14,42	79,13	70,21 - 85,91	8,20	4,18 - 15,44	378

Kota Tual	2,89	1,12 - 7,23	7,80	4,76 - 12,55	83,80	76,14 - 89,35	5,51	2,64 - 11,13	94
MALUKU	**4,05**	**3,04 - 5,37**	**9,13**	**7,51 - 11,05**	**81,80**	**79,18 - 84,16**	**5,03**	**3,75 - 6,71**	**1.962**

Tabel 16.9.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB								
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		N ter
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	timbang
Kelompok umur (bln)									
0 - 5	7,71	3,54 - 15,95	7,41	4,13 - 12,93	80,08	71,51 - 86,56	4,80	2,60 - 8,72	170
6 - 11	8,19	4,08 - 15,76	11,13	6,42 - 18,60	74,18	64,94 - 81,68	6,50	3,04 - 13,36	196
12 - 23	4,79	2,67 - 8,44	12,66	7,90 - 19,70	77,23	69,79 - 83,28	5,31	2,76 - 9,98	415
24 - 35	2,58	1,36 - 4,87	9,14	6,16 - 13,36	84,63	78,80 - 89,08	3,64	1,38 - 9,23	395
36 - 47	2,38	1,22 - 4,58	6,91	4,37 - 10,77	85,80	80,74 - 89,70	4,91	2,67 - 8,86	410
48 - 59	2,78	1,16 - 6,51	7,34	4,16 - 12,63	84,25	77,58 - 89,21	5,64	2,66 - 11,53	376
Jenis Kelamin									
Laki-laki	5,43	3,73 - 7,84	10,72	8,10 - 14,06	79,01	75,10 - 82,45	4,83	3,23 - 7,17	993
Perempuan	2,63	1,63 - 4,21	7,49	5,57 - 10,01	84,65	81,08 - 87,66	5,23	3,39 - 7,97	969
Pendidikan KRT									
Tidak sekolah	13,68	4,55 - 34,49	11,71	5,77 - 22,33	71,45	53,21 - 84,63	3,16	1,17 - 8,24	67
Tidak Tamat SD	5,64	2,55 - 12,02	11,25	6,82 - 17,99	77,82	69,01 - 84,68	5,29	2,81 - 9,74	168
Tamat SD	3,59	2,02 - 6,30	8,12	5,86 - 11,14	84,00	79,45 - 87,69	4,29	2,47 - 7,37	506
Tamat SLTP	4,36	2,19 - 8,47	8,83	5,61 - 13,64	79,93	71,88 - 86,12	6,88	3,37 - 13,54	338
Tamat SLTA	2,63	1,40 - 4,91	10,36	6,77 - 15,54	82,24	76,06 - 87,10	4,77	2,71 - 8,25	646
Tamat D1-D3/PT	4,58	2,07 - 9,83	6,10	3,15 - 11,48	84,31	76,20 - 90,02	5,01	2,02 - 11,91	237
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	5,72	2,11 - 14,57	11,08	5,96 - 19,68	79,36	70,68 - 85,98	3,84	1,54 - 9,21	158
Sekolah		-		-	72,88	18,35 - 96,98	27,12	3,02 - 81,65	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,13	0,78 - 5,70	6,48	3,35 - 12,18	87,28	80,7 - 91,85	4,10	1,55 - 10,38	238
Pegawai swasta	5,29	1,26 - 19,69	14,43	6,58 - 28,74	68,10	46,11 - 84,19	12,18	4,32 - 29,90	93
Wiraswasta	4,06	1,28 - 12,14	7,85	2,00 - 26,23	83,60	69,24 - 92,03	4,49	1,91 - 10,19	192
Petani/buruh tani	4,82	3,16 - 7,28	9,78	7,61 - 12,48	79,86	75,61 - 83,54	5,54	3,50 - 8,68	791
Nelayan	3,97	1,24 - 12,01	7,10	3,77 - 12,98	86,60	75,98 - 92,96	2,34	0,90 - 5,92	135
Buruh/Supir/pembantu ruta	2,07	0,77 - 5,45	9,83	5,91 - 15,93	86,02	79,53 - 90,69	2,08	0,82 - 5,17	173
Lainnya	3,09	1,21 - 7,63	7,62	3,92 - 14,30	82,85	72,93 - 89,65	6,44	2,57 - 15,25	179
Tempat Tinggal									
Perkotaan	3,98	2,33 - 6,73	8,84	6,26 - 12,35	81,61	76,33 - 85,93	5,57	3,19 - 9,55	728
Pedesaan	4,09	2,94 - 5,67	9,29	7,34 - 11,70	81,91	78,98 - 84,51	4,71	3,45 - 6,40	1.234

* N tertimbang < 50

16.10. Status Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral)

Tabel 16.10.1. Prevalensi status gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U						N tertimbang
	Sangat Pendek		Pendek		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	4,73	2,72 - 8,12	20,75	17,03 - 25,03	74,52	69,25 - 79,15	251
Maluku Tenggara	5,78	2,97 - 10,96	19,59	15,52 - 24,43	74,62	67,91 - 80,34	228
Maluku Tengah	10,44	6,89 - 15,52	21,36	15,85 - 28,14	68,20	59,70 - 75,63	796
Buru	9,15	5,72 - 14,33	16,26	12,22 - 21,30	74,59	68,20 - 80,08	310
Kepulauan Aru	16,03	11,15 - 22,51	20,41	14,25 - 28,36	63,56	53,97 - 72,18	227
Seram Bagian Barat	8,66	5,85 - 12,64	26,92	20,48 - 34,52	64,41	56,34 - 71,74	397
Seram Bagian Timur	13,97	10,06 - 19,09	28,23	22,11 - 35,28	57,80	51,11 - 64,21	277
Maluku Barat Daya	10,40	6,46 - 16,31	29,47	25,01 - 34,37	60,13	52,12 - 67,64	185
Buru Selatan	21,89	16,51 - 28,43	24,95	20,17 - 30,43	53,16	46,90 - 59,31	154
Kota Ambon	3,11	1,45 - 6,54	13,69	9,58 - 19,18	83,21	76,26 - 88,43	889
Kota Tual	3,40	1,94 - 5,90	15,91	12,05 - 20,72	80,68	74,99 - 85,33	160
MALUKU	8,57	7,32 - 10,01	20,36	18,37 - 22,51	71,07	68,34 - 73,65	3.875

Tabel 16.10.2. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Penduduk Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U						N tertimbang
	Sangat Pendek		Pendek		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Jenis Kelamin							
Laki-laki	8,12	6,54 - 10,03	20,64	18,24 - 23,26	71,25	67,92 - 74,36	1,981
Perempuan	9,05	7,30 - 11,16	20,07	17,35 - 23,11	70,88	67,54 - 74,00	1,894
Tempat Tinggal							
Perkotaan	4,70	3,10 - 7,07	15,80	12,83 - 19,31	79,50	74,94 - 83,41	1,486
Pedesaan	10,98	9,32 - 12,89	23,20	20,65 - 25,96	65,82	62,43 - 69,05	2,389

Tabel 16.10.3. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut IMT/U										N tertimbang
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		Obesitas		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Maluku Tenggara Barat	3,17	1,27-7,69	15,28	11,29-20,36	69,89	62,49-76,38	8,01	4,34-14,33	3,65	1,74-7,50	253
Maluku Tenggara	1,79	0,71-4,45	7,85	5,13-11,84	83,86	77,87-88,47	5,07	2,87-8,82	1,43	0,48-4,17	227
Maluku Tengah	5,32	2,64-10,42	13,13	7,82-21,22	70,79	61,32-78,75	5,4	3,15-9,12	5,36	2,67-10,47	789
Buru	4,49	2,54-7,79	10,25	6,67-15,42	75,16	68,49-80,81	6,19	3,26-11,46	3,92	2,00-7,52	313
Kepulauan Aru	2,69	1,41-5,07	11,51	7,79-16,69	76,13	69,46-81,73	5,32	2,98-9,31	4,34	1,80-10,10	223
Seram Bagian Barat	3,36	1,73-6,43	8,56	5,44-13,23	84,81	79,04-89,21	1,57	0,62-3,90	1,70	0,73-3,90	393
Seram Bagian Timur	2,82	1,29-6,03	11,32	8,08-15,64	73,43	65,51-80,09	6,32	3,36-11,58	6,11	3,08-11,77	282
Maluku Barat Daya	4,54	2,58-7,87	11,82	7,93-17,25	73,49	64,75-80,71	5,69	3,33-9,55	4,46	2,38-8,23	183
Buru Selatan	4,43	2,54-7,61	6,57	4,04-10,51	70,94	63,40-77,47	7,93	5,36-11,58	10,13	6,05-16,49	159
Kota Ambon	3,37	1,50 -7,43	12,01	7,82-18,00	72,54	65,74-78,43	7,56	4,75-11,84	4,52	1,99-9,93	887
Kota Tual	1,04	0,36-2,95	15,13	10,97-20,49	76,99	70,18-82,63	3,64	1,97-6,64	3,20	1,31-7,61	161
MALUKU	**3,67**	**2,74-4,91**	**11,53**	**9,72-13,63**	**74,57**	**71,87-77,09**	**5,83**	**4,77-7,11**	**4,40**	**3,30 -5,83**	**3.872**

Tabel 16.10.4. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U										N Tertimbang
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		Obesitas		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Jenis Kelamin											
Laki-laki	4,26	2,83-6,37	11,34	9,38-13,65	73,19	69,84-76,3	5,67	4,26-7,49	5,54	3,86-7,89	1.981
Perempuan	3,06	2,10 -4,44	11,73	9,35-14,63	76,01	72,51-79,18	6,00	4,48-7,99	3,20	2,05-4,97	1.891
Tempat tinggal											
Perkotaan	3,07	1,75-5,34	11,19	8,36-14,82	73,27	68,86-77,25	7,57	5,60 -10,17	4,90	2,99-7,95	1.482
Perdesaan	4,05	2,88-5,66	11,75	9,51-14,42	75,37	71,89-78,55	4,75	3,62-6,21	4,08	2,91-5,69	2.390

* N tertimbang < 50

Tabel 16.10.5. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U						N tertimbang
	Sangat Pendek		Pendek		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	14,76	7,86 - 26,01	19,08	11,47 - 30,01	66,16	54,22 - 76,35	95
Maluku Tenggara	12,53	7,15 - 21,06	25,66	17,24 - 36,38	61,81	49,66 - 72,64	77
Maluku Tengah	13,98	8,34 - 22,48	20,33	11,25 - 33,94	65,70	51,02 - 77,88	315
Buru	6,67	3,38 - 12,74	24,23	16,39 - 34,29	69,10	60,21 - 76,77	118
Kepulauan Aru	16,80	8,83 - 29,63	27,06	16,98 - 40,22	56,15	41,09 - 70,15	71
Seram Bagian Barat	12,96	8,74 - 18,80	27,04	20,13 - 35,27	60,00	51,81 - 67,67	148
Seram Bagian Timur	22,19	14,09 - 33,15	28,95	20,89 - 38,60	48,86	37,27 - 60,58	83
Maluku Barat Daya	12,98	7,96 - 20,48	20,56	13,81 - 29,48	66,46	55,36 - 76,00	59
Buru Selatan	34,60	25,37 - 45,15	33,63	25,58 - 42,75	31,77	23,78 - 41,01	69
Kota Ambon	0,00	-	19,29	12,56 - 28,45	80,71	71,55 - 87,44	337
Kota Tual	11,38	5,01 - 23,80	17,21	9,66 - 28,78	71,41	57,42 - 82,22	68
MALUKU	11,41	9,39 - 13,81	22,63	19,31 - 26,33	65,96	61,69 - 69,99	1.441

Tabel 16.10.6. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U						N tertimbang
	Sangat Pendek		Pendek		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Jenis Kelamin							
Laki-laki	15,76	12,31 - 19,96	23,74	19,48 - 28,59	60,50	55,09 - 65,67	761
Perempuan	6,55	4,79 - 8,90	21,39	16,60 - 27,11	72,06	66,41 - 77,09	680
Tempat Tinggal							
Perkotaan	4,38	2,68 - 7,06	19,05	14,56 - 24,53	76,57	70,93 - 81,40	591
Pedesaan	16,30	13,36 - 19,74	25,11	20,67 - 30,14	58,59	52,93 - 64,03	850

Tabel 16.10.7. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U										N tertimbang
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		Obesitas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	5,27	1,88 - 13,95	7,57	4,04 - 13,73	79,33	69,66 - 86,51	7,35	3,89 - 13,45	0,49	0,07 - 3,42	96
Maluku Tenggara	4,75	1,43 - 14,65	11,94	5,71 - 23,28	76,46	62,87 - 86,17	3,49	0,75 - 14,83	3,36	1,00 - 10,65	78
Maluku Tengah	4,10	1,97 - 8,33	12,46	7,15 - 20,82	72,59	61,67 - 81,34	7,83	3,09 - 18,49	3,02	0,97 - 9,00	316
Buru	2,14	0,55 - 7,95	11,00	5,77 - 19,99	75,39	66,12 - 82,78	10,29	4,86 - 20,47	1,17	0,36 - 3,78	119
Kepulauan Aru	3,37	1,08 - 10,06	10,38	5,41 - 19,01	82,74	72,17 - 89,86	2,91	1,05 - 7,77	0,59	0,09 - 3,81	71
Seram Bagian Barat	4,36	1,79 - 10,27	12,02	7,66 - 18,36	81,37	73,16 - 87,49	1,85	0,53 - 6,22	0,40	0,06 - 2,80	151
Seram Bagian Timur	6,10	2,51 - 14,10	7,26	3,99 - 12,82	73,70	63,93 - 81,58	12,64	6,58 - 22,91	0,30	0,04 - 2,18	84
Maluku Barat Daya	3,90	1,63 - 9,04	19,35	12,46 - 28,80	71,57	60,61 - 80,47	4,23	1,70 - 10,10	0,94	0,13 - 6,64	59
Buru Selatan	1,27	0,37 - 4,24	4,55	1,92 - 10,41	79,10	72,57 - 84,40	10,22	5,74 - 17,55	4,86	1,88 - 12,04	70
Kota Ambon	5,75	2,64 - 12,08	9,52	5,04 - 17,26	72,25	61,75 - 80,76	8,22	3,98 - 16,24	4,26	1,16 - 14,41	338
Kota Tual	5,47	1,41 - 18,95	8,99	4,61 - 16,78	79,30	67,82 - 87,44	4,97	1,33 - 16,87	1,28	0,17 - 8,84	67
MALUKU	**4,46**	**3,20 - 6,19**	**10,59**	**8,50 - 13,12**	**75,46**	**71,72 - 78,84**	**7,11**	**5,11 - 9,81**	**2,38**	**1,25 - 4,48**	**1.450**

Tabel 16.10.8. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U										N tertimbang
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		Obesitas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Jenis Kelamin											
Laki-laki	5,60	3,76 - 8,25	13,09	9,94 - 17,05	74,08	68,98 - 78,59	5,95	3,72 - 9,39	1,29	0,56 - 2,95	768
Perempuan	3,19	1,65 - 6,09	7,78	5,04 - 11,83	77,01	71,41 - 81,79	8,42	5,24 - 13,24	3,61	1,55 - 8,15	682
Pendidikan											
Tidak sekolah	1,49	0,19 - 10,58	8,38	1,95 - 29,61	78,45	54,46 - 91,72	4,36	1,20 - 14,60	7,32	1,41 - 30,39	41*
Tidak Tamat SD	3,33	1,06 - 9,98	19,83	10,75 - 33,68	62,77	47,97 - 75,50	10,44	2,42 - 35,37	3,62	0,89 - 13,64	151
Tamat SD	4,74	3,21 - 6,96	12,27	9,32 - 15,99	73,86	69,15 - 78,09	7,49	5,00 - 11,07	1,64	0,81 - 3,31	770
Tamat SLTP	3,34	1,50 - 7,25	5,40	3,30 - 8,72	82,47	75,87 - 87,56	5,94	3,40 - 10,18	2,85	0,72 - 10,67	470
Tamat SLTA	37,97	8,43 - 80,27	2,21	0,26 - 16,47	59,82	18,93 - 90,47	0,00	-	0,00	-	18*
Tamat D1-D3/PT	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Tempat Tinggal											
Perkotaan	4,74	2,61 - 8,43	10,03	6,50 - 15,17	75,31	68,47 - 81,07	6,85	3,99 - 11,54	3,07	1,08 - 8,42	591
Pedesaan	4,28	2,94 - 6,18	10,98	8,67 - 13,80	75,56	71,17 - 79,47	7,28	4,79 - 10,92	1,91	0,94 - 3,82	859

* N tertimbang < 50

Tabel 16.10.9. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U						N tertimbang
	Sangat Pendek		Pendek		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	4,35	1,42 - 12,53	31,39	20,26 - 45,16	64,26	49,80 - 76,53	56
Maluku Tenggara	2,03	0,29 - 12,90	20,72	13,48 - 30,48	77,25	65,97 - 85,61	64
Maluku Tengah	10,94	3,14 - 31,75	35,60	27,24 - 44,94	53,46	39,09 - 67,28	235
Buru	5,16	1,47 - 16,55	23,43	15,90 - 33,12	71,42	61,18 - 79,84	91
Kepulauan Aru	14,46	6,08 - 30,60	25,55	14,11 - 41,74	60,00	44,59 - 73,65	54
Seram Bagian Barat	8,99	4,82 - 16,17	28,22	19,62 - 38,77	62,78	52,28 - 72,21	98
Seram Bagian Timur	9,65	3,86 - 22,15	27,33	19,11 - 37,46	63,02	48,92 - 75,19	63
Maluku Barat Daya	6,01	2,10 - 16,06	25,68	16,02 - 38,49	68,31	54,77 - 79,32	29*
Buru Selatan	17,57	10,89 - 27,11	34,85	25,18 - 45,94	47,58	37,54 - 57,82	37*
Kota Ambon	2,66	0,61 - 10,91	17,52	10,06 - 28,72	79,82	67,89 - 88,10	268
Kota Tual	1,29	0,33 - 4,83	25,20	15,80 - 37,68	73,52	61,69 - 82,72	53
MALUKU	**6,95**	**4,21 - 11,27**	**26,25**	**22,69 - 30,15**	**66,80**	**61,54 - 71,66**	**1.050**

* N tertimbang < 50

Tabel 16.10.10. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U						N tertimbang
	Sangat Pendek		Pendek		Normal		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Jenis Kelamin							
Laki-laki	10,70	5,87 - 18,70	29,10	24,34 - 34,36	60,21	51,72 - 68,12	537
Perempuan	3,04	1,71 - 5,35	23,27	18,66 - 28,63	73,69	68,17 - 78,55	513
Tempat Tinggal							
Perkotaan	3,75	1,75 - 7,88	22,08	16,46 - 28,96	74,16	66,89 - 80,31	450
Pedesaan	9,35	5,14 - 16,44	29,38	25,17 - 33,97	61,27	54,22 - 67,88	600

* N tertimbang < 50

Tabel 16.10.11. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Penduduk Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U										N tertimbang
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		Obesitas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	0,00	0,00 - 0,00	5,48	1,38 - 19,34	90,78	77,61 - 96,54	0,92	0,12 - 6,65	2,82	0,41 - 17,06	56
Maluku Tenggara	0,00	0,00 - 0,00	9,34	4,87 - 17,17	81,61	70,72 - 89,07	7,22	2,91 - 16,83	1,83	0,26 - 11,85	64
Maluku Tengah	0,00	0,00 - 0,00	12,03	5,50 - 24,34	84,36	73,27 - 91,39	1,63	0,41 - 6,26	1,98	0,40 - 9,17	235
Buru	0,00	0,00 - 0,00	6,99	3,42 - 13,75	89,20	81,57 - 93,91	2,89	0,77 - 10,24	0,92	0,21 - 3,93	91
Kepulauan Aru	0,62	0,08 - 4,43	11,18	5,27 - 22,18	76,98	63,50 - 86,53	10,54	4,36 - 23,37	0,67	0,10 - 4,50	54
Seram Bagian Barat	3,59	1,14 - 10,72	6,89	3,03 - 14,89	81,44	73,24 - 87,55	4,63	1,48 - 13,61	3,45	1,21 - 9,43	99
Seram Bagian Timur	0,00	0,00 - 0,00	4,17	1,48 - 11,21	90,37	81,92 - 95,11	3,85	1,42 - 10,03	1,61	0,22 - 10,97	63
Maluku Barat Daya	2,90	0,69 - 11,37	8,90	3,35 - 21,59	83,70	71,08 - 91,48	2,25	0,70 - 7,02	2,24	0,46 - 10,18	29*
Buru Selatan	0,00	0,00 - 0,00	0,00	0,00 - 0,00	98,61	91,29 - 99,79	1,39	0,21 - 8,71	0,00	0,00 - 0,00	37*
Kota Ambon	3,10	0,77 – 11,58	10,35	5,94 – 17,43	75,96	67,17 – 82,99	6,34	2,98 – 12,99	4,26	1,76 – 9,95	268
Kota Tual	0,65	0,09 – 4,60	5,09	2,01 – 12,27	83,84	76,72 – 89,10	6,05	2,44 – 14,22	4,37	1,41 – 12,72	53
MALUKU	**1,27**	**0,51 – 3,14**	**8,79**	**6,39 – 11,97**	**82,97**	**79,57 – 85,91**	**4,36**	**2,99 – 6,30**	**2,61**	**1,57 – 4,31**	**1.050**

* N tertimbang < 50

Tabel 16.10.12. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Penduduk Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U										N tertimbang
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		Obesitas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Jenis Kelamin											
Laki-laki	1,25	0,33 - 4,57	13,55	9,92 - 18,23	79,51	74,31 - 83,89	2,67	1,56 - 4,54	3,02	1,49 - 6,04	537
Perempuan	1,30	0,35 - 4,67	3,81	1,88 - 7,56	86,59	81,98 - 90,16	6,12	3,79 - 9,73	2,18	1,06 - 4,43	513
Pendidikan											
Tidak sekolah	0,00	0,00 - 0,00	17,03	3,20 - 56,07	82,42	43,64 - 96,60	0,55	0,06 - 4,84	0,00	0,00 - 0,00	22*
Tidak Tamat SD	6,11	0,86 - 32,77	5,01	1,19 - 18,75	82,04	63,15 - 92,41	5,17	1,29 - 18,50	1,68	0,23 - 11,36	25*
Tamat SD	0,56	0,08 - 4,00	23,72	10,18 - 46,05	73,32	52,17 - 87,38	2,14	0,30 - 13,66	0,25	0,03 - 1,84	68
Tamat SLTP	0,48	0,16 - 1,46	9,10	6,17 - 13,23	83,09	78,11 - 87,13	4,38	2,57 - 7,38	2,94	1,43 - 5,97	560
Tamat SLTA	2,34	0,63 - 8,30	5,43	2,74 - 10,46	84,77	78,59 - 89,40	4,69	2,50 - 8,64	2,77	1,34 - 5,64	374
Tamat D1-D3/PT	0,00	0,00 - 0,00	0,00	0,00 - 0,00	58,89	11,70 - 93,94	41,11	6,06 - 88,30	0,00	0,00 - 0,00	2*
Pekerjaan											
Tidak bekerja	0,77	0,22 - 2,67	6,86	3,86 - 11,9	84,88	79,46 - 89,07	5,60	3,38 - 9,14	1,89	0,86 - 4,09	407
Sekolah	1,79	0,58 - 5,39	9,73	6,39 - 14,55	81,27	75,75 - 85,78	3,87	2,16 - 6,86	3,33	1,72 - 6,35	571
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00 - 0,00	0,00	0,00 - 0,00	100,0	100,0- 100,0	0,00	0,00 - 0,00	0,00	0,00 - 0,00	4*
Pegawai swasta	0,00	0,00 - 0,00	43,82	12,10 - 81,55	56,18	18,45 - 87,90	0,00	0,00 - 0,00	0,00	0,00 - 0,00	12*
Wiraswasta	0,00	0,00 - 0,00	0,00	0,00 - 0,00	95,44	69,17 - 99,49	4,56	0,51 - 30,83	0,00	0,00 - 0,00	5*
Petani/buruh tani	0,00	0,00 - 0,00	3,26	0,44 - 20,35	92,33	77,38 - 97,69	1,52	0,34 - 6,58	2,90	0,39 - 18,38	24*
Nelayan	0,00	0,00 - 0,00	24,52	4,49 - 69,20	75,48	30,80 - 95,51	0,00	0,00 - 0,00	0,00	0,00 - 0,00	9*
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00	0,00 - 0,00	0,00	0,00 - 0,00	91,47	53,39 - 99,01	8,53	0,99 - 46,61	0,00	0,00 - 0,00	3*
Lainnya	0,00	0,00 - 0,00	3,71	0,41 - 26,78	96,29	73,22 - 99,59	0,00	0,00 - 0,00	0,00	0,00 - 0,00	16*
Tempat Tinggal											
Perkotaan	1,84	0,46 - 7,03	8,69	5,62 - 13,20	78,42	72,72 - 83,20	6,96	4,34 - 10,97	4,09	2,23 - 7,38	450
Pedesaan	0,85	0,36 - 2,00	8,86	5,63 - 13,69	86,39	81,82 - 89,95	2,40	1,31 - 4,36	1,50	0,58 - 3,80	600

* N tertimbang < 50

16.11. Gizi pada Anak dan Remaja

Tabel 16.11.1. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur >18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT								N ter-timbang
	Kurus		Normal		BB Lebih		Obesitas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Maluku Tenggara Barat	7,60	5,51 - 10,39	65,22	60,34 - 69,8	11,22	8,99 - 13,91	15,97	12,28 - 20,50	641
Maluku Tenggara	10,10	7,59 - 13,31	56,29	51,19 - 61,26	13,19	9,92 - 17,33	20,42	17,06 - 24,24	556
Maluku Tengah	8,13	5,96 - 11,00	59,97	55,63 - 64,16	12,99	10,51 - 15,96	18,91	15,94 - 22,29	2.142
Buru	8,82	6,65 - 11,63	53,05	48,87 - 57,19	15,54	12,62 - 18,98	22,59	19,19 - 26,40	761
Kepulauan Aru	19,44	15,22 - 24,49	56,91	52,33 - 61,37	9,45	6,98 - 12,68	14,20	11,77 - 17,03	523
Seram Bagian Barat	8,88	6,93 - 11,31	61,19	56,68 - 65,51	11,15	8,89 - 13,90	18,78	15,75 - 22,25	924
Seram Bagian Timur	15,51	12,43 - 19,18	62,26	57,78 - 66,53	7,24	5,31 - 9,81	14,99	11,41 - 19,46	613
Maluku Barat Daya	17,95	14,21 - 22,41	64,02	59,28 - 68,50	8,29	5,96 - 11,42	9,74	6,54 - 14,27	409
Buru Selatan	4,25	2,88 - 6,23	72,82	68,79 - 76,51	9,27	7,53 - 11,35	13,66	10,83 - 17,08	327
Kota Ambon	9,42	7,00 - 12,57	49,78	46,39 - 53,17	15,51	13,03 - 18,36	25,28	22,17 - 28,66	2.920
Kota Tual	8,60	6,86 - 10,73	56,09	52,07 - 60,04	15,25	12,70 - 18,20	20,06	15,97 - 24,90	396
MALUKU	**10,00**	**8,98 - 11,12**	**57,18**	**55,63 - 58,72**	**12,89**	**11,85 - 14,00**	**19,92**	**18,65 - 21,26**	**10.212**

Tabel 16.11.2. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur >18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT								N tertimbang
	Kurus		Normal		BB Lebih		Obesitas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok umur (thn)									
19	15,49	9,93 - 23,37	73,49	63,58 - 81,49	6,92	3,28 - 14,01	4,10	1,67 - 9,68	226
20 – 24	18,64	15,27 - 22,55	67,32	63,13 - 71,26	8,00	5,70 - 11,14	6,04	4,39 - 8,24	1.489
25 – 29	10,36	7,96 - 13,37	59,11	54,87 - 63,21	10,97	8,45 - 14,13	19,57	16,27 - 23,34	1.389
30 – 34	7,26	5,20 - 10,07	55,19	50,63 - 59,66	16,37	12,66 - 20,91	21,18	17,76 - 25,05	1.274
35 – 39	5,18	3,89 - 6,87	58,02	54,00 - 61,93	13,20	10,68 - 16,21	23,60	20,38 - 27,15	1.250
40 – 44	6,05	4,36 - 8,35	49,07	45,17 - 52,98	14,00	11,49 - 16,94	30,88	27,15 - 34,88	1.029
45 – 49	4,34	3,06 - 6,12	52,57	48,03 - 57,07	16,03	13,19 - 19,35	27,06	22,96 - 31,59	924
50 – 54	7,47	4,72 - 11,63	54,08	48,89 - 59,19	13,63	10,63 - 17,33	24,81	20,55 - 29,63	711
55 – 59	9,67	6,97 - 13,28	54,68	48,68 - 60,54	12,89	9,54 - 17,20	22,76	17,93 - 28,43	715
60 – 64	10,69	7,24 - 15,51	49,56	42,60 - 56,53	19,19	14,57 - 24,84	20,57	15,98 - 26,07	485
65 +	18,22	14,74 - 22,30	57,66	52,40 - 62,76	11,28	8,35 - 15,06	12,84	9,64 - 16,92	721
Jenis Kelamin									
Laki-laki	9,28	8,00 - 10,73	65,94	63,79 - 68,03	11,07	9,78 - 12,49	13,72	12,29 - 15,28	5.136
Perempuan	10,74	9,51 - 12,11	48,32	46,11 - 50,54	14,73	13,12 - 16,51	26,20	24,24 - 28,27	5.076
Pendidikan									
Tidak sekolah	17,51	12,35 - 24,23	55,32	48,75 - 61,72	9,56	5,66 - 15,69	17,61	12,28 - 24,61	266
Tidak Tamat SD	13,40	9,82 - 18,02	58,82	53,93 - 63,55	9,49	7,34 - 12,17	18,29	14,54 - 22,75	697
Tamat SD	11,14	9,46 - 13,06	59,97	56,62 - 63,23	11,81	9,87 - 14,06	17,08	15,01 - 19,37	2.225
Tamat SLTP	8,32	6,61 - 10,42	57,13	53,65 - 60,55	12,10	9,73 - 14,96	22,44	19,33 - 25,89	1.520
Tamat SLTA	10,24	8,70 - 12,01	58,21	55,83 - 60,54	13,16	11,34 - 15,22	18,39	16,55 - 20,40	4.054
Tamat D1-D3/PT	6,37	4,37 - 9,20	49,65	46,16 - 53,14	16,85	14,57 - 19,41	27,13	23,53 - 31,05	1.451
Pekerjaan									
Tidak bekerja	13,00	11,03 - 15,26	51,79	49,14 - 54,43	13,24	11,32 - 15,43	21,97	19,73 - 24,38	3.075
Sekolah	19,72	12,63 - 29,45	61,04	49,91 - 71,12	7,29	3,55 - 14,40	11,95	6,72 - 20,35	350

PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,92	2,06 - 7,35	43,66	39,49 - 47,92	20,34	17,28 - 23,79	32,08	27,72 - 36,77	922
Pegawai swasta	7,55	4,64 - 12,05	52,59	44,73 - 60,32	15,96	11,40 - 21,89	23,91	17,87 - 31,20	457
Wiraswasta	5,80	3,40 - 9,72	49,29	43,78 - 54,82	15,52	11,99 - 19,87	29,38	24,24 - 35,11	794
Petani/buruh tani	11,31	9,65 - 13,22	68,73	66,34 - 71,03	8,38	7,19 - 9,74	11,58	9,95 - 13,43	2.645
Nelayan	6,91	4,23 - 11,09	78,53	72,06 - 83,84	6,05	3,38 - 10,59	8,51	5,33 - 13,31	281
Buruh/Supir/pembantu ruta	8,50	5,20 - 13,60	65,15	58,24 - 71,48	9,87	5,97 - 15,89	16,48	11,35 - 23,32	560
Lainnya	6,20	4,49 - 8,51	52,81	48,04 - 57,53	18,24	14,76 - 22,33	22,75	18,87 - 27,15	1.129
Tempat Tinggal									
Perkotaan	8,96	7,25 - 11,01	51,11	48,71 - 53,51	14,92	13,15 - 16,88	25,01	22,81 - 27,36	4.510
Pedesaan	10,83	9,68 - 12,10	61,98	59,96 - 63,97	11,29	10,10 - 12,59	15,90	14,50 - 17,40	5.702

* N tertimbang < 50

Tabel 16.11.3. Proporsi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT dan Jenis Kelamin pada Penduduk Umur >18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Laki-lakiMenurut IMT (%)				Status GiziPerempuan Menurut IMT (%)			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Maluku Tenggara Barat	7,21	72,31	9,33	11,16	7,98	58,21	13,08	20,72
Maluku Tenggara	8,05	64,01	13,58	14,36	12,04	48,98	12,82	26,16
Maluku Tengah	8,01	69,02	10,42	12,54	8,24	51,05	15,52	25,18
Buru	10,95	64,00	12,58	12,46	6,49	41,07	18,77	33,67
Kepulauan Aru	14,85	66,91	8,34	9,90	24,54	45,79	10,69	18,98
Seram Bagian Barat	7,52	72,23	9,29	10,96	10,30	49,65	13,10	26,95
Seram Bagian Timur	11,38	71,51	6,04	11,07	20,02	52,13	8,57	19,28
Maluku Barat Daya	15,16	74,83	5,64	4,37	20,80	52,93	11,00	15,27
Buru Selatan	3,07	77,28	10,24	9,41	5,50	68,11	8,24	18,15
Kota Ambon	9,18	57,79	13,53	19,50	9,66	41,89	17,47	30,98
Kota Tual	10,50	61,07	15,40	13,03	6,78	51,31	15,10	26,80
MALUKU	**9,28**	**65,94**	**11,07**	**13,72**	**10,74**	**48,32**	**14,73**	**26,20**

Tabel 16.11.4. Proporsi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT dan Jenis Kelamin pada Penduduk Umur >18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karateristik	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki (%)				Status Gizi Menurut IMT Perempuan (%)			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Kelompok umur (thn)								
19	16,50	76,29	4,52	2,69	14,67	71,20	8,88	5,25
20 - 24	14,88	75,09	5,29	4,74	22,76	58,80	10,98	7,46
25 - 29	9,27	68,01	8,07	14,65	11,56	49,29	14,17	24,98
30 - 34	5,39	64,10	13,97	16,55	9,07	46,60	18,68	25,65
35 -39	5,07	66,87	12,14	15,92	5,30	48,25	14,37	32,07
40 - 44	7,14	58,41	14,07	20,38	4,94	39,45	13,92	41,69
45 - 49	3,54	65,84	14,74	15,87	5,09	40,06	17,25	37,61
50 - 54	9,99	64,90	8,31	16,80	5,15	44,13	18,53	32,18
55 - 59	12,23	59,18	15,05	13,54	7,13	50,20	10,75	31,92
60 - 64	10,15	57,92	16,89	15,05	11,22	41,26	21,47	26,05
65 +	16,02	64,57	10,23	9,18	20,15	51,60	12,19	16,06
Pendidikan								
Tidak sekolah	14,70	68,93	8,26	8,11	19,75	44,48	10,59	25,18
Tidak Tamat SD	15,85	69,48	7,46	7,21	11,38	50,08	11,14	27,40
Tamat SD	11,38	71,20	9,22	8,21	10,93	50,45	14,01	24,61
Tamat SLTP	7,92	68,47	10,84	12,77	8,73	45,76	13,37	32,14
Tamat SLTA	8,68	65,84	10,64	14,84	12,14	48,84	16,26	22,76
Tamat D1-D3/PT	5,64	53,54	17,57	23,25	7,03	46,14	16,21	30,62
Pekerjaan								
Tidak bekerja	15,27	66,08	11,02	7,64	12,27	47,20	13,95	26,58
Sekolah	20,09	65,90	4,85	9,15	19,41	57,06	9,29	14,24
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,72	47,09	20,59	28,59	4,21	38,73	19,98	37,07
Pegawai swasta	5,46	61,39	10,84	22,31	10,92	38,37	24,22	26,49
Wiraswasta	6,35	53,92	15,86	23,87	4,83	41,22	14,94	39,01
Petani/buruh tani	10,59	75,98	6,73	6,70	12,51	56,57	11,16	19,76
Nelayan	6,52	78,88	6,26	8,34	13,88	72,38	2,21	11,52

Buruh/Supir/pembantu ruta	8,38	65,27	9,56	16,79	9,20	64,43	11,74	14,63
Lainnya	5,97	61,41	16,42	16,20	6,38	46,02	19,68	27,92
Tempat Tinggal								
Perkotaan	8,76	57,93	14,00	19,31	9,15	44,30	15,83	30,72
Pedesaan	9,68	72,22	8,77	9,34	12,01	51,54	13,86	22,60

* N tertimbang < 50

Tabel 16.11.5. Proporsi Obesitas Sentral Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral[1]		
	%	95% CI	N tertimbang
Maluku Tenggara Barat	31,12	27,97 - 34,45	728
Maluku Tenggara	35,56	31,73 - 39,58	641
Maluku Tengah	34,88	31,21 - 38,74	2.370
Buru	31,02	27,00 - 35,34	889
Kepulauan Aru	19,39	16,40 - 22,78	588
Seram Bagian Barat	25,57	21,56 - 30,03	1.074
Seram Bagian Timur	19,42	15,29 - 24,35	707
Maluku Barat Daya	16,72	13,82 - 20,09	445
Buru Selatan	15,77	12,67 - 19,47	379
Kota Ambon	39,02	35,24 - 42,95	3.285
Kota Tual	37,86	33,89 - 41,99	468
MALUKU	**31,76**	**30,24 - 33,32**	**11.573**

[1]Lingkar Perut Laki-laki (> 90cm), Lingkar perut Perempuan (> 80 cm)

Tabel 16.11.6. Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Maluku, Riskesdas 2018

Karateristik	Obesitas Sentral[1]		
	%	95% CI	N tertimbang
Kelompok umur (thn)			
15 - 24	9,39	7,78 - 11,29	3.111
25 - 34	32,34	29,34 - 35,49	2.659
35 - 44	41,48	38,57 - 44,45	2.298
45 - 54	47,50	43,90 - 51,12	1.640
55 - 64	44,81	40,36 - 49,35	1.175
65 - 74	41,73	36,10 - 47,59	488
75 +	30,40	20,96 - 41,83	203
Jenis Kelamin			
Laki-laki	16,95	15,16 - 18,89	5.836
Perempuan	46,83	44,77 - 48,90	5.737
Pendidikan			
Tidak sekolah	24,58	18,20 - 32,31	280
Tidak Tamat SD	30,58	25,69 - 35,96	738
Tamat SD	31,98	29,30 - 34,78	2.385
Tamat SLTP	27,95	25,26 - 30,81	2.267
Tamat SLTA	29,63	27,37 - 32,00	4.453
Tamat D1-D3/PT	45,90	41,45 - 50,42	1.449
Pekerjaan			
Tidak bekerja	36,89	34,03 - 39,85	3.531
Sekolah	7,56	5,48 - 10,34	1.213
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	53,40	48,64 - 58,11	932
Pegawai swasta	34,99	28,22 - 42,41	461
Wiraswasta	40,02	34,34 - 45,98	799
Petani/buruh tani	23,30	21,42 - 25,28	2.658
Nelayan	11,09	6,95 - 17,25	292
Buruh/ Supir/ pembantu ruta	26,56	20,65 - 33,45	557
Lainnya	44,52	39,56 - 49,59	1.131
Tempat Tinggal			
Perkotaan	37,77	35,21 - 40,40	5.106
Pedesaan	27,02	25,18 - 28,94	6.467

[1]Lingkar Perut Laki-laki (> 90cm), Lingkar perut Perempuan (> 80 cm)

LAMPIRAN 1.

KUESIONER RUMAHTANGGA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA	PERTANYAAN RUMAH TANGGA	RKD18. RT

I. PENGENALAN TEMPAT			
NO 1-9 SALIN DARI BLOK I VSEN18.K			
1	Provinsi		☐☐
2	Kabupaten/Kota*)		☐☐
3	Kecamatan		☐☐☐
4	Desa/Kelurahan*)		☐☐☐
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	☐
6	Nomor Blok Sensus		
7	Nomor Kode Sampel		☐☐☐☐☐
8	No. Urut Sampel Rumah Tangga		☐☐
9	Nama Kepala Rumah Tangga		
10	Alamat rumah		
11	Terpilih sampel biomedis	1. Ya 2. Tidak	☐

*) coret yang tidak perlu

II. KETERANGAN PENGUMPUL DATA				
1	Nama Pengumpul Data:		5.	Nama Ketua Tim:
2	Tanggal Pengumpulan data: (tgl-bln)	☐☐-☐☐-2018		
3	Tanda tangan Pengumpul Data		6.	Tanggal. Pengecekan: (tgl-bln) : ☐☐-☐☐-2018
4	Hasil pengumpulan data 1. Semua ART dapat diwawancarai 2. Tidak semua/ sebagian ART yang dapat diwawancarai 3. Semua ART tidak dapat diwawancarai sampai akhir pencacahan 4. Rumah Tangga sampel Susenas menolak 5. Rumah Tangga sampel Susenas pindah 6. Bangunan Sensus atau Blok Sensus sampel Susenas sudah tidak ada	☐	7.	Tanda tangan Ketua Tim

III. KETERANGAN RUMAH TANGGA			
ISIKAN SESUAI KONDISI SAAT WAWANCARA RISKESDAS			
1	Banyaknya Anggota Rumah Tangga:		☐☐
2	Banyaknya balita (0-59 bulan)		☐☐
3	Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang diwawancarai:		☐☐
	KETERANGAN KONDISI BANGUNAN SENSUS		
4	Banyaknya **Rumah Tangga** dalam **Bangunan Sensus**		☐
5	Banyaknya **orang** dalam **Bangunan Sensus**		☐☐

HAL 1 dari 8 KUESIONER RUTA RISKESDAS 2018(2)

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Verifikasi: Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Verifikasi: Hubungan dengan kepala rumah tangga	Verifikasi: Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	**Khusus ART >5 tahun** Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	**Khusus ART ≥ 10 tahun** Status Pekerjaan [KODE]	**ART diwawancarai?** 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
2		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
3		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
4		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐

GUNAKAN HALAMAN 3 APABILA JUMLAH ART > 4 ORANG

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga

01= Kepala RT
02= Istri/suami
03= Anak kandung
04= Anak angkat/tiri
05= Menantu
06= Cucu
07= Orang tua/ mertua
08= Pembantu rumah tangga/ sopir
09= Famili lain
10= Lainnya

Kode kolom (8):Status Kawin

1= Belum Kawin
2= Kawin
3= Cerai hidup
4= Cerai mati

Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi

1= Tidak/ belum pernah sekolah
2= Tidak tamat SD/MI
3= Tamat SD/MI
4= Tamat SLTP/MTS
5= Tamat SLTA/MA
6= Tamat D1/D2/D3
7= Tamat PT

Kode Kolom (12): Status Pekerjaan

1= Tidak bekerja
2= Sekolah
3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD
4= Pegawai swasta
5= Wiraswasta
6= Petani/buruh tani
7= Nelayan
8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta
9= Lainnya

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Verifikasi: Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Verifikasi: Hubungan dengan kepala rumah tangga	Verifikasi: Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	**Khusus ART >5 tahun** Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	**Khusus ART ≥ 10 tahun** Status Pekerjaan [KODE]	**ART diwawancarai?** 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
6		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
7		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
8		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐

GUNAKAN HALAMAN 4 APABILA JUMLAH ART > 8 ORANG

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga

01= Kepala RT
02= Istri/suami
03= Anak kandung
04= Anak angkat/tiri
05= Menantu
06= Cucu
07= Orang tua/ mertua
08= Pembantu rumah tangga/ sopir
09= Famili lain
10= Lainnya

Kode kolom (8):Status Kawin

1= Belum Kawin
2= Kawin
3= Cerai hidup
4= Cerai mati

Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi

1= Tidak/ belum pernah sekolah
2= Tidak tamat SD/MI
3= Tamat SD/MI
4= Tamat SLTP/MTS
5= Tamat SLTA/MA
6= Tamat D1/D2/D3
7= Tamat PT

Kode Kolom (12): Status Pekerjaan

1= Tidak bekerja
2= Sekolah
3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD
4= Pegawai swasta
5= Wiraswasta
6= Petani/buruh tani
7= Nelayan
8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta
9= Lainnya

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Verifikasi: Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Verifikasi: Hubungan dengan kepala rumah tangga	Verifikasi: Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	**Khusus ART >5 tahun** Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	**Khusus ART ≥ 10 tahun** Status Pekerjaan [KODE]	**ART diwawancarai?** 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
9		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
10		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
11		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
12		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐

GUNAKAN HALAMAN 5 APABILA JUMLAH ART > 12 ORANG

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga

01= Kepala RT
02= Istri/suami
03= Anak kandung
04= Anak angkat/tiri
05= Menantu
06= Cucu
07= Orang tua/ mertua
08= Pembantu rumah tangga/ sopir
09= Famili lain
10= Lainnya

Kode kolom (8):Status Kawin

1= Belum Kawin
2= Kawin
3= Cerai hidup
4= Cerai mati

Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi

1= Tidak/ belum pernah sekolah
2= Tidak tamat SD/MI
3= Tamat SD/MI
4= Tamat SLTP/MTS
5= Tamat SLTA/MA
6= Tamat D1/D2/D3
7= Tamat PT

Kode Kolom (12): Status Pekerjaan

1= Tidak bekerja
2= Sekolah
3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD
4= Pegawai swasta
5= Wiraswasta
6= Petani/buruh tani
7= Nelayan
8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta
9= Lainnya

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Verifikasi: Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Verifikasi: Hubungan dengan kepala rumah tangga	Verifikasi: Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	**Khusus ART >5 tahun** Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	**Khusus ART ≥ 10 tahun** Status Pekerjaan [KODE]	**ART diwawancarai?** 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
13		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
14		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
15		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
16		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga

01= Kepala RT
02= Istri/suami
03= Anak kandung
04= Anak angkat/tiri
05= Menantu
06= Cucu
07= Orang tua/ mertua
08= Pembantu rumah tangga/ sopir
09= Famili lain
10= Lainnya

Kode kolom (8):Status Kawin

1= Belum Kawin
2= Kawin
3= Cerai hidup
4= Cerai mati

Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi

1= Tidak/ belum pernah sekolah
2= Tidak tamat SD/MI
3= Tamat SD/MI
4= Tamat SLTP/MTS
5= Tamat SLTA/MA
6= Tamat D1/D2/D3
7= Tamat PT

Kode Kolom (12): Status Pekerjaan

1= Tidak bekerja
2= Sekolah
3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD
4= Pegawai swasta
5= Wiraswasta
6= Petani/buruh tani
7= Nelayan
8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta
9= Lainnya

HAL 5 dari 9 KUESIONER RUTA RISKESDAS 2018(2)

V. AKSES FASILITAS KESEHATAN

Sekarang kami akan menanyakan jenis fasilitas kesehatan terdekat dan kemudahan akses untuk setiap pelayanan kesehatan tersebut:
(**Pengertian dekat: bisa dalam satu atau beda kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan, desa dimana rumah tangga berada**)

1	Apakah [**RUMAH TANGGA**] mengetahui keberadaan rumah sakit yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →**V.6** 8. Tidak tahu →**V.6**	☐
2	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke rumah sakit? **Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan** 1.Kendaraan pribadi bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 16. Jalan kaki 64.Transportasi udara 2.Kendaraan umum bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 32.Transportasi air 128. Lainnya			☐☐☐
3	Berapa waktu tempuh dari rumah ke rumah sakit (sekali Jalan)?		Jam : Menit	☐☐:☐☐
4	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?			☐.☐☐☐.☐☐☐
5	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau	2. Tidak terjangkau	☐
6	Apakah [**RUMAH TANGGA**] mengetahui keberadaan puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →**V.11** 8. Tidak tahu →**V.11**	☐
7	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa? **Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan** 1.Kendaraan pribadi bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 16. Jalan kaki 64.Transportasi udara 2.Kendaraan umum bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 32.Transportasi air 128. Lainnya			☐☐☐
8	Berapa waktu tempuh dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa (sekali Jalan)?		Jam : Menit	☐☐:☐☐
9	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?			☐.☐☐☐.☐☐☐
10	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1.Terjangkau	2. Tidak terjangkau	☐
11	Apakah [**RUMAH TANGGA**] mengetahui keberadaan klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →**VI** 8. Tidak tahu →**VI**	☐
12	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri? **Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan** 1.Kendaraan pribadi bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 16. Jalan kaki 64.Transportasi udara 2.Kendaraan umum bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 32.Transportasi air 128. Lainnya			☐☐☐
13	Berapa waktu tempuh dari rumah ke klinik/praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri (sekali Jalan)?		Jam : Menit	☐☐:☐☐
14	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?			☐.☐☐☐.☐☐☐
15	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1.Terjangkau	2. Tidak terjangkau	☐

VI. GANGGUAN JIWA DALAM RUMAH TANGGA

1	Apakah ada Anggota Rumah Tangga yang pernah menderita gangguan jiwa?	1. Ya	2. Tidak→ **BLOK VII**	☐
2	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut ada yang didiagnosa gangguan jiwa **Skizofrenia/ Psikosis oleh tenaga kesehatan**?	1. Ya	2. Tidak→**VI.7**	☐
3	Berapa Anggota Rumah Tangga yang mengalami hal tersebut?	---------- orang		☐☐
4	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut pernah berobat ke Rumah Sakit Jiwa/ fasilitas kesehatan/ tenaga kesehatan? 1. Ya, semua pernah berobat 2.Ya, tidak semua pernah berobat 3. Tidak ada yang berobat → **VI.7**			☐
5	Apakah 1 bulan terakhir ini Anggota Rumah Tangga tersebut minum obat rutin?	1. Ya→ **VI.7**	2. Tidak	☐
6	Bila tidak, apa alasannya? **(POINT a-g DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK**			
	a. Sering lupa	☐	e. Tidak tahan efek samping obat	☐
	b. Tidak mampu membeli obat secara rutin	☐	f. Merasa dosis tidak sesuai	☐
	c. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan	☐	g. Merasa sudah sehat/ Tidak merasa sakit	☐
	d. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	☐	h. Lainnya, sebutkan_____	☐
7	Apakah ada yang pernah dipasung/diasingkan/dikekang atau tindakan mirip dipasung?	1. Ya	2. Tidak →**BLOK VII**	☐
8	Apakah **dalam 3 bulan** ini ada yang dipasung?	1. Ya	2. Tidak	☐

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

1 Dimana tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi / tempat cuci dan dapur?

a. Kamar Mandi/ Tempat Cuci	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	☐
b. Dapur	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	☐

2 Untuk rumah tangga yang memiliki balita, bagaimana cara pembuangan tinja balita? ☐

1. Menggunakan jamban
2. Dibuang di jamban
3. Ditanam
4. Dibuang di sembarang tempat/ tempat sampah
5. Dibersihkan di sembarang tempat
6. Lainnya, sebutkan .....
7. Tidak **ada balita**

3 Apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah? **(BACAKAN POINT a DAN b)**

a. Tempat sampah tertutup	1.Ya 2. Tidak	☐
b. tempat sampah terbuka	1.Ya 2. Tidak	☐

4 Bagaimana cara utama dalam menangani sampah rumah tangga : ☐

1. Diangkut petugas
2. Dibuang sendiri ke TPS
3. Ditimbun dalam tanah
4. Dibuat kompos
5. Dibakar
6. Dibuang ke kali/ parit/ laut
7. Dibuang sembarangan

5 Apa yang biasa [RUMAH TANGGA] lakukan selama ini untuk mencegah penularan penyakit akibat gigitan nyamuk? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a S/D f DIBACAKAN**

a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	☐	d. Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	☐
b. Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	☐	e. Menutup tempat penampungan air di Rumah Tangga	☐
c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	☐	f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll)	☐

6 Berapa kali [RUMAH TANGGA] menguras bak mandi/ember besar/ drum? ☐

1. > 1 kali dalam seminggu
2. Satu kali dalam seminggu
3. 1-3 kali dalam sebulan
7. Tidak berlaku

7 Lakukan observasi terhadap keadaan ruangan dalam rumah.

Jenis Ruangan	Jendela 1. Ada, dibuka tiap hari; 2. Ada, jarang dibuka; 3.Tidak ada 7. Tidak berlaku/ tidak ada ruangan	Ventilasi 1=Ada, luasnya>=10% luas lantai; 2=Ada, luasnya <10% luas lantai; 3=Tidak ada	Pencahayaan 1=Cukup 2=Tidak cukup
	(a)	(b)	(c)
a.Kamar Tidur Utama	☐	☐	☐
b.Masak/dapur	☐	☐	☐
c.Ruang keluarga	☐	☐	☐

8 Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan minum? ☐☐

1. Air kemasan bermerk
2. Air isi ulang
3. Air ledeng/PDAM
4. Air ledeng eceran/membeli
5. Sumur bor/pompa
6.Sumur gali terlindung
7. Sumur gali tak terlindung
8. Mata air terlindung
9. Mata air tidak terlindung
10. Penampungan air hujan
11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi
12. Lainnya, sebutkan .....

9 Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan masak, kebersihan pribadi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan)? ☐☐

1. Air kemasan bermerk
2. Air isi ulang
3. Air ledeng/PDAM
4. Air ledeng eceran/membeli
5. Sumur bor/pompa
6. Sumur gali terlindung
7. Sumur gali tidak terlindung
8. Mata air terlindung
9. Mata air tidak terlindung
10. Penampungan air hujan
11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi)
12. Lainnya, sebutkan .....

10 Berapa jumlah pemakaian air (dalam liter) untuk keperluan minum, masak, mandi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan) seluruh anggota rumah tangga dalam sehari semalam? .....liter ☐☐☐☐

CATATAN

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG PEMAKAIAN AIR (BLOK VII-P.10)

No	Aktivitas	Ukuran	Jumlah Konsumsi								Total
			ART-1	ART-2	ART-3	ART-4	ART-5	ART-6	ART-7	ART-8	Σ (ART)
1	Minum										
	- Gelas	200 ml; 250 ml									
	- Teko	1 L									
2	Mandi										
	- Shower	20 ltr (5 menit) *									
	- Ember										
3	Masak										
	- Panci	D 20 cm, 1,5L									
4	Mencuci pakaian										
	- Mesin cuci	50 L (1x putar) *									
	- Ember										
	- Baskom										
5	Mencuci alat masak/makan										
	- Keran	10 L (5 menit)									
	- Ember										
	TOTAL										

Catatan :

1. Tanyakan berapa gelas setiap ART minum dalam 24 jam (gunakan gelas ukur standar)
2. Tanyakan berapa kali setiap ART mandi dalam 24 jam (menggunakan shower atau ember, tanyakan volume ember yg digunakan)
3. Tanyakan berapa kali RT masak dalam 24 jam
4. Tanyakan berapa kali RT mencuci pakaian dalam 24 jam (jika menggunakan mesin cuci tanyakan berapa kali mengisi air dalam mesin cuci, jika menggunakan ember/baskom tanyakan berapa ember/baskom yang digunakan)
5. Tanyakan berapa kali RT mencuci piring (yang utama). Jika menggunakan keran, tanyakan berapa menit lama mencuci, jika menggunakan ember tanyakan berapa ember yg digunakan.
6. Jika aktivitas mencuci atau masak dilakukan tidak setiap hari (misalnya 2 kali dalam seminggu), konversikan ke dalam hari.
   Konversi minggu menjadi hari : 2 kali per minggu = 2/7 atau 0,286 (per hari)
   Misalnya: RT A mencuci pakaian 3 kali dalam seminggu menggunakan mesin cuci, setiap kali mencuci perlu 4kali load/putar, sehingga pemakaian air untuk mencuci pakaian di RT A menjadi :
   = 4 load * 50 L/load * (3/7 per hari)
   = 85,7 L/hari

LAMPIRAN 2. KUESIONER INDIVIDU

TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) [ART SEMUA UMUR]

A05	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis TB Paru oleh dokter/ perawat/ bidan?	1. Ya, dalam 6 bulan terakhir 2. Ya, lebih dari 6 bulan 3. Tidak →**A12**	☐
A06	Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan diagnosis tersebut?		
	a. Pemeriksaan tuberkulin/ mantoux **[KHUSUS ART UMUR ≤ 15 TAHUN]**	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Pemeriksaan dahak **[ART SEMUA UMUR]**	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Pemeriksaan foto dada/ rontgen **[ART SEMUA UMUR]**	1. Ya 2. Tidak	☐
A07	Apakah mendapat obat TB Kombinasi Dosis Tetap (KDT)? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**	1. Ya 2. Tidak	☐
A08	Apakah mendapat obat TB lepasan? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**	1. Ya 2. Tidak	☐
A09	Apakah ada anggota keluarga atau lainnya yang bertugas sebagai Pengawas Minum Obat (PMO)?	1. Ya 2. Tidak	☐

JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU > 6 BULAN (A05 = 2) → A12
JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU DALAM 6 BULAN TERAKHIR (A05 = 1) → A10

A10	Apakah saat ini masih menggunakan obat TB secara rutin (diagnosis dalam 6 bulan terakhir)	1. Ya→**A12** 2. Tidak	☐
A11	Mengapa tidak minum obat secara rutin **(DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**		
	a. Sering lupa ☐	e. Tidak mampu membeli obat TB secara rutin	☐
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan ☐	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	☐
	c. Tidak tahan efek samping ☐	g. Merasa sudah sehat	☐
	d. Masa pengobatan terasa lama ☐	h. Lainnya, sebutkan	☐

HEPATITIS/ SAKIT LIVER/ SAKIT KUNING [ART SEMUA UMUR]

A12	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	☐

DIARE/ MENCRET [ART SEMUA UMUR]

A13	**Dalam 1 bulan terakhir,** apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)? 1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir→**A15** 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan→**A15** 3. Tidak 8.Tidak tahu		☐
A14	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah mengalami:		
	a. Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 3. Tidak 8.Tidak tahu	☐
	b. BAB > 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 3. Tidak 8.Tidak tahu	☐
	c.Kotoran/ tinja lembek atau cair	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 3. Tidak 8.Tidak tahu	☐

JIKA JAWABAN A13 DAN A14 SEMUA BERKODE "3" ATAU "8", LANJUT KE A16

A15	Apakah [NAMA] minum obat untuk penyakit/ keluhan diare tersebut?		
	a. Oralit/ Larutan Gula Garam (LGG)	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	b. Obat anti diare	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	c. Antibiotik	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	d. Obat herbal/ tradisional	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	e. Obat Zinc **(Khusus untuk balita) PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐

MALARIA [ART SEMUA UMUR]

A16	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, < 1 bulan terakhir 2. Ya, 1 – 12 bulan 3. Tidak → **A19**	☐
A17	Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya 2. Tidak→**A19**	☐

A18	Apakah [NAMA] diberi obat malaria sebagai berikut? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**						
	a. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	1. Ya 2.Tidak	☐	c. Obat lain, sebutkan.....	1. Ya 2.Tidak	☐	
	b. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	1. Ya 2.Tidak	☐				
FILARIASIS/ KAKI GAJAH [ART SEMUA UMUR]							
A19	Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (diethylcarbamazine citrate dan albendasol) oleh petugas kesehatan? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**				1. Ya 2.Tidak	☐	
A20	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?			1. Ya, sebelum tahun 2017 2. Ya, pada tahun 2017	3. Ya, pada tahun 2018 4. Tidak → **BLOK B**	☐	
A21	Apakah [NAMA] minum obat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?				1. Ya 2.Tidak	☐	
B. PENYAKIT TIDAK MENULAR							
ASMA/ MENGI/ BENGEK [ART SEMUA UMUR]							
B01	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis asma oleh dokter?				1. Ya 2. Tidak→ **B04**	☐	
B02	Umur berapa pertama kali didiagnosis asma? **(ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)**				.....tahun	☐☐	
B03	Apakah asma [NAMA] pernah kambuh dalam 12 bulan terakhir?				1. Ya 2. Tidak	☐	
KANKER [ART SEMUA UMUR]							
B04	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit kanker oleh dokter?				1.Ya 2.Tidak → **B06**	☐	
B05	Apakah [NAMA] telah menjalani pengobatan kanker seperti di bawah ini :						
	a.pembedahan/operasi	1. Ya 2. Tidak	☐	c.Kemoterapi	1. Ya 2. Tidak	☐	
	b.Radiasi/penyinaran	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Lainnya, Sebutkan	1. Ya 2. Tidak	☐	
DIABETES MELLITUS/ KENCING MANIS [ART SEMUA UMUR]							
B06	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis oleh dokter?				1.Ya 2.Tidak →**B12**	☐	
B07	Umur berapa pertama kali didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis? **(ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)**				.....tahun	☐☐	
B08	Jenis pengobatan apa yang diperoleh [NAMA]? 1. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis 2. Injeksi insulin 3.Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis dan Injeksi insulin 4.Tidak diobati → **B11**					☐	
B09	Apakah [NAMA] minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter?			1.Ya, sesuai petunjuk dokter → **B11** 2. Tidak sesuai petunjuk dokter		☐	
B10	Mengapa [NAMA] tidak minum obat sesuai petunjuk dokter? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a s/d g DIBACAKAN**						
	a. Sering lupa		☐	e.Tidak mampu membeli obat		☐	
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)		☐	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan		☐	
	c. Minum obat tradisional		☐	g.Merasa sudah sehat		☐	
	d. Tidak tahan efek samping obat		☐	h.Lainnya, sebutkan		☐	
B11	Apa yang [NAMA] lakukan untuk mengendalikan diabetes mellitus?						
	a.Pengaturan makan	1. Ya 2. Tidak	☐	c.Alternatif herbal	1. Ya 2. Tidak	☐	
	b.Olah raga	1. Ya 2. Tidak	☐				
B12	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala: **(BACAKAN POINT a - d)**						
	a. Sering lapar	1. Ya 2. Tidak	☐	c. sering buang air kecil & jumlah banyak	1. Ya 2. Tidak	☐	
	b. sering haus	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Berat badan turun	1. Ya 2. Tidak	☐	
B13	Apakah [NAMA] memeriksakan kadar gula darah?			1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang	3.Tidak pernah	☐	
PENYAKIT JANTUNG [ART SEMUA UMUR]							
B14	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita sakit jantung oleh dokter?				1.Ya 2.Tidak	☐	

JIKA ART UMUR ≤ 2 TAHUN→BLOK E
JIKA ART UMUR > 3 TAHUN → B15

KESEHATAN GIGI DAN MULUT [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]

B15	Dalam **1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] mempunyai masalah:			
	a. Gigi rusak, berlubang ataupun sakit?	1.Ya	2. Tidak	☐
	b. Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri?	1.Ya	2. Tidak	☐
	c. Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang?	1.Ya	2. Tidak	☐
	d. Gigi goyah?	1.Ya	2. Tidak	☐

B16	Dalam **1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] mempunyai masalah mulut: **ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**			
	a.Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)	☐	c.Sariawan berulang minimal 4 kali	☐
	b.Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)	☐	d.Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan	☐

JIKA B15 DAN B16 SELURUHNYA BERKODE "2" (TIDAK), LANJUT KE B19

B17	Dalam **1 tahun terakhir**, jenis tindakan apa saja yang diterima [NAMA] untuk mengatasi masalah gigi dan mulut? **ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2. TIDAK**			
	a. Pengobatan/ minum obat	☐	f. Pemasangan gigi palsu	☐
	b. Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut	☐	g. Pemasangan gigi tanam (*implant denture*)	☐
	c. Penumpatan / penambalan	☐	h. Perawatan orthodonsi (behel/ kawat gigi)	☐
	d. Pencabutan gigi	☐	i. Pembersihan karang gigi (*scaling*)	☐
	e. Bedah mulut	☐	j. Perawatan gusi/ periodontal treatment	☐

B18	Dalam **1 tahun terakhir**, kemana biasanya [NAMA] mencari pengobatan?						
	a.Dokter gigi spesialis	1. Ya	2. Tidak	☐	d.Dokter umum/ Paramedik lain	1. Ya 2. Tidak	☐
	b.Dokter gigi	1. Ya	2. Tidak	☐	e.Tukang gigi	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Perawat gigi	1. Ya	2. Tidak	☐	f. Pengobatan sendiri	1. Ya 2. Tidak	☐

B19	Dalam **1 tahun terakhir**, seberapa sering [NAMA] berobat ke tenaga medis gigi? 1. 1 – 3 kali 2. 4-6 kali 3. ≥ 7 kali 4. Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi	☐

JIKA ART UMUR 3 - 4 TAHUN → BLOK E
JIKA ART UMUR 5 - 14 TAHUN → D01

JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → B20

HIPERTENSI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]

B20	Apakah [NAMA] pernah memeriksakan tekanan darah?	1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak→**B25**	☐
B21	Apakah hasil pemeriksaan menunjukkan [NAMA] mengalami tekanan darah tinggi?	1.Ya 2. Tidak	☐
B22	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita hipertensi/ penyakit tekanan darah tinggi oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	☐

JIKA B21 BERKODE "1" ATAU B22 BERKODE "1", LANJUT KE B23
JIKA B21 BERKODE "2" DAN B22 BERKODE "2", LANJUT KE B25

B23	Apakah [NAMA] minum obat anti hipertensi?	1.Ya, rutin → **B25** 3. Tidak minum obat 2. Tidak rutin	☐

B24	Mengapa [NAMA] tidak minum obat secara rutin setiap hari? (**ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**) **POIN a S/D g DIBACAKAN**			
	a.Sering lupa	☐	e.Tidak mampu membeli obat secara rutin	☐
	b.Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)	☐	f.Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	☐
	c. Minum obat tradisional	☐	g.Merasa sudah sehat	☐
	d.Tidak tahan efek samping obat	☐	h.Lainnya, sebutkan _____	☐

STROKE [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B25	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit *stroke* oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak →**B27**	☐
B26	Apakah [NAMA] memeriksakan ulang (kontrol) penyakit *stroke* yang dialami ke fasilitas pelayanan kesehatan?	1.Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak	☐
B27	Apakah [NAMA] pernah mengalami **keluhan secara mendadak** seperti di bawah ini? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA 2.TIDAK)**		
	a. Kelumpuhan pada satu sisi tubuh ☐	d. Bicara pelo	☐
	b. Kesemutan/ baal satu sisi tubuh ☐	e. Sulit bicara/ komunikasi dan/ atau tidak mengerti pembicaraan	☐
	c. Mulut menjadi mencong tanpa kelumpuhan otot mata ☐		
PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B28	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis oleh dokter, menderita penyakit gagal ginjal kronis (minimal ginjal sakit selama 3 bulan berturut-turut)?	1. Ya 2. Tidak→**B30**	☐
B29	Apakah [NAMA] pernah/ sedang menjalani cuci darah (haemodialisa)?	1. Ya 2. Tidak	☐
PENYAKIT SENDI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B30	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit sendi oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	☐

C. KESEHATAN JIWA			
DEPRESI [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
C01	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] secara terus menerus merasa sedih, depresif atau murung, hampir sepanjang hari, hampir setiap hari?	1. Ya 2. Tidak	☐
C02	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] hampir sepanjang waktu kurang berminat terhadap banyak hal atau kurang bisa menikmati hal-hal yang biasanya [NAMA] nikmati?	1. Ya 2. Tidak	☐
C03	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] merasa lelah atau tidak bertenaga, hampir sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	☐
C04	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah nafsu makan [NAMA] berubah secara mencolok atau apakah berat badan [NAMA] meningkat atau menurun tanpa upaya yang disengaja?	1. Ya 2. Tidak	☐
C05	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] mengalami gangguan tidur hampir setiap malam (kesulitan untuk mulai tidur, terbangun tengah malam, terbangun lebih dini, tidur berlebihan)?	1. Ya 2. Tidak	☐
C06	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] berbicara atau bergerak lebih lambat daripada biasanya, gelisah, tidak tenang atau mengalami kesulitan untuk tetap diam?	1. Ya 2. Tidak	☐
C07	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] kehilangan kepercayaan diri, atau apakah [Nama] merasa tidak berharga atau bahkan lebih rendah daripada orang lain?	1. Ya 2. Tidak	☐
C08	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] merasa bersalah atau mempersalahkan diri sendiri?	1. Ya 2. Tidak	☐
C09	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] mengalami kesulitan berpikir atau berkonsentrasi, atau apakah mempunyai kesulitan untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	☐
C10	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] berniat untuk menyakiti diri sendiri, ingin bunuh diri atau berharap bahwa [NAMA] mati?	1. Ya 2. Tidak	☐
JIKA SALAH SATU JAWABAN C01 S/D C10 BERKODE "1", LANJUT KE C11 JIKA JAWABAN C01 S/D C10 SEMUA BERKODE "2" TIDAK, LANJUT KE C12			
C11	Untuk semua keluhan yang disebutkan di atas (C01 s/d C10), apakah [NAMA] minum obat atau menjalani pengobatan medis?	1. Ya 2. Tidak	☐
KESEHATAN MENTAL EMOSIONAL [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
Kami akan mengajukan 20 pertanyaan. Kalau kurang mengerti kami akan membacakan sekali lagi, namun kami tidak akan menjelaskan/ mendiskusikan. Jika ada pertanyaan akan kita bicarakan setelah selesai menjawab ke 20 pertanyaan.			
C12	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] sering menderita sakit kepala?	1. Ya 2. Tidak	☐
C13	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] tidak nafsu makan?	1. Ya 2. Tidak	☐
C14	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] sulit tidur?	1. Ya 2. Tidak	☐
C15	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] mudah takut?	1. Ya 2. Tidak	☐
C16	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa tegang, cemas atau kuatir?	1. Ya 2. Tidak	☐

C17	**Dalam 1 bulan terakhir,** apakah tangan [NAMA] gemetar?	1. Ya 2. Tidak	☐
C18	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah pencernaan [NAMA] terganggu/ buruk?	1. Ya 2. Tidak	☐
C19	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] sulit untuk berpikir jernih?	1. Ya 2. Tidak	☐
C20	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa tidak bahagia?	1. Ya 2. Tidak	☐
C21	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] menangis lebih sering?	1. Ya 2. Tidak	☐
C22	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari-hari?	1. Ya 2. Tidak	☐
C23	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] sulit untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	☐
C24	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah pekerjaan [NAMA] sehari-hari terganggu?	1. Ya 2. Tidak	☐
C25	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] tidak mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup?	1. Ya 2. Tidak	☐
C26	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] kehilangan minat pada berbagai hal?	1. Ya 2. Tidak	☐
C27	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa tidak berharga?	1. Ya 2. Tidak	☐
C28	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?	1. Ya 2. Tidak	☐
C29	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa lelah sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	☐
C30	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] mengalami rasa tidak enak di perut?	1. Ya 2. Tidak	☐
C31	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] mudah lelah?	1. Ya 2. Tidak	☐

JIKA ART UMUR 15-17 TAHUN → BLOK D01
JIKA ART UMUR 18-59 TAHUN → BLOK D11
JIKA ART UMUR ≥ 60 TAHUN →D24

D. DISABILITAS/ KETIDAKMAMPUAN

KESULITAN/ HAMBATAN FUNGSI PADA ART UMUR 5 – 17 TAHUN

UNTUK PERTANYAAN D01 – D10, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:
1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT

D01	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan penglihatan?	☐
D02	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan pendengaran?	☐
D03	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan berjalan?	☐
D04	Dibandingkan teman seusianya, apakah [NAMA] saat berbicara sulit dimengerti dan [NAMA] mempunyai kesulitan untuk mengerti pembicaraan orang dalam keluarganya atau diluar keluarganya?	☐
D05	Dibandingkan dengan teman seusianya, apakah [NAMA] mempunyai kesulitan untuk belajar sesuatu?	☐
D06	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk mengingat sesuatu?	☐
D07	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk konsentrasi dalam melakukan aktifitas?	☐
D08	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan bermain/bergaul dengan teman seusianya?	☐
D09	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan menerima perubahan rutinitas?	☐
D10	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan dalam mengendalikan perilakunya?	☐

LANJUT KE BLOK E

KETIDAKMAMPUAN FISIK DAN MENTAL PADA ART UMUR 18-59 TAHUN [KHUSUS UNTUK ART YANG "TIDAK DIWAKILI"]

Sekarang saya akan menanyakan keadaan kesehatan menurut penilaian [NAMA] sendiri. Keadaan kesehatan yang dimaksud disini adalah keadaan fisik dan mental [NAMA]

D11	**Selama 1 bulan terakhir**, secara umum, bagaimana kondisi kesehatan [NAMA]?	1. Baik 2. Cukup 3. Buruk	☐

UNTUK PERTANYAAN D12 – D23, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:
1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT

D12	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] untuk berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?	☐
D13	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya?	☐
D14	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru?	☐
D15	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] dapat berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan (misalnya dalam kegiatan arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain) seperti orang lain dapat melakukan?	☐
D16	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi [NAMA]?	☐
D17	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?	☐
D18	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?	☐
D19	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] membersihkan seluruh tubuhnya/ mandi?	☐
D20	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] mengenakan pakaian?	☐
D21	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?	☐
D22	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] memelihara persahabatan?	☐
D23	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] mengerjakan pekerjaan sehari-hari?	☐

LANJUT KE BLOK E

KETIDAKMAMPUAN FISIK PADA ART UMUR ≥ 60 TAHUN

D24	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan buang air besar? 1. Tidak terkendali/ tak teratur atau perlu pencahar 3. Terkendali teratur 2. Kadang-kadang tak terkendali (1x/ minggu)	☐
D25	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan kencing/ buang air kecil? 1. Tak terkendali atau pakai kateter 3. Terkendali teratur 2. Kadang-kadang tak terkendali (hanya 1x/24 jam)	☐
D26	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat membersihkan diri sendiri (seperti: mencuci wajah, menyisir rambut, mencukur kumis, sikat gigi)? 1. Butuh pertolongan orang lain 2. Mandiri	☐
D27	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat menggunakan WC sendiri (seperti: keluar masuk WC, melepas/ memakai celana, cebok, menyiram)? 1. Tergantung pertolongan orang lain 2. Perlu pertolongan pada beberapa kegiatan tetapi dapat mengerjakan sendiri beberapa kegiatan yang lain 3. Mandiri	☐
D28	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat makan minum sendiri? (jika makan harus berupa potongan, dianggap dibantu) 1. Tidak mampu 2. Perlu ditolong memotong makanan 3. Mandiri	☐
D29	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat berpindah dari kursi ke tempat tidur dan dari tempat tidur ke kursi (termasuk duduk di tempat tidur)? 1. Tidak mampu/ tidak dapat duduk dengan seimbang (diangkat oleh dua orang) 3. Memerlukan bantuan ringan, minimal oleh satu orang 2. Perlu dibantu oleh minimal dua orang untuk bisa duduk 4. Mandiri	☐
D30	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat berjalan di tempat rata (bagi pengguna kursi roda, mampu menjalankan kursi roda tanpa bantuan)? 1. Tidak mampu 3. Berjalan dengan dibantu oleh 1 orang (bantuan fisik atau lisan) 2. Bisa (pindah) menggunakan kursi roda 4. Mandiri (walaupun menggunakan tongkat)	☐
D31	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat berpakaian sendiri (termasuk memasang tali sepatu, mengencangkan sabuk)? 1. Tergantung orang lain 2. Sebagian dibantu (mis: mengancingkan baju) 3. Mandiri	☐
D32	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat naik turun tangga sendiri? 1. Tidak mampu 2. Butuh pertolongan 3. Mandiri	☐
D33	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat mandi sendiri? 1. Tergantung orang lain 2. Mandiri	☐

E. CEDERA [ART SEMUA UMUR]

E01	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah mengalami cedera, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu?				1. Ya	2. Tidak→ **F**	☐
E02	Bagian tubuh yang terkena:						
	a. Kepala	1. Ya	2. Tidak	☐	d. Perut	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Dada	1. Ya	2. Tidak	☐	e. Anggota gerak atas	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Punggung	1. Ya	2. Tidak	☐	f. Anggota gerak bawah	1. Ya 2. Tidak	☐
E03	Jenis cedera yang dialami:						
	a. Lecet/lebam/memar	1. Ya	2. Tidak	☐	f. Cedera mata	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Luka iris/robek/tusuk	1. Ya	2. Tidak	☐	g. Gegar otak	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Terkilir	1. Ya	2. Tidak	☐	h. Cedera organ dalam	1. Ya 2. Tidak	☐
	d. Patah tulang	1. Ya	2. Tidak	☐	i. Luka Bakar	1. Ya 2. Tidak	☐
	e. Anggota tubuh terputus	1. Ya	2. Tidak	☐	j. Lainnya, sebutkan	1. Ya 2. Tidak	☐
E04	Apakah cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dibawah ini: **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**						
	a. Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)			☐	c. Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan		☐
	b. Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll)			☐			
E05	Tempat terjadinya cedera	1. Jalan Raya →**E06** 2. Rumah dan lingkungannya →**F** 3. Sekolah dan lingkungannya →**F**			4. Tempat bekerja →**F** 5. Lainnya, sebutkan..... →**F**		☐
E06	Apakah cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas				1. Ya	2. Tidak→**F**	☐
E07	Bila ya apakah cedera terjadi saat: **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**						
	a. Mengendarai sepeda motor (pengendara)			☐	d. Menumpang mobil (penumpang mobil)		☐
	b. Membonceng sepeda motor (penumpang sepeda motor)			☐	e. Naik kendaraan tidak bermesin		☐
	c. Mengendarai mobil (sopir)			☐	f. Jalan kaki		☐

F. PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL [ART SEMUA UMUR]

F01	Apakah pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir?		1.Ya 2. Tidak, tetapi melakukan upaya sendiri → **F03** 3.Tidak sama sekali →**G**	☐
F02	Siapa saja yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional tersebut? **ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**			
	a. Dokter atau tenaga kesehatan	☐	b. Penyehat tradisional	☐
F03	Apa saja jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan? **ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**			
	a. Ramuan jadi	☐	d. Keterampilan olah pikir/ hipnoterapi	☐
	b. Ramuan buatan sendiri	☐	e. Keterampilan energi/ tenaga dalam	☐
	c. Keterampilan Manual (pijat, tusuk jarum)	☐		
F04	**Dalam satu tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA)		1.Ya 2.Tidak	☐

G. PERILAKU

PENCEGAHAN PENYAKIT AKIBAT GIGITAN NYAMUK [ART SEMUA UMUR]

G01	Apa yang [NAMA] lakukan untuk menghindari gigitan nyamuk? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**			
	a. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	☐	d. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	☐
	b. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	☐	e. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)	☐
	c. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	☐		

JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN →G02
JIKA ART UMUR ≤ 2 TAHUN → BLOK K

KONSUMSI MAKANAN BERISIKO [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]

Tanyakan frekuensi dalam satu hari. Jika tidak dikonsumsi setiap hari, tanyakan per minggu atau per bulan

G02 **Dalam satu bulan terakhir,** berapa kali [NAMA] **biasanya** mengonsumsi makanan berikut:
ISIKAN KODE: **1. > 1 kali per hari** **2. 1 kali per hari** **3. 3 – 6 kali per minggu** **4. 1 – 2 kali per minggu** **5. < 3 kali per bulan** **6. Tidak pernah**

a. Makanan manis	☐	f. Makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet	☐
b. Minuman manis	☐	g. Bumbu penyedap	☐
c. Makanan asin	☐	h. Soft drink atau minuman berkarbonasi	☐
d. Makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan	☐	i. Minuman berenergi	☐
e. Makanan yang dibakar	☐	j. Mie instant/ makanan instant lainnya	☐

PERILAKU HIGIENIS [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]

G03 Apakah [NAMA] biasa menyikat gigi setiap hari? 1. Ya 2. Tidak →**G05** 7. Tidak Berlaku→**G05** ☐

G04 Kapan saja [NAMA] menyikat gigi?

a. Sebelum makan pagi	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan pagi	☐
b. Setelah makan pagi	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan pagi	☐
c. Sesudah makan siang	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan siang	☐
d. Saat mandi pagi	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7. Tidak berlaku/ tidak pernah mandi pagi	☐
e. Saat mandi sore	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7. Tidak berlaku/ tidak pernah mandi sore	☐
f. Sebelum tidur malam	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7. Tidak berlaku/ tidak pernah tidur malam	☐

G05 Dimana [NAMA] biasa buang air besar? **(JAWABAN TIDAK DIBACAKAN)**
1. Jamban
2. Sungai/danau/laut
3. Pantai/ tanah lapang/ kebun/ halaman
4. Kolam/sawah/selokan
5. Lubang tanah
☐

JIKA ART UMUR ≥ 5 TAHUN →G06
JIKA ART UMUR 3-4 TAHUN → BLOK K

PERILAKU PENGGUNAAN HELM [ART UMUR ≥5 TAHUN]

G06 Apakah [NAMA] biasa menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor?
1. Ya, selalu
2. Ya, kadang-kadang
3. Tidak pernah menggunakan helm→**G08**
7. Tidak pernah mengendarai/ membonceng sepeda motor→**G08**
☐

G07 Bila menggunakan helm, bagaimana cara dan kondisi helm yang digunakan? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA JENIS HELM)**
1. Memakai helm standar terkancing
2. Memakai helm standar tidak terkancing
3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)
☐

KONSUMSI BUAH DAN SAYUR (GUNAKAN GAMBAR PERAGA) [ART UMUR ≥5 TAHUN]

G08 **Biasanya dalam 1 minggu**, berapa hari [NAMA] makan buah-buahan segar? **JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 →LANJUT KE G10** .....hari ☐

G09 **Berapa porsi rata-rata** [NAMA] mengkonsumsi buah-buahan segar dalam **satu hari** dari hari-hari tersebut? ..... porsi ☐.☐

G10 **Biasanya dalam 1 minggu,** berapa hari [NAMA] mengkonsumsi sayur-sayuran? **JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 →LANJUT KE G12** .....hari ☐

G11 **Berapa porsi rata-rata** [NAMA] mengkonsumsi sayur-sayuran dalam **satu hari** dari hari-hari tersebut? .....porsi ☐.☐

G12 **JIKA ART UMUR ≥ 10 TAHUN →G13**
JIKA ART UMUR 5-9 TAHUN → L01

PERILAKU CUCI TANGAN [ART UMUR ≥ 10 TAHUN]

G13 Apakah [NAMA] biasa mencuci tangan? 1. Ya 2. Tidak →**G17** ☐

G14 Apakah [NAMA] **selalu** mencuci tangan pakai sabun? 1. Ya 2. Tidak ☐

G15	Apakah [NAMA] **selalu** mencuci tangan menggunakan air bersih mengalir?		1. Ya 2. Tidak		☐
G16	Kapan [NAMA] biasa mencuci tangan? **(POIN a S/D c: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**				
	a. Sebelum menyiapkan makanan/ sebelum makan	☐	c.Setelah buang air besar		☐
	b. Setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, berkebun)	☐			
	POIN d S/D f: ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 7=TIDAK BERLAKU)				
	d.Setelah menggunakan pestisida/ insektisida	☐	f.Sebelum menyusui bayi		☐
	e.Setelah menceboki balita	☐			

MEROKOK DAN PENGGUNAAN TEMBAKAU [ART UMUR ≥10 TAHUN]

G17	Apakah [NAMA] **pernah** merokok?	1. Ya, setiap hari 2. Ya,tidak setiap hari→**G19** 3. Tidak pernah merokok→**G26**	☐
G18	Berapa umur [NAMA] mulai merokok setiap hari? **ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT**		☐☐ tahun
G19	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok? **ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT**		☐☐ tahun

G20 Sebutkan jenis rokok yang biasa [NAMA] hisap: **(BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN e)**

a. Rokok kretek	1. Ya	2. Tidak	☐	d. Elektrik	1. Ya	2. Tidak	☐
b. Rokok putih	1. Ya	2. Tidak	☐	e.Shisha	1. Ya	2. Tidak	☐
c. Rokok linting	1. Ya	2. Tidak	☐				

JIKA G20a=1 ATAU G20b=1 ATAU G20c=1, LANJUT KE G21
JIKA G20a=2 DAN G20b=2 DAN G20c = 2, LANJUT KE G22

G21	**JIKA G17= 1, G21a DIISI KODE 1 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER HARI** **JIKA G17=2, G21a DIISI KODE 2 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER MINGGU**			
	Rata-rata berapa batang rokok kretek/putih/linting yang [NAMA] hisap perhari atau per minggu?	a. Satuan: 1. Batang/hari 2.Batang/minggu		☐
		b. Jumlah		☐☐
G22	Apakah [NAMA] merokok **selama 1 bulan terakhir**? **(BACAKAN JAWABAN)**	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 3. Sudah berhenti merokok→ **G25**		☐
G23	Apakah biasanya [NAMA] merokok di dalam gedung/ruangan (tempat umum, sekolah, tempat kerja, gedung/ ruang lainnya)	1. Ya 2. Tidak		☐
G24	Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah?	1. Ya → **G27** 2. Tidak → **G27**		☐
G25	Berapa umur [NAMA] ketika berhenti/ tidak merokok sama sekali? **ISIKAN DENGAN "98" JIKA [NAMA] MENJAWAB TIDAK INGAT**	..... tahun		☐☐
G26	Seberapa sering orang lain merokok di dekat **[NAMA]** dalam ruangan tertutup (termasuk di rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi)	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 3. Tidak pernah sama sekali		☐
G27	Apakah [NAMA] **MENGUNYAH TEMBAKAU** (nginang, nyirih, susur) selama 1 bulan terakhir? **(BACAKAN JAWABAN)** 1. Ya, setiap hari 3. Tidak, tapi sebelumnya pernah mengunyah tembakau 2. Ya, kadang-kadang 4. Tidak pernah sama sekali → **G29**			☐
G28	Apakah [NAMA] sebelumnya pernah mengunyah tembakau tiap hari?	1. Ya 2. Tidak		☐

AKTIFITAS FISIK [ART UMUR ≥10 TAHUN]
(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA SESUAI DENGAN JENIS AKTIFITAS FISIK YANG DITANYAKAN)

G29	Apakah [NAMA] biasa melakukan **aktivitas fisik berat**, yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya 2.Tidak →**G32**	☐
G30	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [**NAMA**] melakukan **aktivitas fisik berat** tersebut?	.....hari	☐
G31	Biasanya dalam sehari, berapa lama [**NAMA**] melakukan **aktivitas fisik berat** tersebut?	.....Jam	☐☐
		.....menit	☐☐

G32	Apakah [NAMA] biasa melakukan **aktivitas fisik sedang**, yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya 2. Tidak → **G35**	☐
G33	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [**NAMA**] melakukan **aktivitas fisik sedang** tersebut?	.....hari	☐
G34	Biasanya dalam sehari, berapa lama [**NAMA**] melakukan **aktivitas fisik sedang** tersebut?	.....Jam	☐☐
		.....menit	☐☐

MINUMAN BERALKOHOL [ART UMUR ≥10 TAHUN]

G35	Apakah [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol dalam 1 bulan terakhir?	1. Ya 2. Tidak → **G39**	☐
G36	Dalam 1 bulan terakhir, jenis minuman beralkohol yang **biasa** [NAMA] minum dalam satu waktu? 1. Bir 3. Whisky 5. Minuman tradisional bening 7. Lainnya, sebutkan..... 2. Anggur/ arak 4. Minuman tradisional keruh 6. Minuman oplosan		☐
G37	Selama 1 bulan terakhir, berapa hari [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol?		☐☐
G38	Berapa jumlah rata-rata minuman beralkohol biasanya dikonsumsi per hari?		
	a. Satuan: 1. gelas bir (330ml) 2. gelas belimbing (200-250 ml) 3. gelas anggur (200-250 ml) 4. botol kecil (250-300 ml) 5. botol besar (750-800 ml) 6. kaleng (330 ml) 7. sloki/gelas kecil (30-40 ml)		☐
	b. Jumlah rata-rata per hari:		☐☐,☐

G39	**JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → BLOK H**	**JIKA ART LAKI-LAKI UMUR 10-14 TAHUN → BLOK L** **JIKA ART PEREMPUAN UMUR 10-14 TAHUN → BLOK I**

H. PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/ AIDS [KHUSUS ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]

H01	Apakah [NAMA] pernah mendengar tentang HIV/AIDS?	1. Ya	2. Tidak → **H07**		☐
H02	Menurut [NAMA], HIV/ AIDS termasuk penyakit apa? **(POIN a SAMPAI DENGAN e DIBACAKAN)**				
	a. Penyakit keturunan	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak Tahu	☐
	b. Penyakit kutukan	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak Tahu	☐
	c. Penyakit menular	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak Tahu	☐
	d. Penyakit kelamin	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak Tahu	☐
	e. Penyakit menurunnya kekebalan tubuh	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak Tahu	☐

H03	Menurut [NAMA], bagaimana cara penularan HIV/AIDS? **(POIN a SAMPAI DENGAN j DIBACAKAN)** **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)**			
	a. Melalui batuk atau bersin	☐	f. Menggunakan toilet umum	☐
	b. Berenang di dalam kolam yang sama dengan penderita HIV/AIDS	☐	g. Melakukan hubungan seksual dengan penderita HIV/ AIDS	☐
	c. Menggunakan jarum suntik bekas penderita HIV/AIDS	☐	h. Dari ibu hamil terhadap janinnya	☐
	d. Makan/minum sepiring dengan penderita HIV/AIDS	☐	i. Menerima donor darah dari penderita HIV/AIDS	☐
	e. Hubungan seksual sesama pria	☐	j. Bersentuhan kulit dengan penderita HIV/AIDS	☐
H04	Menurut [NAMA], bagaimana cara pencegahan HIV/AIDS? **(POIN a SAMPAI DENGAN f DIBACAKAN)** **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)**			
	a. Memiliki pasangan seksual hanya satu orang	☐	d. Tidak tinggal di lingkungan penderita HIV/AIDS	☐
	b. Menggunakan kondom saat berhubungan	☐	e. Tidak bertukar pakaian dengan penderita HIV/AIDS	☐
	c. Menggunakan jarum suntik sekali pakai	☐	f. Tidak menjalani "hubungan" sesama jenis	☐
H05	Menurut [NAMA], bagaimana cara mengetahui seseorang menderita HIV/AIDS? **(POIN a SAMPAI DENGAN c DIBACAKAN)** **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)**			
	a. Dengan mengenali fisik orang tersebut	☐	c. Dengan tes darah sukarela (VCT)	☐
	b. Dengan mengenali perilaku orang tersebut	☐	d. Lainnya, Sebutkan.....	☐

H06	Bagaimana sikap [NAMA] terhadap penderita HIV/AIDS? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**	
	a. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] tertular HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan merahasiakannya?	☐
	b. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] bersedia untuk merawatnya?	☐
	c. Jika salah satu tetangga [NAMA] diketahui menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan mengucilkan orang tersebut?	☐
	d. Apakah [NAMA] akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS?	☐
	e. Apakah [NAMA] setuju jika seorang guru menderita HIV/AIDS, tidak diperkenankan untuk mengajar?	☐
H07	• **JIKA ART PEREMPUAN UMUR 15-19 TAHUN → BLOK I** • **JIKA ART PEREMPUAN UMUR 20-54 TAHUN STATUS KAWIN/CERAI HIDUP/CERAI MATI→ BLOK J** • **JIKA ART PEREMPUAN UMUR > 20 TAHUN BELUM KAWIN/ ART PEREMPUAN UMUR > 54 TAHUN/ ART LAKI-LAKI → BLOK L**	

I. PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) REMAJA PUTRI [ART PEREMPUAN UMUR 10-19 TAHUN]

I01	Apakah [NAMA] sudah mendapat haid/ menstruasi?	1. Ya 2. Tidak →**I04**	☐
I02	Sejak usia berapa [NAMA] mendapatkan haid/menstruasi?	..... tahun	☐☐
I03	Apakah [NAMA] sudah pernah hamil?	1. Ya → **J01b** 2. Tidak	☐
I04	Apakah [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? **(LIHAT GAMBAR PERAGA)**	1. Ya 2. Tidak → **I07**	☐
I05	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? **(LIHAT GAMBAR PERAGA)**	1. Ya 2. Tidak → **I07**	☐

I06

Sumber TTD dalam 12 bulan terakhir	Isikan kode: 1. Ya 2. Tidak→ **ke baris berikutnya**	Total butir TTD yang didapat/ dibeli	Jumlah yang diminum	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD? **[LIHAT KODE]**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Fasilitas kesehatan	☐	☐☐☐	☐☐☐	☐
b. Sekolah	☐	☐☐☐	☐☐☐	☐
c. Inisiatif sendiri	☐	☐☐☐	☐☐☐	☐

KODE KOL. (5)

1. Hanya diminum ketika haid
2. Lupa
3. Rasa dan bau tidak enak
4. Ada efek samping (mual, sembelit)
5. Belum waktunya habis
6. Merasa tidak perlu
7. Lainnya

I07	**LANJUT KE BLOK L**	

J. KESEHATAN IBU

ART PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN STATUS KAWIN/ CERAI HIDUP/ CERAI MATI

MASA REPRODUKSI

J01	a. Apakah [NAMA] pernah hamil?	1. Ya 2. Tidak →**BLOK L**	☐
	b. Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali hamil?	..... tahun	☐☐
J02	Selama hidup, berapa kali [NAMA] **hamil**, **keguguran** dan **bersalin**?		
	a. Gravida (kehamilan) ☐☐	b. Partus (melahirkan) ☐☐	c. Aborsi (keguguran) ☐☐
J03	a. Apakah pada periode **1 Januari 2013** sampai saat wawancara pernah melahirkan yang berakhir dengan lahir hidup atau lahir mati atau keguguran?	1. Ya 2. Tidak →**J48**	☐
	b. Kapan persalinan/keguguran dari kehamilan terakhir? (Tuliskan tgl,bulan dan tahun) **BILA LEBIH DARI 1 KEHAMILAN, PILIH KEHAMILAN PALING TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR DENGAN PERSALINAN/ KEGUGURAN**	☐☐/☐☐/☐☐☐☐	

Selanjutnya saya akan menanyakan riwayat masa kehamilan, saat persalinan, dan masa nifas dari kehamilan terakhir tersebut. Mohon [NAMA] mengingat-ingat kembali pengalaman selama kehamilan terakhir tersebut

RIWAYAT KEHAMILAN, PERSALINAN, DAN MASA NIFAS

"KEHAMILAN TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR" PADA PERIODE 1 JANUARI 2013- SAAT WAWANCARA

J04	NAMA ANAK (JIKA BELUM DIBERI NAMA TULISKAN NN)		
J05	Nomor urut [NAMA ANAK] dalam rumah tangga	**JIKA [NAMA ANAK] TIDAK ADA PADA BLOK IV TULISKAN 00**	☐☐
J06	Dari seluruh kehamilan, urutan kehamilan keberapa saat mengandung [NAMA ANAK]?		☐☐

J07	Apakah kehamilan tunggal atau kembar?	1. Tunggal 2. Kembar 3. Belum diketahui		☐
J08	Bagaimana hasil kehamilan?	1. Lahir hidup 2. Lahir mati 3. Lahir hidup & lahir mati 4. Keguguran		☐
J09	Jenis kelamin [NAMA ANAK]:	1. Laki-laki 2. Perempuan 3. Belum diketahui		☐
J10	Umur kandungan saat kehamilan berakhir?	.....bulan		☐☐
J11	Pada saat hamil [NAMA ANAK], apakah kehamilan tersebut diinginkan saat itu/ diinginkan kemudian/ tidak diinginkan? 1. Diinginkan saat itu 2. Diinginkan kemudian 3. Tidak diinginkan			☐

JIKA J08 BERKODE 1 ATAU 3, LANJUT KE J12
JIKA J08 BERKODE 2 ATAU 4, LANJUT KE J14

J12	Apakah [NAMA ANAK] masih hidup?	1. Masih Hidup → **J14** 2. Sudah meninggal	☐
J13	Umur waktu meninggal **(JIKA UMUR < 30 HARI ISIKAN DALAM HARI,** **JIKA UMUR ≥ 30 HARI ISIKAN DALAM BULAN)**	a. Satuan: 1. Bulan 2.Hari	☐
		b. Umur	☐☐

MASA KEHAMILAN

J14	Apakah melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan (dokter spesialis, dokter umum, bidan atau perawat)?	1. Ya 2. Tidak →**J21**	☐
J15	Berapa bulan umur kandungan [NAMA] saat memeriksakan kehamilan pertama kali?	_____ bulan	☐☐

J16 Berapa kali [NAMA] melakukan **pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan?**

Umur kehamilan	Tenaga yang melakukan ANC		Frekuensi ANC
(1)	(2)		(3)
a. 0-3 bulan	1.Tenaga Kesehatan 2.Tenaga Non Kesehatan→**J16b** 3.Tidak ANC→**J16b**	☐	☐☐ kali
b. 4-6 bulan	1. Tenaga Kesehatan 2. Tenaga Non Kesehatan→**J16c** 3. Tidak ANC→**J16c** 7. Tidak Berlaku→**J17a**	☐	☐☐ kali
c. 7-melahirkan	1. Tenaga Kesehatan 2. Tenaga Non Kesehatan→**J17a** 3. Tidak ANC→**J17a** 7. Tidak Berlaku→**J17a**	☐	☐☐ kali

J17a **JIKA J16a=1 ATAU J16b=1 ATAU J16c=1, LANJUT KE J17**
JIKA J16a≠1 DAN J16b≠1 DAN J16c≠1, LANJUT KE J21

J17	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan [NAMA]?	1. dokter spesialis 3. bidan 2. dokter umum 4. perawat	☐
J18	Dimana [NAMA] paling sering melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC)? 1. RS Pemerintah 3. Klinik 5. Praktek dokter mandiri 7. Poskesdes/Polindes 9. Praktek Perawat 2. RS Swasta 4. Puskesmas/Pustu/Pusling 6. Praktek bidan mandiri 8. Posyandu 10. **Rumah**		☐☐

J19 Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat pemeriksaan:

a. Pengukuran tinggi badan	1. Ya	2. Tidak	☐
b. Penimbangan berat badan	1. Ya	2. Tidak	☐
c. Pengukuran tekanan darah	1. Ya	2. Tidak	☐
d. Pengukuran lingkar lengan atas (LILA) → **GUNAKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya	2. Tidak	☐
e. Pengukuran tinggi rahim → **GUNAKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya	2. Tidak	☐
f. Penentuan letak janin → **GUNAKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya	2. Tidak	☐
g. Perhitungan denyut jantung janin (DJJ) → **GUNAKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya	2. Tidak	☐
h. Konseling dan tata laksana kasus (tindakan) **JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN** 1.Konseling/ penjelasan/ nasehat 2. Tindakan/ tata laksana kasus 4. Tidak memperoleh keduanya			☐

J20	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat imunisasi TT (biasanya suntikan pada lengan atas ibu untuk mencegah bayi dari penyakit tetanus, atau kejang-kejang setelah lahir)? 1. Ya 2. Tidak diimunisasi 3. Dinyatakan oleh nakes tidak perlu imunisasi TT	☐

J21	a. Apakah selama kehamilan [NAMA ANAK], [NAMA] mendapat tablet tambah darah (TTD)?	1.Ya 2.Tidak→ **J23**	☐
	b. Berapa total butir TTD yang diperoleh/ dibeli?	☐☐☐ butir	
	c. Berapa jumlah tablet tambah darah (tablet Fe) yang [NAMA] minum selama kehamilan?	☐☐☐ butir	
J22	Jika yang diminum lebih sedikit dari yang diperoleh, apa alasan utama TTD tidak minum/ tidak menghabiskan? 1. Tidak suka 3. Bosan 5. Efek samping (mual, sembelit) 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 4. Lupa 6. Belum waktunya habis		☐
J23	Apakah saat hamil [NAMA ANAK], [NAMA] melakukan pemeriksaan laboratorium?		
	a. Tes gluko-protein urin	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu	☐
	b. Tes darah hemoglobin (Hb)	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	☐
	c. Tes HIV	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	☐
	d. Tes golongan darah	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu 4. Sudah pernah tes	☐
	e. Tes lainnya, sebutkan_____	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	☐
J24	Apakah selama hamil, [NAMA] mengalami masalah/gangguan kehamilan seperti: **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. Muntah atau diare terus menerus G. Terasa sakit saat kencing B. Demam tinggi (3 hari sebelum melahirkan) H. Batuk lama (> 2 minggu) C. Hipertensi I. Jantung berdebar-debar dan nyeri dada D. Janin kurang bergerak J. Bengkak kaki disertai kejang E. Perdarahan banyak pada jalan lahir K. Lainnya_____(SEBUTKAN) F. Keluar air ketuban sebelum waktunya **Z. Tidak ada masalah/ gangguan →J27**		----------
J25	Apakah [NAMA] segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak→**J27**	☐
J26	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 4. Praktek tenaga kesehatan 2. Puskesmas/Pustu 5. Lainnya , sebutkan 3. Polindes _____	☐
J27	**JIKA J08 BERKODE "1" ATAU "2" ATAU "3", LANJUT KE J28** **JIKA J08 BERKODE "4", LANJUT KE J48**		
MASA PERSALINAN			
J28	Siapa saja yang membantu [NAMA] saat persalinan? **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN KRONOLOGIS PENOLONG)** A. Dokter Kandungan D. Perawat **Z. Tidak ada yang menolong** B. Dokter Umum E. Dukun C. Bidan F. Lainnya.....		_____
J29	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK]? 1. RS Pemerintah 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusling 7. Poskesdes/ Polindes 2. RS Swasta 5. Praktek dokter mandiri 8. Rumah →**J31** 3. Klinik 6. Praktek bidan mandiri 9. Lainnya, sebutkan_____ →**J31**		☐
J30	Berapa jam [NAMA IBU] dirawat di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) **setelah bersalin sampai pulang?**	..... jam	☐☐☐
J31	Darimana sumber pembiayaan persalinan? **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Jamperda B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal H.Tidak mengeluarkan biaya		_____
J32	Bagaimana metode persalinan [NAMA ANAK]?	1. Normal 4. Forceps (memakai alat) 2. Operasi sesar 5. Lainnya,sebutkan _____ 3. Vacuum	☐
J33	Apakah pada saat melahirkan [NAMA] mengalami masalah/gangguan sebagai berikut: **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. Posisi janin melintang/sungsang F. Lilitan tali pusar B. Perdarahan G. Plasenta letak rendah/*Placenta Previa* C. Kejang H. Plasenta tertinggal D. Ketuban pecah dini I. Hipertensi E. Partus Lama X. Lainnya _____(SEBUTKAN) **Z. Tidak ada masalah/ gangguan →J40**		_____
J34	Apakah [NAMA] dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut?	1.Ya, segera 2.Ya, ada jeda waktu 3.Tidak →**J39**	☐

J35	a. Berapa lama waktu yang diperlukan dari tempat persalinan pertama untuk mencapai fasilitas pelayanan rujukan pertama?	jam : menit	☐☐:☐☐
	b. Berapa lama waktu untuk memperoleh tindakan/penanganan saat di fasilitas kesehatan?	jam : menit	☐☐:☐☐
J36	Ke fasilitas pelayanan kesehatan mana saja [NAMA] dirujuk? **JAWABAN DAPAT > 1 TULISKAN KODE JAWABAN BERDASARKAN URUTAN RUJUKAN** A. Praktek Nakes C. Klinik E. Rumah Sakit Swasta B. Puskesmas D. Rumah Sakit Bersalin F. Rumah Sakit Pemerintah		_____
J37	Berapa lama waktu yang diperlukan dari fasilitas kesehatan pertama sampai rujukan terakhir?	Jam:menit	☐☐:☐☐
J38	Darimana saja sumber pembiayaan rujukan? **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Lainnya B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal		_____

LANJUT KE J40

J39	Alasan [NAMA] tidak dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut? **JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN** 1.Merasa tidak perlu 4.Masalah biaya 16.Jarak Faskes jauh 2.Tidak diijinkan keluarga 8.Tidak ada transportasi 32.Masalah keluarga yang ditinggal 64. Lainnya, sebutkan	☐☐☐

MASA NIFAS

J40	Apakah setelah melahirkan, [NAMA] diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan (mengunjungi/dikunjungi nakes)?		
	a. Periode **setelah melahirkan sampai 3 hari setelah melahirkan** [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Periode **4 hari sampai 28 hari setelah melahirkan** [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Periode **29 hari sampai 42 hari setelah melahirkan** [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	☐
J41	Pada waktu sesaat setelah bersalin sampai 42 hari setelah melahirkan, berapa kali [NAMA IBU] mendapat kapsul vitamin A? **(TUNJUKKAN GAMBAR PERAGA)**	1.satu kali 3.lebih dari 2 kali 2.dua kali 4.Tidak pernah → **J43**	☐
J42	Kapan saja waktu minum vitamin A setelah bersalin? **JIKA JAWABAN > 1, JUMLAH KODE JAWABAN** 1. Sesaat setelah melahirkan 2. 24 jam setelah melahirkan 4. Lebih dari 48 jam setelah melahirkan		☐
J43	Apakah pada periode nifas (0-42 hari setelah melahirkan) mengalami hal sebagai berikut: **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. Perdarahan banyak pada jalan lahir G.Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit B. Keluar cairan berbau dari jalan lahir H.Ibu terlihat sedih, murung/ menangis tanpa sebab (depresi) C. Bengkak diwajah, tangan dan kaki I. Hipertensi D. Sakit kepala X. Lainnya E. Kejang-kejang **Z. Tidak ada masalah/ gangguan →J46** F. Demam lebih dari 2 hari		_____
J44	Apakah [NAMA] mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak→**J46**	☐
J45	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 4. Praktek tenaga kesehatan 2. Puskesmas/Pustu 5. Lainnya , sebutkan _____ 3. Polindes/ Poskesdes	☐

PELAYANAN KB PASCA SALIN

J46	Apakah setelah melahirkan, [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi modern? 1. Sterilisasi wanita 4.Suntikan 3 bln 7. Pil 2. Sterilisasi pria 5.Suntikan 1 bln 8. Kondom pria 3. IUD/AKDR/Spiral 6.*Implant*/ Susuk KB 9. **Tidak menggunakan → J48**	☐
J47	Kapan [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi tersebut? 1. Bersamaan dengan proses persalinan 2. Setelah persalinan selesai, tetapi sebelum pulang dari Fasilitas Kesehatan 3. Setelah pulang dari Fasilitas Kesehatan sampai dengan 42 hari setelah persalinan 4. Di atas 42 hari setelah persalinan	☐

PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA IBU HAMIL

J48	Apakah **saat ini** [NAMA] sedang hamil? **[TANYAKAN KONDISI SAAT WAWANCARA]**	1. Ya 2. Tidak → **BLOK L**	☐
J49	Berapa usia kehamilan [NAMA] **saat ini**?	..... bulan	☐
J50	Apakah selama **kehamilan saat ini**, ibu mendapatkan PMT?	1. Ya 2. Tidak → **J54**	☐

J51	Isikan bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh selama **kehamilan saat ini**, yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan				
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak→**ke baris berikutnya**	Jumlah total PMT yang diperoleh	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA]? 1. Ya→**ke baris berikutnya** 2. Tidak	**Alasan utama** PMT tidak dihabiskan? 1. Rasanya tidak enak 2. Rasa kurang bervariasi 3. Terlalu manis 4. Tidak suka aromanya/ baunya 5. Ada efek samping (mual, alergi, dll) 6. Lupa 7. Dimakan ART lain 8. Lainnya, sebutkan....
		(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Biskuit Program **(LIHAT GAMBAR PERAGA)**	☐	☐☐ bungkus	☐	☐ .....
	b. Biskuit lainnya	☐		☐	☐ .....
	c. Susu Bubuk	☐		☐	☐ .....
	d. Susu Cair	☐		☐	☐ .....
	e. Bahan Makanan Mentah	☐		☐	☐ .....
	f. Makanan Matang	☐		☐	☐ .....

J52	Alasan ibu mendapatkan PMT untuk **kehamilan saat ini**? **POIN a S/D e TIDAK DIBACAKAN** **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**			
	a. Ibu kurang gizi/ KEK	☐	d. Berat Badan selama hamil tidak pernah naik	☐
	b. Keluarga miskin	☐	e. Anemia	☐
	c. Periksa hamil di posyandu	☐	f. Lainnya, sebutkan _____	☐
J53	Pada **kehamilan saat ini**, sejak umur kehamilan berapa bulan ibu mulai mendapatkan PMT?		.....bulan	☐

PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL			
J54	Apakah selama **kehamilan saat ini,** [NAMA] pernah mendapatkan TTD?	1. Ya 2. Tidak →**J58**	☐
J55	Berapa total butir TTD yang didapat/ dibeli selama **kehamilan saat ini**?	☐☐☐ Butir	
J56	Berapa jumlah tablet tambah darah (TTD) yang [NAMA] minum selama **kehamilan saat ini**?	☐☐☐ Butir	
J57	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD selama **kehamilan saat ini**? 1. Tidak suka 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 3. Bosan 4. Lupa 5. Efek samping (mual, sembelit) 6. Belum waktunya habis		☐
KEPEMILIKAN BUKU KIA-IBU			
J58	Apakah ibu memiliki buku KIA untuk **kehamilan saat ini**? 1. Ya, dapat menunjukkan 2. Ya, tidak dapat menunjukkan 3. Tidak memiliki		☐

LANJUT KE BLOK L

K. KESEHATAN BALITA

BUKU KIA-IBU [ART UMUR 0 – 59 BULAN]		
K00	Apakah ibu memiliki buku KIA pada saat hamil [NAMA]? 1. Ya, dapat menunjukkan 2. Ya, tidak dapat menunjukkan 3. Tidak memiliki	☐
PENOLONG DAN TEMPAT PERSALINAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]		
K01	Siapa saja yang membantu persalinan? **(JAWABAN BISA > 1. TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN YANG MENOLONG)** A. Dokter Kandungan B. Dokter Umum C. Bidan D. Perawat E. Dukun F. Lainnya..... Z. Tidak ada yang menolong	_____
K02	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK] (saat bayi lahir sampai 6 jam setelah persalinan) 1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusling 5. Praktek dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri 7. Poskesdes/ Polindes 8. Rumah 9. Lainnya, sebutkan_____	☐

KONDISI SAAT LAHIR [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K03	Berapa usia kehamilan ibu pada saat [NAMA] dilahirkan?	..... minggu	☐☐
K04	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir? (Berat badan lahir adalah berat badan yang ditimbang dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1. Ya 2. Tidak →**K07**	☐
K05	Salin dari catatan/dokumen berat badan lahir [NAMA] **(JIKA ≥ 2500 GRAM →K07)**	..... gram	☐☐☐☐
K06	Jika berat lahir [NAMA] kurang dari 2500 gram, tindakan apa yang dilakukan pada saat itu? 1. Tidak dilakukan apa-apa 3. Didekap didada dengan kulit ***bayi*** menyentuh kulit ***ibu*** dan terbungkus (metode kanguru) 2. Di inkubator 4. Lainnya, sebutkan _____		☐
K07	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen panjang badan lahir? (Panjang badan lahir adalah panjang badan yang diukur dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1.Ya 2. Tidak →**K09**	☐
K08	Salin dari catatan/dokumen panjang badan lahir [NAMA]	..... cm	☐☐.☐
K09	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/ dokumen lingkar kepala?	1.Ya 2. Tidak →**K11**	☐
K10	Salin dari catatan/dokumen lingkar kepala [NAMA]	.....cm	☐☐.☐

K11 Apakah [NAMA] mempunyai kelainan/cacat sejak lahir? **PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA**

a. Tuna netra (penglihatan)	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Tuna daksa (bagian tubuh)	1. Ya 2. Tidak	☐
b. Tuna rungu (pendengaran)	1. Ya 2. Tidak	☐	e. Bibir Sumbing	1. Ya 2. Tidak	☐
c. Tuna wicara (berbicara)	1. Ya 2. Tidak	☐	*f. Down Syndrome*	1. Ya 2. Tidak	☐

PERAWATAN BAYI BARU LAHIR/ NEONATUS [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K12	Apa yang dilakukan dalam perawatan tali pusar [NAMA] saat baru lahir? 1. Tidak diberi apa-apa dan kering 3. Obat tabur (berbentuk bubuk) 8. Tidak tahu 2. Betadin/alkohol 4. Ramuan/ obat tradisional		☐
K13	Apakah pada saat (NAMA) baru lahir diberikan salep mata antibiotika?	1. Ya, catatan dokumen 3. Tidak 2. Ya, ingatan ibu 8. Tidak tahu	☐

K14 Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan?

	(1)		(2) Diperiksa di mana? (KODE JAWABAN)	(3) Siapa yang memeriksa? (KODE JAWABAN)
a. 6–48 jam setelah lahir	1. Ya 2. Tidak→**K14b**	7. Tidak berlaku→**K17** 8. Tidak Tahu→**K14b**	☐	☐
b. 3–7 hari setelah lahir	1. Ya 2. Tidak→**K14c**	7. Tidak berlaku→**K17** 8. Tidak Tahu→**K14c**	☐	☐
c. 8–28 hari setelah lahir	1. Ya 2. Tidak	7. Tidak berlaku 8. Tidak Tahu	☐	☐

KODE KOLOM (2) TEMPAT PEMERIKSAAN			KODE KOLOM (3) TENAGA PEMERIKSA	
1. Rumah Sakit Pemerintah	4. Puskesmas/Pustu/Pusling	7. Tempat Praktik Mandiri	1. Dokter spesialis	4. Perawat/
2. Rumah Sakit Swasta	5. Posyandu/Poskesdes/Polindes	Tenaga Kesehatan	2. Dokter umum	nakes lainnya
3. Rumah Sakit Bersalin	6. Klinik	8. Rumah	3. Bidan	5. Lainnya

JIKA K14a kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K15
JIKA K14a kolom (1) BERKODE "2" ATAU "8" DAN K14b kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K16
JIKA K14a kolom (1) ≠ "1" DAN K14b kolom (1) ≠ "1", LANJUT KE K17

K15 Apakah petugas kesehatan melakukan hal-hal berikut kepada [NAMA] pada saat pemeriksaan **6-48 jam setelah lahir**?
KODE ISIAN a-i: 1. YA 2. TIDAK 8. TIDAK TAHU

a. Pengukuran berat badan	☐	f. Nakes menanyakan [NAMA] mengalami diare atau tidak	☐
b. Pengukuran panjang badan	☐	g. Menanyakan masalah dalam pemberian ASI	☐
c. Pengukuran suhu tubuh	☐	h. Memberitahu cara pemberian ASI yang baik	☐
d. Perawatan tali pusar	☐	i. Memberitahukan mengenai tanda bahaya pada bayi	☐
e. Nakes menanyakan status kesehatan [NAMA]	☐		

KODE ISIAN j-k: 1. YA 2. TIDAK 7. SUDAH PERNAH 8. TIDAK TAHU

j. Memberikan imunisasi Hb-0	☐	k. Vitamin K	☐

K16	Apakah **[NAMA]** pada **usia 48-72 jam** dilakukan pemeriksaaan skrining hipotiroid kongenital (darah diambil dari tumit)?	1. Ya 2. Tidak	7. Tidak berlaku 8. Tidak tahu	☐

BUKU KIA-ANAK [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K17	Apakah [NAMA] memiliki Buku KIA (Buku Kesehatan Ibu dan Anak)? 1. Ya, dapat menunjukkan buku model tahun 2015 2. Ya, dapat menunjukkan buku model sebelum tahun 2015 3. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan kader/ bidan/ di posyandu)→**K19** 4. Pernah memiliki, tetapi hilang → **K19** 5. Tidak pernah memiliki →**K19**	☐

K18	Cek isi buku KIA:					
	a. Riwayat kehamilan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	☐
	b. Riwayat persalinan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	☐
	c. Riwayat bayi baru lahir	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	☐
	d. Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku	☐
	e. Pemantauan pertumbuhan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi		☐
	f. Pemantauan perkembangan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi		☐
	g. Riwayat pemberian imunisasi	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi		☐

JIKA K18g BERKODE "1" ATAU BERKODE "2"→K21
JIKA K18g BERKODE "3" →K19

K19	Apakah [NAMA] mempunyai KMS/ Buku Catatan Kesehatan Anak yang berisi catatan imunisasi?	1.Ya→**K21** 2.Tidak	☐
K20	Apakah [NAMA] pernah diimunisasi?	1.Ya 2. Tidak→**K24**	☐

K21	Apakah setelah mendapat imunisasi [NAMA] pernah mengalami keluhan *Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)* seperti berikut:							
	a. Demam tinggi	1. Ya	2. Tidak	☐	c. Kejang	1.Ya	2.Tidak	☐
	b. Bernanah/abses	1. Ya	2. Tidak	☐	d. Lainnya	1. Ya	2. Tidak	☐

JIKA K18g BERKODE "1" ATAU "2" ATAU K19 BERKODE "1"→K22
JIKA K18g BERKODE "3" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1"→K23
JIKA K17 BERKODE "3" ATAU "4" ATAU "5" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1"→K23

IMUNISASI [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K22 **Salin dari KMS/Buku KIA/Buku Catatan Kesehatan Anak**, tanggal/ bulan/ tahun, untuk setiap jenis imunisasi

KODE KOLOM (2):
1. Diberikan imunisasi
2. Tidak diberikan imunisasi → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA
7. Belum waktunya diberikan karena umur anak → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA
8. Ditulis diberi imunisasi tetapi tgl/ bln/ thn tidak ada → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA

Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi	Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Hepatitis B 0	☐	☐☐/☐☐/☐☐	i. Polio 1	☐	☐☐/☐☐/☐☐
b. BCG	☐	☐☐/☐☐/☐☐	j. Polio 2	☐	☐☐/☐☐/☐☐
c. DPT-HB Combo 1/ DPT-HB-HiB 1	☐	☐☐/☐☐/☐☐	k. Polio 3	☐	☐☐/☐☐/☐☐
d. DPT-HB Combo 2/ DPT-HB-HiB 2	☐	☐☐/☐☐/☐☐	l. Polio 4	☐	☐☐/☐☐/☐☐
e. DPT-HB Combo 3/ DPT-HB-HiB 3	☐	☐☐/☐☐/☐☐	m.Campak	☐	☐☐/☐☐/☐☐
f. IPV 1	☐	☐☐/☐☐/☐☐	n. DPT-HB Combo Lanjutan/ DPT-HB-HiB Lanjutan	☐	☐☐/☐☐/☐☐
g. IPV 2	☐	☐☐/☐☐/☐☐			
h. IPV 3	☐	☐☐/☐☐/☐☐	o. Campak Lanjutan	☐	☐☐/☐☐/☐☐

JIKA CATATAN TANGGAL IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP (KODE KOLOM 2 = 2,7,8), LANJUT KE K23
JIKA CATATAN IMUNISASI ART LENGKAP (SEMUA BERKODE 1), LANJUT KE K24

K23	Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi berikut: **(INFORMASI DAPAT DIPEROLEH DARI BERBAGAI SUMBER)**		
	a. **Imunisasi Hepatitis B-0**, diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi?	1. Ya 8. Tidak tahu→**K23c** 2. Tidak→ **K23c**	☐
	b. Pada umur berapa hari [NAMA] diimunisasi Hepatitis B0?	1. 0 - 24 jam 8. Tidak tahu 2. >24 jam - 7 hari	☐
	c. **Imunisasi BCG,** mulai diberikan umur 1 bulan dan disuntikkan di lengan (kanan) atas (biasanya meninggalkan bekas (***scar***) di bawah kulit)?	1. Ya 8. Tidak tahu→**K23e** 2. Tidak→**K23e**	☐
	d. Pada umur berapa [NAMA] diimunisasi BCG?	1. 0 – 29 hari 2. ≥ 1 bulan 8. Tidak tahu	☐
	e. **Imunisasi polio**, cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut?	1. Ya 2. Tidak→**K23h** 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) →**K23h** 8. Tidak Tahu →**K23h**	☐
	f. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi polio? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK BULAN**	..... bulan	☐☐
	g. Berapa kali **[NAMA]** diimunisasi polio? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"**	..... Kali	☐
	h. Imunisasi IPV/ polio suntik	1. Ya 2. Tidak→**K23k** 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) →**K23k** 8. Tidak Tahu →**K23k**	☐
	i. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi IPV/ polio suntik? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"**	..... bulan	☐☐
	j. Berapa kali **[NAMA]** diimunisasi IPV/ polio suntik? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"**	..... Kali	☐
	k. **Imunisasi DPT-HB** combo (Diphteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) / DPT-HB-HiB yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan Polio 2?	1. Ya 2. Tidak →**K23n** 7. Belum waktunya (umur ≤ 2 bulan)→ **K23n** 8. Tidak Tahu →**K23n**	☐
	l. Pada umur berapa (NAMA) pertama kali diimunisasi DPT-HB Combo/ DPT-HB-HiB **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"**	..... bulan	☐☐
	m. Berapa kali [NAMA] diimunisasi DPT-HB Combo / DPT-HB-HiB? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"**	..... kali	☐
	n. **Imunisasi campak** yang biasanya diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali?	1. Ya 7. Belum waktunya (umur <9 bulan) 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	o. **Imunisasi campak lanjutan** yang biasanya mulai diberikan umur 18-24 bulan	1. Ya 7. Belum waktunya (umur <18 bln) 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	p. Imunisasi DPT-HB Combo lanjutan / DPT-HB-HiB lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18 bulan	1. Ya 7. Belum waktunya (umur <18 bln) 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐

PEMANTAUAN PERTUMBUHAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K24	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] ditimbang berat badannya?	1. Ya 2. Tidak → **K26** 8. Tidak tahu→**K26**	☐
K25	Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] ditimbang berat badannya? **JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"**	..... Kali	☐☐

LANJUT KE K27

K26	**Alasan utama** dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah diitimbang:		☐
	1. Anak sudah besar (≥1 tahun)	4. Lupa/tidak tahu jadwalnya	7. Sibuk/repot
	2. Anak sudah selesai imunisasi	5. Tidak ada tempat penimbangan	8. Malas
	3. Anak tidak mau ditimbang	6. Tempatnya jauh	9. Alat timbang badan tidak tersedia
K27	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] diukur panjang/tinggi badannya?	1. Ya 2. Tidak →**K29** 8. Tidak tahu→**K29**	☐
K28	Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] diukur panjang/ tinggi badannya? **JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"**	..... Kali	☐☐

LANJUT KE K30

K29	Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya?		☐
	1. Anak sudah besar (≥1 tahun)	4. Lupa/tidak tahu jadwalnya	7. Sibuk/repot
	2. Anak sudah selesai imunisasi	5. Tidak ada kegiatan pengukuran	8. Malas
	3. Anak tidak mau diukur	6. Tempatnya jauh	9. Alat ukur panjang badan tidak tersedia
K30	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapatkan kapsul vitamin A? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**	1. Ya, 1 kali 3. Tidak pernah 2. Ya, 2 kali 7. Belum waktunya (umur < 6 bulan)	☐

JIKA ART UMUR 0-23 BULAN →K31
JIKA ART UMUR 24-59 BULAN →K46

ASI DAN MP-ASI [ART UMUR 0 – 23 BULAN]

K31	a. Apakah sesaat setelah [NAMA] lahir, diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi?	1. Ya 2. Tidak→ **K32**	☐
	b. Kapan [NAMA] mulai diletakkan di dada/perut ibu setelah dilahirkan?	.....menit	☐☐
	c. Berapa lama proses pelekatan bayi pada dada/ perut ibu setelah dilahirkan?	1. < 1 jam 2. ≥ 1 jam	☐
K32	Apakah [NAMA] pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu)?	1. Ya→**K34** 2. Tidak 8. Tidak tahu →**K44**	☐
K33	Jika belum/ tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya? 1. ASI tidak keluar 3. Repot 5. Alasan medis 7.Ibu meninggal 2. Anak tidak bisa menyusu 4. Rawat pisah 6. Anak terpisah dari ibunya 8. Lainnya		☐

LANJUT KE K43

K34	Kapan ibu mulai melakukan proses menyusui untuk yang pertama kali, setelah **[NAMA]** dilahirkan? **JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00; JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM; JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI**	a. Satuan: 1. Jam 2. Hari	☐
		b. Jumlah jam atau hari	☐☐
K35	Apa yang dilakukan IBU terhadap kolostrum (ASI yang pertama keluar,biasanya encer, bening dan atau berwarna kekuningan)?	1. Diberikan semua kepada bayi 3. Dibuang semua 2. Dibuang sebagian 8. Tidak tahu	☐
K36	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/ lancar, [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	1.Ya 8. Tidak tahu→**K38** 2. Tidak→ **K38**	☐

K37 Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada [NAMA] sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar?

a.Susu formula	1. Ya	2. Tidak	☐	g. Teh Manis	1. Ya	2. Tidak	☐
b.Susu non formula	1. Ya	2. Tidak	☐	h. Air putih	1. Ya	2. Tidak	☐
c. Madu/ Madu + air	1. Ya	2. Tidak	☐	i. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya	2. Tidak	☐
d. Air gula	1. Ya	2. Tidak	☐	j. Pisang dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	☐
e.Air Tajin	1. Ya	2. Tidak	☐	k. Nasi dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	☐
f. Air kelapa	1. Ya	2. Tidak	☐	l. Lainnya, sebutkan_____	1. Ya	2. Tidak	☐

K38	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui/ diberi ASI?	1. Ya →**K40** 2. Tidak	☐
K39	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/ mulai tidak disusui lagi?	..... bulan **(BILA TIDAK TAHU TULIS 88)**	☐☐

LANJUT KE K42

K40	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] **hanya mendapatkan air susu ibu** (ASI) saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan selain ASI?	1.Ya 2. Tidak	☐
K41	Apakah **sejak lahir sampai dengan sebelum 24 jam terakhir** [NAMA] **pernah diberi minuman (cairan) dan/ atau makanan**?	1.Ya 2. Tidak	☐
K42	Pada saat [NAMA] umur berapa, IBU pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI? 1. 0 – 7 hari 4. 2 – < 3 bulan 7. ≥ 6 bulan 2. 8 – 28 hari 5. 3 – < 4 bulan 8. Tidak tahu 3. 29 hari – < 2 bulan 6. 4 – < 6 bulan 9. Tidak berlaku **(JIKA K40=1 DAN K41=2)→K45**		☐

K43 Apa jenis minuman (cairan) atau makanan selain ASI, **yang pertama kali mulai** diberikan kepada [NAMA] pada umur tersebut?

a. Susu formula	1. Ya	2. Tidak	☐	f. Air tajin	1. Ya	2. Tidak	☐
b. Susu non-formula	1. Ya	2. Tidak	☐	g.Buah dihaluskan (Pisang, dll)	1. Ya	2. Tidak	☐
c. Bubur formula	1. Ya	2. Tidak	☐	h.Bubur nasi/ nasi tim/nasi dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	☐
d. Biskuit	1. Ya	2. Tidak	☐	i. Sari buah	1. Ya	2. Tidak	☐
e. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya	2. Tidak	☐	j. Lainnya, sebutkan_____	1. Ya	2. Tidak	☐

K44	**Dalam 24 jam terakhir** (mulai dari kemarin pagi hingga pagi tadi), makanan apa sajakah yang dimakan [NAMA]? **(ISIKAN KODE JAWABAN 1 = YA ATAU 2 = TIDAK)**			
	a. Air putih	☐	h. Telur	☐
	b. Air tajin, madu, teh, kopi, air gula, jus buah	☐	i. Sayuran sumber vitamin A (daun, hijau, wortel, bayam, tomat, dll)	☐
	c. Bubur nasi/ nasi/ roti/ mie/ ketela/ ubi/ kentang/ biskuit	☐	j. Buah sumber vitamin A (tomat, pepaya,buah naga, apel dll)	☐
	d. Kacang-kacangan/ tempe/ tahu	☐	k. Sayuran lainnya (tauge, kubis putih, mentimun, dll)	☐
	e. Susu selain ASI	☐	l. Buah lainnya (nanas, melon, dll)	☐
	f. Keju/ yoghurt	☐	m.Lainnya.....	☐
	g. Daging sapi/ daging ayam/ daging unggas lain/ ikan/ jerohan	☐		

K45	**JIKA ART UMUR 0-5 BULAN → LANJUT KE BLOK L** **JIKA ART UMUR 6-23 BULAN → LANJUT KE K46**	
	PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PERIODE 12 BULAN TERAKHIR [ART UMUR 6-59 BULAN]	
K46	Apakah selama 12 bulan terakhir [NAMA] pernah diberi PMT (makanan tambahan)?	1. Ya 2. Tidak → **K49** ☐

K47 Pada kolom berikut,isikan: bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh, PMT yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan **(selama 12 bulan terakhir)**

Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak→ **ke baris berikutnya**	Jumlah total PMT yang diperoleh (bungkus)	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA] 1.Ya →**ke baris berikutnya** 2.Tidak	Alasan utama PMT tidak dihabiskan? 1. Anak tidak mau 2. Ibu Lupa memberikan 3. Ada efek samping (diare, muntah, alergi dll) 4. Dimakan ART lain 5. Lainnya.....
	(1)	(2)	(3)	(4)
a.Biskuit Program **(LIHAT BUKU PERAGA)**	☐	☐☐	☐	☐ .....
b.Biskuit lainnya	☐		☐	☐ .....
c.Susu Bubuk	☐		☐	☐ .....
d.Susu Cair	☐		☐	☐ .....
e.Bahan Makanan Mentah	☐		☐	☐ .....
f. Makanan Matang	☐		☐	☐ .....

K48	Alasan [NAMA] mendapatkan PMT? **POIN a S/D g TIDAK DIBACAKAN (ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK)**			
	a. Gizi buruk	☐	e. Sakit – sakitan	☐
	b. Gizi Kurang/BGM	☐	f. Karena ikut penimbangan di Posyandu	☐
	c. Kurus	☐	g. Keluarga Miskin (gakin)	☐
	d. Berat badan tidak pernah naik (2T)	☐	h. Lainnya	☐

K49	**JIKA ART UMUR 6-35 BULAN →BLOK L** **JIKA ART UMUR 36-59 BULAN →K50**	
	PERKEMBANGAN ANAK [ART UMUR 36-59 BULAN]	
K50	Apakah [NAMA] dapat menyebutkan namanya sendiri tanpa dibantu?	1. Ya 2. Tidak ☐
K51	Apakah [NAMA] dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/ populer?	1. Ya 2. Tidak ☐
K52	Apakah [NAMA] mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10	1. Ya 2. Tidak ☐
K53	Apakah [NAMA] dapat mengambil benda kecil (seperti kerikil atau tongkat kayu kecil) dengan menggunakan 2 jari (ibu jari dan telunjuk)	1. Ya 2. Tidak ☐
K54	Apakah [NAMA] kadang-kadang sakit sampai tidak bisa bermain?	1. Ya 2. Tidak ☐

K55	Apakah [NAMA] mengenali atau dapat menyebutkan setidaknya 10 huruf alphabet/abjad?	1.Ya 2. Tidak	☐
K56	Apakah [NAMA] dapat mengikuti perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar?	1.Ya 2. Tidak	☐
K57	Saat diperintah/diberi tahu sesuatu, apakah [NAMA] mampu melakukannya sendiri tanpa dibantu?	1.Ya 2. Tidak	☐
K58	Apakah [NAMA] mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya?	1.Ya 2. Tidak	☐
K59	Apakah [NAMA] suka menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa?	1.Ya 2. Tidak	☐
K60	Apakah [NAMA] mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan suatu hal?	1.Ya 2. Tidak	☐

L. PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN

TINGGI BADAN/ PANJANG BADAN [ART SEMUA UMUR]

L01	a. Apakah [NAMA] diukur Tinggi/ Panjang Badan?	1. Ya 2. Tidak→**L02**	☐
	b. Tinggi/Panjang Badan (Cm)	..... cm	☐☐☐,☐
	c. **KHUSUS UNTUK BALITA**, (Posisi pengukuran TB/PB)	1. Berdiri 2. Telentang	☐
	d. Kondisi [NAMA] saat diukur	1. Dapat berdiri tegak/ telentang lurus 2. Tidak dapat berdiri tegak/ telentang lurus	☐

BERAT BADAN [ART SEMUA UMUR]

L02	a. Apakah [NAMA] ditimbang?	1. Ya 2. Tidak→ **L03**	☐
	b. Berat Badan (kg)	..... kg	☐☐☐,☐
	c. Kondisi [NAMA] saat ditimbang	1. Sehat 2. Sakit	☐

LINGKAR PERUT [ART UMUR ≥ 15 TAHUN, KECUALI PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L03	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Perut	1. Ya 2. Tidak → **L04**	☐
	b. Lingkar Perut (Cm)	..... cm	☐☐☐,☐

TEKANAN DARAH DIUKUR DI LENGAN KIRI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]

L04	**a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang pertama:**	1. Ya 2. Tidak→**L07**		☐
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg) ☐☐☐	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	☐☐☐	
L05	**a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang kedua :**	1. Ya 2. Tidak→**L07**		☐
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg) ☐☐☐	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	☐☐☐	
L06	**a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang ketiga :**	1. Ya 2. Tidak→**L07**		☐
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg) ☐☐☐	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	☐☐☐	

LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) [ART PEREMPUAN USIA SUBUR (15-49 TAHUN) ATAU PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L07	a.Apakah [NAMA] diukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	1. Ya 2. Tidak→**L08**	☐
	b. Lingkar Lengan Atas (cm)	..... cm	☐☐,☐

CATATAN

PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH			
L08	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat hemofili/ ITP/ minum obat antikoagulan/ sakit berat?	1. Ya, jelaskan_____ 2. Tidak	☐
	b. Apakah [NAMA] dilakukan pengambilan darah? **JUMLAHKAN KODE JAWABAN, JIKA JAWABAN > 1**	1. Ya, darah vena 2. Ya, darah kapiler 4. Tidak→**SELESAI**	☐
	c. Waktu pengambilan darah (jam:menit)	☐☐:☐☐	
L09	**STIKER NOMOR DARAH**	**TEMPEL STIKER DI SINI (6 digit)**	
PEMERIKSAAN Hb [ART SEMUA UMUR]			
L10	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan Hb	1. Ya 2. Tidak →**L11**	☐
	b. Nilai Hb (g/dl)	..... g/dl	☐☐,☐
PEMERIKSAAN MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
L11	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan (RDT) Malaria?	1. Ya 2. Tidak →**L12**	☐
	b. Apakah [NAMA] mengalami riwayat demam/ panas dalam 2 hari terakhir?	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Hasil RDT malaria	1. Negatif 3. *PAN* (non *P.falciparum*) 5. Hasil tidak sahih 2. *P.falciparum* (*Pf*) 4. *Pf* dan *PAN* (mix)	☐
PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
L12	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat menderita diabetes (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Apakah [NAMA] minum obat oral anti diabetes/ injeksi insulin (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Apakah [NAMA] berpuasa?	1. Ya 2. Tidak	☐
	d. Kapan [NAMA] terakhir makan?	1. malam 2. pagi	☐
	e. Pukul berapa terakhir makan/ minum (kecuali air tawar)? (jam:menit)	☐☐:☐☐	
	f. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu?	1. Ya 2. Tidak →**L12h**	☐
	g. Kadar glukosa darah sewaktu	☐☐☐ mg/dl	
	h. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa?	1. Ya 2. Tidak →**L12j**	☐
	i. Kadar glukosa darah puasa	☐☐☐ mg/dl	
	j. Apakah [NAMA] dilakukan pembebanan glukosa?	1. Ya 2. Tidak →**SELESAI**	☐
	k. Pukul berapa mulai dilakukan pembebanan glukosa? (jam:menit)	☐☐:☐☐	
	l. Apakah dilakukan pemeriksaan kadar gula darah pada 2 jam setelah pembebanan?	1. Ya 2. Tidak →**SELESAI**	☐
	m. Pukul berapa dilakukan pengambilan darah setelah pembebanan? (jam:menit)	☐☐:☐☐	
	n. Kadar glukosa darah 2 jam setelah pembebanan	☐☐☐ mg/dl	

CATATAN

TULISKAN SECARA RINCI SEMUA AKTIFITAS FISIK YANG BIASA DILAKUKAN SEHARI-HARI BERDASARKAN JENIS DAN LAMANYA KEGIATAN:

1. **Pagi: (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]**

JAM (: - :)	JML (MENIT)		KRITERIA*

2. **Siang (duduk, berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]**

JAM (: - :)	JML (MENIT)		KRITERIA *

3. **Malam (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]**

JAM (: - :)	JML (MENIT)		KRITERIA *

4. **Waktu lain (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]**

JAM (: - :)	JML (MENIT)		KRITERIA *

LAMPIRAN 3.

TIM PENYUSUN

TIM PENYUSUN

1. Doni Lasut (PJT Provinsi Maluku)
2. Asep Hermawan (PJT Provinsi Maluku)
3. Andre Yunianto (PJT Kabupaten Maluku)
4. Miko Hananto (Editor)
5. Made Agus Nurjana (Tim Mandat)
6. Zubaidah (Layouter)

LAMPIRAN 4.

TIM PELAKSANA KORWIL

KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

NOMOR : HK.02.03/1/ 1509 /2018

TENTANG

TIM PELAKSANA RISET KESEHATAN DASAR

TAHUN 2018 KORWIL 2

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

Menimbang :

a. bahwa untuk mengetahui, mengukur, merencanakan dan mengevaluasi perkembangan status dan dinamika masalah kesehatan masyarakat, serta perkembangan upaya pembangunan kesehatan perlu dilakukan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas);
b. bahwa untuk melaksanakan riset sebagaimana dimaksud pada huruf (a) perlu dibentuk Tim;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf (a) dan huruf (b), perlu menetapkan Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Masyarakat selaku Korwil 2 tentang Tim Pelaksana Riset Kesehatan Dasar Korwil 2;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995

tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3609)

4. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
5. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/MENKES/SK/VII/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/MENKES/SK/X/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 681/Menkes/Per/VI/2010 tentang Riset Kesehatan Nasional;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Tahun 1508)
9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/61/2018 Tentang Tim Riset Kesehatan Dasar 2018
10. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/1470/2018 tentang Pelaksana Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018;

Memperhatikan : DIPA Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT TENTANG TIM PELAKSANA RISET KESEHATAN DASAR TAHUN 2018 KORWIL 2.

KESATU : Tim Pelaksana Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 Korwil 2 terdiri dari Tim Manajemen dan Tim Riset Wilayah, yang selanjutnya disebut Tim tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Tim Manajemen sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 untuk wilayah Korwil 2;
2. Korwil 2 yang dimaksud dalam butir (1) adalah Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, dan Maluku;
3. Melakukan pengorganisasian Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 untuk Korwil 2;
4. Melakukan pengadministrasian, pengarsipan dan tata usaha Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 untuk Korwil 2 dan;
5. Melakukan penyiapan keuangan dan logistik, pendistribusian logistik, penyimpanan logistik Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 untuk Korwil 2.

KETIGA : Tim Riset Wilayah sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 Korwil 2;
2. Melakukan sosialisasi ke seluruh wilayah provinsi yang termasuk Korwil 2, kabupaten, serta instansi dan institusi terkait di tingkat provinsi dan kabupaten/kota;
3. Melakukan koordinasi dengan instansi dan institusi di tingkat provinsi dan kabupaten/kota demi kelancaran pelaksanaan kegiatan riset;
4. Melakukan rekrutmen enumerator;
5. Melakukan pelatihan enumerator;
6. Melaksanakan pengumpulan data;
7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi.
8. Tim riset wilayah terdiri dari Penanggung Jawab Teknis Provinsi, selanjutnya disebut Penanggung Jawab Teknis Provinsi; dan Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota, selanjutnya disebut Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota.

KEEMPAT : Dalam hal pelaksanaan tugas memerlukan bantuan narasumber dan tenaga administrasi umum, maka Tim dapat melibatkan dan/atau merekrut sumber daya manusia sesuai kebutuhan dan ketersediaan anggaran;

KELIMA : Segala pembiayaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Tim dibebankan pada anggaran Pusat Penelitian dan Pengambangan Upaya Kesehatan

Masyarakat Tahun Tahun 2018;

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 26 Februari 2018

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN UPAYA
KESEHATAN MASYARAKAT

AGUS SUPRAPTO

LAMPIRAN I :
LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT TENTANG TIM PELAKSANA RISET KESEHATAN DASAR TAHUN 2018 KORWIL II
NOMOR : HK.02.03/1/ 1509 /2018
TANGGAL : 26 FEBRUARI 2018

TIM RISET WILAYAH PROVINSI MALUKU

1. Provinsi Maluku
   - Koordinator : dr. Meikyal Pontoh, M.Kes
   - Penanggung Jawab Teknis : Doni Lasut, S.Si., MKM
     Asep Hermawan, S.Kep.,Ners
   - Penanggung Jawab Operasional : Helda V De Jong, SKM, MKes
   - Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Hervino Haurissa

2. Kabupaten Buru
   - Koordinator : Anwar Prawira, SE
   - Penanggung Jawab Teknis : Nilfar Ruaida S.Gz., M.Kes
   - Penanggung Jawab Operasional : Arman Abbas, SKM, M.KES
   - Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Sri Wulandari, SKM

3. Kota Tual
   - Koordinator : dr.Betty Zoebaidah
   - Penanggung Jawab Teknis : Kencana Sari, SKM, MPH
   - Penanggung Jawab Operasional : Rizal Renoat,SKM
   - Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Rusmin D.Bugis, SKM

4. Kabupaten Maluku Tengah
   - Koordinator : dr. Jeni Adijaya. M.AP
   - Penanggung Jawab Teknis : Deby Nur Fajni, S.Gz
   - Penanggung Jawab Operasional : Zahlul Ikhsan. SKM.M.Kes
   - Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Lesti Reni Soukotta

5. Kabupaten Maluku Barat Daya
   - Koordinator : dr. Fredrik E Bagaray
   - Penanggung Jawab Teknis : Marlin Riry, S.Kep, Ns
   - Penanggung Jawab Operasional : Semuel F. Tilukay, SKM
   - Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Semuel Etwiory

6. Kabupaten Maluku Tenggara
   - Koordinator : dr. K. Notanubun. M.Kes
   - Penanggung Jawab Teknis : Bunga Christitha Rosha, S.Sos, MKM
   - Penanggung Jawab Operasional : Ilona O Rahanra. S.Farm., Apt
   - Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik : Inyo B. Silubun, S.Farm., Apt

7. Kota Ambon

Koordinator	:	drg. Wendy Pelupessy,M.Kes.
Penanggung Jawab Teknis	:	dra. Blondine Christina Pattipeilohy, M.Kes
Penanggung Jawab Operasional	:	La Ode Ngge. S.Sos
Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik	:	Mustika Ratu, Amd.Kep

8. Kabupaten Buru Selatan

Koordinator	:	Drs. Ibrahim Banda, MM
Penanggung Jawab Teknis	:	Dr. Sahrir Sillehu, SKM, M.Kes
Penanggung Jawab Operasional	:	Hamid Mukadar, SKM
Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik	:	Kuswandi Saalu, Amd.Kep

9. Kabupaten Seram Bagian Timur

Koordinator	:	M. Abas Rumatamerik. SKM
Penanggung Jawab Teknis	:	Ahmad Marzuki, S.Farm
Penanggung Jawab Operasional	:	Malik R.M. Yusuf,SKM
Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik	:	Ikbal Suprayitno Halil, SKM

10. Kabupaten Seram Bagian Barat

Koordinator	:	dr. Sesa Hegmon Jahja
Penanggung Jawab Teknis	:	Dasuki, S.F., Apt., M.Sc
Penanggung Jawab Operasional	:	Gariman Kurniawan, SKM, M.Kes
Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik	:	Ferawati Ollong,SKM

11. Kabupaten Kepulauan Aru

Koordinator	:	Y.E.O. Uniplaita, A.Kp., M.Kes.
Penanggung Jawab Teknis	:	Anwar Lubis, SKM, MSi
Penanggung Jawab Operasional	:	Richard A. Romroma,SKM
Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik	:	Sri Ningsi Kianto,SKM

12. Kabupaten Maluku Tenggara Barat

Koordinator	:	dr. Juliana. Ch.Ratuanak
Penanggung Jawab Teknis	:	Andre Yunianto, S.Si
Penanggung Jawab Operasional	:	Johanis Lekatompessy, SKM
Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik	:	Eva W. Wermasubun, SE

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT,

AGUS SUPRAPTO

LAMPIRAN 4.

TIM ENUMERATOR WILAYAH PROVINSI MALUKU

No	Nama Lengkap Tanpa Gelar	Kabupaten/Kota	No.KTP (NIK)	Jurusan/profesi	No. HP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1	Herlint Kilmanun	Maluku Tenggara	8102034908920001	Keperawatan	081343000172
2	Arvel Ifander Sakalessy	Maluku Tenggara	8102010306930006	Keperawatan	082239635863
3	Clementina Lefaan	Maluku Tenggara	8102017105930002	Keperawatan	082198050182
4	Welem Elseus Pormes	Maluku Tenggara	8172021703920001	Keperawatan	085243424839
5	Rizky Ameliah	Maluku Tenggara	8102016306940001	Kesmas	085344048858
6	Ronald Salrlela	Maluku Tenggara	7371070903890006	Kesmas	085244500790
7	Risyanto Pordat Lera	Maluku Tenggara	8102101010890001	Kesmas	085256678701
8	Yoyo Yanty Manuata	Maluku Tenggara	8171014812910005	Keperawatan	081248616289
9	Indenariah Febriani Fransina R	Maluku Tenggara	8171016102920004	Keperawatan	082399157005
10	Zulfani Nuhuyanan	Maluku Tenggara	8102104411920001	Kesmas	082399069621
11	Imelda Damaryanan	Maluku Tenggara	8102035703920002	Kesmas	081247902203
12	Christin Maswekan	Maluku Tenggara	8103054311940001	Kesmas	0821896?5227
13	Febiola Sitania	Maluku Tenggara	8171016702920007	Keperawatan	082239635895
14	Lidwina Novanty Sarkol	Maluku Tenggara	8102014111910002	Kesmas	082248323753
15	Erasmus Angelo Kelanit	Maluku Tenggara	9271032411890001	Kesmas	082248901827
16	Drana Elkel	Maluku Tenggara	8172024912900001	Kesmas	082238327655
17	Istiqamah Siolimbona	Seram Bagian Timur	8105017103910002	Kesmas (Kesling)	081344653174
18	Murni Keltoten	Seram Bagian Timur	8105016301850003	Farmasi	081241770568
19	Irfan Makatita	Seram Bagian Timur	8105012003940001	Keperawatan	082239722991
20	Indah Amalya	Seram Bagian Timur	8104014905930004	Kesmas (MARS)	085298903163
21	Rezka H Alkatiri	Seram Bagian Timur	8105015205890003	Kesling	082399373745
22	Wa Ode Wanti	Seram Bagian Timur	7371114404910010	Keperawatan	082192981444
23	Erfina Fitria Lagefa	Seram Bagian Timur	8105056310930002	Kebidanan	081344362395
24	Ainun Rolas	Seram Bagian Timur	8105044107900040	Keperawatan	082240523996
25	Fadli Ashari Rumfot	Seram Bagian Timur	8105041301960001	Keperawatan	081344898475
26	Umilyawati Kelilauw	Seram Bagian Timur	8105055510860001	Keperawatan	085243383531
27	Nurmayasari Rumfot	Seram Bagian Timur	8171024603910003	Kebidanan	082248644669
28	Sitti Hapsa Watimena	Seram Bagian Timur	8105024805760003	Kebidanan	082271066057
29	Rustam Bugis	Seram Bagian Timur	8105011506930002	Keperawatan	085240982109
30	Ali Ahmad Keliobas	Seram Bagian Timur	8105041805920001	Keperawatan Ners	082310949216
31	Muliana Jayanti	Seram Bagian Timur	9203015012920004	Kebidanan	0823993?4836
32	Rosdiana Kelutur	Seram Bagian Timur	8105025902970002	Analis	082335187537
33	FRANSINA B. HANORSIAN	Kepulauan Aru	8107016210860002	Keperawatan	082399833761
34	YULYETH KWAITOTA	Kepulauan Aru	8107014907920003	Keperawatan Ners	081288449177
35	NATALIA WALIANA	Kepulauan Aru	8107016612890008	Keperawatan	081247502728
36	HANDRENS UNIPLAITA	Kepulauan Aru	8107012406900003	Keperawatan	082238155212
37	MAX TIVEN	Kepulauan Aru	8107011903900002	Keperawatan	081240203192
38	WINDY ERID ARPIPY	Kepulauan Aru	8107015901880001	Nutrisionis	081354875506
39	PATRESIA ANA MARIA REFIALY	Kepulauan Aru	8171014910900009	Keperawatan	081248209662
40	KRISTIAN WERMATANG	Kepulauan Aru	8107010101880006	Sanitarian	082398785367

41	FRIDOLIN TIWERY	Kepulauan Aru	8107010608900004	Keperawatan	082398390713
42	IRAWATI	Kepulauan Aru	7403186309890001	Keperawatan Gigi	085243552855
43	ANNA YOHANA BASILIA GALANGGOGA	Kepulauan Aru	8107014204890002	Keperawatan	081248777351
44	WA ODE NURFIA	Kepulauan Aru	8107016103880002	Kebidanan	081344435756
45	GUSTI NURDINSYAH SOUMENA	Kepulauan Aru	8101151505940002	Analis Kesehatan	081248895661
46	ROBY TATUHEY	Kepulauan Aru	8101010903890001	Keperawatan Ners	08125847379
47	HEDY VANLY FOUW	Kepulauan Aru	8107015211910002	Keperawatan Ners	082311516096
48	NOVEL MAICHEL TABALESSY	Kepulauan Aru	8171033005940001	Epidemiologi Kesehatan	'081247545446
49	Ketrin Unggul	Kota Ambon	8171036107890001	Gizi	082399277961
50	Stevani Pattiwael	Kota Ambon	8171024403900003	Kebidanan	081293363314
51	Moh. Rifai Masuku	Kota Ambon	8171022106910002	Keperawatan	085344312389
52	Aco Ilham	Kota Ambon	8171022212920003	Gizi	082198935296
53	Mendy Voller Lesnussa	Kota Ambon	8171020985920009	Kesmas	085243761616
54	Fajrina Ulfa Sabban	Kota Ambon	8101145306960002	Analis Kesehatan	082239711968
55	Jihan Sahupala	Kota Ambon	8171025304940004	Gizi	081241641671
56	Rachmawati Malawat	Kota Ambon	8171026909890011	Gizi	081342114828
57	Muhammad Imran Selang	Kota Ambon	8171021209920015	Kesling	085243108077
58	Mahrani Ulfa Salong	Kota Ambon	8101154107960016	Analis Kesehatan	082199712264
59	Ike D. R. Aipassa	Kota Ambon	8171037004880004	Gizi	081343256694
60	Siti Rapia Marasabessy	Kota Ambon	8101136107950002	Analis Kesehatan	085657246837
61	Enike. S. Ralahalu	Kota Ambon	8101155211950001	Gizi	081240253686
62	Elsa Tattipikalawan	Kota Ambon	8171015501930001	Keperawatan	085254351935
63	Ruswanto M. Syahdu	Kota Ambon	8171012702920003	Keperawatan Gigi	081340113922
64	Ravenska T. Pattinama	Kota Ambon	8171026511830010	Gizi	082399978917
65	Eryda Offelia Pakaila	Kota Ambon	8171037112940003	Keperawatan	085244172943
66	Hepi Mahupale	Kota Ambon	8101016303940003	Kesmas	085254005512
67	Yuliza Tallane	Kota Ambon	8171014104940003	Kebidanan	081543293494
68	Amina Liem	Kota Ambon	8171025505940004	Kebidanan	082399934355
69	Eda Selampessy	Buru	8171026001890008	Keperawatan	082238934930
70	Erna Ternate	Buru	8104015908870007	Gizi	0813817z1343
71	Ahmad Agus Setiawan	Buru	8104031708910001	Gizi	082198892625
72	Erma Abdiyanto	Buru	8104012804900002	Gizi	082384581840
73	Laili Ramadhani Ula	Buru	8104015004910001	Kebidanan	082199011101
74	Mingkum Arisnianengsi Tualepe	Buru	8104015305950001	Kebidanan	082312010352
75	Mashura M. Husaini	Buru	8104035701940001	Kebidanan	081248969883
76	Nutrisari	Buru	8104014409930001	Kesling	082193990693
77	Nur Slamet Besan	Buru	8104110602900001	Kesling	085344034422
78	Wirda Bahar Tasidjawa	Buru	8104064703930005	Keperawatan	082199450817
79	Syahfitrah Umamity	Buru	8104016203930001	Kesmas	082190222561
80	Eko Marsanto	Buru	8104031103900005	Gizi	081248547566
81	Sriyani Safitri	Buru	8104015704870003	Kesmas	082238545455
82	Suhuria Nurlatu	Buru	8104065211920001	Kesmas	082114772843
83	Nurul Isfihana Hasan	Buru	8101144105900002	Kebidanan	081344246969
84	Renaldo Lehalima	Buru	8104025010940002	Keperawatan	081344626531
85	MAIMUNA LATUPONO	BURU SELATAN	8101135902950001	KEBIDANAN	0812 4857 5017
86	YUNI SAKINAH HATUALA	BURU SELATAN	8109014606890002	GIZI	0813 8350 7866
87	BAHIA NAYA	BURU SELATAN	8109014107890002	KESLING	0811 470 0522
88	SUHERMAN SUKRI	BURU SELATAN	8101152304920006	KESLING	0812 4712 1130
89	EMLAIYA LAITUPA	BURU SELATAN	8104095012930002	KEBIDANAN	0812 9707 0393
90	ZULKIFLI MALAWAT	BURU SELATAN	8101151611930002	KEPERAWATAN/ NERS	0821 9750 3113
91	ISMAN SYAHRUL REHALAT	BURU SELATAN	8171022905940001	KEPERAWATAN	012 4725 9091

92	PADLAN SOUMENA	BURU SELATAN	8171022412810008	KEPERAWATAN	0852 4343 3151
93	YUNITA LAISOUW	BURU SELATAN	8101155601980005	ANALIS KESEHATAN	0821 98699119
94	MARLON LATBUAL	BURU SELATAN	8109012501890001	KESEHATAN MASYARAKAT	0851 9707 1999
95	BURHAM SIOMPO	BURU SELATAN	8109020307900001	KEPERAWATAN	0812 4899 4212
96	HUSIN UMANAILO	BURU SELATAN	8104010101910010	KEPERAWATAN	0852 5422 4441
97	Josephus Jotlely	Maluku Barat Daya	8108110109880001	Ilmu Gizi	082233658996
98	Erwin Samadara	Maluku Barat Daya	8108070906940001	Kesehatan Lingkungan	081385138960
99	Fransiska Dumatubun	Maluku Barat Daya	8171014712900002	Keperawatan	085338291159
100	Jolanda Jati Etwiory	Maluku Barat Daya	8171025706910007	Keperawatan	081310854762
101	Siska Manuata	Maluku Barat Daya	8101094401950002	Kebidanan	082312904408
102	Hendrison Kaary	Maluku Barat Daya	8102011407930001	Keperawatan	081359058948
103	Richard Leunary	Maluku Barat Daya	8102012705930015	Keperawatan	082399577591
104	Semuel Y. Aktawalora	Maluku Barat Daya	8102012811940004	Keperawatan	082239813904
105	Marlina Limahelu	Maluku Barat Daya	8172025903950001	Kebidanan	082238339684
106	Daniel Etwiory	Maluku Barat Daya	8102010710910002	Keperawatan	085244096010
107	Irianthy Y. Payara	Maluku Barat Daya	8171024905860009	Ilmu Gizi	081247880952
108	Edlu Dolveen Soch	Maluku Barat Daya	8103010510900002	Ilmu Gizi	082199624429
109	Matheus Kilikily	Maluku Barat Daya	8108072608870001	Kesehatan Lingkungan	085233224021
110	Susianti Dolhalewan	Maluku Barat Daya	8171101440694008	Kebidanan	085243565482
111	Suryadi Mose	Maluku Barat Daya	8171022111890000	Keperawatan	081248813487
112	Juneth Timisela	Maluku Barat Daya	8171026906920003	Kebidanan	081216061570
113	Daud Halamury	Seram Bagian Barat	8106021610890004	Keperawatan	082198339266
114	Delvis Apanath	Seram Bagian Barat	8171010502930005	IKM	08124011634
115	Amri Mus	Seram Bagian Barat	8101151204900002	Keperawatan	081234218957
116	Dina Selvina Telehala	Seram Bagian Barat	8106016107940004	IKM	082196902594
117	Hamia Wolio	Seram Bagian Barat	8106044512920005	Keperawatan	082239384212
118	Grace Titawanno	Seram Bagian Barat	8106015107900008	IKM	081240034219
119	Asia Latuconsina	Seram Bagian Barat	8106015601910003	Keperawatan	085244001138
120	Abdu Rahman Sukur	Seram Bagian Barat	8106021010930009	IKM	082336823520
121	Noviyan Syamsudin	Seram Bagian Barat	8171021408850012	Farmasi	085254005185
122	Yuliana Mince Tupamahu	Seram Bagian Barat	8171024708860010	Keperawatan	085244729648
123	Sapaa Wolio	Seram Bagian Barat	8106044512920005	Keperawatan	085213517753
124	Alfian Daengparany	Seram Bagian Barat	8106020402920004	Keperawatan	085243060696
125	Rifki Tulungi	Seram Bagian Barat	8106080906930001	Keperawatan	085254964272
126	Ida Abd. Karim	Seram Bagian Barat	8171014912920004	Keperawatan	085244618299
127	Mimawaty Z. Tuharea	Seram Bagian Barat	8101146906910002	Farmasi	081245121658
128	Fahmid Kanunu	Seram Bagian Barat	8106021005920007	Keperawatan	081240039472
129	Yulianus S. Aktawalora	Maluku Tenggara Barat	8171010802880005	Kesling	085244311112
130	Adriani Rado	Maluku Tenggara Barat	8103024604930002	Gizi	081240365002
131	Jeremias Sunlety	Maluku Tenggara Barat	8103052201920001	Keperawatan	085225424115
132	Marisenda Sobalely	Maluku Tenggara Barat	8103054910950001	Bidan	081247900903
133	Elisabeth Samponu	Maluku Tenggara Barat	8103036905920003	Farmasi	082248179832
134	Fransina Londar	Maluku Tenggara Barat	8103016310940001	Keperawatan	085343540075
135	Jeremia Bontong	Maluku Tenggara Barat	8171010907930005	Kesling	082238557329
136	Vrensca C.M. Rupilu	Maluku Tenggara Barat	8171036105910001	Epidemiologi	081394462863
137	Fegi Yanada	Maluku Tenggara Barat	8171016210920004	Epidemiologi	082198875857
138	Ancelina Lewantory	Maluku Tenggara Barat	8103014701940004	Bidan	08114791166
139	Yuliana Naranlele	Maluku Tenggara Barat	8103014709940003	Keperawatan	082190338764
140	Junia Wuritimur	Maluku Tenggara Barat	8103015511900003	Gizi	082399391344
141	Genovova Saikmat	Maluku Tenggara Barat	8103015004880003	Rekam Medik	082238316501
142	Endy N. Lutturmas	Maluku Tenggara Barat	8103012611900002	Gizi	082292572101

143	Yunita Batmanlusy	Maluku Tenggara Barat	8103017112900001	Mutu Pelayanan Kesehatan	081543293466
144	Nonik Jempormase	Maluku Tenggara Barat	8171017101920003	Epidemiologi	082399681474
145	RISKI AYU PRATIWI	TUAL	8172026805960001	KESMAS	0853 4251 3221
146	MEI WULAN Y. RAHAKBAUW	TUAL	8102104205930002	KESMAS	0822 1047 6002
147	NOVI RUMRA	TUAL	7322026705940004	BIDAN	0823 9349 1220
148	ZULFIKAR SAKTI LATAR	TUAL	8102051003950002	KESMAS	0822 3832 8212
149	NOVIA MANAF	TUAL	8171014810910011	GIZI	0813 3331 6941
150	AMINAH KABALMAY	TUAL	8172024605930001	PERAWAT	0822 4867 7736
151	NURWAHIDAH	TUAL	5206086701910001	KESMAS	0821 8737 9057
152	YUNITA SARI	TUAL	8102017005970004	BIDAN	0822 3860 6505
153	FEDERIKA NARWADANYANAN	TUAL	8102106808920003	BIDAN	0823 9945 6082
154	SITI JAHRA RUMAF	TUAL	8102104105920001	BIDAN	0812 8210 3592
155	ARTHA NALDO LOLOLUAN	TUAL	8172022101950001	KESMAS	082399104224
156	FERI CLINTON RAHAJAAN	TUAL	8171021602930017	PERAWAT	0823 9515 6665
157	Patma Anakota	Maluku Tengah	8171026608900010	kebidanan	081245071790
158	Nurcaya Sopalatu	Maluku Tengah	8101014612880000	Keperawan/ Ners	085299991863
159	Nengsih Manutilaa	Maluku Tengah	8171035901910000	Keperawatan	085344535015
160	Sapina Hatapayo	Maluku Tengah	8101116403900000	Keperawatan	081247616898
161	Chrisna Ruhulessin	Maluku Tengah	81010144109600O	Keperawatan	081344928678
162	Ruben Alfian Wiladida	Maluku Tengah	8105070510920000	Keperawatan	082312177115
163	Lisna Suenti Mochtar	Maluku Tengah	8101174306960000	kebidanan	082347592603
164	Fandi Ahmad Mamang	Maluku Tengah	8101152012950000	Keperawatan	081344648565
165	Dewi puspita Tuny	Maluku Tengah	8101145004920000	Gizi	081343305620
166	Fazria	Maluku Tengah	8101155308910000	Gizi	082238631902
167	Nanistuty Mulyadi	Maluku Tengah	8171026507920000	Gizi	081247111513
168	Dency Clara Pattipeilohy	Maluku Tengah	8101175903940000	kebidanan	082198077455
169	Saut Samoal	Maluku Tengah	8101146412940000	kebidanan	082197639996
170	Muhammad Fajri Patiiha	Maluku Tengah	8101111802940000	Keperawatan	082198134382
171	Dewi Winda Cahya Toeret	Maluku Tengah	8101156210960000	Gizi	082197917878
172	Fitri Wulan Iha	Maluku Tengah	8105016707920000	kebidanan	082239110181
173	Endang Istiara Lessy	Maluku Tengah	8171024108930010	Analis	082288086523
174	Irwan	Maluku Tengah	8101152810920000	Kesling	085244377082
175	Halima Tuanaya	Maluku Tengah	8171025205971000	Analis	81247005846
176	syarifa Tuanany	Maluku Tengah	8171026611960000	Analis	082399698739

Diterbitkan oleh :

LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560
Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223 . Fax. (021) 4243933

ISBN 978-602-373-139-8